



SYNERGY IN DIVERSIFICATION

EXPANDING OUR HORIZON



SYNERGY IN DIVERSIFICATION EXPANDING OUR HORIZON

Sepanjang tahun 2024, Protelindo memperkuat bisnis inti, ekspansi digital infrastruktur, dan diversifikasi layanan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan fokus pada peningkatan kapasitas jaringan guna memenuhi kebutuhan konektivitas yang semakin tinggi, terutama melalui perluasan jaringan fiber optik yang sejalan dengan peningkatan adopsi digital dan pengembangan teknologi 5G. Efisiensi operasional tetap menjadi prioritas utama dengan penerapan pemantauan berbasis *Internet of Things*, otomatisasi proses bisnis, dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk optimalisasi kinerja aset dan pengurangan biaya.

Dengan memanfaatkan sinergi antar segmen bisnis tower dan non-tower, Protelindo juga melakukan diversifikasi ke sektor *managed services*, *power-as-a-service (PaaS)*, serta pengembangan energi terbarukan melalui instalasi panel surya. Inisiatif ini tidak hanya memperluas sumber pendapatan, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip ESG. Program ESG PROFound turut memperkuat kapabilitas karyawan dalam aspek keberlanjutan, mendukung transformasi organisasi yang tangguh dan berorientasi masa depan. Dengan portofolio infrastruktur yang mencakup lebih dari 35.000 menara, 170.000+ km jaringan serat optik, dan kapasitas panel surya sebesar 14 MWp, Protelindo terus mendorong inovasi, kinerja, dan penciptaan nilai jangka panjang melalui sinergi dan diversifikasi.

In 2024, Protelindo reinforced its core business, expanded digital infrastructure, and enhanced service diversification to support sustainable growth. The Company focused on strengthening network capacity in response to the increasing demand for high-speed, reliable connectivity, particularly through the expansion of its fiber optic network in line with growing digital adoption and 5G development. Operational efficiency remained a key priority, with the adoption of Internet of Things based monitoring, business process automation, and artificial intelligence to optimize asset performance and reduce costs.

Leveraging synergies across its tower and non-tower business segments, Protelindo also diversified into managed services, power-as-a-service (PaaS), and renewable energy initiatives through solar panel installations. These developments not only expanded revenue streams but also aligned with the Company's commitment to ESG and sustainability integration. The launch of ESG PROFound further strengthened employee capacity in sustainability, complementing the Company's efforts to build a future-ready organization. With a solid infrastructure portfolio of over 35,000 towers, 170,000+ km of fiber optic network, and 14 MWp of solar capacity, Protelindo continues to drive innovation, performance, and long-term value creation through synergy and diversification.

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini dapat dibaca secara bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk memberikan pemahaman yang holistic tentang komitmen dan program keberlanjutan Perseroan. Dalam Laporan ini, setiap rujukan kepada "Perseroan", "Kami", "Grup SMN", atau "Grup", berarti merujuk pada SMN dan entitas anak Perusahaan.

This Annual Report can be read in conjunction with the Company's Sustainability Report to provide a holistic understanding of the Company's commitment and sustainability programs. In this Report, any reference to "the Company", "We", "SMN Group", or "Group", refers to SMN and its subsidiary entities.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

6	Kinerja 2024 Key Performance 2024
8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
10	Aksi Korporasi Corporate Actions
10	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights
11	Peristiwa Penting Event Highlights



Laporan Manajemen

Event Highlights

14	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
24	Laporan Direksi Board of Directors Report
36	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Statement Letter of the Members of the Board of Commissioners and the Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the Annual Report for Fiscal Year 2024 of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia



Profil Perusahaan

Company Profile

40	Identitas Perusahaan Corporate Identity
42	Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission & Corporate Values
44	Jejak Langkah Milestones
48	Sekilas Protelindo Protelindo at a Glance

52	Perubahan Nama Change of the Company Name
52	Kegiatan Usaha Line of Business
52	Layanan Kami Our Services
54	Wilayah Operasional Operational Areas
56	Struktur Organisasi Organization Structure
58	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
59	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles
65	Profil Direksi Board of Directors Profiles
73	Demografi Karyawan Association Membership
75	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
76	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
78	Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries
102	Kronologi Penerbitan Saham Shares Issuance Chronology
103	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Bonds Listing Chronology
107	Informasi Jasa Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Information on Public Accountant & Public Accountant Firm Services
107	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professions
108	Peringkat Ratings
109	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

122	Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Review
127	Strategi Perusahaan Corporate Strategy
133	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
134	Prospek Usaha Business Prospect
136	Tinjauan Operasional Segmen Usaha Operational Segment Review
138	Tinjauan Keuangan Financial Review
160	Sumber Daya Manusia Human Resources
203	Teknologi Informasi Information Technology



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

230	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
245	Dewan Komisaris Board of Commissioners
267	Direksi Board of Directors
284	Organ Penunjang Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs
285	Komite Audit Audit Committee
297	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration of Nomination Committee
302	Komite Sistem Whistle Blower Whistle Blower System Committee
304	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
310	Unit Keberlanjutan Sustainability Unit

311	Departemen Audit Internal Internal Audit Department
317	Akuntan Publik Public Accountant
319	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
321	Manajemen Risiko Risk Management
332	Permasalahan Hukum Litigation
332	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
333	Akses Informasi Data Perseroan Information Access & Corporate Data
334	Kebijakan Privasi Data dan Informasi Data of Information Privacy Policy
336	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods of Services
338	Pedoman Perilaku Code of Conduct
348	Kebijakan Perusahaan Untuk Memenuhi Hak Kreditor Company Policy on Creditor's Rights
349	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy
351	Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi Policy on the Utilization of Information Technology for Information Transparency
352	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Shares Option Programs
354	Whistleblowing System Whistleblowing System
357	Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard Conformity of Corporate Governance Implementation to the Asean Corporate Governance Scorecard
374	Daftar Indeks SEOJK 16/2021 SEOJK Index List 16/2021



Laporan Keuangan

Financial Statement



01

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

STRENGTHENING INFRASTRUCTURE, ADVANCING CONNECTIVITY

Pada tahun 2024, Protelindo memfokuskan strategi pada penguatan infrastruktur inti untuk mendukung percepatan digitalisasi Indonesia. Pengembangan jaringan fiber optik dan dukungan terhadap adopsi teknologi 5G menjadi bagian penting dari upaya memperluas konektivitas dan transformasi digital nasional.

Protelindo's strategy in 2024 prioritizes infrastructure expansion and enhanced connectivity through the development of fiber optic networks and the support of 5G adoption across Indonesia. This effort strengthens digital access and empowers broader industrial transformation.



KINERJA 2024

KEY PERFORMANCE 2024

KINERJA 2024
KEY PERFORMANCE 2024

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar

13,7% yoy

menjadi Rp77,74 di tahun 2024.
The Company achieved assets growth of 13.7% yoy to Rp77.74 trillion in 2024.

Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar

15,6% triliun

meningkat menjadi Rp19,08 triliun.
The Company's equity increased to Rp19.08 trillion with a growth of 15.6% yoy.



Laba tahun berjalan mencapai

Rp3,38 triliun

Capaian ini lebih tinggi 1,8% yoy dibandingkan tahun sebelumnya.
Net profit for the year reached Rp3.38 trillion. This achievement is 1.8% yoy higher compared to the previous year.

Laba bruto mencapai

Rp8,74 triliun

di tahun 2024, tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.
Gross income reached Rp8.74 trillion in 2024, higher than the previous year.

Liabilitas Perseroan mencapai

Rp58,65 triliun

meningkat sebesar 13,0% yoy.
Liabilities reached Rp58.65 trillion, increased by 13.0% yoy.

Laba usaha mencapai

Rp7,29 triliun

atau tumbuh 4,6% yoy dibandingkan tahun sebelumnya.
Operating income reached Rp7.29 trillion, or grew by 4.6% yoy compared to the previous year.

Laba per saham dasar dan dilusian mampu dipertahankan di level

Rp1.010 triliun per saham.

Basic and diluted earnings per share were maintained at the level of Rp1.010 per share.

Perseroan Mampu Membukukan Pendapatan Senilai

Rp12,74 triliun

di tahun 2024, atau tumbuh 8,5% yoy.
The Company was able to record a revenue of Rp12.74 trillion in 2024, or grew by 8.5% yoy.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah | in billion Rp

Uraian	2022	2023	2024	Description
Total Aset Lancar	3.627,3	4.401,3	4.863,3	Total Current Assets
Aset Tetap - Netto	37.152,1	40.385,1	47.478,0	Fixed Assets - Net
Total Aset Tidak Lancar	61.973,5	63.991,4	72.872,4	Total Non-Current Assets
Total Aset	65.600,8	68.392,7	77.735,7	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	14.423,2	24.278,2	20.117,4	Total Current Liabilities
Utang Bank dan Utang Obligasi	42.994,6	44.467,7	51.417,4	Bank Loans and Bonds Payable
Total Liabilitas Jangka Panjang	36.746,7	27.608,4	38.534,9	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	51.169,9	51.886,6	58.625,3	Total Liabilities
Total Ekuitas	14.431,0	16.506,1	19.083,5	Total Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	65.600,8	68.392,7	77.735,7	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah | in billion Rp

Uraian	2022	2023	2024	Description
Pendapatan	11.035,7	11.740,3	12.735,8	Revenues
Beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi	880,7	1.056,1	1.122,6	Selling and marketing expenses and General and administrative expenses
EBITDA	9.547,2	9.999,8	10.714,6	EBITDA
Laba Bruto	8.121,9	8.213,3	8.740,1	Gross Income
Laba Usaha	6.859,1	6.962,6	7.285,3	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	3.979,5	3.567,1	3.556,0	Profit Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3.528,0	3.324,9	3.383,9	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Lain	86,8	(22,8)	0,5	Total Other Comprehensive Income
Laba Penghasilan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.473,4	3.274,3	3.354,8	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	54,5	50,6	29,2	Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.614,7	3.302,0	3.384,4	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.559,4	3.252,4	3.355,5	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	55,3	49,6	28,9	Non-controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam angka penuh)	1.045,0	985	1.010	Earnings per Share (in full amount)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam miliar Rupiah | in billion Rp

Uraian	2022	2023	2024	Description
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.102,0	8.928,0	9.331,5	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.887,9)	(4.537,4)	(8.005,5)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(6.730,8)	(4.270,9)	(881,0)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan setara Kas	(4.516,7)	119,8	445,0	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.717,0	285,2	404,9	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	285,2	404,9	849,9	Cash and Cash Equivalents at The End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING

KEY RATIOS

Uraian	2022	2023	2024	Description
Marjin EBITDA	86,5%	85,2%	84,1	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	62,2%	59,3%	57,2	Operating Income Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	32,0%	28,3%	26,6	Profit for the Year Margin
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	24,4%	20,1%	17,7	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	5,4%	4,9%	4,4	Return on Assets
Rasio Lancar (X)	0,3	0,2	0,2	Current Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X)	2,9	2,7	2,7	Net Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X)	0,6	0,6	0,7	Net Debt to Asset Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA* (X)	4,1	4,3	4,6	Net Debt to LQA EBITDA* Ratio (X)

*) EBITDA Kuartal terakhir yang disetahunkan

*) The last quarter's annualized EBITDA



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Pada tanggal 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), yang merupakan entitas anak dari Protelindo, telah menyelesaikan pengambilalihan 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") melalui proses tender yang dilakukan oleh pemegang saham eksisting IBST. Akuisisi ini dilakukan dengan harga Rp2.813 per lembar saham, dengan total nilai transaksi mencapai Rp3,42 triliun. PT iForte Solusi Infotek juga telah menyelesaikan kewajiban penawaran tender wajib sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada tanggal 4 Oktober 2024.

On July 1 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte") which is a subsidiary of Protelindo, completed the takeover of 90.11% of IBST shares through a tender process conducted by PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") is existing shareholders. This acquisition was carried out at a price of Rp2,813 per share, with a total transaction value reaching Rp3.42 trillion. PT iForte Solusi Infotek has also completed its mandatory tender offer obligations in accordance with applicable regulations on 4 October 2024.

IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHTS

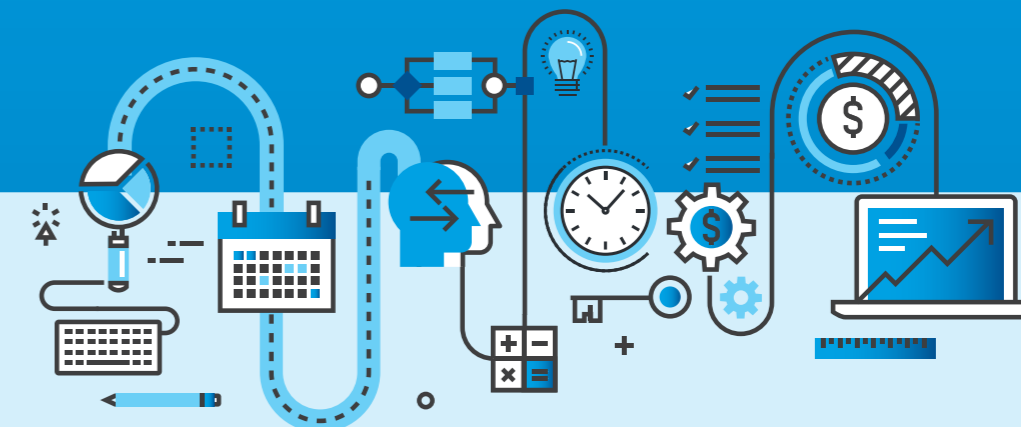
Sebagai penerbit efek bersifat utang, Perusahaan melaksanakan aksi korporasi berupa penerbitan obligasi dan pembayaran pokok dan kupon obligasi yang jatuh tempo sepanjang tahun 2024, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

As an issuer of debt securities, the Company carries out corporate action in the form of bond issuance and principal payments and bond coupons maturing throughout 2024, as explained in the following table.

Nama Obligasi Name of the Bond	Penerbit Issuer	Jumlah Pokok (RpMiliar) Principal Amount (RpBillion)	Tanggal Emisi Date of Issue	Jatuh Tempo Maturity	Kupon (Per Tahun) Coupon (Per Annum)	Peringkat Rating
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023 seri A Sustainable Bonds III Protelindo Phase III Year 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	787,50	8 Juni 2023 June 8, 2023	18 Juni 2024 June 18, 2024	6,15%	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024 seri A Sustainable Bonds IV Protelindo Phase I Year 2024 series A	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	143,00	19 Juli 2024 July 19, 2024	19 Juli 2025 July 19, 2025	6,50%	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024 seri B Sustainable Bonds IV Protelindo Phase I Year 2024 series B	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	14,00	9 Juli 2024 July 9, 2024	9 Juli 2027 July 9, 2027	6,75%	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS



Perseroan berhasil meraih peningkatan peringkat MSCI ESG dari BBB menjadi AA, merupakan pencapaian yang signifikan dalam profil ESG Perseroan.

The Company successfully achieved an upgrade in its MSCI ESG rating from BBB to AA, marking a significant milestone in its ESG profile.



Protelindo mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp906,36 miliar kepada para pemegang saham. Pembagian dividen ini telah disetujui dalam RUPS Tahunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Protelindo announced the distribution of cash dividends for the 2023 financial year of Rp906.36 billion to shareholders. This dividend distribution has been approved at the Annual GMS in accordance with the applicable laws and regulations.



PT iForte Solusi Infotek (anak usaha Protelindo) menyelesaikan akuisisi 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) senilai Rp3,42 triliun melalui proses tender yang diadakan oleh para pemegang saham IBST.

PT iForte Solusi Infotek (a subsidiary of Protelindo) completed the acquisition of 90.11% of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) shares worth Rp3.42 trillion through a tender process held by IBST shareholders.

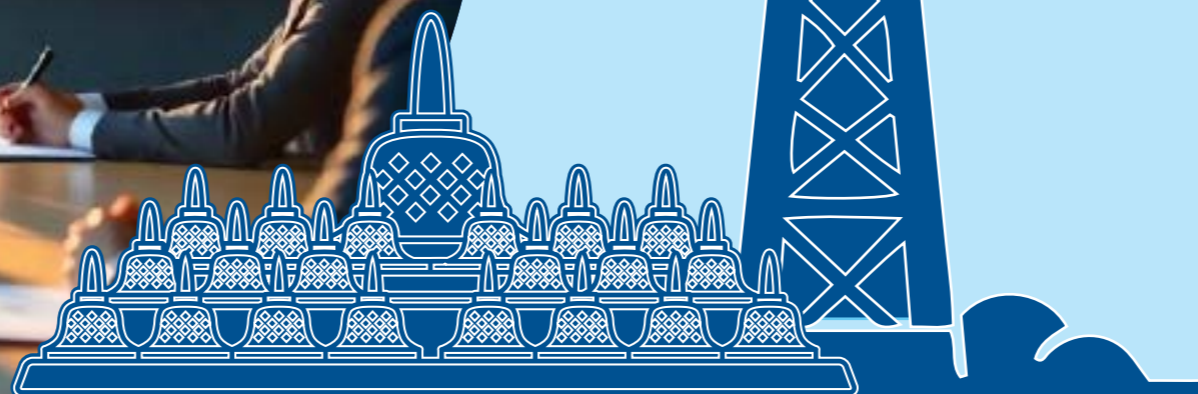
02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

EMPOWERING GROWTH THROUGH TECHNOLOGY AND EFFICIENCY

Protelindo mengadopsi inovasi digital seperti IoT, otomatisasi, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan pemantauan infrastruktur dan kinerja aset. Pendekatan ini mendukung efisiensi biaya, keandalan layanan, serta ketahanan bisnis yang berkelanjutan.

Through the implementation of IoT, automation, and artificial intelligence, Protelindo optimizes infrastructure monitoring and asset performance. These advancements improve service reliability, reduce costs, and contribute to long-term business resilience.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Ario Wibisono
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas kepemimpinan yang solid dan keberhasilan dalam menjalankan strategi bisnis sepanjang tahun 2024, yang menghasilkan kinerja positif Perseroan di tengah lanskap industri yang dinamis dan kompetitif. Melalui ekspansi infrastruktur, diversifikasi layanan, efisiensi operasional, serta integrasi inovasi digital, Direksi berhasil menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisi daya saing Perseroan. Akuisisi strategis terhadap IBST, pengembangan jaringan fiber optik, serta penerapan pendekatan berbasis data dan teknologi mencerminkan manajemen yang adaptif dan berwawasan ke depan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan tata kelola yang baik dan inovasi yang berkelanjutan, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk meraih peluang pertumbuhan di masa depan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for demonstrating strong leadership and effective execution of business strategies throughout 2024, resulting in the Company's positive performance amidst a dynamic and competitive industry landscape. Through infrastructure expansion, service diversification, operational efficiency, and the integration of digital innovation, the Board of Directors successfully maintained sustainable growth and strengthened the Company's competitive position. The strategic acquisition of IBST, ongoing development of fiber optic networks, and the adoption of data-driven and technology-based approaches reflect a forward-looking and prudent management approach. The Board of Commissioners is confident that with sound governance and continued innovation, the Company is well positioned to capture future growth opportunities and deliver long-term value to all stakeholders.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Esteemed Stakeholders,

Kami mengawali Laporan Dewan Komisaris ini dengan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, serta jajaran manajemen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (selanjutnya disebut "Perseroan") atas komitmen, kerja keras, dan dedikasi yang telah ditunjukkan

We begin this Board of Commissioners Report by extending our highest appreciation to all shareholders, stakeholders, and the management of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (hereinafter referred to as the "Company") for their unwavering commitment, dedication, and hard work throughout 2024. This year presented

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

sepanjang tahun 2024. Tahun ini menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus menghadirkan peluang bagi industri telekomunikasi, di mana kemajuan teknologi, dinamika ekonomi global, serta perubahan regulasi menjadi faktor-faktor penting yang memengaruhi kinerja dan strategi Perseroan.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Memasuki tahun 2024, perekonomian global dipengaruhi oleh berbagai tantangan signifikan, termasuk ketidakpastian kebijakan moneter di negara-negara maju, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, serta volatilitas harga komoditas. Kondisi eksternal ini turut memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia, meskipun laju pertumbuhan tetap berada pada tingkat yang relatif stabil. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,05% year-on-year (yoy) pada tahun 2024, mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah tantangan global. Sektor-sektor utama seperti perdagangan, industri pengolahan, jasa keuangan, dan informasi dan komunikasi tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, seiring dengan percepatan digitalisasi dan penguatan permintaan domestik. Pemerintah juga berhasil menjaga stabilitas inflasi tahunan sebesar 2,61% pada akhir 2024, yang masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5% ±1%. Kebijakan fiskal dan moneter yang prudent turut mendukung stabilitas nilai tukar dan menjaga daya beli masyarakat.

Seiring dengan perkembangan ekonomi digital, industri telekomunikasi tetap menjadi salah satu sektor yang paling dinamis dengan prospek pertumbuhan yang kuat. Pada tahun 2024, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221,6 juta jiwa dengan tingkat penetrasi sebesar 79,5%, berdasarkan Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2024 yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Pesatnya digitalisasi di sektor

both challenges and opportunities for the telecommunications industry, with technological advancements, global economic dynamics, and regulatory changes emerging as key factors influencing the Company's performance and strategic direction.

As part of our duties and responsibilities in carrying out our oversight function and providing strategic counsel to the Board of Directors, the Board of Commissioners consistently ensures that every policy decision is aligned with the Company's long-term objectives and the interests of all stakeholders.

As 2024 unfolded, the global economy was shaped by a series of significant challenges, including monetary policy uncertainty in advanced economies, prolonged geopolitical tensions, and commodity price volatility. These external conditions influenced Indonesia's economic landscape, although the country managed to maintain relatively stable growth. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.05% year-on-year (yoy) in 2024, reflecting the resilience of the national economy amid global challenges. Key sectors such as trade, manufacturing, financial services, and information and communication remained the main drivers of growth, supported by accelerating digitalization and strong domestic demand. The government also successfully maintained annual inflation at 2.61% by the end of 2024, well within Bank Indonesia's target range of 2.5% ±1%. Prudent fiscal and monetary policies have further supported exchange rate stability and preserved consumer purchasing power.

In line with the development of the digital economy, the telecommunications industry remains one of the most dynamic sectors with strong growth prospects. In 2024, the number of internet users in Indonesia reached 221.6 million people, with an internet penetration rate of 79.5%, according to the 2024 Internet Penetration Survey published by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII). Rapid digitalization in sectors such as trade, banking, healthcare, and entertainment has

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

perdagangan, perbankan, layanan kesehatan, dan hiburan mendorong permintaan akan konektivitas yang lebih luas dan berkualitas tinggi. Adopsi teknologi seperti 5G, *cloud computing*, *Internet of Things* (IoT), dan *Artificial Intelligence* (AI) terus mempercepat transformasi digital di berbagai sektor. Namun demikian, meskipun permintaan terhadap layanan data terus meningkat, pertumbuhan industri telekomunikasi seluler cenderung stagnan dengan estimasi pertumbuhan sekitar 5% hingga akhir 2024, menurut analisis pasar dari Statista dan Global Data. Kondisi ini dipengaruhi oleh persaingan ketat antar operator serta tingkat penetrasi pasar yang sudah tinggi di wilayah perkotaan.

Dinamika industri telekomunikasi di Indonesia juga semakin dipengaruhi oleh perkembangan infrastruktur digital dan kebijakan pemerintah yang mendorong percepatan transformasi digital nasional. Pemerintah terus mengupayakan perluasan infrastruktur jaringan, terutama di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), guna meningkatkan inklusi digital. Total pendapatan industri telekomunikasi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai USD17,3 miliar (sekitar Rp280,23 triliun) berdasarkan laporan Statista 2024 - Telecommunications Market Outlook Indonesia, dengan kontribusi utama berasal dari layanan data dan internet. Operator besar terus memperluas cakupan jaringan fiber optik dan infrastruktur 5G untuk meningkatkan kualitas layanan serta mengakomodasi lonjakan trafik data yang terus meningkat.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah menjalankan strategi bisnis Perseroan secara efektif di tengah dinamika industri telekomunikasi dan tantangan ekonomi global sepanjang tahun 2024. Melalui strategi ekspansi infrastruktur, optimalisasi efisiensi operasional, serta inovasi layanan, Direksi berhasil menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat daya saing Perseroan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, Direksi secara proaktif menerapkan kebijakan berbasis data untuk mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan memastikan implementasi strategi yang efektif.

driven the demand for broader and higher-quality connectivity. The adoption of technologies such as 5G, cloud computing, Internet of Things (IoT), and Artificial Intelligence (AI) continues to accelerate digital transformation across industries. However, despite increasing demand for data services, mobile telecommunications industry growth remained stagnant, with an estimated growth of only around 5% by the end of 2024, based on market insights from Statista and GlobalData. This trend is mainly attributed to intense competition among operators and high market penetration in major urban areas.

The dynamics of Indonesia's telecommunications industry are also increasingly influenced by the development of digital infrastructure and government policies that support accelerated national digital transformation. The government continues to promote network infrastructure expansion, particularly in remote and border regions, to improve digital inclusion. Total telecommunications industry revenue in Indonesia for 2024 is estimated at USD17.3 billion (approximately Rp280.23 trillion), according to Statista 2024 - Telecommunications Market Outlook Indonesia, with the majority contributed by data and internet services. Major operators are expanding fiber optic network coverage and 5G infrastructure to enhance service quality and accommodate surging data traffic.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE OVERVIEW

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for effectively executing the Company's business strategies amid the dynamics of the telecommunications industry and global economic challenges throughout 2024. Through infrastructure expansion, operational efficiency optimization, and service innovation strategies, the Board of Directors successfully maintained sustainable business growth and strengthened the Company's competitiveness. In navigating an increasingly competitive landscape, the Board of Directors proactively adopted data-driven policies to identify growth opportunities and



Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif, Perseroan berhasil memperluas jaringan serta meningkatkan penetrasi pasar, khususnya pada layanan berbasis fiber optik dan solusi digital.

Dari perspektif keuangan, kinerja Perseroan menunjukkan tren positif meskipun terdapat tekanan eksternal, seperti fluktuasi nilai tukar dan peningkatan biaya operasional. Peningkatan pendapatan yang dicapai mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi dan diversifikasi layanan yang dijalankan oleh Direksi. Akuisisi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) melalui anak usaha, PT iForte Solusi Infotek, merupakan langkah strategis yang memperkuat posisi Perseroan di sektor digital infrastruktur sekaligus membuka peluang sinergi bisnis yang lebih luas. Meskipun profitabilitas sempat tertekan akibat investasi berkelanjutan pada pengembangan infrastruktur dan teknologi baru, Perseroan tetap mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengelolaan risiko keuangan yang *prudent*.

Dari sisi operasional, Direksi telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan infrastruktur telekomunikasi. Pemanfaatan teknologi berbasis IoT untuk pemantauan jaringan serta otomatisasi proses bisnis telah memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional Perseroan. Selain itu, penggunaan kecerdasan buatan dalam analisis data memungkinkan Perseroan meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan dan mempercepat respons terhadap kebutuhan pelanggan. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen Direksi dalam memastikan Perseroan tetap berada di garis terdepan dalam inovasi dan digitalisasi industri telekomunikasi.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dalam menghadapi tantangan eksternal, termasuk kebijakan regulasi yang terus berkembang serta meningkatnya ekspektasi pelanggan terhadap layanan berkualitas tinggi. Upaya Direksi dalam memperkuat kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk operator telekomunikasi dan mitra bisnis, menjadi faktor

ensure effective strategy implementation. With an adaptive and innovative approach, the Company successfully expanded its network and enhanced market penetration, particularly in fiber optic-based services and digital solutions.

From a financial perspective, the Company's performance reflected a positive trend despite external pressures such as exchange rate fluctuations and rising operational costs. The increase in revenue demonstrated the success of the Company's expansion and service diversification strategies implemented by the Board of Directors. The acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) through subsidiary, PT iForte Solusi Infotek, was a strategic move that further strengthened the Company's position in the digital infrastructure sector while creating broader opportunities for business synergies. Although profitability was pressured due to ongoing investments in infrastructure and new technologies, the Company remained focused on maintaining a balanced approach between business growth and prudent financial risk management.

From an operational perspective, the Board of Directors has implemented various initiatives to enhance efficiency and effectiveness in managing telecommunications infrastructure. The adoption of IoT-based technologies for network monitoring and the automation of business processes has positively contributed to the Company's operational performance. In addition, the use of artificial intelligence in data analysis has enabled the Company to improve decision-making accuracy and accelerate responsiveness to customer needs. These efforts reflect the Board of Directors' commitment to ensuring that the Company remains at the forefront of innovation and digitalization in the telecommunications industry.

The Board of Commissioners also recognizes that the Board of Directors has demonstrated strong leadership in navigating external challenges, including evolving regulatory policies and increasing customer expectations for high-quality services. The Board of Directors' efforts to strengthen strategic partnerships with various stakeholders, including telecommunications operators and business partners, have been key



kunci dalam mempertahankan pertumbuhan dan daya saing Perseroan. Dengan komitmen terhadap inovasi, efisiensi operasional, dan keberlanjutan bisnis, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa Direksi akan terus membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa mendatang.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap perumusan dan implementasi strategi bisnis yang dilakukan oleh Direksi untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selaras dengan visi jangka panjang Perseroan. Dalam menghadapi dinamika industri telekomunikasi yang semakin kompleks, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi guna mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan serta memberikan arahan strategis yang diperlukan. Fokus utama dalam pengawasan mencakup penguatan infrastruktur, diversifikasi layanan, optimalisasi efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko bisnis. Melalui diskusi yang mendalam dan berbasis data, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan telah mempertimbangkan kondisi pasar, kebutuhan pelanggan, serta regulasi yang berlaku.

Dalam implementasi strategi, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Evaluasi terhadap strategi ekspansi, termasuk perluasan jaringan fiber optik dan akuisisi strategis yang dilakukan oleh Direksi, dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan serta dampaknya terhadap pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris turut mengawasi penerapan inisiatif efisiensi operasional, seperti pemanfaatan teknologi berbasis IoT dan AI, guna meningkatkan efektivitas pengelolaan infrastruktur serta menekan biaya operasional. Pengawasan yang ketat terhadap efisiensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap investasi yang dilakukan memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

factors in sustaining the Company's growth and competitiveness. With a continued commitment to innovation, operational efficiency, and business sustainability, the Board of Commissioners remains confident that the Board of Directors will continue to lead the Company toward stronger and more sustainable growth in the years ahead.

BOARD OF COMMISSIONERS OVERSIGHT IN THE STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively carries out its oversight function over the formulation and implementation of business strategies undertaken by the Board of Directors to ensure that every decision aligns with the Company's long-term vision. In navigating the increasingly complex dynamics of the telecommunications industry, the Board of Commissioners holds regular meetings with the Board of Directors to evaluate the effectiveness of implemented strategies and to provide the necessary strategic guidance. Key areas of supervisory focus include infrastructure strengthening, service diversification, operational efficiency optimization, and business risk management. Through in-depth and data-driven discussions, the Board of Commissioners ensures that every policy is formulated with careful consideration of market conditions, customer needs, and applicable regulations.

In the implementation of strategies, the Board of Commissioners also ensures that the Company adheres to the principles of good corporate governance, particularly in terms of transparency and accountability in decision-making processes. The evaluation of expansion strategies, including fiber optic network development and strategic acquisitions undertaken by the Board of Directors, is carried out with careful consideration of sustainability aspects and their impact on the Company's long-term growth. Furthermore, the Board of Commissioners monitors the implementation of operational efficiency initiatives, such as the use of IoT and AI-based technologies, to enhance infrastructure management effectiveness and reduce operational costs. This rigorous oversight aims to ensure that every investment made delivers maximum value for the Company and its stakeholders.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Selain aspek finansial dan operasional, Dewan Komisaris juga mengawasi strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan, khususnya dalam mendukung transformasi digital nasional dan pengurangan jejak karbon dalam operasional bisnis. Upaya Perseroan dalam mengembangkan solusi energi terbarukan, seperti pemasangan panel surya di berbagai infrastruktur menara telekomunikasi serta penerapan strategi *Power-as-a-Service* (PaaS), menjadi perhatian khusus dalam pengawasan Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis terhadap prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang, mengingat industri telekomunikasi masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan digital infrastruktur yang andal dan berkualitas tinggi. Digitalisasi di berbagai sektor, termasuk *e-commerce*, perbankan digital, layanan kesehatan, dan industri kreatif, terus mendorong permintaan akan konektivitas yang cepat dan stabil. Selain itu, percepatan adopsi teknologi 5G serta ekspansi jaringan fiber optik menjadi katalis utama dalam pengembangan digital infrastruktur di Indonesia. Dengan strategi yang tepat, Perseroan memiliki peluang besar untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya sebagai penyedia digital infrastruktur terdepan di tanah air.

Namun, Dewan Komisaris juga menyadari bahwa industri telekomunikasi tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti fluktuasi nilai tukar, kebijakan moneter yang ketat, perubahan regulasi, serta persaingan yang semakin ketat di antara operator telekomunikasi. Selain itu, perubahan teknologi yang cepat menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan kompetitif. Oleh karena itu, Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara ekspansi dan efisiensi operasional, serta terus berinvestasi dalam teknologi baru guna meningkatkan daya saing. Diversifikasi layanan, optimalisasi infrastruktur, dan penguatan sinergi dengan mitra bisnis juga menjadi faktor kunci dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Apart from financial and operational aspects, the Board of Commissioners also oversees the Company's sustainability strategies, particularly in supporting national digital transformation and reducing the carbon footprint across business operations. The Company's initiatives to develop renewable energy solutions, such as the installation of solar panels across various telco tower infrastructures and the implementation of *Power-as-a-Service* (PaaS) strategies, have received particular attention in the Board's supervisory focus.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

The Board of Commissioners remains optimistic on the Company's business outlook in the years to come, given the substantial growth potential that the telecommunications industry continues to offer, driven by the increasing demand for reliable and high-quality digital infrastructure. Digitalization across various sectors, including *e-commerce*, digital banking, healthcare, and creative industry, continues to accelerate the need for fast and stable connectivity. Moreover, the rapid adoption of 5G technology and expansion of fiber optic networks serve as key catalysts in the development of Indonesia's digital infrastructure. With the right strategy, the Company holds significant opportunities to expand its market share and strengthen its position as a leading digital infrastructure provider in the country.

Nevertheless, the Board of Commissioners acknowledges that the telecommunications industry is not without its challenges, such as exchange rate fluctuations, tight monetary policies, regulatory changes, and intensifying competition among telecommunications operators. Moreover, the rapid pace of technological advancement requires the Company to continuously adapt and innovate in order to remain relevant and competitive. As such, the Company must maintain a balance between expansion and operational efficiency, while continuing to invest in new technologies to enhance competitiveness. Service diversification, infrastructure optimization, and strengthened synergy with business partners will also remain key factors in ensuring sustainable growth.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Ke depan, Perseroan diharapkan dapat terus berperan dalam mendukung transformasi digital nasional dengan memperluas cakupan jaringan ke daerah-daerah yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap layanan telekomunikasi berkualitas tinggi. Selain itu, komitmen terhadap keberlanjutan harus tetap menjadi prioritas, dengan terus mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam strategi bisnis. Upaya seperti penggunaan energi terbarukan dalam operasional menara telekomunikasi dan pengembangan solusi inovatif seperti PaaS merupakan langkah yang tepat dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan strategi yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk menghadapi tantangan industri dan meraih peluang pertumbuhan di masa depan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten sebagai landasan utama dalam menjalankan operasional bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat tata kelola perusahaan melalui penyalarsan kebijakan internal dengan regulasi yang berlaku, peningkatan sistem pengawasan, serta optimalisasi manajemen risiko. Komitmen terhadap tata kelola yang baik tidak hanya bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kebijakan dan prosedur yang diterapkan Direksi, memastikan bahwa seluruh pengambilan keputusan strategis dilakukan secara profesional, bertanggung jawab, serta mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas tata kelola, Perseroan juga telah memperkuat sistem manajemen risiko guna mengantisipasi potensi tantangan bisnis di masa depan. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah Direksi dalam mengadopsi pendekatan berbasis data dalam

Looking ahead, the Company is expected to continue playing an important role in supporting national digital transformation by expanding network coverage to areas that still have limited access to high-quality telecommunications services. In addition, a strong commitment to sustainability must remain a priority, with continuous integration of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles into the business strategy. Initiatives such as the use of renewable energy in tower operations and the development of innovative solutions like *Power-as-a-Service* represent important steps toward creating long-term value for shareholders and other stakeholders. With an adaptive and sustainability-driven strategy, the Company is well positioned to navigate industry challenges and seize future growth opportunities.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES OVERVIEW

The Board of Commissioners considers that the Company has consistently implemented the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) as a fundamental foundation for conducting transparent, accountable, and sustainable business operations. Throughout 2024, the Company continued to strengthen its governance framework through the alignment of internal policies with prevailing regulations, enhancement of oversight mechanisms, and optimization of risk management practices. The commitment to good governance is not solely aimed at regulatory compliance but also at creating long-term value for shareholders and other stakeholders. As such, the Board of Commissioners actively oversees the policies and procedures implemented by the Board of Directors, ensuring that all strategic decision-making is conducted professionally, responsibly, and with due consideration of sustainability aspects.

To enhance governance effectiveness, the Company has also strengthened its risk management system to better anticipate potential business challenges in the future. The Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors in adopting data-driven

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

proses pengambilan keputusan serta menerapkan teknologi digital dalam sistem pengawasan dan kepatuhan. Selain itu, implementasi *Whistleblowing System* yang lebih transparan dan terintegrasi memungkinkan pelaporan pelanggaran secara aman dan anonim, sehingga budaya integritas dan etika bisnis dapat terus diperkuat di seluruh lini operasional Perseroan. Dengan mekanisme pengawasan yang ketat serta sistem kepatuhan yang semakin diperkuat, Perseroan mampu menjaga kredibilitasnya sebagai entitas bisnis yang mengedepankan tata kelola yang bertanggung jawab.

Selain aspek kepatuhan dan manajemen risiko, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap integrasi prinsip ESG dalam operasional Perseroan. Keberlanjutan telah menjadi bagian dari tata kelola yang diterapkan, baik dalam aspek pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, maupun kepatuhan terhadap standar tata kelola yang lebih ketat. Inisiatif seperti penggunaan energi terbarukan dalam operasional infrastruktur telekomunikasi serta peningkatan keterbukaan informasi melalui pelaporan keberlanjutan merupakan langkah konkret yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola yang berorientasi pada masa depan.

approaches in decision-making processes and implementing digital technologies in oversight and compliance systems. Furthermore, the implementation of a more transparent and integrated *Whistleblowing System* allows for secure and anonymous reporting of violations, thereby reinforcing a culture of integrity and ethical business conduct across all operational levels of the Company. With robust oversight mechanisms and a continuously enhanced compliance system, the Company has been able to maintain its credibility as a responsible, well-governed business entity.

In addition to compliance and risk management, the Board of Commissioners also places particular emphasis on the integration of ESG principles into the Company's operations. Sustainability has become an integral part of governance, encompassing environmental management, social responsibility, and adherence to more stringent governance standards. Initiatives such as the use of renewable energy in telecommunications infrastructure operations and increased transparency through sustainability reporting are concrete steps that reflect the Company's commitment to forward-looking governance practices.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan komitmennya dalam menjaga pertumbuhan Perseroan di tengah tantangan industri yang dinamis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024.

Kami meyakini bahwa dengan kerja sama yang solid, inovasi yang berkelanjutan, serta penerapan tata kelola yang baik, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan industri telekomunikasi di Indonesia.

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and unwavering commitment in maintaining the Company's growth amid a dynamic industry landscape. We also extend our sincere gratitude to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued support throughout 2024.

We are confident that with strong collaboration, continuous innovation, and sound corporate governance, the Company will continue to grow and deliver meaningful contributions to the advancement of the telecommunications industry in Indonesia.

Jakarta, Maret 2025 | March 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Ario Wibisono
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President Director



Sepanjang tahun 2024, Protelindo mencatat kinerja solid meskipun menghadapi tekanan ekonomi global dan meningkatnya persaingan di industri telekomunikasi. Perseroan mempertahankan pertumbuhan melalui ekspansi infrastruktur, optimalisasi efisiensi operasional, dan diversifikasi layanan. Pencapaian ini tercermin dari ekspansi jaringan fiber optik sepanjang 18.607 km, sehingga total jaringan yang dikelola mencapai 119.817 km dan mendorong peningkatan pendapatan layanan berbasis fiber dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, akuisisi 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) melalui entitas anak, PT iForte Solusi Infotek, yang diselesaikan pada 1 Juli 2024, semakin memperkuat posisi Perseroan di sektor infrastruktur digital serta memperluas jangkauan pasar ke wilayah berpotensi tinggi.

Throughout 2024, Protelindo delivered strong performance despite global economic headwinds and rising competition in the telecommunications industry. The Company sustained its growth by expanding infrastructure, optimizing operational efficiency, and diversifying its services. This progress was reflected in the expansion of the fiber optic network by 18,607 km, bringing the total managed network length to 119,817 km and contributing to a significant increase in revenue from fiber-based services. In addition, the acquisition of a 90.11% stake in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) through its subsidiary, PT iForte Solusi Infotek, completed on July 1, 2024, further strengthened the Company's position in digital infrastructure and expanded its market presence in high-growth regions.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan" atau "Protelindo") dalam memperkuat posisi strategisnya di tengah tantangan eksternal yang dinamis. Mengusung tema "Synergy in Diversification, Expanding Our Horizon," Perseroan terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan melalui strategi diversifikasi yang terarah serta penguatan sinergi di seluruh lini bisnis. Melalui inisiatif yang berfokus pada inovasi dan efisiensi operasional, Perseroan berhasil memperluas infrastruktur digital untuk menjawab permintaan

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 marked a pivotal moment for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") in strengthening its strategic position amidst dynamic external challenges. Guided by the theme "Synergy in Diversification, Expanding Our Horizon," the Company advanced its commitment to sustainable growth by leveraging diversification strategies and reinforcing synergy across business lines. Through the implementation of innovation-driven and efficiency-focused initiatives, the Company continued to expand its digital infrastructure to meet the growing and increasingly



konektivitas yang semakin tinggi dan kompleks. Transformasi digital yang terus berlangsung, didorong oleh kebutuhan akan layanan yang cepat dan andal, mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, kami, atas nama Direksi, menyampaikan perkembangan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 serta arah strategi yang dijalankan untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, perekonomian global ditandai oleh berbagai tantangan yang signifikan, yang dipicu oleh ketidakpastian yang berkelanjutan serta fluktuasi di pasar keuangan. Faktor eksternal seperti kebijakan moneter ketat di negara maju, konflik geopolitik, serta fluktuasi harga komoditas berkontribusi terhadap tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk di Indonesia. Bank Indonesia mencermati dinamika ini dengan menjaga stabilitas moneter, sementara pemerintah terus berupaya meningkatkan daya saing ekonomi melalui berbagai kebijakan fiskal yang mendukung investasi dan pertumbuhan industri strategis. Namun, tekanan inflasi yang masih tinggi dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berdampak terhadap daya beli masyarakat serta peningkatan biaya operasional di berbagai sektor usaha, termasuk industri telekomunikasi. Inflasi tercatat di kisaran 1,57% secara tahunan pada Desember 2024.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan makroekonomi, industri telekomunikasi tetap menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang positif. Digitalisasi yang semakin masif di berbagai sektor, termasuk perdagangan elektronik, layanan keuangan berbasis digital, serta hiburan berbasis internet, mendorong peningkatan permintaan akan digital infrastruktur yang andal dan berkualitas tinggi. Perkembangan teknologi 5G dan perluasan jaringan fiber optik semakin mempercepat adopsi layanan digital di seluruh lapisan masyarakat, menciptakan peluang baru bagi penyedia layanan telekomunikasi untuk meningkatkan skala bisnis mereka. Dalam lanskap industri yang semakin kompetitif, operator telekomunikasi berlomba-lomba memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas layanan untuk mempertahankan pangsa pasar, yang pada gilirannya mendorong kebutuhan akan infrastruktur yang lebih luas dan modern.

complex connectivity demands. The ongoing digital transformation, supported by increasing demand for fast and reliable services, has driven the Company to continuously adapt and deliver added value for all stakeholders. Through this report, we, on behalf of the Board of Directors, present the Company's performance progress in 2024, as well as the strategies and direction set forth to ensure long-term sustainable growth.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2024, the global economy was marked by considerable challenges, driven by ongoing uncertainty and fluctuations in financial markets. External factors such as tight monetary policies in developed countries, geopolitical conflicts, and commodity price fluctuations contributed to economic pressures worldwide, including in Indonesia. Bank Indonesia closely monitored these dynamics to maintain monetary stability, while the government continued its efforts to enhance economic competitiveness through various fiscal policies supporting investment and strategic industrial growth. However, persistently high inflation and the depreciation of the rupiah against the US dollar affected consumer purchasing power and increased operational costs across various industries, including the telecommunications sector. Inflation was recorded at approximately 1.57% year-on-year in December 2024.

Despite these macroeconomic challenges, the telecommunications industry demonstrated resilience and positive growth. The increasing digitalization across multiple sectors, including e-commerce, digital financial services, and internet-based entertainment, has driven higher demand for reliable and high-quality digital infrastructure. The advancement of 5G technology and the expansion of fiber optic networks have further accelerated the adoption of digital services across all segments of society, creating new opportunities for telecommunications service providers to scale their businesses. In an increasingly competitive industry landscape, telecommunications operators are racing to expand their networks and enhance service quality to maintain market share, which in turn fuels the demand for broader and more modern infrastructure.



STRATEGI TAHUN 2024

Menghadapi dinamika ekonomi dan tantangan industri yang semakin kompleks pada tahun 2024, Perseroan merancang strategi yang berfokus pada penguatan bisnis inti, efisiensi operasional, inovasi teknologi, serta diversifikasi layanan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu prioritas utama Perseroan adalah memperluas dan meningkatkan digital infrastruktur guna memenuhi meningkatnya permintaan terhadap konektivitas yang cepat dan andal. Ekspansi jaringan fiber optik menjadi bagian integral dalam strategi ini, sejalan dengan peningkatan adopsi layanan digital dan perkembangan teknologi 5G yang semakin meluas di Indonesia. Dengan memperluas cakupan jaringan, Perseroan tidak hanya meningkatkan penetrasi pasarnya, tetapi juga mendukung akselerasi transformasi digital di berbagai sektor industri dan kehidupan masyarakat.

Selain ekspansi infrastruktur, Perseroan juga menitikberatkan pada optimalisasi efisiensi operasional guna meningkatkan daya saing dan menjaga profitabilitas di tengah tantangan makroekonomi. Langkah-langkah strategis yang dilakukan mencakup penerapan teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT) dalam pemantauan dan pemeliharaan infrastruktur, otomatisasi proses bisnis, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence - AI*) untuk meningkatkan analisis data dan pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, Perseroan dapat mengidentifikasi potensi gangguan lebih cepat, mengoptimalkan kinerja aset, serta mengurangi biaya operasional secara signifikan. Efisiensi ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus memperkuat fundamental bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Sejalan dengan upaya diversifikasi dan peningkatan layanan, Perseroan juga mengembangkan solusi inovatif yang dapat memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Salah satu inisiatif utama yang dilakukan adalah pengembangan layanan *Power-as-a-Service* (PaaS), yang menawarkan solusi manajemen daya yang efisien dan andal bagi pelanggan operator telekomunikasi. Selain itu, Perseroan juga mulai menjajaki peluang dalam sektor energi terbarukan melalui instalasi panel surya di berbagai lokasi strategis. Langkah ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan pengurangan jejak karbon dalam operasionalnya.

STRATEGY FOR 2024

In response to the evolving economic landscape and increasing industry challenges in 2024, the Company has designed a strategy focused on strengthening its core business, enhancing operational efficiency, driving technological innovation, and diversifying services to ensure sustainable growth. One of the Company's key priorities is to expand and enhance digital infrastructure to meet the growing demand for fast and reliable connectivity. The expansion of the fiber optic network serves as an integral role in this strategy, aligning with the increasing adoption of digital services and the widespread development of 5G technology across Indonesia. By broadening its network coverage, the Company not only increases market penetration but also supports the acceleration of digital transformation across various industries and everyday life.

Apart from infrastructure expansion, the Company is also prioritizing operational efficiency optimization to enhance competitiveness and maintain profitability amid macroeconomic challenges. Key strategic initiatives include the implementation of *Internet of Things* (IoT) technology for infrastructure monitoring and maintenance, business process automation, and the utilization of *Artificial Intelligence* (AI) to improve data analytics and decision-making. By leveraging these technologies, the Company can identify potential disruptions more quickly, optimize asset performance, and significantly reduce operational costs. These efficiency measures are expected to deliver added value to customers while strengthening the Company's business fundamentals in the long term.

Aligned with its efforts in service diversification and enhancement, the Company is developing innovative solutions that provide added value to customers. One of its key initiatives is the development of *Power-as-a-Service* (PaaS), offering efficient and reliable power management solutions for telecommunications operators. In addition, the Company is exploring opportunities in the renewable energy sector through the installation of solar panels at strategic locations. This initiative not only supports operational efficiency but also aligns with the Company's commitment to sustainability principles and carbon footprint reduction in its operations.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri telekomunikasi, Perseroan juga menekankan pentingnya sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk operator telekomunikasi, mitra bisnis, serta entitas dalam grup. Dengan membangun kemitraan strategis yang lebih erat, Perseroan dapat menciptakan ekosistem layanan yang lebih terintegrasi dan menawarkan solusi yang lebih komprehensif bagi pelanggan. Selain itu, sinergi ini juga memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan skala ekonomi, mengoptimalkan kapasitas jaringan, serta memperluas jangkauan layanan ke wilayah-wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi ini, Direksi secara aktif melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi sesuai dengan dinamika pasar dan perkembangan industri. Perseroan menerapkan pendekatan berbasis data dalam perumusan kebijakan dan strategi bisnis, dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti tren industri, regulasi, serta kebutuhan pelanggan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa strategi Perseroan disusun secara komprehensif dan selaras dengan visi jangka panjang serta dinamika industri telekomunikasi yang terus berkembang. Dalam menghadapi tantangan makroekonomi dan persaingan industri yang semakin ketat di tahun 2024, Direksi secara aktif mengidentifikasi peluang pertumbuhan melalui analisis menyeluruh terhadap tren industri, kebutuhan pelanggan, serta perkembangan teknologi. Proses perumusan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk regulasi pemerintah, potensi ekspansi pasar, serta kesiapan operasional Perseroan. Dengan pendekatan yang berbasis data dan didukung oleh kajian risiko yang matang, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam implementasi strategi, Direksi menitikberatkan pada efektivitas eksekusi di seluruh unit bisnis dengan mengedepankan komunikasi yang jelas dan transparan. Setiap kebijakan strategis yang dirancang oleh Direksi

To navigate increasing competition in the telecommunications industry, the Company also emphasizes the importance of synergy with various stakeholders, including telecommunications operators, business partners, and entities within the corporate group. By fostering stronger strategic partnerships, the Company aims to create a more integrated service ecosystem and offer comprehensive solutions to customers. This synergy also enables the Company to achieve economies of scale, optimize network capacity, and expand service reach into high-growth potential areas.

To ensure the successful implementation of this strategy, the Board of Directors actively evaluates and adjusts strategies in response to market dynamics and industry developments. The Company adopts a data-driven approach in formulating business policies and strategies, considering external factors such as industry trends, regulatory changes, and evolving customer needs.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Directors serves as a central role in ensuring that the Company's strategy is developed comprehensively and aligns with its long-term vision and the constantly evolving telecommunications industry. In addressing macroeconomic challenges and intensifying industry competition in 2024, the Board actively identifies growth opportunities through a thorough analysis of industry trends, customer needs, and technological advancements. The strategy formulation process considers various external and internal factors, including government regulations, market expansion potential, and the Company's operational readiness. By adopting a data-driven approach, supported by comprehensive risk assessments, the Board ensures that every strategic decision contributes to achieving the Company's long-term objectives.

In strategy implementation, the Board of Directors emphasizes effective execution across all business units, ensuring clear and transparent communication. Every strategic policy established by the Board is translated into measurable



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

diterjemahkan ke dalam inisiatif operasional yang terukur dan memiliki *Key Performance Indicators* (KPI) yang jelas. Direksi juga memastikan bahwa seluruh unit kerja memahami arah strategis Perseroan dan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

Selain itu, Direksi berperan dalam memperkuat kolaborasi lintas divisi dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mengoptimalkan pencapaian strategis Perseroan. Dalam lingkungan industri telekomunikasi yang terus berkembang, sinergi antara unit bisnis internal serta kerja sama strategis dengan operator telekomunikasi dan mitra eksternal menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan.

TINJAUAN KINERJA TAHUN 2024 SERTA PERBANDINGAN DENGAN TARGET

Sepanjang tahun 2024, Protelindo menunjukkan kinerja yang solid di tengah tantangan ekonomi global serta dinamika industri telekomunikasi yang semakin kompetitif. Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui strategi ekspansi infrastruktur, optimalisasi efisiensi operasional, serta diversifikasi layanan. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp12,74 triliun, meningkat 8,5% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas strategi ekspansi dan penguatan sinergi dengan para mitra bisnis. Meskipun menghadapi tekanan biaya akibat kenaikan suku bunga dan fluktuasi nilai tukar, laba usaha tetap tumbuh sebesar 4,3% menjadi Rp7,26 triliun, menunjukkan resiliensi Perseroan dalam menghadapi tantangan makroekonomi.

Dari sisi profitabilitas, laba tahun berjalan mencapai Rp3,36 triliun, meningkat 1,1% secara tahunan (yoy). Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga margin melalui efisiensi operasional dan pengelolaan beban usaha yang optimal. Secara keseluruhan, ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 15,4% yoy menjadi Rp19,05 triliun, mencerminkan fundamental bisnis yang kuat dan kapasitas keuangan yang terjaga. Selain itu, total aset Perseroan juga meningkat 14,1% yoy menjadi Rp78,37 triliun, yang sebagian besar berasal dari investasi dalam infrastruktur digital dan belanja modal senilai Rp4,28 triliun.

operational initiatives with well-defined Key Performance Indicators (KPIs). The Board also ensures that all operational units fully understand the Company's strategic direction and can optimally contribute to achieving the targets set.

Furthermore, the Board of Directors serves as a role in strengthening cross-division collaboration and fostering synergy with various stakeholders to optimize the Company's strategic achievements. In the rapidly evolving telecommunications industry, synergy between internal business units and strategic partnerships with telecommunications operators and external partners is key to enhancing competitiveness and creating added value for customers.

2024 PERFORMANCE REVIEW AND COMPARISON WITH TARGETS

Throughout 2024, Protelindo demonstrated solid performance amidst global economic challenges and increasing competition in the telecommunications industry. The Company maintained sustainable growth through infrastructure expansion strategies, operational efficiency optimization, and service diversification. Revenue reached Rp12.74 trillion, an 8.5% increase compared to the previous year, reflecting the success of expansion strategies and strengthened synergies with business partners. Despite cost pressures from rising interest rates and exchange rate fluctuations, operating income grew by 4.3% to Rp7.26 trillion, demonstrating the Company's resilience in navigating macroeconomic headwinds.

In terms of profitability, net income reached Rp3.36 trillion, an increase of 1.1% year-on-year (yoy), supported by cost discipline and operational effectiveness. Overall, the Company's equity increased by 15.4% yoy to Rp19.05 trillion, reflecting a strong business foundation and robust financial capacity. In parallel, total assets also increased by 14.1% yoy to Rp78.37 trillion, driven by investments in digital infrastructure and capital expenditures amounting to Rp4.28 trillion.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pertumbuhan kinerja juga terlihat dalam pengembangan digital infrastruktur Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan berhasil menambah jaringan fiber optik sepanjang 18.607 km, sehingga total jaringan yang dikelola mencapai 119.817 km. Ekspansi ini berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dari layanan jaringan berbasis fiber, yang mencatat pertumbuhan sebesar 36,6% yoy menjadi Rp679 miliar, menyumbang 20,6% dari total pendapatan Perseroan.

Selain itu, akuisisi 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) melalui anak usaha Perseroan, PT iForte Solusi Infotek, yang diselesaikan pada 1 Juli 2024 semakin memperkuat posisi Perseroan di sektor digital infrastruktur, meningkatkan kapasitas layanan, serta memperluas jangkauan pasar ke wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Meskipun terdapat tantangan eksternal, Perseroan tetap konsisten dalam mencapai target-target utama yang telah ditetapkan. Dengan strategi ekspansi yang agresif, inovasi produk, serta sinergi yang kuat dengan mitra bisnis, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang positif dan memperkuat daya saingnya di industri telekomunikasi. Kinerja operasional yang solid ini menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus berkembang di tahun-tahun mendatang, sejalan dengan visi untuk menjadi penyedia digital infrastruktur terdepan di Indonesia.

Keberhasilan dalam mencapai target pertumbuhan di tahun 2024 juga menunjukkan bahwa strategi bisnis yang diterapkan Perseroan telah berjalan sesuai dengan ekspektasi. Evaluasi berkala terhadap kinerja operasional dan keuangan menjadi kunci dalam memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Dalam mendukung pertumbuhan dan operasional yang berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat berbagai fungsi pendukung bisnis, termasuk pengelolaan teknologi informasi, pengembangan sumber daya manusia (SDM), serta optimalisasi struktur keuangan dan tata kelola perusahaan. Investasi di bidang teknologi informasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan infrastruktur. Perseroan telah mengimplementasikan sistem pemantauan berbasis *Internet of Things* (IoT) untuk mengawasi

Performance growth also reflected the continued development of the Company's digital infrastructure. In 2024, the Company expanded its fiber optic network by 18,607 km, bringing the total managed network to 119,817 km. This expansion contributed to higher revenue from fiber network services, with a 36.6% yoy increase to Rp679 billion, accounting for 20.6% of the Company's total revenue.

Moreover, the acquisition of a 90.11% stake in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) through its subsidiary, PT iForte Solusi Infotek, which was completed on July 1, 2024, further strengthened the Company's position in the digital infrastructure sector and expanded market reach into high-growth potential regions.

Despite external challenges, the Company remained consistent in achieving its key targets. Through an aggressive expansion strategy, product innovation, and strong synergy with business partners, the Company successfully maintained positive growth and strengthened its competitiveness in the telecommunications industry. This solid operational performance serves as a foundation for the Company's continued development in the coming years, in line with its vision to become Indonesia's leading digital infrastructure provider.

The successful achievement of growth targets in 2024 also indicates that the Company's business strategy has been effectively executed and aligned with expectations. Regular evaluations of operational and financial performance have been key in ensuring that the Company remains on track for sustainable growth.

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

To support sustainable growth and operations, the Company continues to strengthen various business support functions, including information technology management, human resource development (HR), financial structure optimization, and corporate governance improvements. Investments in information technology remain a top priority to enhance operational efficiency and infrastructure reliability. The Company has implemented an *Internet of Things* (IoT)-based monitoring system to oversee telecommunications

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

kondisi menara dan jaringan fiber secara *real-time*, memungkinkan identifikasi gangguan lebih cepat dan respons yang lebih efisien. Selain itu, penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence - AI*) dalam analisis data membantu Perseroan mengoptimalkan kapasitas jaringan serta meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam memperkuat daya saing di industri yang semakin kompetitif.

Selain transformasi teknologi, pengembangan SDM menjadi fokus utama dalam memastikan keberlanjutan bisnis dan kesiapan organisasi dalam menghadapi tantangan industri. Perseroan terus berinvestasi dalam peningkatan kapabilitas karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan di bidang teknologi terbaru, termasuk jaringan fiber optik, solusi digital infrastruktur, serta manajemen risiko operasional. Selain pelatihan teknis, Perseroan juga menjalankan program *Leadership Development* untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan, guna memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang visioner dan adaptif.

Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif dengan berbagai inisiatif kesejahteraan karyawan, seperti program kesehatan, keseimbangan kerja (*work-life balance*), serta peningkatan sistem remunerasi berbasis kinerja.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan operasional bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Perseroan memahami bahwa tata kelola yang baik tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip GCG melalui penyesuaian kebijakan internal dengan regulasi yang berlaku, peningkatan peran pengawasan oleh organ tata kelola, serta optimalisasi sistem pelaporan dan pengelolaan risiko.

towers and fiber networks in real-time, enabling faster issue detection and more efficient response times. In addition, the use of Artificial Intelligence (AI) in data analytics helps the Company optimize network capacity and improve service quality for customers. These initiatives are part of the Company's long-term strategy to reinforce its competitiveness in an increasingly dynamic industry.

In addition to technological transformation, human resource development remains a key focus to ensure business sustainability and organizational readiness to navigate industry challenges. The Company continues to invest in workforce capability building through various training and competency development programs. Throughout 2024, the Company conducted training sessions on emerging technologies, including fiber optic networks, digital infrastructure solutions, and operational risk management. In addition to technical training, the Company also launched a Leadership Development Program to prepare future leaders, ensuring the continuity of visionary and adaptive leadership.

The Company is also committed to fostering an inclusive and productive work environment through various employee well-being initiatives, such as health programs, work-life balance initiatives, and performance-based remuneration enhancements.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company is committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation for conducting transparent, accountable, and sustainable business operations. The Company recognizes that strong governance is not only about regulatory compliance but also serves as a key factor in creating long-term value for shareholders and other stakeholders. As such, throughout 2024, the Company has continued to reinforce its GCG implementation by aligning internal policies with applicable regulations, enhancing governance oversight, and optimizing reporting systems and risk management practices.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Perseroan terus memperkuat mekanisme manajemen risiko guna memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan strategis telah mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan mitigasi terhadap potensi risiko. Dalam menghadapi dinamika industri telekomunikasi yang terus berkembang, Perseroan menerapkan pendekatan berbasis data dalam perumusan kebijakan, serta memanfaatkan sistem pengelolaan risiko berbasis digital guna meningkatkan efektivitas identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional maupun keuangan.

Selain itu, Perseroan secara aktif berupaya membangun budaya kepatuhan di seluruh lini bisnis dengan melakukan sosialisasi mengenai kode etik perusahaan, penerapan kebijakan anti-korupsi, serta pelaksanaan audit internal yang lebih ketat guna memastikan bahwa operasional bisnis berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas, Perseroan juga mengimplementasikan *Whistleblowing System* yang memungkinkan pelaporan dugaan pelanggaran secara anonim dan aman. Sistem ini bertujuan untuk memperkuat budaya integritas serta memastikan bahwa setiap permasalahan yang berkaitan dengan kepatuhan dan etika bisnis dapat ditangani secara profesional dan independen.

Perseroan juga aktif dalam meningkatkan keterbukaan informasi melalui penerbitan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang disusun sesuai dengan standar terbaik, guna memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi yang relevan mengenai kinerja dan tata kelola Perseroan.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam seluruh operasionalnya. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya kewajiban kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga strategi bisnis yang penting untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan inisiatif keberlanjutan yang mencakup efisiensi

The Company continues to strengthen its risk management mechanisms to ensure that every strategic decision considers sustainability aspects and risk mitigation measures. In response to the rapid evolution of the telecommunications industry, the Company applies a data-driven approach to policymaking and utilizes digital risk management systems to enhance the identification, monitoring, and mitigation of operational and financial risks.

Furthermore, the Company actively fosters a culture of compliance across all business functions by conducting awareness campaigns on code of ethics, enforcing anti-corruption policies, and implementing stricter internal audits to ensure that business operations adhere to established standards.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System that allows for the anonymous and secure reporting of suspected violations. This system aims to strengthen a culture of integrity and ensure that any compliance and business ethics issues are addressed professionally and independently.

The Company is also actively enhancing information disclosure through the publication of annual reports and sustainability reports, which are prepared in accordance with best practices and industry standards to ensure that all stakeholders have access to relevant information regarding the Company's performance and governance practices.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

The Company is committed to implement sustainable business practices by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all its operations. The Company recognizes that sustainability is not just about regulatory compliance but also a crucial business strategy for creating long-term value for shareholders and other stakeholders.

As such, the Company continues to develop sustainability initiatives that focus on energy

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

energi, pengelolaan emisi karbon, pemberdayaan masyarakat, serta tata kelola yang bertanggung jawab. Sejalan dengan visinya dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan, Perseroan berupaya mengoptimalkan operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Pada Januari 2024, Perseroan berhasil meningkatkan peringkat MSCI ESG dari BBB menjadi AA, mencerminkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan aspek ESG.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menerapkan berbagai program efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon guna mendukung transisi menuju operasional yang lebih berkelanjutan. Salah satu inisiatif utama yang dilakukan adalah pemanfaatan sumber energi terbarukan melalui pemasangan panel surya di berbagai infrastruktur menara telekomunikasi. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil serta menekan emisi gas rumah kaca (*Greenhouse Gas - GHG*), sejalan dengan target nasional dalam pengurangan emisi karbon.

Selain itu, perluasan jaringan fiber optik yang dilakukan Perseroan tidak hanya meningkatkan kapasitas dan keandalan layanan, tetapi juga lebih ramah lingkungan dibandingkan teknologi tradisional. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus berupaya menciptakan solusi inovatif yang tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

Dari sisi sosial, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*). Program-program ini mencakup bidang pendidikan, pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja lokal, serta pengembangan infrastruktur komunitas di sekitar area operasional. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif CSR, termasuk program beasiswa bagi pelajar berprestasi dari keluarga kurang mampu, serta program pelatihan bagi komunitas lokal guna meningkatkan keterampilan digital dan kewirausahaan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan inklusi dan keberagaman di lingkungan kerja dengan memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi pertumbuhan profesional mereka.

efficiency, carbon emission management, community empowerment, and responsible governance. In line with its vision to support sustainable digital transformation, the Company strives to optimize environmentally friendly operations and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In January 2024, the Company successfully improved its MSCI ESG rating from BBB to AA, reflecting significant progress in ESG management.

In the environmental aspect, the Company has implemented various energy efficiency programs and carbon footprint reduction initiatives to support the transition toward more sustainable operations. One of the key initiatives undertaken is the utilization of renewable energy sources through the installation of solar panels across multiple telecommunications tower infrastructures. This initiative aims to reduce reliance on fossil fuels and lower greenhouse gas (GHG) emissions, aligning with national carbon reduction targets.

Furthermore, the expansion of the fiber optic network not only enhances service capacity and reliability but is also more environmentally friendly compared to traditional technologies. Through this approach, the Company continues to develop innovative solutions that support business growth while contributing to environmental conservation.

From a social perspective, the Company is committed to enhancing community well-being through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These initiatives cover education, skills training for local workers, and the development of community infrastructure in operational areas. Throughout 2024, the Company has implemented various CSR initiatives, including scholarship programs for high-achieving students from underprivileged families and training programs for local communities to enhance digital skills and entrepreneurship. In addition, the Company upholds inclusion and diversity policies in the workplace by ensuring equal opportunities for all employees and fostering a safe, healthy, and supportive work environment for their professional growth.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dari aspek tata kelola, Perseroan memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan dikelola dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Perseroan terus memperkuat penerapan tata kelola keberlanjutan dengan menyelaraskan kebijakan internal terhadap regulasi dan standar ESG yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perseroan juga telah mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi bisnisnya dengan menetapkan target dan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators* - KPI) terkait keberlanjutan, yang dievaluasi secara berkala untuk memastikan pencapaian yang optimal. Selain itu, penerapan sistem pelaporan ESG yang transparan memungkinkan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai komitmen dan capaian keberlanjutan Perseroan.

PROSPEK KE DEPAN

Memasuki tahun 2025, Perseroan optimis terhadap peluang pertumbuhan yang semakin terbuka, didukung oleh meningkatnya kebutuhan terhadap infrastruktur telekomunikasi yang andal dan berkualitas tinggi. Transformasi digital yang terus berkembang di berbagai sektor, mulai dari *e-commerce*, layanan keuangan berbasis digital, hingga industri kreatif, mendorong permintaan akan konektivitas yang cepat dan stabil. Selain itu, percepatan adopsi teknologi 5G serta ekspansi jaringan fiber optik akan menjadi katalis utama dalam pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia. Perseroan melihat peluang besar dalam pengembangan digital infrastruktur, terutama di wilayah-wilayah yang masih memiliki keterbatasan akses jaringan berkualitas tinggi. Dengan strategi ekspansi yang terukur dan inovasi layanan yang terus dikembangkan, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia digital infrastruktur yang berperan dalam mendukung transformasi digital nasional.

Di sisi lain, tantangan global seperti fluktuasi nilai tukar, kebijakan moneter yang ketat, serta ketidakpastian geopolitik tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi dalam strategi bisnis ke depan. Untuk menghadapi hal tersebut, Perseroan akan terus menerapkan pendekatan yang adaptif dengan menjaga keseimbangan antara ekspansi dan efisiensi operasional. Pengelolaan struktur keuangan yang prudent, diversifikasi sumber pendapatan, serta pemanfaatan teknologi

From a governance perspective, the Company ensures that all sustainability initiatives are managed with high transparency and accountability. The Company continues to strengthen sustainability governance by aligning internal policies with national and international ESG regulations and standards. Sustainability has also been integrated into the Company's business strategy through the establishment of Key Performance Indicators (KPIs) for sustainability, which are regularly evaluated to ensure optimal achievement. In addition, the implementation of a transparent ESG reporting system allows stakeholders to access accurate information regarding the Company's sustainability commitments and achievements.

FUTURE PROSPECT

Entering 2025, the Company remains optimistic about growth opportunities, driven by the increasing demand for reliable and high-quality telecommunications infrastructure. The ongoing digital transformation across various sectors, including *e-commerce*, digital financial services, and the creative industry, continues to fuel demand for fast and stable connectivity. In addition, the accelerated adoption of 5G technology and the expansion of fiber optic networks will serve as key catalysts for the growth of the telecommunications industry in Indonesia. The Company sees significant opportunities in digital infrastructure development, particularly in regions with limited access to high-quality networks. Through a measured expansion strategy and continuous service innovation, the Company is committed to strengthening its position as a digital infrastructure provider that serves a role in supporting the national digital transformation.

On the other hand, global challenges such as exchange rate fluctuations, tight monetary policies, and geopolitical uncertainties remain factors that must be anticipated in the Company's future business strategy. To navigate these challenges, the Company will continue to apply an adaptive approach, maintaining a balance between expansion and operational efficiency. Prudent financial management, revenue diversification, and the integration of technology in operations will be

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

dalam operasional akan menjadi fokus utama dalam memperkuat daya saing dan ketahanan bisnis Perseroan. Selain itu, dengan semakin meningkatnya kesadaran terhadap keberlanjutan, Perseroan akan terus mengintegrasikan aspek ESG dalam setiap inisiatif bisnisnya.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta karyawan atas dukungan dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kami percaya bahwa dengan komitmen dan kerja sama yang kuat, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kemajuan industri telekomunikasi di Indonesia.

the primary focus areas to enhance competitiveness and business resilience. In addition, with the growing awareness of sustainability, the Company will continue to integrate ESG principles into all its business initiatives.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we extend our appreciation and gratitude to all shareholders, customers, business partners, and employees for their support and dedication throughout 2024. We believe that with strong commitment and collaboration, the Company will continue to grow and make an even greater contribution to the advancement of the telecommunications industry in Indonesia.

Jakarta, Maret 2025 | March 2025
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR FISCAL YEAR 2024 OF PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2024 Annual Report of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2025 | March, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ario Wibisono
Komisaris Utama
President Commissioner



Kenny Harjo
Komisaris
Commissioner



Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



John Aristianto Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR FISCAL YEAR 2024 OF PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2024 Annual Report of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2025 | March, 2025

Direksi Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director



Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur
Director



Indra Gunawan
Direktur
Director



Anita Anwar
Direktur
Director



Juliawati Gunawan Halim
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

EXPANDING NETWORKS, ENHANCING REACH

Pertumbuhan infrastruktur Protelindo pada tahun 2024 mencakup penambahan 18.607 km jaringan fiber optik, sehingga total mencapai 119.817 km. Ekspansi ini, disertai akuisisi strategis terhadap IBST, memperkuat kapasitas layanan dan jangkauan pasar.

Protelindo's infrastructure growth in 2024 includes the deployment of 18,607 km of additional fiber optic network, bringing the total to 119,817 km. This expansion, along with a strategic acquisition of IBST, strengthens service capacity and market reach.



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan PT PROFESSIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
Company Name



Informasi Perubahan Nama Tidak Ada | None
Change of Name



Tanggal Pendirian 2003
Establishment Date



Bidang Usaha
Type of Business

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
Central Telecommunication Construction
- Aktivitas Perusahaan Holding
Holding Company Activities



Alamat Perusahaan **Kantor Pusat | Head Office**
Company Address Jl. Tanjung Karang Nomor 11,
Kudus, Indonesia
Telp : +62 291 431905
Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office
Menara BCA, 55th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585500
Fax : +62 21 23586446



Kontak Alamat **Menara BCA, 55th Floor**
Contact Address Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
Telp : +62 21 431905
Fax : +62 21 23586446

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary:
corpsec@protelindo.net

Hubungan Investor | Investor Relations:
investor.relations@ptsmn.co.id

Para pemangku kepentingan Perseroan dapat memberikan masukan atau pertanyaan melalui detail alamat sebagaimana disebutkan di samping.

The Company's stakeholders can provide input or questions through the address details as stated herein.



Alamat Situs Web www.protelindo.net
Website



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

The Company is established based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of establishment have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the Company's domicile and adjustment of the Company's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01. TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.



VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

NILAI – NILAI INTI

CORE VALUES



Visi

Menjadi penyedia Multi layanan telekomunikasi dan infrastruktur terkemuka dan inovatif.

Vision

To be Indonesia's premier and most innovative telecommunications multi-service and infrastructure provider.

Misi

Berkolaborasi dengan pelanggan kami untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul.

Mission

Collaborate with our customers to provide excellent value-added services.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menegaskan kesepakatan bahwa Visi, Misi, dan Nilai-nilai Utama Perseroan yang berlaku saat ini tetap selaras dengan budaya dan semangat Grup, sehingga memastikan relevansi dan konsistensi dalam mengarahkan strategi ke depan.

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners reaffirm their agreement that the Company's existing Vision, Mission, and Core Values are well-aligned with the culture and spirit of the Group, ensuring continued relevance and consistency in guiding its strategic direction.



1. Know Your Customer



Able to identify and verify the identity, the needs and the character of the customer.

2. Innovation



Translating an idea or invention into a good or service that creates value in order to further satisfy the needs and expectations of the customers.

3. Professionalism



Ability to conduct, aims, or having qualities that characterize or mark a profession that is showed by strict adherence to courtesy, honesty and responsibility when dealing with individuals or other companies in the business environment.

4. Integrity



Honest, trustworthy, and exemplary that reflect the characteristics of the company's internal strength.

5. Team Work



Establish and maintain collaboration within and between teams in an effort to achieve organizational objectives.

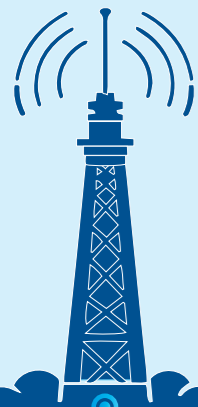


JEJAK LANGKAH

MILESTONES

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



2003

Januari | January
Protelindo didirikan di Bandung, Jawa Barat. Protelindo was established in Bandung, West Java.

2010

Maret | March
SMN mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol "TOWR". The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the symbol "TOWR".

2008

Agustus | August
SMN mengakuisisi 99,999% saham yang dikeluarkan oleh Protelindo. SMN acquired 99,999% of the outstanding shares of Protelindo.

2013

Juni | June
Para pemegang saham SMN menyetujui perubahan nilai nominal saham (stock split) 1:10 untuk saham beredar Perseroan, dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham. SMN's shareholders approved a 1:10 stock split for the outstanding shares of the Company, from Rp500 per share to Rp50 per share.

2014

- Maret | March**
Protelindo mencatatkan Obligasi Protelindo I Tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017. Protelindo listed Protelindo Bonds I Year 2014 on the Indonesia Stock Exchange with a par value of Rp1 trillion with a fixed interest of 10.5% per annum maturing February 28, 2017.
- November | November**
Protelindo Finance menerbitkan 3,25% Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar AS\$180.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2024. Protelindo Finance issued US\$180,000,000 in principal amount of 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds due in 2024.

2015

Juli | July
Protelindo mengakuisisi 100% saham PT iForte Solusi Infotek ("iForte") dan secara tidak langsung memperoleh anak perusahaan dari iForte yaitu PT iForte Global Internet. Protelindo acquired 100% ownership interest in PT iForte Solusi Infotek ("iForte") and indirectly acquired iForte's subsidiary, PT iForte Global Internet.

2016

- 30 Juni dan 1 Juli | 30 June and 1 July**
Menyelesaikan penjualan seluruh saham Protelindo Luxembourg dalam Protelindo Netherlands kepada Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") berdasarkan Share Purchase Agreement tertanggal 27 Mei 2016. Completed the sale of all Protelindo Luxembourg shares in Protelindo Netherlands to Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") as agreed in the Share Purchase Agreement, dated May 27, 2016.
- Agustus | August**
Protelindo telah menggantikan Protelindo Finance sebagai penerbit 3,25% dari Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar AS\$180.000.000 yang akan jatuh tempo pada 2024. Protelindo has replaced Protelindo Finance as the issuer of the US\$180,000,000 in principal amount of 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds due in 2024.
- November | November**
Protelindo mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp800 miliar dan dikeluarkan dengan 3 seri. Protelindo listed Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of IDR800 billion and were issued with 3 series.

2018

- Mei | May**
Protelindo melakukan akuisisi atas 100% saham PT Komet Infra Nusantara, yang sebelumnya dimiliki oleh PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia. Protelindo acquires 100% shares of PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), which formerly owned by PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia.
- Agustus | August**
Protelindo melakukan akuisisi atas 100% saham PT Komet Infra Nusantara, yang sebelumnya dimiliki oleh PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia. Protelindo acquires 100% shares of PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), which formerly owned by PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia.

2019

- Januari | January**
 - KIN dan iForte menandatangani akta pembelian saham sehubungan dengan pengalihan atas 924.999 saham Quattro dari KIN ke iForte. Saham yang dialihkan tersebut mewakili 99,9999% modal ditempatkan dan disetor dalam Quattro. KIN and iForte signed a share purchase deed in connection with the transfer of 924,999 Quattro shares from KIN to iForte. The shares transferred represent 99.9999% of Quattro's issued and paid-up capital.
 - Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 28.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 28 miliar. Protelindo increased its share ownership in iForte by subscribing to 28,000 newly issued shares by iForte with total nominal value of Rp28 billion.
- Juni | June**
Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp50 miliar kepada SMN. Protelindo distributed interim cash dividends of Rp50 billion to SMN.
- Agustus | August**
 - Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 145.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 145 miliar. Protelindo increased its stake in iForte by subscribing to 145,000 new issued iForte shares with a total nominal value of Rp145 billion.
 - Protelindo dan SMN mendirikan Perusahaan baru dengan nama PT Protelindo Menara Permata (PMP). Maksud dan tujuan PMP ialah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi. Protelindo memiliki 99,6% saham atas PMP dan SMN memiliki 0,4% saham atas PMP. Protelindo and SMN established a new company under the name PT Protelindo Menara Permata (PMP). PMP's purpose and objective is to engage in Central Telecommunication Construction. Protelindo holds 99.6% of PMP's shares and the Company holds 0.4% of PMP's shares.

November
Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 145.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 145 miliar. Protelindo increased its share ownership in iForte by subscribing 145,000 newly issued shares by iForte with a total par value of Rp145 billion.

Desember | December
Protelindo melakukan akuisisi atas 51% saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor. Protelindo acquired 51% shares of PT Istana Kohinoor and became its controlling shareholder.



JEJAK LANGKAH
MILESTONES

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2021

Desember | December

- Protelindo melakukan penawaran tender wajib sehubungan dengan pengambilalihan SUPR yang dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 67.965.022 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SUPR dengan harga penawaran tender wajib sebesar Rp15.640,51 per saham.
Protelindo conducted a mandatory tender offer in connection with the SUPR takeover of shares owned by entitled shareholders with a maximum amount of 67,965,022 shares with a nominal value of Rp100 per share or approximately 5.97% of SUPR's issued and paid-up capital with a mandatory tender offer price of Rp15,640.51 per share.
- Protelindo menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp 3,349 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) kedua. Emisi ini merupakan bagian yang proses program PUB yang dimulai sejak Agustus 2020. Obligasi dengan tanggal distribusi 17 Desember 2021 tersebut diemisikan dengan tenor 1, 3 dan 5 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 3,6%, 5,3% dan 6,1% per tahun.
Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp3.349 trillion as part of its shelf registered bonds that started in August 2020. The bonds were distributed on December 17 under 1, 3- and 5-year tenors with annual fixed rate coupon of 3.6%, 5.3% and 6.1%, respectively.

2022

Januari | January

KIN dan iForte menandatangani akta pembelian saham tentang pengalihan 80.142.500 saham PT Platinum Teknologi dari STP dan SIP.
KIN and iForte signed a share purchase deed on the transfer of 80,142,500 shares of PT Platinum Teknologi from STP and SIP.

Juli | July

Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak Rp1 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) III Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022"). Obligasi 2022 didistribusikan pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 4,50% dan 6,00% per tahun.
Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp1 trillion from Shelf-Registration Public Offering III Phase I Year 2022 ("Bonds 2022"). Bonds 2022 were distributed on August 9, 2022 under 370 days and 3-year tenor with annual fixed rate coupon of 4.50% and 6.00% respectively.

Oktober | October

BIT mengumumkan penyelesaian transaksi pembelian aset fiber optik ("Aset FO") milik PT Alita Praya Mitra dengan nilai transaksi sebesar Rp 800 miliar.
BIT announced the completion of the purchase of fiber optic assets ("FO Assets") owned by PT Alita Praya Mitra with total transaction of Rp800 billion.

Desember | December

- Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian dengan Subang Smartpolitan, anak perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) untuk membangun Menara dan jaringan serat optik di kota terpadu "Subang Metropolitan".
Protelindo and iForte signed agreements with Subang Smartpolitan, a subsidiary of PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), to build a tower and fiber optic network in integrated township of "Subang Smartpolitan".
- iForte menandatangani Perjanjian dengan PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") pada tanggal 21 Desember 2022 untuk pengambilan saham baru sebesar 23,72% dengan nilai transaksi sebesar Rp 249 miliar. Pada saat yang sama iForte juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan para pemegang saham ATMI lainnya, yaitu Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd dan PT Alto Network untuk pengelolaan ATMI.
iForte signed an Agreement with PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") on December 21, 2022 for the acquisition of 23.72% new shares with a transaction value of Rp249 billion. at the same time iForte also signed a Joint Venture Agreement with other ATMI shareholders, Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd and PT Alto Network for the management of ATMI.

2023

Maret | March

Pada tanggal 21 Maret 2023, Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak sekitar Rp2,9 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) III Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi I 2023"). Obligasi I 2023 didistribusikan pada tanggal 21 Maret 2023 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 6,35% dan 6,60% per tahun.
On March 21, 2023, Protelindo concluded issuance of local bonds of approximately Rp2.9 trillion from Continuous Public Offering III Phase II Year 2023 ("Bonds I 2023"). Bonds I 2023 were distributed on March 21, 2023 under 370 days and 3 year tenor with annual fixed rate coupon of 6.35% and 6.60% respectively.

Mei | May

Pada tanggal 23 Mei 2023, iForte melakukan akuisisi atas 60% saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Varnion Technology Semesta (VTS).
On May 23, 2023, iForte completed the acquisition of 60% shares and become controlling shareholder in PT Varnion Technology Semesta (VTS).

Juni | June

- Pada tanggal 7 Juni 2023, iForte dan Protelindo mendirikan Perusahaan baru dengan nama PT Helios Energi Nusantara (HEN). Maksud dan tujuan HEN ialah berusaha dalam bidang Konstruksi Khusus; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin; Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi. iForte memiliki 99,89% saham atas HEN dan Protelindo memiliki 0,11% saham atas HEN.
On June 7, 2023, iForte and Protelindo established a new company under the name of Helios Energi Nusantara (HEN). The purpose and objective of HEN is to conduct business in the field of Specialized Construction; Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air; Wholesale Trade, Not Cars and Motorbikes; Rental and Leasing Activities Without Option Rights. iForte holds 99.89% of HEN shares and Protelindo holds 0.11% of HEN shares.
- Pada tanggal 8 Juni 2023, Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak sekitar Rp1,1 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) III Tahap III Tahun 2023 ("Obligasi II 2023"). Obligasi II 2023 didistribusikan pada tanggal 8 Juni 2023 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 6,15% dan 6,50% per tahun.
On June 8, 2023, Protelindo concluded issuance of local bonds of approximately Rp1.1 trillion from Continuous Public Offering III Phase III Year 2023 ("Bonds II 2023"). Bonds II 2023 were distributed on June 8, 2023 under 370 days and 3 year tenor with annual fixed rate coupon of 6.15% and 6.50% respectively.

Juli | July

Pada tanggal 28 Juli 2023, iForte melakukan akuisisi atas 98,212% saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Global Telekomunikasi Prima (GTP).
On July 28, 2023, iForte completed the acquisition of 98.212% shares and become controlling shareholder in PT Global Telekomunikasi Prima (GTP).

Agustus | August

Pada tanggal 2 Agustus 2023, GTP melakukan akuisisi atas 30% saham atas PT Bach Multi Global (BMG).
On August 2, 2023, GTP completed the acquisition of 30% shares in PT Bach Multi Global (BMG).

September

Pada tanggal 26 September 2023, iForte mengakuisisi saham milik PT iForte Payment Infrastructure seri A sebesar 13,59%, Seri B 1,29%, dan seri C 47,49%.
On September 26, 2023, iForte completed the acquisition of 13,59% Series A, 1,29% Series B, and 47,49% Series C shares in PT iForte Payment Infrastructure.

2024

Januari | January

Pada Januari 2024, Perseroan berhasil meraih peningkatan peringkat MSCI ESG dari BBB menjadi AA, merupakan pencapaian yang signifikan dalam profil ESG Perseroan.

In January 2024, the Company successfully achieved an upgrade in its MSCI ESG rating from BBB to AA, marking a significant milestone in its ESG profile.

Juli | July

Pada tanggal 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), anak perusahaan Protelindo telah menyelesaikan pengambilalihan 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") melalui proses tender yang diadakan oleh para penjual.

On 1 July 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), a subsidiary of Protelindo completed the acquisition of 90.11% of the shares of PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk ("IBST") from various sellers via a tender offer process that was conducted by the sellers.

Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak Rp157 miliar dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) IV Tahap I Tahun 2024 ("Obligasi 2024"). Obligasi 2024 didistribusikan pada tanggal 9 Juli 2024 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 6,50% dan 6,75% per tahun.

Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp157 billion from Shelf-Registration Public Offering IV Phase I Year 2024 ("Bonds 2024"). Bonds 2024 were distributed on July 9, 2024 under 370 days and 3-year tenor with annual fixed rate coupon of 6.50% and 6.75% respectively.



SEKILAS PROTELINDO

PROTELINDO AT A GLANCE

SEKILAS PROTELINDO PROTELINDO AT A GLANCE

Protelindo terus berkomitmen untuk menjadi perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Ekspansi portofolio menara melalui akuisisi strategis PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) pada tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam industri. Pencapaian ini menjadikan Protelindo sebagai entitas menara independen pertama di Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan lebih dari



35.400

situs menara

dengan lebih dari
58.035 penyewa

memperkuat kepemimpinannya dalam menyediakan infrastruktur digital yang mendukung konektivitas dan transformasi digital di Indonesia.

Protelindo remains steadfast in its commitment to becoming Indonesia's leading tower company. The expansion of its tower portfolio through the strategic acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) in 2024 marked a significant industry milestone. This achievement positioned Protelindo as the first independent tower entity in Indonesia to own and operate a portfolio exceeding 35,400 tower sites with more than 58,035 tenants, reinforcing its leadership in providing critical digital infrastructure to support the nation's connectivity and digital transformation.



PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2003 di Bandung, Jawa Barat. Protelindo didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 8 November 2002 yang dibuat di hadapan Hildayanti S.H., Notaris di Bandung dengan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003.

Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan dapat memasang antena frekuensi radio dan antena *microwave*, serta ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan *shelter* dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara Perseroan yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis.

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Perluasan portofolio menara perusahaan mendorong Perseroan untuk mencapai tonggak yang signifikan di dalam industri, mengingat Perseroan telah menjadi perusahaan menara independen pertama di Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan portofolio lebih dari 35.400 situs menara dengan lebih dari 58.035 penyewa.

Portofolio menara Perseroan yang tersebar secara geografis memberikan cakupan di seluruh kepulauan Indonesia, sehingga memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang.

Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki basis pelanggan yang beragam. Pelanggan utama kami meliputi operator telekomunikasi utama di Indonesia seperti PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo" or "the Company") was established in Bandung, West Java in 2003. Protelindo was established based on Deed of Establishment Number 2 dated 8 November 2002, drawn up before Hildayanti S.H., Notary in Bandung with approval from Ministry of Justice and Human Rights Number C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated 3 January 2003.

Protelindo is Indonesia's largest independent tower owner and operator for wireless communications businesses. The core business of Protelindo is leasing space on its multi-tenant tower sites to major wireless carriers in Indonesia under long-term lease agreements. The leased area includes vertical space on the tower where customers can put both radio frequency and microwave antennas, as well as ground space at each site for shelters and cabinets for electronic equipment and power supply storage. The tower portfolio of the Company is the largest in Indonesia among independent tower operators with the broadest geographic footprint.

The Company is committed to becoming Indonesia's leading tower company. The expansion of the Company's tower portfolio propelled the Company to another industry milestone as it became the first independent tower entity in Indonesia to own and operate a portfolio of over 35,400 tower sites with more than 58,035 tenants.

The Company's geographically diverse tower portfolio provides coverage across the entire Indonesia archipelago, solidifying the Company's position as the preferred tower provider capable of meeting the needs of national, regional, local, and emerging wireless communication company operators.

Protelindo operates independently from the wireless communication operators and has a diversified customer base. Our key customers include the major telecommunications operators in Indonesia such as PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).



SEKILAS PROTELINDO
PROTELINDO AT A GLANCE

SEKILAS PROTELINDO
PROTELINDO AT A GLANCE

Sebagai hasil dari akuisisi iForte di tahun 2016, sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan memiliki sekitar 1.633 menara makro dan *micro-cell* dan 22 hotel BTS yang beroperasi dengan sekitar 164.941 kilometer jaringan fiber optik dan sekitar 416 *Points-of Presence* (PoP) di kota metropolitan seperti Jakarta dan Surabaya. Perseroan telah memasang jaringan fiber optik sepanjang Koridor Busway di Jakarta dengan menawarkan pelayanan 3G WiFi-offload di daerah dengan lalu lintas yang padat ini. Selain itu, Perseroan memberikan pelayanan *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2022, iForte menambah pelayanan *Fiber to The Home* dengan membangun sekitar 218.565 jaringan internet ke rumah (*Home Pass*) dengan sekitar 14.978 penyewa (*Home Connect*).

As a result of the acquisition of iForte in 2016, as of December 31, 2022, the Company have approximately 1,633 macro and micro-cell towers and 22 BTS hotels operating with approximately 164,941 kilometers of optic fiber network and approximately 416 *Points-of Presence* (PoP) in metropolitan cities such as Jakarta and Surabaya. We have installed a optic fiber network along the Busway Corridor in Jakarta by offering 3G WiFi-offload services in these heavily trafficked areas. The Company also provides *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") services throughout Indonesia. During 2022, iForte added Fiber to The Home services by building around 218,565 home internet networks (*Home Pass*) with around 14,978 tenants (*Home Connect*).

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan akuisisi atas 100% saham KIN dari PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia. Sebagai hasil dari akuisisi KIN, kami memiliki lebih 1.234 menara *macro-cell*, 182 menara *micro-cell*, 18 menara in *building coverage* dan 21 hotel BTS yang beroperasi dengan lebih dari 277 kilometer jaringan fiber optik dan lebih dari 250 PoP di 7 kota yaitu Medan, Surabaya, Makassar, Banda Aceh, Palembang, Batam dan Ambon.

In 2018, the Company acquired 100% of KIN's shares from PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia. As a result, the Company has over 1,234 macro-cell towers, 182 micro-cell towers, 18 towers in building coverage and 21 BTS hotels operating with more than 277 kilometers of optic fiber network and more than 250 PoP in 7 cities such as Medan, Surabaya, Makassar, Banda Aceh, Palembang, Batam and Ambon.

Pada akhir tahun 2019, Perseroan melakukan akuisisi saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor telah mendapatkan hak untuk menggunakan lahan *non-fuel* retail (NFR Bisnis) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sebagai bagian dari kesepakatan ini, Kohinoor memiliki 100% saham di PT Protelindo Menara Permata (PMP), yang mana, akan diberikan hak atas NFR Bisnis di SPBU. Baik Kohinoor dan PMP adalah perusahaan yang terkonsolidasi dengan Grup.

At the end of 2019, the Company acquired shares and became the controlling shareholder of PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor has secured the right to use non-fuel retail land (NFR Business) at Public Fuel Stations (SPBU). As part of the agreement, Kohinoor owns a 100% stake in PT Protelindo Menara Permata (PMP), which, in turn, will be granted the right to NFR Business at gas stations. Both Kohinoor and PMP are consolidated companies with the Group.

Pada Oktober tahun 2021, Protelindo telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94.03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Proses akuisisi dimulai sejak Protelindo terpilih sebagai pemenang tender/lelang (*preferred bidder*) setelah proses tender/lelang selama kurang lebih 4 (empat) bulan dan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* pada tanggal 4 September 2021. Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

In October 2021, Protelindo has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Protelindo being named the preferred bidder after approximately a 4 (four) month tender process and has entered into a *Sale and Purchase Agreement* on September 4, 2021. The acquisition is carried out in compliance with the provisions of the applicable laws including the stipulations of the Financial Services Authority ("OJK").

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, Protelindo telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Protelindo telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

Furthermore, as part of the acquisition and as the new controller of STP, Protelindo has completed a mandatory tender offer ("MTO") for the remaining shares of STP. MTO is carried out on shares owned by entitled shareholders with a maximum amount of around 5.97% of the issued and fully paid-up capital. As a result, Protelindo has completed the purchase of 67,478,878 STP shares and became the controlling shareholder of 99.96% of STP's shares.

STP merupakan perusahaan independen terbesar ke-3 di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2022, STP telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 6.903 lokasi menara telekomunikasi dengan sekitar 12.842 penyewa di Indonesia. Dalam tujuh tahun terakhir, transaksi akuisisi ini adalah transaksi akuisisi Protelindo yang ke-6 dan merupakan transaksi dengan nilai terbesar.

STP is the 3rd largest independent tower company in Indonesia. As of December 31, 2022, STP has owned and operated around 6,903 telecommunication tower sites with around 12,842 tenants in Indonesia. This acquisition is Protelindo's 6th acquisition and is the transaction with the largest value in the last seven years.

Sampai dengan 31 Desember 2023, secara konsolidasi, Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 30.558 lokasi menara telekomunikasi dengan 54.284 penyewa di Indonesia, terutama di area Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, serta mengoperasikan 97.994 km jaringan kabel fiber optik.

As of December 31, 2023, in consolidated, the Company owned and operated approximately 30,558 telecommunication towers sites in Indonesia, with approximately 54,284 tenants predominantly in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi, and operated 97,994 km of optic fiber cable networks.

Pada tanggal 1 Juli 2024, anak perusahaan Protelindo, PT iForte Solusi Infotek ("iForte") telah menyelesaikan pengambilalihan 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk ("IBST") melalui proses tender yang diadakan oleh para penjual. Nilai pengambilalihan saham IBST adalah sebesar Rp2.813 per lembar saham dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp3,42 triliun untuk keseluruhan 90,11% saham IBST. Setelah penyelesaian transaksi, iForte akan melakukan penawaran tender wajib.

On July 1, 2024, Protelindo's subsidiary, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), completed the acquisition of 90.11% of the shares of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") through a tender process conducted by the sellers. The acquisition price for IBST shares was Rp2,813 per share, with the total transaction value amounting to approximately Rp3.42 trillion for the entire 90.11% stake in IBST. Following the completion of the transaction, iForte will conduct a mandatory tender offer.

Transaksi ini akan semakin memperkuat posisi Protelindo sebagai perusahaan digital infrastruktur independen terbesar di Indonesia melalui peningkatan kepemilikan menara telekomunikasi melebihi 35.400 menara dengan tingkat penyewaan mencapai hampir 58.035 serta peningkatan jaringan fiber optik mendekati 170.000 km yang siap mendukung bisnis FTTH (lebih dari 205.000 km *revenue generating fiber*), konektivitas (lebih dari 4.500 pelanggan korporasi) dan FTTH (lebih dari 1,1 juta *home passed*).

This transaction further strengthens Protelindo's position as Indonesia's largest independent digital infrastructure company by increasing its ownership of telecommunications towers to over 35,400 towers with nearly 58,035 tenants. Moreover, the Company expands its fiber optic network to nearly 170,000 km, supporting its FTTH business (over 205,000 km of revenue-generating fiber), connectivity services (more than 4,500 corporate customers), and FTTH services (over 1.1 million homes passed).



PERUBAHAN NAMA

CHANGE OF THE COMPANY NAME

Protelindo tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri pada Juni 2003 hingga saat ini.

Since its first inception in June 2003, Protelindo has not exercised any change of the company name.

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Bidang usaha utama Protelindo sesuai dengan akta anggaran dasar No. 198 tanggal 30 November 2020 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.K.n., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam aktivitas perusahaan *holding* dan konstruksi sentral telekomunikasi.

In accordance with the deed of articles of association No. 198 dated November 30, 2020 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.K.n., Notary in Jakarta, Protelindo's main business is to engage in the holding companies activities and central telecommunications construction.

Kegiatan usaha konstruksi sentral telekomunikasi Protelindo termasuk pembangunan, penyediaan, pembelian dan pengelolaan sarana telekomunikasi dan menyewakan menara untuk kepentingan khusus sebagai sarana penunjang untuk menempatkan peralatan telekomunikasi.

Protelindo's central telecommunication construction business including to construct, provide, purchase and operate telecommunication infrastructure and to lease towers for specific interest as infrastructure to install telecommunication equipment.

Fokus operasi Protelindo dan anak perusahaan utamanya yaitu iForte dan STP adalah menyediakan infrastruktur bagi klien Perseroan untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi nirkabel. Dalam melakukan hal tersebut, Perseroan memiliki ketentuan yang didasarkan pada kontrak sewa jangka panjang yang umumnya berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

The operational focus of Protelindo and its main subsidiaries iForte and STP is to provide infrastructure for the Company's clients to operate wireless telecommunication services. In doing so, the Company has provisions based on long-term lease contracts that are generally valid for a period of 10 years.

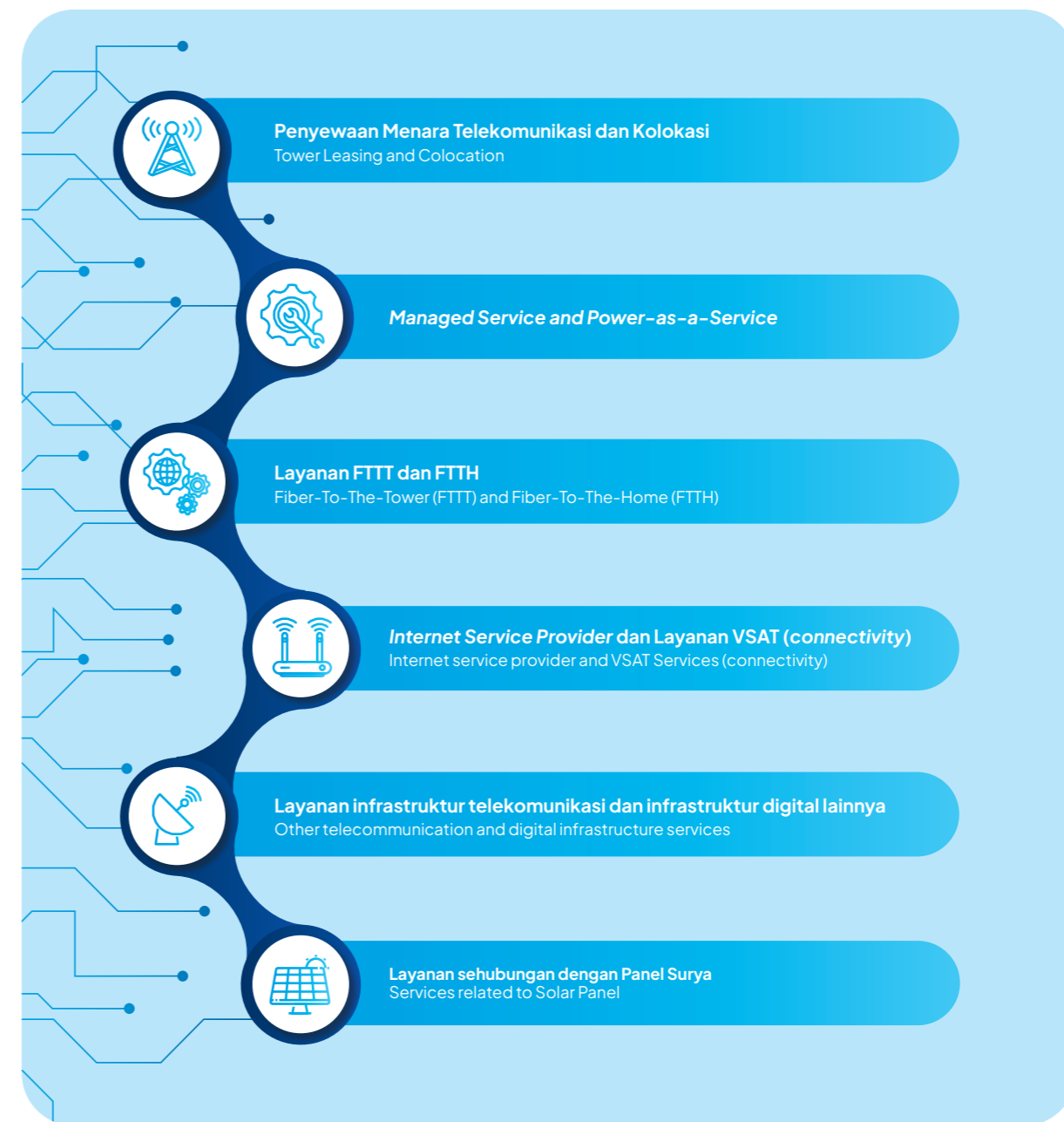
Saat ini, sebagian besar pendapatan usaha Perseroan berasal dari penyewaan menara termasuk kontrak-kontrak *build-to-suit*, akuisisi menara, mengakomodir kolokasi pada menara yang telah dibangun dan menyediakan jaringan fiber optik termasuk jaringan antar menara-menara dan Perseroan juga bekerja untuk mengakomodir kolokasi atau pembagian/*sharing* jaringan fiber optik yang ada untuk pengembalian investasi fiber yang lebih tinggi. Segmen *Connectivity* Perseroan juga menyediakan layanan konektivitas untuk klien-klien berbagai konfigurasi sambungan dengan *wireless* atau *wired* yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Currently, the majority of the Company's business growth comes from expanding the tower base through build-to-suit contracts, tower acquisitions, accommodating colocations on existing towers, and providing fibre optics connections, including those between towers. The Company is also now working on accommodating colocations or sharing on existing fibre optics network for higher returns on our fibre investment. Our Connectivity section also offers multi-mode connectivity services, such as diverse wireless and cable connections, to a wide range of consumers.



LAYANAN KAMI

OUR SERVICES





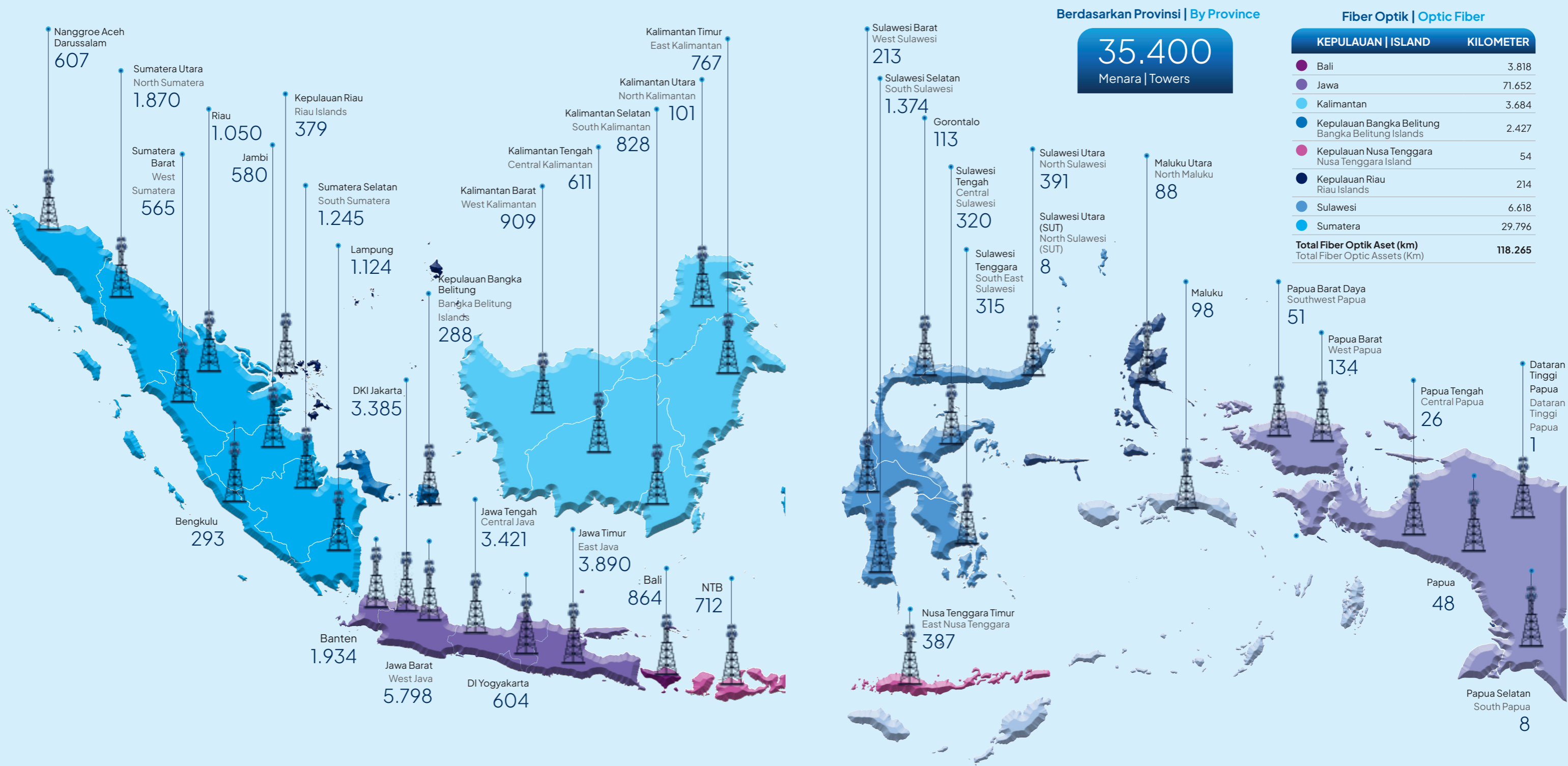
WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS

Secara geografis, operasional Protelindo ditandai dengan portofolio menara dan jaringan fiber optik yang luas. Protelindo memiliki ribuan menara dan ribuan kilometer jaringan fiber optik yang tersebar di seluruh Indonesia, mencakup wilayah dari bagian paling barat hingga bagian paling timur, termasuk pulau-pulau terluar dan terpencil, untuk memastikan tersedianya konektivitas di seluruh wilayah Indonesia..

Geographically, Protelindo's operations are marked by an extensive portfolio of towers and fiber optic networks. Protelindo owns thousands of towers and spans thousands of kilometers of fiber optic cable across Indonesia, connecting regions from the westernmost parts of the country to the easternmost, including the outermost and remote islands, ensuring connectivity throughout Indonesia..

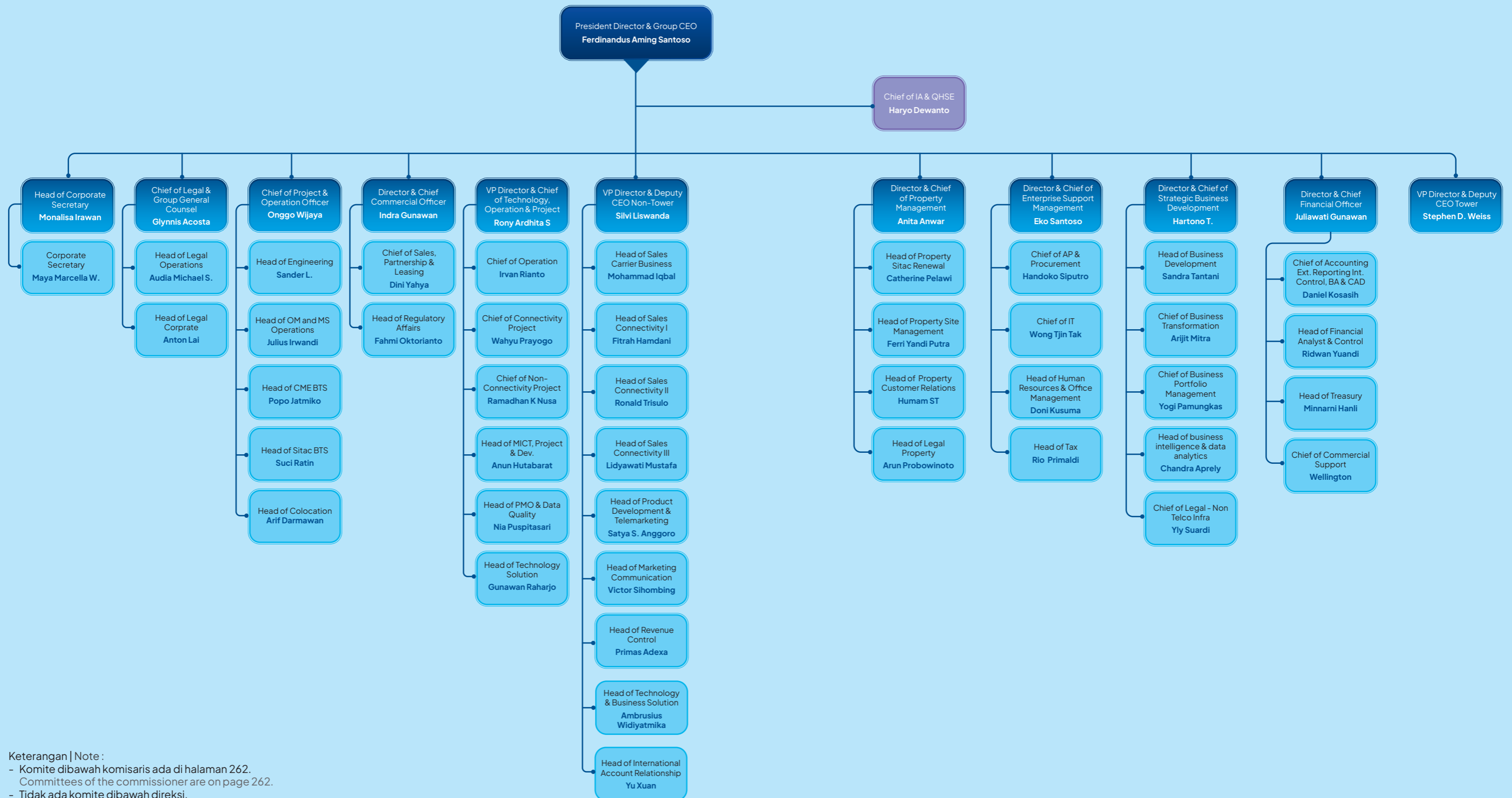




STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



Keterangan | Note :

- Komite dibawah komisaris ada di halaman 262.
Committees of the commissioner are on page 262.
- Tidak ada komite dibawah direksi.
There are no committees under the board of directors



KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Pada tahun 2024, Protelindo dan Anak Perusahaan tergabung dalam sejumlah asosiasi, sebagai berikut:

In 2024, Protelindo and its Subsidiaries are incorporated in the following associations:

SMN

Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Bit Teknologi Nusantara (BIT)

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia
Indonesia Internet Service Providers Association

Protelindo

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
Indonesia Internet Service Providers Association

Rekajasa Akses (REJA)

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia
Indonesia Internet Service Providers Association

Solusi Tunas Pratama (STP)

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association

IBST

1. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
Indonesia Internet Service Providers Association
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APIJATEL)
Telecommunication Network Operators Association
3. Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry
4. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Issuers or Listed Companies Association
5. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Rekajasa Akses (REJA)

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
Indonesia Internet Service Providers Association

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi
Telecommunication Network Operators Association

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Juni 2024, RUPST menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berikut susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 25, 2024, the AGMS approved the changes to the composition of the Board of Commissioners. The structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama President Commissioner	: Ario Wibisono
Komisaris Commissioner	: Kenny Harjo
Komisaris Commissioner	: Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen Independent Commissioner	: John Aristianto Prasetio



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



Ario Wibisono

Komisaris Utama
President Commissioner

Umur | Age **62 Tahun** | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship **Indonesia** | Indonesian
Domisili | Domicile **Indonesia**

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar Magister dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen 1986. Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung 1985 	<ul style="list-style-type: none"> Earned a Master Degree from the PPM School of Management 1986. Earned a Civil Engineering Degree from Bandung Institute of Technology 1985
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2014, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun.	Appointed as President Commissioner since 2014, and reappointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2011–saat ini)	Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2011–present)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Protelindo (2009–2014) Direktur Utama PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2006–2007) Direktur PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999–2006) Direktur Peregrine Sewu Securities (1996–1999) Asisten Direktur Peregrine Fixed Income Limited – Hongkong (1996–1999) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of Protelindo (2009–2014) President Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2006–2007) Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999–2006) Director of Peregrine Sewu Securities (1996–1999) Assistant Director of Peregrine Fixed Income Limited – Hong Kong (1996–1999)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.	All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Company's ultimate shareholder.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



Kenny Harjo

Komisaris
Commissioner

Umur | Age **67 Tahun** | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship **Indonesia** | Indonesian
Domisili | Domicile **Indonesia**

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari University of Southern California di Amerika Serikat 1980. Memperoleh izin sebagai Akuntan Publik yang tersertifikasi dari negara bagian Colorado dan negara bagian Montana di Amerika Serikat 1984. 	<ul style="list-style-type: none"> Earned a degree in Accountancy from the University of Southern California, USA 1980. Earned the designation as a Certified Public Accountant from the State of Colorado and the State of Montana, USA 1984.
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2014, dan diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun.	Appointed as Commissioner since 2014, and Reappointed as Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Ecogreen Oleochemicals (2004–saat ini) Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021–saat ini) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Ecogreen Oleochemicals (2004–present) Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021–present)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Sarana Menara Nusantara (2009–2021) Komisaris Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2011–2014) Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008–2011) Business Development Manager PT Djarum (2002–2004) Deputi Direktur Dharmala Group Jakarta (1990–2001) Deputi Kontroler PT Kalimantan Plantation Development (1988–1989) Akuntan Senior PT Marathon Petroleum Indonesia (1985–1987) Auditor Pricewaterhouse & Co. di Pittsburgh, Amerika Serikat (1981–1983) 	<ul style="list-style-type: none"> Director of PT Sarana Menara Nusantara (2009–2021) President Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2011–2014) Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008–2011) Business Development Manager of PT Djarum (2002–2004) Deputy Director of Dharmala Group Jakarta (1990–2001) Deputy Controller of PT Kalimantan Plantation Development (1988–1989) Senior Auditor of PT Marathon Petroleum Indonesia (1985–1987) Auditor of Pricewaterhouse & Co. in Pittsburgh, United States (1981–1983)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.	All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Company's ultimate shareholder.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur | Age 70 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (1977)
- Gelar Doktor Filsafat (PhD) dari Australian National University (1998)
- Earned a Physics Engineering Degree from Bandung Institute of Technology (1977)
- Doctor of Philosophy (PhD) from Australian National University (1988)

Dasar Hukum Penunjukan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2017, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Independent Commissioner since 2017, and reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk (2021–saat ini)
- Komisaris Utama PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021 – saat ini)
- Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019–saat ini)
- Komisaris Utama PT BFI Finance Tbk (2011–saat ini)
- Wakil Komisaris Utama PT Adaro Power (2010–saat ini)
- Independent Commissioner of PT Global Digital Niaga Tbk (2021–present)
- President Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021–present)
- Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019–present)
- President Commissioner of PT BFI Finance Tbk (2011–present)
- Vice President Commissioner of PT Adaro Power (2010–present)

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership, or second-degree family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that could impair their ability to act independently.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *International Advisory Board* Komatsu Ltd (2019–2023)
- Komisaris PT iForte Solusi Infotek (2016 – 2017)
- Komisaris Utama PT Setiabudi Investment Management (2016–2024)
- Komisaris PT Tamaris Hydro Lestari (2012 – 2024)
- Komisaris Independen PT Martina Berto Tbk (2012 – 2014)
- Menteri Negara Riset dan Teknologi Indonesia (2004–2009)
- Sekretaris Rektor di Institut Teknologi Bandung (2001–2004)
- Direktur Pusat Penelitian Teknologi di Institut Teknologi Bandung (1996–1999)
- Direktur PT Alas Buana Raya (1992–1995)
- Dosen Institut Teknologi Bandung (1977–2008)
- International Advisory Board of Komatsu Ltd (2019–2023)
- Commissioner of PT iForte Solusi Infotek (2016 – 2017)
- President Commissioner of PT Setiabudi Investment Management (2016–2024)
- Commissioner of PT Tamaris Hydro Lestari (2012 – 2024)
- Independent Commissioner of PT Martina Berto Tbk (2012 – 2014)
- The Minister of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2004–2009)
- Rector Secretary at Bandung Institute of Technology (2001–2004)
- Director of Technology Research Center at Bandung Institute of Technology (1996–1999)
- Director of PT Alas Buana Raya (1992–1995)
- Lecturer of Institut Teknologi Bandung (1977–2008)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Company's ultimate shareholder.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



John Aristianto Prasetio

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur | Age 74 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, dan Mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri termasuk Program for Management Development di Harvard Business School, AS 	<ul style="list-style-type: none"> Earned Economics Degree from University of Indonesia, and Participated in various executive programs abroad including Program for Management Development at Harvard Business School, USA.
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun.	Appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Central Finansial X Komisaris Independen PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Senior Advisor Crowe Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner of PT Central Finansial X Independent Commissioner PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Senior Advisor at Crowe Indonesia
Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership, or second-degree family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that could impair their ability to act independently.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk (2019 – 2024) Presiden Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (2017 – 2024) Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan (Oktober 2012 – Februari 2017) Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific Chairman Ernst & Young Indonesia Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner Andersen Worldwide Executive Chairman Prasetio Utomo 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2019 – 2024) President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2017 – 2024) Indonesian Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary to the Republic of Korea (October 2012 – February 2017) Chairman of APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia Member of President's National Economic Committee, and also Vice Chairman of KADIN Indonesia Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific Chairman of Ernst & Young Indonesia Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner of Andersen Worldwide Executive Chairman of Prasetio Utomo
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.	All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Company's ultimate shareholder.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
PROFILES

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors, resulting in the following composition of the Board of Directors as of December 31, 2024:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama President Director	: Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama Vice President Director	: Stephen Duffus Weiss
Direktur Director	: Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur Director	: Indra Gunawan
Direktur Director	: Anita Anwar
Direktur Director	: Juliawati Gunawan Halim



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President Director

Umur | Age 59 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background Meraih gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1988 dengan jurusan Akuntansi. Earned an Accounting degree from the University of Tarumanagara, Jakarta in 1988.

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun. Appointed as President Director since 2015, and reappointed as President Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- Direktur Utama iForte
- President Director of PT Sarana Menara Nusantara Tbk
- President Director of iForte

Pengalaman Kerja Work Experience

- Divisi Keuangan Ernst & Young Jakarta
- Business Advisor pada Arthur Andersen Global Corporate Finance Jakarta.
- The Corporate Finance Division of Ernst & Young Jakarta
- Business Advisor of Arthur Andersen Global Corporate Finance Jakarta.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Adam Gifari*

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Umur | Age 47 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background Meraih gelar Sarjana jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (1999) Earned a Financial Management Degree from the University of Indonesia (1999)

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2015. Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. Appointed as Vice President Director since 2015, and End of tenure effective as of the Annual GMS dated June 26, 2024.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Wakil Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
- Hubungan Investor PT Sarana Menara Nusantara
- Hubungan Investor PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
- Vice President Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
- Investor Relations PT Sarana Menara Nusantara
- Investor Relations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Utama PT Sarana Menara Nusantara (2009–2015)
- Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2007–2015)
- Investment Banking PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2003–2007)
- Research Analyst PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999–2002)
- President Director of PT Sarana Menara Nusantara (2009–2015)
- President Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2007–2015)
- Investment Banking of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2003–2007)
- Research Analyst of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999–2002)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu. All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the individual owner.

* Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. End of tenure effective as of the Annual GMS dated June 26, 2024.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Stephen Duffus Weiss

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Umur | Age 70 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship Amerika Serikat | United States
Domisili | Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Meraih gelar Bachelors of Science Degree in Economics dari Stanford University, (1977)
- Masters of Business Administration dari Anderson School of Management di University of California, Los Angeles, (1990)
- Earned Bachelors of Science in Economics from Stanford University, (1977)
- Masters of Business Administration from the Anderson School of Management at University of California, Los Angeles, (1990)

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2015, dan diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Vice President Director since 2015, and reappointed as Vice President Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Wakil Direktur Utama PT Sarana Menara Nusantara (2015 – saat ini)
- Komisaris PT Indointernet Tbk (Maret 2024 – saat ini)
- Vice President Director of PT Sarana Menara Nusantara (2015 – present)
- Commissioner of PT Indointernet Tbk (March 2024 – present)

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014–2015)
- First Interstate Bank, Standard Chartered Bank (1990–1992)
- ABN Amro Bank ((1992–2006)
- PT Indosat di Indonesia (2011)
- Divisi TMT and Renewable Energy Sector untuk The Royal Bank of Scotland di Asia (2008–2010)
- Tele2 di Swedia untuk bidang korporasi (2007)
- Foreign Service Officer di US Department of State untuk Negara Turki dan Mesir (1979–1986)
- Independent Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014–2015)
- First Interstate Bank of Standard Chartered Bank (1990–1992)
- ABN Amro Bank (1992–2006)
- PT Indosat in Indonesia (2011)
- Head of TMT and Renewable Energy Sector Division in The Royal Bank of Scotland in Asia (2008–2010)
- Tele2 in Swedia for corporate sector (2007)
- Foreign Service Officer in US Department of State for Turkey and Egypt (1979–1986)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Eko Santoso Hadiprodjo

Direktur
Director

Umur | Age 53 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Meraih gelar Bachelor of Arts, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta. (1989–1994)
- Meraih Magister Management, Jurusan Keuangan, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995–1996)
- Obtained a Bachelor of Arts degree, majoring in Accounting, YKPN College of Economics (STIE), Yogyakarta (1989–1994)
- Earned Master of Management, Department of Finance, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995–1996)

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Director since 2015, and reappointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Direktur PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2015–saat ini)
- Komisaris PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 – saat ini)
- Director of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2015–present)
- Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 – present)

Pengalaman Kerja Work Experience

- Head of Tax di PT Lippo Karawaci Tbk (2014–2015)
- Finance and Accounting General Manager PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002–2014)
- Senior Associate Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (1996–2002)
- Head of Tax at PT Lippo Karawaci Tbk (2014–2015)
- Finance and Accounting General Manager of PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002–2014)
- Senior Associate of Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (1996–2002)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Indra Gunawan

Direktur
Director

Umur | Age 50 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1997)
- Gelar Magister di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (2005)
- Meraih Gelar Doktor di bidang Bisnis dan Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2013)
- Earned and Electrical Engineering degree from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (1997)
- Earned Master Degree in Economics from the University of Indonesia (2005)
- Earned Doctoral Degree in Business and Management from the University of Padjadjaran, Bandung (2013)

Dasar Hukum Penunjukan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2013, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Director since 2013, and reappointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Direktur PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013–saat ini)
- Dosen pada Program Magister Manajemen Universitas Kristen Indonesia
- Director of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2013–present)
- Lecturer in a Management Magister Program of Universitas Kristen Indonesia

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2013–2018)
- Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012–2013)
- Vice President Inter-Carrier and External Relations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008–2012)
- General Manager Operations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2003–2008)
- Engineering Project Controller, Group Leader, Product Management, SIEMENS Indonesia (1997–2003)
- Independent Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2013–2018)
- Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012–2013)
- Vice President of Inter-Carrier and External Relations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008–2012)
- General Manager of Operations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2003–2008)
- Engineering Project Controller, Group Leader of Product Management, SIEMENS Indonesia (1997–2003)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Anita Anwar

Direktur
Director

Umur | Age 45 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Meraih gelar Bachelor of Science (Honors) di bidang Business Management Marketing dari University of Bradford, Inggris (2002)
- Earned Bachelor of Science (Honors) in Business Management Marketing from University of Bradford, United Kingdom (2002)

Dasar Hukum Penunjukan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2021, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Director since 2021, and reappointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021–saat ini)

Director of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021–present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Chief of Property Management PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012)
- Project Director PT Nokia Siemens Network Indonesia (2009–2012)
- Head of Business Operations PT Nokia Siemens Network Indonesia (2008–2009)
- Property Manager PT Nokia Siemens Network Indonesia (2006–2008)
- Property/Listing Manager HSR International Realtors Pte Ltd di Singapura (2004–2006)
- Marketing Co-Ordinator Wing Tai Holdings Limited, Singapura (2002–2003)
- Chief of Property Management of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012)
- Project Director of PT Nokia Siemens Network Indonesia (2009–2012)
- Head of Business Operations of PT Nokia Siemens Network Indonesia (2008–2009)
- Property Manager of Nokia Siemens Network Indonesia (2006–2008)
- Property/Listing Manager at HSR International Realtors Pte Ltd in Singapore (2004–2006)
- Marketing Co-Ordinator at Wing Tai Holdings Limited, Singapore (2002–2003)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Juliawati Gunawan Halim

Direktur
Director

Umur | Age 54 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1993).
Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanegara University (1993).

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 untuk masa jabatan 5 tahun.
Appointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2024, for a period of 5 years.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Chief Financial Officer PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2023 - saat ini)
- Direktur Utama PT Solusi Tunas Pratama Tbk (November 2021-saat ini)
- Chief Financial Officer PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2023 - present)
- President Director of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (November 2021-present)

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Solusi Tunas Pratama Tbk (Juni 2011-2021)
- Financial Controller di PT Solusi Tunas Pratama (2009-Juni 2011)
- Director of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (June 2011-2021)
- Financial Controller at PT Solusi Tunas Pratama (2009-June 2011)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.



DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY



Perseroan dan entitas anaknya memiliki jumlah total 2.254 karyawan, yang terdiri dari 1.558 karyawan tetap dan 696 karyawan kontrak. Demografi karyawan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries manage a total of 2,254 employees, consisting of 1,558 permanent employees and 696 contract employees. The employee demographics as of December 31, 2024, are as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Number of Employees by Education

Pendidikan Education	2022			2023			2024		
			Total			Total			Total
S2 / Master	-	-	-	48	27	75	54	30	84
College/University	1.146	664	1.810	1.196	693	1.889	1.218	722	1.940
SLTA Sederajat High School Equivalent	197	28	225	209	30	239	199	26	225
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	5	-	5	5	-	5	5	-	5
Total	1.348	692	2.042	1.458	750	2.208	1.476	778	2.254



DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia Age	2022			2023			2024		
			Total			Total			Total
<20 tahun years	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20-30 tahun years	308	310	618	311	296	607	292	282	574
31-40 tahun years	643	306	949	623	327	950	613	340	953
41-50 tahun years	357	64	421	469	111	580	507	136	643
>50 tahun years	40	12	52	55	16	71	64	20	84
Total	1.348	692	2.040	1.458	750	2.208	1.476	778	2.254

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Number of Employees by Level

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
			Total			Total			Total
Chief & VP	22	6	28	25	7	32	30	7	37
General Manager	42	16	58	46	20	66	52	25	77
Senior Manager & Manager	235	79	314	241	81	322	236	78	314
Non-Manager	1.049	591	1.640	1.146	642	1.788	1.158	668	1.826
Total	1.348	692	2.040	1.458	750	2.208	1.476	778	2.254

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2023	2024
	1.355	1.458	1.476
	693	750	778
Total	2.048	2.208	2.254

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2023			2024		
			Total			Total			Total
Permanen Permanent	1.001	476	1.477	1.045	504	1.549	1.039	519	1.558
Kontrak Contract	347	216	563	413	246	659	437	259	696
Total	1.348	692	2.040	1.458	750	2.208	1.476	778	2.254



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

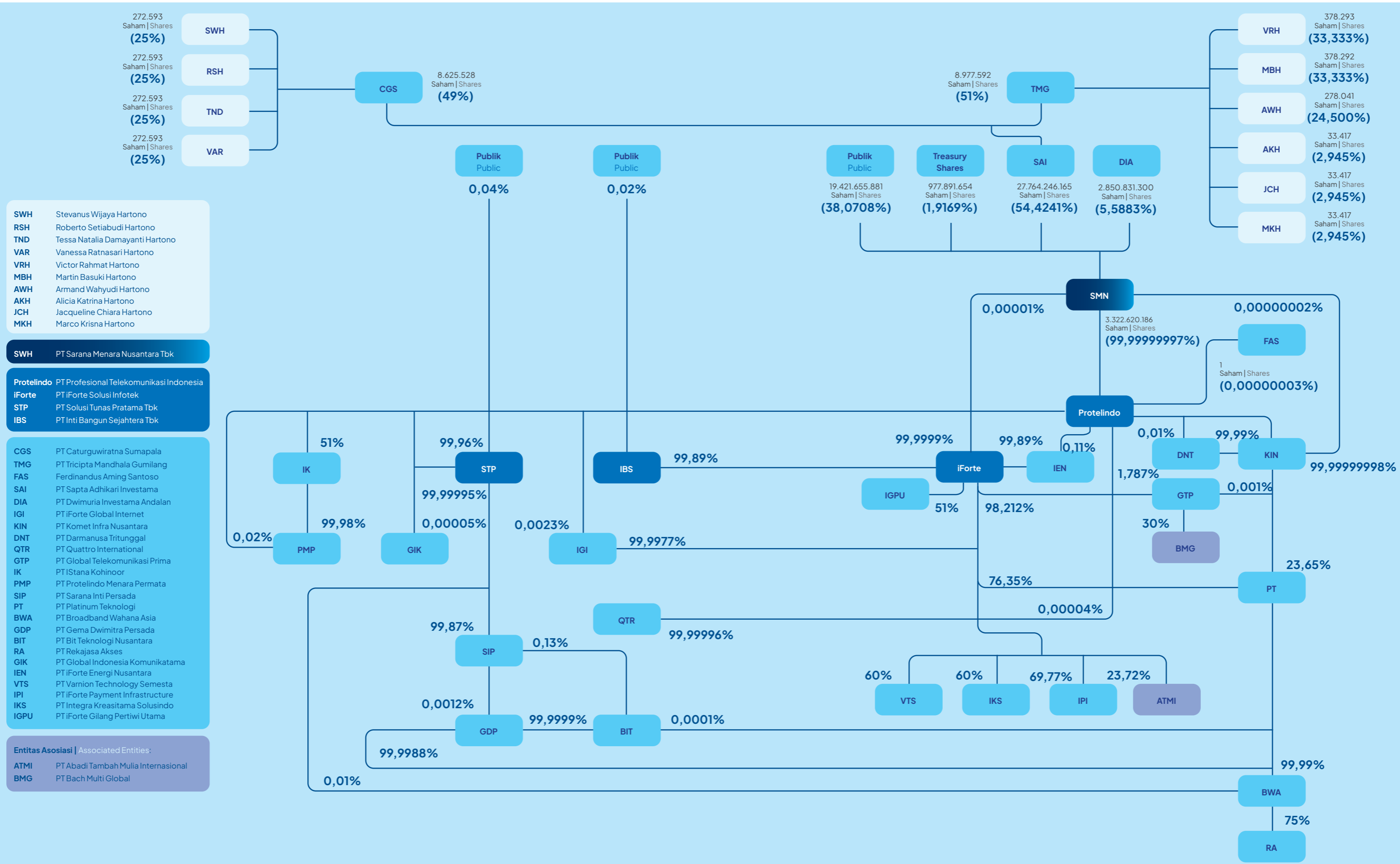
Keterangan Description	Nilai Nominal Rp100 setiap saham Par Value Rp100 per share		(%)
	Jumlah Lembar saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Par Value (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital			
SMN	3.322.620.186	332.262.018.600	99,9997
Ferdinandus Aming Santoso	1	100	0,0003
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-Up Capital	3.322.620.187	332.262.018.700	100,0000
Jumlah Saham Portepel Number of Portepel Shares	6.677.379.813	667.737.981.300	



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN CORPORATE GROUP STRUCTURE



- SWH Stevanus Wijaya Hartono
- RSH Roberto Setiabudi Hartono
- TND Tessa Natalia Damayanti Hartono
- VAR Vanessa Ratnasari Hartono
- VRH Victor Rahmat Hartono
- MBH Martin Basuki Hartono
- AWH Armand Wahyudi Hartono
- AKH Alicia Katrina Hartono
- JCH Jacqueline Chiara Hartono
- MKH Marco Krisna Hartono

SWH PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Protelindo PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
 iForte PT iForte Solusi Infotek
 STP PT Solusi Tunas Pratama Tbk
 IBS PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

- CGS PT Caturgawiratna Sumapala
- TMG PT Tricipta Mandhala Gumilang
- FAS Ferdinandus Aming Santoso
- SAI PT Sapta Adhikari Investama
- DIA PT Dwiwuria Investama Andalana
- IGI PT iForte Global Internet
- KIN PT Komet Infra Nusantara
- DNT PT Darmanusa Tritunggal
- QTR PT Quattro International
- GTP PT Global Telekomunikasi Prima
- IK PT Istana Kohinoor
- PMP PT Protelindo Menara Permata
- SIP PT Sarana Inti Persada
- PT PT Platinum Teknologi
- BWA PT Broadband Wahana Asia
- GDP PT Gema Dwimitra Persada
- BIT PT Bit Teknologi Nusantara
- RA PT Rekajasa Akses
- GIK PT Global Indonesia Komunikatama
- IEN PT iForte Energi Nusantara
- VTS PT Varnion Technology Semesta
- IPI PT iForte Payment Infrastructure
- IKS PT Integra Kreasitama Solusindo
- IGPU PT iForte Gilang Pertiwi Utama

Entitas Asosiasi | Associated Entities:
 ATMI PT Abadi Tambah Mulia Internasional
 BMG PT Bach Multi Global



INFORMASI ENTITAS ANAK

INFORMATION ON SUBSIDIARIES





PEMILIKAN LANGSUNG DIRECT OWNERSHIP

PT IFORTE SOLUSI INFOTEK (“IFORTE”)

 Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Jasa Sistem Komunikasi Data System Communication Data Services Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Wired Telecommunications Activities Penyediaan Layanan Internet Internet Service Provider Jasa Interkoneksi Internet (NAP) Internet Interconnection Services (NAP) Aktivitas Telekomunikasi Satelit Satellite Telecommunications Activities
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo - 99,99% SMN - 0,01%
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2001 Start of commercial operations on 2001
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	18.967.387
 Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Didirikan pada tahun 2002, di saat dunia digital belum berkembang pesat, iForte sudah menjalankan bisnis VSAT, ISP dan IT <i>outsourcing</i>. Saat itu, iForte telah mengantongi izin jaringan tetap tertutup dan izin sebagai penyelenggara jasa internet. Pada tahun 2015, iForte diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau dikenal dengan PT Protelindo, entitas anak PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. PT Protelindo adalah penyedia menara independen terbesar di Indonesia dengan lebih dari 30.000 menara dan hampir 55.000 penyewa. Hingga akhir tahun 2022, iForte telah berhasil membangun dan mengoperasikan jaringan kabel serat optik sepanjang lebih dari 155.000 km yang menghubungkan sekitar 20.000 tower di Indonesia dengan jaringan kabel serat optik, dan sudah memiliki lebih dari 6.000 VSAT sites dan melayani lebih dari 3.000 pelanggan korporasi. iForte selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan pelayanan profesional untuk memperkuat fokus iForte dalam bisnis Telekomunikasi Indonesia dan memantapkan visi iForte sebagai penyedia layanan jaringan Data <i>Communication & Connectivity</i> berbasis kabel optik, <i>wireless</i>, dan VSAT.</p> <p>Founded in 2002, when the digital world was not yet rapidly developing, iForte was already running VSAT, ISP, and IT <i>outsourcing</i> businesses. We already have both a closed fixed network and an internet service provider license at the time. In 2015, iForte was acquired by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia or known as PT. Protelindo, a subsidiary of PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk. PT. Protelindo is the largest independent tower provider in Indonesia, with more than 30,000 towers and nearly 55,000 tenants. By the end of 2022, iForte has succeeded in building and operating 155,000 km of fiber optic cables which connected more than 20,000 towers in Indonesia with fiber optic cable networks and already has more than 6,000 VSAT sites and serves more than 3.000 corporate customers. iForte always prioritizes customer satisfaction and professional services to strengthen iForte's focus in Indonesia's telecommunications business and strengthen iForte's vision as a provider of data communication & connectivity network services based on optical cable, wireless, and VSAT.</p>

 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 43 rd Floor, Suite 4103 Grand Indonesia Shopping Town Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Peter Djatmiko, Presiden Komisaris President Commissioner Mohamad Iwan, Komisaris Commissioner Nur Hermawan Thendean, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Ferdinandus Aming Santoso, CEO & Presiden Direktur CEO & President Director Silvi Liswanda, Wakil Presiden Direktur Marketing & Sales Vice President Director of Marketing & Sales Rony Ardhita, Wakil Presiden Direktur Technology and Operation Vice President Director of Technology and Operation Hartono, Direktur Keuangan Director of Finance Handoko Siputro, Direktur & Chief of Procurement and AP Director & Chief of Procurement and AP

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK (“STP”)

 Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo - 99,96% Masyarakat/ Public - 0,04%
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 27 September 2006 Start of commercial operations on September 27, 2006
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	9.879.176



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

 <p>Profil Perusahaan Profile of the Company</p>	<p>STP didirikan pada tahun 2006 dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia. Awalnya bisnis inti STP fokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antena dan perangkat pendukung lain untuk operator telekomunikasi, yang dikenal dengan Base Transceiver Station (BTS) dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun. Saat ini, STP memiliki aset menara telekomunikasi di 34 provinsi di Indonesia di mana 85% aset menara telekomunikasi STP terletak di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia. Pada bulan Oktober 2021, STP resmi diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang merupakan anak usaha dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Diharapkan melalui akuisisi ini STP memiliki landasan yang semakin kuat untuk menjadi entitas yang dapat diandalkan bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2021, STP tercatat memiliki 6.949 menara dengan 12.846 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1.85x.</p> <p>STP was founded in 2006, and is now one of the leading independent tower companies in Indonesia. STP's core business initially focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment at its multi-tenant tower sites for Indonesian mobile telecommunication operators for base transceiver station (BTS) under long-term lease agreement with average contractual term of 10 years. STP operates telecommunications tower assets in 34 provinces in Indonesia, where 85% of STP's telecommunications tower sites are in Java and Sumatera, two islands with the highest population density in Indonesia. In October 2021, STP is officially acquired by PT Professional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) which is a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. As such, we believe that STP will have a stronger foundation to become a reliable entity for its customers and stakeholders. As of 31 December 2021, STP owned and operated 6.949 tower with 12.846 tenancies, for a tenancy ratio of 1.85x.</p>
 <p>Alamat Perusahaan Address of the Company</p>	<p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 49th Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310</p>
 <p>Pengurus Perusahaan Management of the Company</p>	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Kusmayanto Kadiman, Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent Harry M. Zen, Komisaris Independen Independent Commissioner Eko Santoso Hadiprodjo, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Juliawati Gunawan Halim, Direktur Utama President Director Hartono Tanuwidjaja, Direktur Director Wong Tjin Tak, Direktur Director Wellington, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT KOMET INFRA NUSANTARA ("KIN")	
 <p>Jenis Usaha Nature of Business</p>	<p>Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction</p>
 <p>Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership</p>	<p>Protelindo - 99,9999% SMN - 0,0001%</p>
 <p>Status Operasi Operational Status</p>	<p>Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2009 Start of commercial operations on February 25, 2009</p>
 <p>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)</p>	<p>1.138.475</p>
 <p>Profil Perusahaan Profile of the Company</p>	<p>Pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di KIN, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo.</p> <p>KIN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.</p> <p>Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 165, tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan permodalan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 23 Oktober 2022.</p> <p>On May 30, 2018, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in KIN, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo.</p> <p>KIN is a limited liability Company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.</p> <p>KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 165 dated 19 August 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the capital structure of KIN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN 2022 dated October 23, 2022.</p>
 <p>Alamat Perusahaan Address of the Company</p>	<p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C - 06, Kel. Pasirayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192</p>
 <p>Pengurus Perusahaan Management of the Company</p>	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Indra Gunawan, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur President Director Dini Adriani, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT IFORTE GLOBAL INTERNET (“IGI”)	
Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade Penyediaan Layanan Internet Internet Service Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 99,998% Protelindo – 0,002%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 1 Januari 2002 Start of commercial operations on January 1, 2002
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	159.384
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 99,998% di IGI.</p> <p>IGI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160/HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 19 Juni 2023 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi IGI.</p> <p>Protelindo has an indirect capital and voting interest of 99.998% in IGI.</p> <p>IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160/HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of IGI.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	<p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310</p>
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Rony Ardhitia Soetedjo, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Silvi Liswanda, Presiden Direktur President Director Fitrah Hamdani, Direktur Director Irvan Rianto, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT DARMANUSA TRITUNGGAL (“DNT”)	
Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	KIN – 99,99% Protelindo – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 26 November 2007 Start of commercial operations on November 26, 2007
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	36.238
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung seluruhnya sebesar 100% di DNT.</p> <p>DNT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.</p> <p>Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 25 Januari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili DNT. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006639.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in DNT.</p> <p>DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 11, 2008.</p> <p>DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 04 dated January 25, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of DNT's domicile. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0006639.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 30, 2024.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	<p>Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 49rd Floor Grand Indonesia Shopping Town Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310</p>
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Indra Gunawan, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur President Director Dini Adriani, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT GLOBAL TELEKOMUNIKASI PRIMA (“GTP”)

Jenis Usaha Nature of Business	Reparasi Peralatan Komunikasi Reparation of The Telecommunication Equipment
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte - 98,212% Protelindo - 1,787% KIN - 0,001%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 7 April 2009 Start of commercial operations on April 7, 2009
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	238.502
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara seluruhnya sebesar 100% di GTP.</p> <p>GTP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.</p> <p>Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 26 Juli 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043474.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has a total capital and voting interest of 100% in GTP.</p> <p>GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.</p> <p>GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated July 26, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the changes of GTP's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0043474.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 28, 2023.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Indra Gunawan, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur President Director Dini Adriani, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT QUATTRO INTERNATIONAL (“QTR”)

Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte - 99,99% Protelindo - 0,01%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 27 April 2009 Start of commercial operations on April 27, 2009
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	261.188
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di QTR.</p> <p>QTR adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010. Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01, tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus QTR. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0071164 tanggal 20 Februari 2024.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in QTR.</p> <p>QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01. Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010. QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 01, dated February 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes of management structure of QTR. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0071164 dated February 20, 2024.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C No. 06, Kel. Pasirlayang, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris President Commissioner Onggo Wijaya, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Handoko Siputro, Presiden Direktur President Director Ronald Trisulo, Direktur Director Wahyu Prayogo, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT PROTELINDO MENARA PERMATA (“PMP”)

Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Tower Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Kohinoor – 99,98% Protelindo – 0,02%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Agustus 2019 Start of commercial operations on August 22, 2019
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	6.215
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>PT Protelindo Menara Permata didirikan pada tanggal 22 Agustus 2019, oleh Protelindo dan SMN. Pada tanggal 14 Oktober 2020, dilakukan peningkatan modal dasar, serta modal ditempatkan dan disetor dalam PMP melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Sehingga, PMP menjadi entitas anak dari Kohinoor.</p> <p>PMP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.</p> <p>Anggaran Dasar PMP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 13 Maret 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus PMP. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0110499 tanggal 20 Maret 2024.</p> <p>PT Protelindo Menara Permata was established on August 22, 2019, by Protelindo and SMN. on October 14, 2020, PMP's authorized capital, as well as issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which were entirely subscribed by Kohinoor. Therefore, PMP became a subsidiary of Kohinoor.</p> <p>PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.</p> <p>PMP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 05, dated 13 Maret, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of PMP's management structure. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0110499 dated March 20, 2024.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 49rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Fakhrudin, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Indra Gunawan, Presiden Direktur President Director Golda Elizabeth Anatassia, Direktur Director Dini Adriani, Direktur Director Tan, Rudy Antonio, Direktur Director Audia Michael Septian, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT ISTANA KOHINOOR (“KOHINOOR”)

Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo – 51%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 23 Juni 2011 Start of commercial operations on June 23, 2011
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	46.322
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan Kohinoor melalui penerbitan saham baru, sehingga perusahaan tersebut menjadi entitas anak dari Protelindo.</p> <p>Kohinoor adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat di hadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.</p> <p>Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 13 Maret 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0110484 tanggal 20 Maret 2024.</p> <p>On December 19, 2019, Protelindo concluded the acquisition of Kohinoor through subscription of newly issued shares, making it a subsidiary of Protelindo.</p> <p>Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535. AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.</p> <p>Kohinoor's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 04, dated March 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Kohinoor's shareholding structure and management structure. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0110484 dated March 20, 2024.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 49rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Malika Jiwaji, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Indra Gunawan, Presiden Direktur President Director Golda Elizabeth Anatassia, Direktur Director Dini Adriani, Direktur Director Suciratin, Direktur Director Aimana Iلمان Aulia, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT PLATINUM TEKNOLOGI (“PLATINUM”)

Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 76,35% KIN – 23,65%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	801.457
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Platinum.</p> <p>Platinum adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011. Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29, tanggal 6 September 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai Perubahan Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 ayat (3) anggaran dasar dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0288167 tanggal 6 September 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Platinum.</p> <p>Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011. Platinum's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 29 dated September 6, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in west Jakarta, regarding the amendment to Article 11 paragraph (3) and Article 14 paragraph (3) of the articles of association and reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0288167 dated September 6, 2022.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Handoko Siputro, Direktur Director</p>

PT GEMA DWIMITRA PERSADA (“GEMA”)

Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	PLATINUM – 99,99% SIP – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	793.853
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GEMA.</p> <p>Gema adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat di hadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008. Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31, tanggal 19 Januari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GEMA.</p> <p>Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008. Gema's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 31 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Hartono Tanuwidjaja, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT BIT TEKNOLOGI NUSANTARA (“BIT”)

Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Jasa Sistem Komunikasi Data Data Communication System Services Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi Telecommunication Resale Services Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities Jasa Interkoneksi Internet (NAP) Internet Interconnection Services (NAP)
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	GEMA – 99,9999% PLATINUM – 0,0001%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Maret 2005 Start of commercial operations on March 22, 2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	2.746.046
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BIT.</p> <p>BIT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012. Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 19 Juni 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084770 tanggal 26 Juni 2023.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BIT.</p> <p>BIT's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of BIT. This amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0084770 dated June 26, 2023. In accordance with Article 3 of BIT's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Internet Service Provider, Telecommunication With Cable Activities, Data Communication System Services, Telecommunication Resale Services, Holding Company Activities, Trading of A Great Variety of Goods, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Telecommunication Installation, Other Management Consultation Activities and Internet Interconnection Services (NAP).</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	<p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia</p>
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Presiden Komisaris President Commissioner Rony Ardhita Soetedjo, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Hartono Tanuwidjaja, Presiden Direktur President Director Mohammad Iqbal, Direktur Director Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur Director</p>

PT SARANA INTI PERSADA (“SIP”)

Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	STP – 99,87% BIT – 0,13%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005 Start of commercial operations on January 6, 2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	127.855
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP.</p> <p>SIP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851. Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP.</p> <p>SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851. SIP's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Wong Tjin Tak, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT BROADBAND WAHANA ASIA (“BWA”)	
Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	PLATINUM – 99,99% STP – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	8.923
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BWA.</p> <p>BWA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011. Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.6, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070176 tanggal 27 Oktober 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BWA.</p> <p>BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011. BWA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070176 dated October 27, 2022.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Sandra Tantani, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Juliawati Gunawan Halim, Direktur Director</p>

PT REKAJASA AKSES (“REJA”)	
Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities Jasa Sistem Komunikasi Data Data Communication System Services Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Cable-Free Telecommunications Activities Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	BWA – 75%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 24 Juni 2003 Start of commercial operations on June 24, 2003
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	7.763
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 75% di REJA.</p> <p>REJA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat di hadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567 Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070197 tanggal 27 Oktober 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 75% in REJA.</p> <p>REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567 REJA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070197 dated October 27, 2022.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	<p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia</p>
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Wellington, Presiden Direktur President Director Juliawati Gunawan Halim, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT GLOBAL INDONESIA KOMUNIKATAMA (“GIK”)

Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	STP – 99,99% Protelindo – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010 Start of commercial operations on February 25, 2010
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	89.446
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>Pada Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK.</p> <p>GIK adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010. Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.</p> <p>After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK.</p> <p>GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010. GIK's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 182 dated March 25, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of domicile of GIK. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Popo Djatmiko, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Sandra Tantani, Presiden Direktur President Director Monalisa Irvianti Irawan, Direktur Director</p>



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT VARNION TECHNOLOGY SEMESTA (“VTS”)

Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer Wholesale Computer and Computer Equipment Trade Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya Retail Computer and Computer Equipment Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Cable-Free Telecommunication Activities Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 60%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 21 Februari 2007 Start of commercial operations on February 21, 2007
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	38.105
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>VTS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 6 November 2006, dibuat dihadapan Refizal, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan W7-01697 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Februari 2007. Anggaran Dasar VTS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 169, tanggal 23 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pengurus dan susunan permodalan VTS. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0067936 tanggal 25 Mei 2023.</p> <p>VTS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 02 dated November 6, 2006 drawn up in the presence of Refizal, S.H., M.Hum., Notary in Central Jakarta. VTS' Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W7-01697 HT.01.01-TH.2007 dated February 21, 2007. VTS' Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 169, dated May 23, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding change in management and capital structure of VTS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0067936 dated May 25, 2023.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Gedung Cyber Lt. 3, Jl. Kuningan Barat No. 8, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris President Commissioner Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Alexander Budiman, Presiden Direktur President Director Daniel Sugeng Kosasih, Direktur Director Wahyu Prayogo, Direktur Director</p>



PT IFORTE ENERGI NUSANTARA (“IEN”) (SEBELUMNYA FORMERLY PT HELIOS ENERGI NUSANTARA)	
Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Instalasi Listrik Electrical Installation Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya Other Electrical Power Support Activities Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Wholesale Trade of Machines, Equipment and Other Industrial Equipment Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Industrial Machines and Equipment Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Processing Industry Machines and Equipment Pembangkitan Tenaga Listrik Electrical Power Generation Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Operation of Electrical Power Supply Installation Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Operation of Electrical Power Utilization Installation
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 99,89% Protelindo – 0,11%
Status Operasi Operational Status	-
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	77.950
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>IEN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 04, tanggal 17 Mei 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2019.</p> <p>Anggaran Dasar IEN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 02, tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan nama menjadi PT iForte Energi Nusantara. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009924.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Februari 2024.</p> <p>IEN is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 04 dated May 17, 2023 drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. IEN's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 dated June 7, 2023.</p> <p>IEN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Resolution No. 02, dated February 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding the change of PT iForte Energi Nusantara name. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0009924.AH.01.02 year 2023 dated February 15, 2024.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang 11, RT 004, RW 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Hartono Tanuwidjaja, Komisaris Commissioner Najeela Shihab, Komisaris Commissioner Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Mohamad Iwan, Presiden Direktur President Director Sandra Tantani, Wakil Presiden Direktur Vice President Director Kodratul Safti, Direktur Director Mustafa Al Ayoubi, Direktur Director</p>



PT IFORTE PAYMENT INFRASTRUCTURE (“IPI”)	
Jenis Usaha Nature of Business	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas Hosting dan Ybdi Hosting and Related Activities Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya Other Computer Programming Activities Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Payment Service Providers
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 77,26%
Status Operasi Operational Status	2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	96.001
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>IPI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Maret 2015, dibuat di hadapan Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 24 Maret 2015. Anggaran Dasar IPI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 213, tanggal 22 September 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan nama IPI. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 September 2023.</p> <p>IPI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 11 dated March 23, 2015 drawn up in the presence of Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. IPI's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 24, 2015. IPI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 213, dated September 22, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of IPI's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 dated September 26, 2023.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Jalan Warung Buncit Raya 8a, Kelurahan Kalibata Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos 12740.
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Armand Widjaja, Presiden Komisaris President Commissioner Andrey Soebekti, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Valerino Wijaya, Presiden Direktur President Director Yly Suardi, Direktur Director</p>



PT INTEGRA KREASITAMA SOLUSINDO (“IKS”) *

<p>Jenis Usaha Nature of Business</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities • Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya Other Computer Programming Activities • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Cable Telecommunication Activities; • Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Wireless Telecommunications Activities • Distribusi Tenaga Listrik Electric Power Distribution; • Instalasi Elektronika Electronics Installation; • Instalasi Listrik Electrical Installation; • Instalasi Telekomunikasi Telecommunications Installation; • Instalasi Navigasi Laut dan Sungai Sea and River Navigation Installations; • Instalasi Navigasi Udara Air Navigation Installation; • Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api Railway Signal and Telecommunications Installations: • Internet Service Provider Internet Service Provider; • Jasa Sistem Komunikasi Communication System Services; • Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (ITKP) Telephone Internet Services for Public Use (ITKP); • Jasa Multimedia Lainnya Other Multimedia Services; • Konstruksi Bangunan Elektrikal Electrical Building Construction • Konstruksi Gedung Tempat Tinggal Residential Building Construction; • Konstruksi Gedung Perkantoran Office Building Construction; • Konstruksi Gedung Perbelanjaan Shopping Building Construction; • Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya Construction of Electrical and Other Telecommunications Networks; • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction; • Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya Wholesale Trade in Office and Industrial Machines, Spare Parts and The equipment; • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Wholesale Trade in Telecommunication Equipment; • Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik Wholesale Electronic Spare Parts Trade; • Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies; • Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission.
<p>Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership</p>	<p>iForte – 60%</p>
<p>Status Operasi Operational Status</p>	<p>Dimulainya kegiatan komersial pada 2016 Start of commercial operations on 2016</p>
<p>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)</p>	<p>134.254</p>

<p>Profil Perusahaan Profile of the Company</p>	<p>IKS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 12 Februari 2016, dibuat di hadapan Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok. Akta Pendirian IKS disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 16 Februari 2016. Anggaran Dasar IKS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 63, tanggal 12 Maret 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus IKS. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0101114 tanggal 13 Maret 2024.</p> <p>IKS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated February 12, 2016 drawn up in the presence of Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notary in Depok. IKS's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 dated February 16, 2016. IKS's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 63, dated March 12, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes of shareholding structure and management structure of IKS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.09-0101114 dated March 13, 2024.</p>
<p>Alamat Perusahaan Address of the Company</p>	<p>Jl. Panglima Polim Raya No. 127/C-5, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta 12160</p>
<p>Pengurus Perusahaan Management of the Company</p>	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Muhammad Fitno, Presiden Komisaris President Commissioner Yogi Pamungkas S.T., Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Edi Suryo Broto, Presiden Direktur President Director Franciscus Herry Kustono, Direktur Director Eko Abdurrahman Saleh, Direktur Director</p>

*) PT Integra Kreasitama Solusindo (“IKS”) diakuisisi pada tanggal 13 Maret 2024 | PT Integra Kreasitama Solusindo (“IKS”) was acquired on March 13, 2024

**) Angka per 31 Desember 2023, unaudited | Figures as of December 31, 2023, unaudited



INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK (“IBST”)	
Jenis Usaha Nature of Business	Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi Tower and Infrastructure Telecommunication Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 99,98%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2006 Start of commercial operations on 2006
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	4.419.501
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), didirikan pada tahun 2006, awalnya beroperasi sebagai penyedia layanan <i>in-building</i> sebelum bertransformasi pada tahun 2012 menjadi fokus pada menara telekomunikasi dan infrastruktur jaringan. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Agustus 2012, IBST memiliki portofolio menara yang sebagian besar berada di Jawa dan Sumatra. Pada 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek (“iForte”), anak perusahaan dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”), mengakuisisi 90,11% saham IBST senilai sekitar Rp3,42 triliun. Akuisisi ini memperkuat posisi Protelindo sebagai perusahaan infrastruktur digital independen terbesar di Indonesia, dengan portofolio lebih dari 34.300 menara, 58.000 penyewa, dan 170.000 km jaringan fiber optik. Transaksi ini diharapkan memberikan tambahan EBITDA sebesar Rp700 miliar dan menciptakan sinergi pada bisnis menara, FTTH, dan konektivitas, sehingga memperkuat kemitraan dengan klien utama seperti Smartfren.</p> <p>PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), established in 2006, initially operated as an in-building service provider before transitioning in 2012 to focus on telecommunication towers and network infrastructure. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in August 2012, IBST owns a portfolio of towers primarily in Java and Sumatra. on July 1, 2024, PT iForte Solusi Infotek (“iForte”), a subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”), acquired 90.11% of IBST shares for approximately Rp3.42 trillion. The acquisition bolsters Protelindo’s position as Indonesia’s largest independent digital infrastructure company, expanding its portfolio to over 34,300 towers, 58,000 tenancies, and 170,000 km of fiber optic network. The transaction is expected to add Rp700 billion to EBITDA and unlock synergies in tower, FTTH, and connectivity businesses, strengthening partnerships with key clients like Smartfren.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	<p>Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus 59347 Situs Web Website: www.ibsttower.com Surat Elektronik Email: corpsec@ibsttower.com</p> <p>Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 49th Floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310</p>
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Adam Gifari, Presiden Komisaris President Commissioner Haryo Dewanto, Komisaris Commissioner Rinaldy Santosa, Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur Utama President Director Doni Wilaga Kusuma, Direktur Director Catherine Sembiring Pelawi, Direktur Director Suciratin, Direktur Director</p>

PT IFORTE GILANG PERTIWI UTAMA (“IGPU”)	
Jenis Usaha Nature of Business	Aktivitas Hosting Hosting Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 51,00%
Status Operasi Operational Status	-
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	173.108
Profil Perusahaan Profile of the Company	<p>IGPU adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 31, tanggal 15 Oktober 2024, dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024.</p> <p>IGPU is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 31 dated October 15, 2024 drawn up in the presence of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. IGPU’s Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 dated October 16, 2024.</p>
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 53rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H.Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	<p>Dewan Komisaris Board of Commissioners: Peter Djatmiko, Presiden Komisaris President Commissioner Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors: Hartono Tanuwidjaja, Direktur Utama President Director Anthony Jaya, Direktur Director</p>



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

SHARES ISSUANCE CHRONOLOGY



Perseroan merupakan perusahaan terbatas yang tidak berstatus perusahaan publik, dan tidak melakukan penerbitan saham, sehingga tidak terdapat pelaporan mengenai kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan.

As the Company is a limited liability company with no public company status and does not issue shares, there is no reporting on the chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing to the end of the fiscal year, as well as the name of the stock exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed.



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER BONDS LISTING CHRONOLOGY

Secara historis, Perseroan telah menerbitkan efek bersifat utang berupa obligasi yang disajikan pada tabel berikut ini:

Historically, the Company has issued debt securities in the form of bonds that are presented in the following table:

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Protelindo I Tahun 2014 Protelindo Bonds I Year 2014
Penerbit Issuer	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Jumlah Pokok Principal Amount (Rp Miliar Rp Billion)	1.000
Tanggal Emisi Date of Issue	28 Februari 2014 February 28, 2014
Jatuh Tempo Maturity	28 Februari 2017 February 28, 2017
Kupon Coupon (Per Tahun Per Annum)	10,50%
Peringkat Rating	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 seri A Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 series A	Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 seri B Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 series B	Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 seri C Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 series C
Penerbit Issuer	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Jumlah Pokok Principal Amount (Rp Miliar Rp Billion)	661	36	103
Tanggal Emisi Date of Issue	23 November 2016 November 23, 2016	23 November 2016 November 23, 2016	23 November 2016 November 23, 2016
Jatuh Tempo Maturity	23 November 2019 November 23, 2019	23 November 2021 November 23, 2021	23 November 2023 November 23, 2023
Kupon Coupon (Per Tahun Per Annum)	7,90%	8,25%	8,75%
Peringkat Rating	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AA+ (idn)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AA+ (idn)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AA+ (idn)



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER BONDS LISTING CHRONOLOGY

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 seri A Sustainable Bonds II Protelindo Phase I Year 2020 series A	Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 seri B Sustainable Bonds II Protelindo Phase I Year 2020 series B
Penerbit Issuer	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Jumlah Pokok Principal Amount (Rp Miliar Rp Billion)	84	67
Tanggal Emisi Date of Issue	3 September 2020 September 3, 2020	3 September 2020 September 3, 2020
Jatuh Tempo Maturity	3 September 2023 September 3, 2023	3 September 2025 September 3, 2025
Kupon Coupon (Per Tahun Per Annum)	7,00%	7,70%
Peringkat Rating	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri A Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 series A	Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 series B	Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri C Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021 series C
Penerbit Issuer	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Jumlah Pokok Principal Amount (Rp Miliar Rp Billion)	1.011,75	1.593,25	744
Tanggal Emisi Date of Issue	17 Desember 2021 December 17, 2021	17 Desember 2021 December 17, 2021	17 Desember 2021 December 17, 2021
Jatuh Tempo Maturity	27 Desember 2022 December 27, 2022	17 Desember 2024 December 17, 2024	17 Desember 2026 December 17, 2026
Kupon Coupon (Per Tahun Per Annum)	3,60%	5,30%	6,10%
Peringkat Rating	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER BONDS LISTING CHRONOLOGY

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 seri A Sustainable Bonds III Protelindo Phase I Year 2022 series A	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 seri B Sustainable Bonds III Protelindo Phase I Year 2022 series B
Penerbit Issuer	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Jumlah Pokok Principal Amount (Rp Miliar Rp Billion)	931	69
Tanggal Emisi Date of Issue	9 Agustus 2022 August 9, 2022	9 Agustus 2022 August 9, 2022
Jatuh Tempo Maturity	19 Agustus 2023 August 19, 2023	9 Agustus 2025 August 9, 2025
Kupon Coupon (Per Tahun Per Annum)	4,50%	6,00%
Peringkat Rating	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023 seri A Sustainable Bonds III Protelindo Phase II Year 2023 series A	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023 seri B Sustainable Bonds III Protelindo Phase II Year 2023 series B
Penerbit Issuer	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Jumlah Pokok Principal Amount (Rp Miliar Rp Billion)	2.761,15	143,35
Tanggal Emisi Date of Issue	21 Maret 2023 March 21, 2023	21 Maret 2023 March 21, 2023
Jatuh Tempo Maturity	31 Maret 2024 March 31, 2024	21 Maret 2026 March 21, 2026
Kupon Coupon (Per Tahun Per Annum)	6,35%	6,60%
Peringkat Rating	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER BONDS LISTING CHRONOLOGY

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023 seri A Sustainable Bonds III Protelindo Phase III Year 2023 series A	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023 seri B Sustainable Bonds III Protelindo Phase III Year 2023 series B
Penerbit Issuer	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Jumlah Pokok Principal Amount (Rp Miliar Rp Billion)	797,50	296,00
Tanggal Emisi Date of Issue	18 Juni 2023 June 8, 2023	8 Juni 2023 June 8, 2023
Jatuh Tempo Maturity	18 Juni 2024 June 18, 2024	8 Juni 2026 June 8, 2026
Kupon Coupon (Per Tahun Per Annum)	6,15%	6,50%
Peringkat Rating	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024 Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024
Penerbit Issuer	Protelindo Finance B.V.
Jumlah Pokok Principal Amount (Rp Miliar Rp Billion)	SGD180.000.000
Tanggal Emisi Date of Issue	27 November 2024 November 27, 2024
Jatuh Tempo Maturity	27 November 2024 (telah dibayar penuh) November 27, 2024 (has been fully paid)
Kupon Coupon (Per Tahun Per Annum)	3,25%*
Peringkat Rating	Standard and Poor's Ratings Services rating: AA

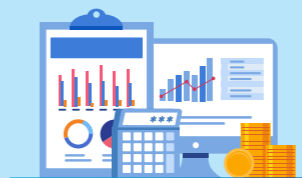
Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024 seri A Sustainable Bonds IV Protelindo Phase I Year 2024 series A	Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024 seri B Sustainable Bonds IV Protelindo Phase I Year 2024 series B
Penerbit Issuer	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Jumlah Pokok Principal Amount (Rp Miliar Rp Billion)	143,00	14,00
Tanggal Emisi Date of Issue	19 Juli 2024 July 19, 2024	9 Juli 2024 July 9, 2024
Jatuh Tempo Maturity	19 Juli 2025 July 19, 2025	9 Juli 2027 July 9, 2027
Kupon Coupon (Per Tahun Per Annum)	6,50%	6,75%
Peringkat Rating	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)



INFORMASI JASA AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTANT FIRM SERVICES

AKUNTAN PUBLIK Independent Auditor



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building, Menara 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel: 021-5289 5000 Fax: 021-5289 4100

Akuntan Publik | Public Accountant: Widya Arijanti

Jasa yang diberikan | Services rendered:

Audit laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
Audit of the consolidated financial statements as of December 31, 2024, and for the year ended on that date.

Periode penugasan | Assignment period:

23 Juli 2024 sampai Maret 2025
July 23, 2024 until March 2025

Biaya jasa | Fees:

Rp2,875 Miliar | Billion

Jasa lain selain audit | other services:

Tidak ada jasa lain selain jasa audit
No other services rendered

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS



WALI AMANAT TRUSTEE

PT BANK PERMATA, TBK.
Permata Bank Tower III, 14th Fl
Jl. M.H. Thamrin Blok B1/1
Sektor VII-CBD, Pondok Aren
Tangerang 15224



NOTARIS NOTARY

Christina Dwi Utami, SH.,MHum, Mkn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Jakarta 11140, Indonesia
Tel : (62-21) 6345668
Fax : (62-21) 6345666



KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (62-21) 5747181
Fax : (62-21) 5747180



PERINGKAT

RATINGS

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Uraian Description
Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd. 6 Temasek Boulevard #35-05 Suntec City Tower 4 Singapore 03898	Fitch Ratings telah mengafirmasi peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing Issuer Default Rating (IDR) dari operator menara independen terbesar di Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) di 'BBB'. Outlook untuk peringkat adalah Stabil. Tanggal afirmasi: September 2024 Fitch Ratings has affirmed the Long-Term Foreign-Currency Issuer Default Rating of Indonesia's largest independent tower operator, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), at 'BBB'. The Outlook on the ratings is Stable. Affirmation date: September 2024
Fitch Rating Indonesia DBS Bank Tower, 24 th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan 12940	Pada saat yang bersamaan, Fitch Ratings Indonesia juga telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang dan peringkat Nasional Senior Tanpa Jaminan di 'AAA(idn)'. Outlook untuk peringkat adalah Stabil. Tanggal afirmasi: September 2024 Simultaneously, Fitch Ratings Indonesia affirmed the National Long-Term Rating and national senior unsecured rating at 'AAA(idn)'. The Outlook on the ratings is Stable. Affirmation date: September 2024
Standard & Poor's Singapore Pte. Ltd. 12 Marina Boulevard #23-01, Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982	S&P mengafirmasi Peringkat Kredit Jangka Panjang Protelindo BBB-; outlook tetap stabil. Tanggal afirmasi: Maret 2024 S&P affirmed Protelindo's long term Corporate Credit Rating at BBB; outlook remains stable. Affirmation date: March 2024
MSCI	Peningkatan ESG rating MSCI di tahun 2024 dari semula BBB menjadi AA Improvement of ESG rating MSCI in 2024 from BBB menjadi AA
Sustainalytics	Peningkatan ESG rating Sustainalytics di tahun 2024 dari ESG Risk Rating semula 26,3 menjadi 23,77 Improvement of ESG rating Sustainalytics in 2023 from ESG Risk Rating of previously 26.3 to 23.77

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

- 01

18 Januari 2024 | January 18, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower Provider 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers
- 02

22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Most RFI Delivery Within SLA in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers
- 03

22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Fastest Average B2S Delivery Time in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers
- 04

22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Most RFI Contributions In 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers
- 05

27 Februari 2024 | February 27, 2024

Nama Award : The Best Performance of Tower Provider Area SUMAPA 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers
- 06

27 Februari 2024 | February 27, 2024

Nama Award : Outstanding Support to Telkomsel ANO Sumatera in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

- 07

5 Maret 2024 | March 5, 2024

Nama Award : Outstanding Support to Telkomsel Regional Network Operation and Productivity Sumbagut in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers
- 08

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Tower Provider Service 2023 : TT Handling, PM Submission, Support
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers
- 09

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : Best in Operations and Maintenance
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers
- 10

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Most Excellent Service Tower Provider O&M Area Central Java in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers
- 11

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Most Excellent Service Tower Provider O&M Area East Java Bali Nusra in 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers
- 12

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower Provider Area Jawa Tengah & DIY 2023
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

13
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Performance TP
Award Name Kalimantan 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

14
7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Handling Comcase
Award Name area jawa tengah dan DIY 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

15
8 Maret 2024 | March 8, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower
Award Name Provider Area Jawa Tengah & DIY 2023

Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

16
13 Maret 2024 | March 13, 2024

Nama Award : The Excellent Performance in
Award Name 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

17
21 Maret 2024 | March 21, 2024

Nama Award : 1st The Best Performance of
Award Name tower Provider Sulawesi & Kalimantan 2023

Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

18
21 Maret 2024 | March 21, 2024

Nama Award : The Best Tower Provider in
Award Name Property Management in 2023

Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

19
24 Maret 2024 | March 24, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower
Award Name Provider 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

20
24 Maret 2024 | March 24, 2024

Nama Award : The Excellent Performance in
Award Name 2023

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

21
25 Maret 2024 | March 25, 2024

Nama Award : The Best Performance
Award Name Tower Provider O&M 2023
Regional East Java Bali Nusra
Fast Response & Good
Communication, Handling TT &
Genset Management

Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

22
25 Maret 2024 | March 25, 2024

Nama Award : 1st Best Performance Tower
Award Name Provider West Java 2023

Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

23
3 April 2024 | April 3, 2024

Nama Award : Best OAM Tower Provider NOP
Award Name Cirebon (Q1)

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

24
17 April 2024 | April 17, 2024

Nama Award : Contribution Support and
Award Name Engagement in RAFI Event of
East Java Region

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

25
24 Mei 2024 | May 24, 2024

Nama Award : Excellent performance and contribution
Award Name

Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

26
27 Mei 2024 | May 27, 2024

Nama Award : The Best Improvement Performance of Tower Lease Provider
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

27
12 Juni 2024 | June 12, 2024

Nama Award : Best Support & Engangement RAFI Event EJB
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

28
17 Juni 2024 | June 17, 2024

Nama Award : The Best Mitra Tower Provider NOP Cirebon Q2 2024
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

29
9 Juli 2024 | July 9, 2024

Nama Award : The Best Operation & Support Vandalism Tower Provider NOP Karawang
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

30
6 Agustus 2024 | August 6, 2024

Nama Award : 7th Global Conference/ ESG Management & Sustainability/ Top 3 Best ESG Reporting & Performance
Award Name

Pihak Penyelenggara : International ESG Association (IESGA)
Organizers

31
7 Agustus 2024 | August 7, 2024

Nama Award : Best Lowest TOTI (Trouble Ticket)
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

32
7 Agustus 2024 | August 7, 2024

Nama Award : The Best Tower Improvement & Security Management Area Sumatera
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

33
8 Agustus 2024 | August 8, 2024

Nama Award : XL Axiata Technology Days The most visited Booth
Award Name

Pihak Penyelenggara : XL Axiata
Organizers

34
17 Agustus 2024 | August 17, 2024

Nama Award : Appreciation for Service and Cooperation to Maintain the sustainability of the IOH Network
Award Name

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

35
20 Agustus 2024 | August 20, 2024

Nama Award : The Best Quality Operation Tower Provider Area Pamasuka HI 2024
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

36
22 Agustus 2024 | August 22, 2024

Nama Award : Actively Participate and Contribute to "The 5G Bali Project"
Award Name

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

37
4 September 2024 | September 4, 2024

Nama Award
Award Name : Best Supporting Tower Lease Provider

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

38
24 September 2024 | September 24, 2024

Nama Award
Award Name : Best Performance TP Area Sulampua

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

39
28 September 2024 | September 28, 2024

Nama Award
Award Name : Booth Terfavorit pada Universitas Indonesia Career, Internship, Scholarship, Entrepreneurship 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : Universitas Indonesia

40
12 Oktober 2024 | October 12, 2024

Nama Award
Award Name : XL Anniversary 28th "Bronze Performance Tower Provider 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : XL Axiata

41
18 Oktober 2024 | October 18, 2024

Nama Award
Award Name : Nominees for Telecommunication and Technology Category (Glynnis Acosta) of Indonesia's Most Respected in-House Counsel 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : Hukum Online

42
18 Oktober 2024 | October 18, 2024

Nama Award
Award Name : Winner for Telecommunication Category of Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : Hukum Online

43
24 Oktober 2024 | October 24, 2024

Nama Award
Award Name : Top 6 Finalist of TMT In House Team of the Year (Protelindo)

Pihak Penyelenggara
Organizers : Asian Legal Business (ALB)

44
24 Oktober 2024 | October 24, 2024

Nama Award
Award Name : Top 6 Finalist of Young Lawyer of the Year (In-House) of ALB Indonesia Law Awards 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : Asian Legal Business (ALB)

45
30 Oktober 2024 | October 30, 2024

Nama Award
Award Name : Doni Kusuma - The Most Top Committed Top Leader on Human Capital Award

Pihak Penyelenggara
Organizers : Top Business Magazine

46
30 Oktober 2024 | October 30, 2024

Nama Award
Award Name : PT Sarana Menara Nusantara - Top Human Capital Award 2024 - 5 Star

Pihak Penyelenggara
Organizers : Top Business Magazine

47
12 November 2024 | November 12, 2024

Nama Award
Award Name : Best Communication Support CJEJBN

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

48
13 November 2024 | November 13, 2024

Nama Award
Award Name : Best Tower Provider Operatoin and Responsiveness

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

49
3 Desember 2024 | December 3, 2024

Nama Award
Award Name : For Support and Collaboration with Telkomsel RNOP Jabar 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : Telkomsel

50
5 Desember 2024 | December 5, 2024

Nama Award
Award Name : The Highest of Work Orders Received (INDOSAT AOP 2024)

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

51
5 Desember 2024 | December 5, 2024

Nama Award
Award Name : The Fastest Average RFI Completion in B2S Projects in 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

52
5 Desember 2024 | December 5, 2024

Nama Award
Award Name : The Most RFI Delivered in 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

53
6 Desember 2024 | December 6, 2024

Nama Award
Award Name : Best Support & Engangement RAFI Event

Pihak Penyelenggara
Organizers : Telkomsel

54
10 Desember 2024 | December 10, 2024

Nama Award
Award Name : The Best of Improvement Support Tower Provider NOP Bekasi 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : Telkomsel

55
24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award
Award Name : Excellent COmmunity Case Handling

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

56
24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award
Award Name : Best Communication handling west java

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

57
24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award
Award Name : Best Supporting TLP comcase Tower Provider During 2024 - Circle KALISUMAPA

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

58
24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award
Award Name : Best TLP Communication & Handling Comm case Jakarta Raya Indosat Ooredoo Hutchison Circle Sumatera Network

Pihak Penyelenggara
Organizers : Indosat Ooredoo Hutchison

59
24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award
Award Name : For excellent Performance Handling Community Case in Sulawesi & Kalimantan Region 2024

Pihak Penyelenggara
Organizers : Smartfren

SERTIFIKASI PROTELINDO DAN ANAK PERUSAHAAN
CERTIFICATION FOR PROTELINDO AND ITS SUBSIDIARIES GROUP



Original registration date (certification date):
2012-07-11
Latest revision date : 11 Juli | July 2011

Quality Management System (ISO 9001)

BSI Group Indonesia



Original registration date (certification date):
2021-03-25
Latest revision date : 25 Maret | March 2021

Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001)

BSI Group Indonesiav



Original registration date (certification date):
2012-08-01
Latest revision date : 01 Agustus | August 2021

Environmental Management System (ISO 14001)

BSI Group Indonesia



Original registration date (certification date):
2022-02-23
Latest revision date : 23 Februari | February 2023

Environmental Management System (ISO 14001)

PT Internasional Sertifikasi Indonesia



Original registration date (certification date):
2018-03-08
Latest revision date : 23 Februari | February 2018

Information Security Management System (ISO 27001)

PT Internasional Sertifikasi Indonesia



Original registration date (certification date):
2023-03-06
Latest revision date : 06 Maret | March 2023

Information Security Management System (ISO 27001)

BSI Group Indonesia



Original registration date (certification date):
2018-03-08
Latest revision date : 03 Agusts | August 2018

Occupational Health and Safety Management System (ISO 45001)

PT Internasional Sertifikasi Indonesia



Original registration date (certification date):
2023-03-21
Latest revision date : 21 Maret | March 2021

Service Management Systems (ISO 20000-1)

BSI Group Indonesia



Original registration date (certification date):
2018-03-08
Latest revision date : 03 Agusts | August 2018

Quality Management System (ISO 9001)

PT Internasional Sertifikasi Indonesia



Original registration date (certification date):
2023-03-24
Latest revision date : 24 Maret | March 2023

Anti-Bribery Management Systems (ISO 37001)

BSI Group Indonesia

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

SUSTAINING PERFORMANCE THROUGH STRATEGIC EXECUTION

Pada tahun 2024, Protelindo mencatat pertumbuhan pendapatan dan aset yang stabil, didukung oleh efisiensi biaya dan ekspansi infrastruktur. Kinerja profitabilitas tetap kuat meski ada tekanan biaya, mencerminkan keberhasilan implementasi strategi bisnis.

In 2024, Protelindo recorded steady revenue and asset growth, supported by efficient cost management and infrastructure expansion. Profitability remained strong despite cost pressures, reflecting solid execution of business strategies.



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

MACROECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Pada tahun 2024, perekonomian global mengalami pertumbuhan yang moderat seiring dengan menurunnya tekanan inflasi. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun tersebut, menunjukkan tren perlambatan dibandingkan periode sebelumnya. Sementara itu, tren penurunan inflasi telah mendorong sejumlah bank sentral di negara maju untuk mulai melonggarkan kebijakan moneternya guna mendukung pemulihan ekonomi.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

In 2024, the global economy marked with moderate growth, accompanied by a continued decline in inflation rates. Bank Indonesia projected global economic growth at 3.1% for the year, slightly decelerating from previous periods. Meanwhile, the downward trend in inflation has prompted several central banks in advanced economies to begin easing their monetary policies to support economic recovery.



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI MACROECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

Namun, dinamika di pasar keuangan global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta perbedaan arah kebijakan moneter antarnegara maju menjadi faktor yang memengaruhi volatilitas pasar. Di Amerika Serikat, prospek ekonomi tetap solid dengan perbaikan pada tingkat pengangguran dan inflasi yang mulai mereda. Meski demikian, ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga acuan oleh The Federal Reserve masih berfluktuasi, menyebabkan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS serta penguatan indeks dolar terhadap mata uang lainnya.

However, global financial markets remained marked by high uncertainty. Geopolitical tensions in the Middle East and differences in monetary policy directions among major economies were key factors influencing market volatility. In the United States, economic prospects remained solid, with improvements in the unemployment rate and easing inflation. Nevertheless, expectations regarding the Federal Reserve's benchmark interest rate cuts continued to fluctuate, leading to rising U.S. government bond yields and a strengthening of the dollar index against other currencies.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook Update - Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun 2024, tidak berubah dari proyeksi sebelumnya. Sementara itu, inflasi global diperkirakan menurun menjadi 5,8% pada tahun 2024 dan kembali turun menjadi 4,4% pada tahun 2025. Penurunan inflasi ini diharapkan dapat memberikan ruang bagi stabilisasi ekonomi, memperkuat daya beli masyarakat, serta mendukung ekspansi berbagai sektor industri.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook Update - January 2025, projected global economic growth at 3.1% in 2024, unchanged from the previous forecast. Meanwhile, global inflation is estimated to decline to 5.8% in 2024 and further to 4.4% in 2025. This decline in inflation is expected to provide room for economic stabilization, strengthen consumer purchasing power, and support expansion across various industrial sectors.

Secara keseluruhan, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan, perekonomian global di tahun 2024 menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Penurunan inflasi dan kebijakan moneter yang lebih akomodatif berpotensi menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih stabil, membuka peluang bagi pertumbuhan yang lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

Overall, despite facing multiple challenges, the global economy in 2024 demonstrated considerable resilience. Lower inflation and more accommodative monetary policies have the potential to create a more stable economic environment, paving the way for stronger growth in the years ahead.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan di tengah dinamika global yang penuh tantangan. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tercatat sebesar Rp20.892,4 triliun, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun berada dalam kisaran 4,7-5,5%, dengan potensi peningkatan lebih lanjut pada tahun 2025.

INDONESIA ECONOMIC REVIEW

In 2024, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience amid challenging global dynamics. The Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp20,892.4 trillion, reflecting an annual economic growth of 5.05% (yoy) compared to the previous year. Bank Indonesia projected national economic growth in 2024 to be in the range of 4.7-5.5%, with potential for further improvement in 2025.



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI MACROECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

Faktor utama yang menopang pertumbuhan ini adalah konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, dengan pertumbuhan sebesar 4,82% (yoy), terutama dari kelas menengah ke atas, serta investasi (PMTB) yang tumbuh 5,00%, didukung oleh pembangunan infrastruktur dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). Sektor ekspor nonmigas juga mencatatkan kinerja positif dengan pertumbuhan sebesar 1,32% (yoy), sejalan dengan permintaan dari mitra dagang utama yang tetap stabil.

Dari sisi pengeluaran, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 5,00%, mencerminkan peningkatan aktivitas investasi di berbagai sektor. Sementara itu, dari perspektif produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 10,71% (yoy), didorong oleh meningkatnya mobilitas dan aktivitas logistik.

Secara geografis, Pulau Jawa masih menjadi kontributor terbesar terhadap perekonomian nasional, dengan kontribusi sebesar 57,29% terhadap total PDB, serta pertumbuhan sebesar 4,96% (yoy). Wilayah lain seperti Sumatera dan Kalimantan juga mencatatkan pertumbuhan yang solid, didukung oleh aktivitas industri pengolahan, pertambangan, dan perkebunan.

Di sisi kebijakan fiskal, pemerintah merencanakan efisiensi anggaran dengan pemotongan sebesar Rp306,7 triliun (sekitar \$18,8 miliar) pada tahun 2025, setara dengan sekitar 8% dari total belanja yang disetujui. Kebijakan ini mencerminkan strategi pemerintah dalam menjaga stabilitas fiskal sekaligus memastikan keberlanjutan pembangunan. Dengan fondasi ekonomi yang kuat dan kebijakan yang adaptif, prospek perekonomian Indonesia di tahun-tahun mendatang diperkirakan tetap positif.

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Industri Informasi dan Komunikasi di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh meningkatnya permintaan akan konektivitas dan layanan digital. Seiring dengan pergeseran

This growth was primarily supported by strong household consumption, which grew by 4.82% (yoy), especially from the upper-middle income segment, along with continued investment (PMTB) growth of 5.00%, driven by infrastructure development under National Strategic Projects (PSN). The non-oil and gas export sector also recorded a positive performance with growth of 1.32% (yoy), supported by stable demand from key trading partners.

From the expenditure side, Gross Fixed Capital Formation (PMTB) recorded an annual growth of 5.00%, indicating increased investment activity across sectors. On the production side, the Transportation and Warehousing sector posted the highest growth at 10.71% (yoy), driven by increased mobility and logistics activities.

Geographically, Java Island remained the largest contributor to the national economy, accounting for 57.29% of total GDP, with an annual growth of 4.96% (yoy). Other regions such as Sumatra and Kalimantan also recorded solid growth, supported by robust performance in manufacturing, mining, and plantation activities.

On the fiscal policy, the government planned budget efficiency measures, including a reduction of Rp306.7 trillion (approximately \$18.8 billion) in 2025, equivalent to around 8% of the approved total expenditure. This policy reflects the government's strategy to maintain fiscal stability while ensuring sustainable development. With a strong economic foundation and adaptive policies, Indonesia's economic outlook for the coming years is expected to remain positive.

TELECOMMUNICATIONS INDUSTRY REVIEW

Indonesia's Information and Communication industry maintained robust growth, driven by increasing demand for connectivity and digital services. As society increasingly relies on

gaya hidup masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi, sektor ini memainkan peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun menghadapi tantangan ekonomi dan regulasi, industri ini tetap bertumbuh, mencerminkan daya tahan dan adaptabilitasnya terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan konsumen. Tren digitalisasi yang semakin masif di berbagai sektor turut mempercepat ekspansi industri telekomunikasi di Indonesia.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor Informasi dan Komunikasi mencatat pertumbuhan yang konsisten sepanjang 2024. Pada kuartal pertama, sektor ini tumbuh 8,41% secara tahunan (yoy), diikuti oleh 8,03% pada kuartal kedua, dan 7,66% pada kuartal ketiga. Angka ini jauh melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,11% pada kuartal pertama, 5,05% pada kuartal kedua, dan 4,95% pada kuartal ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa industri telekomunikasi dan digital tetap menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dengan meningkatnya penggunaan layanan berbasis internet dan transformasi digital yang terjadi di berbagai sektor.

Salah satu pendorong utama pertumbuhan sektor ini adalah adopsi teknologi 5G yang semakin luas, memungkinkan peningkatan kecepatan konektivitas dan inovasi dalam berbagai industri, termasuk *Internet of Things (IoT)*, *cloud computing*, dan *artificial intelligence (AI)*. Selain itu, peningkatan kepemilikan perangkat mobile dan penetrasi internet di rumah turut memperkuat fondasi industri ini. Data BPS menunjukkan bahwa kepemilikan ponsel pada individu usia 25 hingga 64 tahun meningkat dari 72,10% pada 2021 menjadi 74,09% pada 2022, sementara pada kelompok usia 65 tahun ke atas meningkat dari 25,79% menjadi 27,46%. Tren serupa juga terlihat dalam penggunaan internet di rumah yang naik dari 78,18% pada 2021 menjadi 79,53% pada 2022, mencerminkan kebutuhan yang semakin besar akan layanan digital yang andal.

Di tengah pertumbuhan yang pesat, industri telekomunikasi juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal persaingan yang semakin ketat dan regulasi yang kompleks. Konsolidasi

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI MACROECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

technology, this sector serves a crucial role in supporting national economic growth. Despite economic and regulatory challenges, the industry has remained resilient and adaptable to technological advancements and evolving consumer needs. The rapid digitalization trend across various sectors has further accelerated the expansion of Indonesia's telecommunications industry.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Information and Communication sector recorded consistent growth throughout 2024. In the first quarter, the sector grew by 8.41% year-on-year (yoy), followed by 8.03% in the second quarter and 7.66% in the third quarter. These figures significantly outpaced national economic growth, which stood at 5.11% in the first quarter, 5.05% in the second quarter, and 4.95% in the third quarter. This highlights that the telecommunications and digital industry remains one of the key pillars driving Indonesia's economic growth, particularly with the increasing adoption of internet-based services and the ongoing digital transformation across various sectors.

One of the key drivers of growth in this sector is the widespread adoption of 5G technology, enabling faster connectivity and fostering innovation across various industries, including the Internet of Things (IoT), cloud computing, and artificial intelligence (AI). Additionally, the increasing ownership of mobile devices and rising internet penetration in households have further strengthened the industry's foundation. BPS Data indicates that mobile phone ownership among individuals aged 25 to 64 increased from 72.10% in 2021 to 74.09% in 2022, while ownership among those aged 65 and above rose from 25.79% to 27.46%. A similar trend is evident in household internet usage, which grew from 78.18% in 2021 to 79.53% in 2022, reflecting the growing demand for reliable digital services.

Amid rapid growth, the telecommunications industry also faces challenges, particularly intensifying competition and complex regulations. Consolidation in the telecommunications tower

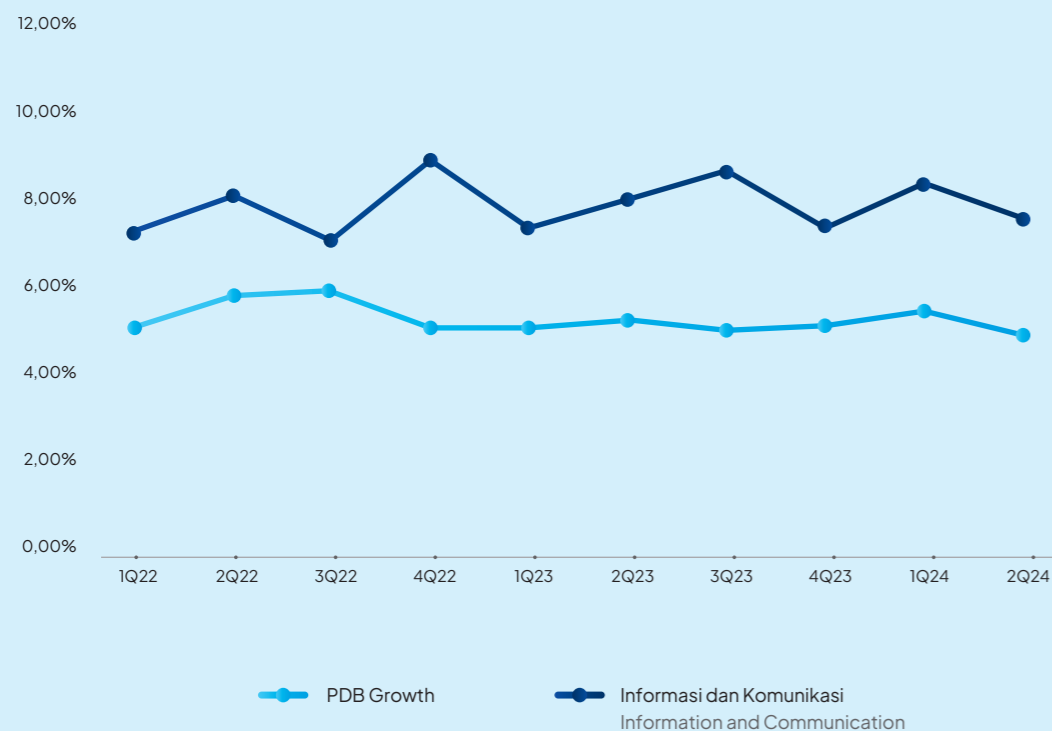


TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI
MACROECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

di pasar menara telekomunikasi menandai pergeseran strategis dalam industri ini, dengan pelanggan utama seperti Telkomsel, Indosat, XL Axiata, Smartfren, dan entitas pemerintah terus berupaya memperluas cakupan layanan mereka. Penyedia infrastruktur telekomunikasi dituntut untuk berinvestasi dalam pengembangan jaringan, memastikan keandalan layanan, serta mengikuti regulasi yang berlaku agar tetap kompetitif. Ke depan, investasi berkelanjutan dalam infrastruktur digital, inovasi teknologi, dan kepatuhan terhadap kebijakan industri akan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan pertumbuhan sektor telekomunikasi di Indonesia.

market marks a strategic shift in the industry, with major clients such as Telkomsel, Indosat, XL Axiata, Smartfren, and government entities continuously striving to expand their service coverage. Telecommunications infrastructure providers are required to invest in network development, ensure service reliability, and comply with prevailing regulations to remain competitive. Moving forward, sustained investment in digital infrastructure, technological innovation, and adherence to industry policies will be key factors in ensuring the long-term growth of Indonesia's telecommunications sector.

Grafik Pertumbuhan Industri Informasi dan Komunikasi, 2022, 2023, 2024
Information and Communication Industry Growth, 2022, 2023, 2024



Sumber : BPS, diolah | Source : BPS, processed



STRATEGI PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGY



Protelindo menerapkan pendekatan strategis yang menyeimbangkan target keuangan, skala operasional, dan model bisnis untuk mencapai tujuan pertumbuhannya. Perseroan senantiasa memelihara struktur modal yang kuat dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi dan memastikan perolehan imbal hasil keuangan yang lebih besar daripada Biaya Modal. Untuk mencapainya, Protelindo menekankan akses terhadap pendanaan yang kompetitif, didukung oleh efisiensi operasional dan skala bisnis yang mengoptimalkan *economies of scale*. Selain itu, dukungan dari grup berperan penting dalam ekspansi aset infrastruktur, baik melalui pertumbuhan organik maupun akuisisi strategis. Pendekatan ini memperkuat fokus bisnis dan upaya restrukturisasi perusahaan, menciptakan sinergi yang lebih besar serta keberlanjutan jangka panjang di tengah dinamika industri telekomunikasi.

Protelindo implements a strategic approach that balances financial objectives, operational scale, and business models to achieve its growth targets. The Company continues to maintain a strong capital structure in the provision of telecommunications infrastructure and ensures that financial returns are greater than the Cost of Capital. To competitive financing, coupled with operational efficiency and a business scale that optimizes economies of scale. Moreover, group-wide support plays a crucial role in expanding infrastructure assets, whether through organic growth or strategic acquisitions. This approach strengthens the Company's business focus and restructuring efforts, fostering greater synergy and long-term sustainability in the evolving telecommunications landscape.

STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY



Pada tahun 2024, tujuan utama pertumbuhan Protelindo berfokus pada perluasan infrastruktur digital, diversifikasi layanan, peningkatan efisiensi operasional dan sinergi, pemenuhan kebutuhan pelanggan, serta mendorong inisiatif keberlanjutan. Protelindo bertujuan untuk memperkuat aset menara dan jaringan *fiber optik* guna memenuhi permintaan yang terus meningkat terhadap konektivitas mobile dan internet berkecepatan tinggi, guna mendukung ekonomi digital Indonesia. Perusahaan juga melakukan diversifikasi ke layanan *managed services* dan *power-as-a-service*, menyediakan solusi komprehensif untuk pengelolaan infrastruktur digital dan efisiensi energi. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan menerapkan teknologi inovatif, Protelindo berupaya memantapkan posisinya sebagai pemimpin di sektor infrastruktur digital, memastikan pertumbuhan jangka panjang dan ketahanan di pasar yang terus berkembang.

Inisiatif strategis Protelindo pada tahun 2024 menunjukkan kemajuan yang signifikan, ditandai dengan pencapaian seperti akuisisi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk yang memperluas portofolio menara, serta pemasangan panel surya oleh PT iForte Energi Nusantara. Perluasan infrastruktur, peningkatan efisiensi operasional, serta diversifikasi ke layanan *managed services* dan *power-as-a-service* mencerminkan kemampuan adaptasi Protelindo terhadap dinamika pasar. Investasi strategis pada energi terbarukan dan optimalisasi proses memastikan Protelindo tetap kompetitif, inovatif, dan sejalan dengan tujuan keberlanjutan.

In 2024, Protelindo's core growth objectives focus on expanding its digital infrastructure, diversifying services, enhancing operational efficiency and synergy, aligning with customer demand, and driving sustainability initiatives. Protelindo aims to strengthen its tower assets and fiber optic networks to meet the increasing demand for mobile connectivity and high-speed internet, supporting Indonesia's digital economy. The Company is also diversifying into managed services and power-as-a-service, offering comprehensive solutions for digital infrastructure management and energy efficiency. By embedding sustainability principles and leveraging innovative technologies, Protelindo strives to establish itself as a leader in the digital infrastructure sector, ensuring long-term growth and resilience in an ever-evolving market.

Protelindo's 2024 strategic initiatives have shown significant progress, highlighted by milestones such as the acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, which expanded its tower portfolio, and the installation of solar panels by PT iForte Energi Nusantara. Infrastructure expansion, improvements in operational efficiency, and diversification into managed services and power-as-a-service demonstrate Protelindo's adaptability to market dynamics. Strategic investments in renewable energy and process optimization ensure that Protelindo remains competitive, innovative, and aligned with its sustainability goals.



STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

Kesuksesan Protelindo saat ini merupakan hasil dari pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan industri dan pelanggan. Menara Perseroan berada di lokasi-lokasi yang strategis dan memiliki kapasitas untuk menampung sejumlah besar penyewa kolokasi. Jaringan fiber optik Perseroan yang luas juga memegang peranan penting dalam menangkap tren kolokasi yang terus berlanjut.

Aset utama Protelindo, yaitu menara, diperkirakan akan tetap menjadi elemen penting dalam penerapan teknologi dan kebutuhan jaringan yang lebih tinggi dan kompleks di masa depan. Selain itu, Protelindo berencana untuk memperkuat posisinya di industri dengan memperluas jaringan menara dan fiber optik melalui konstruksi dan akuisisi.

MEMAKSIMALKAN SEWA KOLOKASI PADA
MENARA PERUSAHAAN

Protelindo juga memaksimalkan implementasi strategi sewa kolokasi, yaitu menyewakan ruang yang tersedia di menara yang sudah ada kepada beberapa penyewa. Biaya pengoperasian menara sebagian besar bersifat tetap, dan Protelindo hanya mengeluarkan biaya yang relatif rendah untuk menambahkan penyewa baru. Strategi "asset-light" yang diterapkan oleh operator telekomunikasi mendukung pertumbuhan kolokasi. Dengan demikian, penyewaan ruang yang tersedia kepada operator telekomunikasi tambahan akan secara signifikan meningkatkan margin operasi dan imbal hasil atas modal yang diinvestasikan. Protelindo secara aktif memasarkan peluang kolokasi kepada operator telekomunikasi dan terus mengedukasi pasar mengenai manfaat kolokasi yang ditawarkan kepada operator tersebut.

PERTUMBUHAN MELALUI PEMBANGUNAN

Secara historis, operator telekomunikasi telah memilih untuk menerapkan strategi "asset-light" dalam menjalankan bisnis mereka. Sejak 31 Maret 2007, Protelindo telah membangun 10.595 menara melalui pengaturan *Build-to-Suit*. Protelindo percaya bahwa pertumbuhan hingga saat ini didukung oleh keandalan dalam pembangunan menara dengan skema *Build-to-Suit*.

The Company's current success is the result of understanding both industry and customer needs. The Company's towers are located and have the capacity to accommodate a large number of colocation tenants. The Company's extensive fiber optic network also serves a critical role in capturing the ongoing colocation trend.

The Company's towers as its core assets are expected to remain essential for the implementation of more advanced and complex network technologies in the future. Furthermore, the Company aims to strengthen its position in the industry by expanding its tower and fiber optic networks through construction and acquisitions.

MAXIMIZING COLOCATION LEASING ON
COMPANY TOWERS

Protelindo also maximizes the implementation of its colocation leasing strategy, which involves renting out available space on existing towers to multiple tenants. Tower operating costs are largely fixed, and the Company incurs only relatively low costs to add new tenants. The "asset-light" strategy adopted by telecommunications operators supports colocation growth. Consequently, leasing available space to additional telecommunications operators significantly improves operating margins and returns on invested capital. The Company actively markets colocation opportunities to telecommunications operators and continues to educate the market on the benefits colocation offers to these operators.

GROWTH THROUGH DEVELOPMENT

Historically, telecommunications operators have opted for an "asset-light" strategy in conducting their business. Since March 31, 2007, Protelindo has constructed 10,595 towers through *Build-to-Suit* arrangements. The Company believes that its growth to date has been driven by the reliability of its *Build-to-Suit* tower construction.



STRATEGI PERUSAHAAN CORPORATE STRATEGY

STRATEGI PERUSAHAAN CORPORATE STRATEGY

Protelindo telah mengembangkan bisnisnya dengan berfokus pada proyek-proyek yang setidaknya dapat memenuhi kriteria tingkat pengembalian minimum. Dalam hal ini, Protelindo biasanya bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk membangun menara di lokasi yang dipilih oleh operator, sesuai dengan spesifikasi desain jaringan mereka, dan Protelindo menjadi pemilik dari menara yang dibangun tersebut.

Operator telekomunikasi kemudian menjadi *anchor tenant* di menara tersebut berdasarkan perjanjian sewa lokasi jangka panjang. Selanjutnya, Protelindo akan terus memasarkan menara ini kepada operator lain untuk menghasilkan pendapatan kolokasi atau meningkatkan utilisasi aset. Sebagian besar pembangunan aset infrastruktur baru Perseroan dilakukan setelah terlebih dahulu mendapatkan hak sewa lokasi dari anchor tenant.

PERTUMBUHAN MELALUI AKUISISI

Protelindo telah memantapkan dirinya sebagai pemimpin pasar di Indonesia, terutama melalui akuisisi menara strategis. Untuk mempertahankan posisi terdapatnya, Protelindo menjadikan akuisisi sebagai salah satu strategi utama. Perseroan secara aktif mengeksplorasi peluang strategis yang memenuhi kriteria pengembalian minimum atau memungkinkan ekspansi ke area layanan baru yang terkait dengan infrastruktur telekomunikasi. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat portofolio yang ada tetapi juga membuka peluang bagi Protelindo untuk memanfaatkan peluang baru di sektor telekomunikasi yang dinamis.

Protelindo mengevaluasi peluang akuisisi berdasarkan serangkaian kriteria yang komprehensif, termasuk pengembalian modal yang diinvestasikan, potensi permintaan kolokasi, tingkat *overlap* dengan portofolio menara yang ada, lokasi menara, utilisasi kapasitas yang ada, kepadatan penduduk lokal, dan potensi pertumbuhan. Selain itu, Protelindo secara cermat mempertimbangkan hukum dan peraturan yang berlaku terkait pembangunan menara baru untuk memastikan kepatuhan dan kelayakan. Untuk melaksanakan peluang akuisisi menara secara efisien, Protelindo terus mencari strategi yang paling efektif, termasuk mengoptimalkan struktur permodalannya.

Protelindo has developed its business by focusing on projects that meet at least a minimum return threshold. In this regard, Protelindo typically collaborates with telecommunications operators to construct towers at locations selected by the operators, based on their network design specifications, with Protelindo retaining ownership of the towers built.

Telecommunications operators then become anchor tenants on these towers under long-term site lease agreements. Furthermore, Protelindo will continue to market these towers to other operators to generate colocation revenue or improve asset utilization. The majority of the Company's new infrastructure asset development is carried out by first securing site lease rights with anchor tenants.

GROWTH THROUGH ACQUISITIONS

Protelindo has established itself as a market leader in Indonesia, primarily through strategic tower acquisitions. To maintain this leading position, the Company continues to prioritize acquisitions as one of its core strategy. It actively explores strategic opportunities that meet minimum return criteria or enable expansion into new service areas related to telecommunications infrastructure. This approach not only strengthens the existing portfolio, but also allows Protelindo to capitalise on emerging opportunities in the dynamic telecommunications sector.

The Company evaluates acquisition opportunities based on a comprehensive set of criteria, including return on invested capital, colocation demand potential, overlap with the existing tower portfolio, tower location, current capacity utilization, local population density, and growth potential. Additionally, the Company carefully considers applicable laws and regulations related to new tower developments to ensure compliance and feasibility. To execute tower acquisition opportunities efficiently, the Company continually seeks the most effective strategies, including optimizing its capital structure.

FOKUS TERHADAP KUALITAS LAYANAN

Protelindo menerapkan strategi penjualan dan pemasaran yang terarah untuk meningkatkan *tenancy ratio* di menaranya, yang sebagian besar dirancang untuk menampung dua atau lebih penyewa.

Keberhasilan strategi ini terletak pada kemampuan Protelindo untuk menjaga hubungan jangka panjang yang baik dengan operator telekomunikasi sambil secara konsisten memenuhi kebutuhan pelanggan. Protelindo berupaya untuk selalu menjaga posisinya sebagai mitra yang dapat diandalkan dengan membuat komitmen komersial yang masuk akal dan memenuhi komitmen tersebut secara tepat waktu. Kemampuan Protelindo dalam membantu operator memperluas jangkauan operasional ke wilayah baru dengan cepat serta meningkatkan cakupan dan kapasitas jaringan mereka merupakan kunci dalam mendorong pertumbuhan *tenancy ratio*.

Oleh karena itu, Protelindo memfokuskan strategi pada operator telekomunikasi yang sedang memperluas atau meningkatkan infrastruktur jaringan mereka yang ada, meluncurkan teknologi baru, dan memperluas cakupan geografis mereka. Protelindo percaya bahwa portofolio menara yang luas memberikan dasar yang kokoh untuk mempertahankan pertumbuhan yang ditargetkan di masa depan, terutama melalui peluang kolokasi.

KENALI PELANGGAN ANDA

Protelindo percaya bahwa dengan memperdalam pemahaman terhadap pelanggan (*know your customer*), Perseroan dapat mengenali pentingnya diversifikasi dan kekuatan finansial dalam mendukung kebutuhan mereka. Integrasi pengetahuan pasar dan keahlian pemasaran dari Protelindo dan iForte terbukti melalui kemampuan Perseroan untuk menghubungkan situs menara dengan kabel serat optik, sehingga mengoptimalkan transmisi untuk implementasi 4G-LTE. Pendekatan strategis Perseroan, yang didukung oleh cakupan layanan yang luas, memungkinkan Protelindo untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan pelanggan dan merespons secara efektif terhadap kebutuhan bisnis yang dinamis.

FOCUS ON SERVICE QUALITY

Protelindo employs targeted sales and marketing techniques to increase the *tenancy ratio* on its towers, most of which are designed to accommodate two or more tenants.

The success of this strategy lies in Protelindo's ability to maintain strong long-term relationships with telecommunications operators while consistently meeting customer needs. Protelindo strives to uphold its position as a reliable partner by making sound commercial commitments and fulfilling them in a timely manner. Protelindo's ability to help operators rapidly expand into new operational areas and enhance their network coverage and capacity is key to driving *tenancy ratio* growth.

Assuch, Protelindo focuses on telecommunications operators that are expanding or upgrading their existing network infrastructure, launching new technologies, and broadening their geographical reach. The Company believes that its extensive tower portfolio provides a solid foundation to sustain targeted growth, particularly through colocation opportunities.

KNOW YOUR CUSTOMER

Protelindo believes that deepening its understanding of customers (*know your customer*) enables it to recognize the importance of diversification and financial strength in supporting their needs. The integration of market knowledge and marketing expertise from Protelindo and iForte is evident in the Company's ability to connect tower sites with fiber optic cables, optimizing transmission for 4G-LTE implementation. The Company's strategic approach, combined with its extensive service coverage, allows it to gain deeper insights into customer needs and respond effectively to dynamic business requirements.



STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

KEBIJAKAN KEUANGAN DENGAN FOKUS
PADA SUSTAINABILITY

Protelindo terus memberikan penekanan yang kuat pada penerapan kebijakan keuangan dan sosial yang ditujukan untuk keberlanjutan jangka menengah sampai jangka panjang. Ini termasuk pengelolaan utang pada tingkat yang wajar dan menerapkan investasi modal yang disiplin. Perseroan berencana untuk terus mengelola *leverage* seiring dengan peningkatan jumlah menara dan pengelolaan seluruh aset Perseroan. Protelindo berusaha untuk beroperasi dengan efisien, mengelola modal kerjanya dan meningkatkan margin dan profitabilitasnya. Protelindo juga akan menjadi bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab dan menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

FINANCIAL POLICY FOCUSED ON
SUSTAINABILITY

Protelindo continues to place strong emphasis on implementing financial and social policies aimed at medium- to long-term sustainability. This includes managing debt at reasonable levels and applying disciplined capital investments. The Company plans to continue managing leverage in line with the growth in the number of towers and the management of all the Company's assets. The Company strives to operate efficiently, manage its working capital, and improve its margins and profitability. Protelindo is also committed to being a responsible member of society and conducting sustainable operational activities.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh Protelindo melibatkan pengumpulan data dari setiap operator telekomunikasi terkait dengan rencana ekspansi bisnis mereka. Dengan menggunakan perangkat lunak khusus, Perseroan mengidentifikasi menara telekomunikasi milik Perseroan yang berlokasi di area yang sesuai dengan rencana perluasan jaringan para operator, kemudian memberikan informasi yang relevan kepada operator tersebut.

Protelindo merancang strategi pemasaran yang spesifik untuk masing-masing operator telekomunikasi melalui pertemuan rutin dengan tim desain jaringan masing-masing operator untuk memahami kebutuhan mereka dan menawarkan aset infrastruktur telekomunikasi Perseroan yang telah ada.

Selain itu, Protelindo memiliki komitmen dalam pelaksanaan kolokasi dan/atau penyambungan sambungan fiber optik bagi para operator telekomunikasi dan berupaya memenuhi batas waktu tersebut untuk mengungguli para pesaing Perseroan.

Dukungan dari grup usaha juga diberikan melalui pemasaran peluang kolokasi yang tersedia pada menara Perseroan kepada pelanggan potensial dengan tujuan memaksimalkan jumlah pelanggan yang menggunakan layanan ini di setiap menara serta meningkatkan pendapatan tambahan, termasuk dari kemungkinan penawaran layanan lain. Strategi ini sejalan dengan rencana Perseroan untuk mengembangkan layanan infrastruktur telekomunikasi lainnya.

PANGSA PASAR

Protelindo bersaing dengan penyedia menara telekomunikasi independen besar di Indonesia, serta penyedia menara telekomunikasi independen lainnya yang berskala lebih kecil. Selain itu, Protelindo juga menghadapi persaingan dari operator telekomunikasi dan anak perusahaannya yang memiliki dan mengoperasikan menara telekomunikasi mereka sendiri dan juga menyewakan ruang yang tersedia di menara mereka kepada operator telekomunikasi lainnya. Persaingan dalam industri menara telekomunikasi terutama didorong oleh ketersediaan menara untuk memenuhi kebutuhan kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi.

MARKETING STRATEGY

The Company's marketing strategy involves gathering data from each telecommunications operator regarding their business expansion plans. Using specialized software, the Company identify which of its existing telecommunications towers are located in areas that align with the operators' planned network expansions and provide them with relevant information.

A specific marketing strategy is developed for each telecommunications operator through regular meetings with their network design teams to understand their needs and promote the availability of its telecommunications infrastructure assets.

In addition, Protelindo establish timelines for the implementation of colocation and/or fiber optic connections for telecommunications operators and strive to meet these deadlines while outperforming the competitors.

Group support is also provided through the marketing of colocation opportunities on our towers to existing potential customers with the goal of maximizing the number of clients using this service on each tower and generating additional revenue, including from potential offers of other services. This strategy aligns with our plans to further develop other telecommunication infrastructure services.

MARKET SHARE

Protelindo competes with major independent telecommunications tower providers in Indonesia, as well as other smaller-scale independent tower providers. In addition, the Company faces competition from telecommunication operators and their subsidiaries that own and operate their own towers and also lease available space on their towers to other operators. Competition in the telecommunications tower industry is primarily driven by the availability of tower sites to meet the capacity, coverage, and network expansion needs of telecommunications operators.



PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK



Pada tahun 2025, industri telekomunikasi Indonesia diperkirakan akan terus berkembang pesat, didorong oleh lonjakan permintaan akan layanan digital dan percepatan transformasi digital di berbagai sektor. Pemerintah Indonesia terus mendukung pengembangan infrastruktur telekomunikasi, terutama dengan ekspansi jaringan 5G yang diharapkan semakin merata di berbagai kota besar dan daerah strategis. Selain itu, pertumbuhan sektor ekonomi digital, termasuk *e-commerce*, layanan keuangan digital, dan *cloud computing*, akan mendorong peningkatan kebutuhan akan konektivitas yang lebih cepat dan stabil, membuka peluang besar bagi industri telekomunikasi untuk berinovasi dan memperluas layanan mereka.

In 2025, Indonesia's telecommunications industry is expected to continue its strong growth, driven by surging demand for digital services and the acceleration of digital transformation across various sectors. The Indonesian government remains committed to supporting telcos infrastructure development, particularly through the expansion of 5G networks, which are anticipated to become more widespread across major cities and strategic regions. Moreover, the growth of the digital economy sector, including *e-commerce*, digital financial services, and *cloud computing*, will drive increasing demand for faster and more stable connectivity, presenting significant opportunities for the telecommunications industry to innovate and expand its service offerings.



PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

Seiring dengan kebutuhan konektivitas yang semakin tinggi, investasi dalam infrastruktur telekomunikasi juga diperkirakan akan meningkat pada tahun 2025. Perusahaan penyedia layanan telekomunikasi dan operator menara telekomunikasi akan terus memperluas jaringan mereka, memperbaiki kualitas layanan, serta meningkatkan kapasitas infrastruktur untuk mendukung kebutuhan digital yang terus berkembang. Selain itu, tren konsolidasi industri yang terus berlanjut, baik melalui merger maupun akuisisi, akan semakin mendominasi pasar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meraih efisiensi operasional dan memperkuat daya saing mereka dalam menghadapi pasar yang semakin kompetitif.

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) diperkirakan akan semakin memperketat kebijakan terkait perlindungan data dan peningkatan kualitas layanan kepada konsumen. Penguatan regulasi ini tidak hanya untuk menjaga persaingan usaha yang sehat, tetapi juga untuk memastikan keamanan data dan informasi dalam ekosistem digital yang semakin berkembang. Di samping itu, digitalisasi layanan publik dan penguatan infrastruktur keamanan siber akan menjadi prioritas utama, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi industri telekomunikasi untuk terus tumbuh secara berkelanjutan. Dengan kemajuan teknologi seperti *Internet of Things (IoT)*, *artificial intelligence (AI)*, dan *blockchain*, industri telekomunikasi akan memiliki banyak peluang untuk mengembangkan layanan baru yang lebih inovatif dan memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Secara keseluruhan, prospek industri telekomunikasi Indonesia pada tahun 2025 terlihat sangat cerah, dengan berbagai peluang pertumbuhan yang signifikan. Dengan dukungan regulasi yang semakin kondusif, investasi berkelanjutan dalam infrastruktur, dan adopsi teknologi terbaru, sektor telekomunikasi di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang, beradaptasi dengan tren global, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

As the demand for connectivity continues to grow, investment in telecommunications infrastructure is also expected to increase in 2025. Telecommunications service providers and tower operators will continue expanding their networks, improving service quality, and enhancing infrastructure capacity to support the growing digital needs. In addition, the ongoing trend of industry consolidation, whether through mergers or acquisitions, will increasingly shape the market. This enables companies to achieve operational efficiency and strengthen their competitiveness in an increasingly dynamic and competitive industry.

The government, through the Ministry of Communication and Informatics (Kominfo), is expected to tighten policies on data protection and the improvement of service quality for consumers. Strengthening these regulations is not only aimed at maintaining fair business competition but also at ensuring data security and information protection in an increasingly advanced digital ecosystem. Moreover, the digitalization of public services and the reinforcement of cybersecurity infrastructure will be key priorities, providing a strong foundation for the telecommunications industry to sustain long-term growth. With technological advancements such as the *Internet of Things (IoT)*, *artificial intelligence (AI)*, and *blockchain*, the telecommunications industry will have significant opportunities to develop more innovative services and create added value for consumers.

Overall, the outlook for Indonesia's telecommunications industry in 2025 appears highly promising, with significant growth opportunities ahead. Supported by increasingly favorable regulations, sustained investment in infrastructure, and the adoption of the latest technologies, the sector is expected to continue expanding, adapting to global trends, and making a greater contribution to the national economy.



TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW



TOTAL ASET SEGMENT TOTAL SEGMENT ASSETS

(Dalam Rp Triliun) | (In Rp Trillion)



Perusahaan mencatat total aset segmen sebesar Rp77,7 triliun
The Company posted total segment assets of Rp77.7 trillion

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anak yang beroperasi dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) atau menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), di mana setiap segmen memiliki karakteristik risiko dan imbalan yang berbeda dibandingkan dengan segmen lainnya.

Protelindo dan entitas anaknya menjalankan dua segmen utama, yaitu penyewaan menara dan layanan VSAT & wireline. Manajemen, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan operasional, memantau hasil operasional setiap unit bisnis secara terpisah untuk menentukan alokasi sumber daya dan mengevaluasi kinerja.

Kinerja setiap segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi yang diukur sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen mencakup transaksi antar segmen operasional, yang dicatat berdasarkan nilai pasar. Kinerja masing-masing segmen usaha dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Segment is a subset of the Company and its subsidiaries that operates in providing products and services (business segment) or provides products and services within a particular economic environment (geographical segment), where each segment has distinct characteristics of risk and return compared to other segments.

Protelindo and its subsidiaries operate two main segments: tower leasing and VSAT & wireline services. Management, as the party responsible for operational decision-making, monitors the operational results of each business unit separately to determine resource allocation and evaluate performance.

The performance of each segment is assessed based on profit or loss, measured in accordance with the consolidated financial statements. Segment revenue and expenses include transactions between operational segments, recorded at market value. The performance of each business segment over the past three years is as follows:



TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2023 December 31, 2023			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Sewa Menara Tower Lease	Jasa Lainnya Other Services	Total	Sewa Menara Tower Lease	Jasa Lainnya Other Services	Total	Sewa Menara Tower Lease	Jasa Lainnya Other Services	Total
Laba bruto Gross income	6.665.005	1.456.893	8.121.898	6.167.557	2.045.787	8.213.344	6.252.967	2.487.165	8.740.132
Laba usaha Operating income	5.693.550	1.165.526	6.859.076	5.375.350	1.587.207	6.962.557	5.380.475	1.904.794	7.285.269
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before corporate income tax expense	3.041.390	938.064	3.979.454	3.060.727	1.064.302	4.125.029	3.267.394	947.619	4.215.013
Laba tahun berjalan Income for the year	2.761.881	766.077	3.527.958	2.440.501	884.376	3.324.877	2.694.264	689.660	3.383.924
Total aset segmen Total segment assets	55.523.978	10.076.870	65.600.848	55.173.435	13.219.240	68.392.675	58.300.954	19.434.777	77.735.731

Segmen usaha Sewa Menara, dengan kontribusi sebesar 71,54% dari total segmen, tetap menjadi penyumbang utama terhadap laba bruto Perseroan, yang mencapai Rp6,25 triliun. Pencapaian ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,41% year-on-year (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

The Tower Lease business segment, contributing 71.54% of the total segment, remains the primary driver of the Company's gross profit, accounting for Rp6.25 trillion. This achievement recorded a growth of 6.41% year-on-year (yoy).



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW



PENDAPATAN BERSIH NET REVENUE

(Dalam Rp Triliun) | (In Rp Trillion)



Perusahaan membukukan Pendapatan senilai Rp Rp12,74 triliun di tahun 2024, atau tumbuh 8,48% yoy.

The Company recorded Revenue of Rp12.74 trillion in 2024, or grew by 8.48% yoy.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota jaringan global EY) telah menyelesaikan audit laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2025. Proses audit dilakukan oleh auditor Widya Arijanti dengan Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP. STTD.AP-119/PM.22/2018 AP.0702.

KAP menyatakan laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selanjutnya, laporan keuangan auditan per 31 Desember 2024 tersebut menjadi acuan dalam penyusunan tinjauan keuangan yang disajikan berikut ini.

The Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the global EY network) has completed the audit of the financial statements as of December 31, 2024, which was signed by the Company's Board of Directors on March 25, 2025. The audit was conducted by auditor Widya Arijanti, holding a Public Accountant Practice License No. AP. STTD.AP-119/PM.22/2018 AP.0702.

KAP stated that the financial statements fairly present, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Accordingly, the audited financial statements as of December 31, 2024, serve as the basis for the financial review presented in the following section.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 13,7% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp77,74 triliun di tahun 2024. Pertumbuhan aset ini terutama didukung oleh kenaikan jumlah aset tidak lancar sebesar 13,9% yoy dari Rp63,99 triliun di tahun 2023 menjadi Rp72,87 triliun di tahun 2024. Jumlah aset lancar juga tumbuh sebesar 10,5% yoy menjadi Rp4,86 triliun di tahun 2024.

Sejalan dengan kenaikan jumlah aset tersebut, liabilitas Perseroan mencapai Rp58,65 triliun dengan pertumbuhan sebesar 13,0% yoy. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 39,6% yoy menjadi Rp38,53 triliun. Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 17,1% yoy dari Rp24,28 triliun di tahun 2023 menjadi Rp20,12 triliun di tahun 2024.

Ekspansi bisnis Perseroan yang berhasil meningkatkan kinerja profitabilitas di tahun 2024 mampu meningkatkan ekuitas Perseroan menjadi Rp19,08 triliun dengan pertumbuhan sebesar 15,6% yoy.

The Company achieved asset growth of 13.7% yoy to Rp77.74 trillion in 2024. This asset growth was mainly supported by an 13.9% year-on-year (yoy) increase in non current assets from Rp63.99 trillion in 2023 to Rp72.87 trillion in 2024. Total current assets also increased by 10.5% yoy to Rp4.86 trillion in 2024.

In line with increasing total assets, liabilities increased by 13.0% yoy to reach Rp58.65 trillion. The main driver of this increase was an increase in noncurrent liabilities of 39.6% yoy to Rp38.53 trillion. The current liabilities of the Company also decreased by 17.1% yoy from Rp24.28 trillion in 2023 to Rp20.12 trillion in the following year.

The Company's business expansion, which succeeded in increasing its profitability performance in 2024, was able to increase the Company's equity to Rp19.08 trillion with a growth of 15.6% yoy.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022	2023	2024	Perubahan Growth	
				Nominal	%
Jumlah aset lancar Total current assets	3.627.311	4.401.285	4.863.339	462.054	10,5
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	61.973.537	63.991.390	72.872.392	8.881.002	13,9
Jumlah aset Total assets	65.600.848	68.392.675	77.735.731	9.343.056	13,7
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	14.423.179	24.278.225	20.117.339	(4.160.886)	(17,1)
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	36.746.718	27.608.329	38.534.936	10.926.607	39,6
Jumlah liabilitas Total liabilities	51.169.897	51.886.554	58.652.275	6.765.721	13,0
Jumlah ekuitas Total equity	14.430.951	16.506.121	19.083.456	2.577.335	15,6
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	65.600.848	68.392.675	77.735.731	9.343.056	13,7



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

ASET LANCAR

Secara kumulatif, jumlah aset lancar Perusahaan mencapai Rp4,86 triliun di tahun 2024. Kenaikan sebesar 10,5% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,40 triliun ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan signifikan atas kas dan setara kas dan juga piutang usaha di tahun 2024. Ekspansi usaha Perusahaan di tengah peningkatan kinerja industri informasi dan telekomunikasi di Indonesia mampu mendorong pertumbuhan piutang usaha sebesar 6,7% yoy menjadi Rp3,29 triliun.

Piutang usaha dari pihak ketiga (gross) yang mencapai Rp3,37 triliun terutama berasal dari operator telekomunikasi di Indonesia seperti Indosat, Telkomsel, XL Axiata, dan Smart Telecom. Adapun cadangan kerugian piutang yang dialokasikan di tahun buku 2024 mencapai Rp93,23 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga. Secara kumulatif, porsi piutang usaha terhadap jumlah aset lancar mencapai 67,7% di tahun 2024.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022	2023	2024	Perubahan Growth	
				Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	285.187	404.942	849.918	444.976	109,9
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash in bank	16	122	535	413	338,5
Piutang usaha Trade receivables	2.557.804	3.086.334	3.292.793	206.459	6,7
Piutang lain-lain Other receivables	59.281	58.964	103.297	44.333	75,2
Persediaan Inventories	-	14.572	15.943	1.371	9,4
Beban dibayar di muka – jangka pendek Prepaid expenses – current	236.287	229.043	171.368	(57.675)	(25,2)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	407.427	477.617	190.824	(286.793)	(60,0)
Uang muka Advances	47.242	41.242	30.982	(10.260)	(24,9)
Piutang Derivatif – jangka pendek Derivative receivables	-	52.881	2.441	(50.440)	(95,4)
Investasi neto dalam sewa – jangka pendek Net investment lease – current	-	-	168.639	168.639	100,0
Investasi instrumen keuangan – jangka pendek Investment in financial instruments – current	34.067	35.568	36.599	1.031	2,9
Jumlah aset lancar Total current assets	3.627.311	4.401.285	4.863.339	462.054	10,5

CURRENT ASSETS

Cumulatively, the Company total current assets reached Rp4.86 trillion in 2024. The increase of 10.5% yoy from Rp4.40 trillion in the previous year is mainly influenced by a significant increase of cash and cash equivalent and trade receivables in 2023. The Company's business expansion in the midst of improving performance of information and telecommunication industry in Indonesia was able to boost the growth of trade receivables by 6.7% yoy to Rp3.29 trillion.

Trade receivables from third parties (gross), standing at Rp3.37 trillion, were mainly from telecommunications operators in Indonesia such as Indosat, Telkomsel, XL Axiata and Smart Telecom. The allowance for expected credit loss for the fiscal year 2024 reached Rp93.23 billion. Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties. Cumulatively, trade receivables as a percentage of total current assets reached 67.7% in 2024.

ASET TIDAK LANCAR

Perseroan melaporkan jumlah aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 13,9% yoy dari Rp63,99 triliun di tahun 2023 menjadi Rp72,87 triliun di tahun 2024. Pertumbuhan jumlah aset tidak lancar ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan aset tetap yang tumbuh 17,6% yoy menjadi Rp47,48 triliun di tahun 2024. Komitmen Perseroan dalam merealisasikan belanja modal dalam rangka ekspansi bisnis diwujudkan dengan penambahan aset tetap senilai Rp4.28 triliun.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022	2023	2024	Perubahan Growth	
				Nominal	%
Aset tetap Fixed assets	37.152.092	40.385.074	47.477.953	7.092.879	17,6
Goodwill Goodwill	15.421.546	15.508.533	15.833.997	325.464	2,1
Investment Investasi	-	494.088	571.632	77.544	15,7
Net investment lease – non current Investasi neto dalam sewa – jangka panjang	-	-	685.858	685.858	100,0
Beban dibayar di muka – jangka panjang Prepaid expenses – non current	290.838	183.620	175.244	(8.376)	(4,6)
Aset tak berwujud Intangible assets	1.100.637	990.800	863.812	(126.988)	(12,8)
Aset hak-guna Right-of-use assets	6.113.351	5.121.186	5.567.137	445.951	8,7
Investasi instrumen keuangan – jangka panjang Investment in financial instruments – non current	506.502	-	-	-	-
Estimasi pengembalian pajak Estimated claims for tax refund	306.587	-	415.983	415.983	100,0
Aset pajak tangguhan, neto Deferred tax assets, net	4.527	6.645	7.216	571	8,6
Piutang derivatif Derivatives receivable	286.484	157.051	273.499	116.448	74,1
Aset tidak lancar lainnya Other assets	790.973	1.144.393	1.000.061	(144.332)	(12,6)
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	61.973.537	63.991.390	72.872.392	8.881.002	13,9

Dari jumlah tersebut, realisasi belanja modal berupa aset dalam penyelesaian adalah yang terbesar dan mencapai Rp4,28 triliun. Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaporkan penambahan aset senilai Rp4,80 triliun. Dari jumlah tersebut, penambahan aset yang berasal dari aset dalam penyelesaian mencapai Rp3,43 triliun. Perseroan juga membukukan kenaikan goodwill sebesar 2,1% yoy menjadi Rp15,83 triliun di tahun 2024 dikarenakan adanya akuisisi PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk. Sementara itu, aset hak guna Perseroan meningkat 8,7% menjadi Rp5,57 triliun di tahun yang sama.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's total non-current assets rose by 13.9% yoy from Rp63.99 trillion in 2023 to Rp72.87 trillion in 2024. The growth in total non-current assets was mainly influenced by the growth in fixed assets, which up by 17.6% yoy to Rp47.48 trillion in 2024. The Company's commitment to realize capital expenditures for business expansion is implemented by adding fixed assets worth Rp4.28.

Of this amount, the realisation of capital expenditures in the form of construction in progress was the largest, reaching Rp4.28 trillion. In the previous year, the Company recorded additional assets of Rp4.80 trillion, of which additional assets from construction in progress reached Rp3.43 trillion. The Company also recorded a 2.1% yoy increase in goodwill to Rp15.83 trillion in 2024 due to acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk. Meanwhile, the Company's right-of-use assets increased by 8.7% to Rp5.57 trillion in the same year.



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perusahaan melaporkan jumlah liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 17,1% yoy menjadi Rp20,12 triliun di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan karena penurunan utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo di tahun 2024. Utang obligasi yang jatuh tempo mencapai Rp274,91 miliar di tahun 2024, dibandingkan tahun lalu sebesar Rp7,25 triliun.

CURRENT LIABILITIES

The Company's total current liabilities decreased by 17.1% yoy to Rp20.12 trillion in 2024. This decrease was due to the decrease of short-term and long-term debts maturing in 2024. Current portion of bonds payable that matured in 2024 reached Rp274.91 billion in 2024, compared to previous year of Rp7.25 trillion.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022	2023	2024	Perubahan Growth	
				Nominal	%
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya Tower construction and other trade payables	839.297	1.206.431	1.008.214	(198.217)	(16,4)
Utang lain-lain Other payables	23.154	138.158	26.663	(111.495)	(80,7)
Akrual Accruals	1.539.192	1.461.393	1.363.123	(98.270)	(6,7)
Utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Short-term debts and current maturities of long-term debts	9.176.580	18.324.361	14.954.175	(3.370.186)	(22,5)
Utang pajak Taxes payable	152.823	179.204	120.437	(58.767)	(32,8)
Pendapatan ditangguhkan Unearned revenue	2.148.996	2.457.037	2.190.180	(266.857)	(10,9)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto Short-term employee benefits liability, net	156.165	169.909	208.852	38.943	22,9
Utang Sewa Lease Liabilities	386.972	265.310	245.695	(19.615)	(7,4)
Pinjaman pihak berelasi Related parties loan	-	54.500	-	(54.500)	(100,0)
Utang derivatif - jangka pendek Derivative payables - current	-	21.922	-	(21.922)	(100,0)
Utang premi - jangka pendek Premium payable - current	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	14.423.179	24.278.225	20.117.339	(4.160.886)	(17,1)

Disamping utang obligasi, Perusahaan melaporkan kenaikan utang bank yang jatuh tempo di tahun 2024 sebesar Rp14,68 triliun dari tahun sebelumnya senilai Rp11,07 triliun. Di samping itu, penurunan utang jangka pendek Perusahaan juga disebabkan oleh penurunan pendapatan yang ditangguhkan yang mencapai Rp2,19 triliun dengan penurunan sebesar 10,9% yoy.

In addition to the bonds payable, the Company also reported an increase in the bank loan maturing in 2024 amounting to Rp14.68 trillion from the previous year's value of Rp11.07 trillion. Furthermore, the decrease of the Company's short-term debt was also due to the decrease of unearned revenue which amounted to Rp2.19 trillion with a decrease of 10.9% yoy.

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and

sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan. Dari jumlah tersebut, pendapatan yang ditangguhkan dari XL Axiata mencapai Rp1,02 triliun di tahun 2024, menurun 25,6% yoy dari tahun sebelumnya senilai Rp1,37 triliun.

recognised as revenue upon delivery of service to customers. Of this amount, XL Axiata's deferred income amounted to Rp1.02 trillion in 2024, decrease 25.6% yoy from Rp1.37 trillion in the previous year

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 39,6% yoy menjadi Rp38,53 triliun. Dibandingkan liabilitas jangka panjang tahun sebelumnya senilai Rp27,61 triliun, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang jangka panjang Perusahaan menjadi Rp37,14 triliun di tahun 2024 dari Rp26,32 triliun di tahun sebelumnya.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities decreased by 39.6% yoy to Rp38.53 trillion. Compared to the previous year's non-current liabilities of Rp27.61 trillion, this increase was mainly due to the increase of the Company's long-term debt to Rp37.14 trillion in 2024 from Rp26.32 trillion in the previous year.

Dari jumlah liabilitas jangka panjang tersebut, utang bank Perusahaan masih memiliki porsi terbesar yang mencapai Rp35,26 triliun atau 91,5% dari liabilitas utang jangka panjang di tahun 2024. Perusahaan mampu mendiversifikasikan sumber pendanaannya melalui penerbitan obligasi selain mengandalkan pinjaman dari bank. Jumlah obligasi yang belum jatuh tempo mencapai Rp1,20 triliun di tahun 2024 atau lebih rendah dibandingkan Rp1,32 triliun di tahun sebelumnya.

Of the total non-current liabilities, the bank loans still have the biggest share and reached Rp35.26 trillion or 91.5% of the total non-current liabilities in 2024. Apart from relying on bank loans, the Company was able to diversify its funding sources by issuing bonds. The total amount of bonds that have not yet matured stood at Rp1.20 trillion in 2024, or lower than Rp1.32 trillion in the previous year

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022	2023	2024	Perubahan Growth	
				Nominal	%
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term debts - net of current maturities	33.818.031	26.143.323	36.463.187	10.319.864	39,5
Provisi jangka panjang Long-term provision	273.246	314.014	353.980	39.966	12,7
Liabilitas pajak tangguhan, neto Deferred tax liabilities, net	944.030	841.962	724.311	(117.651)	(14,0)
Utang sewa Lease liabilities	1.590.585	180.108	673.078	492.970	273,7
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto Long-term employee benefits liability, net	46.098	76.518	119.404	42.886	56,0
Pendapatan ditangguhkan Unearned revenue	35.301	30.372	33.240	2.868	9,4
Utang derivatif Derivatives payable	39.427	22.032	167.736	145.704	661,3
Utang premi - jangka panjang Premium payable - non current	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	36.746.718	27.608.329	38.534.936	10.926.607	39,6



EKUITAS

Ekuitas Perseroan berhasil tumbuh 15,6% yoy dari Rp16,51 triliun di tahun 2023 menjadi Rp19,08 triliun di tahun 2024. Kenaikan ekuitas ini didukung oleh peningkatan saldo yang mencapai Rp2,45 triliun di tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 15,3% yoy. Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya senilai Rp15,95 triliun, kenaikan saldo laba ini didorong oleh peningkatan profitabilitas Perseroan di tahun 2024 sejalan dengan ekspansi bisnis yang dilakukan di sepanjang tahun tersebut.

EQUITY

The Company's equity grew 15.6% yoy from Rp16.51 trillion in 2023 to Rp19.08 trillion in 2024. The increase in equity was supported by an increase in retained earnings, reaching Rp2.45 trillion with a growth of 15.3% yoy. Compared to Rp15.95 trillion achieved in the previous year, this higher retained earnings was driven by the Company's increased profitability in 2024 in line with the business expansion carried out throughout the year.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022	2023	2024	Perubahan Growth	
				Nominal	%
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term debts - net of current maturities	332.262	332.262	332.262	-	-
Provisi jangka panjang Long-term provision	-	(3.007)	6.621	3.614	120,2
Liabilitas pajak tangguhan, neto Deferred tax liabilities, net	-	-	13.545	13.545	100
Utang sewa Lease liabilities	64.904	92.331	195.310	102.979	111,5
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto Long-term employee benefits liability, net	99.587	77.686	78.402	716	0,9
Pendapatan ditangguhkan Unearned revenue	13.902.424	15.951.569	18.399.963	2.448.394	15,3
Utang derivatif Derivatives payable	31.774	55.280	70.595	15.315	27,7
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	14.430.951	16.506.121	19.083.456	2.577.335	15,6



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PENDAPATAN

Perusahaan mampu membukukan pendapatan senilai Rp12,74 triliun di tahun 2024. Pendapatan yang berhasil tumbuh 8,5% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,74 triliun ini terutama didukung oleh kenaikan pendapatan non-tower sebesar 26,2% menjadi Rp4,21 triliun di tahun 2024. Kenaikan ini dikarenakan akuisisi perusahaan Inti Bangun Sejahtera Tbk pada tanggal 1 Juli 2024.

REVENUE

The Company was able to record revenue of Rp12.74 trillion in 2024. This revenue, which grew by 8.5% yoy compared to the previous year's Rp11.74 trillion, was primarily supported by a 26.2% increase in non tower revenue, reaching Rp4.21 trillion in 2024. This increase due to the acquisition of the company Inti Bangun Sejahtera Tbk on July 1 2024.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022	2023	2024	Perubahan Growth	
				Nominal	%
Pendapatan Revenues	11.035.650	11.740.345	12.735.815	995.470	8,5
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.913.752)	(3.527.001)	(3.995.683)	468.682	13,3
Laba Bruto Gross Income	8.121.898	8.213.344	8.740.132	526.788	6,4
Beban penjualan dan pemasaran Sales and marketing expenses	(168.763)	(238.108)	(312.844)	74.736	31,4
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(711.927)	(817.968)	(809.761)	(8.207)	(1,0)
Beban Usaha Lainnya, Neto Other Operating Expense, Net	(382.132)	(194.711)	(332.258)	137.547	70,6
Laba Usaha Operating income	6.859.076	6.962.557	7.285.269	322.712	4,6
Penghasilan Keuangan, Neto Financial Income, Net	23.399	20.499	67.396	46.897	228,8
Biaya Keuangan, Neto Finance Costs	(2.391.801)	(2.858.027)	(3.137.652)	279.625	9,8
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Corporate Income Tax Expense	4.490.674	4.125.029	4.215.013	89.984	2,2
Beban Pajak Penghasilan Corporate Income Tax Expense	(962.716)	(800.152)	(831.089)	30.937	3,9
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	3.527.958	3.324.877	3.383.924	59.047	1,8
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Loss)	86.769	(22.852)	463	(23.315)	(102,0)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	3.614.727	3.302.025	3.384.387	82.362	2,5
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity	3.473.448	3.274.332	3.354.755	80.423	2,5



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2022	2023	2024	Perubahan Growth	
				Nominal	%
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali Income for The Year Attributable to Non-Controlling interests	54.510	50.545	29.169	(21.376)	(42,3)
Total Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	3.559.380	3.252.431	3.355.471	103.040	3,2
Total Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling interests	55.347	49.594	28.916	(20.678)	(41,7)
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Earnings Per Share	1.045	985	1.010	24	2,5

Jika dilihat dari profil pelanggan, Indosat memberikan kontribusi pendapatan terbesar yang mencapai Rp4,40 triliun diikuti oleh XL Axiata sebesar Rp4,03 triliun dan Telkomsel senilai Rp1,51 triliun. Adapun kontribusi dari ketiga operator telekomunikasi tersebut masing-masing sebesar 35%; 32%; dan 12%.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan yang berasal dari depresiasi dan amortisasi mencapai Rp3,10 triliun di tahun 2024 atau tumbuh 9,0% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp2,84 triliun. Porsi depresiasi dan amortisasi terhadap total beban pokok pendapatan mencapai 77,5% di tahun 2024 dan 80,6% di tahun 2023. Dari total beban depresiasi dan amortisasi ini, depresiasi aset tetap tumbuh 9,1% yoy dari Rp1,389,52 miliar menjadi Rp1,515,39 miliar di tahun 2024.

LABA BRUTO

Pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan beban pokok pendapatan menghasilkan laba bruto yang mencapai Rp8,74 triliun di tahun 2024. Pencapaian ini tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp8,21 triliun.

Looking at the customer profile, Indosat contributed the largest revenue amounting to Rp4.40 trillion, followed by XL Axiata with Rp4.03 trillion, and Telkomsel with Rp1.51 trillion. The contributions from these three telecommunications operators were 35%, 32%, and 12%, respectively.

COST OF REVENUES

The cost of revenue from depreciation and amortisation stood at Rp3.10 trillion in 2024 or 9.0% yoy growth from Rp2.84 trillion in the previous year. The share of depreciation and amortisation in the total cost of revenue reached 77.5% in 2024 and 80.6% in 2023. Of this total depreciation and amortisation, depreciation of fixed assets grew 9.1% yoy from Rp1,389.52 billion to Rp1,515.39 billion in 2024, respectively

GROSS INCOME

Higher revenue growth compared to the cost of goods sold resulted in a gross income of Rp8.74 trillion in 2024. This achievement was higher than the previous year's Rp8.21 trillion.

BEBAN OPERASIONAL

Seiring dengan ekspansi bisnis Perusahaan di tahun 2024, beban operasional yang berupa beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar 31,4% yoy menjadi Rp312,85 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan beban jamuan dan representasi sebesar 36,6% yoy menjadi Rp128,19 miliar. Sementara itu, beban usaha mengalami penurunan sebesar 1,0% yoy menjadi Rp809,76 miliar.

LABA USAHA

Meski beban operasional meningkat, Perseroan mampu membukukan laba usaha yang mencapai Rp7,29 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,96 triliun, pencapaian ini tumbuh 4,3% yoy.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Setelah memperhitungkan penghasilan dan biaya keuangan neto di tahun 2024 senilai Rp3,07 triliun, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan mencapai Rp 4,22 triliun. Capaian ini lebih tinggi 2,2% yoy dibandingkan sebesar Rp4,13 triliun di tahun 2023.

LABA TAHUN BERJALAN

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan senilai Rp831,09 miliar, laba tahun Perseroan mencapai Rp3,38 triliun. Capaian ini lebih tinggi 1,1% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp3,32 triliun.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perolehan penghasilan komprehensif lain yang secara kumulatif mencapai Rp0,46 miliar di tahun 2024 menurunkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan menjadi Rp3,38 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp3,30 triliun.

LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan yang dibukukan di tahun 2024, laba per saham dasar dan dilusian mampu dipertahankan di level Rp1.010 per saham.

OPERATING EXPENSES

In line with the Company's business expansion in 2024, operating expenses, consisting of sales and marketing expenses, increased by 31.4% yoy to Rp312.85 billion. This increase was primarily driven by an increase in entertainment and representation expenses by 36.6% yoy to Rp128.19 billion. Meanwhile, operating expenses decreased by 1.0% year-on-year to Rp809.76 billion.

OPERATING INCOME

Despite the increase in operating expenses, the Company recorded an operating income of Rp7.29 trillion. Compared to the previous year's Rp6.96 trillion, this performance increased by 4.3% yoy.

PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE

After calculating financial income net and financial expenses in 2024 of Rp3.07 trillion, the Company's profit before corporate income tax expense reached Rp4.22 trillion. This performance is 2.2% higher yoy compared to Rp4.13 trillion in 2023.

INCOME FOR THE YEAR

After deducting income tax expense of Rp831.09 billion, the Company's income for the year reached Rp3.38 trillion. This result was 1.1% higher yoy compared to the previous year's figure of Rp3.32 trillion.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The acquisition of other comprehensive income which cumulatively reached Rp0.46 billion in 2024 increasing the total comprehensive income for the year to Rp3.38 trillion compared to the previous year's Rp3.30 trillion.

BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

In line with the Company's increased revenue in 2024, basic and diluted earnings per share was maintained at the level of Rp1,010 per share.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Secara kumulatif, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp9,33 triliun di tahun 2024 dibandingkan sebesar Rp8,93 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 21,8% yoy menjadi Rp15,82 triliun dan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar 139,7% yoy menjadi Rp3,83 triliun di tahun 2024.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cumulatively, the net cash flow provided by operating activities stood at Rp9.33 trillion in 2024 compared to Rp8.93 trillion in the previous year. This was mainly influenced by a 21.8% yoy increase in cash received from customers amounting to Rp15.82 trillion and a 139.7% yoy increase in cash paid to suppliers amounting to Rp3.83 trillion in 2024.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022	2023	2024	Perubahan Growth	
				Nominal	%
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided by operating activities	8.101.977	8.928.034	9.331.504	403.470	4,5
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(5.887.863)	(4.537.372)	(8.005.524)	3.468.152	76,4
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	(6.730.774)	(4.270.907)	(881.004)	(3.389.903)	(79,4)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan bank Net increase/(decrease) in cash on hand and in banks	(4.516.660)	119.755	444.976	325.221	271,6
Kas dan bank pada awal tahun Cash on hand and in banks at beginning of year	4.716.985	285.187	404.942	119.755	42,0
Kas dan bank pada akhir tahun Cash on hand and in banks at end of year	285.187	404.942	849.918	444.976	109,9

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 76,4% yoy menjadi Rp8,01 triliun di tahun 2024. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran untuk akuisisi bisnis menjadi Rp3,51 triliun di tahun 2024 dari Rp42,7 miliar di tahun sebelumnya.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows used in investing activities increased by 76.4% yoy to Rp8.01 trillion in 2024. This was mainly influenced by the increase of payments for the acquisition of businesses to Rp3.51 trillion in 2024, decreased from Rp42.7 billion in the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perusahaan membukukan penurunan signifikan atas arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company's net cash flows used in financing activities decreased significantly from Rp4.27



pendanaan menjadi Rp881,70 miliar di tahun 2024 dari Rp4,27 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan utang bank dari Rp42,25 triliun di tahun 2023 menjadi Rp84,09 triliun di tahun 2024. Selain itu, pembayaran utang bank meningkat menjadi Rp72,26 triliun di tahun 2024 dibandingkan senilai Rp43,65 triliun di tahun sebelumnya.

trillion in the previous year to Rp881.70 billion in 2024. This was mainly due to the increased received of bank loans from Rp42.25 trillion in 2023 to Rp84.09 trillion in 2024. Furthermore, payments from bank loans increased to Rp72.26 trillion in 2024 from Rp43.65 trillion in the previous year.

KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Didukung oleh kenaikan neto Kas dan setara kas menjadi Rp444,98 miliar di tahun 2024 serta Kas dan setara kas awal tahun senilai Rp404,94 miliar, Perusahaan berhasil membukukan Kas dan setara kas akhir tahun senilai Rp849,92 miliar, naik 109,9% yoy dari Rp428,68 miliar di tahun sebelumnya.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Based on a net increase in Cash and cash equivalents to Rp444.98 trillion in 2024 and Cash and cash equivalents at the beginning of year of Rp404.94 trillion, Cash and cash equivalents at the end of year was Rp849.92 trillion, an increase of 109.9% yoy from Rp428.68 billion in the previous year.

RASIO KEUANGAN UTAMA
MAIN FINANCIAL RATIO

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2024 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Company's financial performance in 2024, compared to the previous year, is measured using the following financial ratios:

Uraian Description	2022	2023	2024
Marjin EBITDA EBITDA Margin	86,5%	85,2%	84,1%
Marjin Laba Usaha Operating Income Margin	62,2%	59,3%	57,2%
Marjin Laba Tahun Berjalan Income for the Year Margin	32,0%	28,3%	26,6%
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas Return on Equity	24,4%	20,1%	17,7%
Rasio Laba terhadap Total Aset Return on Assets	5,4%	4,9%	4,4%
Rasio Lancar (X) Current Ratio (X)	0,3	0,2	0,2
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X) Net Debt to Equity Ratio (X)	2,9	2,7	2,7
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X) Net Debt to Asset Ratio (X)	0,6	0,6	0,7
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA* (X) Net Debt to LQA EBITDA* Ratio (X)	4,1	4,3	4,6



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

LIKUIDITAS

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diukur melalui rasio lancar. Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,2, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan 0,2x pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan dinamika dalam operasional Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital, khususnya dalam pembangunan menara telekomunikasi yang memerlukan belanja modal yang sangat besar. Untuk mendanai pembangunan menara dan mendukung ekspansi usaha lainnya, Perseroan mengandalkan pembiayaan utang sebagai bagian dari strategi finansial yang diterapkan.

Dalam pengelolaan likuiditas, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian, dengan tujuan untuk memastikan keseimbangan yang sehat antara kebutuhan modal dan kewajiban finansial dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi ini bertujuan menjaga kelangsungan usaha serta stabilitas keuangan di tengah kebutuhan investasi yang besar.

Soliditas profitabilitas Perseroan turut berperan dalam menjaga kesehatan likuiditas. Kinerja positif ini sebagian besar didorong oleh pertumbuhan industri informasi dan komunikasi yang melebihi laju pertumbuhan PDB nasional, yang menciptakan peluang berkelanjutan bagi ekspansi usaha serta memperkuat struktur keuangan Perseroan.

SOLVABILITAS

Untuk menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan mengacu pada beberapa rasio keuangan utama, termasuk Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas, Rasio Utang Neto terhadap Aset, dan Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA. Pada tahun 2024, rasio-rasio ini tercatat masing-masing sebesar 2,7%, 0,7%, dan 4,6%, yang mencerminkan posisi keuangan yang sehat dan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

LIQUIDITY

The Company's ability to meet its short-term obligations is measured by the current ratio. In 2024, the Company's current ratio was recorded at 0.2, marking a significant increase compared to 0.2x in the previous year. This increase reflects the dynamics of the Company's operations as a digital infrastructure provider, particularly in the development of telecommunications towers, which require substantial capital expenditures. To finance tower construction and support other business expansions, the Company relies on debt financing as part of its implemented financial strategy.

In managing liquidity, the Company upholds a prudent approach to ensure a healthy balance between capital needs and financial obligations in both the short and long term. This strategy aims to safeguard business continuity and financial stability amid significant investment requirements.

The Company's strong profitability also plays a key role in maintaining liquidity health. This positive performance is largely driven by the growth of the information and communication industry, which has outpaced the national GDP growth rate, creating sustained opportunities for business expansion and reinforcing the Company's financial structure.

SOLVENCY

To assess its ability to meet long-term obligations, the Company refers to several key financial ratios, including the Net Debt to Equity Ratio, Net Debt to Assets Ratio, and Net Debt to LQA EBITDA Ratio. In 2024, these ratios were recorded at 2.7%, 0.7%, and 4.6%, respectively, reflecting a healthy financial position and adequate capability in meeting long-term obligations.

Dalam hal pendanaan, Perseroan memiliki struktur yang terdiversifikasi dengan baik. Selain memperoleh pinjaman dari berbagai bank terkemuka baik domestik maupun internasional, entitas anak juga memanfaatkan penerbitan obligasi dalam mata uang Rupiah maupun asing. Pendekatan ini memastikan stabilitas keuangan yang berkelanjutan sambil mendukung ekspansi usaha.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan terus menjaga manajemen piutang usaha dengan pemantauan yang cermat terhadap posisi piutang pelanggan. Piutang usaha Perseroan tidak dijamin dan tidak berbunga, dengan jangka waktu rata-rata pelunasan antara 30 hingga 60 hari. Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko tidak tertagihnya piutang, Perseroan mengalokasikan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Manajemen Perseroan percaya bahwa cadangan kerugian yang dialokasikan sudah cukup memadai untuk menutupi potensi kerugian akibat piutang yang tidak tertagih. Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap pihak ketiga, sehingga risiko kredit dapat dikelola dengan baik.

In terms of funding, the Company maintains a well-diversified financial structure. In addition to securing loans from leading domestic and international banks, its subsidiaries also leverage bond issuances in both Rupiah and foreign currencies. This approach ensures sustainable financial stability while supporting business expansion.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company continues to maintain effective accounts receivable management by closely monitoring customer receivables. The Company's trade receivables are unsecured and non-interest-bearing, with an average settlement period of 30 to 60 days. To mitigate the risk of uncollected receivables, the Company allocates an expected credit loss reserve.

Management believes that the allocated loss reserve is adequate to cover potential losses from uncollected receivables. Additionally, there is no significant credit risk concentration with third parties, allowing the Company to manage credit risk effectively.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

Fokus utama dalam pengelolaan modal Perseroan beserta entitas anaknya adalah memastikan tercapainya rasio modal yang optimal guna mendukung kelangsungan bisnis dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya secara proaktif mengelola struktur permodalan, melakukan penyesuaian yang diperlukan seiring dengan dinamika perubahan kondisi ekonomi. Dalam upaya menjaga dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat mengambil langkah-langkah seperti mengatur ulang kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham atau melakukan penerbitan saham baru.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas. Utang berbasis bunga berasal dari total utang bank dan utang obligasi sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022		2023		2024	
	Nominal	Porsi/Portion (%)	Nominal	Porsi/Portion (%)	Nominal	Porsi/Portion (%)
Total Utang Bank dan Utang Obligasi Total Bank Loans and Bonds Payable	42.994,6	74,9	44.467,7	72,9	51.417,4	72,9
Jangka Pendek Current	9.176,6	21,3	18.324,4	41,2	14.954,2	29,1
Jangka Panjang Non-Current	33.818,0	78,7	26.143,3	58,8	36.463,2	70,9
Ekuitas Equity	14.431,0	25,1	16.506,1	27,1	19.083,5	27,1
Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	57.425,6	100,0	60.973,8	100	70.500,8	100

Secara kumulatif struktur modal Perseroan masih didominasi oleh utang bank dan utang obligasi dengan porsi 72,9% dibandingkan ekuitas sebesar 27,1% di tahun 2024. Di tahun sebelumnya, porsi kedua komponen modal itu adalah 72,9% dan 27,1%.

CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

The primary focus of the Company's capital management, along with its subsidiaries, is to ensure the achievement of an optimal capital ratio to support business continuity and enhance shareholder value.

The Company and its subsidiaries proactively manage their capital structure, making necessary adjustments in response to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may take measures such as revising dividend distribution policies for shareholders or issuing new shares.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of interest-bearing debt and equity. Interest-bearing debt comprises total bank loans and bond liabilities, as detailed below:

Cumulatively, the Company's capital structure remains predominantly composed of bank loans and bond debt, accounting for 72.9% compared to equity at 27.1% in 2024. In the previous year, the proportions of these two capital components were 72.9% and 27.1%, respectively.



IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait investasi dalam barang modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai tujuan dari komitmen tersebut, sumber dana yang diantisipasi untuk memenuhi komitmen tersebut, mata uang yang digunakan sebagai denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan oleh Perseroan untuk mengelola risiko terkait posisi mata uang asing.

As of December 31, 2024, the Company had no material commitments related to capital investments. Therefore, the Company does not present information regarding the purpose of such commitments, the anticipated sources of funds to fulfill them, the currency denomination used, or the measures planned to manage risks associated with foreign currency positions.



REALISASI BELANJA MODAL
ACTUAL CAPITAL EXPENDITURES

Perseroan membukukan belanja modal senilai Rp4,28 triliun di sepanjang tahun 2024 yang bertujuan untuk mendukung ekspansi bisnis dalam penyewaan menara telekomunikasi. Informasi lebih lengkap terkait belanja modal yang direalisasikan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company recorded capital expenditures of Rp4.28 trillion throughout 2024, aimed at supporting business expansion in telecommunications tower leasing. More detailed information on the capital expenditures realized in 2024 is as follows:

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022	2023	2024
Aset kepemilikan langsung Direct ownership of assets:			
Tanah Land	450	-	4.446
Menara Tower	176.872	89.059	98.551
Gedung Building	11.819	3.860	11.993
Peralatan kantor Office equipment	12.909	12.843	8.147
Kendaraan bermotor Motor vehicles	30.030	11.744	15.665
Peralatan proyek Field equipment	1.286.313	465.145	707.061
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	3.914.702	4.216.696	3.434.049
Perabotan kantor Furniture and Fixtures	37	523	46
Mesin Machinery	-	-	2.572
Sub-Jumlah Sub-Total	5.433.132	4.799.870	4.282.530
Aset Tak Berwujud Intangible Assets			
Hubungan pelanggan Customer relationships	42.340	-	-
Sub-Jumlah Sub-Total	42.340	-	-
Aset hak guna Right-of-use assets:			
Tanah Land	653.805	1.141.393	1.326.927
Kantor Office	9.901	6.519	13.822
Fiberisasi Fiberization	16.928	1.433	311
Transponder	-	2.546	4.973
Satelit Satellite	-	-	49.971
Rooftop	-	-	513
Data Center	-	56.609	79.302
Sub-Jumlah Sub-Total	680.634	1.208.500	1.475.819
Total	6.156.106	6.008.370	5.758.349



INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN SUBSEQUENT EVENTS

Laporan keuangan auditan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 melaporkan terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Rincian informasi mengenai Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dapat mengacu pada Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's audited financial statements for the period ending December 31, 2024, report the occurrence of material information or facts after the accountant's report date. Details regarding Events After the Reporting Period can be referred to the Financial Statements appendix in this Annual Report.



DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam mengambil keputusan pembagian dividen, Perseroan selalu mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan, profitabilitas, biaya operasional, serta kebutuhan untuk rencana investasi, dengan tetap mengacu pada keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi dapat memutuskan untuk memberikan dividen interim tunai, yang nantinya akan dihitung sebagai bagian dari total dividen final yang akan diajukan untuk persetujuan pada RUPS Tahunan berikutnya. Kebijakan ini diterapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan terkini Perseroan.

DIVIDEN TAHUN BUKU 2023

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024, Perseroan membagikan dividen tunai kurang lebih sebesar Rp1.219.155.060.252,78 dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham. Sedangkan, sesuai dengan Keputusan Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham

DIVIDEND POLICY

In making dividend distribution decisions, the Company carefully considers various factors, including financial conditions, profitability, operational costs, and investment plans, while adhering to resolutions made in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and applicable regulations.

With the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors may decide to distribute interim cash dividends, which will later be accounted for as part of the total final dividend to be proposed for approval at the next AGMS. This policy is implemented with due consideration of the Company's current financial position.

DIVIDEND FOR FISCAL YEAR 2023

Based on the resolution of the Annual GMS on June 25, 2024, the Company distributed cash dividends of approximately Rp1,219,155,060,252.78 from its net profit for the fiscal year ending December 31, 2023, to shareholders. Meanwhile, in accordance with the Resolution in Lieu of the General Meeting of Shareholders on December 5, 2023, the Company had previously distributed interim cash dividends



Perseroan tanggal 5 Desember 2023, Perseroan telah membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para Pemegang Saham kurang lebih sebesar Rp312.794.249.600. Dengan demikian, sisa dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kurang lebih sebesar, akan dibagikan kepada para Pemegang Saham, dengan perincian sebagai berikut:

- (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp906.360.810.380; dan
- (ii) FAS menerima dividen tunai sebesar Rp272,82.

Pembagian dividen tunai tersebut diumumkan di Bursa Efek Indonesia dan Website Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2024, sedangkan pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024 yakni dilakukan dalam jangka waktu kurang dari 30 hari sejak keputusan RUPS tahun tersebut diatas.

Berikut ringkasan pembagian Dividen Perusahaan selama 7 (tujuh) tahun terakhir:

for the fiscal year ending December 31, 2023, amounting to approximately Rp312.794.249.600 to shareholders. As a result, the remaining cash dividend for the fiscal year ending December 31, 2023, will be distributed to shareholders, with the following breakdown:

- (i) SMN receives a cash dividend of Rp906.360.810.380; and
- (ii) FAS receives a cash dividend of Rp272,82.

The announcement of the cash dividend distribution was made on the Indonesia Stock Exchange and the Company's website on June 27, 2024, while the cash dividend payment was executed on July 26, 2024, within less than 30 days from the Annual GMS resolution.

Below is a summary of the Company's dividend distribution over the past 7 (seven) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Pembagian Dividen	Dividend Payout
2017	Desember Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp92,13 per saham untuk SMN, TMG dan CGS.	December Protelindo distributed interim cash dividends of Rp92.13 per share to SMN, TMG and CGS.
	April Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp25 miliar kepada SMN.	April Protelindo distributed interim cash dividends of Rp25 billion to SMN.
	Juni Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp50 miliar kepada SMN.	June Protelindo distributed interim cash dividends of Rp50 billion to SMN.
	Oktober Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp50 miliar kepada SMN.	October Protelindo distributed interim cash dividends of Rp50 billion to SMN.
2019	Desember Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp303 miliar kepada SMN.	December Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp303 billion to SMN.
	Februari Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp230 miliar kepada SMN.	February Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp230 billion to SMN.
	Mei Protelindo membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp897 miliar kepada pemegang saham Protelindo yaitu SMN dan FAS. Dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp708 miliar.	May The remaining cash dividend for the fiscal year 2019 of Rp897 billion was distributed to Protelindo's shareholders, namely SMN and FAS. Interim cash dividend of fiscal year 2019 was Rp708 billion.
2020	Agustus Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp110 miliar kepada SMN.	August Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp110 billion to SMN.

Tahun Buku Fiscal Year	Pembagian Dividen	Dividend Payout
	September Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 miliar kepada SMN.	September Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp20 billion to SMN.
	November <ul style="list-style-type: none"> Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp88 miliar kepada SMN. Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 miliar kepada SMN. 	November <ul style="list-style-type: none"> Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp88 billion to SMN. Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp20 billion to SMN.
	Desember <ul style="list-style-type: none"> Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp300 miliar kepada SMN. Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp25 miliar kepada SMN. Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp30 miliar kepada SMN. 	December <ul style="list-style-type: none"> Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp300 billion to SMN. Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp25 billion to SMN. Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp30 billion to SMN.
2021	Januari Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp60 miliar kepada SMN.	January Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp60 billion to SMN.
	April <ul style="list-style-type: none"> Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp30 miliar kepada SMN. Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp100 miliar kepada SMN. 	April <ul style="list-style-type: none"> Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp30 billion to SMN. Protelindo distributed an interim cash dividend of Rp100 billion to SMN.
	Mei Protelindo membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1.050 triliun kepada pemegang saham Protelindo yaitu SMN dan FAS. Dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar Rp783 miliar.	May Protelindo distributed the Rp1,050 trillion remaining cash dividends for fiscal year 2020 to Protelindo's shareholders, SMN and FAS. Interim cash dividend for fiscal year 2020 was Rp783 billion.
	Desember Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp350 miliar kepada SMN.	December Protelindo distributed an interim cash dividend of around Rp350 billion to SMN.
	Desember Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp321 miliar kepada SMN.	December Protelindo distributed an interim cash dividend of around Rp321 billion to SMN.
2022	Desember Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp321 miliar kepada SMN.	December Protelindo distributed an interim cash dividend of around Rp321 billion to SMN.
2023	Mei Pada tanggal 5 Mei 2023, Protelindo membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar sekitar Rp902 miliar kepada pemegang saham Protelindo. Dividen interim tunai tahun buku 2022 telah dibayarkan oleh Protelindo pada Desember 2022.	May On May 5, 2023, Protelindo distributed the cash dividend for financial year of 2022 in the amount of approximately Rp902 billion to their shareholders. Interim cash dividend for financial year 2020 in the amount of approximately Rp300 billion has been distributed by SMN in December 2021.
	Desember Pada tanggal 5 Desember 2023, Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp321 miliar kepada SMN.	December On December 5, 2023, Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of approximately Rp321 billion to SMN.
	Juli Pada tanggal 26 Juli 2024, Protelindo melakukan Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham Perseroan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan serta, dengan mempertimbangkan antara lain kondisi keuangan dan rencana bisnis ke depan Perseroan, jumlah dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp906 miliar.	July On July 26, 2024, the Company distributed cash dividends for the 2023 fiscal year to its shareholders. Based on the calculations performed and considering factors such as the Company's financial condition and future business plans, the total cash dividend distributed to shareholders amounted to Rp906 billion.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF THE PROCEEDS OF THE PUBLIC OFFERING

Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham dan obligasi serta tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana pada tahun buku 2024. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun tersebut.

The Company did not conduct any public offerings of shares or bonds and had no obligation to submit a report on the realization of fund utilization in the 2024 fiscal year. Therefore, the Company does not disclose any realization of fund utilization from public offerings for that year.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

The Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest for the period ending December 31, 2024.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Adapun sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

The Company conducts transactions with related parties. The nature of these transactions and the relationships with related parties are as follows:

Nama Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Nature of Transactions
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Perusahaan induk Parent company	Piutang lain-lain, utang dividen, biaya manajemen, perijinan Other receivables, dividend payables, mawmanagement fees, license.
PT Bank Central Asia Tbk	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan Cash in banks, trade receivable, bank loan, revenues, finance income and costs.
PT Djarum	Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham Affiliated party based on shareholding composition	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivable, unearned revenue, revenue.
PT Grand Indonesia	Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham Affiliated party based on shareholding composition	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, pembayaran sewa kantor Trade receivable, trade payable, revenue, payment of office lease



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Nama Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Nature of Transactions
PT Global Digital Niaga Tbk	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivable, trade payable, unearned revenue, revenue
PT Alto Network	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others
PT BCA Finance	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue
PT Asuransi Jiwa BCA	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance
PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatanganan Bersama	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivable, unearned revenue, revenue
PT Asuransi Umum BCA	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivable, unearned revenue, revenue
PT BCA Syariah	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan Cash in banks, trade receivable, revenue
PT Hartono Plantation Indonesia	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable
PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Fajar Surya Swadaya, PT Global Media Visual, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, pendapatan Trade receivable, revenue



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Nama Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Nature of Transactions
PT Akar Inti Solusi	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan Unearned revenue, revenue
PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min	Hubungan afiliasi dengan IPI Affiliated party with IPI	Pinjaman pihak berelasi Related parties loan
MC Payment Limited	Hubungan afiliasi dengan IPI Affiliated party with IPI	Utang lain-lain Other payable
PT Saptadaya Bumitama Persada	Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris iForte Entity under direct ownership of iForte's Commissioner	Piutang lain-lain Other receivable
PT Abadi Tambah Mulia International	Ventura bersama di bawah kepemilikan langsung iForte Joint venture under direct ownership of iForte	Piutang usaha, pendapatan Account receivable, revenue
PT Bach Multi Global	Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP Associate under direct ownership of GTP	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance
PT Bach Multi Infrastruktur	Hubungan afiliasi dengan GTP Affiliated party with GTP	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi Trade payable, other cost of revenue - site maintenance
PT Bach Multi Sukses Investama	Hubungan afiliasi dengan GTP Affiliated party with GTP	Utang lain-lain Other payable
Amir Hamzah ^(*)	Komisaris dari Kohinoor Kohinoor's Commissioner	Aset tidak lancar lainnya Other non-current asset
Alexander Budiman	Direktur dari VTS VTS's Director	Piutang lain-lain, utang lain-lain Other receivable, other payable

(*) Sejak tanggal 20 Maret 2024, Amir Hamzah sudah tidak menjabat sebagai Komisaris dari Kohinoor
Since March 20, 2024, Amir Hamzah has not served as Kohinoor's Commissioner.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan No.38 atas laporan keuangan konsolidasian auditan per 31 Desember 2024.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note No. 38 of the audited consolidated financial statements as of December 31, 2024.



TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI
MATERIAL TRANSACTION RELATED TO INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

Pada tanggal 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), anak perusahaan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") telah menyelesaikan pengambilalihan 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk ("IBST") melalui proses tender yang diadakan oleh para penjual.

On July 1, 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), a subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), completed the acquisition of a 90.11% stake in PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk ("IBST") through a tender process conducted by the sellers.



TARGET & REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI TAHUN 2025
2024 TARGETS & ACHIEVEMENTS AND 2025 PROJECTION

Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham dan obligasi serta tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana pada tahun buku 2024. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun tersebut.

The Company did not conduct any public offerings of shares or bonds and had no obligation to submit a report on the realization of fund utilization in the 2024 fiscal year. Therefore, the Company does not disclose any realization of fund utilization from public offerings for that year.

Indikator Keuangan Financial Indicators	Target 2024 (RpTriliun) 2024 Targets (RpTrillion)	Realisasi 2024 (RpTriliun) 2024 Actual (RpTrillion)	Proyeksi 2025 (RpTriliun) 2025 Projection (RpTrillion)
Pendapatan Revenue	12,3	12,7	12,8
EBITDA	10,2	10,7	10,6



PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES AFFECTING THE COMPANY

Tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap bisnis Perseroan pada tahun 2024.

There were no changes in government regulations or capital market authorities that had a significant impact on the Company's business in 2024.



PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

The Company and its subsidiaries have adopted all revised standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2024. The following revised standards, among others, have no material impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendment of PSAK 207: Statement of cash flows and PSAK 107: Financial Instruments - Supplier Finance Arrangements

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments do not have a material impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

“ Pada tahun 2024, Protelindo memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia melalui inisiatif strategis yang meningkatkan keterlibatan karyawan, pengembangan keterampilan, dan kesadaran akan keberlanjutan. Dengan menumbuhkan budaya pembelajaran berkelanjutan serta memperkuat program kesejahteraan, kami berkomitmen membangun tenaga kerja yang termotivasi, tangguh, dan berkinerja tinggi, selaras dengan visi bisnis jangka panjang kami.

In 2024, Protelindo prioritizes human capital development through strategic initiatives that enhance employee engagement, skill development, and sustainability awareness. By fostering a culture of continuous learning and strengthening well-being programs, we aim to build a motivated, resilient, and high-performing workforce that aligns with our long-term business vision.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT STRATEGY

Pada tahun 2024, Protelindo menempatkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas utama dengan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, penguatan keterampilan, dan keselarasan dengan visi Perseroan. Salah satu langkah utama adalah program ESG PROFound yang dirancang untuk memperluas wawasan keberlanjutan di seluruh organisasi. Selain itu, Protelindo terus mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis saat ini maupun masa depan. Di sisi lain, program kesejahteraan karyawan diperkuat guna meningkatkan retensi, kepuasan kerja, dan membangun lingkungan kerja yang mendukung motivasi serta produktivitas jangka panjang.

Untuk mewujudkan strategi ini, Protelindo berfokus pada pengembangan SDM yang mampu mengidentifikasi peluang dan mengimplementasikannya, guna menghasilkan keuntungan yang optimal bagi Perseroan. SDM yang dibutuhkan di masa depan harus memiliki kriteria yang selaras dengan visi, misi, dan budaya perusahaan. Kompetensi yang relevan, serta kemampuan untuk mendukung transformasi digital, menjadi prioritas, sehingga setiap individu dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan komitmen untuk mencapai hasil terbaik, sambil tetap berlandaskan pada budaya perusahaan, nilai etika, dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan SDM yang berlandaskan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang adil bagi semua. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Protelindo dengan tegas melarang segala bentuk diskriminasi dan pelecehan yang berkaitan dengan ras, warna kulit, agama, pandangan politik, kewarganegaraan, latar belakang sosial, kondisi fisik, status perkawinan, kehamilan, dan/atau jenis kelamin. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu, termasuk dalam hal pemberian remunerasi dan manfaat lainnya, tanpa membedakan status atau latar belakang apapun.

In 2024, Protelindo prioritizes human resources (HR) development by implementing various strategic initiatives aimed at enhancing employee engagement, strengthening skills, and aligning with the Company's vision. One key initiative is the ESG PROFound program, designed to expand sustainability awareness across the organization. In addition, Protelindo continues to foster a culture of continuous learning through training and competency development tailored to both current and future business needs. Furthermore, employee well-being programs are reinforced to improve retention, job satisfaction, and create a work environment that supports long-term motivation and productivity.

To realize this strategy, Protelindo focuses on developing human resources capable of identifying opportunities and implementing them to generate optimal benefits for the Company. The workforce of the future must align with the Company's vision, mission, and culture. Relevant competencies, including the ability to support digital transformation, are key priorities, ensuring that every individual can fulfill their roles and responsibilities with a commitment to achieving the best outcomes while upholding corporate culture, ethical values, and applicable regulations.

Furthermore, the Company implements an HR development policy based on the principles of equality and fair opportunities for all. In accordance with corporate regulations, Protelindo strictly prohibits all forms of discrimination and harassment related to race, skin color, religion, political views, nationality, social background, physical condition, marital status, pregnancy, and/or gender. The Company is also committed to providing equal opportunities for every individual, including in remuneration and other benefits, without distinction based on status or background.



KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN SDM HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT POLICIES AND PRACTICES

REKRUTMEN

Untuk mencapai kinerja yang optimal, Protelindo memerlukan dukungan SDM yang kompeten, yang dapat mengimplementasikan kebijakan strategis Perseroan hingga tercapainya visi dan misi perusahaan. Dalam upaya untuk memperoleh talenta terbaik, Protelindo menjalankan proses rekrutmen yang selektif, transparan, dan adil, dengan menekankan prinsip kesetaraan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan tanpa diskriminasi.

Perseroan melakukan rekrutmen secara selektif untuk menemukan calon karyawan yang memiliki potensi dan kualifikasi untuk ditempatkan pada posisi yang sesuai. Karyawan yang direkrut dibagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

- Perekrutan karyawan profesional dengan keahlian khusus di bidang tertentu.
- Perekrutan *fresh graduate* yang memiliki potensi untuk berkembang.
- Pengembangan kompetensi karyawan internal untuk mempersiapkan mereka mengisi posisi yang lebih tinggi.

Sumber rekrutmen yang digunakan oleh Protelindo berasal dari dua jalur utama: internal dan eksternal. Sumber internal mencakup karyawan yang sudah bekerja di Perseroan, baik yang berstatus tetap, alih daya, maupun magang. Sumber eksternal terdiri dari calon karyawan yang belum bekerja di Perseroan, yang diperoleh melalui pencarian individu dengan kualifikasi khusus yang dapat memperkuat citra perusahaan.

Perseroan memanfaatkan teknologi untuk proses perekrutan dengan menggunakan platform daring (*online*) seperti LinkedIn untuk menjangkau talenta terbaik secara lebih luas dan efisien. Meskipun demikian, proses perekrutan tatap muka (*offline*) masih dilakukan ketika dianggap perlu.

RECRUITMENT

To achieve optimal performance, Protelindo relies on a competent workforce capable of implementing the Company's strategic policies to realize its vision and mission. In its pursuit of top talent, Protelindo conducts a selective, transparent, and fair recruitment process, emphasizing equality based on required qualifications without discrimination.

The Company conducts a selective recruitment process to identify candidates with the potential and qualifications suited for the appropriate positions. Recruited employees are categorized into three main groups:

- Recruitment of professionals with specialized expertise in specific fields.
- Recruitment of fresh graduates with the potential for growth.
- Development of internal employees' competencies to prepare them for higher positions.

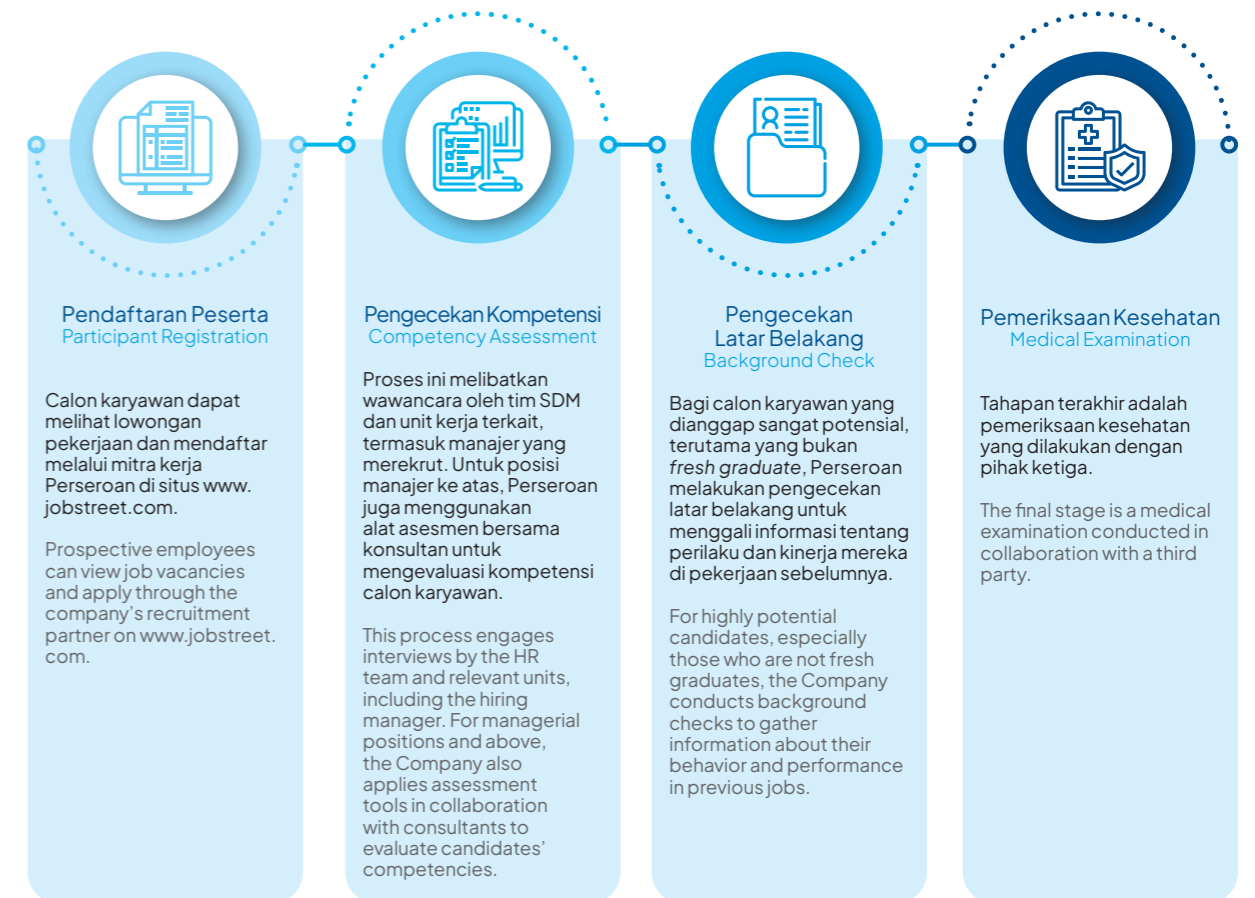
Protelindo's recruitment sources come from two main channels: internal and external. Internal sources include employees already working within the Company, whether permanent, outsourced, or interns. External sources consist of prospective employees who have not previously worked for the Company, identified through individual searches for candidates with specialized qualifications that can strengthen the company's image.

The Company leverages technology in its recruitment process by utilizing online platforms such as LinkedIn to reach top talent more broadly and efficiently. Nevertheless, in-person (offline) recruitment processes are still conducted when deemed necessary.



Seleksi calon karyawan Perseroan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

The company's candidate selection process consists of several stages as follows:



ORIENTASI KARYAWAN BARU

Setelah diterima bergabung, karyawan baru akan mengikuti program induksi yang diselenggarakan oleh unit kerja SDM. Program ini bertujuan untuk mengenalkan mereka pada Visi dan Misi Perseroan, nilai-nilai inti, kebijakan yang berlaku, serta proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merekrut 156 karyawan. Dari jumlah tersebut, 10 karyawan merupakan karyawan tetap (permanen) dan seluruhnya dinyatakan lolos dari masa percobaan.

NEW EMPLOYEE ORIENTATION

After joining the Company, new employees will participate in an induction program organized by the HR unit. This program aims to familiarize them with the Company's Vision and Mission, core values, applicable policies, and business processes.

In 2024, the Company has recruited 156 employees. Of this number, 10 employees have been hired as permanent staff, all of whom have successfully passed the probationary period.



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30 tahun years	6	12	99	85	11	8	67	64	1	0	48	33
31-40 tahun years	33	11	69	25	4	4	68	24	3	1	28	16
41-50 tahun years	27	2	17	1	1	2	13	4	3	0	9	5
>50 tahun years	3	0	0	2	0	1	1	1	1	0	0	0
Jumlah Total	69	25	185	113	16	15	149	93	8	1	85	54
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	17,6%	6,4%	47,2%	28,8%	5,9%	5,5%	54,6%	34,1%	5,4%	0,7%	57,4%	36,5%
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	69	25	185	113	16	15	149	93	8	1	85	54
Jumlah Total	69	25	185	113	16	15	149	93	8	1	85	54
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	17,6%	6,4%	47,2%	28,8%	5,9%	5,5%	54,6%	34,1%	5,4%	0,7%	57,4%	36,5%

Untuk karyawan yang mengundurkan diri, termasuk tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*), dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

For employees who have resigned, including the employee turnover rate, please refer to the table below.

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30 tahun years	4	9	18	15	5	11	7	9	5	4	7	8
31-40 tahun years	26	9	13	8	13	13	14	5	15	10	14	9
41-50 tahun years	10	3	8	0	7	5	3	0	14	4	8	0
>50 tahun years	11	2	2	0	8	1	3	2	9	0	0	0
Jumlah Total	51	23	41	23	33	30	27	16	43	18	29	17
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	36,9%	16,7%	29,7%	16,7%	31,1%	28,3%	25,5%	15,1%	40,2%	16,8%	27,1%	15,9%



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	51	23	41	23	33	30	27	16	43	18	29	17
Jumlah Total	51	23	41	23	33	30	27	16	43	18	29	17
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	36,9%	16,7%	29,7%	16,7%	31,1%	28,3%	25,5%	15,1%	40,2%	16,8%	27,1%	15,9%

Turnover Karyawan
Employee Turnover

Uraian Description	2022			2023			2024		
			Total			Total			Total
Jumlah Karyawan Masuk Total New Recruited Employees	254	138	392	165	108	273	93	55	148
Karyawan Keluar Resigned Employees									
Atas Permintaan Sendiri Own Request	51	30	81	17	25	42	28	16	44
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Misconduct	8	0	8	13	5	18	5	1	6
Pensiun Pension	4	0	4	2	1	3	8		8
Habis Kontrak Contract Expiration	28	15	43	26	15	41	28	17	45
Lain-lain Others	1	1	2	2	0	2	3	1	4
Jumlah Total	92	46	138	60	46	106	72	35	107
Tingkat Turn Over Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	2,5	1,5	4,0	1,6	4,9	2,7	1,8%	1,0%	2,8%

Berdasarkan data pada tabel di atas, mayoritas karyawan baru yang direkrut pada tahun 2024 adalah laki-laki dengan total 93 orang dan perempuan dengan total 55 orang. Sehingga total karyawan baru sebanyak 148 orang. Sementara itu, sebanyak 107 karyawan keluar dari Perusahaan, dengan alasan utama pengunduran diri atas permintaan sendiri. Rata-rata tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,7%. Rekrutmen di tahun ini lebih difokuskan pada pengisian posisi kritikal dibandingkan posisi *entry-level*, sejalan dengan kebutuhan bisnis yang menuntut tenaga kerja dengan keahlian khusus di bidangnya.

Based on the data in the table above, the majority of newly recruited employees in 2024 were male, totaling 93 individuals and female, totalling 55 individuals. Hence, total new recruited employees 148 individuals. Meanwhile, 107 employees left the Company, with voluntary resignation being the primary reason. The average employee turnover rate in 2024 was 2.8%, compared to the previous year's rate of 2.7%. This year's recruitment efforts were primarily directed toward filling critical positions rather than entry-level roles, in line with business needs that require specialized expertise.



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

KEANEKARAGAMAN KARYAWAN

EMPLOYEE DIVERSITY

Protelindo berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman. Berikut adalah tabel keberagaman yang dapat disajikan:

Protelindo strives to create an inclusive work environment that embraces diversity. The following table presents the diversity data:

Proporsi Proportional	2022	2023	2024
A. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Board of Commissioners and Board of Directors			
<i>Berdasarkan Usia By Age</i>			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	0	0	0
31-40 tahun 31-40 years	0	0	0
41-50 tahun 41-50 years	3	3	2
>50 tahun >50 years	6	6	8
<i>Berdasarkan Gender By Gender</i>			
Laki-laki Male	8	8	9
Perempuan Female	1	1	1
B. Karyawan Grup Group Employees			
<i>Berdasarkan Usia By Age</i>			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	618	607	574
31-40 tahun 31-40 years	949	950	953
41-50 tahun 41-50 years	421	580	645
>50 tahun >50 years	52	71	84
<i>Berdasarkan Gender By Gender</i>			
Laki-laki Male	1.348	1.458	1.477
Perempuan Female	692	750	779

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY DEVELOPMENT

Untuk meningkatkan kompetensi SDM Perseroan, Divisi HR telah menyusun Prosedur Standar Operasi (SOP) Pendidikan dan Pelatihan, yang mencakup pengembangan silabus berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan (*Training Need Analysis*). Program pelatihan ini dirancang untuk dilaksanakan sepanjang tahun, dengan tujuan untuk terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan.

To enhance the Company's human resources competencies, the HR Division has developed a Standard Operating Procedure (SOP) for Education and Training, which includes syllabus development based on a Training Needs Analysis (TNA). These training programs are designed to be conducted throughout the year, aiming to continuously improve employees' skills and knowledge.

Sebagai bagian dari inovasi dalam pengembangan kompetensi, Perseroan kini memanfaatkan aplikasi *Learning Management System* (LMS) yang disebut MyLearning. Aplikasi ini memungkinkan karyawan untuk mengakses materi pelatihan kapan saja dan di mana saja, sehingga memperluas jangkauan pelatihan dan memberikan fleksibilitas lebih bagi peserta. MyLearning juga mendukung efisiensi operasional dalam proses *learning and development* melalui berbagai fitur otomatisasi. Fokus pelatihan dalam LMS meliputi keterampilan manajerial dasar dan manajemen waktu, yang sangat relevan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

As part of its innovation in competency development, the Company currently utilizes a Learning Management System (LMS) called MyLearning. This platform enables employees to access training materials anytime and anywhere, expanding the reach of training programs while providing greater flexibility for participants. MyLearning also enhances operational efficiency in the learning and development process through various automation features. The training focus within the LMS includes fundamental managerial skills and time management, which are highly relevant for improving employee performance.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai pelatihan lainnya, baik yang dilakukan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Pelatihan-pelatihan ini bertujuan untuk mendukung operasional perusahaan sekaligus meningkatkan kompetensi SDM agar dapat berkontribusi lebih maksimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

In addition, the Company also organizes various training programs, conducted both internally and in collaboration with third parties. These training sessions aim to support business operations while enhancing employee competencies, enabling them to contribute more effectively to the Company's goals.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan sebanyak 131 pelatihan formal/kursus yang berbeda dengan total 2.919 peserta.

In 2024, the Company has conducted 131 different formal training sessions/courses, with a total of 2,919 participants.

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Non Manager
Competency Development for Non-Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Strategic Persistence: Effective Planning and Tenacity	44	Planning	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan To enhance PDCA mastery capabilities and continuous improvement
Microsoft Solution for Modern Workplaces Sharing Session	5	Technical/Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Microsoft Solution To enhance knowledge of Microsoft Solutions
Achieve More with Attractive & Effective Communication	43	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
Adapting to New Challenges: How to Learn and Thrive in Unfamiliar Territory	46	Risking & Wants Challenge	Untuk meningkatkan kompetensi Risking & Wants Challenge To enhance Risking & Wants Challenge competency
Administration & Filing Management Training	27	Technical/Functional	Untuk meningkatkan keahlian terkait administrasi To enhance administrative skills



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Adobe Acrobat Professionals	42	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Adobe Acrobat To enhance knowledge of Adobe Acrobat
Adobe Creative Mini Workshop with Adobe generative AI	11	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Adobe Creative To enhance knowledge of Adobe Creative
Advance ASSI	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang satelit To enhance technical proficiency of satellite
Analyzing and Presenting Business Data in Ms. Excel 365	18	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance technical proficiency of Ms. Excel
Basic Financial Modeling	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Financial Modelling To enhance knowledge of Financial Modelling
Basic Level (Data Visualization using Ms. Excel & Ms. Power Point	10	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data To enhance data analysis and visualization proficiency
Building Collaborative Intelligence Through Understanding Personality Models & Multi Generations	51	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
Business English Workshops and Coaching Clinic	38	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills
Business Management Essentials with Financial Highlight	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi Managerial dan Finansial To enhance Managerial and Financial proficiency
Business Process Improvement Starter-Kit Practical Steps for Breakthrough Ideas Training	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan bisnis proses To enhance knowledge of business process
Calm in the Storm: Stress Management and Resilience Building	45	Stress Management & Pressure Tolerance	Untuk meningkatkan kompetensi Stress Management & Pressure Tolerance To enhance Stress Management & Pressure Tolerance proficiency
CCNA	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan CCNA To enhance CCNA knowledge
Certified Organization Development Professional (CODP)	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Organization Development To enhance Organization Development proficiency
Clear and Confident: Developing Assertive Communication	36	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal proficiency
Data Analysis & Visualization with Power BI	17	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Power BI To enhance data analysis and visualization proficiency with Power BI



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Data Analytics & Visualization with Excel Dashboard	52	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Excel Dashboard To enhance data analysis and visualization proficiency with Excel Dashboard
Data Science	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data secara advance To enhance data analysis and visualization proficiency with advance
Developing Audit Observations	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan audit To enhance audit competency
Developing Sales Competency for Sales Professional	22	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi Sales & Marketing To enhance Sales & Marketing competency
DWDM ZTE	35	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan DWDM ZTE To enhance DWDM ZTE knowledge
Effective Leadership Communication to Multi Generations	2	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership proficiency
Effective Presentation Skill	14	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan presentasi To enhance presentation proficiency
Effective Task Planning & Management	25	Planning	Untuk meningkatkan kompetensi planning To enhance planning competency
Email Excellence: The 5 C's for Clear, Compelling Communication Workshop	16	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills
Excel Power Tools for Data Analysis	13	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance technical proficiency of Ms. Excel
Finance for Non-Finance	18	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
Financial Analysis Statement	12	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
Forensic Accounting vs Investigative Audit	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
Fraud Auditing (Certification)	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Fraud Auditing To enhance Fraud Auditing proficiency
Fundamental Project Management	46	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical competency of Project Management
Harrison Assessments Talent Solution (HATS)	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan assessment To enhance assessment proficiency



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Impactful Writing Skills	22	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan menulis To enhance writing skills
Innovation	54	Innovation	Untuk meningkatkan kompetensi Innovation To enhance Innovation competency
Integrity	64	Integrity	Untuk meningkatkan kompetensi Integrity To enhance Integrity competency
Internal Control Over Financial Reporting	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Internal Control To enhance knowledge of Internal Control
ISO 37001:2016 Anti bribery Management Systems Internal Auditor Training Course	20	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)	23	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Requirements	13	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 9001: 2015, ISO 45001: 2018, & ISO 14001: 2015 Requirements	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 270001:2022 Audit Transition Training	21	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 270001:2022 Requirements Training	25	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 27001:2022 Requirements	11	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ITILv4 Foundation	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ITIL To enhance knowledge of ITIL
Know Your Customer	73	Know Your Customer	Untuk meningkatkan kompetensi Know Your Customer To enhance Know Your Customer competency
Leading Self and Others	30	Leadership & People Development	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
Managing and Transforming Data in Excel 365	17	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance Ms. Excel technical proficiency
Maximizing Strategic Business Analytics	27	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis To enhance the ability to analyse business strategically in decision making and business planning
MS Tower	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang MS Tower To enhance technical proficiency of Ms Tower
MTCNA + Exam	9	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang MTCNA To enhance technical proficiency of MTCNA



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
MTCRE + Exam	8	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang MTCRE To enhance technical proficiency of MTCRE
Negotiation Skill: Techniques for Every Situation	46	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang teknik negosiasi yang efektif To enhance technical proficiency of effective negotiation technic
Network Administrator Utama	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang network To enhance network technical proficiency
Optimizing Leadership Readiness	19	Supervision	Untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam menjalankan peran sebagai supervisor atau pemimpin tim yang efektif To develop participants' ability to carry out their role as effective supervisors or team leaders
People Analytics Elevating People Development Through Data	2	Leadership & People Development	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership proficiency
Planning, Executing & Evaluation	21	Planning	Untuk meningkatkan kompetensi planning To enhance planning competency
Power Excel bundle (Power Query and Power Pivot)	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang MS. Excel To enhance Ms. Excel technical proficiency
PPh 21 Berdasarkan PP No. 58 Tahun 2023	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang PPh 21 To enhance PPh21 proficiency
Problem Solving & Decision Making	47	Problem Solving & Decision Making	Untuk meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah untuk mendorong kesuksesan To enhance proficiency on problem solving to encourage success
Problem Solving through Design Thinking	40	Problem Solving	Untuk meningkatkan kompetensi Problem Solving To enhance Problem Solving proficiency
Professionalism	121	Professionalism	Untuk meningkatkan kompetensi Profesionalisme To enhance professionalism proficiency
Proposal Business	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan membuat proposal bisnis To enhance proficiency on creating business proposal
PYTHON	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan teknis tentang Python To enhance technical knowledge of Python
QIA Tingkat Manajerial	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal To enhance technical proficiency of internal audit



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards	9	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
Satellite Basic for Everyone	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang satelit To enhance knowledge of satellite
Sharing Knowledge Excel Power BI Introduction	20	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Power BI To enhance technical proficiency of Power BI
Sharing Session: Cyber Crime	21	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cyber Crime To enhance knowledge of Cyber Crime
Sharing Session: Produk dan Proses iForte	45	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang produk iForte To enhance knowledge of iForte product
Sharpening Analytical Thinking as a Professional	37	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kompetensi Analytical Skill To enhance Analytical skill competency
Sistem Proteksi Petir dan Grounding	12	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang proteksi petir dan grounding To enhance knowledge of thunder protection and grounding
Snowflake	9	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Snowflake To enhance technical proficiency of Snowflake
Sosialisasi IT Tools Services & QHSE	19	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang IT Tools Services & QHSE To enhance knowledge of IT Tools Service & QHSE
Strategic Project Management	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical proficiency of Project Management
Strengthening Coaching Skill as Leader	6	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
Team Work	102	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
Telemarketing	13	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang melakukan penjualan dan pemasaran melalui telepon secara efektif To enhance technical proficiency of conducting sales and marketing by phone effectively
The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang ESG To enhance technical proficiency of ESG
Time Management	30	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan mengelola waktu To enhance time management proficiency



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Tools for New Auditors	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
Traffic Engineering	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang traffic engineering To enhance technical proficiency of traffic engineering
Training Microsoft Power BI	6	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Power BI To enhance technical proficiency of Power BI

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Manager
Competency Development for Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Microsoft Solution for Modern Workplaces Sharing Session	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Microsoft Solution To enhance knowledge of Microsoft Solutions
Achieve More with Attractive & Effective Communication	7	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
Adapting to New Challenges: How to Learn and Thrive in Unfamiliar Territory	10	Risking & Wants Challenge	Untuk meningkatkan kompetensi Risking & Wants Challenge To enhance Risking & Wants Challenge competency
Administration & Filing Management Training	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan keahlian terkait administrasi To enhance administrative skills
Adobe Acrobat Professionals	9	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Adobe Acrobat To enhance knowledge of Adobe Acrobat
Adobe Creative Mini Workshop with Adobe generative AI	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Adobe Creative To enhance knowledge of Adobe Creative
Asia Pacific Regional Internet Conference on Operational Technologies (APRICOT) 2024	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan internet To enhance knowledge of internet development
Basic Financial Modeling	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Financial Modelling To enhance knowledge of Financial Modelling
Basic Level (Data Visualization using Ms. Excel & Ms. Power Point	7	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data To enhance data analysis and visualization proficiency



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Building Collaborative Intelligence Through Understanding Personality Models & Multi Generations	6	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
Business English Workshops and Coaching Clinic	10	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills
Business Management Essentials with Financial Highlight	24	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi Managerial dan Finansial To enhance Managerial and Finansial proficiency
Business Process Improvement Starter-Kit Practical Steps for Breakthrough Ideas Training	14	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan bisnis proses To enhance knowledge of business process
Calm in the Storm: Stress Management and Resilience Building	6	Stress Management & Pressure Tolerance	Untuk meningkatkan kompetensi Stress Management & Pressure Tolerance To enhance Stress Management & Pressure Tolerance proficiency
Certified Data Center Professional (CDCP)	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi Data Center To enhance Data Center competency
Clear and Confident: Developing Assertive Communication	13	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
Data Analysis & Visualization with Power BI	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Power BI To enhance data analysis and visualization proficiency with Power BI
Data Analytics & Visualization with Excel Dashboard	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Excel Dashboard To enhance data analysis and visualization proficiency with Excel Dashboard
Data Science	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data secara advance To enhance data analysis and visualization proficiency with advance
DWDM ZTE	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang DWDM ZTE
Effective Leadership Communication to Multi Generations	22	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership proficiency
Effective Presentation Skill	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan presentasi To enhance presentation proficiency
Effective Task Planning & Management	1	Planning	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan To enhance planning competency
Email Excellence: The 5 C's for Clear, Compelling Communication Workshop	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Excel Power Tools for Data Analysis	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance technical proficiency of Ms. Excel
Finance for Non-Finance	10	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
Forensic Accounting vs Investigative Audit	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
Fundamental Project Management	6	Project Management	Untuk meningkatkan kompetensi Project Management To enhance technical competency of Project Management
Fundamental Risk Management	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi Risk Management To enhance competency of Risk Management
Impactful Writing Skills	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan menulis To enhance writing skills
Innovation	22	Innovation	Untuk meningkatkan kompetensi Innovation To enhance Innovation competency
Integrity	5	Integrity	Untuk meningkatkan kompetensi Integrity To enhance Integrity competency
Internal Control Over Financial Reporting	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Internal Control To enhance knowledge of Internal Control
ISO 37001:2016 Anti bribery Management Systems Internal Auditor Training Course	7	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)	12	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Requirements	10	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 9001: 2015, ISO 45001: 2018, & ISO 14001: 2015 Requirements	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 270001:2022 Audit Transition Training	8	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 270001:2022 Requirements Training	8	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
ISO/IEC 27001:2022 Requirements	14	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
Know Your Customer	9	Know Your Customer	Untuk memahami pelanggan secara mendalam, termasuk kebutuhan, preferensi, perilaku, dan karakteristik pelanggan To understand customer in depth, including needs, preference, behaviour and customer characteristic
Knowing Your Customers through Logical Thinking	3	Know Your Customer	Untuk meningkatkan kompetensi know your customer To enhance Know Your Customer competency
LAPS SJK LAW FAIR Webinar	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan terkait hukum To enhance knowledge of legal
Leading Self and Others	19	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
Managing and Transforming Data in Excel 365	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance Ms. Excel technical proficiency
Master Class: Enterprise Risk Governance	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Risk Governance To enhance knowledge of Risk Governance
Maximizing Strategic Business Analytics	16	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis To strategically enhance business analysis capabilities in business decision-making and planning
Negotiation Skill: Techniques for Every Situation	7	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi Technical/ Functional To enhance technical proficiency of effective negotiation technic
Optimizing Leadership Readiness	9	Supervision	Untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam menjalankan peran sebagai supervisor atau pemimpin tim yang efektif To develop participants' ability to carry out their role as effective supervisors or team leaders
People Analytics Elevating People Development Through Data	17	Leadership & People Development	Untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan sebagai pelatih To enhance Leadership proficiency as trainer
Planning, Executing & Evaluation	29	Planning	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan To improve PDCA mastery capabilities and continuous improvement



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Problem Solving & Decision Making	5	Problem Solving & Decision Making	Untuk meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah untuk mendorong kesuksesan To enhance proficiency on problem solving to encourage success
Problem Solving through Design Thinking	7	Problem Solving	Untuk meningkatkan kompetensi Problem Solving To enhance Problem Solving proficiency
Professionalism	10	Professionalism	Untuk meningkatkan kompetensi Profesionalisme To enhance professionalism proficiency
Proposal Business	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan membuat proposal bisnis To enhance proficiency on creating business proposal
PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang PSAK To enhance knowledge of PSAK
Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
Sharing Knowledge Excel Power BI Introduction	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Power BI To enhance technical proficiency of Power BI
Sharing Session: Cyber Crime	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cyber Crime To enhance knowledge of Cyber Crime
Sharing Session: Produk dan Proses iForte	22	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang produk iForte To enhance knowledge of iForte product
Sharpening Analytical Thinking as a Professional	12	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kompetensi Analytical Skill To enhance Analytical skill competency
Sistem Proteksi Petir dan Grounding	6	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang proteksi petir dan grounding To enhance knowledge of thunder protection and grounding
Sosialisasi IT Tools Services & QHSE	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang IT Tools Services & QHSE To enhance knowledge of IT Tools Service & QHSE
Strategic Persistence: Effective Planning and Tenacity	8	Planning	Untuk meningkatkan kompetensi Planning To enhance planning competency
Strategic Project Management	24	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical proficiency of Project Management



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Strengthening Coaching Skill as Leader	39	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To improve Leadership competence
Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standars: IFRS S1 & S2	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Sustainability Reporting To enhance Leadership competency
Team Work	19	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang ESG To enhance technical proficiency of ESG
Time Management	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan mengelola waktu To enhance time management proficiency

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level General Manager
Competency Development for General Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Microsoft Solution for Modern Workplaces Sharing Session	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Microsoft Solution To enhance knowledge of Microsoft Solutions
Achieve More with Attractive & Effective Communication	3	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
Adapting to New Challenges: How to Learn and Thrive in Unfamiliar Territory	1	Risking & Wants Challenge	Untuk meningkatkan kompetensi Risking & Wants Challenge To enhance Risking & Wants Challenge competency
Analyzing and Presenting Business Data in Ms. Excel 365	18	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance technical proficiency of Ms. Excel
Asia Pacific Regional Internet Conference on Operational Technologies (APRICOT) 2024	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan internet To enhance knowledge of internet development
ATxEnterprise (AI Summit)	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi To enhance knowledge of technology
Business English Workshops and Coaching Clinic	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills
Business Management Essentials with Financial Highlight	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi Managerial dan Finansial To enhance Managerial and Finansial proficiency



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Business Process Improvement Starter-Kit Practical Steps for Breakthrough Ideas Training	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan bisnis proses To enhance knowledge of business process
Clear and Confident: Developing Assertive Communication	8	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal proficiency
Comprehensive Development Program	12	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership, Analytical, Problem Solving
Data Analysis & Visualization with Power BI	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Power BI To enhance data analysis and visualization proficiency with Power BI
Data Analytics & Visualization with Excel Dashboard	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Excel Dashboard To enhance data analysis and visualization proficiency with Excel Dashboard
Dinamika Hukum Ketenagakerjaan dalam UU Cipta Kerja Pasca Putusan MK No.168/PUU-XXI/2023	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan di bidang hukum To enhance knowledge of legal
DWDM ZTE	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang DWDM ZTE
Finance for Non-Finance	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
Innovation	2	Innovation	Untuk meningkatkan kompetensi Innovation To enhance Innovation competency
Integrity	1	Integrity	Untuk meningkatkan kompetensi Integrity To enhance Integrity competency
ISO 37001:2016 Anti bribery Management Systems Internal Auditor Training Course	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Requirements	6	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 9001: 2015, ISO 45001: 2018, & ISO 14001: 2015 Requirements	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 270001:2022 Requirements Training	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
ISO/IEC 27001:2022 Requirements	7	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
LAPS SJK LAW FAIR Webinar	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan terkait hukum To enhance knowledge of legal
Leading Self and Others	1	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
Maximizing Strategic Business Analytics	11	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis To strategically enhance business analysis capabilities in business decision-making and planning
People Analytics Elevating People Development Through Data	1	Leadership & People Development	Untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan sebagai pelatih To enhance leadership proficiency as trainer
Planning, Executing & Evaluation	3	Planning	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan To improve PDCA mastery capabilities and continuous improvement
Presentation Skill for Executive Leaders	10	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan presentasi To enhance presentation proficiency
Problem Solving through Design Thinking	2	Problem Solving	Untuk meningkatkan kompetensi Problem Solving To enhance Problem Solving competency
Professionalism	2	Professionalism	Untuk meningkatkan kompetensi Profesionalisme To enhance professionalism proficiency
PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang PSAK To enhance knowledge of PSAK
Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
Sharing Session: Cyber Crime	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cyber Crime To enhance knowledge of Cyber Crime
Sharing Session: Produk dan Proses iForte	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang produk iForte To enhance knowledge of iForte product
Sistem Proteksi Petir dan Grounding	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang proteksi petir dan grounding To enhance knowledge of thunder protection and grounding



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Snowflake	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Snowflake To enhance technical proficiency of Snowflake
Sosialisasi IT Tools Services & QHSE	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang IT Tools Services & QHSE To enhance knowledge of IT Tools Service & QHSE
Strategic Project Management	7	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical proficiency of Project Management
Strengthening Coaching Skill as Leader	3	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standars: IFRS S1 & S2	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Sustainability Reporting To enhance knowledge of Sustainability Reporting
Team Work	10	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Chief/VP
Competency Development for Chief/VP level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Achieve More with Attractive & Effective Communication	3	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
ATxEnterprise (AI Summit)	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi To enhance knowledge of technology
Bahasa Indonesia Course	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia To enhance Indonesian language skills
Building Collaborative Intelligence Through Understanding Personality Models & Multi Generations	1	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
Comprehensive Development Program	17	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership, Analytical, Problem Solving To enhance Leadership, Analytical, Problem Solving competency
GRI Certified	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang GRI To enhance knowledge of GRI
ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
ISO 37001:2016 Requirements	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 27001:2022 Requirements	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
Konferensi Auditor Internal	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang auditor internal To enhance knowledge of internal audit
LAPS SJK LAW FAIR Webinar	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan terkait hukum To enhance knowledge of legal
Presentation Skill for Executive Leaders	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan presentasi To enhance presentation competency
PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang PSAK To enhance knowledge of PSAK
PYTHON	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan teknis tentang Python To enhance technical knowledge of Python
Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
Sharing Session: Cyber Crime	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cyber Crime To enhance knowledge of Cyber Crime
Sharing Session: Produk dan Proses iForte	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang produk iForte To enhance knowledge of iForte product
Snowflake	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Snowflake To enhance technical competency of Snowflake
Strategic Project Management	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical competency of Project Management
Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standars: IFRS S1 & S2	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Sustainability Reporting To enhance knowledge of Sustainability Reporting
Team Work	4	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ESG To enhance technical proficiency of ESG

Pada tahun 2024, Protelindo telah menyelenggarakan pelatihan kepada 2.947 peserta dari 2.256 total karyawan. Pelatihan dilakukan secara *e-Learning* sebanyak 4,5% dan sisanya dilakukan secara *offline*, baik diselenggarakan oleh *inhouse* maupun pihak ketiga.

Secara komposisi, 5,26% program pendidikan yang telah terselenggara adalah penunjang *core competency*, 21,80% adalah penunjang *managerial/behavioral competency*, dan 72,93% adalah penunjang *technical/functional competency*.

Kegiatan pengembangan kompetensi mencatatkan 33 orang karyawan telah mengikuti program sertifikasi dan 2.914 orang telah mengikuti program peningkatan kompetensi non sertifikasi. Berdasarkan jenis kegiatan pengembangan kompetensi ini sebanyak 90 orang telah mengikuti pelatihan yang bersifat *public/external training* dan 2.857 orang telah mengikuti pelatihan yang bersifat *internal training* dan *e-learning*.

PELATIHAN UNTUK PURNABAKTI

Protelindo menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang komprehensif bagi karyawan yang akan memasuki masa purnabakti, dengan tujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat menjalani masa pensiun dengan lebih sejahtera dan produktif. Selain itu, Perseroan juga mendukung karyawan dalam menghadapi perubahan psikologis yang sering terjadi menjelang pensiun, mengadopsi gaya hidup sehat di berbagai aspek, serta mengembangkan keterampilan berwirausaha.

Program ini meliputi pelatihan yang dirancang untuk membantu karyawan mengelola perubahan psikologis yang sering terjadi menjelang pensiun, mempersiapkan hidup sehat di berbagai aspek, serta memberikan pelatihan terkait kewirausahaan sebagai alternatif aktivitas setelah pensiun.

Program ini dikemas dengan Metode *Sharing Session* yang dapat dihadiri oleh seluruh karyawan. Berikut beberapa program yang sudah dilakukan:

In 2024, Protelindo has conducted training programs for 2,947 participants out of a total of 2,256 employees. The training was delivered 4.5% via *e-learning*, while the remaining sessions were conducted *offline*, either through *in-house* programs or in collaboration with third parties.

In terms of composition, 5.26% of the training programs focused on *core competency* development, 21.80% supported *managerial/behavioral competency*, and 72.93% were aimed at *technical/functional competency* enhancement.

Competency development activities recorded 33 employees participating in certification programs, while 2,914 employees took part in non-certification competency enhancement programs. Based on the type of training, 90 employees attended *public/external training*, while 2,857 employees participated in *internal training* programs and *e-learning*.

PRE-RETIREMENT TRAINING

Protelindo provides various comprehensive training and education programs for employees approaching retirement, aimed at equipping them with the skills and knowledge needed to ensure a more secure and productive post-retirement life. Moreover, the Company supports employees in navigating psychological transitions commonly experienced prior to retirement, adopting a healthy lifestyle across various aspects, and developing entrepreneurial skills.

This program includes training designed to help employees manage psychological changes often experienced before retirement, prepare for a healthy lifestyle in various aspects, and provide entrepreneurship training as an alternative post-retirement activity.

This program is packaged with a *Sharing Session* Method that can be attended by all employees. Here are some of the programs that have been carried out:



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

1. *Pension no Worries* – 25 Juni 2024 (Sesi Pertama)
Pembicara : Safir Senduk (*Financial Planner*)
Membahas mengenai berbagai aspek dan sudut pandang terkait perencanaan pensiun dan masa pensiun sehingga membantu mempersiapkan masa pensiun dengan baik.
2. *Be a Pensionpreneur* – 12 Juli 2024 (Sesi Kedua)
Pembicara : Nilam Sari (*Founder* Kebab Turki Baba Rafi dan CEO PT Nava Sari Kreasi)
Topik kali ini lebih banyak membahas mengenai bisnis sehingga karyawan dapat lebih banyak belajar mengenai bisnis. Pembahasannya tentang insight dalam berbisnis, tips dan trik, serta ide-ide bisnis yang cocok menjelang masa pensiun.
3. *Retirement* – 20 Juli 2024 (Sesi Ketiga)
Pembicara : Alexander Sriwijono (*Founder Daily Meaning, People Development Consultant*)
Pada sesi ketiga ini cukup berbeda dengan dua sesi sebelumnya karena pada sesi ini membahas mengenai emosional *well-being* yang akan terjadi dan bagaimana cara menghadapinya. Informasi-informasi penting lainnya mengenai seputar perubahan mental dan aspek sosial juga dibahas dalam sesi ini.

1. *Pension no Worries* – 25th June 25 2024
Speaker: Safir Senduk (*Financial Planner*)
Topic: This session will cover various aspects and perspectives of pension planning and retirement, helping employees to prepare for their retirement years effectively.
2. *Be a Pensionpreneur* – 12nd July 2024
Speaker: Nilam Sari (*Founder of Kebab Turki Baba Rafi and CEO of PT Nava Sari Kreasi*)
Topic: This session will focus on business insights, tips and tricks, and suitable business ideas for pre-retirement and retirement, encouraging employees to explore entrepreneurial opportunities.
3. *Retirement* – 20th July 2024
Speaker: Alexander Sriwijono (*Founder of Daily Meaning, People Development Consultant*)
Topic: This session will delve into the emotional well-being aspects of retirement, discussing potential emotional changes and how to navigate them. It will also cover important information about mental and social adjustments during retirement.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan pengembangan kompetensi untuk karyawan dengan mengikutsertakan 2.947 peserta. Biaya yang telah dikeluarkan Perseroan pada tahun 2024 dalam rangka pengembangan kompetensi adalah sebesar Rp4,94 juta meningkat 29% dari biaya yang dikeluarkan pada 2023 yang sebesar Rp3.823 juta. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena meningkatnya jumlah pelatihan yang dilakukan Perseroan dan juga merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan pengembangan kompetensi karyawan.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs

Keterangan Description	2023	2024
Total Biaya (Rp Juta) Training Costs (Rp Million)	3.823,00	4.942,54

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, the Company has implemented competency development for employees, involving 2,947 participants. The total expenditure for competency development in 2024 amounted to Rp4.94 million, an increase of 29% from the Rp3,823 million spent in 2023. The increase in training expenses was due to the growing number of training programs conducted by the Company and also reflects its commitment to enhancing employee competency development.

PENGEMBANGAN KARIR

Protelindo memiliki program pengembangan karir yang dirancang untuk mempersiapkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan agar dapat memberikan kontribusi terbaiknya, baik di masa kini maupun di masa depan. Program ini mencakup jalur karir berjenjang, dengan promosi dari tingkat *entry-level* hingga posisi eksekutif, yang bertujuan untuk mengisi jabatan kosong yang ada. Pengembangan karir didasarkan pada dua aspek utama, yaitu kompetensi yang diukur melalui proses asesmen dan kinerja karyawan. Penilaian kompetensi dilakukan secara berkala untuk memastikan kemampuan terkini setiap karyawan di semua jenjang jabatan.

Program pengembangan karir ini terbuka untuk seluruh karyawan, baik secara vertikal maupun horizontal, tanpa terkecuali. Setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan karirnya berdasarkan kompetensi yang dimiliki, sesuai dengan persyaratan untuk setiap level jabatan. Evaluasi sistematis dilakukan untuk mengidentifikasi talenta terbaik di dalam perusahaan melalui tiga aspek utama, yaitu:

1. Penilaian administratif, yang mencakup kinerja, pendidikan, dan usia karyawan;
2. Penilaian potensi kinerja, yang melibatkan evaluasi kompetensi berdasarkan standar industri Perseroan;
3. Penilaian manajemen, yang dilakukan oleh pengambil keputusan strategis di lingkungan perusahaan.

Karyawan yang memenuhi kriteria ini akan dikelompokkan dalam kategori yang sesuai dengan potensi dan kompetensinya. Unit SDM akan melakukan proses kategorisasi dan mempertimbangkan kesesuaian profil jabatan dengan kebutuhan unit terkait.

Program pengembangan karir disesuaikan dengan proyeksi kebutuhan untuk mengisi posisi kosong, berdasarkan formasi yang diterbitkan oleh unit yang bertanggung jawab atas struktur organisasi.

CAREER DEVELOPMENT

Protelindo has a career development program designed to prepare, develop, and retain employees, enabling them to contribute at their best both presently and in the future. This program includes a structured career path, with promotions from entry-level to executive positions, aimed at filling available roles. Career development is based on two key aspects: competency, assessed through evaluation processes, and employee performance. Competency assessments are conducted periodically to ensure employees' skills remain relevant at all levels.

This career development program is open to all employees, both vertically and horizontally, without exception. Every individual has an equal opportunity to develop their career based on their competencies, in accordance with the requirements for each job level. A systematic evaluation is conducted to identify the best talent within the Company through three main aspects:

1. Administrative assessment, which includes performance, education, and employee age;
2. Performance potential assessment, involving competency evaluation based on the Company's industry standards;
3. Management assessment, conducted by strategic decision-makers within the company.

Employees who meet these criteria will be grouped into categories based on their potential and competencies. The HR unit will carry out the categorization process and assess the alignment of job profiles with the needs of the relevant units.

The career development program is tailored to projected requirements for filling vacant positions, based on the formations issued by the unit responsible for organizational structure.



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Secara rutin, Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja tahunan untuk mengukur pencapaian karyawan selama periode berjalan. Proses penilaian ini dilakukan oleh atasan langsung dan difasilitasi oleh unit SDM, dengan merujuk pada tiga prinsip utama:

1. Setiap karyawan memiliki target: Tugas dan tanggung jawab karyawan disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan, yang berhubungan langsung dengan tujuan Perseroan.
2. Target harus terukur: Setiap karyawan diharapkan mencapai target dalam jangka waktu tertentu, yang telah disepakati bersama dengan atasan dan diformulasikan dalam format yang terukur.
3. Evaluasi kinerja berkala: Pencapaian target dievaluasi setidaknya sekali setahun melalui proses formal, meskipun tinjauan informal juga dilakukan melalui diskusi berkelanjutan untuk memastikan karyawan selalu terdepan dalam menghadapi dinamika bisnis.

Unit SDM berperan sebagai fasilitator yang memastikan seluruh proses penilaian kinerja berjalan dengan lancar, mulai dari komunikasi, persiapan administrasi, hingga koordinasi terkait pemberian *reward* dan *punishment*. Hasil dari evaluasi kinerja ini menjadi dasar untuk pengembangan karyawan, termasuk pelatihan, promosi, dan pembinaan lebih lanjut. Sistem penilaian kinerja yang diterapkan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI), yang memberikan penilaian objektif terhadap kinerja setiap karyawan.

Pada tahun 2024, Protelindo telah melaksanakan penilaian terhadap 1.965 karyawan, dibandingkan tahun 2023 sebanyak 1.504 karyawan. Sebagai tindak lanjut penilaian tersebut, sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat promosi jabatan sebanyak 179 orang.

Berikut rincian tabel penilaian karyawan:

The Company also conducts annual performance evaluations to measure employees' achievements during the period. This assessment process is carried out by direct supervisors and facilitated by the HR unit, based on three key principles:

1. Every employee has a target: Employee duties and responsibilities are aligned with predefined targets that directly support the Company's objectives.
2. Measurable targets: Each employee is expected to achieve their targets within a specified timeframe, agreed upon with their supervisor and formulated in a measurable format.
3. Regular performance evaluation: Target achievements are formally assessed at least once a year, while informal reviews are also conducted through ongoing discussions to ensure employees stay ahead in navigating business dynamics.

The HR unit serves as a facilitator, ensuring the entire performance evaluation process performs efficiently, from communication and administrative preparation to coordinating reward and disciplinary actions. The results of these evaluations form the basis for employee development, including training, promotions, and further coaching. The performance assessment system implemented uses Key Performance Indicators (KPI), providing an objective evaluation of each employee's performance.

In 2024, Protelindo has conducted performance assessments for 1,965 employees, compared to 1,504 employees in 2023. As a follow-up to these evaluations, as of December 31, 2024, 179 employees have been promoted.

Below are the details of employee assessments:



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Level Pegawai Employee Level	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
			Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
2022						
Manager	153	37	190	15	N/A	N/A
Asisten Manager Assistant Manager	170	41	211	19	N/A	N/A
Supervisor	309	85	394	25	N/A	N/A
Staff	449	275	724	15	N/A	N/A
Non-Staff	17	0	17	0	N/A	N/A
2023						
Manager	162	44	206	37	N/A	N/A
Asisten Manager Assistant Manager	156	48	204	19	N/A	N/A
Supervisor	256	87	343	34	N/A	N/A
Staff	447	299	746	39	N/A	N/A
Non-Staff	5	0	5	0	N/A	N/A
2024						
Manager	142	37	179	1	N/A	N/A
Asisten Manager Assistant Manager	178	64	242	61	N/A	N/A
Supervisor	353	148	501	82	N/A	N/A
Staff	584	434	1.018	35	N/A	N/A
Non-Staff	25	0	25	0	N/A	N/A

REMUNERASI

Protelindo mengimplementasikan sistem remunerasi yang berbasis pada kinerja, yang dirancang untuk menjaga hubungan profesional yang sehat antara karyawan dan Perseroan. Dengan pendekatan ini, kompensasi dan manfaat yang diterima oleh karyawan disesuaikan dengan pencapaian kinerja baik secara individu maupun organisasi. Hal ini memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan statusnya sebagai organisasi dengan kinerja tinggi (*high performance organization*).

REMUNERATION

Protelindo implements a performance-based remuneration system designed to maintain a healthy professional relationship between employees and the Company. Through this approach, compensation and benefits received by employees are adjusted based on performance achievements, both individually and organizationally. This ensures that the Company can maintain its status of a high-performance organization.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sebagai upaya untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik serta meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja, Protelindo berkomitmen untuk menjaga sistem remunerasi yang *match to market*. Kesesuaian remunerasi ini secara rutin dipantau dan disesuaikan, dengan memperhatikan perkembangan kebutuhan keluarga karyawan dan kondisi keuangan Perseroan, guna memastikan tingkat retensi karyawan yang optimal dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Sistem remunerasi yang diterapkan oleh Perseroan bersifat kompetitif, sesuai dengan standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan tidak ada diskriminasi, terutama terkait dengan perbedaan upah antara gender. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan *gender pay gap nol* persen, yang berarti bahwa karyawan laki-laki dan perempuan yang melakukan pekerjaan dengan nilai yang sama akan menerima kompensasi yang setara. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip *equal pay for equal work*, yang bertujuan untuk mencapai kesetaraan upah berdasarkan gender.

Sebagai langkah tambahan untuk menjaga transparansi dan keadilan dalam pemberian remunerasi, Perseroan secara berkala melakukan audit gaji dan *benchmarking* dengan perusahaan sejenis di Indonesia. Proses ini tidak hanya untuk memastikan daya saing remunerasi yang ditawarkan, tetapi juga untuk memastikan bahwa tidak ada ketimpangan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh jajaran karyawan Perseroan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memberikan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif untuk mendukung kesejahteraan seluruh karyawannya. Paket ini mencakup berbagai tunjangan, antara lain tunjangan kesehatan, tunjangan kehamilan, tunjangan pensiun, dan tunjangan lainnya yang bertujuan untuk memastikan kebutuhan karyawan dapat terpenuhi secara menyeluruh.

As part of its efforts to attract and retain top talent while enhancing competitiveness in the labor market, Protelindo is committed to maintaining a *match-to-market* remuneration system. This alignment is regularly monitored and adjusted, by considering employees' family needs and the Company's financial conditions, to ensure optimal employee retention and long-term business sustainability.

The Company's remuneration system is competitive and aligned with the applicable minimum wage standards in its operational areas, as stipulated by regulations. Moreover, the Company is committed to ensuring there is no discrimination, particularly regarding wage differences based on gender. To uphold this commitment, the Company implements a zero-percent gender pay gap policy, meaning that male and female employees performing work of equal value receive the same compensation. This reflects the application of the equal pay for equal work principle, aimed at achieving gender-based pay equality.

As an additional measure to ensure transparency and fairness in remuneration, the Company regularly conducts salary audits and benchmarking with similar companies in Indonesia. This process not only ensures the competitiveness of the offered remuneration but also guarantees that there is no wage disparity between male and female employees across all levels within the Company.

EMPLOYEE WELFARE

The Company provides a competitive benefits and welfare package to support the well-being of all employees. This package includes various allowances, such as health benefits, maternity benefits, retirement benefits, and other allowances designed to comprehensively meet employees' needs.

Kebijakan kesejahteraan yang diterapkan oleh Perseroan berfokus pada dua program utama, yaitu kesehatan dan pensiun. Kedua program ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan mencakup berbagai fasilitas seperti tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan melahirkan, tunjangan gigi, serta pemeriksaan kesehatan tahunan. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan manfaat yang diberikan melalui program yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Perseroan menjunjung prinsip kesetaraan dalam memberikan tunjangan kesejahteraan, baik bagi karyawan tetap maupun paruh waktu. Meskipun ada perbedaan jenis fasilitas yang diterima antara keduanya, Perseroan memastikan bahwa kesejahteraan karyawan tetap menjadi prioritas tanpa adanya diskriminasi dalam aspek esensial. Berikut adalah perbedaan fasilitas yang diterima oleh karyawan tetap dan paruh waktu:

The Company's welfare policy focuses on two main programs: health and retirement benefits. Both programs are implemented in accordance with applicable laws and regulations and include various facilities such as holiday allowances, health benefits, maternity benefits, dental benefits, and annual health check-ups. Furthermore, the Company optimizes the benefits provided through programs organized by the Social Security Administration (BPJS) for BPJS Health and BPJS Employment.

The Company upholds the principle of equality in providing welfare benefits for both full-time and part-time employees. While there are differences in the types of benefits received, the Company ensures that employee well-being remains a priority, without discrimination in essential aspects. The following are the differences in benefits provided to full-time and part-time employees:

Jenis Remunerasi/Fasilitas Remuneration Type/Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Tunjangan Allowances		
Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
Tunjangan Kehamilan Maternity Benefits	✓	✓
Tunjangan Pensiun Pension Benefits	✓	✓
Tunjangan lainnya Other Benefits	✓	✓
Fasilitas Facilities		
Seragam Uniform	✓	✓
Asuransi Ketenagakerjaan Employment Insurance	✓	✓
Asuransi Jiwa Life insurance	✓	✓
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Lain-lain Others		
Opsi Kepemilikan Saham Stock Ownership Options	✓	✓



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

PELAYANAN KESEHATAN

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan jasmani dan rohani karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan yang mendukung. Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, karyawan terdaftar dalam program BPJS Kesehatan untuk menjamin akses terhadap pelayanan kesehatan dasar. Selain itu, Perseroan juga menawarkan fasilitas tambahan berupa penggantian biaya kesehatan yang tidak tercakup oleh BPJS, yang disesuaikan dengan tingkat jabatan karyawan. Fasilitas ini meliputi plafon manfaat untuk berbagai layanan medis seperti rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, serta perawatan kelahiran.

PROGRAM PENSIUN

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan terdaftar dalam program pensiun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku. Pada tahun 2024, sebanyak 8 karyawan telah berpartisipasi dalam program pensiun yang disediakan oleh Perseroan. Program pensiun ini melibatkan Jaminan Pensiun yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BP Jamsostek), yang merupakan kewajiban bagi seluruh karyawan untuk didaftarkan dalam program-program yang mencakup Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), serta Jaminan Pensiun (JP). Iuran untuk program Jaminan Pensiun dihitung sebesar 3% dari Gaji Pokok/Personal Grade, yang terbagi menjadi 2% kontribusi perusahaan dan 1% kontribusi karyawan.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi strategi dan kebijakan, serta menyediakan wadah bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi mereka, Perseroan melaksanakan survei keterikatan karyawan. Survei ini memberikan wawasan berharga mengenai hubungan antara karyawan dan Perseroan, yang menguntungkan kedua belah pihak. Berikut adalah beberapa manfaat yang diperoleh dari survei keterikatan karyawan:

HEALTHCARE SERVICES

The Company places great importance on the physical and mental well-being of its employees by providing various supportive healthcare facilities. In compliance with government regulations, employees are enrolled in the BPJS Health program to ensure access to basic healthcare services. Moreover, the Company provides supplementary benefits by reimbursing medical expenses not covered by BPJS, adjusted according to employees' job levels. These benefits include coverage limits for various medical services such as inpatient and outpatient care, dental treatments, eyeglasses, and maternity care.

RETIREMENT PROGRAM

The Company ensures that all employees are enrolled in a retirement program in accordance with prevailing laws and regulations. In 2024, a total of 8 employees have participated in the Company's retirement program. This program includes the Pension Insurance managed by the Social Security Administration (BP Jamsostek), which is mandatory for all employees and covers Retiree Insurance (JHT), Death Insurance (JKM), Work Accident Insurance (JKK), and Pension Insurance (JP). The contribution for the Pension Insurance program is set at 3% of the Basic Salary/Personal Grade, with 2% contributed by the company and 1% contributed by the employee.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

To enhance the effectiveness of strategy and policy implementation while providing a platform for employees to voice their aspirations, the Company conducts an employee engagement survey. This survey offers valuable insights into the relationship between employees and the Company, benefiting both parties. The following are some key benefits of the employee engagement survey:

Bagi Karyawan

1. Sebagai wadah aspirasi karyawan terhadap Perusahaan Karyawan dapat memberikan kritik kepada Perusahaan melalui pengisian Employee Survey. Informasi tersebut selanjutnya akan menjadi input bagi Perusahaan dalam membuat kebijakan.
2. Menciptakan semangat baru bagi karyawan untuk berangkat ke kantor Karyawan akan selalu berpikir positif dalam melakukan pekerjaannya serta memberikan ide-ide untuk perkembangan tim serta Perusahaan.
3. Menciptakan hubungan kuat dengan setiap karyawan. Hubungan ini juga akan membuat karyawan untuk fokus kepada pencapaian yang ingin dituju, membangun kerja sama tim yang solid, serta tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas pencapaian antar divisi.
4. Menghilangkan pemikiran jenuh dan negatif dari setiap masalah yang dihadapi oleh karyawan dalam kehidupannya. Pendekatan ini dapat membuat karyawan menjadi semangat kembali ketika melakukan pekerjaan di Perusahaan.

Bagi Perusahaan

1. Perusahaan lebih memahami kebutuhan dalam peningkatan kompetensi karyawan sehingga tingkat keterikatan antara karyawan dan Perusahaan semakin meningkat.
2. Perusahaan akan memiliki karyawan dengan sikap dan perilaku yang positif. Dengan perilaku positif, tentu akan mengarah kepada pertumbuhan Perusahaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.
3. Karyawan akan menjadi loyal kepada perusahaan karena adanya *Employee Engagement* di tempat mereka bekerja. Mereka juga dengan bangga akan menceritakan dan bahkan menyarankan orang yang ditemuinya untuk menggunakan produk atau jasa yang dimiliki oleh Perusahaan.

Employee Engagement menciptakan komitmen lebih dari karyawan kepada Perusahaan. Jumlah absen karena karyawan yang sakit menjadi berkurang, meredam angka untuk tingkat kecelakaan dalam proses pekerjaan, serta meningkatkan produktivitas sepanjang tahun.

For Employees

1. As a venue for employees' aspirations towards the Company: Employees can provide criticism to the Company through the Employee Survey. This information will then serve as input for the Company in making policies.
2. Creating a new spirit for employees to go to the office: Employees will always think positively in carrying out their work and offer ideas for the development of the team and the Company.
3. Creating a strong relationship with each employee: This relationship will also drive employees to focus on the achievements they aim for, build solid team cooperation, and not forget to express thanks and appreciation for achievements across divisions.
4. Eliminating tedious and negative thoughts from every problem faced by employees in their lives: This approach can reinvigorate employees when carrying out their work in the Company.

For the Company

1. The Company will better understand the need for enhancing employee competencies, thus increasing the level of engagement between employees and the Company.
2. The Company will have employees with positive attitudes and behaviours. With positive behaviour, it will naturally lead to better Company growth than in previous years.
3. Employees will become loyal to the Company because of the presence of *Employee Engagement* at their workplace. They will also proudly talk about and even recommend to people they meet to use the products or services owned by the Company.

Employee Engagement creates a greater commitment from employees to the Company. The number of absences due to illness decreases, mitigates the rate of accidents in the work process, and increases productivity throughout the year.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

BUDAYA KERJA

Perseroan mengedepankan budaya kerja yang dirancang untuk mendorong karyawan agar selalu memberikan kinerja terbaik dalam setiap aspek pekerjaan. Selain pencapaian target dan tanggung jawab, karyawan diharapkan untuk selalu mengikuti dan menginternalisasi budaya kerja yang berfokus pada kinerja, kreativitas, dan inovasi secara berkelanjutan.

Untuk memastikan budaya kerja ini diterapkan secara efektif, Perseroan melakukan sosialisasi yang rutin kepada karyawan. Pada tahun 2024, berbagai kegiatan dilakukan, termasuk diseminasi informasi melalui email yang menjangkau seluruh karyawan, serta penyelenggaraan program orientasi dan pelatihan bagi karyawan baru.

SARANA DAN UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM

Untuk mengikuti kemajuan teknologi dan mempermudah aktivitas sehari-hari, Divisi HR Perseroan telah meluncurkan Portal HR, sebuah platform digital berbasis website yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dan layanan untuk karyawan. Portal ini menyediakan berbagai informasi penting, termasuk berita terkini, agenda diklat, informasi kegiatan, *polling*, serta akses menuju aplikasi-aplikasi terkait lainnya.

Selain itu, untuk mempermudah pengurusan administrasi, Perseroan juga menyediakan sejumlah aplikasi, seperti aplikasi informasi kebijakan SDM, pengelolaan cuti, dan aplikasi lainnya yang memfasilitasi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas administratif. Di samping itu, unit kerja umum juga mengelola mobilitas karyawan serta fasilitas gedung yang mendukung operasional sehari-hari.

Perseroan juga berkomitmen mendukung karyawan agar dapat bekerja secara optimal dengan menyediakan berbagai fasilitas dan sarana yang sesuai dengan jabatan dan tanggung jawab masing-masing. Fasilitas ini mencakup akses internet, intranet, dan aplikasi-aplikasi yang mempermudah pekerjaan.

WORK CULTURE

The Company promotes a work culture designed to drive employees to consistently deliver their best performance in all aspects of their work. Beyond achieving targets and fulfilling responsibilities, employees are expected to embrace and internalize a work culture that emphasizes performance, creativity, and continuous innovation.

To ensure the effective implementation of this work culture, the Company conducts regular socialization efforts. In 2024, various activities were carried out, including the dissemination of information via email to reach all employees, as well as the organization of orientation and training programs for new employees.

HR SERVICE FACILITIES AND SUPPORT UNITS

To keep up with technological advancements and simplify daily activities, the Company's HR Division has launched the HR Portal, a web-based digital platform that serves as a communication and service hub for employees. This portal provides access to various important information, including company news, training schedules, event details, polls, and links to related applications.

In addition, to streamline administrative processes, the Company provides several applications, such as an HR policy information system, leave management, and other tools that facilitate employees in handling administrative tasks. Furthermore, the general affairs unit also manages employee mobility and building facilities to support daily operations.

The Company is also committed to supporting employees in performing their tasks optimally by providing various facilities and resources tailored to their roles and responsibilities. These facilities include access to the internet, intranet, and applications that streamline work processes.

Untuk karyawan yang menjalankan *Work From Home* (WFH), Perseroan memberikan akses layanan *Virtual Private Network* (VPN) dan menerapkan sistem approval dokumen secara online melalui aplikasi, sehingga karyawan dapat bekerja dengan maksimal meskipun berada di luar kantor.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan telah mendirikan Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai wadah komunikasi dan konsultasi antarpengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh, yang telah terdaftar pada instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan. Pembentukan lembaga ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan memperkuat saluran komunikasi dengan karyawan, terutama terkait dengan pemenuhan hak-hak mereka sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja. Tujuan utama dari Lembaga Kerja Sama Bipartit ini adalah untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi lain yang dapat diakses oleh karyawan, seperti sistem internal HRD, untuk memastikan hubungan yang baik dan efektif antara perusahaan dan tenaga kerja. Dengan adanya saluran-saluran komunikasi ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap permasalahan yang muncul dapat diselesaikan dengan baik.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap hak-hak karyawan, Perseroan juga menjamin kebebasan berserikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR PENGELOLA SDM

Untuk mencapai visi dan misi serta mendukung kesuksesan jangka panjang, Protelindo menilai bahwa memiliki sumber daya manusia yang kompeten, loyal, dan berkinerja tinggi adalah kunci utama. Oleh karena itu, pengembangan individu dan tim, serta pembentukan budaya perusahaan yang kuat, selalu menjadi prioritas utama dalam strategi bisnis Perseroan untuk memastikan pencapaian hasil terbaik.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

For employees working from home (WFH), the Company provides access to a Virtual Private Network (VPN) and implements an online document approval system through dedicated applications, ensuring that employees can work efficiently even when outside the office.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company has established a Bipartite Cooperation Institution as a platform for communication and consultation between the employer and labor unions/workers' unions, officially registered with the relevant labor authorities. The formation of this institution reflects the Company's commitment to protecting employees and strengthening communication channels, particularly in ensuring their rights are upheld in accordance with corporate regulations and employment agreements. The primary objective of the Bipartite Cooperation Institution is to foster a harmonious and mutually beneficial industrial relationship for all parties involved.

In addition, the Company provides other communication channels accessible to employees, such as the internal HR system, to ensure a strong and effective relationship between the Company and its workforce. Through these communication channels, the Company strives to address and resolve any arising issues efficiently.

As part of its commitment to employee rights, the Company also ensures freedom of association, in accordance with prevailing laws and regulations.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE

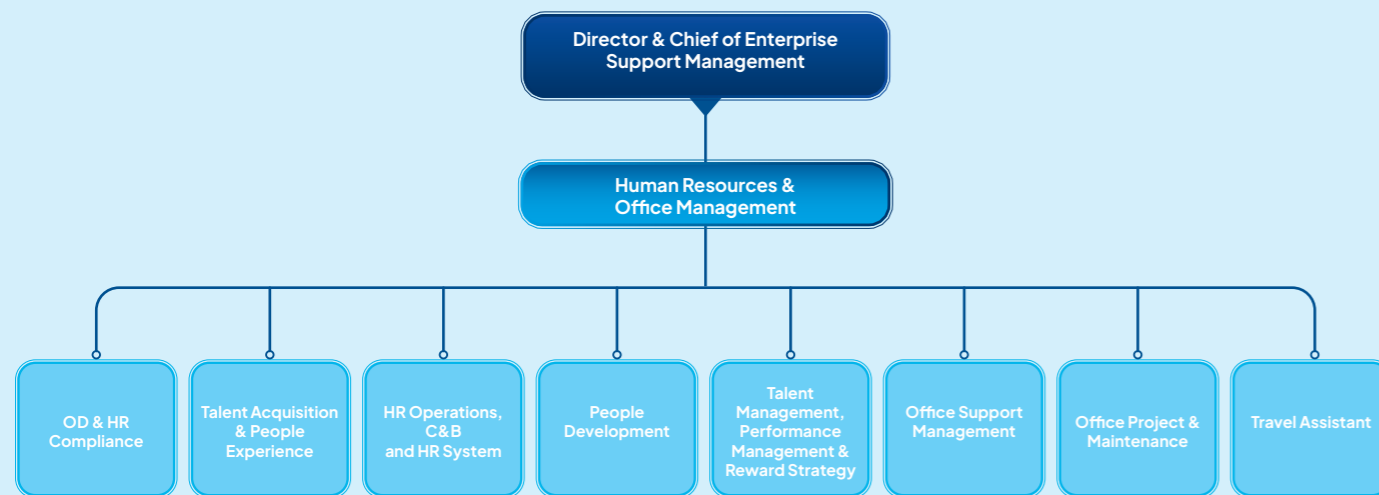
To achieve its vision and mission and support long-term success, Protelindo recognizes that having competent, loyal, and high-performing human resources is essential. Therefore, individual and team development, including the cultivation of a strong corporate culture, remain top priorities in the Company's business strategy to ensure the best possible outcomes.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Pengelolaan SDM berada di bawah Divisi HR yang dipimpin oleh Director & Chief of Business Support. Divisi ini terdiri dari Sub Divisi HR Operation & GA Facility dan HR Development. Sub Divisi ini diharapkan dapat menghasilkan pegawai yang memiliki kompetensi dan memiliki nilai budaya perusahaan yang tinggi.

HR management operates under the HR Division is led by the Director & Chief of Business Support. This division consists of sub-divisions: HR Operation & GA Facility and HR Development. The sub divisions are expected to deliver a workforce that is highly skilled and aligned with the Company's core values and culture.



RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

Rencana Bisnis Divisi HR untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. *Performance based Reward Alignment.*
2. *Talent Pool Identification Program.*
3. *Improve Piversity, Equity and Inclusion in Hiring thru AI & Campus Hiring Talent.*
4. *HR and office Management Data Driven & Digital Transformation.*

HC DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

The following are HR Division Business Plan for 2025:

1. Performance based Reward Alignment.
2. Talent Pool Identification Program.
3. Improve Piversity, Equity and Inclusion in Hiring thru AI & Campus Hiring Talent.
4. HR and office Management Data Driven & Digital Transformation.



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Protelindo menempatkan peningkatan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama, mengingat sifat industri yang memiliki risiko kerja tinggi. Penerapan prinsip-prinsip K3 dalam setiap proses bisnis perusahaan dikelola secara terkoordinasi oleh tim QHSE (*Quality, Health, Safety and Environment*) dan dilaksanakan oleh unit-unit terkait di seluruh organisasi. Sejak tahun 2012, Protelindo telah mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001, yang kini telah bertransformasi menjadi ISO 45001, sejalan dengan sertifikasi lainnya seperti ISO 9001, ISO 14001, dan PAS 99. Selain itu, Perseroan juga telah mengintegrasikan kebijakan QHSE dalam Kebijakan IMS, yang ditandatangani oleh Direksi sebagai bagian dari komitmen terhadap standar keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik.

Protelindo juga telah memiliki kebijakan QHSE yang terintegrasi dalam Kebijakan IMS dan telah ditandatangani oleh Direksi. Isi dari Kebijakan IMS adalah sebagai berikut:

Protelindo places the enhancement of the Occupational Health and Safety (OHS) culture as one of its top priorities, considering the high-risk nature of the industry. The implementation of OHS principles in every business process of the company is managed in a coordinated manner by the QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*) team and executed by relevant units across the organization. Since 2012, Protelindo has adopted and implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001, which has now transitioned to ISO 45001, in line with other certifications such as ISO 9001, ISO 14001, and PAS 99. Moreover, the Company has integrated QHSE policies into the IMS Policy, signed by the Board of Directors as part of its commitment to higher occupational health and safety standards.

Protelindo has also integrated its QHSE policy into the IMS Policy, which has been signed by the Board of Directors. The contents of the IMS Policy are as follows:



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

1. Meningkatkan secara berkelanjutan peran Perusahaan sebagai mitra yang andal dalam industri telekomunikasi.
2. Meningkatkan secara berkelanjutan tingkat pemahaman aspek kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi serta profesionalisme semua karyawan di tempat kerja.
3. Mematuhi peraturan yang relevan dan persyaratan untuk kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi.
4. Bekerjadenganseluruhpemangkukepentingan termasuk memberikan pemahaman kepada karyawan serta memberikan pengaruh kepada pemasok dan subkontraktor dalam praktik aspek kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi.
5. Membangun, memelihara dan meningkatkan secara berkelanjutan proses Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan.
6. Bekerja untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko Kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dengan melibatkan konsultasi dan partisipasi semua pekerja, komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan, pemrosesan aset dan fasilitas informasi melalui kebijakan yang efektif serta mendukung kinerja manajemen aset dalam jangka panjang.
7. Melakukan pekerjaan dengan kesadaran terhadap budaya dan komunitas.

Kebijakan QHSE ini sebagai bentuk komitmen Protelindo terhadap aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan pada kegiatan usaha Perseroan yang juga berlaku untuk mitra vendor Perseroan.

Selaras dengan Kebijakan IMS, Protelindo berupaya mengurangi risiko kerja dengan menerapkan hal berikut ini:

1. **Identifikasi Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control/ HIRADC (Potensi bahaya, Risiko dan Penentuan Pengendalian)**
Perseroan mengadakan proses identifikasi HIRADC di setiap departemen, mencakup area kerja dan kantor, untuk mengidentifikasi

1. Continuously improve the Company's role as a reliable partner in the telecommunications industry.
2. Continuously improve the level of understanding of quality aspects, health, work safety, environment, information security, and professionalism of all employees in the workplace.
3. Comply with relevant regulations and requirements for quality, health, safety at work, environment, and information security.
4. Work with all stakeholders, including educating employees and influencing suppliers and subcontractors in the practice of quality aspects, health, work safety, environment, and information security.
5. Build, maintain, and continuously improve the Company's Integrated Management System processes.
6. Work to provide safe and healthy working conditions, eliminate hazards and reduce occupational health and safety risks, prevent work accidents and occupational diseases, by involving consultation and participation of all workers, commitment to preventing environmental pollution, processing assets, and information facilities through effective policies and supporting long-term asset management performance.
7. Perform work with an awareness of culture and communities.

This QHSE policy reflects Protelindo's commitment to occupational health, safety, and environmental aspects in its business activities, which also apply to the Company's vendor partners.

In line with the IMS Policy, Protelindo strives to reduce workplace risks by implementing the following measures:

1. **Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC)**
The Company conducts a HIRADC process in every department, covering both workplace and office areas. This process identifies potential risks, evaluates their probability

risiko potensial serta menghitung probabilitas dan dampaknya, menghasilkan penilaian risiko yang terukur. Hasil HIRADC 2024 menunjukkan bahwa risiko masih berada pada level Trivial dan Acceptable (Rendah). Berikut hasil identifikasi K3 yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2024:

Jenis Aktivitas Activity Types	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazards	Mitigasi Mitigation
Bekerja di Ketinggian Tower Working at Tower Height	Site	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, Permit Letter di Site Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di on the ground Working on the ground	Site	Tertimpa material, terpeleset Crushed material, slipped	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, Permit Letter di Site Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di office Working in office	Office	Terlalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back	Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot Use of ergonomic chairs, stretching muscles
Penggunaan Genset Use of Genset	Site	Kebisingan Noises	Penggunaan Ear Muff, rambu K3, Pengukuran Kebisingan Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement

2. **Identifikasi Regulasi terkait dengan K3**
Perseroan secara rutin melakukan identifikasi dan tinjauan tahunan terhadap regulasi K3 yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh operasional Perseroan tetap memenuhi standar yang berlaku serta mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.
3. **Pelatihan terkait K3**
Untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran karyawan terhadap K3, Perseroan secara aktif menyelenggarakan program pelatihan K3. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sesuai dengan standar keselamatan. Pada tahun 2024, pelatihan K3 yang telah diselenggarakan meliputi:

and impact, and produces a measurable risk assessment. The 2024 HIRADC results indicate that risks remain at the trivial and acceptable (low) levels. The following are the OHS identification results conducted by the Company in 2024:

2. **Regulation Identification related to OHS**
The Company conducts annual identification and review of relevant OHS regulations. This process ensures compliance with applicable standards and adherence to regulations set by relevant authorities.
3. **OHS Training**
To enhance employees' skills and awareness of OHS, the Company actively conducts OHS training programs. These training sessions are designed to equip employees with the necessary knowledge and skills to maintain a safe work environment in accordance with safety standards. In 2024, the following OHS training programs have been conducted:



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Nama Pelatihan Name of Training	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Operator Genset Kelas 1 Class 1 Genset Operator	Operator Genset Kelas 1 Class 1 Genset Operator	Jakarta, Februari 2023 Jakarta, February 2023	PT Sarana Katiga Nusantara
Pemadam Kebakaran Level D Level D Firefighting	Pemadam Kebakaran Level D Level D Firefighting	Jakarta, Mei 2023 Jakarta, May 2023	PT Sarana Katiga Nusantara
Ahli K3 Listrik OHS Electrical Expert	K3 Listrik OHS Electrical	Jakarta, Februari 2023 Jakarta, February 2023	PT Upaya Riksa Patra
Ahli K3 P3K OHS P3K Member	K3 P3K OHS P3K	Jakarta, Juni 2022 Jakarta, June 2022	PT Sarana Katiga Nusantara
Ahli K3 Umum OHS General Expert	K3 Umum OHS General	Jakarta, Mei 2023 Jakarta, May 2023	PT Phitagoras Global Duta

4. Reminder dan Awareness K3 kepada Vendor

Sebagai bagian dari penerapan aspek-aspek K3 bagi vendor yang bekerja di lapangan, Perseroan secara reguler memberikan *reminder* dan informasi mengenai prosedur serta standar K3 yang harus dipatuhi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh mitra kerja memahami dan menerapkan prinsip keselamatan dalam setiap aktivitas operasional mereka.

5. Inspeksi HSE secara Random di Site

Untuk memastikan kepatuhan vendor terhadap aspek K3, Grup SMN secara berkala melakukan inspeksi lapangan sebagai bentuk pengawasan. Pada tahun 2024, telah dilakukan 148 inspeksi acak terhadap pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan tower terkait Personal Protective Equipment, Environment Aspec, Safety Signage, Safety Behavior and QHSE Document related to Safety. Dalam proses ini, Grup menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai bagian dari seleksi mitra kerja, di mana setiap calon vendor diwajibkan mengajukan dokumen dan mengikuti evaluasi oleh tim QHSE sebelum mendapatkan persetujuan. Selain itu, setiap pekerja di lokasi proyek diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai ketentuan. Vendor yang tidak mematuhi arahan ini akan dikenakan sanksi hingga penghentian kontrak kerja.

4. OHS Reminder and Awareness to Vendors

As part of the implementation of OHS standards for vendors operating in the field, the Company regularly provides reminders and information on OHS procedures and requirements. This initiative ensures that all partners understand and comply with safety principles in their operational activities.

5. Random HSE Inspection on Sites

To ensure vendor compliance with OHS aspects, SMN Group periodically conducts field inspections as part of its monitoring efforts. In 2024, a total of 148 random inspections were carried out on tower construction and maintenance projects related to Personal Protective Equipment, Environmental Specifications, Safety Marks, Safety Behaviors and Safety-related QHSE Documents. As part of this process, the Group implements the Contractor Safety Management System (CSMS) as a selection criterion for business partners. Each prospective vendor must submit required documents and undergo an evaluation by the QHSE team before receiving approval. In addition, all workers at project sites are required to wear Personal Protective Equipment (PPE) as per regulations. Vendors failing to comply with these requirements may face sanctions, including contract termination.

6. Latihan Darurat di Site

Protelindo secara rutin menyelenggarakan latihan darurat di lokasi kerja guna menilai kesiapsiagaan dan respons darurat vendor terhadap berbagai situasi darurat, seperti kebakaran dan kecelakaan kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap vendor memahami prosedur keselamatan, mampu merespons keadaan darurat dengan cepat, serta menerapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif untuk mengurangi risiko di tempat kerja.

7. Latihan Darurat di Office

Untuk menguji kesiapsiagaan terhadap potensi insiden, Perusahaan mengadakan latihan darurat di lokasi kerja, terutama dalam menghadapi situasi seperti kebakaran dan kecelakaan kerja. Latihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki respons yang cepat dan tepat dalam keadaan darurat.

8. Audit ISO 45001 secara Internal dan Eksternal

Audit ISO 45001 dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen K3 di Perusahaan. Proses audit ini dijalankan melalui dua metode utama, yaitu audit internal dan audit eksternal. Audit internal dilakukan oleh auditor internal ISO dari berbagai departemen untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Sementara itu, audit eksternal dilaksanakan oleh badan sertifikasi ISO guna memberikan evaluasi independen terhadap penerapan sistem manajemen K3 di Perseroan.

9. Pengukuran Suhu, Temperatur, Udara, Kebisingan Dan Pencahayaan

Sebagai upaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Protelindo secara berkala mengukur suhu, kelembapan udara, pencahayaan di area kantor, serta tingkat kebisingan di lokasi proyek yang berisiko. Pengukuran ini dilakukan oleh tim QHSE bekerja sama dengan pihak ketiga dan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan kerja tetap sesuai standar kesehatan dan keselamatan.

6. Emergency Training on Sites

Protelindo regularly conducts emergency drills at work sites to assess vendors' emergency preparedness and response in situations such as fires and workplace accidents. These drills ensure that vendors are well-versed in safety procedures, can respond swiftly in emergency situations, and implement effective mitigation measures to minimize workplace risks.

7. Latihan Darurat di Office

To assess preparedness for potential incidents, the Company conducts emergency drills at work locations, particularly for situations such as fires and workplace accidents. These drills aim to ensure that employees can respond quickly and effectively in emergency situations.

8. Internal and External ISO 45001 Audits

The ISO 45001 audit is conducted to evaluate the effectiveness of the Company's OHS management system. This audit process is carried out using two primary methods: internal audits and external audits. Internal audits are conducted by ISO-certified internal auditors from various departments to ensure compliance with established standards. Meanwhile, external audits are performed by ISO certification bodies, providing an independent assessment of the Company's OHS management system.

9. Measurement of Humidity, Temperature, Air, Noise and Lighting

As part of efforts to maintain a safe and comfortable work environment, the Company regularly measures temperature, air humidity, lighting in office areas, and noise levels at high-risk project sites. These measurements are conducted by QHSE team in collaboration with third parties and carried out at least once a year to ensure that the work environment remains in compliance with health and safety standards.



SISTEM MANAJEMEN K3 OHS MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“**SMK3**”) yang memenuhi standar ISO 45001:2018, yang sejalan dengan Kebijakan IMS kami. Untuk memastikan efektivitas sistem ini, kami telah menetapkan kebijakan serta target-target spesifik yang bertindak sebagai pedoman dan tujuan yang harus dicapai. Kebijakan dan target tersebut diterapkan secara menyeluruh di seluruh wilayah operasi dan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk di Anak Perusahaan dan Afiliasi/Asosiasi, dengan fokus utama untuk mengurangi serta menghindari risiko kecelakaan dan penyakit kerja.

SMK3 yang diterapkan Perseroan mencakup semua aspek operasional dan aktivitas kerja. Sistem ini juga berlaku bagi mitra vendor yang bekerja di area operasional Perseroan. Dalam penerapan SMK3, Perseroan mengikuti prinsip-prinsip siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) di setiap kegiatan operasional dan pekerjaan.

Untuk memverifikasi dan memastikan implementasi SMK3 sesuai dengan standar yang ditetapkan, Perseroan melakukan audit internal secara rutin setidaknya satu kali dalam setahun, mencakup seluruh wilayah operasional. Audit ini melibatkan penilaian terhadap implementasi ISO 45001, yang merupakan elemen kunci dalam sistem manajemen K3. Selain audit internal oleh auditor ISO yang berasal dari berbagai departemen, kami juga melibatkan pemeriksaan eksternal oleh pihak ketiga yang memiliki sertifikasi yang relevan.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pendukung keselamatan, termasuk sistem deteksi asap, alat pemadam api, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir yang memadai, serta keamanan yang beroperasi 24 jam.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai pencapaian *zero accident*.

The Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (“OHSMS”) that complies with ISO 45001:2018 standards, aligning with our IMS Policy. To ensure the effectiveness of this system, we have established specific policies and targets that serve as guidelines and objectives to be achieved. These policies and targets are applied comprehensively across all operational areas and apply to all employees, including those in subsidiaries and affiliated/associated companies, with a primary focus on reducing and preventing workplace accidents and occupational diseases.

The Company’s OHSMS covers all operational aspects and work activities. This system also applies to vendor partners working in the Company’s operational areas. In applying OHSMS, the Company follows the principles of the PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) cycle in all operational activities and tasks.

To verify and ensure that OHSMS implementation complies with established standards, the Company conducts regular internal audits at least once a year, covering all operational areas. These audits assess the implementation of ISO 45001, which is a key element of the OHS management system. In addition to internal audits conducted by ISO auditors from various departments, external inspections are also carried out by third parties with relevant certifications.

As part of our commitment to creating a safe and comfortable work environment, the Company provides various safety support facilities, including smoke detection systems, fire extinguishers, hydrants, first aid kits (P3K), prayer rooms, adequate parking spaces, and 24-hour security operations.

In 2024, the Company successfully achieved a zero accident milestone.



MENINGKATKAN BUDAYA KESADARAN K3

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap budaya K3, Perseroan secara rutin mengirimkan pengingat dan informasi terkait K3 kepada karyawan dan mitra kerja setiap tahunnya melalui email blast. Informasi yang disampaikan mencakup berbagai topik penting yang berkaitan dengan kebijakan dan prosedur K3, antara lain Kebijakan IMS, persyaratan Sertifikasi Kerja di Ketinggian, dokumen HSE yang harus tersedia dalam binder di setiap situs, kebijakan penghentian kerja oleh tim HSE, standar papan tanda HSE, ilustrasi mengenai situs HSE, serta panduan terkait pemakaian alat pelindung diri (PPE).

TARGET K3

Protelindo terus berupaya meningkatkan kinerja K3 dengan mempertahankan pencapaian *Zero Fatality Accident Case*, menegaskan komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan fatal.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Sebagai hasil dari berbagai inisiatif dan kebijakan yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi baik di lingkungan perkantoran maupun di site.

DEPARTEMEN HSE

Dalam menjalankan kebijakan QHSE, Protelindo memiliki Departemen HSE yang bertanggung jawab untuk memastikan implementasi kebijakan QHSE diterapkan secara efektif di seluruh unit bisnis terkait.

Departemen HSE berada di bawah Divisi Internal Audit, dengan ruang lingkup pekerjaan yang mencakup hal-hal berikut:

1. Memastikan dan mengawasi penerapan dan pemeliharaan IMS sesuai persyaratan ISO;

ENHANCING OHS AWARENESS CULTURE

To enhance awareness of the OHS culture, the Company regularly sends reminders and OHS-related information to employees and business partners each year through email blasts. The information covers various key topics related to OHS policies and procedures, including the IMS Policy, work-at-height certification requirements, mandatory HSE documents to be available in binders at each site, HSE team’s work stoppage policy, HSE signage standards, HSE site illustrations, and guidelines on the proper use of personal protective equipment (PPE).

OHS TARGETS

Protelindo is committed to improving OHS performance by maintaining the achievement of *Zero Fatality Accident Case*, reinforcing its dedication to providing a safe and accident-free workplace.

WORK ACCIDENT RATE

As a result of the various initiatives and policies implemented by the Company throughout 2024, no workplace accidents occurred, either in office environments or at operational sites.

HSE DEPARTMENT

In implementing its QHSE policy, Protelindo has established an HSE Department responsible for ensuring the proper execution of QHSE policies across all relevant business units.

The HSE Department operates under the Internal Audit Division, with the following scope of work:

1. Ensuring and overseeing the implementation and maintenance of IMS in line with ISO requirements;



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

2. Memastikan laporan kinerja sistem manajemen IMS tersedia untuk Manajemen Perusahaan sebagai bahan untuk ditinjau dan dasar perbaikan dan pengambilan keputusan sistem manajemen IMS;
 3. Membentuk tim auditor internal Sistem Manajemen Terintegrasi;
 4. Membimbing dan mengarahkan seluruh divisi yang relevan sehubungan dengan pencapaian dan peningkatan IMS sesuai dengan target dan tujuannya;
 5. Meninjau semua dokumen yang akan diusulkan untuk disetujui oleh Manajemen Perusahaan dan memberikan masukan untuk perbaikan;
 6. Memastikan penerapan sistem manajemen IMS dijalankan dengan baik, dengan menyediakan rekomendasi dan mitigasi untuk setiap penyimpangan dalam sistem serta untuk menyediakan sistem program perbaikan berkelanjutan; dan
 7. Memberikan saran penilaian risiko IMS dan pelaporannya.
2. Ensuring that performance reports of the IMS are available to Company Management for review and serve as a basis for IMS management system improvement and decision-making;
 3. Establishing an internal Integrated Management System audit team;
 4. Guiding and directing all relevant divisions regarding the achievement and improvement of IMS in line with its targets and objectives;
 5. Reviewing all documents proposed for approval by Company Management and providing input for improvement;
 6. Ensuring the proper implementation of the IMS by providing recommendations and mitigations for any deviations in the system and establishing a continuous improvement program; and
 7. Providing advice on IMS risk assessment and reporting.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

“ Untuk mendukung pencapaian nilai tambah, Protelindo mengembangkan dan menerapkan teknologi yang tepat guna untuk mempercepat laju pertumbuhan bisnis melalui kebijakan strategis di bidang Teknologi Informasi. Pada tahun 2024, fokus utama pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi Perseroan adalah pada otomasi proses, yang melibatkan penggunaan robotic process automation dan *artificial intelligence*.

To support added value creation, Protelindo develops and implements appropriate technology to accelerate business growth through strategic policies in information technology. In 2024, the Company's primary focus in IT management and development is process automation, involving the use of robotic process automation and artificial intelligence.



KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Protelindo menyadari bahwa pemanfaatan teknologi informasi ("TI") secara optimal dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan serta tantangan dalam perkembangan bisnis, yang pada akhirnya mendorong percepatan pertumbuhan.

Sistem TI yang diterapkan di Protelindo dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi berbagai proses, memperkuat daya saing, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Hal ini dilakukan dengan mengutamakan inovasi yang berkelanjutan, sambil terus menyesuaikan dengan kebutuhan operasional dan fungsional perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Protelindo telah menetapkan serangkaian kebijakan terkait teknologi informasi, termasuk Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi ("**Kebijakan TI**"). Kebijakan TI ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan efisien, memungkinkan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan serta menyediakan informasi bisnis yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan strategis manajemen.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

Protelindo recognizes that the optimal use of information technology ("IT") can enhance productivity, competitiveness, and adaptability to changes and challenges in business development, ultimately driving accelerated growth.

Protelindo's IT system implementation is designed to improve operational efficiency through process automation, strengthen competitiveness, and create a sustainable competitive advantage. This is achieved by prioritizing continuous innovation while aligning with the Company's operational and functional needs.

As part of this commitment, Protelindo has established a series of information technology policies, including the Information Technology Security Policy ("IT Policy"). This policy aims to ensure that business processes perform efficiently, enabling the Company to provide optimal service to customers and deliver accurate business information as a foundation for strategic management decision-making.

Komponen utama dalam Kebijakan TI meliputi:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perusahaan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perusahaan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perusahaan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perusahaan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol domain Perusahaan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perusahaan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk malware, virus, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada *multi factor authentication*, PAM (*Privilege Access Management*), *firewall*, VPN, anti virus, teknologi *web-filter*, *email security* serta *Security Operations Center* ("SOC") untuk pemantauan ancaman siber.
7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perusahaan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

Key components of the IT Policy include:

1. The implementation of general IT security to protect the Company's confidential data, business applications, and other IT infrastructure from cyber security threats.
2. Provision of regular communication to create awareness among IT users about the importance of IT security for the Company's business operations, and striving to enhance the role and contribution of users in protecting the Company from cyber security threats.
3. User responsibility to protect the Company's confidential data by working responsibly, including by following IT security guidelines, maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
4. Procedures and management of data storage.
5. Data classification and its explanation, including personal data, highly confidential data, and non-confidential data. Provisions on the storage of personal data and highly confidential data must be stored with the utmost secrecy, where access to such data will be granted based on need and maintained within the company's domain control system. Requests for new access or modifications can be made by submitting a request to the IT administrator through the approval of each division head.
6. Explanation on the ability to further secure the Company's infrastructure, business applications, data, and end-user devices from potential cyber security threats, including malware, viruses, and other threat actors. Applied measures include investments in *multi-factor authentication* (MFA), *Privileged Access Management* (PAM), *firewalls*, VPN, *antivirus*, *web-filtering* technology, *email security*, and a *Security Operations Center* ("SOC") for cyber threat monitoring.
7. Provisions regarding business applications and the Company's IT Infrastructure that are equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.



TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

STRATEGI TI

Strategi TI Protelindo difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional dengan fokus utama yang meliputi:

1. Sentralisasi IT capabilities untuk mengembangkan kapabilitas yang dapat dipergunakan Bersama (*shared*).
2. Proses automation untuk akurasi dan mempercepat proses bisnis.
3. *Continuous improvement* pada IT security.
4. Penerapan teknologi baru yang relevan agar dukungan aplikasi tetap mumpuni dengan pertumbuhan bisnis.
5. Pengembangan personal IT yang juga mengerti konteks bisnis.

Strategi ini diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis Perseroan, dengan tujuan utama menciptakan sistem yang lebih terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan pasar.

Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelolaan TI di Perusahaan dilakukan oleh Divisi TI, yang terdiri dari:

- Departemen Infrastruktur TI, berfokus pada pengelolaan dan pemeliharaan perangkat jaringan, server, serta keamanan sistem, memastikan kelancaran operasional teknis yang stabil.
- Departemen TI Support & Automation, memberikan dukungan teknis dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pengguna (*users*), serta mengotomatiskan proses untuk meningkatkan efisiensi.
- Departemen TI Applications, mengembangkan dan mengelola aplikasi bisnis yang relevan, yang langsung mendukung kegiatan operasional dan membantu meningkatkan produktivitas serta fleksibilitas dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

IT STRATEGY

The Company's IT strategy is designed to enhance operational effectiveness and efficiency with the primary focus areas that includes:

1. Centralization of IT capabilities for developing capabilities that can be shared.
2. Process automation for accuracy and speeding up business processes.
3. Continuous improvement in IT security.
4. Implementation of relevant new technology to ensure application support keeps up with business growth.
5. Development of IT personnel who also understand the business context.

This strategy is carried out to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's operations, with the main goal of creating a more integrated and responsive system toward market demands.

To achieve this, IT management within the Company is carried out by the IT Division, which consists of:

- IT Infrastructure Department, focusing on managing and maintaining network devices, servers, and system security, ensuring stable technical operations.
- IT Support & Automation Department, providing technical support and solutions for user-related issues while automating processes to enhance efficiency.
- IT Applications Department, developing and managing relevant business applications that directly support operational activities, helping improve productivity and flexibility in daily business operations.

INOVASI

Inovasi di bidang Teknologi Informasi melibatkan penciptaan dan penerapan solusi baru, pendekatan, atau teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kinerja sistem informasi. Hal ini mencakup berbagai bentuk, seperti pengembangan perangkat lunak yang lebih canggih, integrasi teknologi terbaru, serta penerapan konsep baru dalam manajemen data dan perlindungan keamanan informasi.

Di tahun 2024, inovasi yang dikembangkan divisi TI dalam rangka akselerasi bisnis adalah sebagai berikut:

INNOVATION

Innovation in information technology involves the creation and implementation of new solutions, approaches, or technologies aimed at enhancing efficiency, productivity, and the performance of information systems. This includes various aspects such as the development of more advanced software, integration of the latest technologies, and the adoption of new concepts in data management and information security protection.

In 2024, the IT division has developed the following innovations to accelerate business growth:



Selama satu tahun terakhir, fokus utama dalam pengembangan aplikasi di Perusahaan telah diarahkan pada otomasi proses melalui penggunaan *robotic process automation* (RPA) dan *artificial intelligence* (AI). Pendekatan ini memungkinkan transaksi dijalankan dengan lebih efisien, cepat, dan akurat. Selain itu, Protelindo juga terus memperkuat integrasi proses untuk meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Over the past year, the Company's application development efforts have been primarily focused on process automation through the use of robotic process automation (RPA) and artificial intelligence (AI). This approach enables transactions to be executed more efficiently, quickly, and accurately. Moreover, the Company continues to strengthen process integration to enhance overall operational efficiency.



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Proses integrasi yang lebih baik dan peningkatan akurasi data juga mendukung pengembangan *dashboard* operasional, yang berfungsi sebagai portal untuk mengelola transaksi bisnis. *Dashboard* ini memungkinkan identifikasi masalah secara cepat dan penanganan yang lebih proaktif. Selain itu, inisiatif ini mempermudah manajemen untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi operasional pada waktu tertentu.

INFRASTRUKTUR TI

Protelindo telah meningkatkan keamanan informasi dengan mengimplementasikan:

1. Sertifikasi ISO 27001 untuk Information Security Management System
2. Kebijakan Perlindungan Data (IT Security Policy)

TATA KELOLA TI

Tata Kelola TI merupakan rangkaian proses yang digunakan untuk memantau, mengendalikan, dan memastikan bahwa keputusan terkait kapabilitas teknologi informasi dapat mendukung penyampaian nilai kepada seluruh stakeholder perusahaan. Tata kelola TI yang efektif menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan bisnis, karena mampu menyelaraskan strategi TI dengan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, tata kelola TI yang baik memerlukan keseimbangan antara tiga pilar utama: *People*, *Process*, dan *Technology*, yang saling mendukung untuk menciptakan value yang berkelanjutan.

Protelindo menerapkan tata kelola TI melalui tiga proses inti yang masing-masing memiliki peran vital dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pertama, proses pengelolaan perangkat jaringan, server, dan sistem keamanan yang memastikan infrastruktur TI berfungsi secara optimal dan aman. Kedua, proses otomasi yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengguna dengan lebih efisien. Ketiga, proses pengembangan dan pengelolaan aplikasi bisnis yang mendukung berbagai kegiatan operasional perusahaan, termasuk transaksi dan manajemen data.

Improved integration and data accuracy also support the development of an operational dashboard, which serves as a portal for managing business transactions. This dashboard facilitates the rapid identification of issues and allows for more proactive resolution. Furthermore, this initiative enables management to gain a comprehensive real-time overview of operational conditions.

IT INFRASTRUCTURE

Protelindo has strengthened information security protections by implementing:

1. ISO 27001 certification for Information Security Management System
2. Data Protection Policy (IT Security Policy)

IT GOVERNANCE

IT Governance is a series of processes used to monitor, control, and ensure that decisions related to IT capabilities support value delivery to all company stakeholders. Effective IT governance is a crucial element in achieving business objectives, as it aligns IT strategy with the organization's vision and mission. Therefore, sound IT governance requires a balance between three main pillars *People*, *Process*, and *Technology* that work together to create sustainable value.

Protelindo implements IT governance through three core processes, each playing a vital role in ensuring seamless company operations. First, the management of network devices, servers, and security systems to ensure that IT infrastructure operates optimally and securely. Second, automation processes aimed at providing support and resolving user issues more efficiently. Third, the development and management of business applications that support various operational activities, including transactions and data management.

Pada bagian pertama, terkait pengelolaan perangkat jaringan, server, dan sistem keamanan, Perseroan memiliki kebijakan yang jelas mengenai perlindungan data. Kebijakan ini tercantum dalam *IT Security Policy* yang bertujuan untuk menjaga keamanan data perusahaan, data pribadi karyawan, serta data dari supplier dan mitra bisnis. Kebijakan ini mencakup pengaturan akses data yang ketat, di mana hanya pihak yang berwenang berdasarkan fungsi bisnis yang diberikan akses sesuai dengan persetujuan manajemen. Hal ini penting untuk mencegah penyalahgunaan data dan menjaga integritas informasi.

Lebih lanjut, *IT Security Policy* juga mencakup langkah-langkah perlindungan terhadap potensi ancaman siber yang dapat merugikan perusahaan. Sebagai bagian dari upaya perlindungan tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai teknologi keamanan yang dapat mendeteksi, mencegah, dan mengatasi ancaman dari *cybercrime*. Pendekatan ini mencakup penggunaan *firewall* canggih, enkripsi data, serta pemantauan terus-menerus terhadap potensi serangan siber, memastikan bahwa data dan sistem TI tetap aman dari ancaman eksternal maupun internal.

Dengan demikian, tata kelola TI di Protelindo tidak hanya berfokus pada pengelolaan teknologi, tetapi juga pada penyusunan kebijakan yang memitigasi risiko, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara holistik.

KEAMANAN INFORMASI

Sebagai bagian dari komitmennya untuk melindungi data perusahaan dan pelanggan, Protelindo terus mengedepankan penguatan sistem keamanan siber. Salah satu langkah utama yang diambil adalah dengan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013, yang menjadi acuan dalam mengelola dan melindungi informasi dengan standar internasional yang ketat.

Melalui penerapan ISO 27001:2013, Perseroan dapat memastikan perlindungan yang maksimal terhadap informasi yang dimiliki, baik yang bersifat digital, berbentuk *hardcopy*, maupun yang disimpan di cloud. Sertifikasi ini juga memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi potensi serangan siber dan mengelola risiko terkait keamanan sistem informasi dengan cara yang lebih tepat dan efektif.

In the first part, related to the management of network devices, servers, and security systems, the Company has a clear policy on data protection. This policy is outlined in the *IT Security Policy*, which aims to safeguard company data, employee personal data, as well as data from suppliers and business partners. It includes strict data access regulations, ensuring that only authorized personnel, based on their business functions, are granted access with management approval. This is crucial in preventing data misuse and maintaining information integrity.

Furthermore, the *IT Security Policy* also includes measures to protect against potential cyber threats that could harm the company. As part of these protection efforts, the Company has implemented various security technologies to detect, prevent, and mitigate cybercrime threats. This approach includes the use of advanced firewalls, data encryption, and continuous monitoring of potential cyberattacks, ensuring that IT systems and data remain secure from both external and internal threats.

As such, Protelindo's IT governance is not only focused on technology management but also on establishing policies that mitigate risks, enhance efficiency, and holistically support the achievement of the Company's objectives.

INFORMATION SECURITY

As part of its commitment to protecting company and customer data, Protelindo continues to prioritize the strengthening of its cybersecurity systems. One of the key steps taken is obtaining ISO 27001:2013 certification, which serves as a benchmark for managing and safeguarding information in accordance with strict international standards.

Through the implementation of ISO 27001:2013, the Company ensures maximum protection for its information assets, whether in digital form, *hardcopy* documents, or cloud storage. This certification also enables the Company to anticipate potential cyber threats and manage information security risks more effectively and efficiently.



PROSEDUR ESKALASI ATAS INSIDEN TI IT INCIDENT ESCALATION PROCEDURE

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Adapun prosedur tersebut adalah:

The IT department has established procedures or mechanisms for information security governance and escalation processes in the event of cybercrime. These procedures include:



Untuk tindakan *preventive IT Security* memiliki tools yang terdiri dari *endpoint protection, email protection, web filtering protection*, dan lain-lain. Apabila ada peringatan, maka Departemen TI melalui *IT Helpdesk* akan melakukan pengecekan terhadap *endpoint* yang menjadi penyebab alert tersebut.

For preventive actions, IT Security has tools consisting of endpoint protection, email protection, web filtering protection, etc. If there is a warning, the IT Department through IT Helpdesk will check the endpoint causing that alert.



Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT baik melalui sistem internal Perusahaan maupun melalui email.

Security incidents must be reported immediately to the IT department either through the Company's internal system or via email.



IT Helpdesk akan meneruskan masalah ke tim *IT Infrastructure* untuk segera dilakukan investigasi.

IT Helpdesk will forward the issue to the IT Infrastructure team for immediate investigation.



Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka akan dilakukan eskalasi ke *Head of IT* untuk selanjutnya dieskalasi ke *Direktur Business Support*.

If the incident is considered a security incident, it will be escalated to the Head of IT and then further escalated to the Business Support Director.



Departemen TI akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim *Security Operations Center* dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.

The IT Department will collaborate with vendors, including the Security Operations Center team and related parties associated with affected applications or infrastructure equipment, for mitigating the incident.



Head of IT bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi.

The Head of IT is responsible for coordinating the solution procedures to rectify the situation.



Head of IT akan memberikan update status kepada *Direktur Business Support* secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

The Head of IT will provide status updates to the Business Support Director periodically if escalation or further action is required depending on the severity and impact of the incident.

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN 2024

The Company remains committed to continuous improvement in information security management to strengthen resilience and enhance a reliable cybersecurity system through various strategic measures, including:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI TAHUN 2024

Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen keamanan informasi guna memperkuat ketahanan dan meningkatkan sistem keamanan siber yang andal melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Mengimplementasikan *software* antivirus pada semua perangkat laptop dan desktop users.
2. Mengimplementasikan *multi factor authentication* untuk akses ke semua internal system.
3. Mengimplementasikan PAM (*Privileged Access Management*) untuk memperbaiki kontrol akses ke dalam *internal system*.
4. Mengaktifkan firewall, webfilter, dan anti-spam.
5. Menugaskan team SOC (*Security Operation Center*) untuk memonitoring serta mengidentifikasi dan mitigasi jika ada risiko atau aktivitas yang mencurigakan pada jaringan Perusahaan.

1. Implementing antivirus software on all user laptops and desktops.
2. Implementing multi-factor authentication for access to all internal systems.
3. Implementing Privileged Access Management (PAM) to enhance access control within internal systems.
4. Activating firewalls, web filters, and anti-spam.
5. Assigning a SOC (Security Operation Center) team to monitor, identify, and mitigate any suspicious risks or activities on the Company's network.

PENGEMBANGAN SDM TI

Untuk mendukung pencapaian rencana strategis TI, peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang TI menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan TI secara terstruktur dan terencana, melalui sejumlah inisiatif berikut:

1. Pengembangan kompetensi teknis yang relevan dengan teknologi yang diimplementasikan pada Perusahaan.
2. Pengembangan kompetensi managerial melalui program pengembangan yang dikoordinasikan oleh Divisi HRD.
3. Pengembangan diri melalui "*Learning by Doing*", untuk mengembangkan pengetahuan karyawan akan dinamika dan proses bisnis Perusahaan.

IT HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

To support the achievement of the IT strategic plan, enhancing the competency of human resources in the IT field is crucial. In this regard, the Company has designed and implemented a structured and well-planned competency development program for IT employees through the following initiatives:

1. Developing technical competencies relevant to the technology implemented at the Company.
2. Developing managerial competencies through development programs coordinated by the HRD Division.
3. Self-development through "*Learning by Doing*" to enhance employee knowledge of the dynamics and business processes of the Company.



Di tahun 2024, pegawai TI telah mengikuti serangkaian Pendidikan dan pelatihan berikut:

In 2024, IT employees have participated in the following series of Education and Training:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Trainings	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizers
15 Maret – Desember 2024 March 15 – December 2024	Competency Development Programs – Various leadership development training sessions	3	HR Division
25 September 2024 September 25, 2024	Snowflake Workshop (Snowflake Jakarta World Tour)	4	Snowflake
7 Oktober 2024 October 7, 2024	ISO/IEC 27001: 2022	6	Vidya Consulting
17 Oktober 2024 October 17, 2024	Salesforce Agentforce	10	Salesforce
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Cybersecurity Workshop	8	Seven Cyber
5 November 2024 November 5, 2024	Snowflake Training	15	Snowflake

RENCANA KERJA TI 2025

Konsistensi dalam pelaksanaan menjadi kunci utama untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga tercipta sinergi yang efektif dan terarah. Upaya-upaya ini akan memperkuat pencapaian strategi TI yang telah disusun. Berikut adalah rencana kerja TI yang direncanakan untuk tahun 2025:

1. Transformasi kapabilitas platform data untuk dapat menyajikan data dan sistem yang mudah digunakan oleh *business users* untuk meng-analisa data dan membuat laporan secara mandiri. Tujuan penerapan kapabilitas ini selain dari efisiensi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan, diharapkan kemampuan analisa data akan semakin meningkatkan *performance* perusahaan.
2. Pengembangan sumber daya untuk mendukung pengembangan *support systems* bagi unit bisnis *connectivity*; agar dinamika kebutuhan dan perkembangan bisnis *connectivity* dapat semakin cepat. Pengembangan sumber daya ini akan diupayakan melalui pengembangan *skills* secara intensif termasuk rencana untuk melakukan modifikasi inti pada sistem yang ada.
3. Pengembangan pada sistem *IT security*, mencakup implementasi MFA pada *user internal* dan *external*, segmentasi jaringan serta *review* yang berkala pada *systems security* pada aplikasi dan jaringan perusahaan.
4. Melanjutkan inisiatif *automation* pada seluruh lini bisnis perusahaan, dengan tujuan peningkatan efisiensi, kecepatan dan akurasi proses.

IT WORK PLANS FOR 2025

Consistency in execution is the key to achieving optimal results, creating effective and well-directed synergy. These efforts will strengthen the implementation of the established IT strategy. Below is the planned IT work plan for 2025:

1. Transformation of data platform capabilities to provide data and systems that are easy for business users to analyze and generate reports independently. The objective of implementing this capability, apart from saving time and effort in report generation, is to enhance data analysis capabilities, ultimately improving the company's performance.
2. Development of resources to support the enhancement of support systems for the connectivity business unit, ensuring that the dynamic needs and developments in the connectivity business can be addressed more swiftly. This resource development will be pursued through intensive skill development, including plans to modify core aspects of the existing system.
3. Enhancement of IT security systems, including the implementation of MFA for internal and external users, network segmentation, and periodic reviews of system security for company applications and networks.
4. Continuation of automation initiatives across all business lines to improve efficiency, speed, and process accuracy.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

GOVERNANCE EXCELLENCE, OPERATIONAL INTEGRITY

Protelindo senantiasa menerapkan prinsip GCG melalui transparansi operasional, pengelolaan risiko yang efektif, dan pengendalian internal. Perseroan memperkuat sistem kepatuhan, etika bisnis, serta sistem whistleblowing.

Protelindo consistently upholds GCG principles through transparent operations, effective risk management, and internal control. The Company reinforces compliance, promotes ethical standards, and enhances its whistleblowing systems.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



“Melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, dan praktik etis, Perseroan tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam seluruh aspek operasional, mulai dari penguatan tata kelola, optimalisasi sistem, hingga penyesuaian dengan standar global, Protelindo berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

Through the implementation of transparency, accountability, and ethical practices, the Company goes beyond regulatory compliance to strengthen the foundation for sustainable growth. By integrating these principles across all operational aspects, from enhancing governance structures and optimizing systems to aligning with global standards, Protelindo is committed to creating long-term value, fostering stakeholder trust, and ensuring sustainable compliance.



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Protelindo senantiasa menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan utama dalam komitmennya untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham melalui praktik manajemen yang efektif, transparan, dan berintegritas. Pada tahun 2024, Protelindo memperkuat kerangka kerja GCG dengan berbagai inisiatif strategis, termasuk penguatan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) yang kini terintegrasi dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (IMS). Integrasi ini memastikan bahwa nilai transparansi dan etika bisnis terwujud dalam setiap aspek operasional, sejalan dengan global best practice.

Selain itu, Protelindo terus memperkuat akuntabilitas dengan mengembangkan dan memperluas cakupan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System/WBS*) ke seluruh anak perusahaan dan unit bisnis. Pembaruan WBS ini menghadirkan platform yang aman dan mudah diakses bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan praktik tidak etis, termasuk opsi pelaporan anonim. Inisiatif ini tidak hanya memastikan penerapan standar tata kelola yang konsisten di seluruh organisasi, tetapi juga mendorong budaya transparansi, kepercayaan, dan tanggung jawab.

Dalam hal teknologi, Protelindo mengoptimalkan penggunaan platform digital, termasuk situs web dan media sosial, untuk memperkuat transparansi dan keterlibatan pemangku kepentingan. Inisiatif ini memastikan penyebaran informasi yang tepat waktu dan efektif, sekaligus menegaskan komitmen perusahaan terhadap keterbukaan dan praktik bisnis yang beretika. Melalui berbagai langkah strategis ini, Protelindo menegaskan dedikasinya terhadap kepatuhan regulasi, integritas bisnis, dan pertumbuhan berkelanjutan, serta terus menetapkan standar keunggulan tata kelola di industri.

Protelindo consistently upholds Good Corporate Governance (GCG) as the cornerstone of its commitment to driving sustainable growth and safeguarding shareholder interests through effective, transparent, and integrity-driven management practices. In 2024, Protelindo strengthened its GCG framework with strategic initiatives, including the enhancement of its Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy, now integrated into the Integrated Management System (IMS) Policy. This integration ensures that transparency and ethical business values are embedded across all operational aspects, aligning with global best practices.

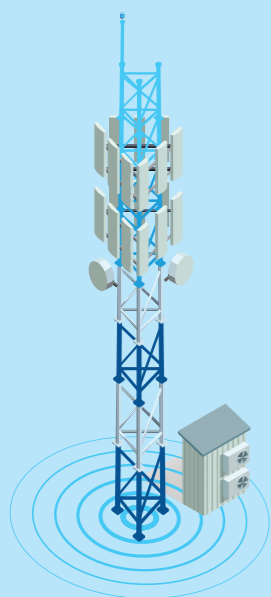
In addition, Protelindo continues to enhance accountability by expanding the scope of its Whistleblower System (WBS) across all subsidiaries and business units. The updated WBS provides a secure and accessible platform for stakeholders to report unethical practices, including the option to submit reports anonymously. This initiative ensures the consistent application of governance standards throughout the organization while fostering a culture of transparency, trust, and responsibility.

In terms of technology, Protelindo leverages digital platforms, including its website and social media channels, to enhance transparency and stakeholder engagement. This initiative ensures timely and effective information dissemination while reinforcing the company's commitment to openness and ethical business practices. Through these strategic efforts, Protelindo reaffirms its dedication to regulatory compliance, business integrity, and sustainable growth, continuously setting the benchmark for governance excellence in the industry.



CAPAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN ACHIEVEMENTS OF THE COMPANY'S GCG PRACTICES

TOWER



- 7th Global Conference/ ESG Management & Sustainability/ Top 3 Best ESG Reporting & Performance
- 7th Global Conference/ ESG Management & Sustainability/ Top 3 Biodiversity Disclosure
- Booth Terfavorit pada Universitas Indonesia Career, Internship, Scholarship, Entrepreneurship 2024
- Doni Kusuma - The Most Top Committed Top Leader on Human Capital Award
- PT Sarana Menara Nusantara -Top Human Capital Award 2024 - 5 Star



DASAR-DASAR DAN PEDOMAN PELAKSANAAN GCG REFERENCES OF GCG IMPLEMENTATION

Pelaksanaan GCG di Protelindo didasarkan pada prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk regulasi otoritas pasar modal dan praktik terbaik di industri. Selain itu, implementasi GCG juga merujuk pada berbagai kebijakan internal perusahaan, yang mencakup, antara lain:

The implementation of GCG at Protelindo is grounded in compliance with applicable laws and regulations, including capital market authority regulations and industry best practices. Additionally, GCG practices are guided by the company's internal policies, which include, among others:

No.	Peraturan	Regulations
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.	Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2.	Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.	Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.



No.	Peraturan	Regulations
3.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah oleh UUP2SK	Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market as amended by UUP2SK
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. • POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. • POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. • POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. • POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. • POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. • SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. • POJK No. 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. 	Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows: <ul style="list-style-type: none"> • POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. • POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. • POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. • POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company. • POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee. • POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter. • POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Companies. • SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies. • POJK No. 45 Tahun 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.
5.	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;	Indonesia's Corporate Governance Roadmap submitted through OJK press release on February 4, 2014;
6.	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
7.	Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);	General Guidelines for GCG Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
8.	Anggaran Dasar Perusahaan.	The Company's Articles of Association.
9.	Peraturan Internal Perusahaan (mencakup didalamnya Pedoman Perilaku (Code of Conducts), Piagam Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charters), Anti-Corruption and Anti Bribery Policy, Whistleblowing Policy, Peraturan Perusahaan, Vendor Management Policy, serta kebijakan-kebijakan Perusahaan lainnya terkait GCG).	The Company's Internal Regulations (including the Code of Conducts, Board Charters, Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, Whistleblowing Policy, Company Regulations, Vendor Management Policy, and other Company policies related to GCG).



PENERAPAN PRINSIP GCG IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Dalam penerapan GCG, Protelindo berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

In implementing GCG, Protelindo adheres to the basic principles of GCG in accordance with the Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The company can account for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</p>
Transparansi Transparency	<p>Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.</p>
Keberlanjutan Sustainability	<p>Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.</p>



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 2024 2024 CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan memperkuat penerapan GCG, sepanjang tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis, di antaranya:

In an effort to enhance the quality and strengthen the implementation of GCG, throughout 2024, the Company has undertaken various strategic initiatives, including:

Penguatan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC)
Memperkuat Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) dengan mengintegrasikannya ke dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (IMS), sehingga prinsip transparansi dan integritas diterapkan di seluruh aspek operasional perusahaan sesuai dengan *global best practice*.

Enhanced Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy
Strengthened its Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) policy by integrating it into the Integrated Management System (IMS) Policy, embedding transparency and integrity principles into all aspects of its operations while aligning with *global best practices*.

Peningkatan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang lebih mudah diakses dan aman, memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan praktik tidak etis, termasuk secara anonim, serta memperluas cakupan WBS ke seluruh anak perusahaan dan unit bisnis guna memastikan standar tata kelola yang konsisten di seluruh organisasi.

Upgraded Whistleblower System (WBS)
Developed an enhanced Whistleblower System (WBS) that is more accessible and secure, enabling employees and stakeholders to report unethical practices, including anonymously, and expanding its scope to cover all subsidiaries and business units to ensure consistent governance standards across the organization.

Penilaian Tata Kelola dengan Asesor Independen
Melaksanakan penilaian tata kelola yang komprehensif bersama asesor independen untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam hal transparansi dan kepatuhan, serta mengintegrasikan hasil temuan tersebut ke dalam rencana strategis dan operasional perusahaan guna meningkatkan akuntabilitas.

Governance Assessment with Independent Assessor
Conducted a comprehensive governance assessment with an independent assessor, identifying areas for improvement in transparency and compliance, and integrated these findings into strategic and operational plans to enhance accountability.

Fokus pada Tata Kelola Keberlanjutan dan ESG
Secara rutin menganalisis laporan dari lembaga pemeringkat ESG untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan dalam praktik tata kelola, memastikan peningkatan berkelanjutan yang selaras dengan standar industri global dan prinsip keberlanjutan.

Focus on ESG and Sustainability Governance
Regularly analyzes reports from ESG rating agencies to identify and address gaps in governance practices, ensuring continuous improvement and alignment with global industry standards and sustainability principles.

Transparansi dan Kepatuhan Regulasi
Terus meningkatkan tata kelola dengan memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan regulasi, memastikan keselarasan dengan standar industri, serta mempertegas dedikasinya terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Hal ini dilaksanakan melalui sosialisasi GCG pada Perseroan mengenai:

- Peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator dalam rangka penerapan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Nilai-nilai perusahaan.
- Budaya anti korupsi dan anti gratifikasi.

Transparency and Regulatory Compliance
Ongoing governance improvements by enhancing transparency, accountability, and regulatory compliance, ensuring alignment with industry standards and reinforcing its dedication to ethical and sustainable business practices. This is done by conducting GCG socialization within the Company regarding:

- New regulations issued by regulators to ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations.
- Corporate values.
- Anti-corruption and anti-gratification culture.



PENILAIAN PENERAPAN GCG GCG ASSESSMENT

Perseroan secara berkala melakukan asesmen terhadap penerapan GCG untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik. Selain memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi di lapangan selama periode evaluasi, hasil asesmen juga memberikan rekomendasi yang menjadi dasar bagi perbaikan dan penguatan aspek GCG yang masih memerlukan penyempurnaan.

Pada tahun 2024, SMN sebagai Perusahaan Holding melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian, yaitu:

1. Penilaian GCG berdasarkan Ketentuan OJK.
2. Penilaian GCG, termasuk yang terkait dengan parameter ESG, yang dilakukan oleh pihak ketiga independen, antara lain berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard dan ESG parameter yang dikeluarkan oleh lembaga *rating* ESG.

Selain itu, SMN melakukan penilaian internal penerapan GCG untuk setiap tahun buku dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self-assessment*). Pelaksanaan *self-assessment* tersebut dilakukan berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard, ESG parameter yang dikeluarkan oleh lembaga *rating* ESG, serta *feedback* yang diperoleh dari para pemangku kepentingan lainnya.

PENILAIAN PENERAPAN GCG BERDASARKAN KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Secara umum, Protelindo telah mematuhi regulasi yang diterbitkan oleh OJK dan terus berupaya meningkatkan praktik tata kelola untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya dalam penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015. Pedoman ini mencakup lima aspek, delapan prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan guna memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organisasi.

The Company regularly conducts assessments to evaluate the implementation of GCG, ensuring its effectiveness and compliance with good governance principles. In addition to gaining concrete insights into on-the-ground implementation during the assessment period, the recommendations serve as a foundation for improving and enhancing GCG aspects that require further refinement.

In 2024, SMN as the Holding Company has carried out GCG assessment through 2 (two) assessment models, as follows:

1. GCG Assessment based on OJK Regulations.
2. GCG Assessment, including those related to ESG parameters) conducted by independent third parties, among others based on ASEAN Corporate Governance Scorecard Parameters and ESG parameters issued by ESG rating agencies.

In addition, SMN performs an internal GCG assessment for each fiscal year using a self-assessment worksheet method. This self-assessment is conducted based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard Parameters, ESG parameters issued by ESG rating agencies, and feedback obtained from other stakeholders.

GCG ASSESSMENT BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK) REGULATIONS

In general, Protelindo has complied with regulations issued by the OJK and continues to enhance governance practices to create added value for shareholders and stakeholders. Specifically, the Company adheres to the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies, as stipulated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, on the Implementation of the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies, further elaborated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015. These guidelines outline five key aspects, eight principles, and 25 recommendations to ensure the effective implementation of good corporate governance across the organization.



Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Good Corporate Governance Compliance

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
Prinsip 1 / Principle 1		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
Prinsip 2 / Principle 2		
2.	2Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Prinsip 3 / Principle 3		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
Prinsip 4 / Principle 4		
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply



No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES		
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.	Terpenuhi Comply
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS		
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply



No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Improving the Implementation of Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

PENILAIAN GCG BERDASARKAN PARAMETER ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

SMN dan anak Perusahaannya, termasuk Protelindo berupaya untuk terus meningkatkan tata kelolanya melalui penilaian GCG dengan menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Melalui pengkajian yang dikelompokkan dalam 2 (dua) tingkatan, SMN berupaya untuk memenuhi 4 aspek dalam tingkat 1 (satu) yang terdiri dari 4 (empat) prinsip dengan total 149 pertanyaan, yaitu:

1. Prinsip A - Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham terdiri dari 30 pertanyaan dengan bobot penilaian hingga 20%.
2. Prinsip B - Keberlanjutan dan Ketahanan terdiri dari 22 pertanyaan dengan bobot penilaian hingga 15%.
3. Prinsip C - Pengungkapan dan Transparansi terdiri dari 34 pertanyaan dengan bobot penilaian sebesar 25%.
4. Prinsip D - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari 63 pertanyaan dengan bobot penilaian 40%.

Sedangkan pada tingkat 2 yaitu bonus dan penalti, di mana:

- Bonus terdiri dari 18 pertanyaan dengan total skor mencapai 30 poin.
- Penalti terdiri dari 26 pertanyaan dengan total skor mencapai minus 67 poin.

GCG ASSESSMENT BASED ON ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD PARAMETERS

SMN and its subsidiaries, including Protelindo strives to continuously improve its governance through GCG assessment using the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Through studies grouped into 2 (two) levels, SMN strives to fulfill 4 aspects in level 1 (one) consisting of 4 (four) principles with a total of 149 questions, as follows:

1. Principle A - Rights and Equitable Treatment of Shareholders consists of 30 questions with a valuation weight of up to 20%.
2. Principle B - Sustainability and Resilience consists of 22 questions with an assessment weight of up to 15%.
3. Principle C - Disclosure and Transparency consists of 34 questions with an assessment weight of 25%.
4. Principle D - Responsibilities of the Board consists of 63 questions with an assessment weight of 40%.

While at level 2 are bonuses and penalties, where:

- The bonus consists of 18 questions with a total score of 30 points.
- The penalty consists of 26 questions with a total score of minuses 67 points.



Penilaian ACGS Tahun 2024

Pada tahun 2024, SMN kembali meminta pihak ketiga independen untuk melakukan assessment atas penerapan ASEAN CG Scorecard dimana berdasarkan penilaian tersebut, SMN berhasil memperbaiki rating ASEAN CG Scorecard dan berkomitmen untuk terus meningkatkan rating tersebut secara signifikan pada tahun-tahun berikutnya.

ACGS Assessment 2024

In 2024, SMN re-engaged an independent third party to conduct an assessment for the implementation of the ASEAN CG Scorecard, whereby based on this assessment, SMN succeeded in improving the ASEAN CG Scorecard rating and is committed to continuing to significantly improve the rating in the years to come.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan di bidang pasar modal terkait, implementasi GCG di lingkungan perusahaan dijalankan melalui 4 pilar Tata Kelola yang baik, yakni:

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and related capital market regulations, the implementation of GCG within the Company is carried out through 4 pillars of Good Governance, namely:

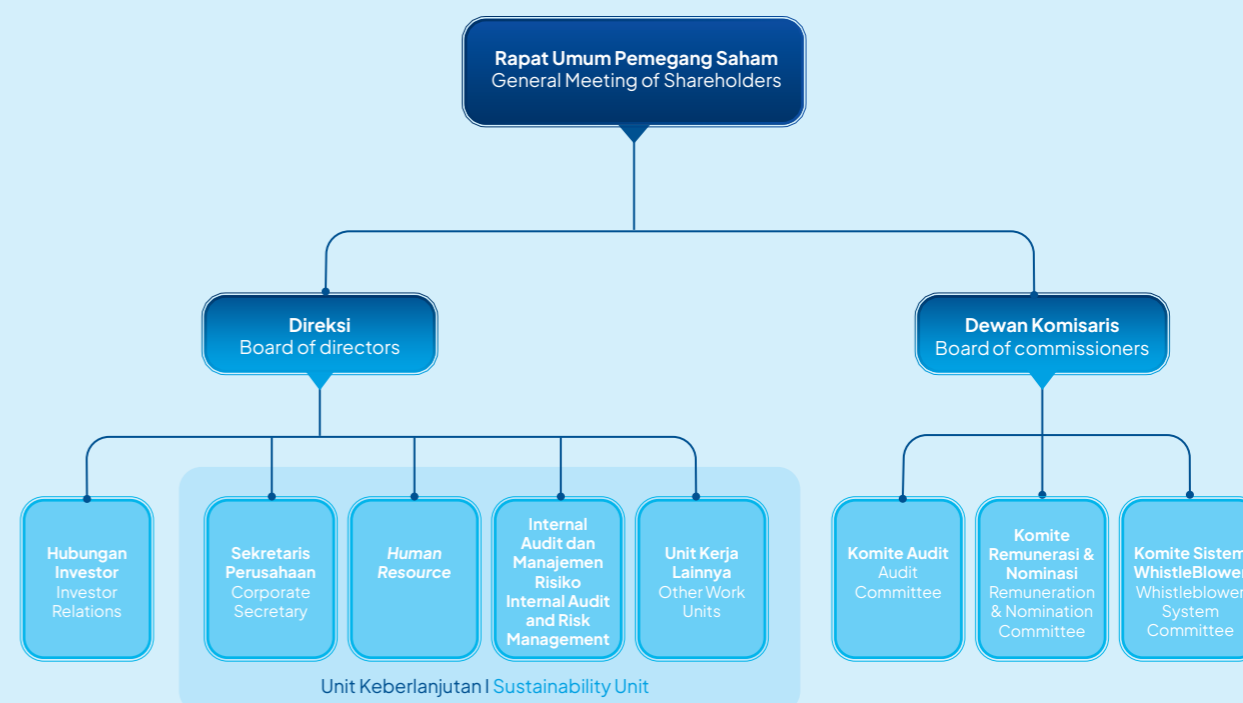
- a. **Governance Commitment:** yang diadopsi dan merupakan penjabaran dari visi dan misi Perseroan dalam bentuk antara lain Pedoman perusahaan dan kebijakan internal terkait GCG lainnya.
- b. **Governance Structure:** berupa organ perusahaan utama, yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung lainnya, yakni komite-komite dan unit kerja di bawah Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perseroan.
- c. **Governance Process:** hubungan dengan pemangku kepentingan serta perumus kebijakan dan pengambil Keputusan terkait.
- d. **Governance Outcome:** berupa strategi dan penerapan atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

- a. **Governance Commitment:** which is adopted and is an elaboration of the Company's vision and mission in the form of, among others, corporate guidelines and other GCG-related internal policies.
- b. **Governance Structure:** the main corporate organ, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as other supporting organs, namely committees and work units under the Board of Directors and Board of Commissioners. In line with the Articles of Association and relevant laws and regulations, each organ has a key role in implementing GCG and carrying out respective functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.
- c. **Governance Process:** relationships with stakeholders as well as policy makers and related decision makers.
- d. **Governance Outcome:** the strategy and application of corporate governance principles.

Governance Commitment

Visi, Misi, Pedoman Perseroan, Kebijakan Internal GCG
Vision, Mission, Corporate Guidelines, GCG Internal Policies

Governance Structure



Governance Process

Hubungan dengan pemangku kepentingan, perumus kebijakan dan pengambil Keputusan terkait.
Relationships with stakeholders, policy makers and related decision makers.

Governance Outcome

Strategi dan penerapan prinsip-prinsip GCG
Strategy and GCG principles application



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ of the Company endowed with authorities beyond those delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association of the Company. The GMS serves as a forum for shareholders to exercise their rights to voice opinions and obtain information pertaining to the Company, provided that such matters are pertinent to the meeting's agenda, do not contradict the Company's interests, and comply with the regulations and provisions outlined in the Articles of Association and laws and regulations.

The GMS consists of an Annual GMS, which is conducted annually, and an Extraordinary GMS, which may be convened whenever necessary.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka Panjang. Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's long-term business interests must direct the decisions made during the GMS. The Company's GMS may generally be convened with an attendance of shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. All GMS decisions are sought to be taken based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decision is taken based on the affirmative vote of more than 50% of all shares with voting rights present at the GMS.

Different and higher quorum and GMS voting requirements apply in the event that the GMS takes a decision to approve certain matters, such as merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters related to the GMS are regulated in the Company's Articles of Association.

LEGAL REFERENCES

The legal basis for the implementation of the Company's GMS refers to several regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Articles of Association of the Company.

RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS IN GMS

Shareholders are legitimate owners of shares of the Company, which may be individuals or legal entities. The Board of Directors may be requested to call and convene an Extraordinary GMS by shareholders individually or collectively representing a minimum of 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners, in line with the regulations set forth by the Financial Services Authority (OJK). The request must be submitted in writing to the Company's Board of Directors, stating the matters to be discussed along with the reasons and fulfilling other provisions as required in the Company's Articles of Association.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Wewenang yang dimiliki pemegang saham melalui RUPS diantaranya meliputi:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris;
3. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
4. Hal-hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Hak pemegang saham dalam RUPS antara lain:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS serta hak untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia pada situs web perusahaan;
2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi terkait mata acara rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Hak untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
5. Menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.
6. Pemegang Saham juga memiliki hak lainnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba perusahaan, termasuk pembagian dividen.

The shareholders are entitled to hold the following authority through the GMS:

1. Approve the changes to the Company's Articles of Association;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners;
3. Approval of the Annual Report and Financial Statements;
4. Other matters in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Shareholders Rights in the GMS

The rights of shareholders in the GMS include:

1. The right to attend and vote at the GMS and the right to authorize other parties if shareholders are unable to attend the GMS. The proxy form is available on the Company's website;
2. The right to propose the agenda of the GMS and candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by 1 (one) or more shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares with voting rights;
3. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information related to the agenda of the meeting in accordance with prevailing laws and regulations;
4. The right to ask questions in every discussion of the agenda and every decision on the GMS agenda;
5. Receive part of the Company's profits intended for shareholders in the form of dividends and other profit distribution in accordance with prevailing laws and regulations.
6. Shareholders also have other rights, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, among others (i) appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, (ii) evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, (iii) suspend members of the Board of Directors, (iv) approve amendments to the Articles of Association, (v) approve the annual report, (vi) approve the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, and (vii) approve the proposed allocation of the use of company profits, including dividend distribution.

Hak Pemegang Saham Independen

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal Perseroan melakukan transaksi afiliasi yang (i) mengandung benturan kepentingan, (ii) nilainya memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan RUPS; (iii) dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan dan/atau (iv) berdasarkan pertimbangan Otoritas Jasa Keuangan memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan (yang dapat diakses pada situs web Perseroan), secara rinci diatur mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab Pemegang Saham. Berdasarkan susunan permodalan Perseroan, Perseroan hanya memiliki 1 kelas saham, dimana masing-masing pemegang saham memiliki hak dan kewenangan yang sama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hak-hak Pemegang Saham sesuai kriteria ACGS

Dalam rangka meningkatkan assessment ACGS secara signifikan, Perseroan menjabarkan hak pemegang saham sesuai kriteria ACGS, sebagai berikut:

- Perseroan membayar dividen (interim dan final/ tahunan) secara adil dan tepat waktu. Artinya, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) diumumkan untuk dividen interim dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final.
- Dalam hal merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan hak pemegang saham, Direksi/Komisaris Perseroan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi.
- Perseroan mengungkapkan praktiknya untuk mendorong pemegang saham untuk terlibat dengan Perseroan di luar RUPS.
- Perseroan memberikan perlakuan yang sama untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham.

Rights of Independent Shareholders

In compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company is required to obtain the approval of Independent Shareholders in the General Meeting of Shareholders in the event the Company undertakes affiliate transactions that (i) involve a conflict of interest, (ii) the value of which meets the threshold for material transaction values that require GMS' approval; (iii) may disrupt the Company's business continuity and/or (iv) based on the Financial Services Authority's consideration requires the approval of Independent Shareholders.

In the Company's Articles of Association (which can be accessed on the Company's website), details are set forth regarding the rights, authorities, and responsibilities of Shareholders. Based on the composition of the Company's capital, the Company only has 1 class of shares, where each shareholder has the same rights and authorities in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Shareholder Rights in accordance with ACGS criteria

In order to significantly improve the ACGS assessment, the Company describes the rights of shareholders in accordance with ACGS criteria, as follows:

- The Company pays dividends (interim and final/annual) fairly and on time. That is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after (i) it is declared for the interim dividend and (ii) approved by the shareholders at the general meeting for the final dividend.
- In the event of a merger, acquisition and/or takeover that requires shareholder rights, the Company's Board of Directors/Commissioners appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price.
- The Company disclosed its practice to encourage shareholders to engage with the Company outside of the GMS.
- The Company provides equal treatment for share buybacks to all shareholders.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham mereka sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip-prinsip GCG.
- Perseroan mengungkapkan struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk mendapatkan tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas.
- Perseroan memberlakukan larangan *insider trading* sebagai bentuk perlakuan yang adil terhadap pemegang saham.
- Perseroan melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan penyalahgunaan.
- Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham untuk berpartisipasi dalam amandemen konstitusi perusahaan, otorisasi saham tambahan, pengalihan semua atau secara substansial semua set, yang pada dasarnya menghasilkan penjualan perusahaan, dan definisi saham biasa merupakan satu suara untuk satu saham.
- Perseroan memiliki kebijakan dan/atau peraturan yang melarang direktur/komisaris dan karyawan untuk mendapatkan keuntungan dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia untuk pasar.
- Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan direksi/komisaris untuk mengungkapkan kepentingannya dalam transaksi dan benturan kepentingan lainnya.
- Perseroan memberikan rincian kehadiran masing-masing direktur/komisaris dalam seluruh rapat direksi/komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun berjalan.
- Shareholders, including institutional shareholders, are permitted to consult each other on issues concerning the fundamental rights of their shareholders as defined in the GCG Principles.
- The Company discloses capital structures and arrangements that allow certain shareholders to gain a degree of control disproportionate to equity ownership.
- The Company imposed a ban on insider trading as a form of fair treatment for shareholders.
- The Company protects minority shareholders from abuse.
- The Company entitles shareholders to participate in amendments to the corporate constitution, authorization of additional shares, transfer of all or substantially all sets, which essentially results in the sale of the company, and the definition of common stock constitutes one vote for one share.
- The Company has policies and/or regulations that prohibit directors/commissioners and employees from benefiting from knowledge that is generally not available to the market.
- The Company has a policy that requires directors/commissioners to disclose their interests in transactions and other conflicts of interest.
- The Company provides details of the presence of each director/commissioner in all meetings of the board of directors/commissioners held throughout the year.

PENGUNGKAPAN PRAKTIK UNTUK MENDORONG KETERLIBATAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS

Mengungkapkan praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS adalah aspek penting untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan membangun kepercayaan dengan investor. Praktik-praktik ini bertujuan untuk mendorong dialog yang transparan, inklusif, dan berkelanjutan antara Perseroan dan pemegang saham, memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi yang baik dan terlibat aktif dalam

DISCLOSURE OF PRACTICES TO ENCOURAGE SHAREHOLDER ENGAGEMENT BEYOND GENERAL MEETINGS

Disclosing practices to encourage shareholder engagement beyond general meetings is a vital aspect of enhancing corporate governance and building trust with investors. These practices aim to foster a transparent, inclusive, and continuous dialogue between the Company and its shareholders, ensuring that the latter are well-informed and actively involved in the Company's affairs beyond the formalities of AGMS or EGMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Perseroan di luar formalitas RUPST atau RUPSLB. Berikut adalah beberapa strategi dan praktik yang diadopsi Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut:

1. **Update dan Komunikasi Rutin**
 - Buletin Investor: Buletin reguler untuk memberikan informasi ter-update kepada pemegang saham mengenai kinerja perusahaan, keputusan strategis, dan peristiwa penting terbaru.
 - Situs Web Hubungan Investor (IR): Bagian di situs web perusahaan yang didedikasikan untuk hubungan investor untuk memberikan beragam informasi, termasuk siaran pers, laporan keuangan, presentasi investor, dan kalender acara.
2. **Pelaporan yang Transparan**
Lebih dari persyaratan pelaporan minimum untuk memberikan penjelasan rinci tentang strategi, risiko, dan peluang perusahaan, yang meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan, pengungkapan terperinci tentang dampak sosial dan lingkungan, dan pernyataan berwawasan ke depan.
3. **Penggunaan Teknologi**
Memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi kehadiran virtual di rapat, pemungutan suara *real-time*, dan partisipasi dalam diskusi. Hal ini telah membantu meningkatkan tingkat partisipasi, terutama di kalangan investor internasional atau nasional yang mungkin tidak dapat hadir secara langsung.
4. **Komunikasi antar Pemegang Saham**
Perseroan tidak mengatur mengenai adanya pembatasan bagi pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi satu dengan lainnya.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Protelindo mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melalui resolusi yang beredar sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024.

Here are several strategies and practices that the Company adopts to achieve this goal:

1. **Regular Updates and Communications**
 - Investor Newsletters: Regular newsletters to provide shareholders with updates on company performance, strategic decisions, and upcoming events.
 - Dedicated Investor Relations (IR) Website Section: A section on the company's website dedicated to investor relations to provide various of information, including press releases, financial reports, investor presentations, and a calendar of events.
2. **Transparent Reporting**
Going beyond the minimum reporting requirements to provide detailed explanations of the Company's strategies, risks, and opportunities. This includes annual reports, financial statements, sustainability reports, detailed disclosures on social and environmental impact, and forward-looking statements.
3. **Use of Technology**
Leveraging technology to facilitate virtual attendance at meetings, real-time voting, and participation in discussions. This can help to increase participation rates, especially among international or retail investors who might not be able to attend in person.
4. **Communication Among Shareholders**
The Company does not regulate any restrictions for shareholders to communicate or consult with one another.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2024

In 2024, Protelindo conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) through a circular resolution in lieu of Annual General Meeting of Shareholders, on 25 June 2024.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024

Protelindo terus memantau tindak lanjut dan status realisasi dari seluruh keputusan RUPS Tahun 2024, baik itu RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa secara berkelanjutan dan dilaporkan secara periodik kepada Pemegang Saham. Berikut penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun 2024:

MATA ACARA PERTAMA	FIRST AGENDA
<p>Mata Acara</p> <p>Perseroan bermaksud untuk meminta dan mendapatkan persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan tahunan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Neraca dan Laporan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berikut pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan lainnya yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquitt et decharge);</p>	<p>Agenda</p> <p>The Company intends to seek and obtain approval and ratification of (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including the Company's yearly activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023, and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including of the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, along with the granting of full release and discharge of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31 December 2023 (acquitt et de charge);</p>
<p>Keputusan</p> <p>Persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan tindakan lainnya yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquitt et decharge);</p>	<p>Resolutions</p> <p>Approval and ratification of (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including the Company's yearly activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023, and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including of the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, along with the granting of full release and discharge of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31 December 2023 (acquitt et de charge);</p>
<p>Realization</p> <p>Telah terealisasikan</p>	<p>Realization</p> <p>Has been realized.</p>

GMS RESOLUTIONS IN 2024

Protelindo continues to monitor the follow-up and realization status of all resolutions of the 2024 GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, on an ongoing basis and reported periodically to the Shareholders. The following is an explanation of each agenda of the 2024 AGMS:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA KEDUA	SECOND AGENDA
<p>Mata Acara</p> <p>Sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memperoleh laba bersih kurang lebih sebesar Rp3.324.877.000.000. Perseroan bermaksud untuk meminta dan mendapatkan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;</p>	<p>Agenda</p> <p>As stated in the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2023, the Company has derived net profit approximately in the amount of IDR3,324,877,000,000. The Company intends to seek and obtain approval of the appropriation of the Company's profits for the financial year ended December 31, 2023;</p>
<p>Keputusan</p> <p>Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2023 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurang lebih sebesar Rp1.219.155.060.252,78 dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham. Sedangkan, sesuai dengan Keputusan Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 5 Desember 2023, Perseroan telah membagikan dividen tunai interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para Pemegang Saham kurang lebih sebesar Rp312.794.249.600. Dengan demikian, sisa dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kurang lebih sebesar, akan dibagikan kepada para Pemegang Saham, dengan perincian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> SMN akan menerima dividen tunai sebesar Rp906.360.810.380; dan FAS akan menerima dividen tunai sebesar Rp272,82. Sejumlah Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) akan disisihkan sebagai dana cadangan dan sisa laba Perseroan akan dialokasikan sebagai laba ditahan; dan Sisa dari laba bersih akan dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. 	<p>Resolutions</p> <p>Approval on the appropriation of the Company's profits for the financial year 2023 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approximately in the amount of IDR1,219,155,060,252.78 from the Company's net profit of the financial year ended 31 December 2023 will be distributed as cash dividends to the Shareholders. Whereas, in accordance with the Resolutions in Lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated 5 December 2023, the Company has distributed interim cash dividend of the financial year ended 31 December 2023 to the Shareholders approximately in the amount of IDR312,794,249,600. As such, the remaining amount of the cash dividend for the financial year ended 31 December 2023 is approximately in the amount of, will be distributed to the Shareholders, with the following details: <ol style="list-style-type: none"> SMN will receive cash dividend in the amount of IDR906,360,810,380; and FAS will receive cash dividend in the amount of IDR272.82. An amount of IDR100,000,000 (one hundred million Rupiah) will be appropriated as reserve funds, with the remaining Company profits being allocated as retained earnings; and The remainder of the net income will be recorded as retained earnings, which will be used to increase working capital of the Company
<p>Realization</p> <p>Telah terealisasikan</p>	<p>Realization</p> <p>Has been realized.</p>
MATA ACARA KETIGA	THIRD AGENDA
<p>Mata Acara</p> <p>Perseroan bermaksud untuk meminta dan memperoleh persetujuan untuk menetapkan remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta remunerasi atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dan tantiem bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023;</p>	<p>Agenda</p> <p>The Company intends to seek and obtain an approval to determine the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024 and tantieme for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023;</p>
<p>Keputusan</p> <p>Persetujuan pemberian wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan memperhatikan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.</p>	<p>Resolutions</p> <p>Approval on the granting of authority to the controlling shareholder of the Company, namely PT Sapta Adhikari Investama to determine salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024 (two thousand and twenty four) and tantieme for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2023 (two thousand and twenty three), by taking into account the proposals from the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee of the Company.</p>
<p>Realization</p> <p>Telah terealisasikan</p>	<p>Realization</p> <p>Has been realized.</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA KEEMPAT	FOURTH AGENDA
Mata Acara	Agenda
Perseroan bermaksud untuk meminta dan mendapatkan persetujuan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;	The Company intends to seek and obtain approval to appoint Registered Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024;
Keputusan	Resolutions
<p>a. Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Widya Arijanti dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau menunjuk Akuntan Publik lain dari Kantor Akuntan Publik yang sama, apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berhalangan untuk sementara waktu untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;</p> <p>b. Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>(i) menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan;</p> <p>(ii) menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya), dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, dalam hal (i) penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak dapat diselesaikan; atau (ii) Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:</p> <p>a) memiliki reputasi internasional;</p> <p>b) terdaftar di OJK; dan,</p> <p>c) syarat dan ketentuan lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan saran dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.</p>	<p>a. Approval on the appointment of Widya Arijanti and Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), each registered with Financial Services Authority ("OJK") as Public Accountant and Public Accounting Firm, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2024, or to appoint other Public Accountant within the same Public Accounting Firm, in the event of the said Public Accountant and/or Public Accounting firm is permanently unable to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2024;</p> <p>b. Approval on the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to:</p> <p>(i) determine honorarium and other terms in connection with the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in number 1 above, taking into account the recommendation from the Audit Committee of the Company;</p> <p>(ii) appoint replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm (including determine honorarium and other terms), taking into account input and recommendation from the Audit Committee of the Company, in the event that: (i) the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in number 1 are unable to carry out or complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, with the following criteria and limitations:</p> <p>a) obtain an international reputation;</p> <p>b) registered on the OJK; and,</p> <p>c) other terms and conditions that are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, by taking into account suggestion and consideration from the Audit Committee of the Company.</p>
Realization Telah terealisasi	Realization Has been realized.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA KELIMA	FIFTH AGENDA
Mata Acara	Agenda
Perseroan bermaksud untuk meminta dan mendapatkan persetujuan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal efektifnya Keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029; dan	The Company intends to seek and obtain an approval for appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a 5 (five) year term as of the effective date of this Resolution until the closing of the Company's annual general meeting of shareholders in year 2029; and
Keputusan	Resolutions
Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal efektifnya Keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2029, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah tanggal efektifnya Keputusan ini adalah sebagai berikut:	Approval on the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a 5-year term commencing from the effective date of this Resolution until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in year 2029, and therefore, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company following the effective date of this Resolutions shall be as follows:
<p>Direksi Direktur Utama: Ferdinandus Aming Santoso Wakil Direktur Utama: Stephen Duffus Weiss Direktur: Eko Santoso Hadiprodjo Direktur: Indra Gunawan Direktur: Anita Anwar Direktur: Juliwati Gunawan Halim</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama: Ario Wibisono Komisaris: Kenny Harjo Komisaris Independen: John Aristianto Prasetyo Komisaris Independen: Kusmayanto Kadiman</p>	<p>Board of Directors President Director: Ferdinandus Aming Santoso Vice President Director: Stephen Duffus Weiss Director: Eko Santoso Hadiprodjo Director: Indra Gunawan Director: Anita Anwar Director: Juliwati Gunawan Halim</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner: Ario Wibisono Commissioner: Kenny Harjo Independent Commissioner: John Aristianto Prasetyo Independent Commissioner: Kusmayanto Kadiman</p>
Realization Telah terealisasi	Realization Has been realized.
MATA ACARA KEENAM	SIXTH AGENDA
Mata Acara	Agenda
Perseroan bermaksud untuk meminta dan memperoleh pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembayaran dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	The Company intends to seek and obtain a grant of powers and authority to the Board of Directors to pay interim dividend for the financial year ended 31 December 2024.
Keputusan	Resolutions
<p>a. Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan (dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Dewan Komisaris), sepanjang keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan ketentuan bahwa pembagian dividen interim tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 72 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada penentuan bentuk, jumlah dan cara pembayaran dividen interim tersebut; dan</p> <p>b. Pemberian kuasa dan wewenang sebagaimana dimaksud dalam butir 6(a) di atas berlaku terhitung sejak tanggal keputusan ini dikeluarkan.</p>	<p>a. Approval on the granting of power and full authority to the Company's Board of Directors (subject to the approval from the Board of Commissioners), to the extent that the Company's financial condition allows, and subject to the prevailing laws and regulations, to determine and distribute the interim dividend for the financial year ended December 31, 2024, provided that, such interim dividend distribution shall be made in accordance with Article 72 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, including but not limited to determine the form, amount and payment method of such interim dividend; and</p> <p>b. Granting of power and authority as mentioned in point 6(a) above is valid commencing from the date of this Resolutions.</p>
Realization Telah terealisasi	Realization Has been realized.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Protelindo mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui resolusi yang beredar sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2023

In 2023, Protelindo conducted the Annual General Meeting of Shareholders through a circular resolution in lieu of Annual General Meeting of Shareholders, on May 5, 2023.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

Protelindo terus memantau tindak lanjut dan status realisasi dari seluruh keputusan RUPS Tahun 2023, baik itu RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa secara berkelanjutan dan dilaporkan secara periodik kepada Pemegang Saham. Berikut penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun 2023:

GMS RESOLUTIONS IN 2023

Protelindo continues to monitor the follow-up and realization status of all resolutions of the 2023 GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, on an ongoing basis and reported periodically to the Shareholders. The following is an explanation of each agenda of the 2023 AGM:

MATA ACARA PERTAMA	FIRST AGENDA
Mata Acara	Agenda
<ol style="list-style-type: none"> Memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2022, yang antara lain, memuat: (1) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2022, rincian yang ditetapkan dalam butir (ii) di bawah; (2) laporan tentang urusan dan manajemen Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2022; (3) laporan tentang fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021; dan (4) hasil yang telah dicapai selama tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2022; Memperoleh pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2022 dan Laporan Konsolidasi Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun keuangan sebagaimana dimaksud, sebagaimana diaudit oleh akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja; dan Memperoleh pelepasan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari semua kewajiban yang timbul dari hal-hal yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2022 dan dimuat dalam Laporan Keuangan yang mengacu pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. 	<ol style="list-style-type: none"> Seek and obtain an approval from the Shareholders of the Annual Report of the Company for the year 2022, which among others, contains: (1) the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022, details of which are set out in item (ii) below; (2) a report on the affairs and management of the Company for the financial year ended December 31, 2022; (3) the supervisory duty report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2022, and (4) the results that have been achieved during the financial year ended December 31, 2022; Seek and obtain ratification for the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2022 and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as of December 31, 2022, as contained in the Consolidated Financial Statements for the financial year of December 31, 2022, as audited by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja; Seek and obtain a full release and discharge (acquit et de charge) of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all liabilities arising from the matters that were reported in the 2022 Annual Report and were contained in the Financial Statements referring to the year ended December 31, 2022.
Keputusan	Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> Memutuskan, untuk menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2022, yang, antara lain, memuat: (1) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2022, sebagaimana diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja; (2) laporan tentang urusan dan manajemen Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2022; (3) laporan tentang fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2022; dan (4) hasil yang telah dicapai selama tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2022, dan sehubungan dengan itu, untuk meratifikasi semua hal yang terkandung dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2020, termasuk laporan tentang fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2022; 	<ol style="list-style-type: none"> Resolved, to approve the Company's Annual Report for the year 2022 which among others, contains: (1) the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022, as audited by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja; (2) a report on the affairs and management of the Company for the financial year ended December 31, 2022; (3) the supervisory duty report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2022, and (4) the results that have been achieved during the financial year ended December 31, 2022, and in connection therewith, to ratify all matters contained in the Company's Annual Report for the year 2020, including the report on the supervisory function of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2022;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Memutuskan, untuk mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2022 dan Laporan Konsolidasi Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun keuangan sebagaimana dimaksud, yang diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja; dan Memutuskan, untuk memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya dari setiap dan semua tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk semua tindakan manajemen urusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk semua Tindakan pengawasan atas urusan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2022. | <ol style="list-style-type: none"> Resolved, to ratify the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2022 and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as of December 31, 2022, as contained in the Consolidated Financial Statements for the financial year of December 31, 2022, as audited by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja; and Resolved, to grant full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended December 31, 2022. |
|---|--|

Realization
Telah terealisasikan

Realization
Has been realized.

MATA ACARA KEDUA	SECOND AGENDA
Mata Acara	Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Seek and obtain an approval of the plan to use the net income of the Company for the financial year ended on December 31, 2022.
Keputusan	Resolutions
<p>Memutuskan, bahwa laba bersih Perseroan untuk tahun 2022, yang berjumlah sekitar Rp3.529.958.000.000, akan disesuaikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejumlah Rp1.234.185.142.247,20 akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada Pemegang Saham; Bahwa sesuai dengan Keputusan Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 6 Desember 2022, Perseroan telah membagikan dividen tunai interim kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2022 sebesar Rp321.793.638.897. Dengan demikian, sisa dividen tunai sebesar Rp912.391.503.350,20 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan disesuaikan dengan Pemegang Saham, dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> SMN akan menerima dividen tunai sebesar Rp912.391.503.075,60; dan FAS akan menerima dividen tunai sebesar Rp274,60; Sejumlah Rp100.000.000,- akan digunakan sebagai dana cadangan, dengan sisa laba Perusahaan dialokasikan sebagai laba ditahan; 	<p>Resolved, that the Company's net profits for 2022, which amounted to around Rp3,529,958,000,000, will be appropriated as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> An amount of Rp1,234,185,142,247.20 will be distributed as cash dividends for the financial year ended December 31, 2022 to the Shareholders; Whereas, in accordance with the Resolutions in Lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated 6 December 2022, the Company has distributed interim cash dividends to the Shareholders for the financial year 2022 in the amount of Rp321,793,638,897. Whereas, as such, the remaining amount of the cash dividends Rp912,391,503,350.20 for the financial year ended December 31, 2022 will be appropriated to the Shareholders, with the following details: <ul style="list-style-type: none"> SMN will receive cash dividends in the amount of Rp912,391,503,075.60; and FAS will receive cash dividends in the amount of Rp274.60; An amount of Rp100,000,000 will be appropriated as reserve funds, with the remaining Company profits being allocated as retained earnings;
Realisasi	Realization
<p>Telah terealisasikan.</p> <p>Perseroan telah membagikan sisa dividen tunai tahun 2022, yang berjumlah sebesar sekitar Rp1,234 triliun.</p> <p>Pembagian sisa dividen tunai tahun 2022 kepada pemegang saham telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 5 Mei 2023.</p>	<p>Has been realized.</p> <p>The Company has distributed the remaining amount of cash dividend for the year ended 2022, which in total in the amount of IDR1.234 trillion.</p> <p>The remaining amount of cash dividend for the year ended 2022 was distributed by the Company to the shareholders on May 5, 2023.</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA KETIGA	THIRD AGENDA
<p>Mata Acara</p> <p>Memperoleh persetujuan atas pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap pembukuan Perseroan untuk periode berakhir 31 Desember 2023, serta untuk melakukan <i>limited assurance</i> lainnya, <i>agreed upon procedures</i> dan/atau dokumen-dokumen finansial lainnya yang harus di reviu atau disetujui oleh akuntan yang ditunjuk dan atas pemberian kuasa kepada Direksi untuk menentukan remunerasi Akuntan Publik Independen serta persyaratan lain atas penunjukannya.</p> <p>Keputusan</p> <p>Memutuskan, memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta melakukan penjaminan terbatas lainnya, menyepakati tata cara dan/atau dokumen keuangan lainnya yang perlu diperiksa atau ditandatangani oleh akuntan yang ditunjuk, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Realisasi</p> <p>Telah terealisasi. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 September 2023, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>Agenda</p> <p>Seek and obtain an approval for the granting of power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the books of the Company for the financial year ended on December 31, 2023 as well as to perform other limited assurance, agreed upon procedures and/or other financial documents required to be reviewed or signed off by the appointed accountants and granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other requirements of its appointment.</p> <p>Resolutions</p> <p>Resolved, to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm and Public accountant that will audit the books of the Company for the financial year ended on December 31, 2022 as well as to perform other limited assurance, agreed upon procedures and/or other financial documents required to be reviewed or signed off by the appointed accountants, and granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other requirements of its appointment.</p> <p>Realization</p> <p>Has been realized. Based on Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated September 10, 2023, the Company has appointed the Public Accountant Firm, Purwanto, Sungkoro & Surja to audit the books and records of the Company for the financial year ended December 31, 2023.</p>
MATA ACARA KEEMPAT	FOURTH AGENDA
<p>Mata Acara</p> <p>Memperoleh persetujuan dan pengesahan atas jumlah remunerasi dan honorarium yang telah diberikan kepada masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022 sampai dengan tanggal Resolusi ini.</p> <p>Keputusan</p> <p>Memutuskan, untuk menyetujui dan mengesahkan jumlah remunerasi dan tunjangan anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 sampai dengan tanggal Resolusi ini.</p> <p>Realisasi</p> <p>Telah terealisasi.</p>	<p>Agenda</p> <p>Seek and obtain an approval and ratification on the amount of remuneration and honorarium that has been given to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for year 2022 until the date of these Resolutions.</p> <p>Resolutions</p> <p>Resolved, to approve and ratify the amount of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for year 2022 until the date of these Resolutions.</p> <p>Realization</p> <p>Has been realized.</p>

MATA ACARA KELIMA	FIFTH AGENDA
<p>Mata Acara</p> <p>Memperoleh persetujuan atas remunerasi dan tunjangan untuk anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.</p> <p>Keputusan</p> <p>Memutuskan, mendelegasikan wewenang penetapan remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dan tantieme bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022, kepada PT Sapta Adhikari Investama, sebagai pemegang saham pengendali PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN"), dimana SMN adalah pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.</p> <p>Sehubungan dengan Keputusan yang diambil dalam Ketentuan Penggunaan ini, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk memberikan usulan dan/atau masukan kepada SAI, secara langsung.</p> <p>Realisasi</p> <p>Telah terealisasi.</p> <p>Jumlah remunerasi dan tunjangan anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 sampai dengan tanggal Resolusi telah disetujui dan disahkan. Perseroan melalui pengendalinya, yaitu PT Sapta Adhikari Investama telah menetapkan remunerasi dan tunjangan untuk anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022. Adapun penetapan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.</p>	<p>Agenda</p> <p>Seek and obtain an approval on the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023 and tantieme for members of the Board of Directors and Board of Commissioner for the financial year of 2022.</p> <p>Resolutions</p> <p>Resolved, to delegate the authority to determine the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023 and tantieme for members of the Board of Directors and Board of Commissioner for the financial year of 2022, to PT Sapta Adhikari Investama, being the controlling shareholders of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN"), which SMN is the majority and the controlling shareholder of the Company.</p> <p>In connection with the Resolution as resolved herein, to authorize the Board of Commissioners and Company's Remuneration and Nomination Committee to provide proposal and/or inputs to SAI, directly.</p> <p>Realization</p> <p>Has been realized. The amount of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for year 2022 has been approved and ratified. The Company, through its controller, PT Sapta Adhikari Investama has determined the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023 and tantieme for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2022. Whereas such determination was based on recommendation from the Company's Board of Commissioners, which recommendation was also made in consideration with recommendation from the Remuneration and Nomination Committee of the Company.</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA KEENAM	SIXTH AGENDA
<p>Mata Acara</p> <p>Memperoleh persetujuan untuk pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membayar dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.</p> <p>Keputusan</p> <p>Menyetujui, untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris), sepanjang kondisi keuangan Perseroan memungkinkan dan mengacu ke peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menentukan dan membayar dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan ketentuan bahwa, memastikan kepatuhan terhadap Pasal 72 dari Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, jika dividen interim akan dibagikan atau dibayarkan, maka pembagiannya atau pembayarannya harus dilakukan kepada pemegang saham sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022, termasuk untuk menentukan bentuk, jumlah dan cara pembayaran atas dividen interim tersebut.</p> <p>Realisasi</p> <p>Telah terealisasikan.</p> <p>Pada tanggal 5 Desember 2023, Perseroan melakukan pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku berjalan 2022. Pembagian dividen interim ini dilakukan sesuai dengan Pasal 72 ayat (1) dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebagaimana diatur dalam Pasal 18 anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen interim dilaksanakan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing pada tanggal 5 Desember 2023.</p> <p>Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan serta, dengan mempertimbangkan antara lain kondisi keuangan dan rencana bisnis ke depan Perseroan, jumlah dividen interim yang dibagikan kepada pemegang saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp312.794.249.600 (tiga ratus dua belas miliar tujuh ratus Sembilan puluh empat juta dua ratus empat puluh Sembilan ribu enam ratus Rupiah).</p>	<p>Agenda</p> <p>Seek and obtain an approval for the granting of power and authority to the Board of Directors to pay interim dividends for the financial year ended December 31, 2023.</p> <p>Resolutions</p> <p>Resolved, to grant power and authority to the Company's Board of Directors (subject to the approval of the Board of Commissioners), to the extent the financial condition of the Company allows and subject to the prevailing laws and regulations, to determine and pay the interim dividends for the financial year ended 31 December 2023, provided that, to ensure compliance with Article 72 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, if the interim dividends are to be distributed, then the distribution must be made to the shareholders before the conduct of the 2024 Annual GMS, including to determine the form, amount and method of payment of such interim dividends.</p> <p>Realization</p> <p>Has been realized.</p> <p>On December 5, 2023, the Company distributed an interim dividend to its Shareholders for the financial year 2022. The interim dividend distribution is conducted with regards to Article 72 paragraph (1) and (4) of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Companies and Article 18 of the Company's articles of association. Interim dividend distribution is conducted based on the resolutions of the Board of Directors following the approval from the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders dated December 5, 2023.</p> <p>Based on the calculation that has been carried out and, by taking into account, among others, the financial conditions and future business plan of the Company, the interim dividend that will be distributed will be in the full amount of IDR312,794,249,600 (three hundred and twelve billion seven hundred ninety four million two hundred forty nine thousand six hundred Rupiah).</p>



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengawasan umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian arahan ini mencakup berbagai aspek pengelolaan Perseroan, termasuk penerapan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is a corporate element responsible for general and/or specific oversight in line with the Company's Articles of Association, as well as providing strategic guidance to the Board of Directors. This oversight and guidance encompass various aspects of the Company's management, including the implementation of GCG principles.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL REFERENCES

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Articles of Association of the Company.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota yang meliputi satu Komisaris Utama, dua Komisaris dan satu Komisaris Independen, sehingga telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai ketentuan tersebut, dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE AND COMPOSITION

The structure and composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 4 (four) members including one President Commissioner, two Commissioners and one Independent Commissioner, hence the Company has complied with POJK No. 33/POJK.04/2014 pertaining to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies and Issuers. In line with the stipulations, the Board of Commissioners shall consist of a minimum of 30% Independent Commissioners.

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024, RUPST menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris. Berikut susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024:

Pertaining to the resolution of the AGMS held on June 25, 2024, the AGMS approved the changes to the composition of the Board of Commissioners. The structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Ario Wibisono	Komisaris Utama President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2011 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: 2011 Last Appointment: AGMS Juni 25, 2024	2024 - 2029
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS May 2021 Last Appointment: AGMS Juni 25, 2024	2024 - 2029
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2019 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: 2019 Last Appointment: AGMS Juni 25, 2024	2024 - 2029
John Aristianto Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS Juni 25, 2024	2024 - 2029

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di perusahaan/lembaga/ organisasi lain sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab 3 (tiga) mengenai profil masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Untuk rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan tunduk kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dituangkan lebih lanjut dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

Members of the Board of Commissioners whose term of office has expired, may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITIONS

Information regarding the concurrent positions of members of the Board of Commissioners in other companies/ institutions/organizations throughout 2024 is presented in chapter 3 (three) on the profile of each member of the Board of Commissioners.

For the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners, the Company adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is further detailed in the Company's Board of Commissioners Charter. As such, the Board of Commissioners can only hold concurrent positions as:

- a. a member of the Board of Directors in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies; and

- b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, tidak ada Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat lebih dari 5 jabatan, baik sebagai Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris di perusahaan terbuka lainnya.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/2014, pengangkatan Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. perTanggung Jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung Jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.

- b. a member of the Board of Commissioners in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.

As of the date of this annual report, no member of the Company's Board of Commissioners holds more than 5 positions, whether as a Member of the Board of Directors or a Member of the Board of Commissioners in other public companies.

BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT CRITERIA

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
 - d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
 - i. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
 - ii. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
 - iii. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Jika diperlukan, Perseroan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Dewan Komisaris.

PROSEDUR NOMINASI DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan dan/atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan. Jika diperlukan, Perseroan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Dewan Komisaris.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memeriksa usulan kandidat sesuai dengan kriteria pengangkatan Dewan Komisaris yang telah disebutkan di atas. Setelah pemeriksaan selesai, usulan kandidat anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria, akan diusulkan dalam untuk disetujui dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Protelindo telah memiliki Piagam/Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board*

- has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
- has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

If necessary, the Company may use the services of an independent third party to engage in the process of selecting candidate members of the Board of Commissioners.

NOMINATION AND APPOINTMENT PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company and/or one (1) shareholder or more representing at least 1/20 (one twentieth) of the total number of shares with voting rights, may submit proposals for Board of Commissioners member candidates to the Company's Nomination and Remuneration Committee through the Corporate Secretary. If necessary, the Company may render the services of an independent third party to be involved in the selection process of Board of Commissioners member candidates.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will review the candidate proposals in line with the appointment criteria of the Board of Commissioners mentioned above. After the review is completed, proposals for Board of Commissioners member candidates who meet the criteria will be proposed for approval and appointment at the Company's General Meeting of Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Protelindo's Board of Commissioners already has a Board Manual which is a reference in carrying out its

Manual) yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk mengawasi jalannya Perseroan. Piagam/Pedoman Kerja Dewan Komisaris Protelindo ditandatangani pada tanggal 31 Agustus 2015 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2024.

Secara berkala, Piagam Dewan Komisaris dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut:

- Pendahuluan
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-Nilai Pribadi
- Waktu Kerja
- Rapat
- Pelaporan dan Tanggung Jawab
- Larangan
- Board Manual* telah diunggah di situs web Perseroan.

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur juga bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari setiap benturan kepentingan yang nyata atau yang diketahui dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perseroan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangnya dilaporkan kepada RUPS. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite dalam supervisinya, bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dengan tugas dan wewenang yang berlaku untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

duties, responsibilities and authorities to supervise the Company's management. Protelindo Board of Commissioners' Charter was signed on August 31, 2015 and are remained valid until the end of the reporting year as of December 31, 2024.

Periodically, the Board of Commissioners Charter is evaluated and updated in accordance with the regulations and provisions applicable in Indonesia. This Charter is binding for each member of the Board of Commissioners enabling the Board of Commissioners to carry out their supervisory functions efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably.

The Board of Commissioners' Charter regulates the following:

- Introduction
- Duties and Authorities
- Personal Values
- Working Time
- Meeting
- Reporting and Responsibility
- Prohibitions
- The Board Manual have been uploaded to the Company's website.

The Board of Commissioners Charter also stipulates that all members of the Board of Commissioners must avoid any actual or known conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has the duty to overseeing and providing advice to the Board of Directors in its company management, and reporting their duties, responsibilities, and authorities to the GMS. Assisted by committees in their supervision, the Board of Commissioners acts and is collectively responsible, with the necessary duties and authorities to perform their responsibilities. The Board of Commissioners' scope of work is based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, which include:



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, perTanggung Jawaban, serta kewajaran.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, antara lain meliputi:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengendalian internal Perseroan, kepatuhan hukum, dan benturan kepentingan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Meninjau dan membimbing strategi perusahaan, rencana aksi utama, anggaran tahunan dan rencana bisnis; menetapkan tujuan kinerja; memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan; dan mengawasi belanja modal besar, akuisisi dan divestasi.
- Mengkaji dan menilai kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

Board of Commissioners Duties

- Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
- Provide approval for the Company's annual work plan no later than before the start of the upcoming financial year.
- Perform duties specifically assigned to the Board in accordance with the Articles of Association, applicable regulations and/or based on the decisions of the General Meeting of Shareholders.
- Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders.
- Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, responsibility, accountability, and fairness.
- Ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all elements or levels of the organization, including:
 - a. Implementation of duties and responsibilities of the Board Commissioners and Board of Directors;
 - b. Implementation of duties of committees and units under the Board of Commissioners, including the Company's internal control functions, legal compliance, and conflicts of interest.

Responsibilities of the Board of Commissioners

- Review and guide corporate strategy, key action plans, annual budgets and business plans; setting performance goals; monitor the implementation and performance of the Company; and oversee major capital expenditures, acquisitions and divestments.
- Review and assess risk management policies and procedures.

- Memantau efektivitas praktik tata kelola perusahaan dan melakukan perubahan sesuai kebutuhan.
- Memilih, mengawasi dan memantau kinerja eksekutif kunci, dan, bila perlu, mengganti mereka dan mengawasi perencanaan suksesi.
- Menyelaraskan remunerasi eksekutif dan dewan utama dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham.
- Memastikan proses nominasi dan pemilihan dewan yang formal dan transparan.
- Memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota dewan dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset perusahaan dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi.
- Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan untuk pengungkapan, termasuk audit independen, dan bahwa sistem kontrol yang tepat tersedia, sesuai dengan hukum dan standar yang relevan.
- Mengawasi proses pengungkapan dan komunikasi.
- Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan untuk pengungkapan, termasuk audit eksternal independen, dan bahwa sistem kontrol yang tepat tersedia, sesuai dengan hukum dan standar yang relevan.
- Melakukan tinjauan tahunan untuk memastikan bahwa modal dan struktur Perusahaan sesuai dengan tujuan strategisnya serta selaras dengan tingkat toleransi risiko yang ditetapkan.
- Atas rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris meninjau dan memastikan setiap transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi batasan nilai tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan dengan prinsip arm's length, seperti halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Monitor the effectiveness of corporate governance practices and make changes as needed.
- Select, supervise and monitor the performance of key executives, and, when necessary, replace them and oversee succession planning.
- Align the remuneration of key executives and boards with the long-term interests of the Company and shareholders.
- Ensure a formal and transparent nomination and board election process.
- Monitor and manage potential conflicts of interest of management, board members and shareholders, including misuse of company assets and abuse in related-party transactions.
- Ensure the integrity of the Company's accounting and reporting systems for disclosure, including independent audits, and that appropriate control systems are in place, in accordance with relevant laws and standards.
- Oversee the disclosure and communication process.
- Ensure the integrity of the Company's accounting and reporting systems for disclosure, including independent external audits, and that appropriate control systems are in place, in accordance with relevant laws and standards.
- Reviews on an annual basis that the Company's capital and structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite.
- Based on the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews and ensures that each transaction with related parties that meets a certain value threshold, in line with prevailing laws and regulations, is carried out under fair terms and conditions and based on the arm's length principle, similar to transactions conducted with other third parties.

To support the effective performance of such duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish as well as determine the composition of an audit committee as stipulated under applicable laws and regulations as well as the applicable regulations in the field of Capital Market, as well as obliged to evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year of the Company.

In connection with the duties of the Board of Commissioners as mentioned above, the Board of Commissioners shall oblige to:



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan melaporkan kegiatan pengawasan tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan rencana strategis Perseroan.
- Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
- Keep track of the progress of the Company's activities, and in the event the Company exhibits apparent signs of decline, immediately report to the General Meeting of Shareholders with proposals for remedial actions to be taken;
- Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other issues considered important for the management of the Company;
- Perform other supervisory duties determined by the General Meeting of Shareholders; and
- Provide responses to the Board of Directors' periodic reports and at any time necessary regarding the Company's development and strategic plan..

PEMBAGIAN TUGAS DAN PENDELEGASIAN
WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, termasuk mengusulkan agenda rapat.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

Beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai ketua dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, sesuai dengan kompetensi dan bidangnya masing-masing dengan rincian sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES AND DELEGATIONS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners regulates the division of work among members, however, the focus of the supervisory area of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committee of the Board of Commissioners according to their competence and experience.

The President Commissioner has duties and responsibilities, including the following:

1. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Provide proposals to hold meetings of the Board of Commissioners, including proposing meeting agendas.
3. Make invitations and chair the Board of Commissioners meetings.
4. Submit a supervisory report to obtain approval from the AGMS for the implementation of duties and supervision of the Board of Commissioners.

Several members of the Board of Commissioners concurrently serve as chairmen of committees under the Board of Commissioners, in accordance with their respective competencies and fields with the following details:

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee
Ario Wibisono	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	-
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Chairman
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan
Komisaris Independen

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen selaras dengan yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONERS

An independent commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Company. to qualify as an independent commissioner, a person must satisfy the following criteria, as outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the issuer or public company:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

Statement of Independence of Members of the
Independent Board of Commissioners

The statement of independence of each Independent Commissioner is in line with that outlined in the provisions of Article 25 paragraph (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Pemenuhan Aspek Independensi Fulfillment of Independence Aspects	
	Kusmayanto Kadiman	John Aristianto Prasetio
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Does not have financial relationships, management relationships, share ownership relationships, family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	✓	✓

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tata tertib Rapat Dewan Komisaris telah diatur sebagai berikut:

Frekuensi Rapat:

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pemberitahuan Rapat:

Pemberitahuan rapat disampaikan melalui surat elektronik terdaftar atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris. Pemberitahuan harus diberikan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat, tidak termasuk tanggal pemberitahuan dan tanggal pelaksanaan rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meetings are stipulated as follows:

Meeting Frequency:

Meetings of the Board of Commissioners are conducted at least once every 2 (two) months, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Meeting Notification:

Notices for the meetings are sent via registered electronic mail or delivered directly to each member of the Board of Commissioners. Notifications must be issued at least 7 (seven) days prior to the meeting, excluding the notification and meeting dates.

Kehadiran Rapat:

Rapat dapat dihadiri secara fisik maupun virtual. Kehadiran virtual difasilitasi melalui telekonferensi, konferensi video, atau platform media elektronik lainnya. Jika seorang anggota tidak dapat hadir, anggota tersebut dapat menunjuk anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai perwakilan dengan memberikan kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Persyaratan Kuorum:

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, rapat dinyatakan sah dan berwenang untuk membuat keputusan yang mengikat jika lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah total anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Proses Pengambilan Keputusan:

Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diutamakan diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Jadwal Rapat Tahun 2024:

Jadwal rapat Dewan Komisaris tahun 2024 telah direncanakan sebelumnya dan dimasukkan ke dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, bahan mata acara Rapat Dewan Komisaris disampaikan bersama dengan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris sekurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.

Selama tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris.

Meeting Attendance:

Meetings can be attended either physically or virtually. Virtual attendance is facilitated through teleconference, video conference, or other electronic media platforms. If a member is unable to attend, they may appoint another member of the Board of Commissioners as their proxy for the meeting.

Quorum Requirements:

According to the Board of Commissioners' Charter, a meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than 2/3 (two-thirds) of the total members of the Board of Commissioners are present or legally represented.

Decision-Making Process:

Decisions in the Board of Commissioners meetings shall be prioritized to be made through deliberation to achieve consensus. If consensus cannot be reached, decisions are determined by voting, requiring more than 2/3 (two-thirds) of the total valid votes cast in the meeting.

Meeting Schedule for 2024:

The schedule for the 2024 Board of Commissioners meetings has been planned in advance and incorporated into the 2023 Board of Commissioners work program.

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the agenda of the Board of Commissioners Meeting are provided with the invitation to the Board of Commissioners Meeting at least 7 (seven) days prior to the Meeting.

During 2024, meetings of the Board of Commissioners have been held 10 (ten) times attended by members of the Board of Commissioners.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) of Attendance
Ario Wibisono	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
22 Januari 2024 January 22, 2024	Pembahasan dan persetujuan atas Kinerja dan Pencapaian Perusahaan Tahun Buku 2023 Discussion and approval on the Company's Performance and Achievements for Fiscal Year 2023
8 Februari 2024 February 8, 2024	Pembahasan dan persetujuan rencana Akuisisi Perusahaan Terbuka dan Penawaran Tender Wajib Discussion and approval on the Proposed Acquisition of Public Company and Mandatory Tender Offer
26 Februari 2024 February 26, 2024	Pembahasan Anggaran dan Rencana Kerja Perusahaan Tahun Buku 2024 Discussion on the Company's Budget and Work Plan for Fiscal Year 2024
27 Maret 2024 March 27, 2024	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Fiscal Year 2023
30 April 2024 April 30, 2024	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku Kuartal I 2024 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Q1 Fiscal Year 2024
27 Mei 2024 May 27, 2024	Rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dan Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2023 Plan to execute the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Distribution of Final Dividend for Fiscal Year 2023
31 Juli 2024 July 31, 2024	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku Kuartal II 2024 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Q2 Fiscal Year 2024
23 September 2024 September 23, 2024	Pembahasan dan persetujuan Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Discussion and approval on the Company's proposed Rights Issue Plan
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku Kuartal III 2023 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Q3 Fiscal Year 2023
16 Desember 2024 December 16, 2024	Rencana Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2023 Plan to execute the Distribution of Interim Dividend for Fiscal Year 2023

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris melaksanakan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya:

- Persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
- Penelaahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan.
- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan pelaksanaan kepatuhan (*compliance*).
- Rencana transaksi dan strategi perusahaan terkait lainnya, termasuk rencana pembiayaan dan transaksi yang dilakukan perusahaan lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

Selama tahun 2024, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Joint Meeting of Board of Commissioner and Board of Director

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) of Attendance
Ario Wibisono	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris BOC Average Attendance				100%

Board of Commissioners Joint Meetings with Directors

Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held periodically in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners holds meetings with the Board of Directors at least once in 4 (four) months, with the discussion agenda, among others:

- Approval of the Company's annual work plan.
- Review of the annual report and financial statements.
- Implementation of Good Corporate Governance including the conduct of the General Meeting of Shareholders and compliance execution.
- Plans for transactions and other related company strategies, including financing plans and transactions conducted by other companies.

The 2024 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled prior to the current year as outlined in the 2023 work program of the Board of Commissioners.

During 2024, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors has been held 10 (ten) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) of Attendance
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	10	10	100%
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	10	10	100%
Indra Gunawan	Direktur Director	10	10	100%
Anita Anwar	Direktur Director	10	10	100%
Rata-rata Kehadiran Direksi BOD Average Attendance				100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD Average Attendance				100%

*Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated June 26, 2024.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN
UNTUK DEWAN KOMISARIS

Protelindo melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Perusahaan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Pada tahun 2024, program pengenalan perusahaan telah dilaksanakan bagi anggota Dewan Komisaris baru, John Aristianto Prasetyo sebagai Komisaris Independen pada tanggal 26 Juni 2024.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Protelindo harus senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perseroan. Pengembangan kompetensi ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, konferensi, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta study banding.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR THE
BOARD OF COMMISSIONERS

Protelindo conducts an induction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. To improve the understanding of the Board of Commissioners, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2024, the induction program on the company was conducted to new members of the Board of Commissioners, John Aristianto Prasetyo as Independent Commissioner on June 26, 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY
DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Board of Commissioners of Protelindo shall constantly improve and update their competencies in line with the development of the Company's needs. This competency development is carried out through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and comparative studies.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi berikut:

In 2024, the Company's Board of Commissioners have participated in the following competency development programs:

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Smart Talk "Shifting Currents"	24 Januari 2024 January 24, 2024	DBS
Market Outlook 2024	31 Januari 2024 January 31, 2024	BNI Sekuritas
The Sucor Stage: Market Outlook 2024	7 Februari 2024 February 7, 2024	Sucor Sekuritas
Expert Series with Robert O. Blake Jr., former United State Ambassador to Indonesia: "The latest developments in the US and his perspective on how the recent election could impact Indonesia"	27 Februari 2024 February 27, 2024	Verdhana Sekuritas
Mandiri Investment Forum 2024: Thriving Through Transition	5 Maret 2024 March 5, 2024	Bank Mandiri
Webinar OJK Institute: Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	14 Maret 2024 March 14, 2024	Otoritas Jasa Keuangan
79th Semi Annual Forecast "Waiting for October: Transition of Turbulence"	26 Maret 2024 March 26, 2024	Castle Asia
Investor Network Summit - Maintaining Growth: Indonesia's Economic Outlook Amidst Challenging Global Environment	3 Juli 2024 July 3, 2024	Mirae Asset Sekuritas
Colinfest Asia 2024: Navigating Indonesia Web3 Landscape	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	Colinfest
Diskusi dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi Bapak Azwar Anas "The Role of the Digital Ecosystem as a Catalyst for the Indonesian Economy: Are we there yet?" Discussion with the Minister of State Apparatus Empowerment & Bureaucratic Reform Mr. Azwar Anas "The Role of the Digital Ecosystem as a Catalyst for the Indonesian Economy: Are we there yet?"	9 Oktober 2024 October 9, 2024	GoTo
Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia Menjelang Pemerintahan Baru Global Economic Development and Indonesia Ahead of the New Government	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Indonesian Economic Forum
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko jenjang 6 Risk Management Alignment Seminar Level 6	16 - 18 Oktober 2024 October 16-18, 2024	Bankers Association for Risk Management (BARa)



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGUNG JAWAB
DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan dan melaporkan tugas dan tanggung jawab pengawasan sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain melakukan penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta tugas komite-komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengendalian internal Perusahaan, kepatuhan hukum, dan benturan kepentingan.
- Memberikan masukan atas rencana transaksi dan strategi perusahaan terkait lainnya, termasuk rencana pembiayaan dan transaksi yang dilakukan perusahaan lainnya.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA
DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016. Kebijakan Penilaian

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND
RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS IN 2024

In 2024, the Board of Commissioners has carried out and reported its supervisory duties and responsibilities as stated in the Board of Commissioners Charter, as follows:

- Supervised and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
- Provided approval for the Company's annual work plan.
- Researched and review the annual report and financial statements prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Ensured the implementation of Good Corporate Governance, among others, assessing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the duties of committees and units under the Board of Commissioners, including the Company's internal control functions, legal compliance, and conflicts of interest.
- Provided input on transaction plans and other related company strategies, including financing plans and transactions carried out by other companies.

BOARD OF COMMISSIONERS'
PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY

In implementing good corporate governance as required by the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies ("POJK No. 21"), which is further regulated in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") on Guidelines for Corporate Governance for Public Companies, the Company has formulated a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Commissioners ("Assessment Policy"). The Assessment Policy has been reviewed and approved by the Company's

ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Berdasarkan Kebijakan Penilaian, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan pada setiap tahun buku oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan metode *self-assessment* atas kinerja individual dan kolegal Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek atau kriteria penilaian, antara lain sebagai berikut:

- Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup hal-hal, antara lain sebagai berikut:
 - Pelaksanaan fungsi pengawasan atas kegiatan pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
 - Pelaksanaan fungsi pemberian persetujuan dan masukan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan
 - Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Pelaksanaan pengawasan atas penerapan kepatuhan (*compliance*) dan tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- Tingkat kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama dengan Direksi
- Pelaksanaan fungsi pengawasan atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja melalui proses *self-assessment* untuk selanjutnya akan menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk memberikan masukan dalam penentuan

Board of Commissioners on December 1, 2016. This Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Commissioners.

According to the Assessment Policy, the performance of the Board of Commissioners is assessed annually by each member of the Board of Commissioners using a self-assessment method on their individual and collegial performance. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to continuously improving the performance of the Board of Commissioners.

The implementation of performance assessment by each member of the Company's Board of Commissioners is carried out with reference to aspects or assessment criteria, including the following:

- Implementation of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, which include, among others:
 - Execution of supervisory functions over the management activities of the Company carried out by the Board of Directors;
 - Execution of functions for giving approvals and input on the Company's annual work plans and budgets; and
 - Execution of functions, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.
- Oversight of the implementation of compliance and good corporate governance.
- Attendance level of Commissioners in the Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.
- Oversight of the performance of committees under the Board of Commissioners.

The performance assessment results through the self-assessment process will subsequently serve as a basis for the Company's Nomination and Remuneration Committee to provide input in



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan penunjukan atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan

Seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris akan disampaikan melalui Laporan Dewan Komisaris (sebagai bagian dari Laporan Tahunan) yang kemudian akan menjadi salah satu mata acara/agenda yang dibahas dan disetujui dalam RUPST Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja Komite penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun melalui *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh 3 (tiga) Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem *Whistle Blower*.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, termasuk terkait rekomendasi pengangkatan, pergantian dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi

determining compensation/incentive schemes for the Board of Commissioners and as a fundamental consideration for the Company's Shareholders to determine the appointment or nomination of the respective Board of Commissioners members.

The entire execution of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners will be conveyed through the Board of Commissioners Report (as part of the Annual Report) which will then become one of the agenda items discussed and approved in the Company's AGMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Commissioners' supporting Committee is conducted individually and collectively once a year by self-assessment utilising the evaluation technique stipulated by the Board of Commissioners' Decree. The results of the performance assessment of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee serve as an assessment material for the extension of the service period of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee for the following year. Attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, integrity, the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plan, as well as the quality of suggestions/recommendations given regarding the work program of each Supporting Committee of the Board of Commissioners, are all factors considered.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by three (3) Committees, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Whistle Blower System Committee.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in order to support the effectiveness of the implementation of duties and supervisory functions on matters related to financial statements, including recommendations for appointment, replacement and implementation

audit internal dan eksternal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan.

Komite Sistem Whistle Blower memiliki peran penting dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menyampaikan pelaporan rahasia mengenai pelanggaran oleh pihak internal perusahaan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2024 telah mencakup evaluasi terhadap masing-masing komite, dengan hasil yang menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas setiap komite telah berjalan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS, para pemegang saham telah memberikan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

of duties and responsibilities of internal and external audit functions, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

The Remuneration and Nomination Committee has an important role in evaluating remuneration policies and assessing the overall performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Whistle Blower System Committee has an important role in implementing the principles of good corporate governance and submitting confidential reports regarding violations by internal company parties.

The performance assessment of the Board of Commissioners in 2024 included an evaluation of each committee, concluding that the execution of their respective duties has been carried out effectively in accordance with the criteria set by the Board of Commissioners.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration Determination Procedure for the Board of Commissioners

Based on the resolution of the GMS, the shareholders have authorized the controlling shareholder of the Company to determine the amount of salary or honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners ("Remuneration") by considering the proposal from the Board of Commissioners of the Company based on recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

Several factors to consider in determining Remuneration are as follows:

1. Reports from independent manpower consultants;
2. Other companies that have the same or similar business as the Company;
3. Classification and portion of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

4. The current cost of living in Jakarta is based on, but not limited to, the national inflation rate.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024 adalah sebesar Rp16 Miliar.

Board of Commissioners Remuneration Structure

The total remuneration for all members of the Board of Commissioners for the financial year of 2024 is sebesar Rp16 Billion.

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024, adalah sebagai berikut:

The remuneration structure that indicates the Remuneration component for each Board of Commissioners during 2024 is as follows:

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan* Allowance*			Jumlah Remunerasi/Tahun (Gross)* Total Remuneration/Year (Gross)*			
		Transportasi Transportation	Kepemilikan Kendaraan Car Ownership Program	Pajak Tax	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan lain Other Allowances	Di bawah 1 miliar Rupiah Under 1 billion Rupiah	Di atas 1 miliar Rupiah < 2 miliar Rupiah Above 1 billion Rupiah < 2 billion Rupiah
Ario Wibisono	✓			✓	✓	✓		✓
Kenny Harjo	✓			✓	✓	✓		✓
Kusmayanto Kadiman	✓			✓	✓	✓		✓
John Aristianto Prasetio	✓			✓	✓	✓		✓

*) Tunjangan dan Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris, termasuk untuk jabatan yang bersangkutan pada entitas lain di seluruh Grup Perseroan (sepanjang relevan) | Allowance and Remuneration received by the Members of the Board of Commissioners, including their other positions in the other entities within the Company Group (as relevant).

***) Tunjangan lain yang diterima oleh Komisaris Independen Perseroan, tidak termasuk opsi saham dan saham kinerja (performance shares) | Other allowances received by the Company's Independent Commissioner do not include stock options, performance shares.

**KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN
KOMISARIS**

Sebagai wujud penerapan GCG, Protelindo memiliki kebijakan pelaporan kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk apabila ada perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Pelaporan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris ini wajib diberitahukan kepada Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham perseroan.

**BOARD OF COMMISSIONERS SHARE
OWNERSHIP POLICY**

As a form of GCG implementation, Protelindo has a policy of reporting the Company's share ownership by the Board of Commissioners, where the Board of Commissioners is required to report its share ownership and/or family, either directly or indirectly, including if there is a change in ownership of the Company's shares. The reporting of share ownership by the Board of Commissioners must be notified to the Company no later than 3 (three) working days after the change in the company's share ownership.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelaporan terkait dengan kepemilikan saham ataupun perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung.

In 2024, there were no reporting related to share ownership or changes in share ownership by members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly.

**TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN
KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN
KEUANGAN**

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33") mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

**RESIGNATION PROCEDURE FOR THE
BOARD OF COMMISSIONERS INVOLVED IN
FINANCIAL CRIME**

Law No. 40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (the "Company Law") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company ("POJK No. 33") stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provides recommendation to the public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 1 Desember 2016.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners on December 1, 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.

1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan perTanggung Jawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
- Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.
- The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving his resignation letter; The members of the Board of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS.
- The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Informasi mengenai keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil masing-masing Dewan Komisaris pada halaman 60–64 Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memastikan apabila terdapat pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pemberian pinjaman tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan terkait dengan transaksi afiliasi, benturan kepentingan dan transaksi material, guna memastikan transaksi dilakukan secara arm's length seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga lainnya.

Untuk memastikan penerapan prinsip *arm's length*, pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris juga wajib melibatkan analisa dan persetujuan Komite Audit Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The composition of the Company's current Board of Commissioners has a diversity of expertise, background, knowledge, and industry experience which are important factors to ensure the effectiveness of the implementation of the supervisory function of the Company's management carried out by the Board of Commissioners.

Information on the diversity of the Board of Commissioners is presented on the Profile of each Board of Commissioners, page 60–64 of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures that any loan granted to members of the Company's Board of Commissioners will be carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to affiliated transactions, conflict of interest, and material transactions, to ensure that such transactions are conducted on an arm's length basis, similar to transactions with other third parties.

To ensure the application of the arm's length principle, the provision of loans to members of the Board of Commissioners also must involve analysis and approval by the Company's Audit Committee.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sebagai organ eksekutif Perseroan, Direksi secara kolektif memegang tanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas demi kepentingan Perseroan untuk mencapai visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Setiap anggota Direksi wajib bertindak dengan itikad baik, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi memastikan bahwa Protelindo menjalankan tanggung jawab sosial serta mengakomodasi kepentingan para pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi yang berlaku.

As the Company's executive body, the Board of Directors collectively holds full responsibility for carrying out its duties in the best interest of the Company to achieve its vision and objectives. Each member of the Board of Directors is required to act in good faith, with professionalism and accountability, while adhering to prevailing laws and regulations. In addition, the Board of Directors ensures that Protelindo fulfills its social responsibilities and considers the interests of various stakeholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

DASAR HUKUM

Ketentuan penunjukan Direksi didasarkan pada ketentuan berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, antara lain harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, dan reputasi dengan memperhatikan visi, misi Perseroan.

Terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2024. RUPS Tahunan 2024 tanggal 25 Juni 2024 mengangkat Juliawati Gunawan Halim sebagai Direktur. Sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

LEGAL REFERENCES

The terms of appointment of the Board of Directors referred to the following provisions:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Articles of Association of the Company.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE AND COMPOSITION

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, among others, must meet the requirements and criteria as stipulated in the relevant laws and regulations, both requirements and criteria in terms of integrity, competence, and reputation by the GMS by taking into account the vision and mission.

The changes of the Board of Directors occurred in 2024. The 2024 Annual GMS on June 25, 2024 has appointed Ms. Juliawati Gunawan Halim as Director. Thereby the structure of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: AGMS June 25, 2024	2024 - 2029
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: AGMS June 25, 2024	2024 - 2029
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: AGMS June 25, 2024	2024 - 2029
Indra Gunawan	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Last Appointment: AGMS June 25, 2024	2024 - 2029
Anita Anwar	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Last Appointment: AGMS June 25, 2024	2024 - 2029
Juliwati Gunawan Halim**	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 25 Juni 2024 First Appointment: AGMS June 25, 2024	2024 - 2029

*Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated June 25, 2024.

**Mulai menjabat efektif sejak RUPST tanggal 25 Juni 2024. | Effective to serve since the AGMS dated June 25, 2024.

MASA JABATAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun namun mereka dapat segera diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi di perusahaan/lembaga/organisasi lain sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bab 3 (tiga) mengenai profil masing-masing anggota Direksi.

BOARD OF DIRECTORS TENURE

Pertaining to the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of 5 (five) years, but they can be reappointed immediately without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time. Members of the Board of Directors whose term has ended may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

Information on the concurrent positions of members of the Board of Directors in other companies/ institutions/ organizations in 2023 is presented in chapter 3 (three) on the profile of each member of the Board of Directors.

Untuk rangkap jabatan Direksi Perseroan, Perseroan tunduk kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dituangkan lebih lanjut dalam Piagam Direksi Perseroan, yaitu Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, tidak ada Anggota Direksi Perseroan yang menjabat lebih dari 2 (dua) jabatan, baik sebagai Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris di perusahaan terbuka lainnya.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Berikut kriteria pengangkatan Direksi berdasarkan POJK No. 33/2014:

- Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - perTanggung Jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak

For the concurrent positions of the Company's Board of Directors, the Company adheres to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is further detailed in the BOD Charter. As such, the Board of Directors can only hold concurrent positions as:

- a member of the Board of Directors in no more than 1 (one) other Issuer or Public Company; and
- a member of the Board of Commissioners in no more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.

As of the date of this annual report, no member of the Company's Board of Directors holds more than 2 (two) positions, whether as a Member of the Board of Directors or a Member of the Board of Commissioners in other public companies.

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT CRITERIA

The following are the Board of Directors appointment criteria based on POJK No. 33/2014:

- have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
- within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - has never been declared bankrupt;
 - has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
 - has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - has never convened an annual GMS;
 - his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

memberikan perTanggung Jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan

iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
5. Jika diperlukan, Perseroan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Direksi.

PROSEDUR NOMINASI DAN PENGANGKATAN DIREKSI

Perseroan dan/atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan. Jika diperlukan, Perseroan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Direksi.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memeriksa usulan kandidat sesuai dengan kriteria pengangkatan Direksi yang telah disebutkan di atas. Setelah pemeriksaan selesai, usulan kandidat anggota Direksi yang memenuhi kriteria, akan diusulkan dalam untuk disetujui dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan

has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and

iii. has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.

3. have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. have knowledge and/or expertise in the field.
5. If necessary, the Company may use the services of an independent third party to engage in the process of selecting candidate members of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS NOMINATION AND APPOINTMENT PROCEDURE

The Company and/or one (1) shareholder or more representing at least 1/20 (one twentieth) of the total number of shares with voting rights, may submit proposals for Board of Directors member candidates to the Company's Nomination and Remuneration Committee through the Corporate Secretary. If necessary, the Company may render the services of an independent third party to be involved in the selection process of Board of Directors member candidates.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will review the candidate proposals in line with the appointment criteria of the Board of Directors stated above. After the review is completed, proposals for Board of Directors member candidates who meet the criteria will be proposed to be approved and appointed at the Company's General Meeting of Shareholders.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently, among

cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi. Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

PIAGAM DIREKSI

Direksi telah memiliki piagam/pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang menjadi acuan dalam melaksanakan tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Piagam Direksi ditetapkan bersamaan dengan Piagam Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi yang ditandatangani pada 31 Agustus 2015 dan masih berlaku hingga saat ini.

Piagam Direksi mengatur hal-hal berikut:

- Pendahuluan
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-Nilai Pribadi
- Waktu Kerja
- Rapat
- Pelaporan dan Tanggung Jawab
- Larangan

Dalam Piagam Direksi diatur juga bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari setiap benturan kepentingan yang nyata atau yang diketahui dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan secara kolegal. Tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan selalu melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

others, in the ways as stated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors has a charter/Board Manual which is a reference in carrying out its responsibilities and authorities to meet the interests of stakeholders. The Board of Directors Charter is established simultaneously with the Board of Commissioners Charter, in accordance with the Board of Directors Decree signed on August 31, 2015 and still valid today.

The Board of Directors Charter governs for the following:

- Introduction
- Duties and Authorities
- Personal Values
- Working Time
- Meeting
- Reporting and Responsibility
- Prohibitions

The Board of Directors Charter also stipulates that all members of the Board of Directors must avoid any actual or known conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors has the collective duty and responsibility in managing the Company. As stated in the Board of Directors Charter, the following are the Board of Directors' duties and responsibilities:

1. Leading, managing, and controlling the Company in conformity with its objectives, while constantly striving to increase its efficiency and effectiveness;
2. Controlling, maintaining and managing the Company's assets; and
3. Preparing an annual work plan containing the Company's annual budget and shall be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the beginning of the next



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

- buku berikutnya.
- Menyusun laporan tahunan untuk disetujui oleh RUPS
 - Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perusahaan.

- fiscal year.
- Prepare an annual report for approval by the GMS.
 - Apply GCG principles in every activity of the Company.

Wewenang Direksi, antara lain mewakili Perseroan di dalam dan di luar Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The authority of the Board of Directors, among others, to represent the Company inside and outside the Company, binds the Company with other parties and carries out all actions both regarding management and ownership with certain limitations as outlined in the Company's Articles of Association.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara rinci telah tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi yang telah diunggah pada situs web Perseroan.

The Board of Directors duties, responsibilities and authorities has been detailed as stated in the Company's Articles of Association and the BOD Charter which have been uploaded on the Company's website.

Tanggung Jawab Individual dan Bersama Direksi

Individual and Joint Responsibility of the Board of Directors

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara individual maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perseroan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

The Board of Directors must carry out its duties in good faith and full of responsibility. Each member of the Board of Directors, either individually or jointly, is responsible for losses of the Company if found guilty of violation or negligence of their work while carrying out their duties and functions in accordance with prevailing laws.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan.

One member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the individual responsible for the implementation and monitoring of the principles of Good Corporate Governance for the Company.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi Protelindo yaitu:

The scope of works and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on the name of the position of each Director as stipulated in the appointment of the Board of Directors by the GMS. Furthermore, the Board of Directors determines the segregation of duties and responsibilities of each Director of Protelindo, as the following details:

Nama & Jabatan Name & Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Ferdinandus Aming Santoso Direktur Utama President Director	Secara bersama-sama dengan Wakil Direktur Utama, bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Jointly with the Vice President Director, responsible for the entire direction of the Company's business development policies and strategies, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plan to increase revenue, profitability, growth, and implementation of good corporate governance.
Stephen Duffus Weiss Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas Bidang Keuangan In charge of Finance
Eko Santoso Hadiprodjo Direktur Director	Bertanggung jawab atas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan <i>Business Support</i> Human Resources, Information Technology and Business Support
Indra Gunawan Direktur Director	Bertanggung jawab atas Bidang Perizinan dan Pengembangan Bisnis (<i>Tower Group Business</i>) Business Permit and Development (Tower Group Business)
Anita Anwar Direktur Director	Bertanggung jawab atas Manajemen Properti Property Management
Juliawati Gunawan Halim Direktur Director	Bertanggung jawab atas Bidang Keuangan In charge of Finance

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Direksi telah diatur dengan tata tertib sebagai berikut:

Based on the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors are stipulated as follows:

Frekuensi Rapat:

Meeting Frequency:

Rapat Direksi harus diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan atau sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selain itu, rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan untuk membahas hal-hal tertentu atau mendesak.

The meetings of the Board of Directors shall be convened at least once a month or 12 (twelve) times a year. Additional meetings may be held as needed to address specific requirements or urgent matters.

Pemberitahuan Rapat:

Meeting Notification:

Pemberitahuan rapat Direksi dikirimkan melalui surat elektronik terdaftar atau disampaikan langsung kepada setiap anggota. Pemberitahuan harus diberikan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal rapat, tidak termasuk tanggal pemberitahuan dan tanggal pelaksanaan rapat.

Notifications for Board of Directors meetings are sent via registered electronic mail or delivered directly to each member. These notifications must be issued at least 7 (seven) days prior to the meeting date, excluding the date of notification and the date of the meeting itself.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Kehadiran Rapat:

Rapat Direksi dapat diadakan secara fisik maupun non-fisik. Kehadiran non-fisik difasilitasi melalui telekonferensi, konferensi video, atau platform komunikasi elektronik lainnya. Jika seorang anggota tidak dapat hadir, anggota tersebut dapat menunjuk anggota Direksi lainnya untuk mewakilinya dengan memberikan kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Persyaratan Kuorum:

Sesuai dengan Piagam Direksi, rapat dinyatakan sah dan berwenang untuk membuat keputusan yang mengikat jika lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari total anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Proses Pengambilan Keputusan:

Keputusan dalam rapat Direksi diutamakan diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara yang membutuhkan lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari total suara sah yang diberikan dalam rapat.

Jadwal Rapat Tahun 2024:

Jadwal rapat Direksi untuk tahun 2024 telah disusun sebelumnya dan dimasukkan ke dalam program kerja Direksi tahun 2023.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, bahan mata acara Rapat Direksi disampaikan bersama dengan pemanggilan Rapat Direksi sekurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.

Selama tahun 2024, Rapat internal Direksi telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh anggota Direksi dengan agenda rapat membahas hal-hal yang memerlukan persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yakni antara lain mengenai rencana kerja Perusahaan, ekspansi bisnis, laporan keuangan Perusahaan, rencana corporate actions, pembagian dividen dan pelaksanaan RUPS Perusahaan.

Meeting Attendance:

Board meetings can be conducted with either physical or non-physical attendance. Non-physical meetings are facilitated through teleconference, video conference, or other electronic communication platforms. If a member is unable to attend, they may appoint another Board member to represent them by granting a specific proxy for this purpose.

Quorum Requirements:

According to the Board of Directors' Charter, a meeting is considered valid and authorized to make binding decisions if more than 2/3 (two-thirds) of the total Board members are present or legally represented during the meeting.

Decision-Making Process:

Decisions in Board of Directors meetings shall be prioritized to be made through deliberation to achieve consensus. If consensus cannot be reached, decisions are determined by a vote, requiring more than 2/3 (two-thirds) of the total valid votes cast during the meeting.

Meeting Schedule for 2024:

The schedule for the 2024 Board of Directors meetings was prepared in advance and incorporated into the 2023 Board of Directors work program.

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the materials for the agenda of the Board of Directors Meeting are provided along with the invitation to the Board of Directors Meeting at least 7 (seven) days prior to the Meeting.

During 2024, internal meetings of the Board of Directors have been held 12 (twelve) times attended by members of the Board of Directors with the agenda of discussing the matters which are required approvals of Board of Directors and/or Board of Commissioners, i.e. business plan of the Company, business expansion, financial statements of the Company, proposed corporate actions, distribution of dividends and GMS of the Company.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	12	12	100%
Indra Gunawan	Direktur Director	12	12	100%
Anita Anwar	Direktur Director	12	12	100%
Juliawati Gunawan Halim**	Direktur Director	6	6	100%

*Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated Juni 25, 2024.

** Mulai menjabat efektif sejak RUPST tanggal 25 Juni 2024. | Effective to serve since the AGMS dated Juni 25, 2024.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN
UNTUK DIREKSI

Protelindo melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi baru untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Selain pemaparan Perseroan, dalam program pengenalan Perseroan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Anggaran Dasar, dan sebagainya.

Pada tahun 2024, program pengenalan perusahaan telah dilaksanakan untuk anggota Direksi baru, Juliawati Gunawan Halim sebagai Direktur pada tanggal 26 Juni 2024.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR
DIRECTORS

Protelindo conducts a Company induction program for new members of the Board of Directors to provide an overview of business activities, future plans of the Company, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors.

Apart from the Company's presentation, the Company's induction program also conveyed other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2024, the company introduction program was conducted for new member of the Board of Directors, Juliawati Gunawan Halim as Director on Juni 26, 2024.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DIREKSI

Direksi mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perseroan. Pengembangan kompetensi ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta *study banding*.

Pada tahun 2024, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY
DEVELOPMENT PROGRAM

The Board of Directors receives continuous training and competency development in order to improve and update its competencies in line with the development of the Company's needs. This competency development is carried out through training activities, workshops, seminars, conferences, or through work visits and comparative studies.

The following are realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Directors in 2024:

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Studi Banding dengan British Telecom United Kingdom, SPL (Stratospheric Platform) untuk Non-Terrestrial Technology, HAPS (High Altitude Platform Station) Comparative Study with British Telecom United Kingdom, SPL (Stratospheric Platform) for Non-Terrestrial Technology, HAPS (High Altitude Platform Station)	2024	British Telecom United Kingdom
Webinar Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era	26 Juni 2024 June 26, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem: Langkah-langkah menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions Webinar Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem: Steps towards Carbon Neutral and Net Zero Emissions	27 Juni 2024 June 27, 2024	Bursa Efek Indonesia
Studi Banding tentang Konsep Smart Campus Office Huawei di Guangdong, China, AI, dan IOT (Internet of Things) implementation	September 2024	Huawei
Comparative Study on Huawei's Smart Campus Office Concept in Guangdong, China, AI, and IOT (Internet of Things) implementation Webinar Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi Webinar Economic Outlook 2025: Strategies for Facing Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation	17 Desember 2024 December 17, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI (TERMASUK
DIREKTUR UTAMA)

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) sebagai bagian dari manajemen kunci (*key management*) yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi (termasuk Direktur Utama), maka persyaratan pencalonan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) yang akan dibahas dan dimintai persetujuan RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini SMN memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang memiliki peran dalam proses sebagaimana tersebut di atas.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGUNG JAWAB
DIREKSI TAHUN 2024

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2024 yang bersifat strategis antara lain:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud tujuan yang ditetapkan oleh anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk kepentingan Perseroan dan selalu melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan.
4. Menyusun laporan tahunan.
5. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perusahaan.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF
DIRECTORS (INCLUDING THE PRESIDENT
DIRECTOR)

To prepare the Company's leaders, especially members of the Board of Directors (including the President Director) as part of key management who are professional, have integrity, dedication, and competence in carrying out the Company's operational activities, the requirements for the nomination of the Board of Directors (including the President Director), the requirements for the nomination of the Board of Directors refer to the Company's Articles of Association, the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners.

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors (including the President Director) to be discussed and asked for GMS approval must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. In this regard, SMN has a Remuneration and Nomination Committee that has a role in the process mentioned.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND
RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF
DIRECTORS IN 2024

The following are strategic implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors during 2024:

1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the objectives set by the articles of association and the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as for the benefit of the Company and strives to make efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
3. Develop an annual work plan containing the Company's annual budget.
4. Develop an annual report.
5. Apply GCG principles in every activity of the Company.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

**PERBUATAN DIREKSI YANG MEMERLUKAN
PERSETUJUAN TERTULIS DARI DEWAN
KOMISARIS**

Selain keputusan-keputusan Direksi yang dapat diambil berdasarkan wewenang Direksi sebagaimana disebutkan di atas, perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris selama tahun 2023, antara lain:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan pada Bank); dan
2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

**KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA
DIREKSI (TERMASUK DIREKTUR UTAMA)**

Dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21 dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan ("**Kebijakan Penilaian**"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi.

Berdasarkan Kebijakan Penilaian, penilai kinerja setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, dilakukan pada setiap tahun buku oleh masing-masing Direksi dengan menggunakan metode *self-assessment* atas kinerja individual dan kolegal Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh masing-masing Direksi Perseroan, termasuk Direktur Utama akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek atau kriteria penilaian, antara lain sebagai berikut:

**BOARD OF DIRECTORS ACTIONS THAT
REQUIRE WRITTEN APPROVAL FROM THE
BOARD OF COMMISSIONERS**

Apart from the decisions of the Board of Directors that can be made based on the authority of the Board of Directors as stated above, actions of the Board of Directors that must obtain written approval from the Board of Commissioners during 2023, include:

1. Borrowing or lending money in the name of the Company (excluding withdrawing Company funds from a bank); and
2. Establishing a new venture or participating in another company, both domestically and internationally.

**PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY OF
THE BOARD OF DIRECTORS (INCLUDING THE
PRESIDENT DIRECTOR)**

In implementing good corporate governance as required by POJK No. 21, which is further detailed in SE No. 32 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, the Company has developed a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Directors ("**Assessment Policy**"). The Assessment Policy was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on December 1, 2016. This Assessment Policy serves as a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors.

According to the Assessment Policy, the performance evaluation of each member of the Board of Directors, including the President Director, is conducted annually by each Director using a self-assessment method on their individual and collegial performance. This self-assessment aims to help each Director contribute continuously towards improving the performance of the Board of Directors.

The implementation of performance assessment by each Director of the Company, including the President Director, will be based on various aspects or evaluation criteria, including the following:

- a. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup hal-hal, antara lain sebagai berikut:
 1. Pelaksanaan fungsi memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 2. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 3. Pengendalian, pemeliharaan dan pengelolaan aset Perseroan;
 4. Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk diajukan kepada Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Pemenuhan dan pencapaian *Company Shared Key Performance Indicators* (KPI) atau target, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi, yang telah disusun dan disepakati sebelumnya.
- c. Penerapan kepatuhan (*compliance*) dan tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- d. Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja melalui proses *self-assessment* untuk selanjutnya akan disampaikan kepada Direktur Utama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penentuan skema kompensasi/insentif bagi Direksi dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan penunjukan atau pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan, dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi akan disampaikan melalui Laporan Direksi (sebagai bagian dari Laporan Tahunan) yang kemudian akan menjadi salah satu mata acara/agenda yang dibahas dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.

- a. Execution of functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors, which includes:
 1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the Company's objectives;
 2. Enhancing the efficiency and effectiveness of the Company;
 3. Control, maintenance, and management of the Company's assets;
 4. Preparation of the Company's annual work plan and budget to be submitted to the Board of Commissioners; and
 5. Fulfillment of functions, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.
- b. Fulfillment and achievement of *Company Shared Key Performance Indicators* (KPIs), or targets, according to the duties and functions of each member of the Board of Directors, which have been previously arranged and agreed upon.
- c. Implementation of compliance and good corporate governance.
- d. Attendance level of the Directors in the Board Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners.

The performance assessment results through the self-assessment process will subsequently be presented to the President Director, who plays an integral part in determining compensation/incentive schemes for the Board of Directors and serves as a fundamental consideration for the Company's Shareholders to decide on the appointment or nomination of the respective Directors, taking into account inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The entire execution of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors will be reported through the Directors' Report (as part of the Annual Report), which will then become one of the agenda items discussed and approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Protelindo tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Division Head/General Manager/Project Manager serta Organ Fungsional lainnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by work units led by Division Head/General Manager/Project Manager and other functional organs.

REMUNERASI BAGI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Protelindo telah memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Remuneration Determination Procedure for Board of Directors

Based on the Annual GMS resolution, Protelindo has given power and authority to the controlling shareholder to determine the amount of salary or honorarium and allowances of the Board of Directors' members ("Remuneration") by considering the proposal from the Board of Commissioners of the Company based on recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

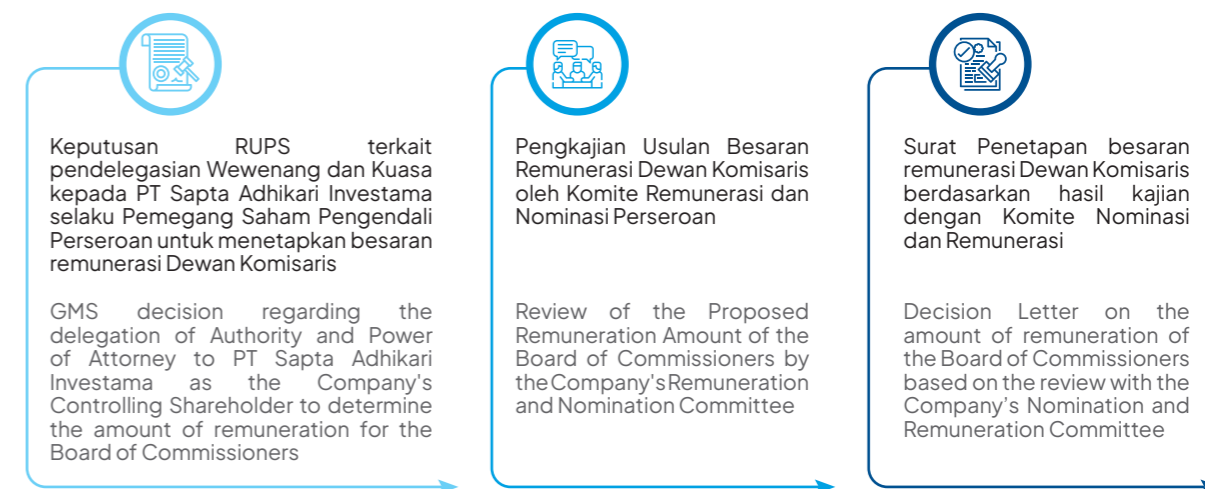
Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

Some of the factors to consider in determining Remuneration are as follows:

1. Reports from independent manpower consultants;
2. Other companies that have the same or similar business as the Company;
3. Classification and portion of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. The current cost of living in Jakarta is based on, but not limited to, the national inflation rate.

Proses Penetapan Remunerasi Direksi
Board of Directors Remuneration Determination Process



Struktur Remunerasi Direksi

Jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi Perseroan tahun buku 2024 adalah sebesar Rp56 Miliar.

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi untuk Direksi selama tahun buku 2024, adalah sebagai berikut:

Board of Directors Remuneration Structure

The total remuneration for all members of the Board of Directors for the financial year of 2024 is Rp56 Billion.

The remuneration structure that indicates the Remuneration component for each Board of Directors during 2024 is as follows:

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan* Allowance*					Jumlah Remunerasi/Tahun (Gross)* Total Remuneration/Year (Gross)*		
		Transportasi Transportation	Kepemilikan Kendaraan Car Ownership Program	Pajak Tax	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan lain Other Allowances	Di bawah 1 miliar Rupiah Under 1 billion Rupiah	Di atas 1 miliar Rupiah < 2 miliar Rupiah Above 1 billion Rupiah < 2 billion Rupiah	Di atas 2 miliar Rupiah Above 2 billion Rupiah
Ferdinandus Aming Santoso	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Adam Gifari**	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Stephen Duffus Weiss	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Eko Santoso Hadiprodjo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Indra Gunawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Anita Anwar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Juliawati Gunawan Halim***	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓

*) Tunjangan dan Remunerasi yang diterima oleh Anggota Direksi, termasuk untuk jabatan yang bersangkutan pada entitas lain di seluruh Grup Perseroan (sepanjang relevan) | Allowance and Remuneration received by the Members of the Board of Directors, including their other position in the other entities within the Company Group (as relevant).

***) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated June 26, 2024.

***) Mulai menjabat efektif sejak RUPST tanggal 25 Juni 2024. | Effective to serve since the AGMS dated June 25, 2024.



KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Direksi untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan wajib untuk diberitahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelaporan terkait dengan kepemilikan saham ataupun perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

UUPT dan POJK No. 33 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada 1 Desember 2016.

BOARD OF DIRECTORS SHAREHOLDING POLICY

The Company has provisions that require all Directors to notify if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company is required to be notified no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares.

In 2024, there were no reporting related to share ownership or changes in shareholding by members of the Board of Directors, either directly or indirectly.

RESIGNATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF DIRECTORS INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

The Company Law and POJK No. 33 stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Directors is having never been convicted for the commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provide recommendation to a public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors on December 1, 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut; Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan perTanggung Jawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS;
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi antara lain ditunjukkan melalui latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman. Keragaman tersebut merupakan hal positif dan sangat diperlukan untuk proses pengambilan keputusan dan efektivitas dalam pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak membedakan gender.

Direksi Protelindo yang ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS memiliki komposisi yang cukup beragam. Tidak hanya dari sisi usia, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan serta keahlian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Informasi mengenai keberagaman Direksi dapat dilihat pada Profil masing-masing Direksi pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter; Members of the Board of Directors who resign still be held liable since the appointment of position until the date of the resignation and approved by the GMS;
4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The educational background, competence, and experience of the Board of Directors, among others, demonstrate its diversity. The diversity is an asset, and it is necessary for the decision-making process and the effectiveness of the Company's management by the Board of Directors, regardless of gender.

Protelindo's Board of Directors appointed based on the GMS Resolution has a fairly diverse composition. Not only in terms of age, work experience, educational background and expertise needed in carrying out their duties and responsibilities.

Information about the diversity of the Board of Directors is presented on the Profile of each Board of Directors of the Company Profile Chapter in this Annual Report.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA
DIREKSI

Perseroan memastikan apabila terdapat pemberian pinjaman kepada anggota Direksi Perseroan, pemberian pinjaman tersebut akan dibuat dalam suatu perjanjian yang memuat syarat dan kondisi yang wajar dan menggunakan prinsip *arm's length* serta memberlakukan suku bunga yang sesuai dengan yang berlaku di pasar pada saat pemberian pinjaman dilakukan.

Untuk memastikan penerapan prinsip *arm's length*, pemberian pinjaman kepada anggota Direksi juga wajib melibatkan analisa dan persetujuan Komite Audit Perseroan.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF
DIRECTORS

The Company ensures that if loans are provided to members of the Company's Board of Directors, such loans will be made under an agreement that includes fair terms and conditions, adheres to the *arm's length* principle, and applies an interest rate in accordance with market rates at the time the loan is made.

To ensure the application of the *arm's length* principle, the provision of loans to members of the Board of Directors also must involve analysis and approval by the Company's Audit Committee.

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mempunyai 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem *Whistle Blower*. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

To support the supervisory function, the Board of Commissioners established 3 (three) Supporting Committees, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Whistle Blower System Committee. Each Supporting Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and the duties and responsibilities of each Committee are stated in each charter. The legal basis for the establishment of supporting organs of the Board of Commissioners refers to:

1. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Company's Articles of Association.



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Komite Audit berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan audit serta memberikan pandangan independen terkait aspek-aspek yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan memastikan bahwa perusahaan dikelola secara prudent dan sesuai dengan praktik manajemen yang sehat. Selain itu, Komite Audit memberikan rekomendasi terkait implementasi pengendalian internal dan audit perusahaan, menyusun laporan tertulis atas setiap tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta menyampaikan laporan kegiatan dan pencapaian kinerja untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

DASAR HUKUM

Susunan Anggota Komite Audit Perseroan terakhir kali disetujui pengangkatannya melalui Surat keputusan Dewan komisaris tanggal 25 Juni 2024 dan telah sesuai dengan:

1. Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A
3. Anggaran Dasar Perseroan

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit Protelindo terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen (Ketua Komite), dan pihak dari luar Perusahaan Publik (anggota) yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Berikut susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

Established and accountable to the Board of Commissioners, the Audit Committee serves a crucial role in ensuring the effectiveness of internal control and audit functions while providing independent insights on matters requiring the Board of Commissioners' attention, in line with GCG principles and applicable regulations.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by ensuring that the company is managed prudently and in accordance with sound management practices. Additionally, the Audit Committee provides recommendations on the implementation of internal control and audit processes, prepares written reports on assignments given by the Board of Commissioners, and submits activity reports along with performance achievements for disclosure in the Company's Annual Report.

LEGAL BASIS

The composition of the Company's Audit Committee members was last approved for appointment through the Decree of the Board of Commissioners dated June 25, 2024 and in reference to:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee Work.
2. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A
3. Company's Articles of Association

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

The composition of Protelindo's Audit Committee consists of 3 (three) members that include Independent Commissioners (Chairman of the Committee), and external parties (members) who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024:



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan Komite Audit Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris 25 Juni 2024 BOC Decree June 25, 2024	2025 - 2029
Restiana le Tjoe Linggadjaya	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 25 Juni 2024 BOC Decree June 25, 2024	2025 - 2029
Friso Palillingan	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 25 Juni 2024 BOC Decree June 25, 2024	2025 - 2029

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILES

John Aristianto Prasetio

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Profil John Aristianto Prasetio sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

John Aristianto Prasetio profile as Chairman of the Audit Committee as well as Independent Commissioner is presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners of the Company Profile Chapter in this Annual Report.



**Restiana le Tjoe
Linggadjaya**

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Umur | Age
58 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris 25 Juni 2024	BOC Decree June 25, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen konsentrasi Keuangan dari Universitas Trisakti pada tahun 1989, gelar Master Manajemen dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 2000, dan Doktor Manajemen, konsentrasi Corporate Finance dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2025.	She obtained a Bachelor's degree in Management with a concentration in Finance from Trisakti University in 1989, a Master's degree in Management from the Asian Institute of Management, Philippines in 2000, and a Doctorate in Management, concentration in Corporate Finance from Pelita Harapan University in 2025.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Sampo Insurance Indonesia (2024-sekarang) Anggota Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance (2022-sekarang) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan (2024-sekarang) Anggota Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Internal Audit (2022-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner PT Sampo Insurance Indonesia (2024 - present) Audit Committee Member of PT Adira Dinamika Multi Finance (2022 - present) Lecturer at Faculty of Economy and Business Universitas Pelita Harapan (2024 - present) Member of the Board of Trustees Yayasan Pendidikan Internal Audit (2022 - present)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Senior Executive Vice President V, Indonesia Eximbank/PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2020) Chief Compliance Risk Audit Officer, PT Smartfren Telecom Tbk (2018 - 2020) Chief Operating Officer, PT Maybank Indonesia Tbk (2017 - 2018) Chief Audit Executive & SEVP, PT Bank CIMB Niaga, Indonesia Tbk (2010 - 2017) Chief Internal Auditor & SEVP, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004 - 2010) Finance & Accounting Director, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002 - 2004) Vice President - Internal Audit, ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (2000 -2002) Vice President - Treasury, Cash Management & Custody, PT ING Barings Indonesia (1996 -1998) Manager, Citibank N.A, Indonesia (1990 - 1996) Finance Supervisor, PT. Cipta Piranti Teknik (Astra Components Group) (1989 - 1990) 	<ul style="list-style-type: none"> Senior Executive Vice President V, Indonesia Eximbank/PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2020) Chief Compliance Risk Audit Officer, PT Smartfren Telecom Tbk (2018 - 2020) Chief Operating Officer, PT Maybank Indonesia Tbk (2017 - 2018) Chief Audit Executive & SEVP, PT Bank CIMB Niaga, Indonesia Tbk (2010 - 2017) Chief Internal Auditor & SEVP, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004 - 2010) Finance & Accounting Director, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002 - 2004) Vice President - Internal Audit, ABN AMRO Bank N.V. Indonesia (2000 -2002) Vice President - Treasury, Cash Management & Custody, PT ING Barings Indonesia (1996 -1998) Manager, Citibank N.A, Indonesia (1990 - 1996) Finance Supervisor, PT. Cipta Piranti Teknik (Astra Components Group) (1989 - 1990)
Sertifikasi Certification	<ul style="list-style-type: none"> Certification in Audit Committee Practices (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia (2024-2027). Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 (2024-2027) Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditors (2006-2025) Certified Risk Management Assurance (CRMA), The Institute of Internal Auditors (2013-2025) Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (2022-2025) Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), The Institute of Internal Auditors (2022-2025) 	<ul style="list-style-type: none"> Certification in Audit Committee Practices (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia (2024-2027). Banking Risk Management Level 7 (2024-2027) Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditors (2006-2025) Certified Risk Management Assurance (CRMA), The Institute of Internal Auditors (2013-2025) Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (2022-2025) Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP), The Institute of Internal Auditors (2022-2025)



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE



Friso Palilingan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Umur | Age
41 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris 25 Juni 2024	BOC Decree June 25, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business (dahulu Institut Bisnis & Informatika Indonesia) pada tahun 2005 dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business (dahulu Institut Bisnis & Informatika Indonesia) pada tahun 2008. Selain itu beliau juga telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business (dahulu Institut Bisnis & Informatika Indonesia) pada tahun 2006.	He obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly known as the Indonesian Institute of Business & Informatics) in 2005 and obtained a Master's degree in Accounting from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly known as the Indonesian Institute of Business & Informatics) in 2008. He has also studied Professional Accounting from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly known as the Indonesian Institute of Business & Informatics) in 2006.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Bersama Untuk Nusantara (2024 - sekarang) Komisaris PT Mitra Ananda Megadistrindo (2023 - sekarang) Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk (2021 - sekarang) Komisaris Independen, PT Intiland Development Tbk (2020 - sekarang) Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage (2020 - sekarang) Komisaris PT Ananda Solusindo (2020 - sekarang) Komisaris PT Manggala Kiat Ananda (2020 - sekarang) Anggota Komite Audit PT Asahimas Flat Glass Tbk (2019 - sekarang) Anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015 - sekarang) Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) (2013 - sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Bersama Untuk Nusantara (2024 - present) Commissioner of PT Mitra Ananda Megadistrindo (2023 - present) Chairman of Audit Committee of PT Intiland Development Tbk (2021 - present) Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk (2020 - present) Commissioner of PT Kiat Ananda Cold Storage (2020 - present) Commissioner of PT Ananda Solusindo (2020 - present) Commissioner of PT Manggala Kiat Ananda (2020 - present) Audit Committee Member of PT Asahimas Flat Glass Tbk (2019 - present) Audit Committee Member of PT BFI Finance Indonesia Tbk (2015 - present) Senior Partner KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) (2013 - present)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit PT BNI Sekuritas (2023 - 2024) Anggota Komite Audit PT Provident Investasi Bersama Tbk (2022 - 2024) Anggota Komite Audit PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (2021 - 2024) Anggota Komite Audit PT Medikaloka Hermina Tbk (2017 - 2020) Anggota Komite Audit PT Duta Intidaya Tbk (2016 - 2020) Partner KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (member of BDO International) (2008 - 2013) 	<ul style="list-style-type: none"> Audit Committee Member of PT BNI Sekuritas (2023 - 2024) Audit Committee Member of PT Provident Investasi Bersama Tbk (2022 - 2024) Audit Committee Member of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (2021 - 2024) Audit Committee Member of PT Medikaloka Hermina Tbk (2017 - 2020) Audit Committee Member of PT Duta Intidaya Tbk (2016 - 2020) Partner KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners (member of BDO International) (2008 - 2013)
Sertifikasi Certification	<ul style="list-style-type: none"> Certified Public Accountant Indonesian Institute of Accountants 2008 Diploma in International Financial Reporting - Iverson School of Business 2011 Chartered Accountant - Indonesian Institute of Accountants 2013 Certified Audit Committee Practitioner - Indonesian Institute of Audit Committee 2016 	<ul style="list-style-type: none"> Certified Public Accountant Indonesian Institute of Accountants 2008 Diploma in International Financial Reporting - Iverson School of Business 2011 Chartered Accountant - Indonesian Institute of Accountants 2013 Certified Audit Committee Practitioner - Indonesian Institute of Audit Committee 2016

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Berdasarkan peraturan terkait implementasi GCG, ketua dan anggota Komite Audit wajib bersifat independen agar dapat memberikan saran dan masukan yang independen kepada Dewan Komisaris. Oleh karena itu, setiap anggota Komite Audit setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Based on regulations related to GCG implementation, the chairman and members of the Audit Committee must be independent in order to provide independent advice and input to the Board of Commissioners. As such, each member of the Audit Committee annually provides a statement of independence.

Pernyataan Independensi Independence Statement	John Aristianto Prasetio	Restiana le Tjoe Linggadjaya	Friso Palilingan
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Protelindo dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to Protelindo within the last 6 (six) months;	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Protelindo dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Protelindo's activities within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners);	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Protelindo; Does not have direct or indirect shares in Protelindo;	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Protelindo; The family has neither direct nor indirect shares in Protelindo;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Protelindo; Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Protelindo;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Protelindo; Does not have a business relationship either directly or indirectly related to Protelindo's business activities;	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serves as the head/deputy head of local government;	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Protelindo. Do not have other positions that can cause conflicts of interest related to positions in Protelindo.	✓	✓	✓

Keterangan | Description:
 ✓ : Ya | Yes
 ✗ : Tidak | No



KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Semua anggota Komite Audit Protelindo telah memenuhi kriteria independensi di atas.

All members of Protelindo's Audit Committee have met the above independence criteria.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit Protelindo mengacu pada Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan berlaku efektif pada tanggal 1 April 2016 serta telah dipublikasikan di situs Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Protelindo's Audit Committee refers to the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners and effective on April 1, 2016 and published on the Company's website.

Pedoman Kerja tersebut mencakup 5 (lima) bagian yang terdiri dari:

The Charter include 5 (five) parts consisting of:

- Bagian I Pendahuluan
- Bagian Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Visi dan Misi, serta Maksud dan Tujuan.
- Bagian II Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit
- Bagian ini memuat Pengertian, Struktur Komite Audit, Keanggotaan, Pembentukan dan Pengangkatan Anggota, Pembentukan Keanggotaan (Persyaratan Independensi dan Persyaratan Kompetensi), dan Masa Tugas Komite Audit.
- Bagian III Fungsi, Tugas, Kewenangan Dan Tanggung Jawab
- Bagian ini berisi tentang Fungsi, Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab.
- Bagian IV Lingkup Pekerjaan
- Bagian V Kode Etik Dan Mekanisme Rapat
- Bagian VI Penutup

- Part I Introduction
- The Introduction section consists of Background, Vision and Mission, and Purposes and Objectives.
- Part II Establishment and Membership of Audit Committee
- This section contains the Definition, Audit Committee Structure, Membership, Formation and Appointment of Members, Membership Formation (Independence Requirements and Competency Requirements), and the Term of Service of the Audit Committee.
- Part III Functions, Duties, Authorities and Responsibilities
- This section contains Functions, Duties, Authorities, and Responsibilities.
- Part IV Scope of Work
- Part V Code of Ethics and Meeting Mechanism
- Part VI Concluding

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan piagam Komite Audit, antara lain:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The following are duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Audit Committee charter:

Tugas

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Duties

1. Review financial information issued by the Company, such as Financial Statements, projections, and other financial information.
2. Review the Company's compliance with Capital Market laws and regulations and other laws related to the Company's business activities.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pergantian akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan public Perseroan.
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
8. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan dalam transaksi dengan pihak berelasi.

3. Provide independent opinion in the event of dissenting opinion between management and accountants for the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or removal of Accountants based on independence, scope, assignment and fees.
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Review the independence and objectivity of the Company's public accountants.
7. Report to the Board of Commissioners in relation to various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
8. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the Company, including but not limited to complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
10. Conduct an examination of allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the results of the Board of Directors meeting resolutions which can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the Company's expense.
11. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company in the related party transaction.

Tanggung Jawab

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada Dewan Komisaris laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan Tahunan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit yang akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
 - b. Laporan Semester pelaksanaan tugas Komite Audit

Responsibilities

1. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee is responsible for submitting to the Board of Commissioners the following reports:
 - a. Annual Report on the implementation of duties and activities of the Audit Committee which will be disclosed in the Annual Report.
 - b. Semester Report on the implementation of the duties of the Audit Committee



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

- c. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Audit
- 3. Komite Audit bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

- c. Report for each implementation of specific duties of the Audit Committee
- 3. The Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Kewenangan

1. Komite Audit memiliki akses yang tidak terbatas atas informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawabnya.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

1. The Audit Committee has unrestricted access to information about the Company's employees, funds, assets, and other resources related to the implementation of its duties.
2. Communicate directly with employees including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding their duties and responsibilities.
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the assistance of experts and/or consultants to assist the Audit Committee.
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pelaksanaan rapat Komite Audit diagendakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Kehadiran dalam rapat komite audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota senior Komite Audit apabila Ketua berhalangan hadir. Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.

Setiap hasil keputusan yang dihasilkan dalam rapat komite audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan risalah rapat tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee meetings are scheduled at least once in 3 (three) months in accordance with the Audit Committee Charter. Attendance at audit committee meetings is at least attended by more than 1/2 (one half) of the total members and led by the Chairman of the Audit Committee or senior members of the Audit Committee if the Chairman is unable to attend. Meetings can be held physically and non-physically through teleconference, video conference or other electronic media facilities. If deemed necessary, the Audit Committee may invite management related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting.

Every decision produced in the audit committee meeting must be stated in the minutes of meeting and signed by all members present and the minutes of the meeting are reported to the Board of Commissioners.

In 2024, the Audit Committee meeting was held 4 (four) times with the following attendance:

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Kusmayanto Kadiman	Ketua Chairman	2	2	100%
Herwan Ng	Anggota Member	2	2	100%
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota Member	2	2	100%

Periode 1 Januari 2024 – 25 Juni 2024 / Period Januari 1, 2024 – June 25, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
John Aristianto Prasetyo	Ketua Chairman	2	2	100%
Restiana le Tjoe Linggadjaya	Anggota Member	2	2	100%
Friso Palilingan	Anggota Member	2	2	100%

Periode 26 Juni 2024 – 31 Desember 2024 / Period June 26, 2024 – December 31, 2024

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pelaksanaan program Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Audit diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi Komite Audit. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audi pada tahun 2024:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The implementation of the Education and Training program for Audit Committee members is held to improve the competence of the Audit Committee. The following are competency development programs attended by committee members in 2024:

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organizationw
John Aristianto Prasetyo	Smart Talk "Shifting Currents"	24 Januari 2024 January 24, 2024	DBS
	Market Outlook 2024	31 Januari 2024 January 31, 2024	BNI Sekuritas
	The Sucor Stage: Market Outlook 2024	7 Februari 2024 February 7, 2024	Sucor Sekuritas
	Expert Series with Robert O. Blake Jr., former United State Ambassador to Indonesia: "The latest developments in the US and his perspective on how the recent election could impact Indonesia"	27 Februari 2024 February 27, 2024	Verdhana Sekuritas
	Mandiri Investment Forum 2024: Thriving Through Transition	5 Maret 2024 March 5, 2024	Bank Mandiri



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
	79th Semi Annual Forecast "Waiting for October: Transition of Turbulence"	26 Maret 2024 March 26, 2024	Castle Asia
	Investor Network Summit - Maintaining Growth: Indonesia's Economic Outlook Amidst Challenging Global Environment	3 Juli 2024 July 3, 2024	Mirae Asset Sekuritas
	Colnfest Asia 2024: Navigating Indonesia Web3 Landscape	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	Colnfest
	Diskusi dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi Bapak Azwar Anas "The Role of the Digital Ecosystem as a Catalyst for the Indonesian Economy: Are we there yet?" Discussion with the Minister of State Apparatus Empowerment & Bureaucratic Reform Mr. Azwar Anas "The Role of the Digital Ecosystem as a Catalyst for the Indonesian Economy: Are we there yet?"	9 Oktober 2024 October 9, 2024	GoTo
	Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia Menjelang Pemerintahan Baru Global Economic Development and Indonesia Ahead of the New Government	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Indonesian Economic Forum
	Indonesia AI Day "Unleashing Indonesia's AI Sovereignty"	14 November 2024 November 14, 2024	GoTo Group & Indosat Ooredoo Hutchison
Restiana le Tjoe Linggadjaya	Decarbonizing Southeast Asia: The Policy-Tech Interplay	4-6 September 2024 September 4-6, 2024	National University of Singapore, Institute for Environment and Sustainability (IES) Lee Kuan Yew School of Public Policy
	ACIIA Regional Conference: Purposeful Impact	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	ASEAN Confederation Institute of Internal Audit
	Seminar Nasional Internal Audit: Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management	4-5 Desember 2024 December 4-5, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation
	Certification in Audit Committee Practices Review Course Batch XLVII	8-10 Oktober 2024 October 8-10, 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Friso Palillingan	PSAK Series - Isu dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PSAK Series - Issues in the Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements	22 Mei 2024 May 27, 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
	Financial Modeling dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan Financial Modeling and Strategic Decision Making in the Financial Sector	27 Juni 2024 June 27, 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
	PPL OJK Sektor Pasar Modal Manajemen Risiko dan Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan di Sektor Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah PPL OJK Capital Market Sector Risk Management and Special Considerations in Auditing Financial Statements in the Capital Market and Sharia Capital Market Sectors	05 Juni 2024 June 5, 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
	Jakarta - PPL Pendamping PPL Wajib PPPK 2024 (Batch 6) Jakarta - PPL Companion PPL Mandatory PPPK 2024 (Batch 6)	31 Juli 2024 July 31, 2024	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) & Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Center for Financial Professional Development (PPPK) & Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2024 - Batch 5 PPL Mandatory Public Accountant PPPK 2024 - Batch 5	1 Agustus 2024 August 1, 2024	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) & Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Center for Financial Professional Development (PPPK) & Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
	KEPAP 2021: Kode Etik 2021. Noclar, Independensi Dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik KEPAP 2021: Code of Ethics 2021. Noclar, Independence in Audit Engagement, and Revision of Code of Ethics Provisions	05 September 2024 September 5, 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
	Mendalami Perubahan Iklim dan Pasar Karbon: Regulasi, Insentif, dan Strategi Pajak Karbon di Indonesia Exploring Climate Change and Carbon Markets: Regulations, Incentives, and Carbon Tax Strategies in Indonesia	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
	PPL OJK IKNB Workshop Implementasi PSAK 117 PPL OJK IKNB Workshop on the Implementation of PSAK 117	15 - 16 Oktober 2024 October 15-16, 2024	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)



KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Komite Audit menyerahkan laporan bulanan, triwulan dan tahunan kepada Komisaris Utama atas kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan usaha. Realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit di tahun 2024, diantaranya:

1. Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2023 dengan eksternal auditor.
2. Pembahasan rencana kerja audit internal untuk tahun 2024.
3. Pembahasan hasil kerja audit internal setiap kuartal.
4. Pembahasan manajemen risiko dengan manajemen dan divisi audit internal.
5. Pembahasan performa dan laporan keuangan setiap kuartal dengan manajemen.
6. Pembahasan perencanaan audit laporan keuangan tahun 2024 dengan auditor eksternal
7. Evaluasi kinerja dan rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
8. Pembahasan strategi grup perusahaan dan pengembangan usaha dengan manajemen.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

In carrying out its duties, the Audit Committee submits monthly, quarterly and annual reports to the President Commissioner for supervisory activities and providing advice on business management. Realization of the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2024 are as follows:

1. Discussion of the results of the 2023 financial report audit with the external auditor.
2. Discussion of the internal audit work plan for 2024.
3. Discussion of internal audit work results every quarter.
4. Discussion of risk management with management and the internal audit division.
5. Discussion of performance and financial reports every quarter with management.
6. Discussion of planning for the 2024 financial report audit with external auditors.
7. Performance assessment and recommendations from Public Accountants and Public Accounting Firms
8. Discussion of company group strategy and business development with management.



KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait kebijakan nominasi serta remunerasi. Komite ini berperan dalam memastikan bahwa proses penunjukan, evaluasi, dan pengembangan sumber daya manusia di tingkat manajemen berjalan secara transparan dan sesuai dengan prinsip GCG.

Bertanggung jawab kepada dan dibentuk oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan pelaporan yang dilakukan dalam RUPS.

DASAR HUKUM

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dengan mengacu pada:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 April 2015; dan
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Mei 2019.

KEANGGOTAAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Protelindo terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen (Ketua), dan anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Berikut susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

The Remuneration and Nomination Committee is established by a resolution of the Board of Commissioners to support its supervisory and advisory functions in the areas of nomination and remuneration policies. The committee plays a key role in ensuring that the appointment, evaluation, and development of management-level human resources are conducted transparently and in alignment with GCG principles.

Accountable to and established by the Board of Commissioners, the members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with the process duly reported in the GMS.

LEGAL REFERENCES

The Remuneration and Nomination Committee is established with reference to:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Decree of the Board of Commissioners dated April 24, 2015; and
3. Decree of the Board of Commissioners dated May 2, 2019.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBERSHIP

The structure of Protelindo's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members who are Independent Commissioners (Chairman), and other members who can be assigned from members of the Board of Commissioners, external parties, or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources. The following is the composition of the Company's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024:



KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris 25 Juni 2024 BOC Decree June 25, 2024	2024-2029
Ario Wibisono	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 25 Juni 2024 BOC Decree June 25, 2024	2024-2029
Doni Kusuma	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs SMN dan Protelindo Head of Human Resources and General Affairs Division of SMN and Protelindo	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 25 Juni 2024 BOC Decree June 25, 2024	2024-2029

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sebagai langkah menjaga independensi, maka setiap anggota Komite wajib memberikan pernyataan independensi setiap tahunnya.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE INDEPENDENCE

As a measure to maintain independence, each member of the Committee must provide a statement of independence every year.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Kusmayanto Kadiman	Ario Wibisono	Doni Kusuma
Bukan merupakan Direksi Protelindo Not a Board of Directors of Protelindo	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dari Perseroan Not a person affiliated with the Company, a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or the ultimate shareholder of the Company	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Protelindo Does not have direct or indirect shares in Protelindo	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Protelindo No family has any direct or indirect shares in Protelindo	✓	✓	✓
Mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Have experience related to Nomination and/or Remuneration	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Protelindo Does not have a business relationship either directly or indirectly related to Protelindo's business activities	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serves as the head/deputy head of local government	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Protelindo Do not have other positions that can cause conflicts of interest related to positions in Protelindo	✓	✓	✓

Keterangan | Description:

- ✓ : Ya | Yes
- ✗ : Tidak | No

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi Protelindo berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 24 April 2015 serta telah dipublikasikan di situs Perseroan. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain berisi Pendahuluan, Tugas dan Tanggung Jawab, Komposisi dan Struktur Keanggotaan, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Kebijakan Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Jabatan, dan Penutup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

The implementation of duties of Protelindo's Remuneration and Nomination Committee is guided by the Remuneration and Nomination Committee Charter signed by the Board of Commissioners on April 24, 2015 and published on the Company's website. The Remuneration and Nomination Committee Charter contains Introduction, Duties and Responsibilities, Composition and Membership Structure, Work Procedures and Procedures, Meeting Implementation Policy, Activity Reporting System, Term of Office, and Closing.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners which will be part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and then determined at the General Meeting of Shareholders;
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners, (ii) policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance assessment policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- d. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as assessment material;
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- f. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of



KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komisaris untuk disampaikan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham; dan

- g. Melaksanakan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Komite Remunerasi dan Nominasi melaporkan kepada Dewan Komisaris dan harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, ketentuan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite yang salah satunya merupakan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya.

Komite Remunerasi dan Nominasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkuler. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Meeting

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Kusmayanto Kadiman	Ketua Chairman	3	3	100%
Ario Wibisono	Anggota Member	3	3	100%
Doni Kusuma	Anggota Member	3	3	100%

Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted and approved at the General Meeting of Shareholders; and

- g. Carry out other duties, other than those mentioned above given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed.

The Remuneration and Nomination Committee reports to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING

Based on the Remuneration and Nomination Committee Charter, the provisions for the Remuneration and Nomination Committee meetings are held periodically at least once in 4 (four) months, chaired by the Chairman of the Committee. A meeting can only be held if it is attended by a majority of the total committee members, one of whom is the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee. Meetings can be held physically and non-physically through teleconference, video conference or other electronic media facilities.

The Remuneration and Nomination Committee may also take valid decisions without holding a meeting, provided that all committee members have been notified in writing and all committee members give approval to the proposal submitted in writing by signing a circular agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions lawfully taken in meetings.

In 2024, the Remuneration and Nomination Committee meeting was held 3 (three) times with the following attendance:

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi dilaporkan dalam rapat yang dilakukan secara berkala. Berikut realisasi pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi di tahun 2024:

1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;
3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
 - Posisi dan persaingan dalam industri Perseroan;
 - Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional.
4. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
5. Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
7. Persyaratan dari Perseroan.
8. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The implementation of duties of the Remuneration and Nomination Committee is reported in meetings held periodically. The following is the realization of the implementation of duties of the Remuneration and Nomination Committee in 2024:

1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;
3. Formulated basic principles in setting remuneration policy by considering:
 - Positioning and competitiveness in the Company's industry;
 - Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - Current cost of living including the national inflation indicators.
4. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
5. The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
6. Personal qualifications of the candidates; and
7. Requirements of the Company.
8. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER

WHISTLE BLOWER SYSTEM COMMITTEE



Komite Sistem Whistle Blower dibentuk untuk mendukung tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dalam pengelolaan sistem whistleblowing di Perseroan. Komite ini bertanggung jawab atas penerimaan dan dokumentasi laporan yang masuk, serta melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap jenis pelanggaran yang dilaporkan. Selain itu, Komite menjalankan investigasi secara menyeluruh terhadap pelaporan dugaan pelanggaran. Hasil dari setiap investigasi dan evaluasi kemudian disusun dalam laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas.

DASAR HUKUM

Perseroan telah membentuk Komite Sistem Whistle Blower berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2022. Komite Sistem Whistle Blower terdiri dari 3 orang anggota yang berasal dari Direktorat Enterprise Support Management dan Departemen Internal Audit.

The Whistleblower System Committee is established to support the Board of Commissioners in its supervisory and advisory duties related to the management of the company's whistleblowing system. The committee is responsible for receiving and documenting incoming reports, identifying and classifying reported violations, and conducting thorough investigations. The findings from each investigation and evaluation are compiled into reports submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the company's commitment to upholding transparency and integrity in corporate governance.

LEGAL REFERENCES

The Company has established a Whistle Blower System Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on date dated December 14, 2022. Whistle Blower System Committee consist of 3 members from Enterprise Support Management Directorate dan Internal Audit Department.



KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER WHISTLE BLOWER SYSTEM COMMITTEE

PIAGAM KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER

Komite Sistem Whistle Blower Perseroan telah memiliki Piagam Komite Sistem Whistle Blower yang antara lain berisi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Sistem Whistle Blower.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER

Komite Sistem Whistle Blower memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menerima dan mendokumentasikan laporan yang masuk;
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pelanggaran;
3. Melakukan investigasi;
4. Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
5. Memberikan perlindungan kepada Pelapor; dan
6. Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER

Berdasarkan Piagam Komite Sistem Whistle Blower, ketentuan rapat Komite Sistem Whistle Blower diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik (*on-line*). Pada tahun 2024, rapat Komite Sistem Whistle Blower diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat.

WHISTLE BLOWER SYSTEM COMMITTEE CHARTER

The Company's Whistle Blower System Committee has a Whistle Blower System Committee Charter which contains Duties, Responsibilities, and Authority of the whistle blower system committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE WHISTLE BLOWER SYSTEM COMMITTEE

The Whistle Blower System Committee has the following duties and responsibilities:

1. Receive and document incoming reports;
2. Identifying and classifying the type of violation;
3. Performing investigations;
4. Maintaining the confidentiality of whistleblower's identity;
5. Protecting the whistleblower; and
6. Prepare and submit reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

WHISTLE BLOWER SYSTEM COMMITTEE MEETING

Based on the Whistle Blower System Committee Charter, the provisions of the Whistle Blower System Committee meetings are held periodically at least once in 3 (three) months, chaired by the Chairman of the Committee. Meetings can be held physically and non-physically (*on-line*). In 2024, the Whistle Blower System Committee meeting was held 4 (four) times.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, otoritas pasar modal, dan pemangku kepentingan lainnya. Bertanggung jawab langsung kepada Direksi, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang efektif, transparan, dan komprehensif, dengan tetap mengedepankan standar etika, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta nilai-nilai utama yang dianut oleh Perseroan.

The Corporate Secretary plays a crucial role in ensuring seamless communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders. Reporting directly to the Board of Directors, the Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision. In carrying out its duties, the Corporate Secretary is committed to maintaining effective, transparent, and comprehensive communication while upholding ethical standards, Good Corporate Governance (GCG) principles, and the core values upheld by the Company.

DASAR HUKUM

Dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

LEGAL REFERENCES

In compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market communities.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mengangkat Maya Marcella Widjaya sebagai Sekretaris Perusahaan yang secara hukum juga dilaksanakan berdasarkan Surat keputusan Direksi tanggal 1 November 2017.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Company has appointed Maya Marcella Widjaya as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors dated November 1, 2017.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



Maya Marcella Widjaya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Umur | Age
37 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	SK Direksi tanggal November 1, 2017	BOD Decree dated November 1, 2017
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya, Tahun 2010	Obtained Law Degree from Atma Jaya Catholic University, 2010
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ibu Maya Marcella adalah konsultan hukum di Hiswara Bunjamin & Tandjung dengan pengalaman lebih dari enam tahun di bidang pasar modal, dimana kemudian beliau juga bekerja di Herbert Smith Freehills LLP (kantor hukum internasional yang merupakan asosiasi Hiswara Bunjamin & Tandjung) untuk secondment di kantor Singapura pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016.	Prior to joining the Company, Mrs. Maya Marcella worked as a lawyer at Hiswara Bunjamin & Tandjung with more than six years of experience in capital law practice, during which she also worked in Herbert Smith Freehills LLP (the international associated law firm of Hiswara Bunjamin & Tandjung) on a secondment at Singapore office in 2015 until 2016.

STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Susunan Organisasi Perusahaan, Divisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama, dengan struktur sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Based on the Company's Organizational Structure, the Corporate Secretary Division is under the President Director with the following structure:





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
6. Melakukan keterbukaan informasi ke publik atau pelaporan kepada OJK terkait kegiatan korporasi Perseroan;
7. Menyusun panduan dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan;
8. Mengelola komunikasi dengan: OJK, Self-Regulatory Organization (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), BKPM, dan institusi lainnya yang terkait;
9. Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan;
10. Mengorganisir semua rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat;
11. Membantu dalam proyek pembiayaan utang, transaksi akuisisi perusahaan dan menara, dan transaksi obligasi;
12. Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK; dan
13. Mengelola situs web Perseroan guna mematuhi peraturan OJK yang baru.

CORPORATE SECRETARY DUTIES & RESPONSIBILITIES

The responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Follow the capital markets developments, especially the prevailing capital markets regulations;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing capital markets regulations;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in applying GCG principles;
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.
5. Organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
6. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company
7. Organizing Corporate Social Responsibility guidelines and activities of the Company;
8. Maintaining communication with the OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, the Indonesian Central Securities Deposit (also known as KSEI), Share Registrar (also known as BAE), Indonesia Investment Coordinating Board (also known as BKPM) and other related institutions;
9. Organizing and preparing the Annual Report and Sustainability Report of the Company;
10. Organizing all Board meetings and drafting the Minutes of Meetings;
11. Assisting in debt refinancing projects, company acquisitions, tower acquisition transactions and bond transactions;
12. Drafting and preparing relevant procedures and policies as stipulated in Corporate Governance Guidelines issued by OJK; and
13. Adjusting the Company's website to comply with the new OJK regulation.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The competency development programs participated by the Corporate Secretary during 2024 were as follows:

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
26 April 2024 April 26, 2-24	Webinar Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas oleh Bursa Efek Indonesia Webinar on Socialization of Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Share Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities by the Indonesia Stock Exchange
2 Mei 2024 May 2, 2024	Webinar <i>The Importance of Government Relations in Organizations</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 Mei 2024 May 29, 2024	Webinar <i>The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6 Juni 2024 June 6, 2024	Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan <i>GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity</i> Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) GRI 13 Sustainability Reporting Standards Webinar: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity in the Context of Sustainability Reporting for Better Food Security by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
11 Juni 2024 June 11, 2024	Webinar Sosialisasi Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Socialization of Corporate Secretary Professional Standardization and Code of Ethics for Corporate Secretaries by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19 Juni 2024 June 19, 2024	Webinar <i>Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
20 Juni 2024 June 20, 2024	Webinar Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) POJK Deepening Webinar Number 9/POJK.03/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms & SEOJK Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16 Juli 2024 July 16, 2024	Webinar <i>Integrated Corporate Communication Strategy</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
18 Juli 2024 July 18 2024	Webinar Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus oleh Bursa Efek Indonesia Webinar on Socialization of Amendments to Regulation Number I-X concerning the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board of the Indonesia Stock Exchange
23 Juli 2024 July 23, 2024	Webinar Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Deepening Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
31 Juli 2024 July 31, 2024	Webinar <i>Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
13 Agustus 2024 August 13, 2024	Webinar <i>Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)</i> oleh Bursa Efek Indonesia & S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Webinar Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) POJK Deepening Webinar No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 Agustus 2024 August 26, 2024	Webinar Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia: Pengenalan SID, Prosedur Pelaksanaan Tindakan Aksi Korporasi melalui Sistem KSEI, Penggunaan Fasilitas Akses KSEI bagi Emiten oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on the Role and Services of KSEI in the Indonesian Capital Market Industry: Introduction to SID, Procedures for Implementing Corporate Action Actions through the KSEI System, Use of KSEI Access Facilities for Issuers by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17 September 2024 September 17, 2024	Webinar <i>What Investors Want from Sustainability Reports</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19 September 2024 September 19, 2024	Webinar Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal" oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) POJK Deepening Webinar No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector" by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
24 September 2024 September 24, 2024	Webinar <i>Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Webinar Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on the Role and Services of KPEI in the Indonesian Capital Market Industry by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Webinar Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Corporate Secretary Webinar in the Digital Era: Challenges of Investor Data Protection by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
22 Oktober 2024 October 22, 2024	Webinar <i>Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Webinar Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders (E-GMS) via eASY.KSEI by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4 November 2024 November 4, 2024	Webinar Pengenalan IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2 oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 November 2024 November 26, 2024	Webinar Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar Getting to Know the CORES System. KSEI and e-BAE Next Generation: The Latest Innovation for Digital Transformation in the Company by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
28 November 2024 November 28, 2024	Webinar <i>Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 November 2024 November 29, 2024	Webinar Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) POJK Deepening Webinar No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Share Mergers by Public Companies by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS
PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta penerapannya di dalam Grup Perseroan;
- Peninjauan dan penyempurnaan atas Pedoman Anti Korupsi dan Anti Penyuapan (*Anti-Corruption and Anti Bribery*);
- Peninjauan atas pelaksanaan CGG berdasarkan ASEAN CG Scorecard versi 2024;
- Peninjauan atas pelaksanaan GCG yang berhubungan erat dengan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan GRI *standard* dan lembaga *rating* ESG lainnya serta penggunaan teknologi informasi secara lebih luas (antara lain, situs web Perseroan, media sosial) sebagai media keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

In 2024, the Corporate Secretary has carried out its duties, including the following:

- Review the Code of Conduct and its application within the Group of Companies,
- Review and improvement of Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines,
- Review the implementation of CGG based on ASEAN CG Scorecard version 2024,
- Review the GCG implementation that is closely related to sustainability principles in accordance with GRI standards and other ESG rating agencies, as well as the wider use of information technology (among others, the Company's website, social media) as a medium for information disclosure to stakeholders.



UNIT KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY UNIT

Unit Keberlanjutan berperan dalam memastikan implementasi strategi keberlanjutan Grup secara efektif dan terintegrasi di seluruh lini bisnis. Unit ini bertanggung jawab untuk melaporkan aktivitas serta kinerja keberlanjutan Grup, melakukan sosialisasi, dan menginternalisasi visi, misi, serta strategi keberlanjutan ke dalam operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari Unit Keberlanjutan, Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh Grup. Selain menjalankan tugas utama sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Direksi dalam mengoordinasikan seluruh unit kerja terkait guna memastikan keberlanjutan diterapkan secara menyeluruh.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bekerja secara sinergis dengan unit-unit terkait dalam Perusahaan sebagai bagian dari Unit Keberlanjutan Grup, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Sustainability Unit plays a key role in ensuring the effective and integrated implementation of the Group's sustainability strategy across all business lines. This unit is responsible for reporting sustainability activities and performance, promoting awareness, and embedding the Group's sustainability vision, mission, and strategy into corporate operations.

As part of the Sustainability Unit, the Corporate Secretary also plays a role in supporting the adoption of sustainability principles throughout the Group. In addition to performing core duties in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries for Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Directors in coordinating relevant business units to ensure the comprehensive implementation of sustainability initiatives.

In carrying out its functions, the Corporate Secretary works in close collaboration with relevant business units as part of the Group's Sustainability Unit, which reports directly to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Peran Audit Internal adalah memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen serta objektif guna meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan. Melalui pendekatan yang sistematis, Audit Internal bertujuan untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Untuk menjalankan fungsi tersebut, Perseroan memiliki Departemen Audit Internal ("DAI") yang bertanggung jawab dalam menguji dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal serta manajemen risiko agar selaras dengan kebijakan dan strategi Perseroan.

DASAR HUKUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan.

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL



Haryo Dewanto

Kepala Departemen Audit Internal
Head of Internal Audit Department

Umur | Age : 59 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Surat Pengangkatan Kepala dan Anggota Departemen Audit Internal Perusahaan tanggal 22 Agustus 2017.	Appointment Letter of Head and Member of Internal Audit Department of the Company dated August 22, 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990.	Obtained Bachelor's degree from the Diponegoro University in 1990.
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau adalah seorang akuntan terdaftar di Indonesia yang berpengalaman sebagai Finance Controller di Grup Ascott, yang bergerak di bidang manajemen properti yang berpusat di Singapura dari 1999-2005. Beliau bergabung dengan Perseroan di 2007 sebagai Corporate Controller dan pada tahun 2017 diangkat sebagai Kepala Audit Internal. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun pada perusahaan multinasional di bagian perencanaan, akuntansi dan pengawasan.	He is a Registered Indonesian Accountant who also was a Finance Controller at the Ascott Group, a property management business based in Singapore from 1999-2005. He joined the Company in 2007 as Corporate Controller and was appointed in 2017 as Head of Internal Audit. He has over 20 years of experience working for large multinational companies in planning, accounting and controller positions.

LEGAL REFERENCES

Pursuant to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

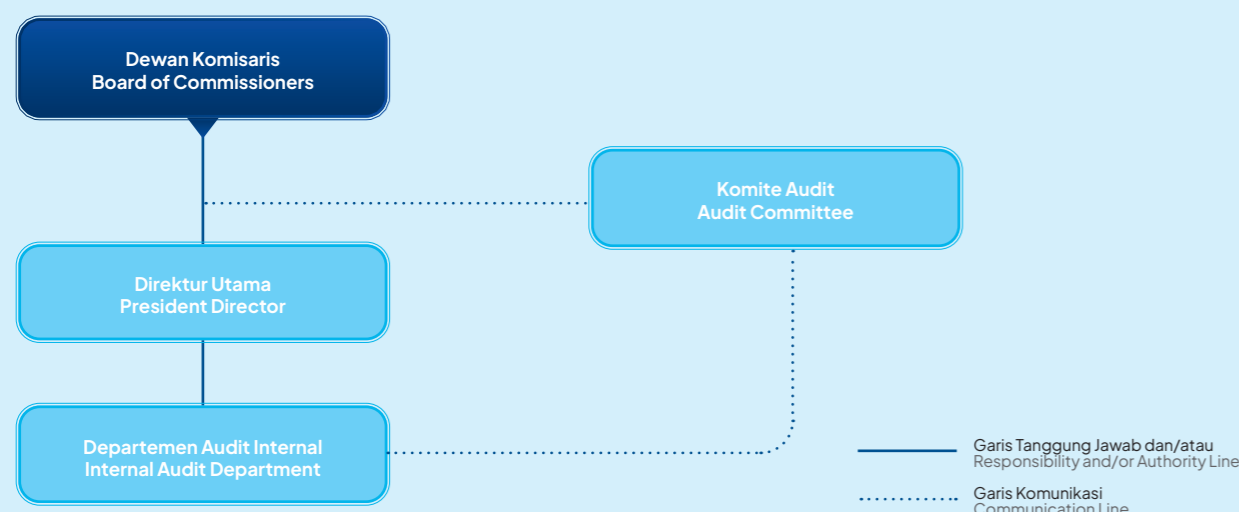
DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

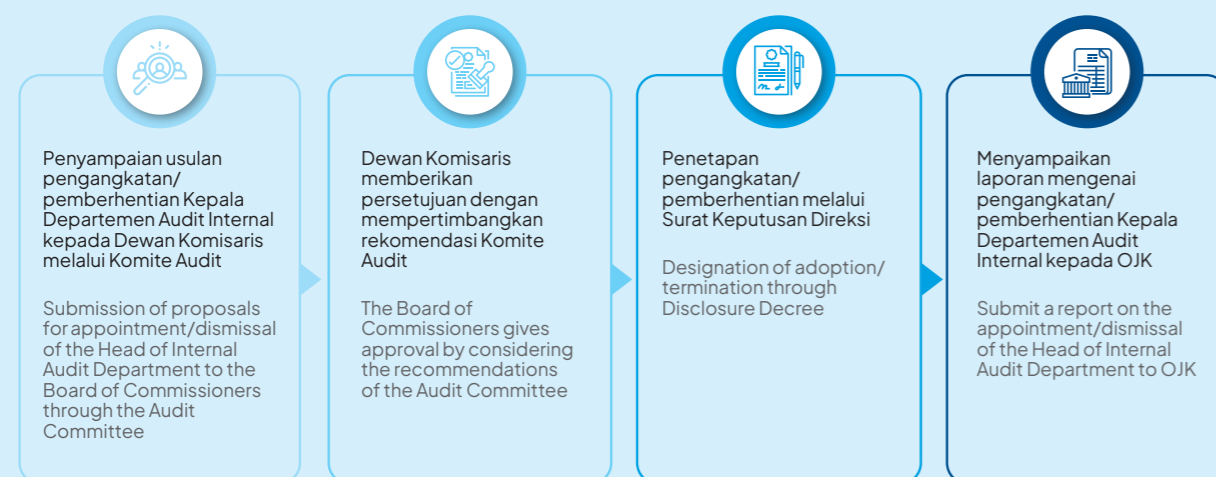
INTERNAL AUDIT DEPARTMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Susunan Organisasi Perusahaan, Departemen Audit Internal Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan struktur sebagai berikut:

Based on the Company's Organizational Structure, the Company's Internal Audit Department reports directly to the President Director, with the following structure:



Alur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal
Flow of Appointment/Dismissal of Head of Internal Audit Department



SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

HUMAN RESOURCES AND PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Hingga akhir Desember 2024, DAI Perseroan terdiri dari 12 orang yang terdiri dari seorang Ketua dan 11 anggota. Dari 12 anggota DAI yang telah memiliki sertifikat profesi adalah sebagai berikut:

As of the end of December 2024, the Company's DAI consists of 12 personnel consisting of a chairman and 11 members. Of the 12 DAI members who already have professional certificates are as follows:

No.	Sertifikasi Profesi Professional Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Jumlah Personil Audit Internal yang Memiliki Sertifikasi Profesi Number of Internal Audit Personnel Obtaining Professional Certification
1.	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	4
2.	Certified Internal Control Professional (CICP)	Audit Indonesia	2
3.	Certified Internal Audit Professional (CIAP)	Badan Nasional Certification Profesi (BNSP)	1
4.	Certified GRC Professional (CGRCP)	Badan Nasional Certification Profesi (BNSP)	1
5.	Certification In Audit Committee Practices (CACP)	Indonesian Institute of Audit Committee	1
6.	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	1
7.	Master Class Enterprise Risk Governance (ERG)	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	1
8.	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- Formulate and implement yearly internal audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing recommendations and objective information about the activities under review at all levels of management;
- Create and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyse and report on the management's follow-up of audit recommendations;
- Working together with the Audit Committee
- Establish a program to evaluate the quality of internal audit activities;
- Conducting special audit(s) as needed.



DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Protelindo telah menetapkan Piagam Audit Internal yang dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan praktik terbaik terkini. Piagam Audit Internal Perseroan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada 25 Mei 2021 serta telah dipublikasikan di situs resmi Perusahaan. Piagam mencakup berbagai aspek utama, termasuk Tujuan, Visi dan Misi, Struktur dan Posisi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Kode Etik, Persyaratan bagi anggota Departemen Audit Internal, serta ketentuan mengenai Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Protelindo has established an Internal Audit Charter, which is periodically reviewed to ensure alignment with the latest best practices. The Company's Internal Audit Charter was signed by the President Director and the Board of Commissioners on May 25, 2021, and has been published on the Company's official website. The Charter outlines key aspects, including Objectives, Vision and Mission, Structure and Position, Duties and Responsibilities, Authority, Code of Ethics, Requirements for Internal Audit Department members, and Provisions on the Prohibition of Dual Roles and Positions.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Kode etik auditor internal Perseroan mengacu pada Kode Etik dari *The Institute of Internal Auditors* yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh Auditor Internal dalam menjalankan praktik audit internal.

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

The Company's internal auditor code of ethics refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors which contains standards of conduct as guidelines for all Internal Auditors in carrying out internal audit practices.

Integritas Integrity	Objektivitas Objectivity	Kerahasiaan Concealment	Kompetensi Competence
<p>Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan Kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perseroan.</p> <p>Demonstrate honesty, objectivity, and Sincerity in carrying out duties, as well as obeying the law and ethics of the Company.</p>	<p>Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perseroan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari <i>auditee</i> dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, mengungkapkan semua fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.</p> <p>Not doing activities that can potentially/cause conflict with the Company's interests, not accepting anything in any form from the <i>auditee</i> and other parties related to audit work, disclosing all important and material facts and not covering up the existence of unlawful practices.</p>	<p>Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perseroan.</p> <p>Be careful and prudent in using the information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of its duties and do not use information for personal or group benefits that can cause losses to the Company.</p>	<p>Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitasnya secara berkelanjutan.</p> <p>Carry out each assignment using their knowledge, expertise, experience, and professional competence, always improving their competence and effectiveness and quality on an ongoing basis.</p>

METODOLOGI AUDIT

Departemen Audit Internal menerapkan metodologi audit berbasis risiko (Risk Based Audit) yang diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit sampai dengan pelaporan. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik pada unit kerja di kantor pusat maupun unit bisnis.

AUDIT METHODOLOGY

The Internal Audit Department applies a risk-based audit methodology that is carried out starting from the annual audit planning stage, audit implementation to reporting. Risk assessment is carried out thoroughly, both in work units at the head office and business units.

RAPAT DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, Departemen Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT MEETING

In 2024, the Internal Audit Department has held 4 (four) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, anggota Departemen Audit Internal mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

In 2024, members of the Internal Audit Department have participated in education and/or training programs for competency improvement, as follows:

No.	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	Fraud Auditing	20-23 Februari & 11-14 Juni 2024 February 20-23, 2024 & June 11-14, 2024	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
2.	Internal Control Over Financial Reporting	7-8 Maret 2024 March 7-8, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
3.	Developing Audit Observations	22-23 April 2024 April 22-23, 2024	Institute of Internal Auditors (IIA)
4.	ISO 37001 Anti-bribery Management System	6-8 Mei 2024 May 6-8, 2024	BSI Group
5.	Qualified Internal Auditor (QIA)	24 Juni - 3 Juli 2024 June 24 - July 3, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
6.	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	2-4 Juli 2024 July 2-4, 2024	CMRS Indonesia
7.	Forensic Accounting vs Investigative Audit	9-11 Juli 2024 July 9-11 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
8.	Internal Auditor Conference	10-11 Juli 2024 July 10-11, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
9.	Master Class Enterprise Risk Governance (ERG)	15-16 Juli 2024 July 15-16, 2024	CMRS Indonesia



AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

No.	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
10.	ACIIA Regional Conference	28–29 Agustus 2024 August 28–29, 2024	Institute of Internal Auditors (IIA)
11.	ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	7 Oktober 24 October 7, 2024	Vidya Consultings
12.	Cyber Security	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Seven Cyber
13.	Global Internal Audit Standards (GIAS)	9 Desember 2024 December 9, 2024	Restiana le Tjoe Linggadajaya, Universitas Pelita Harapan Restiana le Tjoe Linggadajaya, Pelita Harapan University

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, Departemen Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk audit menyeluruh pada seluruh aspek operasional Perseroan, serta audit terhadap kebijakan Anti-Korupsi dan Standar Etika, termasuk pada departemen:

1. Commercial Tower Directorate
2. Sales & Marketing Non-Tower Directorate
3. Project & Operation Tower Directorate
4. Technology, Operation & Project Non-Tower Directorate
5. Property Management Directorate
6. Legal & Group General Counsel Directorate
7. Finance & Accounting Directorate
8. Enterprise Support Management Directorate
9. Internal Audit & QHSE

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT ACTIVITIES

In 2024, the Internal Audit Department has carried out various activities, including a thorough audit of all aspects of the Company's operations, as well as an audit of the Anti-Corruption policy and Ethical Standards, including the following departments:

1. Commercial Tower Directorate
2. Sales & Marketing Non-Tower Directorate
3. Project & Operation Tower Directorate
4. Technology, Operation & Project Non-Tower Directorate
5. Property Management Directorate
6. Legal & Group General Counsel Directorate
7. Finance & Accounting Directorate
8. Enterprise Support Management Directorate
9. Internal Audit & QHSE

Sesuai RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan telah memutuskan kriteria dan batasan dalam menunjuk jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu:

1. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
2. Terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan; dan
3. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perseroan telah menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Widya Arijanti untuk memberikan jasa audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

LINGKUP JASA YANG DIBERIKAN

Lingkup jasa yang diberikan KAP mencakup audit dan menerbitkan laporan audit atas Laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku 2024, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas, sehingga tidak ada biaya jasa lain yang dibayarkan Perseroan selain untuk biaya audit atas Laporan Keuangan.

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Pertaining to the Annual GMS held on June 25, 2024, the Company has stipulated the criteria and limitations in appointing the services of a Public Accountant Firm (KAP), as follows:

1. Have an international reputation (including Registered Public Accountants who are members of the Registered Public Accountant Firm);
2. Registered as an IKNB (Non-Bank Financial Industry) Auditor at the Financial Services Authority; and
3. Other terms and conditions deemed good by the Company's Board of Commissioners by taking into account the input and consideration from the Company's Audit Committee.

Based on these criteria, the Company has approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja, with Widya Arijanti as the Signing Partner, to provide audit services for the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2024, and for the fiscal year then ended.

SCOPE OF SERVICES

The scope of services provided by the Public Accounting Firm includes auditing and issuing an audit report on the Company's and its subsidiaries' financial statements for the 2024 fiscal year, in accordance with applicable laws, regulations, and financial accounting standards.

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS OTHER THAN ANNUAL FINANCIAL STATEMENT AUDIT SERVICES

The party appointed by the Company as the Public Accounting Firm does not provide services other than the audit scope mentioned above, thereby no other service fees are paid by the Company besides the audit fees for the Financial Statements.

The following are KAP that audited the consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries in the last 5 (five) years:



Tahun Buku Fiscal Year	KAP Public Accounting Firm	No. Izin License No.	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin License No.	Biaya Audit Audit Fees
2024	Purwanto, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/ PM.22/2018	Widya Arijanti	STTD.AP-119/ PM.22/2018 AP.0702	Rp2,875 miliar billion
2023	Purwanto, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/ PM.22/2018	Widya Arijanti	STTD.AP-119/ PM.22/2018 AP.0702	Rp3,0 miliar billion
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/ PM.22/2018	Widya Arijanti	STTD.AP-119/ PM.22/2018 AP.0702	Rp2,7 miliar billion
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/ PM.22/2018	Hanny Widyastuti Sugianto	STTD.AP-618/ PM.2/2018 AP.1563	Rp1,9 miliar billion
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/ PM.22/2018	Hanny Widyastuti Sugianto	STTD.AP-618/ PM.2/2018 AP.1563	Rp1,3 miliar billion
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/ PM.22/2018	Hanny Widyastuti Sugianto	STTD.AP-618/ PM.2/2018 AP.1563	Rp1,2 miliar billion



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal berfungsi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dengan menerapkan mekanisme *check and balance* di seluruh tingkat organisasi. Pengendalian internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh personel Perseroan guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Protelindo menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang dikembangkan oleh tim manajemen dan secara berkala ditinjau oleh Komite Audit yang independen. Dalam perancangannya, sistem ini mempertimbangkan berbagai risiko utama, termasuk risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk mengelola risiko-risiko tersebut secara efektif, Perseroan mengadopsi konsep *three lines model*, yang melibatkan seluruh tingkatan dalam struktur organisasi, termasuk organ pengurus, manajemen risiko, dan Divisi Internal Audit.

Guna memastikan bahwa penerapan Pengendalian Internal sejalan dengan tujuan dan sasaran perusahaan, sistem ini dievaluasi secara berkala dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sehingga dapat terus disempurnakan untuk mendukung tata kelola perusahaan yang kuat dan berkelanjutan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2024, Audit Internal Perseroan telah melaksanakan audit operasional/EMR/audit khusus yang dilakukan sesuai rencana audit tahunan, kebijakan internal dan regulasi terkait. Pada setiap pelaksanaan audit operasional tersebut juga dilakukan Evaluasi Pengendalian Internal.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dikaji dan dinilai oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi tahunan yang dilakukan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil evaluasi,

The Internal Control System functions to ensure operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations by implementing a *check-and-balance* mechanism across all organizational levels. Internal control is designed and executed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all company personnel to provide reasonable assurance in achieving corporate objectives.

Protelindo has implemented an Internal Control System developed by the management team and periodically reviewed by the independent Audit Committee. In its design, the system considers key risks, including financial, operational, and regulatory compliance risks. To effectively manage these risks, the Company adopts the *three lines model*, engaging all levels of the organizational structure, including governing bodies, risk management, and the Internal Audit Division.

To ensure that the implementation of Internal Control aligns with the Company's objectives and targets, the system undergoes regular evaluations involving the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee, allowing for continuous improvement to support strong and sustainable corporate governance.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2024, the Company's Internal Audit has carried out operational audits/EMRs/special audits conducted in accordance with the annual audit plan, internal policies and related regulations. In each operational audit, an Internal Control Evaluation is also carried out.

The effectiveness of the Internal Control System is reviewed and assessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on an annual comprehensive evaluation. According to



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

sistem pengendalian internal Perseroan dinyatakan berjalan secara efektif, sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya laporan auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian dari auditor eksternal. Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan bahwa tujuan perusahaan dan keberlanjutan usaha dapat tercapai. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memperkuat sistem pengendalian internal guna mendukung tata kelola yang lebih baik serta meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kecukupan sistem pengendalian internal merupakan salah satu aspek penting dalam implementasi GCG, yang memastikan bahwa pengendalian internal telah diterapkan secara efektif dan memadai. Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian internal yang kuat guna mencapai tujuan Perseroan, sementara Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan sistem tersebut untuk memastikan efektivitasnya, termasuk dalam menetapkan kebijakan yang mengatur pengendalian internal. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan risiko secara optimal. Pernyataan pengendalian internal ini mencerminkan bahwa setiap aktivitas dan transaksi dalam Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan sistem pengendalian internal yang memadai, yang mencakup efektivitas dan efisiensi operasional, penyusunan laporan keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, serta tepat waktu, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, sistem ini dinyatakan telah memadai untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan, memastikan keberlanjutan bisnis, serta meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

the evaluation results, the Company's internal control system has been deemed effective, as evidenced by the receipt of an unqualified opinion from an independent external auditor. Accordingly, the Company's Internal Control System provides reasonable assurance to management, shareholders, and stakeholders that corporate objectives and business sustainability can be achieved. Moving forward, the Company remains committed to continuously enhancing and strengthening its internal control system to support better corporate governance and drive sustainable performance improvements.

STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The adequacy of the internal control system is a key aspect of GCG, ensuring that internal controls are effectively and sufficiently implemented. The Board of Directors is responsible for establishing a robust internal control system to achieve the Company's objectives, while the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, oversees its implementation to ensure its effectiveness, including in setting policies governing internal control. The internal control system is designed to identify, manage, and mitigate risks effectively. This internal control statement reflects that all company activities and transactions are conducted in accordance with a well-established internal control system, ensuring operational effectiveness and efficiency, accurate, complete, and timely financial and management reporting, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

Accordingly, this system is deemed adequate to support the achievement of the Company's objectives, ensure business sustainability, and enhance overall corporate governance quality.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko merupakan hal penting dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Dengan pendekatan yang proaktif dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko secara efektif dan efisien guna mendukung operasional yang stabil serta mencegah potensi gangguan terhadap pencapaian tujuan strategis.

Sebagai bagian dari pengawasan dan pengelolaan risiko, Perseroan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh tingkatan manajemen mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan ketahanan dan daya saing perusahaan.

Melalui sistem manajemen risiko yang komprehensif, Perseroan berupaya memitigasi dampak negatif dari berbagai potensi risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Pengelolaan risiko yang terstruktur memungkinkan Perseroan untuk mengendalikan risiko yang melekat pada aktivitas operasional, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko iklim, termasuk potensi perubahan cuaca ekstrem yang dapat menyebabkan bencana alam, Perseroan menerapkan Business Continuity Management (BCM). BCM berfungsi sebagai panduan dalam menghadapi gangguan operasional serta memastikan kesiapan dan respons yang cepat dalam situasi darurat. Melalui aktivitas BCM, Perseroan secara rutin memantau faktor-faktor bisnis yang berkontribusi terhadap perubahan iklim, sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan mitigasi risiko lingkungan.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko yang bertujuan untuk:

Risk management is essential in ensuring the sustainability and growth of the Company's business. Through a proactive and integrated approach, the Company is committed to managing risks effectively and efficiently to support stable operations and mitigate potential disruptions to strategic objectives.

As part of its risk oversight and management, the Company has implemented a Risk Management Policy designed to ensure that all levels of management incorporate risk considerations into every business process and decision-making activity. This policy aims to reduce uncertainty while enhancing the Company's resilience and competitiveness.

Through a comprehensive risk management system, the Company seeks to minimize the negative impacts of various potential risks, including those related to economic, social, environmental, and governance aspects. A structured risk management framework enables the Company to control inherent risks in its operations while generating sustainable value.

To identify and manage climate-related risks, including extreme weather changes that may lead to natural disasters, the Company has adopted a Business Continuity Management (BCM) framework. BCM serves as a guideline for addressing operational disruptions and ensuring swift response and preparedness in emergency situations. Through BCM activities, the Company routinely monitors business factors that impact climate conditions, aligning with its commitment to sustainability and environmental risk mitigation.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company carries out risk management by referring to the Risk Management Policy that has objectives to:



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Menggabungkan pendekatan yang konsisten untuk manajemen risiko ke dalam budaya dan proses perencanaan strategis organisasi yang mendukung pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya di tingkat operasional dan strategis.
2. Menerapkan pendekatan yang konsisten terhadap manajemen risiko untuk mendukung tanggung jawab tata Kelola organisasi untuk inovasi dan pengambilan risiko yang bertanggung jawab, pengembangan kebijakan, program, dan tujuan. Dalam semua kasus, langkah-langkah yang tepat akan dilakukan untuk mengatasi dampak yang tidak menguntungkan dari risiko dan manfaat yang menguntungkan dari peluang.
3. Mengelola pendekatan yang transparan terhadap risiko melalui komunikasi dan pemantauan yang terbuka dan bermakna terhadap semua risiko utama yang menyeimbangkan biaya pengelolaan risiko dengan manfaat yang diantisipasi.

Lingkup Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan mencakup semua rencana, aktivitas, proses bisnis, kebijakan, prosedur, individu dan property yang tergabung dalam SMN Grup, termasuk Protelindo.

Dalam mengelola risikonya, Perseroan menerapkan ISO 31000:2018 sebagai acuan dalam melakukan proses manajemen risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko juga ditinjau secara berkala sesuai dengan antara lain perkembangan usaha Grup dan sebagai akibat dari perubahan hukum dan undang-undang.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko di Protelindo tidak terlepas dari komitmen Direksi dan Dewan Komisaris. Bentuk komitmen ini telah diwujudkan, salah satunya dengan ditandatanganinya Kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi Protelindo, termasuk pembahasan manajemen risiko Perseroan yang dibahas baik dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris maupun melalui rapat gabungan.

1. Incorporate a consistent approach to risk management into an organization's strategic planning culture and processes that support decision-making and resource allocation at operational and strategic levels.
2. Apply a consistent approach to risk management to support organizational governance responsibilities for innovation and responsible risk-taking, policy development, programs, and objectives. In all cases, appropriate measures will be taken to address the unfavourable impact of the risks and the beneficial benefits of the opportunity.
3. Manage a transparent approach to risk through open and meaningful communication and monitoring of all key risks that balance the costs of managing risk with anticipated benefits.

The scope of the Company's Risk Management Policy covers all plans, activities, business processes, policies, procedures, individuals and properties incorporated in the SMN Group, including Protelindo.

In managing its risks, the Company applies ISO 31000:2018 as a reference in carrying out the risk management process.

The Policy is also reviewed regularly in accordance with, among others, the business development of the Group and as a result of legal or statutory changes.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ROLES ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Risk management at Protelindo is closely tied to the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is reflected in the signing of the Risk Management Policy by Protelindo's Board of Directors, as well as the regular discussions on risk management conducted in Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluasi atas pengelolaan risiko dilakukan secara periodik, mulai dari tingkat fungsi, satuan kerja, sampai level manajemen atas. Hal ini tercermin dalam agenda rutin rapat Direksi yang selalu menyertakan pengelolaan risiko dalam mata acara pembahasan.

RISIKO UTAMA, MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO

Perseroan, melalui Departemen Manajemen Risiko, telah melakukan kajian serta analisa untuk mengidentifikasi risiko utama, mitigasi serta tinjauan atas risiko sebagaimana diuraikan di bawah ini:

The evaluation of risk management is conducted periodically across all levels, from functional units and business divisions to senior management. This commitment is reflected in the regular agenda of Board of Directors meetings, where risk management is consistently included as a key discussion topic.

KEY RISKS, MITIGATION AND RISK REVIEW

The Company, through Risk Management Department, has conducted review and analysis to identify key risks, mitigation as well as risk review as provided below:

RISIKO UTAMA MAIN RISKS	PENJELASAN DESCRIPTION	MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO MITIGATION AND RISK REVIEW
Kredit Pelanggan	Risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa infrastruktur.	Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit.
Customer Credit	This refers to the risk that a counterparty will fail to meet its financial obligations based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company is exposed to credit risk from operational activities related to infrastructures leasing.	Customer credit risk is managed according to the Company's policies, procedures, and established controls related to credit risk management.
Regulasi dan perizinan	Adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, kesulitan mendapatkan ijin dan persetujuan, pencabutan, atau tidak diperpanjang ijin yang diperlukan untuk infrastruktur, penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi infrastruktur.	Perseroan memantau perkembangan lokasi infrastruktur yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perseroan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi infrastruktur, dan akuisisi lahan Perseroan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari infrastruktur kepada masyarakat sekitarnya.
Regulations and Licensing	This involves changes in government regulations and policies, difficulties in obtaining permits and approvals, revocation, or non-renewal of necessary permits for infrastructures, and rejection by local communities of certain infrastructures locations.	The Company monitors the development of infrastructures locations to be built, acquired, or already existing. The Company also maintains and nurtures relationships with regulators and local communities to ensure the continuity of land leases, infrastructures site development, and land acquisition. The Company actively engages with the community to educate them about the economic benefits of infrastructures to the surrounding area.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

RISIKO UTAMA MAIN RISKS	PENJELASAN DESCRIPTION	MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO MITIGATION AND RISK REVIEW
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Adanya risiko pekerja vendor mengalami kecelakaan kerja, baik selama proses pembangunan maupun maintenance infrastruktur dan non infrastruktur, seperti : Jatuh dari ketinggian Tersengat listrik Tertimpa material Tertabrak Mengangkat beban berat, terkilir Tersambar petir Dan risiko lainnya	Perseroan memiliki sistem dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dijalankan oleh vendor. Sistem dan aturannya meliputi persyaratan penggunaan APD, sertifikasi bekerja di ketinggian, serta persyaratan dokumen K3 seperti: Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter, dll. Aturan tersebut diatas dan kebijakan K3 yang lain diinfokan/disosialisasikan kepada vendor melalui email blast QHSE setiap bulan. Selain itu, Perseroan juga melakukan monitoring terhadap implementasi yang dijalankan oleh vendor melalui random HSE inspection, ISO internal audit, ISO external audit, emergency site drill, dll.
Health and Safety	A risk of vendor workers experiencing work accidents, both during infrastructures and non- infrastructures construction and maintenance processes, such as: Falling from heights Electric shocks Struck by materials Crash accidents Lifting heavy loads, spraining Struck by lightning And other risks.	The Company has a system and rules for occupational health and safety that must be followed by vendors. The system and rules include requirements for using Personal Protective Equipment (PPE), certification for working at heights, and OHS document requirements such as Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter, etc. The above rules and other OHS policies are communicated to vendors via monthly QHSE email blasts. The Company also monitors the implementation by vendors through random HSE inspections, internal ISO audits, external ISO audits, emergency site drills, etc.
Likuiditas	Risiko apabila Perseroan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.	Perseroan mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Selain itu Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas. Perseroan juga menggunakan alat perencanaan likuiditas untuk memonitor risiko likuiditas.
Liquidity	This risk occurs when the Company encounters difficulties in meeting financial obligations when they become due.	The Company maintains adequate cash and cash equivalent balances to support business activities in a timely manner. The Company also maintains a balance between the continuity of accounts receivable collection and through the flexibility of using bank loans to manage liquidity risk. The Company also utilizes liquidity planning tools to monitor liquidity risk.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

RISIKO ESG

Risiko ESG (*Environmental, Social, and Governance*) merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikelola secara strategis untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan. Selain menghadapi risiko utama lainnya, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam aspek keberlanjutan, yang secara berkala ditinjau dan dimitigasi guna menjaga kesinambungan operasional serta daya saing bisnis.

Sebagai penyedia infrastruktur digital telekomunikasi, Perseroan harus mengelola berbagai risiko ESG yang berhubungan dengan operasional dan praktik bisnisnya di ketiga aspek utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola. Evaluasi risiko ESG menjadi krusial, tidak hanya bagi Perseroan tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dan reputasi jangka panjangnya. Berikut adalah penjelasan mengenai berbagai risiko ESG yang telah diidentifikasi dan langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan.

RISIKO ESG ESG RISKS	PENJELASAN DESCRIPTION	MITIGASI MITIGATION
Risiko Lingkungan	<p>a. Penggunaan energi: Perseroan mengandalkan listrik untuk infrastruktur listrik, termasuk infrastruktur dan pusat data. Penggunaan energi yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan emisi karbon dan dampak lingkungan, terutama jika sumber energinya tidak hijau atau berkelanjutan.</p> <p>b. Pemilihan lokasi: Lokasi infrastruktur telekomunikasi dan dampaknya terhadap ekosistem lokal, habitat satwa liar, dan masyarakat merupakan masalah lingkungan. Pemilihan lokasi yang buruk dapat menyebabkan deforestasi, gangguan ekosistem, dan hilangnya keanekaragaman hayati.</p>	<p>Mitigasi Risiko Lingkungan:</p> <p>a. Penggunaan energi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berinvestasi dalam infrastruktur hemat energi: Meningkatkan infrastruktur yang ada dan menerapkan yang baru dengan teknologi dan peralatan hemat energi. Menggunakan sumber energi terbarukan: Melakukan transisi ke sumber energi terbarukan, seperti tenaga surya atau angin, untuk operasi infrastruktur dan pusat data. Menerapkan sistem manajemen energi: Menyebarkan sistem manajemen energi canggih untuk memantau dan mengoptimalkan penggunaan energi di seluruh jaringan. <p>b. Pemilihan Lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan penilaian lokasi secara menyeluruh: Memprioritaskan lokasi yang memiliki dampak lingkungan minimal dan mempertimbangkan keanekaragaman hayati, habitat satwa liar, dan ekosistem lokal. Terlibat dalam konsultasi pemangku kepentingan: Konsultasi dengan masyarakat setempat, organisasi lingkungan, dan otoritas pengatur untuk memastikan pemilihan lokasi yang bertanggung jawab. Mempertimbangkan lokasi bersama: Kolaborasi infrastruktur dengan perusahaan telekomunikasi lain untuk mengurangi kebutuhan instalasi infrastruktur tambahan.

ESG RISKS

ESG (*Environmental, Social, and Governance*) risks are a critical factor that must be strategically managed to ensure the Company's sustainable growth. In addition to other key risks, the Company also encounters sustainability-related challenges, which are periodically reviewed and mitigated to maintain operational continuity and business competitiveness.

As a digital telecommunications infrastructure provider, the Company must address various ESG risks associated with its operations and business practices across the three main dimensions: environmental, social, and governance. Assessing ESG risks is essential not only for the Company but also for investors and stakeholders, as these risks can significantly impact long-term business sustainability and corporate reputation. The following outlines the ESG risks identified by the Company and the mitigation measures undertaken.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

RISIKO ESG ESG RISKS	PENJELASAN DESCRIPTION	MITIGASI MITIGATION
Environmental Risk	c. Pengelolaan limbah: Pembuangan limbah elektronik dan bahan lain yang dihasilkan selama konstruksi infrastruktur, pemeliharaan, atau penonaktifan dapat menimbulkan risiko lingkungan jika tidak dikelola secara bertanggung jawab.	c. Pengelolaan Limbah: <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab: Memastikan bahwa limbah elektronik yang dihasilkan selama konstruksi, pemeliharaan, atau penonaktifan infrastruktur dikelola, didaur ulang, atau dibuang dengan benar sesuai dengan peraturan. Mempromosikan ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbarui dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbulan limbah.
	a. Energy consumption: The Company relies on electricity to power infrastructure, including infrastructures and data centers. High energy consumption can lead to increased carbon emissions and environmental impact, especially if the energy source is not green or sustainable.	Environmental Risk Mitigation: <ul style="list-style-type: none"> a. Energy Consumption: <ul style="list-style-type: none"> Invest in energy-efficient infrastructure: Upgrade existing infrastructures and deploy new ones with energy-efficient technology and equipment. Use renewable energy sources: Transition to renewable energy sources, such as solar or wind power, for infrastructures operations and data centers. Implement energy management systems: Deploy advanced energy management systems to monitor and optimize energy usage across the network.
	b. Site selection: The location of telecom infrastructures and their impact on local ecosystems, wildlife habitats, and communities is an environmental concern. Poor site selection can lead to deforestation, disruption of ecosystems, and biodiversity loss.	b. Site Selection: <ul style="list-style-type: none"> Conduct thorough site assessments: Prioritize sites that have minimal environmental impact and consider biodiversity, wildlife habitats, and local ecosystems. Engage in stakeholder consultations: Consult with local communities, environmental organizations, and regulatory authorities to ensure responsible site selection. Consider co-location: Share infrastructures infrastructure with other telecom companies to reduce the need for additional infrastructures installations.
c. Waste management: The disposal of electronic waste and other materials generated during infrastructures construction, maintenance, or decommissioning can pose environmental risks if not managed responsibly.	c. Waste Management: <ul style="list-style-type: none"> Implement responsible waste disposal practices: Ensure that electronic waste (e-waste) generated during infrastructures construction, maintenance, or decommissioning is properly managed, recycled, or disposed of in compliance with regulations. Promote a circular economy: Explore opportunities to refurbish and reuse equipment and materials to reduce waste generation. 	

Untuk mengelola risiko ESG secara efektif, Perseroan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik ESG yang komprehensif.
- Menetapkan tujuan keberlanjutan yang jelas dan melaporkan kemajuan secara teratur.
- Terlibat dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, komunitas lokal, dan regulator, untuk mengatasi masalah dan mengumpulkan umpan balik.
- Berinvestasi dalam teknologi hijau dan infrastruktur hemat energi untuk mengurangi dampak lingkungan.
- Melakukan audit dan penilaian rutin terhadap kinerja ESG dan eksposur risiko mereka.
- Mengelola risiko ESG tidak hanya membantu melindungi reputasi dan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, yang dapat menarik investor dan pelanggan yang bertanggung jawab secara sosial.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN
KEBERLANJUTAN

Selain melakukan analisis atas risiko utama Perseroan, Protelindo juga melakukan identifikasi dan analisis risiko terkait aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial mencakup dampak dan peluang terjadinya risiko tersebut. Profil risiko dirangkum dan dibuat untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis sekaligus mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Departemen Manajemen Risiko senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perseroan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perseroan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is your responsibility*) melalui sosialisasi dan pembelajaran yang berkelanjutan.

To manage ESG risk effectively, the Company carries out the following:

- Develop and implement comprehensive ESG policies and practices.
- Set clear sustainability goals and regularly report progress.
- Engage with stakeholders, including investors, local communities, and regulators, to address concerns and gather feedback.
- Invest in green technologies and energy-efficient infrastructure to reduce environmental impact.
- Conduct regular audits and assessments of their ESG performance and risk exposure.
- Managing ESG risk not only helps protect the Company's reputation and long-term viability but also demonstrates a commitment to responsible business practices, which can attract socially responsible investors and customers.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY
PRACTICES

Besides conducting analysis on the Company's key risks, Protelindo also identified and analyzed risks related to environmental, economic, and social aspects including the impacts and opportunities for these risks. The risk profile was summarized and made to increase business growth while reducing environmental footprint and increasing social impact.

RISK CULTURE ENHANCEMENTS

To enhance effectiveness and achieve the objectives of implementing risk management, the Risk Management Department strives to increase the commitment of the Company's leadership to provide full support and contribution in the implementation of risk management, develop a risk awareness culture throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as your responsibility through socialization and continuous learning.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO (RISK MATURITY LEVEL)

Risk Maturity Level mengacu pada sejauh mana Perseroan mengidentifikasi, memahami, mengelola, dan mengintegrasikan praktik manajemen risiko ke dalam operasi dan budayanya. Berikut Tahapan *Risk Maturity Level* di Perseroan:

1. Inisial (Ad-hoc): Pada tahap ini, manajemen risiko bersifat informal dan reaktif. Proses belum secara standar, dan respons terhadap risiko biasanya bersifat ad-hoc dan tidak terkoordinasi.
2. Berkembang: Perseroan mulai menyadari pentingnya manajemen risiko. Beberapa proses dikembangkan, namun belum secara konsisten diterapkan di seluruh organisasi.
3. Didefinisikan: Proses manajemen risiko secara formal ditetapkan dan didokumentasikan. Ada pendekatan yang lebih sistematis untuk mengidentifikasi dan menilai risiko, tetapi integrasi ke dalam perencanaan strategis namun masih terbatas.
4. Dikelola: Manajemen risiko diintegrasikan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Perseroan secara proaktif mengelola risiko dan mengambil pendekatan yang lebih strategis terhadap manajemen risiko.
5. Dioptimalkan: Pada tingkat tertinggi ini, manajemen risiko tertanam dalam budaya Perseroan dan proses perencanaan strategis. Perseroan terus meningkatkan praktik manajemen risiko dan menggunakan informasi risiko untuk mendapatkan keuntungan strategis dan mendorong kinerja.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM (RISK MATURITY LEVEL)

Risk Maturity Level refers to the degree to which the Company identifies, understands, manages, and integrates risk management practices into its operations and culture. The following are stages of Risk Maturity in the Company:

1. Initial (Ad-hoc): at this stage, risk management is informal and reactive. Processes are not standardized, and responses to risks are typically ad-hoc and uncoordinated.
2. Developing: The Company begin to recognize the importance of risk management. Some processes are developed, but they may not be consistently applied across the organization.
3. Defined: Risk management processes are formally established and documented. There is a more systematic approach to identifying and assessing risks, but integration into strategic planning may still be limited.
4. Managed: Risk management is integrated into business processes and decision-making. The Company proactively manages risks and takes a more strategic approach to risk management.
5. Optimized: at this highest level, risk management is deeply embedded in the Company's culture and strategic planning processes. The Company continuously improves its risk management practices and uses risk information to gain strategic advantage and drive performance.

EFEKTIVITAS RISK MATURITY LEVEL DI PERSEROAN

Tingkat Kematangan Risiko merupakan indikator penting dalam menilai kesiapan Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan bisnis. Perseroan secara proaktif mengukur dan mengevaluasi tingkat kematangan risikonya untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta mengarahkan pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih terintegrasi dan adaptif. Semakin tinggi tingkat kematangan risiko, semakin kuat ketahanan Perseroan dalam mengelola potensi risiko, memungkinkan pencapaian tujuan strategis secara lebih efektif dan berkelanjutan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kecukupan sistem manajemen risiko di Perseroan menjadi perhatian utama bagi Direksi dan Dewan Komisaris, yang secara rutin melakukan evaluasi melalui Komite Audit untuk memastikan efektivitas penerapannya. Evaluasi berkala yang dilakukan setiap tahun bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem ini berjalan sesuai dengan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berfungsi dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Ke depan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat sistem ini agar ketahanan bisnis dan keberlanjutan usaha Perseroan tetap terjaga.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

EFFECTIVENESS OF RISK MATURITY LEVEL IN THE COMPANY

Risk Maturity Level serves as a key indicator in assessing the Company's preparedness to navigate uncertainties and business challenges. The Company proactively measures and evaluates its risk maturity level to identify areas for improvement and to guide the development of a more integrated and adaptive risk management strategy. A higher risk maturity level enhances the Company's resilience in managing potential risks, enabling it to achieve strategic objectives more effectively and sustainably.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The adequacy of the Company's risk management system is a key focus for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which regularly conducts evaluations through the Audit Committee to ensure its effectiveness. These annual assessments are conducted to determine the extent to which the system operates in alignment with established policies and standards. Based on the evaluation results, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, through the Audit Committee, have concluded that the Company's risk management system is functioning effectively and supporting the achievement of corporate objectives. Moving forward, the Board of Directors and the Board of Commissioners remain committed to continuously strengthening the system to ensure business resilience and long-term sustainability.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO
PROFILE OF HEAD OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

Johny Susanto

Kepala Departemen Manajemen Risiko
Head of Risk Management Department

Umur | Age : 53 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S1 Accounting, Universitas Trisakti, 1991-1995 S2 Magister Management, IPMI Business School, 2012-2013 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Accounting, Trisakti University, 1991-1995 Master in Management, IPMI Business School, 2012-2013
---	---	---

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Head of QHSE & Risk Management PT Protelindo (2013 - saat ini) Finance & Accounting Manager, PT Titan Petrokimia Nusantara (2010-2011) Finance & Administration Manager, PT Fresenius Medical Care Indonesia (2008-2009) Finance Head, PT Huntsman Indonesia (2006-2008) Country Credit Manager, PT Ciba Specialty Chemicals Indonesia (2005-2006) Finance & Accounting Manager, PT Indofood Sukses Makmur Tbk-Bogasari Flour Mills (2003-2005) Internal Control Manager, PT Central Cipta Murdaya (2001-2003) Senior Associates, PricewaterhouseCoopers (1997-2000) Senior Auditor, Arthur Andersen (1995-1997) 	<ul style="list-style-type: none"> Head of QHSE & Risk Management PT Protelindo (2013 - present) Finance & Accounting Manager, PT Titan Petrokimia Nusantara (2010-2011) Finance & Administration Manager, PT Fresenius Medical Care Indonesia (2008-2009) Finance Head, PT Huntsman Indonesia (2006-2008) Country Credit Manager, PT Ciba Specialty Chemicals Indonesia (2005-2006) Finance & Accounting Manager, PT Indofood Sukses Makmur Tbk-Bogasari Flour Mills (2003-2005) Internal Control Manager, PT Central Cipta Murdaya (2001-2003) Senior Associates, PricewaterhouseCoopers (1997-2000) Senior Auditor, Arthur Andersen (1995-1997)
--	--	---

Pengalaman Kerja Work Experience	Head of QHSE	Head of QHSE
--	--------------	--------------

Sertifikasi Certificate	Bulan September Tahun 2021. Penyelenggara ERMA (Enterprise Risk Management Academy)	September 2021. Organizer: ERMA (Enterprise Risk Management Academy)
-----------------------------------	---	--



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI
DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, Departemen Manajemen Risiko memiliki 1 (satu) personil yang memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko, sebagai berikut:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Jumlah Personil Departemen Manajemen Risiko Number of Risk Management Department Personnel
1.	ERMAP	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)	1 orang person
2.	ERMCP	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)	1 orang person

HUMAN RESOURCES AND RISK
MANAGEMENT DEPARTMENT CERTIFICATION

In carrying out the risk management function, the Risk Management Department has 1 (one) personnel who have certifications related to risk management, as follows:

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN
MANAJEMEN RISIKO

- Pengembangan, koordinasi, dan sosialisasi Kerangka Manajemen Risiko, termasuk pelatihan dan sistem yang mampu mengidentifikasi, memantau, dan melaporkan risiko baru atau yang muncul yang terdokumentasi.
- Meninjau proses Manajemen Risiko, memantau, dan melaporkan risiko strategis utama.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK
MANAGEMENT DEPARTMENT

- Development, coordination, and promulgation of the Risk Management framework, including training and systems that are capable of identifying, monitoring, and reporting documented, new or emerging risks
- Review of the Risk Management process, monitoring and reporting key strategic risks.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Padatahun2024, personel Departemen Manajemen Risiko telah mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

No.	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	Project Risk Management	11 - 12 November 2024 November 11 - 12, 2024	CRMS Indonesia
2.	Risk Control Self Assessment	18 - 19 November 2024 November 18 - 19, 2024	CRMS Indonesia
3.	Risk Beyond	05 - 06 Desember 2024 December 05 - 06, 2024	CRMS Indonesia

RISK MANAGEMENT DEPARTMENT
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, the Risk Management Department personnel have participated in competency development programs, as follows:



PERMASALAHAN HUKUM

LITIGATION

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan, material, atau berpotensi memberikan dampak besar terhadap kelangsungan dan operasional bisnisnya. Hal ini mencakup seluruh aspek hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2024, the Company was not involved in any significant or material legal cases that could have a major impact on its business continuity and operations. This includes legal matters involving the Company, its subsidiaries, as well as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2024, Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif yang bersifat material atau berdampak signifikan terhadap operasional bisnisnya. Tidak ada sanksi yang dikenakan oleh regulator atau otoritas terkait, termasuk OJK, Bank Indonesia, Bursa Efek, maupun otoritas lainnya, yang mengganggu keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

In 2024, the Company, its subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, were not subject to any material administrative sanctions or significant regulatory actions that could disrupt business operations. No sanctions were imposed by regulatory authorities, including the OJK, Bank Indonesia, the Stock Exchange, or other relevant authorities, that could impact the Company's continuity.

AKSES INFORMASI DATA PERSEROAN

INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA

Protelindo berkomitmen untuk memastikan keterbukaan informasi dengan menyediakan akses yang mudah dan pembaruan berkala terkait aktivitas serta kinerja Perseroan. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai kondisi Perseroan. Untuk mendukung transparansi ini, Perseroan memanfaatkan berbagai platform sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya:

Protelindo is committed to ensuring information transparency by providing easy access and regular updates on the Company's activities and performance. This enables stakeholders to gain a clear understanding of the Company's condition. To support this commitment, the Company utilizes various platforms as channels for information disclosure, including the following:

RUPS; Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan

GMS; The Company's highest decision-making forum



Website;
www.protelindo.co.id



Email;
investor.relations@ptsmn.co.id



Media Internal | Internal Media;
Sarana informasi internal Perusahaan dalam bentuk portal dan magazine
The Company's internal information facilities in the form of portals and magazines



Media Sosial | Social Media;
[@protelindo.indonesia](https://www.protelindo.indonesia) PTProtelindo

Investor Relation; Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan surat elektronik ke:

Investor Relation; Investors, analysts and shareholders may contact Investor Relations directly by emailing to:

Departemen Hubungan Investor
Investor Relations Department



Menara BCA, Lantai 53rd
Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

- : +62 21 2358 5500
 - : +62 21 2358 6446
 - : investor.relations@ptsmn.co.id
 - : [@protelindo.indonesia](https://www.instagram.com/protelindo.indonesia)
 - : PTProtelindo
- www.protelindo.co.id



KEBIJAKAN PRIVASI DATA DAN INFORMASI

DATA AND INFORMATION PRIVACY POLICY



Perseroan memiliki serangkaian kebijakan privasi data dan informasi yang dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi, yang telah diatur dalam Kebijakan TI sebagai berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perseroan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perusahaan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman

The Company has a set of data privacy policies and information managed by the Information Technology Division, which are outlined in the IT Policy as follows:

1. General implementation of IT security to protect confidential Enterprise data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
2. Regular communications to create awareness for IT users on the importance of IT security to the Company's business operations, as well as to increase the role and contribution of users in protecting the Company from cybersecurity threats.
3. The responsibility of users to protect the Company's confidential data by carrying out work activities responsibly, among others by following IT security guidelines, maintaining



KEBIJAKAN PRIVASI DATA DAN INFORMASI DATA AND INFORMATION PRIVACY POLICY

keamanan TI, menjaga dan menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.

and maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.

4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol domain Perseroan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, *virus*, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada firewall, VPN, anti virus, teknologi web-filter, *email security* serta *Security Operations Center* ("SOC") untuk pemantauan ancaman siber.
7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perseroan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

4. Data storage procedures and management.
5. Data classification and explanation, among others, regarding personal data, highly confidential data and non-confidential data. Provisions regarding the storage of personal data and highly confidential data that must be kept at the strictest confidentiality, whereby access to such data will be provided on an as-needed basis and maintained in the Company's domain controller system. New or modified access requirements can be made by submitting an application to the IT administrator through the approval of the respective division head.
6. Explanation of the ability to better secure Enterprise infrastructure, business applications and end-user data and devices from potential cybersecurity threats, including malware, virus, and other threats. This includes implementing and investing in firewalls, VPNs, anti-virus, web-filter technologies, security email and Security Operations Center ("SOC") for cyber threat monitoring.
7. Provisions regarding business application and Enterprise IT Infrastructure equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.



PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Pengadaan barang dan jasa merupakan aspek penting dalam operasional Protelindo, dengan mitra kerja dan pemasok berperan strategis dalam mendukung kelancaran rantai pasokan. Pemasok yang mencakup penyedia bahan bangunan, kontraktor pembangunan, serta tim pemeliharaan dipilih melalui proses pengadaan yang terstruktur guna memenuhi kebutuhan di segmen usaha tower dan non-tower.

Perseroan meyakini bahwa proses pemilihan pemasok yang sistematis dan terencana menjadi kunci dalam mencapai tujuan pengadaan yang efektif. Dengan prinsip transparansi, profesionalisme, keandalan, dan ketelitian, Perseroan telah menetapkan kebijakan internal yang mengatur Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor. Panduan ini merinci setiap tahapan dalam proses pengadaan dan pengelolaan pemasok, termasuk metodologi pengadaan, petunjuk pelaksanaan, optimalisasi biaya, serta manajemen kinerja pemasok dengan kriteria penilaiannya yang terukur.

Dalam langkah awal seleksi pemasok, Perseroan menetapkan serangkaian kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh setiap calon pemasok. Kriteria ini mencakup:

1. Informasi lengkap tentang perusahaan pemasok, termasuk lingkup kerja dan area spesialisasinya.
2. Tinjauan menyeluruh atas kinerja keuangan pemasok, untuk menilai stabilitas dan kehandalan mereka dalam menyediakan barang atau jasa.
3. Evaluasi terhadap peralatan kerja yang dimiliki oleh pemasok, untuk memastikan bahwa mereka memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.
4. Penilaian atas pengalaman pemasok dalam proyek serupa, terutama bagi mereka yang akan ditugaskan pada proyek khusus, untuk memastikan bahwa mereka memiliki keahlian yang relevan.
5. Analisis terhadap kemampuan dan kapasitas kerja pemasok, untuk menjamin bahwa mereka dapat memenuhi permintaan Perseroan secara tepat waktu dan efisien.
6. Penilaian terhadap kompetensi umum pemasok, termasuk keahlian dan kualitas layanan mereka.

The procurement of goods and services is a critical component of Protelindo's operations, with business partners and suppliers playing a strategic role in ensuring the efficiency of the supply chain. Suppliers, including building material providers, construction contractors, and maintenance teams, are selected through a structured procurement process to meet the needs of both the tower and non-tower business segments.

The Company believes that a systematic and well-planned supplier selection process is essential to achieving effective procurement objectives. Upholding the principles of transparency, professionalism, reliability, and accuracy, the Company has established internal policies governing the Procurement Operational Process Guide and Vendor Management. This guide outlines the entire procurement and supplier management process, covering procurement methodologies, implementation guidelines, cost optimization, and supplier performance management with well-defined evaluation criteria.

In the initial step of supplier selection, the Company establishes a series of specific criteria that must be met by each potential supplier. These criteria include:

1. Complete information about the supplier company, including its scope of work and areas of specialization.
2. A comprehensive review of the supplier's financial performance, to assess their stability and reliability in providing goods or services.
3. Evaluation of the work equipment owned by the supplier, to ensure that they have adequate resources to meet the Group's needs.
4. Assessment of the supplier's experience in similar projects, particularly for those who will be assigned to specific projects, to ensure that they have the relevant expertise.
5. Analysis of the supplier's capability and capacity to work, to ensure that they can meet the Group's demands in a timely and efficient manner.
6. Assessment of the supplier's general competencies, including their skills and quality of service.



PENGADAAN BARANG DAN JASA PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

7. Investigasi mengenai tenaga kerja dan tim yang dimiliki oleh pemasok, termasuk keahlian khusus yang mereka miliki, untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan dukungan yang berkualitas.

Setelah proses penunjukan pemasok selesai, Perseroan mewajibkan mereka untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan dan integritas. Surat ini merupakan komitmen pemasok untuk menjalankan operasional bisnis mereka sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang mencakup:

1. Praktik tanggung jawab sosial dengan standar bisnis yang etis, termasuk kepatuhan terhadap peraturan anti korupsi, pencegahan pencucian uang, serta penolakan terhadap penyusunan dan gratifikasi.
2. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja secara efektif.
3. Pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.
4. Penghormatan terhadap hak-hak pekerja, pencegahan diskriminasi, eksploitasi tenaga kerja, serta pematuhan larangan penggunaan tenaga kerja anak.
5. Penerapan praktik kerja yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan perubahan iklim.

Perseroan mengutamakan pemasok lokal dalam proses pengadaan sebagai bagian dari komitmennya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Kebijakan ini tercermin dalam data tahun 2024, di mana 98,4% dari total 952 pemasok yang digunakan dalam operasional Perseroan merupakan pemasok lokal. Dengan mengutamakan pemasok dari dalam negeri, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi rantai pasokan tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal serta menciptakan nilai tambah bagi komunitas setempat.

7. Investigation into the supplier's workforce and team, including the specific skills they possess, to ensure that they can provide quality support.

Following the completion of the supplier selection process, the Company requires them to sign a statement of compliance and integrity. This letter is a commitment from the suppliers to conduct their business operations in accordance with sustainability principles, which include:

1. Practicing social responsibility with ethical business standards, including compliance with anti-corruption regulations, prevention of money laundering, as well as the rejection of bribery and gratification.
2. Effectively managing occupational health and safety.
3. Developing sustainable human resources.
4. Respecting workers' rights, preventing discrimination, labor exploitation, and adhering to the prohibition of child labor.
5. Implementing work practices that consider environmental impacts and climate change.

The Company prioritizes local suppliers in its procurement process as part of its commitment to supporting regional economic growth. This policy is reflected in the 2024 data, where 98.4% of the total 952 suppliers engaged in the Company's operations were local suppliers. By emphasizing local procurement, the Company not only enhances supply chain efficiency but also contributes to strengthening the local economy and creating added value for the surrounding communities.



PEDOMAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT

Protelindo memiliki Pedoman Perilaku yang berfungsi sebagai panduan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, guna mendukung penciptaan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Pedoman Perilaku ini merupakan kumpulan komitmen yang mencakup etika usaha dan etika kerja, yang dirancang untuk memengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan perilaku seluruh personil Protelindo agar selaras dengan budaya kerja perusahaan. Dengan penerapan Pedoman Perilaku yang konsisten, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta entitas anak dapat berkontribusi dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Sebagai bentuk penegakan kepatuhan, seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas Protelindo setiap tahun. Melalui penandatanganan ini, mereka menunjukkan komitmen dalam menjalankan praktik bisnis yang berintegritas serta mematuhi aturan yang tercantum dalam Pedoman Perilaku. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa individu di bawah pengawasannya memahami pedoman ini dan merasa nyaman melaporkan setiap permasalahan tanpa takut akan tindakan balasan.

Untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas, Protelindo menyediakan *Whistleblowing System* sebagai sarana bagi saksi pelapor atau karyawan untuk menyampaikan informasi terkait indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Sistem ini memungkinkan pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan segala bentuk kecurangan, pelanggaran, atau fraud yang berpotensi merugikan Perseroan, baik secara finansial maupun non-finansial.

Proses pemantauan kepatuhan terhadap kode etik Perseroan dilakukan secara berkala oleh Departemen Sumber Daya Manusia guna memastikan penerapan yang konsisten di seluruh organisasi.

Protelindo has a Code of Conduct that serves as a guiding framework for implementing GCG principles, supporting the creation of long-term sustainable business value and growth. This Code of Conduct consists of a set of commitments encompassing business and workplace ethics, designed to influence, shape, regulate, and control the behavior of all Protelindo personnel in alignment with the Company's corporate culture. By consistently applying the Code of Conduct, the Company ensures that all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and its subsidiaries contribute to achieving the Company's vision and mission.

To uphold compliance, all employees are required to sign Protelindo's integrity pact annually. By doing so, they demonstrate their commitment to conducting business with integrity and adhering to the regulations outlined in the Code of Conduct. Additionally, employees are responsible for ensuring that those under their supervision understand the Code and feel comfortable reporting any concerns without fear of retaliation.

To reinforce transparency and accountability, Protelindo has established a Whistleblowing System as a platform for whistleblowers or employees to report any indications of violations occurring within the Company. This system enables both internal and external parties to report instances of fraud, misconduct, or violations that could potentially harm the Company, both financially and non-financially.

The Human Resources Department conducts regular compliance monitoring of the Company's Code of Conduct to ensure its consistent implementation throughout the organization.



PEDOMAN PERILAKU CODE OF CONDUCT

PAKTA INTEGRITAS

Sebagai bentuk komitmen, seluruh individu Perseroan tanpa terkecuali melakukan penandatanganan pakta integritas yang menyatakan seluruh individu Perseroan, termasuk unit bisnis dan Anak Perusahaan menyatakan tunduk dan patuh pada Pedoman Perilaku yang berlaku di Perseroan. Pakta Integritas setiap tahunnya diupdate dan diinformasikan kepada seluruh karyawan. Penandatanganan pakta integritas ini juga diwajibkan bagi setiap vendor Protelindo.

ISI PEDOMAN PERILAKU

- a. Transaksi yang Wajar**
Semua karyawan harus melakukan transaksi yang wajar dengan pelanggan, pemasok, kompetitor dan karyawan lain. Tidak seorangpun dapat mengambil keuntungan secara tidak wajar dari siapapun dengan cara manipulasi, penyembunyian, penyalahgunaan informasi istimewa, penyajian yang keliru mengenai fakta material atau praktik transaksi yang tidak wajar lainnya.
- b. Kerahasiaan**
Rahasia bisnis dan informasi rahasia Perseroan atau mitra yang secara kontraktual dan pelanggan harus diperlakukan secara rahasia dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak yang tidak berwenang. Kewajiban ini terus berlangsung setelah hubungan kerja berakhir. Dalam hal informasi rahasia harus diungkapkan karena suatu keputusan pengadilan yang berwenang atau otoritas administratif, Departemen Legal dan Kepatuhan yang terkait akan membantu dalam menentukan pengungkapan apa yang diperlukan. Sehubungan dengan informasi non-publik, setiap karyawan atau anggota Direksi yang memiliki informasi non-publik tersebut atau informasi rahasia Perseroan, harus mengetahui aturan perdagangan oleh orang dalam, dengan memperhatikan persyaratan tertentu atau pengecualian yang ditetapkan dalam aturan perdagangan oleh orang dalam, setiap pihak yang memiliki informasi non-publik tersebut dilarang

INTEGRITY PACT

As a form of commitment, all individuals of the Company without exception signed an integrity pact stating that all individuals of the Company, including business units and subsidiaries declare that they are subject to and comply with the Code of Conduct applicable in the Company. The integrity pact is updated and communicated to all employees annually. This integrity pact signing is also mandatory for every Protelindo vendor.

CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

- a. Fair Transaction**
All employees must conduct reasonable transactions with customers, suppliers, competitors and other employees. No one may take unreasonable advantage of anyone by manipulation, concealment, misuse of privileged information, misrepresentation of material facts or other improper transaction practices.
- b. Confidentiality**
The Company's or its partners' confidential business and proprietary information are contractually and customers shall be treated confidentially and shall not be disclosed to unauthorised parties. This obligation follows the termination of the employment relationship. If a competent judicial or administrative authority orders that sensitive information be released, the relevant Legal and Compliance Department will assist in determining what disclosure is required. With respect to non-public information, any employee or member of the Board of Directors who has such non-public information or confidential information of the Company must be aware of insider trading rules. Any party in knowledge of such non-public information is barred from dealing in the Company's securities under the rules of insider trading, subject to specific limitations or exceptions set forth in the rules of insider trading. These insiders'



melakukan perdagangan atas efek Perseroan. Aturan perdagangan oleh orang dalam ini akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

c. Konflik Kepentingan, Hadiah dan Penyuaipan dan Keuntungan Pribadi,

Manajemen dan karyawan harus menghindari situasi dimana kepentingan pribadi, keluarga, golongan atau keuangan mereka bertentangan dengan kepentingan perseroan. Manajemen harus menghindari penempatan bawahan dalam situasi yang demikian. Dalam hal ini, manajemen harus mendorong prinsip pengungkapan secara sukarela untuk mendeteksi potensi situasi yang demikian sebelum hal itu terjadi.

Manajemen dan karyawan dilarang untuk (a) mengambil kesempatan untuk diri mereka pribadi yang termasuk dalam lingkup kegiatan Perseroan, (b) menggunakan properti, informasi atau jabatan dalam Perseroan untuk keuntungan pribadi, keluarga ataupun golongan dan (c) bersaing dengan Perseroan. Manajemen dan karyawan mempunyai kewajiban terhadap Perseroan untuk mendahulukan kepentingan Perseroan yang sah dengan kemampuan mereka yang terbaik.

Perseroan melarang setiap insan Perseroan termasuk manajemen dan setiap karyawan Perseroan untuk menawarkan atau memberi suap, serta pembayaran lain tidak sah, baik secara hukum, moral, maupun etika kepada orang, badan, dan/atau entitas lain, dan Perseroan melarang setiap insan Perseroan termasuk manajemen dan setiap karyawan melakukan aktivitas pekerjaan dengan cara melanggar norma hukum, moral dan etika yang berlaku secara universal.

Perseroan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pelanggaran tersebut di atas termasuk setiap tindakan koruptif baik yang berupa penyuaipan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi.

Seluruh insan Perseroan termasuk Manajemen dan karyawan (termasuk anggota keluarganya)

trading guidelines will be detailed further below.

c. Conflict of Interest, Gifts and Bribery and Personal Gain

Management and employees must prevent circumstances in which their personal, family, group, or financial interests clash with the company's interests. Management should avoid putting subordinates in such situations. Management should foster the principle of voluntary disclosure to identify such potential issues before they occur.

Management and employees are prohibited from (a) taking opportunities for themselves that fall within the scope of the Company's activities, (b) using property, information or positions in the Company for personal, family or group benefits and (c) competing with the Company. Management and employees have an obligation to the Company to prioritize the legitimate interests of the Company to the best of their ability.

The Company prohibits every person of the Company including management and every employee of the Company from offering or giving bribes, as well as other unauthorized payments, both legally, morally, and ethically to other persons, entities, and/or entities, and the Company prohibits every personnel of the Company including management and every employee from carrying out work activities in violation of universally applicable legal, moral and ethical norms.

The Company will not tolerate all forms of violations mentioned above including any corruptive acts in the form of bribery, embezzlement, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest in procurement, and gratuities.

All personnel of the Company including Management and employees (including their

dilarang untuk menerima, menawarkan dan/ atau memberi hadiah, uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, perjalanan, fasilitas, sponsor atau kegiatan khusus lainnya dengan nilai yang signifikan pada kegiatan yang bersifat pribadi atau sosial (misalnya, Hari Raya Keagamaan) atau pada waktu lain, dari dan/atau kepada pihak pemerintahan atau penyelenggara negara, pemasok atau pihak lainnya yang melakukan bisnis dengan Perseroan sehubungan dengan jabatan dan/atau bertentangan dengan kewajiban atau tugasnya. Hadiah, penawaran perjalanan atau kegiatan khusus harus ditolak dengan sopan atau dikembalikan dengan hormat kepada pihak yang menawarkan. Penawaran tersebut juga harus disampaikan kepada Direktur, *Vice President* terkait, atau bagian Legal dan Kepatuhan.

Undangan untuk acara makan, kegiatan bisnis atau sosial, kegiatan olahraga atau hiburan dalam rangka memperkuat hubungan bisnis diperbolehkan untuk diterima sepanjang tidak mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan serta tidak melanggar undang-undang dan kebijakan Perseroan. Dalam hal apapun, penilaian dengan itikad baik harus diterapkan dan jika ada pertanyaan mengenai penerimaan hadiah, perjalanan atau kegiatan khusus (nilai hadiah tidak jelas, tujuan hadiah meragukan, dsb.), maka manajemen atau karyawan harus berkonsultasi dengan supervisor-nya atau bagian Legal dan Kepatuhan.

d. Aset Perseroan

Seluruh manajemen dan karyawan harus melindungi harta Perusahaan dan memastikan penggunaan harta secara efisien, sesuai dengan tujuan Perusahaan, dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Pencurian, kecerobohan dan pemborosan mempunyai dampak negatif yang langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Seluruh harta Perusahaan hanya dapat digunakan untuk tujuan bisnis yang sah. Dana atau harta Perusahaan tidak boleh digunakan untuk hadiah atau bantuan. Ini tidak menghalangi hadiah atau bantuan yang memenuhi seluruh persyaratan berikut:

family members) are prohibited from receiving, offering and/or giving gifts, money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel, facilities, sponsorships or other special activities with significant value in personal or social activities (for example, Religious Holidays) or at other times, from and/ or to the government or state administrators, suppliers or other parties doing business with the Company in connection with their position and/or contrary to their obligations or duties. Prizes, travel offers or special activities must be politely declined or respectfully returned to the offering party. The offer must also be communicated to the relevant Director, Vice President, or Legal and Compliance.

Invitations for meals, business or social activities, sports or entertainment activities in order to strengthen business relationships are allowed to be accepted as long as they do not affect or appear to influence decision making and do not violate laws and policies of the Company. In any case, a good faith assessment should be applied and if there are any questions regarding the receipt of the prize, travel or special activities (the value of the prize is unclear, the purpose of the prize is doubtful, etc.), then the management or employee should consult with his/her supervisor or Legal and Compliance department.

d. Company Assets

All management and employees must protect the Company's assets and ensure the use of assets efficiently, in accordance with the Company's objectives, and not violate laws and regulations. Theft, carelessness and waste have a direct negative impact on the Company's profitability. All assets of the Company may only be used for legitimate business purposes. The Company's funds or assets may not be used for gifts or favours. This does not preclude gifts or favours that meet all of the following requirements:



(a) hadiah atau bantuan diberikan untuk tujuan bisnis yang sah dan bukan untuk menerima keuntungan yang tidak diperbolehkan oleh undang-undang atau untuk menghindari kewajiban yang dikenakan oleh undang-undang, (b) hadiah atau bantuan tersebut dalam jumlah yang wajar dan diberikan sesuai dengan norma kesucilaan dan kebiasaan setempat yang berlaku dan tidak dianggap sebagai jenis suap, gratifikasi atau melanggar undang-undang sebagaimana yang ditafsirkan dan diterapkan, (c) pengungkapan hadiah atau bantuan tersebut tidak akan mempermalukan Perusahaan atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan (d) hadiah atau bantuan tersebut disetujui oleh manajer atau supervisor yang bertanggung jawab. Jika, dalam penilaian manajer atau supervisor yang bertanggung jawab, jumlahnya dianggap tidak kecil, maka manajer atau supervisor tersebut harus meminta pengarahannya dari atasannya. Dana atau harta Perusahaan tidak boleh digunakan untuk sumbangan kepada partai politik dan/atau individu/korporasi yang terafiliasi dengan partai politik.

e. Laporan mengenai Pelanggaran

Setiap karyawan yang saat ini berada dalam suatu situasi atau melihat suatu kegiatan atau mengetahui suatu kegiatan yang kelihatannya bertentangan dengan Pedoman Perilaku Perseroan harus segera memberitahukan fakta-fakta yang bersangkutan kepada Wakil Direktur Utama di areanya atau kepada Direktur. Laporan tersebut akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pembalasan terhadap pihak manapun untuk keluhan atau laporan yang dibuat dengan itikad baik.

Departemen Legal dan Kepatuhan atau Divisi Sumber Daya Manusia yang terkait akan menindaklanjuti laporan-laporan yang diterima. Dalam hal pelanggaran terhadap Pedoman ini, Divisi Sumber Daya Manusia akan mengambil langkah disipliner yang pantas, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja dan setiap tindakan hukum selanjutnya.

(a) gifts or favours are provided for legitimate business purposes and not to receive benefits not permitted by law or to avoid obligations imposed by law, (b) such gifts or favours are in reasonable amounts and are given in accordance with applicable local norms of decency and custom and are not considered a type of bribery, gratuity or violation of the law as interpreted and applied, (c) disclosure of such gifts or favours will not embarrass the Company or cause harm to the Company and (d) such gifts or favours are approved by the responsible manager or supervisor. If, in the judgment of the responsible manager or supervisor, the amount is considered not small, then the manager or supervisor must ask for direction from his superiors. The Company's funds or assets may not be used for donations to political parties and/or individuals/corporations affiliated with political parties.

e. Fraud Reports

Any employee who is currently in a situation or sees an activity or becomes aware of an activity that appears to be contrary to the Company's Code of Conduct must immediately notify the relevant facts to the Vice President Director in his area or to the Director. Such reports will be treated confidentially and the Company will not tolerate any form of retaliation against any party for complaints or reports made in good faith.

The Legal and Compliance Department or the relevant Human Resources Division will follow up on the reports received. In the event of violation of this Code, the Human Resources Division will take appropriate disciplinary action, up to and including termination of employment and any subsequent legal action.

f. Konflik Kepentingan

Karyawan diharapkan untuk menghindari kegiatan pribadi dan kepentingan keuangan yang dapat bertentangan dengan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan. Manajemen dan karyawan tidak boleh mencari keuntungan untuk dirinya sendiri atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan mereka. Keputusan bisnis harus dibuat untuk kepentingan yang terbaik dari Perusahaan, tidak dimotivasi oleh kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, atau golongan. Oleh karena itu, sebagai kebijakan Perusahaan, seluruh manajemen dan karyawan harus menghindari setiap konflik kepentingan yang nyata atau yang dirasakan.

Suatu "konflik kepentingan" terjadi jika suatu kepentingan pribadi seseorang turut campur atau bertentangan dalam cara apapun (atau bahkan tampak turut campur atau bertentangan) dengan kepentingan Perseroan. Suatu situasi konflik kepentingan dapat timbul jika manajemen atau karyawan mengambil tindakan atau memiliki kepentingan (keuangan, pemberian hadiah atau fasilitas, hubungan dengan pejabat publik, mitra korporasi atau partai politik, nepotisme dalam proses rekrutmen pegawai, rangkap jabatan atau lainnya) yang dapat membuat kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya secara obyektif dan efektif. Konflik kepentingan dapat juga timbul jika seorang anggota manajemen atau karyawan atau seorang anggota keluarganya atau golongannya menerima keuntungan pribadi yang tidak wajar sebagai akibat dari jabatannya dalam Perseroan, tanpa memperhatikan apakah keuntungan tersebut diterima dari Perseroan atau suatu pihak ketiga. Pinjaman kepada, atau jaminan kewajiban dari, anggota manajemen atau karyawan dan anggota keluarga mereka menjadi perhatian khusus.

g. Larangan Terhadap Perdagangan oleh Orang Dalam/ Transaksi oleh Orang Dalam

Setiap anggota manajemen atau karyawan yang memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, informasi material non-publik dari atau mengenai Perseroan ("Orang

f. Conflict of Interest

Employees are expected to avoid personal activities and financial interests that may conflict with their responsibilities towards the Company. Management and employees shall not seek benefits for themselves or others through abuse of their position. Business decisions must be made in the best interests of the Company, not motivated by personal, family, or class interests or benefits. Therefore, as Company policy, all management and employees must avoid any real or perceived conflict of interest.

A "conflict of interest" occurs when a person's personal interests interfere or conflict in any way (or even appear to interfere or conflict) with the interests of the Company. A conflict-of-interest situation may arise if management or employees take action or have interests (financial, gift or facility giving, relations with public officials, corporate partners or political parties, nepotism in the employee recruitment process, concurrent positions or others) that can create difficulties in carrying out their work objectively and effectively. A conflict of interest may also arise if a member of management or an employee or a member of his or her family or group receives unreasonable personal benefits as a result of his or her position within the Company, regardless of whether such benefits are received from the Company or a third party. Loans to, or guarantees of liability from, members of management or employees and their family members are of particular concern.

g. Prohibition Against Insider Trading/Insider Transactions

Any member of management or employee who has access to, or knows about, material non-public information from or about the Company ("Insider") is prohibited from buying, selling or



PEDOMAN PERILAKU
CODE OF CONDUCT

PEDOMAN PERILAKU
CODE OF CONDUCT

Dalam) dilarang untuk membeli, menjual atau memperdagangkan saham atau efek lainnya milik dari Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. "Informasi material non-publik" termasuk setiap informasi, positif atau negatif, yang belum tersedia atau diungkapkan kepada publik dan yang mungkin berarti bagi investor, sebagai bagian dari seluruh gabungan informasi, dalam menetapkan apakah akan membeli atau menjual saham atau efek lainnya milik SMN. Orang dalam juga dilarang memberikan "petunjuk" mengenai informasi material non-publik, yang secara langsung maupun tidak langsung mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain, termasuk anggota keluarga, sanak saudara atau teman, sehingga mereka dapat melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik Perseroan. Selanjutnya, jika, selama masa kerja dengan Perseroan, seorang anggota manajemen atau karyawan mendapatkan informasi material non-publik mengenai perusahaan lain, misalnya salah satu dari pelanggan atau pemasok atau afiliasi kami, atau seorang anggota manajemen atau karyawan mengetahui bahwa Perseroan merencanakan untuk melakukan suatu transaksi besar dengan perusahaan lain (misalnya suatu akuisisi), Direktur atau Karyawan tersebut dilarang melakukan perdagangan efek perusahaan lain tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("Undang-Undang Pasar Modal Indonesia"), definisi "Orang Dalam" terdiri dari setiap Karyawan, Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Pengendali dari Perusahaan Publik dan pihak ketiga lainnya, yang karena hubungan usaha mereka memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, Informasi Orang Dalam mengenai Perusahaan Publik, atau pihak manapun yang dalam enam bulan terakhir adalah salah satu dari para pihak yang disebut di atas. Para pihak tersebut dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik Perseroan selama memiliki Informasi Orang Dalam. "Informasi Orang Dalam" berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia berarti informasi material yang belum diungkapkan kepada publik,

trading shares or other securities belonging to the Company listed on the Indonesia Stock Exchange. "Material non-public information" includes any information, positive or negative, that is not yet publicly available or disclosed and that may be meaningful to investors, as part of the entire combined information, in determining whether to buy or sell shares or other securities belonging to SMN. Insiders are also prohibited from providing "clues" regarding material non-public information, which directly or indirectly disclose such information to other parties, including family members, relatives or friends, allowing them to trade SMN's shares or other securities. Furthermore, if, during the course of employment with the Company, a member of management or an employee obtains material non-public information about another company, for example one of our customers or suppliers or affiliates, or a member of management or an employee learns that the Company is planning to enter into a major transaction with another company (e.g., an acquisition), such Director or Employee is prohibited from trading in the securities of another company aforementioned.

Pursuant to Law No. 8 of 1995 on Capital Market ("Indonesian Capital Market Law"), the definition of "Insider" consists of any Employee, Commissioner, Director and Controlling Shareholder of a Public Company and other third parties, who due to their business relationship have access to, or know about, Insider Information about a Public Company, or any party that in the last six months has been one of the parties mentioned above. Such parties are prohibited from trading SMN's shares or other securities as long as they have Insider Information. "Insider Information" under the Indonesian Capital Market Law means material information that has not been disclosed to the public, including any material and related facts regarding events, incidents or data that may impact the price of securities on an exchange

termasuk setiap fakta yang penting dan terkait mengenai kejadian, insiden atau data yang dapat berdampak pada harga efek pada suatu bursa atau yang dapat mempengaruhi keputusan investor, calon investor atau pihak lainnya yang memiliki kepentingan dalam informasi tersebut. Undang-Undang Pasar Modal Indonesia melarang Orang Dalam untuk mempengaruhi atau memberikan Informasi Orang Dalam kepada pihak ketiga yang dapat mengarah kepada perdagangan efek terkait. Setiap pelanggaran terhadap larangan perdagangan oleh orang dalam berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia dikenakan denda paling banyak Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) dan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun.

Undang-Undang Pasar Modal Indonesia juga mengatur bahwa setiap manipulasi pasar lebih jauh akan terkena ketentuan denda pidana yang sama seperti untuk perdagangan oleh orang dalam. Manipulasi pasar tersebut termasuk penipuan dengan segala cara, memberikan pernyataan palsu mengenai fakta material atau kegagalan untuk mengungkapkan fakta material tersebut. Siapapun yang memberikan pertolongan atau bantuan dalam tindakan penipuan, perdagangan palsu, manipulasi bursa efek atau memberikan informasi yang menyesatkan, baik karena sengaja atau lalai, akan dikenakan denda pidana yang sama seperti denda untuk perdagangan oleh orang dalam yang disebut di atas.

h. Pencegahan Terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang

Pencucian uang adalah proses dimana mereka yang terlibat dalam kegiatan pidana menyembunyikan sumber dan menyamarkan sifat dana tidak sah dengan membuat dana tersebut tampak sah. Umumnya proses ini melibatkan tiga tahap:

1. Penempatan
Menempatkan dana tidak sah ke dalam sistem keuangan dengan mengubah dana tersebut ke dalam beberapa instrumen keuangan lainnya.

or that may influence the decisions of investors, potential investors or other parties who have an interest in such information. Indonesia's Capital Market Law prohibits Insiders from influencing or providing Insider Information to third parties that may lead to trading in related securities. Any violation of the prohibition on insider trading under the Indonesian Capital Market Law is subject to a maximum fine of Rp15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) and a maximum imprisonment of 10 (ten) years.

Indonesia's Capital Market Law also stipulates that any further market manipulation will be subject to the same criminal fine provisions as for insider trading. Such market manipulation includes fraud by all means, giving false statements regarding material facts or failure to disclose such material facts. Anyone who provides help or assistance in fraudulent acts, fraudulent trading, manipulation of the stock exchange or providing misleading information, whether intentionally or negligently, will be subject to criminal fines similar to those for insider trading mentioned above.

h. Prevention to Money Laundering Criminal Act

Money laundering is the process by which those involved in criminal activities conceal the source and disguise the nature of unauthorized funds by making them appear legitimate. Generally, this process involves three stages:

1. Placement
Placing unauthorized funds into the financial system by converting those funds into some other financial instrument.



PEDOMAN PERILAKU
CODE OF CONDUCT

PEDOMAN PERILAKU
CODE OF CONDUCT

2. Pelapisan
Memisahkan dana tidak sah dari sumbernya dengan melibatkan dana tersebut ke dalam serangkaian transaksi yang sah.
3. Integrasi
Melibatkan dana tidak sah dalam serangkaian transaksi yang dimaksudkan untuk membuat dana tersebut nampak telah diperoleh dari sumber yang sah.

2. Coating
Separating unauthorized funds from their source by involving them into a series of legitimate transactions.
3. Integration
Involving unauthorized funds in a series of transactions intended to make them appear to have been obtained from legitimate sources.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang ("UU TPPU") mengatur bahwa hal-hal berikut ini adalah kegiatan pencucian uang:

1. Menempatkan, menghabiskan, membelanjakan, membayar, memberikan, menyetorkan, membawa ke luar negeri, mengubah, menukar atau tindakan lain atas hasil tindak pidana dengan maksud menyembunyikan atau menutupi sumber tindak pidana.
2. Menyembunyikan atau mengaburkan asal-usul, sumber, lokasi, tujuan, pengalihan atau kepemilikan yang sebenarnya dari hasil tindak pidana yang diakibatkan dari atau seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.
3. Menerima atau mengendalikan penempatan, pengalihan, hibah, sumbangan, penyimpanan, pertukaran, atau menggunakan dana dari tindak pidana yang dihasilkan atau yang seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.

UU TPPU berlaku untuk semua individu dan badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan tidak mengenal batas keuangan tertentu.

Sebelum terlibat dalam setiap transaksi baru atau mengadakan hubungan apapun dengan pihak ketiga atas nama Perusahaan, setiap anggota manajemen dan karyawan yang relevan harus:

1. Memverifikasi identitas pihak ketiga tersebut dan setiap rekanan lainnya.
2. Memiliki pemahaman umum mengenai kegiatan usaha pihak ketiga tersebut dan mampu untuk mengidentifikasi setiap kemungkinan risiko tindak pidana pencucian uang yang terkait dengan hubungan usaha tersebut.

Law No. 8 of 2010 concerning Money Laundering ("TPPU Law") stipulates that the following are money laundering activities:

1. Placing, using, spending, paying, giving, depositing, bringing abroad, altering, exchanging or other acts on the proceeds of a criminal offence with the intent of hiding or concealing the source of the criminal offence.
2. Conceal or obscure the true origin, source, location, destination, transfer or possession of the proceeds of a criminal offence resulting from or supposed to be known as the result of a criminal act.
3. Receive or control the placement, transfer, grant, donation, storage, exchange, or use of funds from a criminal offence generated or otherwise known to be the result of a criminal offence.

The TPPU Law applies to all individuals and business entities established under Indonesian law and does not recognize any specific financial limits.

Prior to engaging in any new transaction or entering into any relationship with a third party on behalf of the Company, each member of management and relevant employees shall:

1. Verify the identity of such third parties and any other associates.
2. Have a general understanding of the business activities of such third parties and be able to identify any possible risks of money laundering related to such business relationships.

Keadaan-keadaan berikut ini mungkin dapat menjadi indikasi bahwa pihak ketiga tersebut memiliki risiko yang tinggi terhadap pelanggaran UU TPPU. Jika salah satu dari keadaan-keadaan ini ada, setiap anggota Manajemen dan Karyawan yang relevan harus menyampaikan kepada *Vice President* di areanya dan/atau kepada Direktur untuk menentukan apakah informasi tambahan harus dikumpulkan terkait dengan pihak ketiga tersebut. Keadaan-keadaan tersebut adalah:

1. Menolak untuk memberikan rujukan atau pengalaman pekerjaan serupa atau tidak dengan segera memberikan informasi terkait dengan pekerjaan;
2. Tidak memiliki catatan kepemilikan akhir yang jelas;
3. Melakukan transaksi secara tunai;
4. Mempunyai sumber dana kegiatan usaha yang tidak jelas;
5. Dijalankan atau berisikan orang-orang *politically exposed persons*;
6. Secara umum diketahui bahwa pihak ketiga diduga telah terlibat dalam kegiatan melawan hukum.

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh individu Protelindo, Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai. Sosialisasi atas Pedoman Perilaku ini dilakukan melalui akses intranet dan salinan tertulis untuk karyawan.

The following circumstances may indicate that such third parties have a high risk of violating the TPPU Law. If any of these circumstances exist, each member of Management and relevant Employees should communicate to the Vice President in his area and/or to the Director to determine whether additional information should be collected in relation to such third party. These circumstances are:

1. Refuse to provide references or similar work experience or do not immediately provide job-related information;
2. Do not have a clear final ownership record;
3. Make transactions in cash;
4. Have an unclear source of funds for business activities;
5. Run or contain politically exposed persons;
6. It is generally known that third parties are alleged to have engaged in unlawful activities.

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

To provide understanding to all Protelindo individuals, the Company disseminates the Code of Conduct to all employees. Dissemination of this Code of Conduct is carried out through intranet access and written copies for employees.



KEBIJAKAN PERUSAHAAN UNTUK MEMENUHI HAK KREDITUR

COMPANY POLICY ON CREDITOR'S RIGHTS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, Perseroan telah menyusun Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur ("Kebijakan"). Perseroan berharap bahwa Kebijakan tersebut dapat menjadi pedoman bagi Perseroan dan entitas anak dalam melakukan pinjaman dari pihak ketiga dan pemenuhan atas hak-hak kreditur.

Perseroan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini sebelum mendapatkan fasilitas pinjaman dari pihak ketiga, antara lain:

1. Mematuhi kewajiban Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk mempertahankan izin-izin yang diperlukan Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya;
2. Mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, seperti persetujuan dari para pemegang saham;
3. Memperhatikan hak-hak kreditur dalam perjanjian pinjaman yang telah ada; dan
4. Memastikan kondisi keuangan Perseroan dalam kondisi yang sehat dengan memelihara Rasio atas Utang Bersih terhadap EBITDA yang Berjalan dan *Debt Services Coverage Ratio*.

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para kreditur, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

Following the requirement of Good Corporate Governance ("GCG") as stipulated in POJK No.21, the "Company") has prepared the Policy of the Company on Fulfillment the Creditor's Rights (the "Policy"). The Company is expecting that the Policy will act as guidance for the Company and its subsidiaries on obtaining a loan from a third party and to protect the creditor's rights.

The Company shall consider the following factors before obtaining a loan facility from a third party, among others:

1. Complying with applicable laws and regulations as well as maintaining necessary licenses which are required by the Company and its subsidiaries to conduct their business activities;
2. Complying with the provisions on the Articles of Association, such as to obtain approval from the shareholders when required;
3. Respecting the rights of the creditors on loans; and
4. Ensuring the financial conditions is in a healthy condition by maintaining the Ratio on Net Debt to Running EBITDA and the Debt Services Coverage Ratio.

This Policy is intended to maintain trust from our creditors, investors and stakeholders and to address their rights.



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY



Protelindo memiliki Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi yang dirancang untuk memastikan operasional bisnis dijalankan secara transparan, jujur, dan berintegritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar etika tertinggi dalam seluruh aspek operasionalnya guna menciptakan lingkungan bisnis yang bebas dari praktik korupsi dan penyuapan. Sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG, kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman umum bagi seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan bisnis serta menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan kebijakan ini secara konsisten, Protelindo memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan transparansi, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga mendukung tercapainya bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Tujuan dari kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi Protelindo ("Kebijakan") adalah untuk menguraikan komitmen dan prosedur organisasi dalam mendeteksi, menanggapi, dan mencegah

Protelindo has an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy designed to ensure that business operations are conducted transparently, honestly, and with integrity, in full compliance with applicable laws and regulations. The Company is committed to upholding the highest ethical standards across all its activities to create a business environment free from corruption and bribery. As part of the implementation of GCG principles, this policy serves as a general guideline for all levels of the Company in conducting business and engaging with stakeholders. By consistently enforcing this policy, Protelindo ensures regulatory compliance, enhances transparency, and strengthens stakeholder trust, thereby supporting the achievement of a sustainable and responsible business.

The purpose of Protelindo's anti-bribery and anti-corruption policy ("Policy") is to outline the organization's commitment and procedures on detecting, responding and preventing incidents



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

insiden atau tindakan penyuapan, korupsi, atau tindakan kriminal terkait lainnya yang berlaku untuk semua operasi dan proses bisnis Perseroan.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh anggota Perseroan, termasuk komisaris, direksi, dan seluruh karyawan ("Pihak Terkait"). Pihak Terkait harus memastikan bahwa Kebijakan ini diterapkan dan dilaksanakan oleh pelanggan, vendor, konsultan, penasihat, dan mitra bisnis terkait lainnya yang bekerjasama ("Mitra Bisnis"), termasuk namun tidak terbatas untuk memastikan bahwa ketentuan yang relevan dari Kebijakan ini termasuk dalam kontrak pihak ketiga, seperti hak untuk melakukan audit dan inspeksi terhadap Mitra Bisnisnya serta klausul tentang penghentian, jika Mitra Bisnis gagal mematuhi Kebijakan ini, hukum dan peraturan yang relevan.

Manajemen Perseroan, melalui Departemen Manajemen Risiko, melakukan identifikasi dan penilaian risiko terhadap bisnis Perseroan yang meliputi identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap Kebijakan ini dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi Perseroan. Direksi dapat merumuskan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk merumuskan serta mengambil mitigasi yang diperlukan berdasarkan laporan tersebut.

Perseroan akan memastikan bahwa tidak ada yang mendapatkan perlakuan merugikan sebagai akibat dari menolak tindakan yang tampaknya bertentangan dengan Kebijakan ini atau karena mereka melaporkan kekhawatiran yang berkaitan dengan tindakan potensial pelanggaran atau pelanggaran Kebijakan ini. Perlakuan merugikan mengacu pada pemecatan, tindakan disiplin, perlakuan atau perlakuan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan kekhawatiran yang diajukan individu.

Sebagai bagian dari program pemantauan, Perseroan akan secara teratur membangun dan melakukan, dan Pihak Terkait harus (dan Mitra Bisnis terkait untuk) menghadiri, program pengetahuan yang relevan dan/atau pelatihan sehubungan dengan Kebijakan ini.

or acts of bribery, corruption or other related criminal actions applicable to all of the Company's operations and business processes.

This Policy applies to all member of the Company, including commissioners, directors, and all employees ("Relevant Parties"). The Relevant Parties shall ensure that this Policy is applied and exercised by their customers, vendors, consultants, advisers and other relevant business partners whom they deal with ("Business Partners"), including but not limited to ensure that the relevant provisions of this Policy are included in third-party contracts, e.g. the right to conduct audits and inspections on its Business Partners as well as a clause on termination, if the Business Partners fail to comply with this Policy, relevant laws and regulations.

Management of the Company, through the Risk Management Department, conducts risk identification and assessment of the Company's business which include the risk identification and assessment associated with the compliance with this Policy and provide regular report to the Board of Directors of the Company. The Board of Directors may formulate and take necessary actions to formulate as well as take necessary mitigations based on such report.

The Company will ensure that no one suffers any detrimental treatment as a result of refusing to acts which appear to be contrary to this Policy or because they reported a concern relating to potential act(s) of violation or breach of this Policy. Detrimental treatment refers to dismissal, disciplinary action, treats or unfavourable treatment in relation to the concern the individual raised.

As part of the monitoring program, the Company will regularly establish and conduct, and the Relevant Parties shall (and shall cause the relevant Business Partners to) attend, the relevant awareness programs and/or training in regards to this Policy.



KEBIJAKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KETERBUKAAN INFORMASI

POLICY ON THE UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY FOR INFORMATION TRANSPARENCY

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, Protelindo dengan ini menyusun Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi ("Kebijakan"). Dengan Kebijakan tersebut Protelindo memperluas pemberian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial sehubungan dengan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan.

Protelindo senantiasa menyampaikan informasi material Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, antara lain, menyediakan informasi tersebut pada situs web Perseroan. Selain itu, Protelindo juga mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial setiap kali Perseroan merilis laporan keuangan kuartalan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mengirimkan surat elektronik sehubungan dengan kondisi dan rencana kegiatan Perseroan; dan
2. Mengadakan pertemuan investor baik dalam bentuk tatap muka maupun konferensi telepon.

Protelindo berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

In line with requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No.21, Protelindo has prepared the Policy on Utilization of Information Technology for Disclosure Information (the "Policy"). By this Policy, Protelindo makes it a priority to share information broadly to shareholders and stakeholders as well as potential investors regarding the performance and business plan of the Company.

Protelindo discloses its material information in accordance with the prevailing laws in Indonesia, among others, by publishing its information to public on the Company's website. In addition, SMN is optimizing the use of information technology to disclose information to shareholders and stakeholders as well as potential investors each time the Company release its quarterly financial report, by using the following methods:

1. Sending electronic mail regarding the Company's condition and business plan; and
2. Holding investor gatherings in the form of real meetings or conference calls.

Protelindo believes that this Policy will maintain the trust from the shareholders, investors and stakeholders towards the Company and to fulfill their rights.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OPTION PROGRAMS

Perseroan memberikan insentif kepada karyawan melalui program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja dan motivasi mereka. Kinerja karyawan, baik di Perseroan maupun di entitas anak, merupakan faktor kunci dalam mendukung pencapaian berkelanjutan yang telah diraih hingga saat ini. Dengan adanya program ini, Perseroan berupaya mendorong keterlibatan karyawan dalam pertumbuhan perusahaan serta memperkuat loyalitas dan komitmen mereka terhadap pencapaian tujuan jangka panjang.

Perseroan dan entitas anaknya melaksanakan MESOP yang dilakukan melalui pemanfaatan saham treasury milik Perseroan berupa hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang dijalankan Perseroan, yaitu sebanyak 310.000.000 lembar saham treasury milik Perseroan atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 Saham Treasury yang dimiliki Perseroan per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan MESOP tersebut.

Pembentukan MESOP dengan mengalokasikan jumlah lembar saham treasury tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021.

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana MESOP, peserta MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan (kecuali Komisaris Independen) dan entitas anaknya yaitu SMN, Protelindo, iForte dan entitas anak perusahaan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 ("Peserta Program"). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari

The Company provides incentives to employees through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) as part of its efforts to enhance performance and motivation. Employee performance, both within the Company and its subsidiaries, is a key factor in driving the continuous success achieved to date. Through this program, the Company aims to foster employee engagement in corporate growth while strengthening their loyalty and commitment to achieving long-term objectives.

The MESOP implemented by the Company and its subsidiaries is carried out through benefactors of treasury shares owned by the Company resulting from the implementation of the buy-back program implemented by the Company, in the amount of 310,000,000 shares owned by the Company or as much as 26% of the total 1,190,457,400 Treasury Shares owned by the Company as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP.

The formation of the MESOP by allocating the number of treasury shares has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the May 31, 2021.

Pertaining to the regulations governing the implementation of MESOP program, MESOP participants are employees, members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners of the Company (excluding Independent Commissioners) and its subsidiaries, namely SMN, Protelindo, iForte, and other subsidiary entities, who have a minimum tenure of two years as of May 31, 2021 ("Program Participants"). These participants will be allocated stock options, which can later be exercised and converted into shares in the Company upon payment of the exercise price.

The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OPTION PROGRAMS

seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap II yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta MESOP sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program MESOP adalah sebesar Rp1.000 per saham (angka penuh).

Manajemen Perseroan berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan MESOP secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

Melalui MESOP ini, Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun Anak Perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes-Merton*" dalam laporan penilaiannya tanggal 14 Februari 2022 untuk tanggal 30 September 2023 (informasi asumsi tersedia di Laporan Keuangan *audited* Catatan 23).

Pembayaran berbasis saham yang diakui pada tanggal 30 September 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp89.635 dan 24.731.

total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP Program Options are in the amount of Rp1,000 per share (full amount).

The management of the Company has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP periodically in accordance with the number of shares allocated approved by the Company's shareholders.

Through the MESOP, the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its Subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "*Black-Scholes-Merton*" option pricing model in its valuation report dated February 14, 2022 for September 30, 2023 (the assumptions are presented in the audited Financial Statements Note 23).

The share-based payment recognized as of September 30, 2023 and for the nine months period then ended amounted to Rp89,635 and 24,731.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM



Sebagai bagian dari upaya penerapan GCG, Protelindo memiliki Whistleblowing System ("WBS") sebagai mekanisme pelaporan yang memungkinkan saksi atau pelapor untuk menyampaikan informasi terkait dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Sistem ini dirancang untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, serta memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran ditindaklanjuti secara independen dan profesional.

Dengan adanya WBS, Protelindo berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik-praktik yang tidak etis dan menjaga integritas bisnis di seluruh lini operasionalnya.

Tindakan pelanggaran dalam konteks WBS tersebut, antara lain:

- a. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
- b. Pelanggaran hukum dan peraturan; dan Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan.

As part of its commitment to GCG, Protelindo has established a Whistleblowing System ("WBS") as a reporting mechanism that enables whistleblowers to provide information regarding suspected violations within the Company. This system is designed to enhance transparency, accountability, and ensure that every reported violation is handled independently and professionally.

Through the WBS, Protelindo remains committed to maintaining a workplace free from unethical practices and upholding business integrity across all operational areas.

These are some of the violations within the WBS contexts:

- a. Fraud/cheating/embezzlement;
- b. Violation of laws and regulations; and Violation of Company Regulations, agreements work, Code of Ethics, and other written policies of the Company.



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

TATA CARA PENYAMPAIAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

WBS memberikan jalur komunikasi yang aman bagi karyawan, mitra bisnis, atau pihak eksternal untuk melaporkan dugaan tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan perusahaan, atau standar etika yang berlaku.

Setiap laporan yang diterima melalui WBS akan melalui proses verifikasi dan investigasi yang transparan, dengan hasil yang dilaporkan kepada pihak yang berwenang di dalam perusahaan.

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelaporannya melalui:



Email : whistle.blower@protelindo.co.id



WhatsApp : 08174922964 / 087844530366



Anonymous link <https://www.ptsmn.co.id/contact-us/whistleblowing-system/form>

Komite WBS juga dapat menggunakan berbagai sumber dalam menerima dan menindaklanjuti laporan. WBS Committee can use various sources in receiving and following up on reports.

Selain itu, Perseroan juga dapat menggunakan berbagai sumber dalam menerima dan menindaklanjuti laporan.

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pemangku kepentingan, Perseroan juga menyediakan fitur pelaporan secara anonim yang tersedia di website Perseroan:



<https://www.protelindo.net/contact-us/whistleblowing-system/form>.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLE BLOWER

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memastikan perlindungan mereka dari segala bentuk pembalasan. Setiap individu yang melaporkan pelanggaran berhak mendapatkan perlindungan hukum dari Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

WBS provides a secure communication channel for employees, business partners, and external parties to report any suspected misconduct, regulatory violations, breaches of company policies, or unethical behavior.

All reports submitted through the WBS undergo a structured verification and investigation process, with findings reported to the relevant authorities within the Company.

Stakeholders can submit the report via:

Additionally, the Company may use various sources in receiving and following up on reports.

To maintain the confidentiality of stakeholder identities, the Company also provides a feature for anonymous reporting available on the Company's website:

PROTECTION OF WHISTLE BLOWERS

The Company is committed to maintaining the confidentiality of whistleblowers' identities and ensuring their protection from any form of retaliation. Individuals who report violations are entitled to legal protection from the Company.



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Protelindo menegaskan komitmennya dengan menjamin anonimitas pelapor serta menciptakan lingkungan yang aman dari intimidasi atau tindakan balasan. Dengan mendorong budaya pelaporan yang terbuka dan bertanggung jawab, Perseroan memperkuat dedikasinya terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang beretika.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan membentuk Komite WBS untuk mengelola penanganan pengaduan dalam WBS di Protelindo, memastikan bahwa setiap laporan yang diterima ditangani secara independen, transparan, dan profesional.

Setiap informasi yang disampaikan oleh pelapor akan diperlakukan dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi. Komite WBS bertanggung jawab untuk mengevaluasi seluruh laporan yang masuk, mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial. Jika informasi awal dianggap memadai, investigasi lebih lanjut akan dilakukan untuk menilai validitas laporan tersebut. Jika laporan yang diterima berada di luar ruang lingkup WBS, Komite WBS akan meneruskannya kepada unit atau pihak terkait untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite WBS meliputi:

- Menerima dan mendokumentasikan laporan yang masuk;
- Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pelanggaran;
- Melakukan investigasi;
- Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
- Memberikan perlindungan kepada Pelapor; dan
- Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

HASIL PENANGANAN DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN

Pada tahun 2024, terdapat 24 (dua puluh empat) laporan yang diterima melalui sistem *Whistle Blower System*. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Protelindo upholds this commitment by safeguarding whistleblower anonymity and providing a secure environment free from intimidation or reprisal. By fostering a culture of open and responsible reporting, the Company reinforces its dedication to transparency, accountability, and ethical business practices.

WHISTLEBLOWING SYSTEM HANDLING

The Company has established the WBS Committee to manage the handling of complaints within Protelindo's WBS, ensuring that all reports received are addressed independently, transparently, and professionally.

All information submitted by whistleblowers is treated with the highest level of confidentiality. The WBS Committee is responsible for evaluating all incoming reports, covering administrative, operational, and judicial aspects. If the initial information is deemed sufficient, a further investigation will be conducted to assess the validity of the report. If the report falls outside the scope of the WBS, the Committee will forward it to the relevant unit or department for appropriate follow-up action.

The detailed roles and responsibilities of the WBS Committee include:

- Receive and document incoming reports;
- Identifying and classifying the type of violation;
- Performing investigations;
- Maintaining the confidentiality of whistleblower's identity;
- Protecting the whistleblower; and
- Prepare and submit reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RESULT OF THE REPORT HANDLING AND FOLLOW UP

In 2024, a total of 24 (twenty four) reports received through the WBS. All such reports have been processed and followed up in accordance with applicable regulations.



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
A.	Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholder Rights	
A.1.1	Apakah perusahaan membayarkan dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, di mana semua pemegang saham diperlakukan secara setara dan menerima pembayaran dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum untuk dividen final? Jika perusahaan menawarkan dividen dalam bentuk Scrip, apakah perusahaan membayarkan dividen tersebut dalam waktu 60 hari? Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company pay the dividend within 60 days.	154
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan dengan adanya agenda dalam rapat, untuk menyetujui remunerasi (honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolument lainnya) atau peningkatan remunerasi bagi direksi/komisaris non-eksekutif? Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	225, 230–244
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat bagi dewan direksi/komisaris? Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	225, 230–244
A.2.3	Apakah perusahaan mengizinkan pemegang saham untuk memilih direksi/komisaris secara individual? Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	225, 230–244
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai? Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	231–234, 339–345
A.2.5	Apakah risalah RUPS Tahunan (RUPST) terbaru mencatat bahwa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, serta mencatat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan? Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	232
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/setiap agenda dalam RUPST terbaru? Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	236–244
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPST terbaru? Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	232–234
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota dewan dan CEO (jika bukan anggota dewan) menghadiri RUPST terbaru? Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	230–244
A.2.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara secara absensi? Does the company allow voting in absentia?	232–234



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan sistem <i>polling</i> (bukan dengan angkat tangan) untuk semua resolusi dalam RUPST terbaru? Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	232–234
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa telah menunjuk pihak independen (<i>scrutineers/inspektur</i>) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPS? Does the company disclose that it has appointed an independent party (<i>scrutineers/inspectors</i>) to count and/or validate the votes at the AGM?	232–234
A.2.12	Apakah perusahaan membuat hasil pemungutan suara untuk semua resolusi dalam RUPST/RUPSLB terbaru tersedia untuk publik pada hari kerja berikutnya? Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	232–234
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB? Does the company provide at least 21 days' notice for all AGMs and EGMs?	232–234
A.2.14	Apakah perusahaan menyediakan rasional dan penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPS/sirkular dan/atau pernyataan yang menyertainya? Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	230–244
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan agenda dalam rapat umum dan/atau meminta penyelenggaraan rapat umum dengan persyaratan persentase tertentu? Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to ascertain percentage?	230–244
A.3	Pasar untuk pengendalian korporasi harus diizinkan berfungsi secara efisien dan transparan. Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.	
A.3.1	Dalam kasus merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/ dewan komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi? In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	N/A
A.4	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktiknya dalam mendorong pemegang saham untuk berinteraksi dengan perusahaan di luar rapat umum? Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	234–235
A.5	Saham dan hak suara Shares and voting rights	
A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya melalui situs web perusahaan, laporan, bursa saham, atau situs web regulator)? Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	N/A
A.6	Pemberitahuan RUPS Tahunan Notice of AGM	
A.6.1	Apakah setiap resolusi yang diajukan dalam RUPS Tahunan terbaru hanya membahas satu agenda, yaitu tidak ada penggabungan beberapa agenda dalam satu resolusi? Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	230–244
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan terbaru/sirkular perusahaan diterjemahkan sepenuhnya ke dalam bahasa Inggris dan dipublikasikan pada tanggal yang sama dengan versi dalam bahasa lokal? Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	Website
Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan/sirkular mencantumkan detail berikut: Does the notice of AGM/circulars have the following details:		

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
A.6.3	Apakah profil direksi/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) yang mencalonkan diri untuk pemilihan kembali/pengangkatan kembali disertakan? Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	RUPST 2024 AGMS 2024
A.6.4	Apakah auditor yang mengajukan diri untuk pengangkatan kembali/pengangkatan baru diidentifikasi dengan jelas? Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	107, 238, 317–318
A.6.5	Apakah dokumen kuasa (<i>proxy</i>) tersedia dengan mudah? Were the proxy documents made easily available?	Website
A.7	Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	
A.7.1	Apakah direksi/komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi mereka dalam saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja? Are the directors/commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	264, 282
A.8	Transaksi Afiliasi oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related party transactions by directors and key executives	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite direksi/komisaris independen untuk meninjau transaksi afiliasi material guna menentukan apakah transaksi tersebut sesuai dengan kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham? Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	157–159
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direksi/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu jika terdapat konflik kepentingan? Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	N/A
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan terkait pemberian pinjaman kepada direksi dan komisaris, baik dengan melarang praktik tersebut maupun memastikan bahwa pinjaman dilakukan secara wajar (<i>arm's length</i>) dan dengan suku bunga pasar? Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	266, 284
A.9	Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan Protecting minority shareholders from abusive actions	
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi afiliasi dilakukan dengan cara yang memastikan keadilan dan sesuai dengan prinsip transaksi wajar (<i>arm's length</i>)? Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	N/A
A.9.2	Dalam kasus transaksi afiliasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan (<i>disinterested shareholders</i>)? In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	N/A
B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	
<i>Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik</i> <i>Material Sustainability-related information should be specified</i>		
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan? Does the company identify climate change as an issue?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? <i>Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses</i> <i>If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form</i>	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	N/A
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	N/A
B.1.6	Apakah perusahaan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks <i>Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario.</i> <i>Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios</i>	152
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	152
B.4	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
	<i>Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup:</i> <i>Does the company disclose a policy and practices that address:</i>	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.4.4	Upaya perusahaan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	349-350
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditor dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	348
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
B.5	Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	333, 354-356
B.6	Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	197-204
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	162-196
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	352-353
B.7	Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	354-356
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	354-356
C.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
C.1	Struktur kepemilikan yang transparan Transparent ownership structure	
C.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkap identitas pemilik manfaat (<i>beneficial owners</i>) yang memiliki 5% atau lebih saham? Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	75-77
C.1.2	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (<i>deemed</i>) dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham signifikan? Does the company disclose the direct and indirect (<i>deemed</i>) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	75-77
C.1.3	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (<i>deemed</i>) dari direksi dan komisaris? Does the company disclose the direct and indirect (<i>deemed</i>) shareholdings of directors (commissioners)?	75-77
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (<i>deemed</i>) dari manajemen senior? Does the company disclose the direct and indirect (<i>deemed</i>) shareholdings of senior management?	N/A
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkap detail tentang perusahaan induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, <i>joint ventures</i> , serta <i>special purpose enterprises/vehicles</i> (SPEs/SPVs)? Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/(SPVs)?	76-77
C.2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut: Does the company's annual report disclose the following items:	
C.2.1	Tujuan perusahaan Corporate objectives	42-43
C.2.2	Indikator kinerja keuangan Financial performance indicators	6-10, 138-149
C.2.3	Indikator kinerja non-keuangan Non-financial performance indicators	136-137
C.2.4	Kebijakan dividen Dividend policy	154-156
C.2.5	Data biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman yang relevan, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) dari seluruh direksi/komisaris Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners	59-72
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Confirmation Statement	
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengonfirmasi kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode tata kelola perusahaan, dan jika terdapat ketidakpatuhan, apakah laporan tersebut mengidentifikasi serta menjelaskan alasan untuk setiap ketidaksesuaian tersebut? Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	219-229



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
C.3.	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Utama Remuneration of Members of the Board and Key Executives	
C.3.1	Apakah terdapat pengungkapan mengenai struktur honorarium untuk direksi/komisaris non-eksekutif? Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	263-264, 280-281
C.3.2	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi/komisaris non-eksekutif? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	263-264, 280-281
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan atau praktik remunerasi (termasuk honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolumen lainnya) bagi direksi eksekutif dan CEO, termasuk penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja? Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long-term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	263-264, 280-281
C.3.4	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi eksekutif dan CEO (jika bukan anggota dewan)? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	263-264, 280-281
C.4.	Pengungkapan Transaksi Afiliasi (RPT) / Transaksi Pihak Berelasi Disclosure of related party transactions (RPT)	
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkap kebijakan yang mengatur proses peninjauan dan persetujuan untuk transaksi afiliasi / transaksi berelasi yang material? Does the company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	157, 159
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkap nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap transaksi afiliasi/transaksi berelasi yang material? Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	157, 159
C.5	Pengelolaan saham perusahaan oleh direksi dan komisaris Directors and commissioners' dealings in shares of the company	
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkap perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam? Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	234
C.6	Auditor eksternal dan Laporan Auditor External auditor and Auditor Report	
	Jika perusahaan menggunakan firma audit yang sama untuk layanan audit dan non-audit: Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services	
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan? Are the audit and non-audit fees disclosed?	107, 317-318
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit? Does the non-audit fee exceed the audit fees?	107, 317-318
C.7	Media komunikasi Medium of communications	
	Apakah perusahaan menggunakan media komunikasi berikut? Does the company use the following modes of communication?	
C.7.1	Pelaporan triwulanan Quarterly reporting	333
C.7.2	Situs web perusahaan Company website	40
C.7.3	Briefing analis Analyst's briefing	235, 333
C.7.4	Briefing media/konferensi pers Media briefings /press conferences	333
C.8	Penyampaian/Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Secara Tepat Waktu Timely filing/release of annual/financial reports	
C.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku? Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?	406



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
C.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku? Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	406
C.8.3	Apakah direksi/ dewan komisaris dan/atau pejabat terkait perusahaan menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan wajar? Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or therelevant officers of the company?	406-415
C.9	Situs web perusahaan Company website	
	<i>Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang hal-hal berikut: Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:</i>	
C.9.1	Laporan/laporan keuangan (triwulan terakhir) Financial statements/reports (latest quarterly)	Website
C.9.2	Materi yang diberikan dalam <i>briefing</i> kepada analis dan media Materials provided in briefings to analysts and media	Website
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh Downloadable annual report	Website
C.9.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB Notice of AGM and/or EGM	Website
C.9.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB Minutes of AGM and/or EGM	Website
C.9.6	Konstitusi perusahaan (anggaran rumah tangga perusahaan, memorandum dan anggaran dasar) Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	Website
C.10	Hubungan investor Investor relations	
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan detail kontak (seperti telepon, faks, dan email) dari pejabat/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor? Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer/office responsible for investor relations?	333
D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Board Duties and Responsibilities	
	<i>Tanggung jawab dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang didefinisikan dengan jelas Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy</i>	
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan atau piagam dewan? Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?	248-249, 271
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan? Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	N/A
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab dewan direksi/komisaris dinyatakan dengan jelas? Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	249-253, 271-273
	Visi/Misi Perusahaan Corporate Vision/Mission	
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui? Does the company have an updated vision and mission statement?	42-43
D.1.5	Apakah direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setidaknya setiap tahun? Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	127-132
D.1.6	Apakah direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi implementasi strategi perusahaan? Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	25-35, 127-132

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.2	Struktur Dewan Board structure	
	Kode Etik atau Perilaku Code of Ethics or Conduct	
D.2.1	Apakah rincian kode etik atau kode perilaku diungkapkan? Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	338-347
D.2.2	Apakah semua direksi/komisaris, manajemen senior, dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode tersebut? Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	338-347
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk mengimplementasikan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau kode perilaku? Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	338-347
	Struktur & Komposisi Dewan Board Structure & Composition	
D.2.4	Apakah struktur direksi/komisaris independen mencapai setidaknya 50% dari direksi/ dewan komisaris? Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/commissioners?	245-246
D.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang, atau dua periode masing-masing lima tahun* untuk direksi/komisaris independen? *Batas masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years* each for its independent directors/ commissioners? *) The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	267-268
D.2.6	Apakah perusahaan menetapkan batas maksimal lima kursi dewan yang dapat dipegang secara bersamaan oleh seorang direksi/komisaris independen atau non-eksekutif? Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/ commissioner may hold simultaneously?	60-72, 246-247, 268-269
D.2.7	Apakah perusahaan memiliki direksi eksekutif yang menjabat di lebih dari dua dewan perusahaan tercatat di luar grup? Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	60-72, 246-247, 268-269
	Komite Nominasi Nominating Committee	
D.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi? Does the company have a Nominating Committee?	297-301
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen? Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/commissioners?	297-301
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah direktur/komisaris independen? Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	297-301
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan <i>terms of reference</i> , struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Nominasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?	297-301
D.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Nominasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun? Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	297-301
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi Remuneration Committee / Compensation Committee	
D.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi? Does the company have a Remuneration Committee?	297-301
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen? Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	297-301



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan direksi/komisaris independen? Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	297-301
D.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan <i>terms of reference</i> , struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Remunerasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Remuneration Committee?	297-301
D.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Remunerasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun? Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	297-301
Komite Audit Audit Committee		
D.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit? Does the company have an Audit Committee?	285-296
D.2.19	Apakah Komite Audit terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen? Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	285-296
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direksi/komisaris independen? Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	285-296
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan <i>terms of reference</i> , struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Audit? Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	285-296
D.2.22	Apakah setidaknya satu dari direksi/komisaris independen dalam komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman di bidang akuntansi)? Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	285-296
D.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Audit mengadakan setidaknya empat kali pertemuan dalam setahun? Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	285-296
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan rekomendasi terkait pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal? Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	285-296
D.3 Proses Dewan Board Processes		
Rapat Dewan dan Kehadiran Board meetings and attendance		
D.3.1	Apakah jadwal rapat direksi ditetapkan sebelum dimulainya tahun fiskal? Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	273-275
D.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun? Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?	254-258, 273-275
D.3.3	Apakah setiap direksi/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun? Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	254-258, 273-275
D.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimum setidaknya 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan? Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	254-258, 273-275
D.3.5	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris mengadakan pertemuan terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif? Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	254-258, 273-275
Akses terhadap Informasi Access to information		
D.3.6	Apakah materi rapat direksi/dewan komisaris disediakan untuk dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan? Are board papers for board of directors/commissioners' meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	254-258, 273-275

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memiliki peran signifikan dalam mendukung dewan dalam menjalankan tanggung jawabnya? Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	304-309
D.3.8	Apakah sekretaris perusahaan memiliki pelatihan di bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan serta terus mengikuti perkembangan yang relevan? Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	304-309
Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris Board Appointments and Re-Election		
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direksi/komisaris baru? Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	247-248, 269-270
D.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam pengangkatan direksi/komisaris baru? Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?	248, 270
D.3.11	Apakah semua direksi/komisaris menjalani pemilihan ulang setiap 3 tahun, atau 5 tahun bagi perusahaan tercatat di negara yang peraturannya menetapkan masa jabatan 5* tahun? *)Masa jabatan 5 tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5* years each? *)The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	246, 268
Remunerasi Remuneration Matters		
D.3.12	Apakah pemegang saham atau dewan direksi menyetujui remunerasi bagi direksi eksekutif dan/atau eksekutif senior? Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	236-237
D.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi direksi eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan <i>clawback</i> dan bonus yang ditangguhkan? Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	263-264, 280-281
Audit Internal Internal Audit		
D.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah? Does the company have a separate internal audit function?	311-316
D.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi, atau jika dialihdayakan, apakah nama firma eksternal diungkapkan? Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	311-316
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit? Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	311-316
Pengawasan Risiko Risk Oversight		
D.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang kuat/kerangka manajemen risiko dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut? Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	321-331
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan mengungkap bahwa direksi/dewan komisaris telah melakukan tinjauan terhadap pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko? Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	319-320
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkap risiko utama yang secara material dihadapi oleh perusahaan (misalnya keuangan, operasional termasuk IT, lingkungan, sosial, dan ekonomi)? Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	321-331



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan memuat pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang memberikan komentar mengenai kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan? Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	319-320
D.4	Anggota Dewan People on the Board	
	Ketua Dewan Board Chairman	
D.4.1	Apakah peran ketua dewan dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda? Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	267-268
D.4.2	Apakah ketua dewan merupakan direksi/komisaris independen? Is the chairman an independent director/commissioner?	65-72
D.4.3	Apakah ada anggota dewan yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir? Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	N/A
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua dewan diungkapkan? Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	249-253
	Direktur Independen Utama Lead Independent Director	
D.4.5	Jika ketua dewan bukan direksi/komisaris independen, apakah dewan telah menunjuk Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah ditetapkan? If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	247-248
	Keterampilan dan Kompetensi Skills and Competencies	
D.4.6	Apakah setidaknya satu direksi non-eksekutif/komisaris memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama di mana perusahaan beroperasi? Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	65-72
D.5	Kinerja Dewan Board Performance	
	Pengembangan Direksi Directors Development	
D.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi bagi direksi/komisaris baru? Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	258, 275
D.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan, praktik, dan program yang mendorong direksi/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional berkelanjutan? Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	258, 275
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif CEO/Executive Management Appointments and Performance	
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi bagi CEO/Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci? Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	277
D.5.4	Apakah direksi/dewan komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden? Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	278, 279
	Penilaian Dewan Board Appraisal	
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap direksi/dewan komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	260-262, 278-279



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
	Penilaian Direktur Director Appraisal	
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	260-262, 278-279
	Penilaian Komite Committee Appraisal	
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	262-263
LEVEL 2 BONUS ITEMS		
	(B)A. Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of shareholders	
	(B)A.1 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting	231-235
(B)A.1.1	Apakah perusahaan menerapkan pemungutan suara elektronik yang aman dan real-time secara absensi dalam rapat umum pemegang saham? Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	231-235
(B)A.2	Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Equitable treatment of shareholders	231-235
(B)A.2	Pemberitahuan RUPS Tahunan Notice of AGM	Website
(B)A.2.1	Apakah perusahaan mengumumkan pemberitahuan RUPS Tahunan (dengan agenda rinci dan surat edaran penjelasan) sebagaimana diumumkan ke Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat? Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	Website
	(B).B. Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
	(B).B.1	
(B).B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	325-326
(B).B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan atau Pelaporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report/ Sustainability Reporting is externally assured?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
(B).B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
(B).B.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	310, Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
(B).B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	325-326 Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
(B).B.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and seniomanagement remuneration and sustainability performance for the previous year?	280-281, 263-264
(B).B.1.7	Apakah Sistem <i>Whistle Blowing</i> perusahaan dikelola oleh pihak atau institusi independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties /institutions?	N/A
(B).C.	Pengungkapan dan transparansi Disclosure and transparency	
(B).C.1	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	Website
(B).C.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari setelah akhir tahun buku? Are the audited annual financial report /statement released within 60 days from the financial year end?	Website
(B).D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
(B).D.1	Kompetensi dan Keragaman Dewan Board Competencies and Diversity	266, 283
(B).D.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direksi/komisaris independen perempuan? Does the company have at least one female independent director/commissioner?	268
(B).D.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keberagaman di dewan serta melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut? Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	266, 283
(B).D.2	Struktur Dewan Board Structure	
(B).D.2.1	Apakah Komite Nominasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris independen? Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?	298
(B).D.2.2	Apakah Komite Nominasi menjalankan proses untuk mengidentifikasi kualitas direksi yang selaras dengan arah strategis perusahaan? Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?	277
(B).D.3	Pengangkatan Dewan dan Seleksi Ulang Board Appointments and Re-Election	
(B).D.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya (seperti basis data direksi yang disediakan oleh organisasi direksi atau pemegang saham) dalam mencari kandidat untuk dewan direksi/komisaris? Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?	Website
(B).D.4	Struktur & Komposisi Dewan Board Structure & Composition	
(B).D.4.1	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris independen membentuk lebih dari 50% dari dewan direksi/komisaris untuk perusahaan dengan ketua dewan independen? Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?	245-246, 267-268
(B).D.5	Pengawasan Risiko Risk Oversight	
(B).D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan telah mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi, termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan? Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?	351, Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2024 Refer to Sustainability Report 2024
(B).D.6	Kinerja Dewan Board Performance	
(B).D.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko di tingkat dewan yang terpisah? Does the company have a separate board level Risk Committee?	N/A

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
LEVEL 2 - PENALTY		
(P).A.	Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of shareholders	
(P).A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholder rights	
(P).A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai untuk menawarkan perlakuan yang setara kepada semua pemegang saham dalam pembelian kembali saham? Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	231-235
(P).A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan. Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.	231-235
(P).A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya hambatan yang mencegah pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya? Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	231-235
(P).A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	N/A
(P).A.3.1	Apakah perusahaan menambahkan agenda tambahan yang tidak diumumkan sebelumnya ke dalam pemberitahuan RUPST/RUPSLB? Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?	N/A
(P).A.3.2	Apakah Ketua Dewan, Ketua semua Komite Dewan, dan Direktur Utama tidak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham terbaru? Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?	235-239
(P).A.4	Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	152
<i>Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan: Did the company fail to disclose the existence of:</i>		
(P).A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham? Shareholders agreement?	231-235
(P).A.4.2	Batasan Hak Suara (<i>Voting cap</i>)? Voting cap?	231-235
(P).A.4.3	Hak Suara ganda (<i>multiple voting rights</i>)? Multiple voting rights?	231-235
(P).A.5	Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	231-235
(P).A.5.1	Apakah terdapat struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang yang terlihat? Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?	N/A
(P).A.6	Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang. Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	234, 339, 343-345
(P).A.6.1	Apakah terdapat kasus hukum yang berujung pada vonis terkait perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen, atau karyawan dalam tiga tahun terakhir? Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?	332
(P).A.7	Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan Protecting minority shareholders from abusive action	332



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
(P)A.7.1	Apakah terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan, dan regulasi yang berkaitan dengan transaksi afiliasi material dalam tiga tahun terakhir? Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?	332
(P)A.7.2	Apakah terdapat transaksi afiliasi yang dapat dikategorikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara wajar atau <i>arm's length</i>) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya? Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arm's length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies?	N/A
(P)B.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati. The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
(P)B.1.1	Apakah terdapat pelanggaran terhadap hukum yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, perdagangan, persaingan usaha, atau isu lingkungan? Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental issues?	157-159
(P)B.2	Dalam hal pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses ke informasi yang relevan, memadai, dan andal secara tepat waktu dan berkala. Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	
(P)B.2.1	Apakah perusahaan pernah menerima sanksi dari regulator karena gagal membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditetapkan untuk peristiwa material? Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	N/A
(P)B.2.2	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan terlibat dalam aktivitas <i>greenwashing</i> ? Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	N/A
(P)C.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and transparency	
(P)C.1	Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan Sanctions from regulator on financial reports	332
(P)C.1.1	Apakah perusahaan menerima "opini wajar tanpa pengecualian" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	406-415
(P)C.1.2	Apakah perusahaan menerima "pendapat merugikan" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?	406-415
(P)C.1.3	Apakah perusahaan menerima " <i>disclaimer opinion</i> " dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	406-415
(P)C.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan kebijakan akuntansi? Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	N/A
(P)D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
(P)D.1	Kepatuhan terhadap Peraturan Pencatatan, Regulasi, dan Hukum yang Berlaku Compliance with listing rules, regulations and applicable laws	252-253
(P)D.1.1	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan pencatatan dan regulasi selain peraturan pengungkapan dalam setahun terakhir? Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	N/A
(P)D.1.2	Apakah terdapat kasus di mana direksi non-eksekutif/komisaris mengundurkan diri dan mengangkat isu terkait tata kelola perusahaan? Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	N/A
(P)D.2	Struktur Dewan Board structure	



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
(P)E.2.1	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun* dalam kapasitas yang sama? *) Masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years* each (whichever is higher) in the same capacity? *)The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	60-72
(P)D.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi secara tepat status semua direksi mereka sebagai independen, non-eksekutif, dan eksekutif? Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?	N/A
(P)D.2.3	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen atau non-eksekutif yang menjabat di lebih dari lima dewan perusahaan publik? Does the company have any independent directors/non-executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	N/A
(P)D.3	Audit Eksternal External Audit	
(P)D.3.1	Apakah ada direksi atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra dari auditor eksternal saat ini dalam dua tahun terakhir? Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	N/A
(P)D.4	Struktur dan Komposisi Dewan Board structure and composition	
(P)D.4.1	Apakah ketua dewan pernah menjabat sebagai Direktur Utama perusahaan dalam tiga tahun terakhir? Has the chairman been the company CEO in the last three years?	N/A
(P)D.4.2	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris menerima opsi saham, saham kinerja, atau bonus? Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	352-353
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam : Do shareholders have the right to participate in:	
A.2.1	Perubahan terhadap konstitusi perusahaan? Amendments to the company's constitution?	40-41
A.2.2	Pemberian otorisasi atas penerbitan saham tambahan? The authorisation of additional shares?	N/A
A.2.3	Transfer seluruh atau sebagian besar aset yang secara efektif mengakibatkan penjualan perusahaan? The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	N/A
B.1.1	Apakah saham biasa atau saham umum perusahaan memiliki satu suara untuk setiap satu saham? Does the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	231-235
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang direksi/komisaris dan karyawan untuk memperoleh keuntungan dari informasi yang tidak tersedia secara umum di pasar? Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	338-347
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan direksi/komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan setiap konflik kepentingan lainnya? Does the company have a policy requiring directors/commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	233-234
D.2.6	Detail kehadiran masing-masing direksi/komisaris dalam seluruh rapat direksi/komisaris yang diadakan sepanjang tahun. Attendance details of each director/commissioner in all directors/commissioners' meetings held during the year.	254-258, 273-275



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021

SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
BENTUK LAPORAN TAHUNAN FORMAT OF THE ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in both printed and electronic formats.		
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The printed Annual Report is produced on light-colored, high-quality A4-sized paper, properly bound, and reproducible with good quality.		
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may include information in the form of images, graphics, tables, and/or diagrams, accompanied by clear titles and/or descriptions to ensure readability and understanding.		
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The electronic version of the Annual Report is the digital format converted into a Portable Document Format (PDF).		
URAIAN LAPORAN TAHUNAN CONTENTS OF THE ANNUAL REPORT		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. The summary of important financial data contained financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company had been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information in the annual reports includes the following:	
	1. Pendapatan/penjualan; 1. Revenue/sales;	6-9
	2. Laba bruto; 2. Gross profit;	6-9
	3. Laba (rugi); 3. Profit (loss);	6-9
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 4. Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	6-9
	5. Total laba (rugi) komprehensif; 5. Total comprehensive profit (loss);	6-9
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali; 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	6-9
	7. Laba (rugi) per saham; 7. Earnings (loss) per share;	6-9
	8. Jumlah aset; 8. Total assets;	6-9

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	9. Jumlah liabilitas; 9. Total liabilities;	6-9
	10. Jumlah ekuitas; 10. Total equity;	6-9
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 11. Ratio of profit (loss) to total assets;	6-9
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 12. Ratio of profit (loss) to equity;	6-9
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 13. Ratio of profit (loss) to income/sales;	6-9
	14. Rasio lancar; 14. Current ratio;	6-9
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 15. Ratio of liabilities to equity;	6-9
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; 16. Ratio of liabilities to total assets;	6-9
	17. Rasio KPMM; 17. CAR ratio;	6-9
	18. Rasio Return on Asset (ROA); 18. Ratio of Return on Assets (ROA);	6-9
	19. Rasio Return on Equity (ROE); 19. Ratio of Return on Equity (ROE);	6-9
	20. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. 20. Information and other financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.	6-9
Informasi Saham Stock Price Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company should at least contain: Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each quarterly period were presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing: Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares were listed; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest and closing share prices were based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	N/A



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	N/A
	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action causing changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) should be added with at least an explanation regarding:	10
	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; The date of implementation of the corporate action;	10
	Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends,	N/A
	Bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	N/A
	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares before and after the corporate action;	N/A
	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Number of conversion effects executed (if any); and	N/A
	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share prices before and after corporate actions;	N/A
	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year, the should be explained; and	N/A
	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process was still ongoing until the end of the Annual Report period, it explained the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	N/A
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years. Reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Informasi memuat: Information contained: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Tingkat bunga/imbalan; 2. Interest rate/yield; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 3. Due date; and	10, 103-106 10, 103-106 10, 103-106



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. 4. Bond/sukuk ratings for 2020 and 2021.	10, 103-106
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. Note: if the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed.	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about: Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	15-23 15-23
	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	15-23
	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	15-23
	Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.	15-23
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of: Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;	24-35 24-35
	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	24-35
	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	24-35
	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and	24-35
	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Constraints faced by Issuers or Public Companies;	24-35
	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation	24-35



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: It described:	
	Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; The signature is poured on a separate sheet;	36-37
	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; A statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report;	36-37
	Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions; and	36-37
	Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that there is a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors who does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.	N/A
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allowed the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	38-39
	1. Alamat; 1. Address;	40-41
	2. Nomor telepon; 2. Telephone number;	40-41
	3. Alamat surat elektronik; dan 3. Electronic mail address; and	40-41
	4. Alamat situs web; 4. Website address;	40-41
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. It included: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.	40-41, 44-52
	Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Note: if the company had never changed its name, it should be disclosed.	
Bidang usaha Business fields	Uraian mengenai antara lain: It described:	
	Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; The company's business activities according to the latest articles of association;	52
	Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Business activities carried out; and	52



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services produced.	53
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: It included:	
	Visi perusahaan; Company vision;	42
	Misi perusahaan; Company mission;	42
	Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan informasi bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Information that the vision and mission had been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners for the financial year; and	42
	Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan. A statement regarding the corporate culture of the Company.	43
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area was the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	54-55
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	56-57
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	58
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contained:	
	Nama dan jabatan; Name and position;	59-64
	Foto terbaru; Recent photos;	59-64
	Usia; Age;	59-64
	Kewarganegaraan; Citizenship;	59-64
	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational history and/or certification;	59-64
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	59-64
	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	59-64



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who was an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	59-64
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners did not have concurrent positions, then this should be disclosed;	59-64
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	59-64
	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including names of affiliated parties;	59-64
	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; In the event that a member of the Board of Commissioners had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter;	59-64
	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner had served more than 2 (two) terms; and	59-64
	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed;	59-64
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contained:	
	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	65-72
	Foto terbaru; Recent photos;	65-72
	Usia; Age;	65-72
	Kewarganegaraan; Citizenship;	65-72
	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational history and/or certification;	65-72
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	65-72



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	65-72
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this was disclosed; and	65-72
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	65-72
	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; and	65-72
	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter should be disclosed;	65-72
	Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan. Number of employees and data on employee competency development.	73-74
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information could be presented in tabular form.	73-74
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year consisted of information regarding:	75
	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	N/A
	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners owning shares of Issuers or Public Companies.	N/A



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not own shares, then this matter should be disclosed;	N/A
	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	N/A
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter should be disclosed.	N/A
	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	N/A
	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:	N/A
	Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions;	N/A
	Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions;	N/A
	Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and	N/A
	Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	N/A
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information could be presented in tabular form.	
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners presented in the form of a scheme or chart;	76-77



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. The name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company had joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company.	78-101
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary was added.	78-101
INFORMASI TERKAIT DENGAN KELOMPOK USAHA BANK INFORMATION RELATED TO THE BANK BUSINESS GROUP		
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company group structure in the form of a chart depicting parent entities, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	76-77
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatitkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company were listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	102
Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of securities issuance (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of the financial year.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information that had not matured in the financial year at least included the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	103-106
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies included:	107
	Nama dan alamat; Name and address;	107
	Periode penugasan; Assignment period;	107
	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided;	107
	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	107



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. In the event that AP and KAP and their networks/ associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	107
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies could be presented in tabular form.	107
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/or professions	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	107
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year both on a national and international scale	Informasi memuat antara lain: It contained information in the following: Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Name of award and/or certification; Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; Year of award and/or certification; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan The awarding and/or certification body; and Masa berlaku (untuk sertifikasi). Validity period (for certification).	109-119 109-119 109-119 109-119
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: It contained information including: Nama dan alamat entitas anak; dan Name and address of the subsidiary; and Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch/representative office.	78-101 N/A
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Note: if the company did not have a subsidiary, branch office, and representative office, it should be disclosed.	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Explanation of each business segment.	136-137 136-137
	Kinerja per segmen usaha, antara lain: 2. Performance per business segment, including: Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, which includes the process, capacity, and development; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Increase/decrease in production capacity;	136-137 136-137
	Penjualan/pendapatan usaha; dan Sales/operating income; and	136-137
	Profitabilitas Profitability	136-137



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Financial performance analysis which included a comparison between the financial performance of the year concerned with the previous year and the causes of an increase/decrease in an account (in the form of narratives and tables), including regarding: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; Ekuitas; Equity; Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; Sales/operating income, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; Arus kas; Cash flow;	138-149 138-149 138-149 138-149 138-149
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of abilities To pay debts and the collectability level of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations according to the type of company industry	Penjelasan tentang: Explanation of: Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan Ability to pay debts, both short term and long term and Tingkat kolektibilitas piutang. The level of collectability of receivables.	150-151 150-151
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and management of capital structure policy	Penjelasan atas: The explanation consisted of: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Details of the capital structure consisting of interest-based debt/sukuk and equity; and Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Management policies on capital structure (capital structure policies); and Dasar pemilihan kebijakan manajemen Basis for selecting management policy	152 152 152
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year	Penjelasan tentang: It explained: Nama pihak yang melakukan ikatan; The name of the party making the bond; Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the bond; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; The expected source of funds to fulfill these commitments; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency to be denominated; and Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Measures planned by the company to protect the risk from the related foreign currency position.	153 153 153 153 153



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Note: if the company did not have a commitment related to investment in capital goods in the last financial year, it should be disclosed.	
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year	Penjelasan tentang: It explained: Jenis investasi barang modal; Types of investment in capital goods; Tujuan investasi barang modal; dan The purpose of investment in capital goods; and Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. The investment value of capital goods issued in the last financial year. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: if there was no realization of capital goods investment, it should be disclosed.	153 153 153
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparison information between the target at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the coming year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the year book with the results achieved (realization), regarding: Pendapatan/penjualan; Revenue/sales; Laba (rugi); Profit (loss); Struktur modal (<i>capital structure</i>); Capital structure; Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, about: Pendapatan/penjualan; Revenue/sales; Laba (rugi); Profit (loss); Struktur modal (<i>capital structure</i>); Capital structure (capital structure); Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	160 160 160 160 160 160 160 160 160 160
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan. Note: if there was no significant event after the date of the accountant's report, it should be disclosed.	154



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	134-135
Uraian tentang aspek pemasaran Description of the marketing aspect	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share.	133
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for 2 (two) financial years last, at least: Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy contained information of the percentage of total dividends distributed to net income;	154-156 154-156
	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	154-156
	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); Total dividends per share (cash and/or non-cash);	154-156
	Jumlah dividen per tahun yang dibayar. The amount of dividends per year paid.	154-156
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there was no dividend distribution, the reasons should be disclosed.	
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company was still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: It contained a description of: Total perolehan dana; Total proceeds; Rencana penggunaan dana; Plan for the use of funds; Rincian penggunaan dana; Details of the use of funds; Saldo dana; dan Fund balance; and Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if the company did not have information on the realization of the use of proceeds from the public offering, it should be disclosed.	157 157 157 157 N/A
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties	Memuat uraian mengenai: It contained a description of: Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object; Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party conducting the transaction; Sifat hubungan afiliasi (jika ada); The nature of the affiliation relationship (if any);	157-159 157-159 157-159



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction;	157-159
	Pemenuhan ketentuan terkait; Fulfillment of related provisions;	157-159
	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there was an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in number 1) to number 5), the Issuer or Public Company also disclosed information:	157-159
	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); dan Statement of the Board of Directors that affiliated transactions had gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and	157-159
	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by complying with the arms-length principle;	157-159
	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliated transactions or material transactions which became business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation was added that the affiliated transactions or material transactions were business activities carried out in order to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements was added.	157-159
	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	157-159



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that there was no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, this matter should be disclosed.	
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: The description included: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan The name of the legislation undergoing changes; and Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or a statement that the impact is not significant. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there were no changes to the laws and regulations in the last financial year, the matters should be disclosed.	160
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: The description included: Perubahan kebijakan akuntansi; Changes in accounting policies; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Reasons for changes in accounting policies; and Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Quantitative impact on financial statements. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: If there was no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.	161
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
RUPS GMS	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year included: keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	230-244
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	230-244
Direksi Directors	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	267-284
	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	267-284



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; A statement that the Board of Directors had guidelines or charter for the Board of Directors;	267-284
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	267-284
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	267-284
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors;	267-284
	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	267-284
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	267-284
	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	267-284
	prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	267-284
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	267-284
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company did not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this should be disclosed.	267-284
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	245-266
	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners had guidelines or charter for the Board of Commissioners;	245-266



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS.	245-266
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	245-266
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners;	245-266
	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	245-266
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	245-266
	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	245-266
	prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; performance appraisal implementation procedures;	245-266
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	245-266
	pihak yang melakukan penilaian; dan the party conducting the assessment; and	245-266
	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	245-266
	prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	245-266
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	245-266



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of the total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: It included:	
	Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Criteria for determining the Independent Commissioner; and	253-254
	Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Statement on the independence of each Independent Commissioner.	253-254
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	248, 263-264, 270, 280-281
	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:	248, 263-264, 270, 280-281
	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	248, 263-264, 270, 280-281
	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	248, 263-264, 270, 280-281
	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	248, 263-264, 270, 280-281
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Komite audit Audit committee	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	284-296
	Usia; Age;	284-296
	Kewarganegaraan; Nationality;	284-296
	Riwayat pendidikan; Educational history;	284-296
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	284-296
	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	284-296
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	284-296
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	284-296
	Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and term of office of audit committee members;	284-296



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Pernyataan independensi komite audit; Statement of independence of the audit committee;	284-296
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	284-296
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at the meeting; and	284-296
	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; Implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	284-296
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Committee or function of nomination and remuneration Issuers or Public Companies	Paling sedikit memuat: At least it contained:	297-301
	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	297-301
	Usia; Age;	297-301
	Kewarganegaraan; Nationality;	297-301
	Riwayat pendidikan; Educational history;	297-301
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	297-301
	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	297-301
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	297-301
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	297-301
	Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members;	297-301
	Pernyataan independensi komite; Committee independence statement;	297-301
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	297-301
	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	297-301
	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement of having a guideline or charter (charter);	297-301
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	297-301



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the financial year; and	297-301
	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	297-301
	Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	297-301
	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	297-301
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that supported the functions and duties of the Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	302-303
	Usia; Age;	302-303
	Kewarganegaraan; Nationality;	302-303
	Riwayat pendidikan; Educational history;	302-303
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	302-303
	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	302-303
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	302-303
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	302-303
	Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members;	302-303
	Pernyataan independensi komite; Committee independence statement;	302-303
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement followed in the financial year (if any); and	302-303
	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	302-303
	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	302-303
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	302-303



DAFTAR INDEKS SEOJK 16/2021
SEOJK INDEX LIST 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; Brief description of the committee's activities for the financial year;	302-303
Sekretaris perusahaan Company secretary	Nama; Name;	304-309
	Domisili; Domicile;	304-309
	Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	304-309
	Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as company secretary; and	304-309
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	304-309
	Riwayat pendidikan; Educational history;	304-309
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competency improvement that was followed in the financial year; and	304-309
	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;	304-309
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Nama kepala unit audit internal; Name of the head of the internal audit unit;	311-316
	Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	311-316
	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan Legal basis for appointment as head of internal audit unit; and	311-316
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	311-316
	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	311-316
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement that was followed in the financial year;	311-316
	Struktur dan kedudukan unit audit internal; The structure and position of the internal audit unit;	311-316
	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	311-316
	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan A statement that the internal audit unit had a guideline or charter; and	311-316
	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/ or audit committee;	311-316



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Akuntan Publik Public Accountant	Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;	317-318
	Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years;	317-318
	Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year; and	317-318
	Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Other services provided by Public Accounting Firms and public accountants other than auditing services for annual financial statements in the last financial year.	317-318
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Note: if there was no other service, it should be disclosed.	
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik, A description of the internal control system implemented by the issuer or public company,	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	319-320
	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; an Review of the effectiveness of the internal control system; and	319-320
	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	319-320
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	321-331
	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how to manage them;	321-331
	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Overview of the effectiveness of the risk management system Issuer or Public Company; and	321-331
	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	321-331
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any),	Pokok perkara/gugatan; Principal case/lawsuit;	332
	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of cases/claims; and	332
	Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik; The effect on the condition of the issuer or public company;	332
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada) Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any)		332



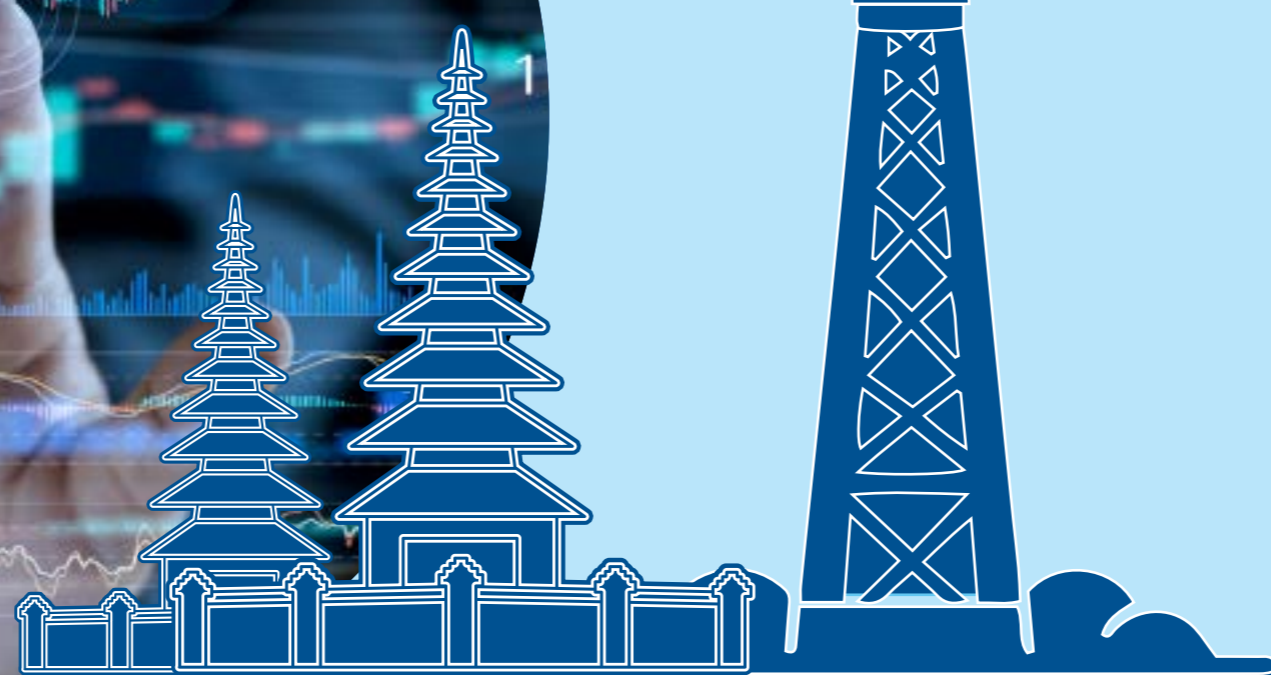
Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, and so on.		333
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company	Pokok-pokok kode etik; The points of the code of ethics;	338-347
	Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that the code of ethics applied to all levels of the organization;	338-347
	Penyebarluasan kode etik; Dissemination of the code of ethics;	338-347
	Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Sanctions for each type of violation stipulated in the code of ethics (normative); and	338-347
	Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. The number of violations of the code of ethics along with the sanctions given in the last financial year.	338-347
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there is no violation of the code of ethics in the last financial year, it must be disclosed	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (management stock Ownership program/MSOP) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock Ownership program/ESOP)	Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: Information disclosed should at least contain:	352-353
	Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	352-353
	Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	352-353
	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	352-353
	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. Execution price or determination of exercise price.	352-353
A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or stock ownership program by employees (employee Stock ownership program/ESOP);		
In the case of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP),		



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi Brief description of Information disclosure policy	Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota Dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	264, 282 264, 282
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company	Cara penyampaian laporan pelanggaran; How to submit a violation report; Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers; Penanganan pengaduan; Handling of complaints; Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint; and Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: The results of the handling of complaints, at least: Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed in the financial year; and Tindak lanjut pengaduan; Follow-up on complaints;	354-356 354-356 354-356 354-356 354-356 354-356
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy	Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), Fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Issuers or Public Companies; and Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company did not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	349-350 349-350
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Statement of recommendations that had been implemented; and/or Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Explanation of recommendations that had not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	225-227 225-227



Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION		
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements presented in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). The financial statements include a statement of responsibility for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the responsibility of the Board of Directors for financial statements, or in the prevailing laws and regulations in the capital market sector governing periodic reports of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company.	402-583



06

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report*

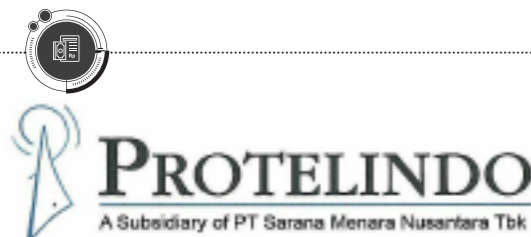
**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-170	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Menara BCA, 53rd Floor
Jl. M.H Thamrin No. 1, Jakarta 10310 - Indonesia
Phone: +62-21 2358 5500 - Fax: +62-21 2358 6446
www.ptsmn.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Ferdinandus Aming Santoso	Name
Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021 - 2358 5500	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
2. Nama	Juliawati Gunawan Halim	Name
Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Perum Citra 3 Blok E-5/3A Pegadangan, Kalideres, Jakarta Barat	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021 - 2358 5500	Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully

25 Maret / March 25, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama/President Director

Juliawati Gunawan Halim
Direktur/Director



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025

Report No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants (RMA No. 603/036.1/2005)
& member firm of Ernst & Young Global Limited



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2t dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, goodwill atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai goodwill ini adalah hal audit utama bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp15,8 triliun (yang mewakili 20% dari total aset konsolidasi grup) adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, seperti seleksi entitas pembanding, estimasi proyeksi arus kas masa depan yang menggunakan asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, serta penentuan asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

As described in Notes 2t and 10 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is a key audit matter to us because goodwill balance of Rp15.8 trillion (which represents 20% of the Group's consolidated total assets) is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which the goodwill was allocated required significant management judgment and estimation, such as selecting comparable entities, estimating future cash flow projection using key operational assumptions such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and setting key macroeconomic assumptions, such as long-term growth rate after the forecast period, and discount rate. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount.



The original report included herein is in
the Indonesian language.



The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai goodwill. Kami mengevaluasi kelayakan asumsi utama dengan mengidentifikasi entitas pembanding, menganalisa kemiripan entitas pembanding dengan bisnis dari UPK, serta membandingkan asumsi operasional utama ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi makroekonomi utama, termasuk metodologi dan model keuangan yang digunakan, dengan dibantu oleh pakar auditor kami. Kami menguji akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi konsistensi antara pos-pos yang tercakup dalam nilai tercatat dari UPK dengan nilai terpulihkannya. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada bulan Juli 2024, Grup mengakuisisi 90,11% kepemilikan saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") melalui entitas anaknya, PT Iforte Solusi Infotek, dan pada bulan September 2024 menyelesaikan Penawaran Tender Wajib yang menambah kepemilikan saham di IBST menjadi 99,98%. Total harga pembelian atas akuisisi ini adalah sebesar Rp3,9 triliun dan Grup telah menerapkan akuntansi kombinasi bisnis serta mencatat goodwill sebesar Rp305 miliar seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the goodwill impairment assessment process. We evaluated the reasonableness of the key assumptions by identifying comparable entities, analyzing the similarities between their businesses and that of the CGU, and comparing key operational assumptions with publicly available data sources as well as the Group's financial data and records. We evaluated the key macroeconomic assumptions, including the methodologies and financial models used, with assistance from our auditor's expert. We tested the mathematical accuracy of the financial model used by the management. We evaluated the consistency between the items included in the CGU's carrying amount and its recoverable amount. We also evaluated the adequacy of the disclosures related to goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Accounting for business combination

Description of the key audit matter:

In July 2024, the Group acquired 90.11% equity ownership of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") through its subsidiary, PT Iforte Solusi Infotek, and in September 2024 completed the Mandatory Tender Offer which increased the equity ownership in IBST to become 99.98%. Total purchase price for this acquisition amounted to Rp3.9 trillion and the Group applied business combination accounting and recorded goodwill amounting to Rp305 billion as disclosed in Notes 1c and 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi IBST ini sebagai hal audit utama karena berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penerapannya memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai wajar dari aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih serta alokasi harga pembelian pada aset dan liabilitas tersebut.

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses akuntansi kombinasi bisnis. Kami memperoleh dan membaca perjanjian jual beli atas kombinasi bisnis ini untuk mendapatkan pemahaman atas transaksi tersebut dan mengevaluasi penerapan akuntansi kombinasi bisnis sesuai ketentuan dan kondisi dalam perjanjian jual beli tersebut dan kesepakatan terkait lainnya.

Kami mengevaluasi pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sesuai dengan persyaratan PSAK 103: Kombinasi Bisnis, dan untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar, pengukuran telah dilakukan sesuai persyaratan PSAK 113: Pengukuran Nilai Wajar. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas dari pakar manajemen dalam mengestimasi nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh, dan dengan bantuan pakar auditor kami, menguji kelayakan asumsi utama yang digunakan, seperti proyeksi pendapatan, biaya operasional dan tingkat diskonto, dengan membandingkan ke sumber data yang dapat diakses publik serta catatan keuangan Grup serta akurasi matematis model keuangan yang digunakan.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

We identified business combination accounting for the acquisition of IBST as a key audit matter because it has material impact to the consolidated financial statements and its application required significant judgement and estimation from the management in determining the fair values of the acquired assets and the assumed liabilities and the allocation of the purchase price to those assets and liabilities.

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the business combination accounting process. We obtained and read the sale and purchase agreement of the acquisition to gain an understanding of the transaction and evaluated the application of business combination accounting in accordance with the terms and conditions in the sale and purchase and other related agreements.

We evaluated the recognition and measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed in accordance with the requirements of PSAK 103: Business Combinations, and for assets and liabilities measured at fair value, the measurement was carried out in accordance with the requirements of PSAK 113: Fair Value Measurement. We assessed the competence, capabilities, and objectivity of the management expert in estimating the fair value of identifiable assets acquired, and with assistance from our auditor's expert, tested the reasonableness of the key assumptions used, such as forecast revenues, operating costs and discount rate, by comparing them to publicly accessible data sources and financial records of the Group as well as the mathematical accuracy of the financial model used.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga mengevaluasi akuntansi kombinasi bisnis yang diterapkan oleh manajemen, termasuk alokasi harga pembelian (*purchase price allocation*) dan perhitungan *goodwill* dengan membandingkannya dengan persyaratan PSAK 103. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan akuisisi IBST ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination (continued)

Audit response: (continued)

We also evaluated business combination accounting applied by the management, including purchase price allocation and goodwill computation by comparing them with the requirements of PSAK 103. We also evaluated the adequacy of the disclosures of the acquisition of IBST in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00367/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti
Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

25 Maret 2025/March 25, 2025





**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	849.918	2d,2e,2k,2q 4,38,40,41	404.942
Bank yang dibatasi penggunaannya	535	2e,2q,5,41	122
Piutang usaha			
Pihak ketiga	3.277.053	2k,2q 6,40,41	3.074.300
Pihak berelasi	15.740	2d,2q,6,38,41	12.034
Investasi neto dalam sewa			
- jangka pendek	168.639	2f,2q,7,41,42	-
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	102.305	2q	58.757
Pihak berelasi	992	2d,2q,38	207
Persediaan	15.943	2g	14.572
Beban dibayar di muka			
- jangka pendek	171.368	2l,2v,8	229.043
Pajak dibayar di muka	190.824	2m,22a	477.617
Uang muka	30.982	2q	41.242
Investasi instrumen keuangan			
- jangka pendek	36.599	2k,2q,13,40,42 2k,2o,2q	35.568
Piutang derivatif - jangka pendek	2.441	36,40	52.881
TOTAL ASET LANCAR	4.863.339		4.401.285
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi neto dalam sewa			
- jangka panjang	685.858	2f,2q,7,42	-
Aset tetap	47.477.953	2h,2i,9	40.385.074
Goodwill	15.833.997	2c,2i,2t,10	15.508.533
Beban dibayar di muka			
- jangka panjang	175.244	2v,8	183.620
Aset takberwujud	863.813	2c,2i,2u,11	990.800
Aset hak-guna	5.567.137	2f,12	5.121.186
Investasi	571.632	2r,14 2k,2o,2q	494.088
Piutang derivatif - jangka panjang	273.499	36,40	157.051
Aset pajak tangguhan, neto	7.216	2m,22e,22f 2d,2m,2q	6.645
Aset tidak lancar lainnya	1.416.043	15,38,40	1.144.393
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	72.872.392		63.991.390
TOTAL ASET	77.735.731		68.392.675

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash in bank	
Trade receivables	
Third parties	
Related parties	
Net investment in lease	
- current	
Other receivables	
Third parties	
Related parties	
Inventories	
Prepaid expenses	
- current	
Prepaid taxes	
Advances	
Investment in financial instruments	
- current	
Derivative receivable - current	
TOTAL CURRENT ASSETS	
NON-CURRENT ASSETS	
Net investment in lease	
- non-current	
Fixed assets	
Goodwill	
Prepaid expenses	
- non-current	
Intangible asset	
Right-of-use assets	
Investments	
Derivative receivable - non-current	
Deferred tax assets, net	
Other non-current assets	
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
TOTAL ASSETS	

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			
Pihak ketiga	929.781	2k,2q,16,40,41 2d,2q	1.100.227
Pihak berelasi	78.433	16,38,41	106.204
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	26.592	2k,2q,40,41	103.534
Pihak berelasi	71	2d,2q,38,41	34.624
Akrual	1.363.123	2k,2q,17,40	1.461.393
Utang bagian jangka pendek atas:			
Utang sewa	245.695	2f,2k,2q 2v,18,40	265.310
Utang bank			
Pihak ketiga	14.062.762	2k,2q,2v,19,40	10.875.657
Pihak berelasi	616.500	2d,2q,2v,19,38	196.500
Utang obligasi	274.913	2k,2q,2v,20,40	7.252.204
Utang pajak	120.437	2m,22b	179.204
Pendapatan ditangguhkan	2.190.180	2d,2l,2v,24,38	2.457.037
Pinjaman pihak berelasi		38	54.500
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	208.852	2j 2k,2o,2q	169.909
Utang derivatif - jangka pendek	-	36,40	21.922
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	20.117.339		24.278.225

LIABILITAS JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang sewa	673.078	2f,2k,2q 2v,18,40	180.108
Utang bank			
Pihak ketiga	31.054.547	2k,2q,2v,19,40	18.455.327
Pihak berelasi	4.210.336	2d,2q,2v,19,38	6.370.483
Utang obligasi	1.198.304	2k,2q,2v,20	1.317.513
Provisi jangka panjang	353.980	2s,21	314.014
Liabilitas pajak tangguhan, neto	724.311	2m,22e,22f	841.962
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	119.404	2j,23	76.518
Pendapatan ditangguhkan	33.240	2d,2v,24,38 2k,2o,2q	30.372
Utang derivatif - jangka panjang	167.736	36,40	22.032
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	38.534.936		27.608.329

TOTAL LIABILITAS

58.652.275

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023
Tower construction and other trade payables			
Third parties			
Related parties			
Other payables			
Third parties			
Related parties			
Accruals			
Current maturities of:			
Lease liabilities			
Bank loans			
Third parties			
Related parties			
Bonds payable			
Taxes payable			
Unearned revenue			
Related parties loan			
Short-term employee benefits liability, net			
Derivative payables - current			
TOTAL CURRENT LIABILITIES	24.278.225		24.278.225

NON-CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023
Long-term debts - net of current maturities			
Lease liabilities			
Bank loans			
Third parties			
Related parties			
Bonds payable			
Long-term provision			
Deferred tax liabilities, net			
Long-term employee benefits liability, net			
Unearned revenue			
Derivative payables - non-current			
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	27.608.329		27.608.329

TOTAL LIABILITIES

51.886.554



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham				Par value - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 10.000.000.000 saham				- 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.620.187 saham	332.262	26	332.262	Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares
Tambahan modal disetor	188.689		89.324	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	13.545		-	Advance paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	1.100	28	1.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	18.398.863		15.950.569	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	78.402	27	77.686	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.012.861		16.450.841	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	70.595	25	55.280	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	19.083.456		16.506.121	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	77.735.731		68.392.675	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan	12.735.815	2d,2l,29,38	11.740.345	Revenues
Depresiasi dan amortisasi	(3.097.088)	11,12,30,38	(2.842.515)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya	(898.595)	2d,2l,31,38	(684.486)	Other cost of revenues
Beban pokok pendapatan	(3.995.683)		(3.527.001)	Cost of revenues
Laba bruto	8.740.132		8.213.344	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(312.844)	2l,32	(238.108)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(809.761)	2d,2l,33,38	(817.968)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(332.258)	2d,2l,35,38	(194.711)	Other operating expenses, net
Laba usaha	7.285.269		6.962.557	Operating profit
Penghasilan keuangan, bruto	84.245		25.624	Finance income, gross
Pajak final atas penghasilan keuangan	(16.849)	2m	(5.125)	Final tax on finance income
Penghasilan keuangan, neto	67.396	2d,39	20.499	Finance income, net
Biaya keuangan, neto	(3.137.652)	2d,34,39	(2.858.027)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	4.215.013		4.125.029	Profit before final tax and corporate income tax expense
Beban pajak final	(659.012)	2m,22b	(557.918)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.556.001		3.567.111	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(172.077)	2m,22c,22d	(242.234)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	3.383.924		3.324.877	Profit for the year



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian aktuarial, setelah pajak	5.246	6.086
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	(4.810)	(31.157)
Bagian saham dari investasi	27	-
Keuntungan dari investasi obligasi	-	2.219
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	463	(22.852)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.384.387	3.302.025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.354.755	3.274.332
Kepentingan nonpengendali	29.169	50.545
	3.383.924	3.324.877
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	3.355.471	3.252.431
Kepentingan nonpengendali	28.916	49.594
	3.384.387	3.302.025
Laba tahun berjalan per saham (angka penuh)	1.010	985

Other comprehensive income

Item that will not be reclassified to profit or loss
Actuarial loss, net of tax

Item that may be reclassified to profit or loss

Net gain (loss) on cash flow hedge
Share portion from investment
Gain on investment in bonds

Total other comprehensive income (loss)

Total comprehensive income for the year

Profit for the year attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

**Total comprehensive income attributable to:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests**

Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity											
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Uang muka tambahan modal disetor/Advance additional paid-in capital	Saldo laba/retained earnings	Saido laba/retained earnings	Cadangan umum/Appropriated for general reserve	Cadangan umum/Appropriated for general reserve	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/Net gain (loss) on cash flow hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial/Actuarial gains (losses)	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	
Saldo 31 Desember 2022	332.262	64.904	64.904	900	900	900	13.901.824	6.349	(2.205)	14.398.177	31.774	14.430.951
Tambahan setoran modal	-	-	24.420	-	-	-	-	-	-	24.420	3.007	27.427
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.274.332	-	-	3.274.332	50.545	3.324.877
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(30.658)	6.538	2.219	(21.901)	(951)	(22.852)
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.225.187)	-	-	(1.225.187)	-	(1.225.187)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.500)	(28.500)
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(695)	(695)
Saldo 31 Desember 2023	332.262	88.324	88.324	1.000	1.000	1.000	15.950.869	12.887	14	16.450.841	55.280	16.506.121
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	415	415
Tambahan setoran modal	-	-	(4.115)	-	-	-	-	-	-	(4.115)	4.115	-
Uang muka tambahan setoran modal	-	-	13.545	-	-	-	-	-	-	13.545	-	13.545
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102.979	29.169	132.148
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.354.755	5.161	-	3.354.755	(263)	3.091.492
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(4.472)	5.161	27	716	(263)	463
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(906.361)	-	-	(906.361)	-	(906.361)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.002)	(42.002)
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.871	23.871
Pelaksanaan wanar oleh entitas anak	-	-	501	-	-	-	-	-	-	501	-	501
Saldo 31 Desember 2024	332.262	186.689	13.545	1.100	1.100	1.100	18.398.863	18.048	41	19.012.861	70.995	19.083.456

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity

Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)

Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/Net gain (loss) on cash flow hedge

Keuntungan (kerugian) aktuarial/Actuarial gains (losses)

Keuntungan (kerugian) investasi/investment gain (loss)

Jumlah ekuitas/Total equity

Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interests

Keuntungan komprehensif lainnya/Other comprehensive income (loss)

Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)

Dividen by subsidiary to non-controlling interest

Non-controlling interest from acquisition

Saldo 31 Desember 2023

Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi

Tambahan setoran modal

Uang muka tambahan setoran modal

Cadangan kompensasi berbasis saham

Laba tahun berjalan

Penghasilan (rugi) komprehensif lain

Dividen tunai

Pembentukan cadangan wajib

Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali dari akuisisi

Pelaksanaan wanar oleh entitas anak

Saldo 31 Desember 2024

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	15.816.728	12.987.836
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.832.103)	(1.598.308)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.104.963)	(924.995)
Kas yang dihasilkan dari operasi	10.879.662	10.464.533
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.719.169)	(1.695.885)
Pengembalian pajak	34.250	131.222
Penghasilan bunga yang diterima	61.045	16.326
Pencairan (penempatan) dari bank yang dibatasi penggunaannya	115.716	(107)
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	-	13.378
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.371.504	8.929.467
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil pelepasan aset tetap	20.407	18.580
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	5.310	-
Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk pemasok	(4.519.034)	(4.563.727)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	(3.457.027)	(42.701)
Penempatan pada investasi ventura bersama	(43.648)	(249.031)
Penempatan pada investasi asosiasi	(9.946)	(194.125)
Pengembalian (penempatan) investasi jangka panjang	(1.586)	493.632
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8.005.524)	(4.537.372)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash received from customers	15.816.728
Cash paid to suppliers	(3.832.103)
Cash paid to employees	(1.104.963)
Cash flows from operations	10.879.662
Income taxes and other taxes paid	(1.719.169)
Tax refund	34.250
Interest received	61.045
Released (placement) of restricted cash in banks	115.716
Collection of other receivables from a related party	13.378
Net cash flows provided by operating activities	9.371.504
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Proceeds from disposal of fixed assets	20.407
Proceeds dividends from associates	5.310
Payments for acquisition of fixed assets and advance for suppliers	(4.519.034)
Payments for business acquisition net off cash on hand and in banks acquired	(3.457.027)
Placement on investment in joint venture	(43.648)
Placement on investment in associates	(9.946)
Repayment (placement) on long-term investment	(1.586)
Net cash flows used in investing activities	(8.005.524)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)**
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank	84.090.394	42.250.068
Pembayaran utang bank	(72.256.028)	(43.649.866)
Pembayaran bunga utang	(2.646.056)	(2.283.563)
Pembayaran biaya pinjaman	(11.598)	(50.816)
Pembayaran dividen		
Pemilik entitas induk	(948.361)	(1.225.187)
Kepentingan nonpengendali	25,28	(28.500)
Penerimaan dari penerbitan obligasi	157.010	4.000.000
Pembayaran utang obligasi	(7.271.893)	(1.215.049)
Pembayaran bunga obligasi	(335.498)	(356.860)
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(5.563)	(11.682)
Pembayaran utang sewa	(1.650.645)	(1.674.830)
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(56.500)	(9.723)
Penyelesaian transaksi derivatif	151.702	-
Penerimaan dari pinjaman dari pihak berelasi	2.000	-
Penerimaan dari kontribusi modal	14.231	-
Pembayaran premi call spread	(114.199)	(14.899)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(881.004)	(4.270.907)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	484.976	121.188
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(40.000)	(1.433)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	404.942	285.187
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	849.918	404.942

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Proceeds from bank loans	84.090.394
Payments of bank loans	(72.256.028)
Payments of interest on loans	(2.646.056)
Payments of borrowing costs	(11.598)
Payments of dividends	
Owners of the parent entity	(948.361)
Non-controlling interests	25,28
Proceed from bonds issuance	157.010
Payments of bonds payable	(7.271.893)
Payments of interest on bonds	(335.498)
Payment for bond issuance costs	(5.563)
Payments for lease liabilities	(1.650.645)
Repayment related parties loan	(56.500)
Settlement of derivative transaction	151.702
Proceeds from loan related parties	2.000
Proceed from share capital contribution	14.231
Payments for call spread premium	(114.199)
Net cash flows used in financing activities	(881.004)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	484.976
Effects of changes in foreign exchange rates cash and cash equivalents	(40.000)
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	404.942
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	849.918

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 44.

Information on non-cash transactions is presented in Note 44.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01. TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usahanya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk dari Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN"). Entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Tricipta Mandhala Gumilang.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of establishment have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the the Company's domicile and adjustment of the Company's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01. TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in central telecommunication construction and holding company activities. The Company started its commercial operations on June 4, 2003.

The Company's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

The Company's parent company is PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN"). The ultimate parent of the Company is PT Tricipta Mandhala Gumilang.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Komisaris Utama	Ario Wibisono	Ario Wibisono	President Commissioner
Komisaris	Kenny Harjo	Kenny Harjo	Commissioner
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
Komisaris Independen	John A. Prasetyo	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Adam Gifari	Vice President Director
Direktur	Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	Vice President Director
Direktur	Anita Anwar	Anita Anwar	Director
Direktur	Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director
Direktur	Juliawati Gunawan Halim	-	Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 242 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	John Aristianto Prasetyo	Kusmayanto Kadiman	Chairman
Anggota	Restiana Ie Tjoe	Herwan Ng	Member
Anggota	Linggadjaya	Myrnie Zachraini Tamin	Member
	Friso Pallingan		

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 1.861 karyawan tetap dan 881 karyawan kontrak (31 Desember 2023: 1.745 karyawan tetap dan 753 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Komisaris Utama	Ario Wibisono	Ario Wibisono	President Commissioner
Komisaris	Kenny Harjo	Kenny Harjo	Commissioner
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
Komisaris Independen	John A. Prasetyo	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Adam Gifari	Vice President Director
Direktur	Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	Vice President Director
Direktur	Anita Anwar	Anita Anwar	Director
Direktur	Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director
Direktur	Juliawati Gunawan Halim	-	Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 242 dated June 26, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The compositions of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	John Aristianto Prasetyo	Kusmayanto Kadiman	Chairman
Anggota	Restiana Ie Tjoe	Herwan Ng	Member
Anggota	Linggadjaya	Myrnie Zachraini Tamin	Member
	Friso Pallingan		

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries employed 1,861 permanent employees and 881 contract employees (December 31, 2023: 1,745 permanent employees and 753 contract employees) (unaudited).



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte")	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Jasa sistem komunikasi data/ System communication data services - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunications activities - Penyediaan layanan internet/ Internet service provider - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP) - Aktivitas telekomunikasi satelit/ Satellite telecommunications activities	99,99%	99,99%	2001	18.967.387	13.173.512
- 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ 99,99% owned by the Company							
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor")	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	51,00%	51,00%	23 Juni 2011/ June 23, 2011	46.322	46.603
- 51,00% dimiliki oleh Perseroan/ 51,00% owned by the Company							
PT Komet Infra Nusantara ("KIN")	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	99,99%	99,99%	25 Februari 2009/ February 25, 2009	1.138.475	1.241.793
- 99,99% dimiliki oleh Perseroan/ 99,99% owned by the Company							
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewal/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	99,96%	99,96%	27 September 2006/ September 27, 2006	9.879.176	9.972.852
- 99,96% dimiliki oleh Perseroan/ 99,96% owned by the Company							
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT")	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Penyedia layanan internet/ Internet service provider - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Jasa sistem komunikasi data/ Data communication system Services - Jasa jual kembali jasa telekomunikasi/ Telecommunication resale services - Aktivitas perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewal/ Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ Internet Interconnection Services (NAP)	100,00%	100,00%	22 Maret 2005/ March 22, 2005	2.746.046	2.889.554
- 99,9999% dimiliki oleh Gema/ 99,9999% owned by PT Gema - 0,0001% dimiliki oleh Platinum/ 0,0001% owned by Platinum							
PT Broadband Wahana Asia ("BWA")	Jakarta	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewal/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	8.924	8.924
- 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99,99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh STP/ 0,01% owned by STP							

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT")	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	100,00%	100,00%	26 November 2007/ November 26, 2007	36.238	31.839
- 99,99% dimiliki oleh KIN/ 99,99% owned by KIN - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0,01% owned by the Company							
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema")	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewal/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	793.853	793.853
- 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99,99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh SIP/ 0,01% owned by SIP							
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major trading telecommunication equipment - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	99,96%	99,96%	25 Februari 2010/ February 25, 2010	88.573	89.100
- 99,99% dimiliki oleh STP/ 99,99% owned by STP - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0,01% owned by the Company							
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP")	Kudus	- Reparasi peralatan komunikasi/ Reparation of the telecommunication equipment	100,00%	100,00%	7 April 2009/ April 7, 2009	238.502	266.669
- 98,212% dimiliki oleh Iforte/ 98,212% owned by Iforte - 1,787% dimiliki oleh Perseroan/ 1,787% owned by the Company - 0,001% dimiliki oleh KIN/ 0,001% owned by KIN							
PT Iforte Energi Nusantara ("IEN")	Kudus	- Instalasi listrik/ Electrical installation - Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya/ Other electrical power support activities - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale trade of machines, equipment and other industrial equipment - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri/ Activities of rental and leasing without option rights of industrial machines and equipment - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan/ Activities of rental and leasing without option rights of processing industry machines and equipment - Pembangkitan tenaga listrik/ Electrical power generation - Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga Listrik/ Operation of electrical power supply installation - Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik/ Operation of electrical power utilization installation	100,00%	100,00%	Oktober 2024/ October 2024	77.950	24.469
- 99,89% dimiliki oleh Iforte/ 99,89% owned by Iforte - 0,11% dimiliki oleh Perseroan/ 0,11% owned by the Company							
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU")	Jakarta	- Aktivitas Hosting dan yang berhubungan dengan itu ("YBDI")/ Hosting Activities and related thereto	51,00%	-	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	173.108	-
- 51,00% dimiliki oleh Iforte/ 51,00% owned by Iforte							

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh Iforte/ 99,998% owned by Iforte - 0,002% dimiliki oleh Perseroan/ 0,002% owned by the Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Penyediaan layanan internet/ Internet Service Provider	100,00%	100,00%	1 Januari 2002/ January 1, 2002	159.384	174.381
PT Iforte Infrastructure ("IFI") 69,77% dimiliki oleh Iforte/ 69,77% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas hosting/ Hosting and related activities - Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Other computer programming activities - Penyedia jasa pembayaran/ Payment service providers	77,26%	69,77%	2005	96.001	103.819
PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ 60,00% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas penunjang kelistrikan/ Electrical support activities - Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Other computer programming activities - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Cable telecommunication activities - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Wireless telecommunications activities - Distribusi tenaga listrik/ Electric power distribution - Instalasi elektronik/ Electronics installation - Instalasi listrik/ Electrical installation - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Instalasi navigasi laut dan sungai/ Sea and river navigation installations - Instalasi navigasi udara/ Air navigation installation - Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api/ Railway signal and telecommunications installations - Internet service provider/ Internet service providers - Jasa sistem komunikasi/ Communication system services - Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ Telephone internet services for public use - Jasa multimedia lainnya/ Other multimedia services - Konstruksi bangunan elektrik/ Electrical building construction - Konstruksi gedung tempat tinggal/ Residential building construction - Konstruksi gedung perkantoran/ Office building construction - Konstruksi gedung perbelanjaan/ Shopping building construction - Konstruksi jaringan elektrik dan telekomunikasi lainnya/ Construction of electrical and other telecommunications networks - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/ Wholesale trade of office and industrial machines, spareparts and equipment - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Wholesale trade in telecommunication equipment - Perdagangan besar suku cadang elektronik/ Wholesale electronic spareparts - Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga/ Wholesale trade in household equipment and supplies - Transmisi tenaga listrik/ Electric power transmission	60,00%	-	2016	134.254	-

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("IBST") - 99,98% dimiliki oleh Iforte/ 99,98% owned by Iforte - 0,02% dimiliki oleh Publik/ 0,02% owned by Public	Kudus	- Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Wholesale Trade of Telecommunication Equipment - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Wired Telecommunication Activities - Internet Service Provider/ Internet Service Provider - Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ Internet Interconnection Services (NAP) - Jasa Konten SMS Premium/ Premium SMS Content Services - Jasa Multimedia Lainnya/ Other Multimedia Services - Aktivitas Pengolahan Data/ Data Processing Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities	99,98%	-	22 September 2006/ September 22, 2026	4.419.501	-
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh Iforte dan IGI/ 70,00% owned by Iforte and IGI	Jakarta	- Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	70,00%	70,00%	1 Januari 2019/ January 1, 2019	146.111	321.202
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 76,35% dimiliki oleh Iforte/ 76,35% owned by Iforte - 23,65% dimiliki oleh KIN/ 23,65% owned by KIN	Jakarta	- Konstruksi Sentral telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ Owned or Rental Real Estate - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	801.457	801.457
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh Kohinoor/ 99,98% owned by Kohinoor - 0,02% dimiliki oleh Perseroan/ 0,02% owned by the Company	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	51,01%	51,01%	22 Agustus 2019/ August 22, 2019	6.215	6.050
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh Iforte/ 99,99% owned by Iforte - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0,01% owned by the Company	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	100,00%	100,00%	27 April 2009/ April 27, 2009	261.188	323.939



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Rekjasa Akses ("REJA") - 75,00% dimiliki oleh BWA/ 75,00% owned by BWA	Kudus	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewal/ Owned Or Rental Real Estate - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable- Free Telecommunication Activities - Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	75,00%	75,00%	24 Juni 2003/ June 24, 2003	7.763	7.471
PT Sarana Inti Persada ("SIP") - 99,87% dimiliki oleh STP/ 99,87% owned by STP - 0,13% dimiliki oleh BIT/ 0,13% owned by BIT	Kudus	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities - Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewal/ Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer/ Wholesale Computer and Computer Equipment Trade - Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya/ Retail Computer and Computer Equipment - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable- Free Telecommunication Activities - Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	99,96%	99,96%	6 Januari 2009/ January 6, 2005	127.855	116.182
PT Varnion Technology Semesta ("VTS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte 60,00% owned by Iforte	Jakarta	- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading of a Great Variety of Goods - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer/ Wholesale Computer and Computer Equipment Trade - Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya/ Retail Computer and Computer Equipment - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable- Free Telecommunication Activities - Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	60,00%	60,00%	21 Februari 2007/ February 21, 2007	38.105	15.802

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi VTS

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 60% saham VTS, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas VTS.

Akibat akuisisi tersebut, perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas VTS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00292/2.0018-00/BS/05/0149/1/V/2024 tanggal 21 Mei 2024):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	8.414
Aset tidak lancar	281
Aset tetap	3.990
Total aset	12.685
Total liabilitas	(11.742)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	943
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(12.139)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	29.353
Merek dagang (Catatan 11)	29.405
Pertimbangan harga pembelian	47.562
Dikurangi kas dan bank	(4.129)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	43.433

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of VTS

On May 23, 2023, the Company and its subsidiaries acquired 60% of the share capital of VTS, a company in the business of trading and telecommunication activities. From the acquisition, Iforte obtained control of VTS.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of VTS is as follows (based on independent valuer report No. 00292/2.0018-00/BS/05/0149/1/V/2024 dated May 21, 2024):

	Assets
	Current assets
	Non-current assets
	Fixed assets
Total aset	Total assets
Total liabilitas	Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value	Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interests	
Goodwill arising from acquisition	
Trademark (Note 11)	
Purchase consideration	Purchase consideration
Less cash on hand and in banks	
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired	Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IPI

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 47,59% saham PT MCP Indo Utama ("MCP"). Kemudian, pada tanggal 26 September 2023, Perseroan dan entitas anaknya menambah kepemilikan menjadi 62,47%, dan pada tanggal 28 Desember 2023 Perseroan dan entitas anaknya menambah kepemilikan menjadi 69,77% pada saham MCP, dan mengganti nama menjadi PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI"), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang aktivitas *hosting*, pemrograman dan penyedia jasa pembayaran. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas IPI.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas IPI yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00293/2.0018-00/BS/05/0654/1/V/2024 tanggal 21 Mei 2024):

**Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/
Fair value recognized on acquisition**

Aset	
Aset lancar	92.950
Aset tidak lancar	2.757
Aset tetap	1.582
Total aset	97.289
Total liabilitas	(130.111)
Jumlah liabilitas neto teridentifikasi pada nilai wajar	(32.822)
Nilai wajar kepentingan non-pengendali <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	12.318 73.057
Pertimbangan harga pembelian Dikurangi kas dan bank	52.553 (48.602)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	3.951

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IPI

On July 27, 2023, the Company and its subsidiaries acquired 47,59% of the share capital of PT MCP Indo Utama ("MCP"). On September 26, 2023, the Company and its subsidiaries increases its ownership to 62.47%, and on December 28, 2023, the Company and its subsidiaries increases its ownership to 69.77% of the share capital of MCP and changed the name to PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI"), a hosting, programing activities and payment service providers. From the acquisition, Iforte obtained control of IPI.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries are expected to increase the range of products and services offered by the Company and its subsidiaries to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IPI is as follows (based on independent valuer report No. 00293/2.0018-00/BS/05/0654/1/V/2024 dated May 21, 2024):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net liabilities at fair value
Fair value of non-controlling interests <i>Goodwill</i> arising from acquisition
Purchase consideration Less cash on hand and in banks
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IKS

Pada tanggal 13 Maret 2024, Grup mengakuisisi 60,00% saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas IKS.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas IKS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition	Assets
Aset		Assets
Aset lancar	25.676	Current assets
Aset tidak lancar	21.937	Non-current assets
Aset tetap	26.499	Fixed assets
Total aset	74.112	Total assets
Total liabilitas	(33.194)	Total liabilities
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	40.918	Total identifiable net assets at fair value
Nilai wajar kepentingan non-pengendali <i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	(22.321) 34.816	Fair value of non-controlling interests <i>Goodwill</i> arising from acquisition (Note 10)
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	14.884	Customer relationships (Note 11)
Pertimbangan harga pembelian Dikurangi kas dan bank	68.297 (13.846)	Purchase consideration Less cash on hand and in banks
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	54.451	Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

Akuisisi IBST

Pada tanggal 1 Juli 2024 Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") sebanyak 1.217.293.423 (satu miliar dua ratus tujuh belas juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus dua puluh tiga) Saham yang mewakili kurang lebih 90,11% dari total modal yang disetor dan ditempatkan dalam IBST.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IKS

On March 13, 2024, the Group acquired 60.00% of the share capital of PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), a company engaged in the business of information technology and telecommunication activities. From the acquisition, Iforte obtained control of IKS.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IKS is as follows (based on independent valuer report No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 dated March 21, 2025):

	Assets
Assets	Assets
Current assets	Current assets
Non-current assets	Non-current assets
Fixed assets	Fixed assets
Total assets	Total assets
Total liabilities	Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value	Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interests <i>Goodwill</i> arising from acquisition (Note 10)	Fair value of non-controlling interests <i>Goodwill</i> arising from acquisition (Note 10)
Customer relationships (Note 11)	Customer relationships (Note 11)
Purchase consideration Less cash on hand and in banks	Purchase consideration Less cash on hand and in banks
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired	Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

Acquisition of IBST

On July 1, 2024, Iforte acquired shares in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") in the amount of 1,217,293,423 (one billion two hundred seventeen million two hundred ninety-three thousand four hundred twenty three) Shares representing approximately 90.11% of all issued and fully paid up capital in IBST.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IBST (lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2024, Iforte telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham IBST. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 133.611.504 saham IBST atau sekitar 9,89% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, pada tanggal 4 Oktober 2024, Iforte telah menyelesaikan pembelian atas 133.292.672 saham IBST dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,98% saham IBST.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional IBST yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	1.318.136
Aset tidak lancar	1.181.909
Aset tetap	4.487.834
Total aset	6.987.879
Total liabilitas	(3.325.563)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	3.662.316
Nilai wajar kepentingan non-pengendali Goodwill yang timbul dari akuisisi (catatan 10)	(864) 305.224
Pertimbangan harga pembelian Dikurangi kas dan bank	3.966.676 (568.782)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	3.397.894

Goodwill merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBST (continued)

On September 22, 2024, Iforte has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of IBST. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of 133,611,504 IBST shares or approximately 9.89% of the total issued and paid-up capital of IBST. As the result of MTO, on October 4, 2024, Iforte concluded the purchase of 133,292,672 IBST shares and become the controlling shareholders of 99.98% of IBST shares.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of IBST is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

	Assets
	Current assets
	Non-current assets
	Fixed assets
	Total assets
	Total liabilities
	Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interest Goodwill arising from acquisition (note 10)	(864) 305.224
Purchase consideration Less cash on hand and in bank	3.966.676 (568.782)
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired	3.397.894

Goodwill reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation from capital market regulator for entity under supervision, i.e. Regulation Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (currently Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures by Issuers and Public Companies", which have been consistently applied to prior periods.

The accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries adopted all revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on The Company and its subsidiaries financial statements.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Changes in accounting policies
(continued)**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

**Amendment to PSAK 116: Lease Liability in
a Sale and Leaseback**

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The amendments are not expected to have an impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
dan PSAK 107: Instrumen Keuangan -
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

**Amendment of PSAK 207: Statement of
cash flows and PSAK 107: Financial
Instruments - Supplier Finance
Arrangements**

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain dari investee;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The amendments are not expected to have an impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted but will need to be disclosed the amendments do not have a material impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

c. Business combination (continued)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquirer.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

c. Kombinasi bisnis

c. Business combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly and included in administrative expenses.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is disposed, the goodwill associated with disposed operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion of the CGU retained.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f. Sewa

f. Leases

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa

The Company and its subsidiaries as lessee

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Aset hak-guna

i) Right-of-use assets

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years	
Tanah	2-25	Land
Kantor	5	Office
Fiber	30	Fiber
Satelit	5	Satellite
Transponder	2	Transponder
Data center	2	Data center

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

f. Sewa (lanjutan)

f. Leases (continued)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa (lanjutan)

The Company and its subsidiaries as lessee (continued)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa (lanjutan)

The Company and its subsidiaries as lessee (continued)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

i) Right-of-use assets (continued)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa

The Company and its subsidiaries as lessor

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Persediaan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Inventories (continued)

The Company and its subsidiaries provide allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

h. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

h. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

	Tahun/ Years	
Menara	40	Tower
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

i. Impairment of non-financial assets

j. Liabilitas imbalan kerja

j. Employee benefits liability

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

k. Foreign currency transactions and balances

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

I. Pengakuan pendapatan dan beban

I. Revenue and expense recognition

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2024, and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 (angka penuh)/ (full amount)	31 Desember/ December 31, 2023 (angka penuh)/ (full amount)	
Rupiah/1 USD	16.162	15.416	Rupiah/USD 1
Rupiah/1 SGD	11.919	11.712	Rupiah/SGD 1
Rupiah/1 GBP	20.333	19.760	Rupiah/GBP 1
Rupiah/1 JPY	102,36	109,55	Rupiah/JPY 1

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**1. Revenue and expense recognition
(continued)**

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Penghasilan atau beban bunga

Interest income or expense

Pajak Kini

Current Tax

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban operasi lain.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries presented interest/penalty, if any, as part of other operating expenses.

m. Perpajakan

m. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

n. Segmen operasi

n. Operating segments

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment, which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

o. Derivative financial instruments and hedge accounting

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap atas perubahan kurs, swap atas tingkat suku bunga, call spread dan kontrak forward, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

- ▶ Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- ▶ Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- ▶ Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

- ▶ *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- ▶ *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- ▶ *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.*

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Lindung nilai atas nilai wajar

Fair value hedges

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedges

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

q. Instrumen keuangan

q. Financial instruments

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Cash flow hedges (continued)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

p. Laba per saham

p. Earnings per share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Perseroan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company and its subsidiaries have no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, convertible loan notes, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advance, convertible loan notes, other non-current assets - deposits.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

- ▶ Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- ▶ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ▶ The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ▶ The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

- ▶ Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ▶ Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- ▶ *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ▶ *The Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets
(continued)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets
(continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability at fair value through profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang derivatif, utang sewa dan utang dividen.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, related party loan, derivatives payable, lease liabilities and dividend payables.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

Utang dan pinjaman

Loans and borrowings

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama**

r. Investment in associate and joint venture

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- ▶ Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ▶ Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- ▶ Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

- ▶ Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ▶ Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- ▶ Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

The Company and its subsidiaries investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

**r. Investment in associate and joint venture
(continued)**

s. Provisi (lanjutan)

s. Provision (continued)

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its subsidiaries.

t. Goodwill

t. Goodwill

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in profit or loss.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

u. Aset takberwujud

u. Intangible assets

s. Provisi

s. Provision

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS**

v. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

v. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22h.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account is recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation regarding this account is provided in Note 22h.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Pertimbangan (lanjutan)

Judgments (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penentuan Aset Kualifikasian

Determination of Qualifying Assets

Sewa

Leases

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 223. Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 223. Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

As lessor, the Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anaknya melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

As a lessee, the Company and its subsidiaries entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries assessed, whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Pada tahun 2023, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali analisis pembaruan sewa tanah di masa lalu dan menetapkan bahwa opsi tersebut tidak cukup pasti untuk dieksekusi. Perubahan penilaian tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi sejak tanggal 1 Oktober 2023. Akibat perubahan estimasi akuntansi tersebut, aset hak guna – neto dan liabilitas sewa masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp976.161 and Rp1.073.773.

In 2023, the Company and its subsidiaries reassessed their analysis of historical renewal of ground leases and determined that it is not reasonably certain to exercise the option. The change in assessment is accounted for as a change in accounting estimate commencing from October 1, 2023. As a result of the change in accounting estimate, the net right-of-use assets and lease liabilities decreased by Rp976,161 and Rp1,073,773, respectively.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Dampak dari perubahan estimasi jangka waktu sewa kontrak sewa tanah dan beban bunga untuk periode berjalan dan periode berikutnya adalah sebagai berikut:

The impact of changes in the estimated lease term of the ground leases contracts and interest expenses for the current and subsequent periods is as follows:

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumption are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumption may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 23.

	Penurunan dalam amortisasi (tidak diaudit)/ Decrease in amortization (unaudited)	Penurunan dalam beban bunga (tidak diaudit)/ Decrease in interest expenses (unaudited)	
2023 (Oktober-Desember)	(38.714)	(19.174)	2023 (October-December)
2024-2028	(256.084)	(220.015)	2024-2028
2029-selesai	(444.342)	(19.750)	2029-end

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22e.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit. Further details are disclosed in Note 22e.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 21.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	15.891	7.939	Cash on hand
Rekening giro			Current accounts
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.310	67.673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	234.134	4.375	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	85.179	30	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.216	35.795	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.684	89.776	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.490	10.519	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.115	11.172	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	22.590	8.254	Others (below Rp10,000)
Sub-total	675.718	227.594	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.111	19.198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.771	10.229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	512	662	Others (below Rp10,000)
Sub-total	41.394	30.089	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
DBS Bank Ltd, Singapura	7.469	7.343	DBS Bank Ltd, Singapura
Sub-total bank - pihak ketiga	724.581	265.026	Sub-total cash in banks - third parties
Bank - pihak berelasi (Catatan 38)			Cash in banks - related parties (Note 38)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	72.463	111.899	Rupiah
Dolar AS	15.549	18	US Dollar
PT Bank BCA Syariah			PT Bank BCA Syariah
Rupiah	2.434	160	Rupiah
Sub-total bank - pihak berelasi	90.446	112.077	Sub-total cash in banks - related parties
Total rekening giro	815.027	377.103	Total current accounts



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Deposito jangka pendek			Short-term deposit
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Aladin Syariah Tbk	14.000	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-	19.900	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
Total deposito jangka pendek	19.000	19.900	Total short-term deposit
Total	849.918	404.942	Total

Rekening di bank, memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tahun 2024, tingkat bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 5,25% sampai 7,50% per tahun (2023: 6,00%).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi dan cadangan dana untuk pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan garansi terkait transaksi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek dan PT Perkebunan Nusantara IV dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

In 2024, average interest rates for short-term deposit ranged at 5.25% to 7.50% per annum (2023: 6.00%).

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not pledge to any party.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash is a bank guarantee and represents sinking fund reserve for repayment of principal and interest of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and guarantee related to transactions with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek and PT Perkebunan Nusantara IV with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3.370.282	3.114.691	Rupiah
Dolar AS	-	42.629	US Dollar
Sub-total	3.370.282	3.157.320	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.229)	(83.020)	Less: Allowance for expected credit loss
Pihak ketiga	3.277.053	3.074.300	Third parties
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 38)	15.740	12.034	Related parties - Rupiah (Note 38)
Neto	3.292.793	3.086.334	Net

The details of trade receivables per currency are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT XL Axiata Tbk	1.308.611	1.691.703	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	717.696	746.358	PT Indosat Tbk
PT Smart Telecom	560.005	131.283	PT Smart Telecom
PT Telekomunikasi Selular	457.987	341.844	PT Telekomunikasi Selular
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	46.664	61.657	Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	279.319	184.475	Others (below Rp50,000)
Sub-total	3.370.282	3.157.320	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.229)	(83.020)	Less: Allowance for expected credit loss
Pihak ketiga	3.277.053	3.074.300	Third parties
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 38)	15.740	12.034	Related parties - Rupiah (Note 38)
Neto	3.292.793	3.086.334	Net

The details of trade receivables per customer are as follows:



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	2.787.456	3.023.840	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	375.431	49.334	1 - 30 days
31 - 60 hari	113.494	24.802	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.241	9.441	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	98.400	61.937	Over 90 days
Sub-total	3.386.022	3.169.354	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.229)	(83.020)	Less: Allowance for expected credit loss
Neto	3.292.793	3.086.334	Net

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai 60 hari.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	83.020	39.657	Beginning balance
Akuisisi anak Perusahaan	50.570	-	Acquisition of subsidiary
Reklasifikasi	4.959	-	Reclassification
Penghapusan piutang usaha	(2.005)	(72)	Receivables write-off
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 35)	(43.315)	43.435	Allowance for (reversal of) expected credit loss, net (Note 35)
Saldo akhir	93.229	83.020	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Lihat Catatan 41 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	3.023.840	Current
Lewat jatuh tempo		Overdue
1 - 30 hari	49.334	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.802	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.441	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	61.937	Over 90 days
Sub-total	3.169.354	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(83.020)	Less: Allowance for expected credit loss
Neto	3.086.334	Net

Trade receivables are unsecured, non - interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Movements in the allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	39.657	Beginning balance
Akuisisi anak Perusahaan	-	Acquisition of subsidiary
Reklasifikasi	-	Reclassification
Penghapusan piutang usaha	(72)	Receivables write-off
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 35)	43.435	Allowance for (reversal of) expected credit loss, net (Note 35)
Saldo akhir	83.020	Ending balance

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

See Note 41 on credit risk of trade receivables to understand how the Company and its subsidiaries manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI NETO DALAM SEWA

Rincian investasi neto dalam sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pembayaran piutang sewa pembiayaan			Payments of finance lease receivables
Dalam 1 tahun	254.674	-	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	719.613	-	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	127.248	-	More than 5 years
Jumlah	1.101.535	-	Total
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	(247.038)	-	Less unearned finance income
Nilai kini dari pembayaran piutang sewa minimum	854.497	-	Present value of minimum payments of lease receivables
Dikurangi bagian jangka pendek	(168.639)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	685.858	-	Non-current portion

Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental per tahun berkisar antara 9% sampai 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi neto dalam sewa karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi neto dalam sewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Details of net investment in lease is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Pembayaran piutang sewa pembiayaan	-	Payments of finance lease receivables
Dalam 1 tahun	-	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	-	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	More than 5 years
Jumlah	-	Total
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	-	Less unearned finance income
Nilai kini dari pembayaran piutang sewa minimum	-	Present value of minimum payments of lease receivables
Dikurangi bagian jangka pendek	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	Non-current portion

The Company used incremental borrowing rate per annum ranging from 9% to 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

As of December 31, 2024, management did not provide allowance for expected credit losses of net investment in lease because management believes that the whole net investment in lease are fully collectible.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jangka pendek			Current
Transponder	18.741	18.741	Transponder
Project maintenance	11.899	-	Project maintenance
Asuransi	6.349	9.986	Insurance
Sewa kantor	2.307	3.247	Office rental
International Private Leased Circuit (IPLC)	2.267	62.605	International Private Leased Circuit (IPLC)
Internet bandwidth	1.800	1.800	Internet bandwidth
Biaya jaminan	-	9.483	Guarantee fee
Lain-lain	128.005	123.181	Others
Total	171.368	229.043	Total

8. PREPAID EXPENSES



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember, December 31, 2023
Jangka panjang		
Transponder	146.801	165.541
Project maintenance	13.519	-
IPLC	11.612	13.879
Internet bandwidth	2.400	4.200
Lain-lain	912	-
Total	175.244	183.620

8. PREPAID EXPENSES (continued)

Non-Current
Transponder
Project maintenance
IPLC
Internet bandwidth
Others
Total

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024
Harga perolehan						
<u>Keperluan langsung</u>						
Tanah	14.953	70.404	4.446	-	42.383	132.186
Menara	39.553.893	3.625.683	98.355	(233.435)	2.215.404	45.259.900
Gedung	232.006	27.716	11.993	(3.494)	-	268.221
Mesin	10.222	-	2.572	-	3.199	15.993
Peralatan kantor	463.904	22.274	8.147	(23.475)	57.405	528.255
Kendaraan bermotor	67.287	10.370	15.665	(7.071)	-	86.251
Peralatan proyek	10.203.524	1.610.294	707.061	(18.236)	1.154.555	13.657.198
Perabotan kantor	91.592	-	46	-	11	91.649
Sub-total	50.637.381	5.366.741	848.285	(285.711)	3.472.957	60.039.653
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>						
Menara	-	17.618	196	-	11.281	29.095
Gedung	-	1.753	-	-	-	1.753
Peralatan proyek	-	16.574	-	-	(10.525)	6.049
Sub-total	-	35.945	196	-	756	36.897
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						
	1.380.923	30.776	3.434.049	(882)	(3.509.454)	1.335.412
Total	52.018.304	5.433.462	4.282.530	(286.593)	(35.741)	61.411.962
Akumulasi penyusutan						
<u>Keperluan langsung</u>						
Menara	9.362.515	366.473	765.101	(63.331)	164.738	10.595.496
Gedung	31.015	15.166	12.280	(1.224)	(261)	56.976
Mesin	9.306	-	664	-	3.199	13.169
Peralatan kantor	339.274	20.024	69.339	(21.997)	(2.752)	403.888
Kendaraan bermotor	30.227	8.758	14.741	(5.802)	-	47.924
Peralatan proyek	1.786.851	496.062	641.771	(5.641)	(200.656)	2.718.387
Perabotan kantor	74.042	-	9.157	-	-	83.199
Sub-total	11.633.230	906.483	1.513.053	(97.995)	(35.732)	13.919.039
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>						
Menara	-	7.593	1.689	-	2.818	12.100
Gedung	-	422	133	-	-	555
Peralatan proyek	-	4.631	511	-	(2.827)	2.315
Sub-total	-	12.646	2.333	-	(9)	14.970
Total	11.633.230	919.129	1.515.386	(97.995)	(35.741)	13.934.009
Nilai buku neto	40.385.074					47.477.953

Acquisition cost
Direct ownership
Land
Tower
Building
Machinery
Office equipment
Motor vehicle
Field equipment
Furniture
and fixtures
Sub-total

Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer
Tower
Building
Field equipment
Sub-total

Construction in progress
Total

Accumulated depreciation
Direct ownership
Tower
Building
Machinery
Office equipment
Motor vehicle
Field equipment
Furniture
and fixtures
Sub-total

Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer
Tower
Building
Field equipment
Sub-total

Total
Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Tanah	16.156	-	-	-	(1.203)	14.953	Land
Menara	38.114.986	-	89.059	(415.710)	1.765.558	39.553.893	Tower
Gedung	196.417	-	3.860	-	31.729	232.006	Building
Mesin	10.222	-	-	-	-	10.222	Machinery
Peralatan kantor	415.619	16.323	12.843	(16.107)	35.226	463.904	Office equipment
Kendaraan bermotor	59.259	2.933	11.744	(6.820)	171	67.287	Motor vehicle
Peralatan proyek	7.797.105	5.860	465.145	(56.615)	1.992.029	10.203.524	Field equipment
Perabotan kantor	86.513	-	523	-	4.556	91.592	Furniture and fixtures
Sub-total	46.696.277	25.116	583.174	(495.252)	3.828.066	50.637.381	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
	995.011	-	4.216.696	(2.718)	(3.828.066)	1.380.923	
Total	47.691.288	25.116	4.799.870	(497.970)	-	52.018.304	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara	8.785.601	-	834.739	(257.825)	-	9.362.515	Tower
Gedung	19.050	-	11.965	-	-	31.015	Building
Mesin	8.475	-	831	-	-	9.306	Machinery
Peralatan kantor	278.183	14.112	62.895	(15.916)	-	339.274	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.210	1.477	12.360	(6.820)	-	30.227	Motor vehicle
Peralatan proyek	1.360.640	4.198	456.722	(34.709)	-	1.786.851	Field equipment
Perabotan kantor	64.037	-	10.005	-	-	74.042	Furniture and fixtures
Total	10.539.196	19.787	1.389.517	(315.270)	-	11.633.230	Total
Nilai buku neto	37.152.092					40.385.074	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp20.744.773 (31 Desember 2023: Rp18.457.486). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.515.386 (31 Desember 2023: Rp1.389.517) (Catatan 30).

As of December 31, 2024, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk and PT Chubb General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp20,744,773 (December 31, 2023: Rp18,457,486). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,493,134 (December 31, 2023: Rp1,389,517) (Note 30).



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan	286.593	497.970	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(97.995)	(315.270)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	188.598	182.700	Net book value
Harga penjualan aset tetap	20.407	18.580	Selling price of fixed assets
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 35)	168.191	164.120	Loss on disposal of fixed assets (Note 35)

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Perseroan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp393.131 (31 Desember 2023: Rp288.854), yang terutama terdiri atas mesin, peralatan kantor, kendaraan bermotor, peralatan proyek, dan perabotan kantor.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2024
31 Desember 2024				
Menara	25%-75%	335.546	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	992.616	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	7.250	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Office Equipment
Total		1.335.412		Total
31 Desember 2023				
Menara	25%-75%	378.707	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	989.678	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	12.538	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024	Office Equipment
Total		1.380.923		Total

The net book value of fixed asset that was disposed is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan	286.593	497.970	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(97.995)	(315.270)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	188.598	182.700	Net book value
Harga penjualan aset tetap	20.407	18.580	Selling price of fixed assets
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 35)	168.191	164.120	Loss on disposal of fixed assets (Note 35)

As at December 31, 2024, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp393,131 (December 31, 2023: Rp288,854), which mainly consist of machinery, office equipment, motor vehicles, field equipment, and furniture and fixtures.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no fixed assets classified as held for sale.

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp78.599 (31 Desember 2023: Rp99.835).

10. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	Iforte
VTS	33.865	-	-	-	(14.511)	19.354	VTS
IPI	53.122	-	-	-	(65)	53.057	IPI
IKS	-	34.816	-	-	-	34.816	IKS
IBST	-	305.224	-	-	-	305.224	IBST
Total	15.508.533	340.040	-	-	(14.576)	15.833.997	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	31 Desember/ December 31, 2023	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	Iforte
VTS	-	43.865	-	-	(10.000)	33.865	VTS
IPI	-	73.122	-	-	(20.000)	53.122	IPI
Total	15.421.546	116.987	-	-	(30.000)	15.508.533	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,27% - 10,31%. (2023: 9,56% - 12,46%)

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of Desember 31, 2024 and 2023, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp78,599 (December 31, 2023: Rp99,835).

10. GOODWILL

As of December 31, 2024 and 2023, goodwill resulted from acquisition, which was derived from the difference between the purchase price considerations and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

As at December 31, 2024, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.27% - 10.31%. (2023: 9.56% - 12.46%)

As of Desember 31, 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill pada UPK STP, KIN dan Iforte. UPK VTS dan IPI mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp20.000 karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya. Kerugian penurunan nilai telah dibebankan pada beban usaha lain sebesar Rp30.000 (Catatan 35).

10. GOODWILL (continued)

As of December 31, 2023, management believes that there is no impairment of goodwill in CGU for STP, KIN and Iforte. CGU VTS and IPI were impaired by Rp10,000 and Rp20,000, respectively, since the recoverable amount of each CGU was lower than their carrying values of the respective CGU. The impairment loss has been charged to other operating expense totaling Rp30,000 (Note 35).

11. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024
Harga perolehan					
Hubungan pelanggan	1.932.707	14.884	-	-	1.947.591
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405
	1.962.112	14.884	-	-	1.976.996
Akumulasi amortisasi					
Hubungan pelanggan	(969.129)	-	(138.128)	-	(1.107.257)
Merek dagang	(2.183)	-	(3.743)	-	(5.926)
	(971.312)	-	(141.871)	-	(1.113.183)
Neto	990.800				863.813

11. INTANGIBLE ASSETS

Acquisition cost
Customer relationships
Trademark

Accumulated amortization
Customer relationships
Trademark

Net

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023
Harga perolehan					
Hubungan pelanggan	1.932.707	-	-	-	1.932.707
Merek dagang	-	29.405	-	-	29.405
	1.932.707	29.405	-	-	1.962.112
Akumulasi amortisasi					
Hubungan pelanggan	(832.070)	-	(137.059)	-	(969.129)
Merek dagang	-	-	(2.183)	-	(2.183)
	(832.070)	-	(139.242)	-	(971.312)
Neto	1.100.637				990.800

Pada tahun 2023, merek dagang berasal dari transaksi akuisisi VTS sebesar Rp29.405.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp141.871 (31 Desember 2023: Rp139.242) (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

In 2023, trademark resulted from the acquisition of VTS of Rp29,405.

For the year ended December 31, 2024, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp141,871 (December 31, 2023: Rp139,242) (Note 30).

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor, fiberasi, satelit, atap, transponder dan data center. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account represents right-of-use assets for land, office, fiberization, satellite, rooftop, transponder and data center. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024
Harga perolehan						
Tanah	8.009.026	586.098	1.326.927	(157.181)	(297.322)	9.467.548
Kantor	173.516	-	13.822	(3.408)	-	183.930
Fiberisasi	202.712	71.329	311	(1.647)	(71.640)	201.065
Satelit	1.033.103	-	49.971	-	-	1.083.074
Atap	-	162.112	513	(9.610)	-	153.015
Transponder	2.546	-	4.973	-	-	7.519
Data center	56.609	-	79.302	-	-	135.911
Total	9.477.512	819.539	1.475.819	(171.846)	(368.962)	11.232.062
Akumulasi amortisasi						
Tanah	3.272.566	295.653	985.499	(53.938)	(297.317)	4.202.463
Kantor	99.231	-	29.113	(1.440)	-	126.904
Fiberisasi	67.925	42.337	28.474	-	(50.400)	88.336
Satelit	885.517	-	197.557	-	-	1.083.074
Atap	-	89.354	8.334	-	-	97.688
Transponder	1.864	-	1.828	-	-	3.692
Data center	29.223	-	33.545	-	-	62.768
Total	4.356.326	427.344	1.284.350	(55.378)	(347.717)	5.664.925
Nilai buku neto	5.121.186					5.567.137

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan estimasi akuntansi dan reklasifikasi/ Changes in accounting estimates and reclassification	31 Desember/ December 31, 2023
Harga perolehan					
Tanah	7.783.074	1.141.393	(132.987)	(782.454)	8.009.026
Kantor	187.687	6.519	(20.690)	-	173.516
Fiberisasi	203.157	1.433	(1.878)	-	202.712
Satelit	1.033.103	-	-	-	1.033.103
Transponder	-	2.546	-	-	2.546
Data center	-	56.609	-	-	56.609
Total	9.207.021	1.208.500	(155.555)	(782.454)	9.477.512
Akumulasi amortisasi					
Tanah	2.295.727	880.264	(97.132)	193.707	3.272.566
Kantor	86.636	29.933	(18.702)	1.364	99.231
Fiberisasi	47.169	20.872	(116)	-	67.925
Satelit	664.138	221.379	-	-	885.517
Transponder	-	1.864	-	-	1.864
Data center	-	29.223	-	-	29.223
Total	3.093.670	1.183.535	(115.950)	195.071	4.356.326
Nilai buku neto	6.113.351				5.121.186



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

13. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

	Mata uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		Current
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Jangka pendek						Convertible loan notes
Convertible loan notes	Pound Sterling	1.800.000	36.599	1.800.000	35.568	

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. Convertible loan notes dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% dari periode 19 Oktober 2022 sampai dengan 30 Juni 2024 dan berubah menjadi sebesar 8,5% dari 1 Juli 2024 sampai dengan jatuh tempo. Periode jatuh tempo convertible loan notes diamandemen sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes issued by Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000 with a fixed interest rate of 7.50% from October 19, 2022 to June 30, 2024 and changed to 8.5% from July 1, 2024 until maturity period. The maturity period of convertible loan notes is amended until June 30, 2025.

14. INVESTASI

14. INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Investasi pada entitas asosiasi	223.603	204.655	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	348.029	289.433	Investment in joint ventures
Total	571.632	494.088	Total

a. Investasi pada asosiasi

a. Investment in associates

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dimiliki melalui GTP/ Held through GTP							
PT Bach Multi Global ("BMG")	Jakarta	- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik/ Operation of Electric Power Supply Installation	30,00%	30,00%	2006	951.125	867.690
- 30,00% dimiliki oleh GTP/ 30,00% owned by GTP		- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya/ Large Trading of Machines, Equipment and Other Equipment					
		- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Large Trading of Telecommunications Equipment					
		- Perdagangan Besar Logam untuk Bahan Konstruksi/ Large Trading of Metal Goods For Construction Materials					
		- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal/ Electrical Civil Building Construction					
		- Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction					
		- Instalasi Listrik/ Electrical Installation					
		- Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation					
		- Portal Web dan/ atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial/ Web Portal and/ or Digital Platform with Commercial Purposes					

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

a. Investment in associates (continued)

Ringkasan informasi keuangan BMG yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of BMG which is accounted using the equity method is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	823.458	767.256	Current assets
Aset tidak lancar	127.668	100.434	Non-current assets
Total aset	951.126	867.690	Total assets
Liabilitas jangka pendek	496.437	478.087	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	19.975	17.780	Non-current liabilities
Total liabilitas	516.412	495.867	Total liabilities
Aset neto	434.714	371.823	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	130.322	111.455	The Group's share of the net assets of the associate
Goodwill	86.047	85.488	Goodwill
Penyesuaian nilai wajar	7.234	7.712	Fair value adjustment
Nilai tercatat	223.603	204.655	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	1.240.839	486.854	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	80.590	1.043	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	24.258	313	Share of comprehensive income

Rincian penyertaan saham GTP di BMG adalah sebagai berikut:

The details of GTP investment in shares of BMG are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	24.571	313	Accumulated share of comprehensive income
Pendapatan dividen	(5.310)	-	Dividend income
Nilai tercatat investasi	223.603	204.655	Carrying value of investment



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in joint ventures

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte							
PT Abadi Tambah Mullia Internasional ("ATMI") - 23,72% dimiliki oleh Iforte/ 23,72% owned by Iforte	Jakarta	- Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan Mesin Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ Installation, Operation and Maintenance of Automatic Teller Machine (ATM) - Menyiapkan Komunikasi Data Ke Pusat Penyimpanan Data dan Pengisian Kembali Kas ATM/ Setting up Data Communication to the Data Storage Center and ATM Cash Replenishment	23,72%	23,72%	2014	2.887.436	3.311.773

Rincian penyertaan saham Iforte di ATMI
adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of
ATMI are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	319.455	275.807	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	28.574	13.626	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	348.029	289.433	Carrying value of investment

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	2.383.163	2.855.476	Current assets
Aset tidak lancar	504.273	456.297	Non-current assets
Total aset	2.887.436	3.311.773	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.427.620	2.118.883	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	18.402	10.787	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.446.022	2.129.670	Total liabilities
Aset neto	1.441.414	1.182.103	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	341.928	280.415	The Group's share of the net assets of the joint venture
Penyesuaian nilai wajar	6.101	9.018	Fair value adjustment
Nilai tercatat	348.029	289.433	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	875.196	733.277	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	62.901	57.442	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	14.948	13.626	Share of comprehensive income

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha tidak lancar	856.631	824.542	Non-current trade receivables
Beban ditangguhkan, neto	730.909	551.311	Deferred charges, net
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 22h)	415.984	276.167	Estimated claims for tax refund (Note 22h)
Uang muka pemasok	211.496	237.696	Advances for suppliers
Hak penggunaan kapasitas jaringan intercity dan kabel laut serat optik	42.748	42.748	Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable
Uang jaminan	26.002	23.232	Deposits
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 38)		20.000	Other receivables - related party (Note 38)
Lain-lain	31.652	35.987	Others
Sub-total	2.315.422	2.011.683	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(899.379)	(867.290)	Provision for impairment
Total	1.416.043	1.144.393	Total

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No.59/Pdt.SusPKPU/2014/PN.Niaga. Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Perseroan dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme Cash Waterfall, tunai bertahap dan/ atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (mandatory convertible bonds).

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "SOP BTEL") based on SOP BTEL case No.59/Pdt.SusPKPU/2014/PN.Niaga. Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including the Company and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to the Company and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/ or settled by mandatory convertible bonds.

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme Cash Waterfall dan tunai bertahap.

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No.126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (d/h PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp46.631, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp14.542, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Piutang dari PT Internux. Sebagian piutang dan hutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000. Manajemen telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai tersebut pada tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

As of December 31, 2024, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp46,631 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

As of December 31, 2023, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp14,542 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000. Management has been provided full allowance for impairment for such amount in 2021.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the lease income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka pemasok merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

16. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA

Rincian utang pembangunan menara dan usaha lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	929.218	1.080.449	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	508	19.746	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	55	32	<i>Singapore Dollar</i>
Pihak ketiga	929.781	1.100.227	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Rupiah	78.433	106.204	<i>Rupiah</i>
Total	1.008.214	1.206.431	<i>Total</i>

17. AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	747.608	949.339	<i>Tower, fiber optic and connectivity construction costs</i>
Bunga dan biaya keuangan	163.591	174.802	<i>Interest and financing cost</i>
Pemeliharaan	133.966	62.478	<i>Maintenance</i>
Sharing revenue	43.233	48.264	<i>Sharing revenue</i>
Penalti	47.969	3.051	<i>Penalty</i>
Jasa profesional	17.080	9.661	<i>Professional fees</i>
Local link	12.794	6.570	<i>Local link</i>
Pemasaran	5.390	3.326	<i>Marketing</i>
Provisi penurunan pendapatan	4.638	38.675	<i>Provision for reduction in revenue</i>
Data center	1.218	2.246	<i>Data center</i>
Premi call spread	-	10.151	<i>Premi call spread</i>
Lain-lain	185.636	152.830	<i>Others</i>
Total	1.363.123	1.461.393	<i>Total</i>



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	445.418	1.977.557
Akuisisi	694.125	-
Penambahan	1.475.809	1.208.501
Beban penambahan bunga (Catatan 34)	49.785	91.905
Penyesuaian kurs mata uang asing	7.776	(10.233)
Pengurangan	(103.495)	(73.709)
Perubahan estimasi akuntansi (Catatan 3)	-	(1.073.773)
Pembayaran	(1.650.645)	(1.674.830)
Saldo akhir	918.773	445.418
Bagian jangka pendek	(245.695)	(265.310)
Bagian jangka panjang	673.078	180.108

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 12 dan 30)	1.284.350	1.183.535
Beban penambahan bunga (Catatan 34)	49.785	91.905
Total	1.334.135	1.275.440

Pada tanggal 31 Desember 2024, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp325.062 dalam 1 tahun, Rp714.237 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp110.649.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp260.019 dalam 1 tahun, Rp197.023 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp17.950.

18. LEASE LIABILITIES

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/ December 31, 2023
<i>Beginning balance</i>	1.977.557
<i>Acquisition</i>	-
<i>Additions</i>	1.208.501
<i>Accretion of interest expenses</i> (Note 34)	91.905
<i>Adjustment for foreign exchange</i>	(10.233)
<i>Deductions</i>	(73.709)
<i>Changes in accounting estimates</i> (Note 3)	(1.073.773)
<i>Payments</i>	(1.674.830)
Ending balance	445.418
Current portion	(265.310)
Non-current portion	180.108

The following are the amounts recognized in profit or loss for years ended December 31, 2024 and 2023 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	2024	2023
<i>Depreciation and amortization</i> (Notes 12 and 30)	1.284.350	1.183.535
<i>Accretion of interest expenses</i> (Note 34)	49.785	91.905
Total	1.334.135	1.275.440

As of December 31, 2024, the total estimated future lease payments are Rp325,062 within 1 year, Rp714,237 within 5 years, and Rp110,649 thereafter.

As of December 31, 2023, the total estimated future minimum lease payments are Rp260,019 within 1 year, Rp197,023 within 5 years, and Rp17,950 thereafter.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

31 Desember 2024	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2024
Fasilitas pinjaman Pihak ketiga				Loans facilities Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	9.000.000	10.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	7.000.000	8.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Limited (USD130.000.000 & Rp2.500.000)	2.500.000	2.101.060	4.601.060	MUFG Bank Limited (USD130,000,000 & Rp2,500,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp 2.402.300)	2.402.300	1.616.200	4.018.500	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD100,000,000 & Rp 2,402,300)
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000)	1.500.000	2.233.074	3.733.074	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,300,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.106.000	1.500.000	3.606.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	850.000	1.600.000	2.450.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6.274.000 & Rp1.500.000)	101.400	1.500.000	1.601.400	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6,274,000 & Rp1,500,000)
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	965.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank UOB Indonesia	839.200	-	839.200	PT Bank UOB Indonesia
JPMorgan Chase Bank N.A. (USD40.000.000)	-	646.480	646.480	JPMorgan Chase Bank N.A. (USD40,000,000)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	549.703	-	549.703	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000	-	500.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	450.395	450.395	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)
PT Bank CTBC Indonesia (USD5.300.000 & Rp130.000)	215.659	-	215.659	PT Bank CTBC Indonesia (USD3,500,000 & Rp130,000)
	14.064.262	31.112.209	45.176.471	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.500)	(57.662)	(59.162)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	14.062.762	31.054.547	45.117.309	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 38) PT Bank Central Asia Tbk	617.000	4.214.400	4.831.400	Related party (Note 38) PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(4.064)	(4.564)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	616.500	4.210.336	4.826.836	Sub-total related party
Neto	14.679.262	35.264.883	49.944.145	Net

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

31 Desember 2023	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2023
Fasilitas pinjaman Pihak ketiga				Loans facilities Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	552.000	5.000.000	5.552.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	2.600.000	4.100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD74.000.000)	1.237.319	2.763.021	4.000.340	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD74.000.000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp2.246.200)	2.246.200	1.541.600	3.787.800	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp2.246.200)
PT Bank HSBC Indonesia	849.384	1.600.000	2.449.384	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000	800.000	1.800.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.300.000	-	1.300.000	PT Bank UOB Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Limited	875.000	90.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000)	-	616.640	616.640	JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000)
Citibank N. A (USD17.285.000)	616.466	-	616.466	Citibank N. A (USD17.285.000)
MUFG Bank Limited (USD34.800.000)	-	536.477	536.477	MUFG Bank Limited (USD34.800.000)
PT Maybank Indonesia Tbk	500.000	-	500.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia (USD13.195.000)	203.414	-	203.414	PT Bank CTBC Indonesia (USD13.195.000)
	10.879.783	18.547.738	29.427.521	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(4.126)	(92.411)	(96.537)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	10.875.657	18.455.327	29.330.984	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 38)				Related party (Note 38)
PT Bank Central Asia Tbk	197.000	6.379.314	6.576.314	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(8.831)	(9.331)	Less: Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	196.500	6.370.483	6.566.983	Sub-total related party
Neto	11.072.157	24.825.810	35.897.967	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp65.570 (31 Desember 2023: Rp55.031) (Catatan 34).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective period of the loans.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp65,570 (December 31, 2023: Rp55,031) (Note 34).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the years then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitasi/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret 2022/ March 30, 2022 (amandemen terakhir tanggal 8, 2021 (amandemen terakhir tanggal 22 Oktober 2024/ last amendment dated October 22, 2024)	Perseroan/ the Company, Iforte, STP, IBST, BIT, VTS dan/ and IPI	Rp4.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ revolving loan facility)	Rp2.402.300	Rp 1.597.700	12 bulan/ month (Perseroan/ the Company), 6 bulan/ month (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ month (IPI) terakhir/ from the facility's last utilization	Maksimum/ maximum 12 bulan/ month (Perseroan/ the Company), 6 bulan/ month (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ month (IPI)	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan, Iforte, STP, BIT dan VTS/ The Company provides corporate guarantee and joint several and liability between the Company, Iforte, STP, BIT and VTS.
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret 2022/ March 30, 2022 (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2024/ last amendment dated December 2024)	Perseroan/ the Company	USD100.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ revolving loan on certificate/ loan on certificate facility)	USD100.000.000	-	84 bulan/ month tetapi tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ but shall not exceed June 29, 2029	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 6 months or other time period agreed by both parties	STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ STP and Iforte provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2023/ May 30, 2023	STP	Rp900.000 (fasilitas loan on certificate berjangka/ revolving loan on certificate amortisasi tanpa komitmen/ uncommitted amortized revolving loan on certificate facility)	Rp900.000	N/A/ Expired	31 Desember 2026/ December 31, 2026	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
MUFG Bank Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Februari 2022/ February 24, 2022 (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	Perseroan/ the Company	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi-currency/ The facility can be drawn in multi-currency	JPY7.954.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Triwulanan/ Quarterly	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Perseroan/ the Company, Iforte, STP dan/ and IBST	Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ revolving loan multi-currency/ The facility can be drawn in multi-currency)	Rp2.500.000	-	31 Desember 2025/ December 31, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	Perseroan memberikan jaminan Perusahaan/ The Company provides corporate guarantee



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Limited (lanjutan/ continued)							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Juli 2021/ July 14, 2021 (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	USD34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD34.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Juli 2025/ July 14, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2024/ June 20, 2024 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	USD130.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD130.000.000	-	36 (tiga puluh enam) dari tanggal penggunaan pertama/ 36 (thirty six) months after the first utilisation date.	3 bulan/ months	Tanggung renteng/ several and liability Joint
PT Bank HSBC Indonesia							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amandemen terakhir tanggal 14 September 2023/ last amendment dated September 14, 2023)	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp850.000	-	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, 6 atau/ or 12 bulan/ months	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Juni 2022/ June 2, 2022	Tranche A: Rp1.300.000 Tranche B: Rp1.300.000	Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.300.000	N/A/ Expired	Tranche A: 2 Juni 2025/ June 2, 2025 Tranche B: 2 Juni 2028/ June 2, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 April 2024/ April 1, 2024	Rp1.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ long term facility)	Rp1.600.000	-	54 (lima puluh empat) bulan sejak 1 April 2024/ 54 (fifty four) months after April 1, 2024	1 atau/ or 3 bulan/ month	Tidak ada/ None



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Mei 2022/ May 25, 2022	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp3.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	25 Mei 2025/ May 25, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Agustus 2023/ August 28, 2023 (amandemen terakhir 27 Agustus 2024/ last amendment August 27, 2024)	Tranche A: Rp1.000.000 (Perseroan/ the Company) Tranche B: Rp500.000 (Iforite)	Rp1.500.000	-	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	Disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforite/ STP provides corporate guarantee and joint and several liability between the Company and Iforite
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Maret 2024/ March 8, 2024	Rp2.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.400.000	-	7 Maret 2027/ March 7, 2027	1 bulan/ 1 month	Perseroan memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforite/ the Company provides corporate guarantee and joint several & liability between the Company and Iforite
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 April 2024/ April 2, 2024	Rp2.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.600.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 2 April 2024/ Maximal 3 (three) years after April 2, 2024	1 bulan/ 1 month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforite/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between the Company and Iforite
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2024/ May 30, 2024	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.000.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 30 Mei 2024/ Maximal 3 (three) years after May 30, 2024	1 bulan/ 1 month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforite/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between the Company and Iforite



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank N. A							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 1 April 2024/ last amendment dated April 1, 2024)	Perseroan/ the Company, Iforte, KIN, STP, dan/ and BIT	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000 Maksimal/ up to Rp700.000 (pinjaman berulang/ revolving loan, cerukan/ overdraft) yang dibagi atas/ divided into: -Perseroan/ the Company: Rp700.000 -Iforte: Rp500.000 -KIN: Rp50.000 -STP: Rp700.000 -BIT: Rp100.000 Maksimal/ up to Rp500.000 (bank garansi/ bank guarantee) yang dibagi atas/ divided into: -Perseroan/ the Company: Rp500.000 -Iforte: Rp200.000 USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	-	Rp700.000	14 April 2025/ April 14, 2025	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ last amendment dated June 22, 2022)	Perseroan/ the Company	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ last amendment dated June 22, 2022)	Perseroan/ the Company	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024 dan surat / last amendment dated December 23, 2024)	Perseroan untuk semua fasilitas/ the Company for all types of facilities Iforte: B, H, I, J dan/ and K KIN: B, H, I, J dan/ and K STP: B, H, I, J dan/ and K BIT: B, H, I, J dan/ and K QTR: B, I, J dan/ and K GIK: B, I, J dan/ and K IEN: B dan/ and K VTS: B dan/ and K IBST: B IPI: B IGPU: B	Fasilitas/ Facilities: A: Rp750.000 (pinjaman berulang/ revolving loan) B: Rp1.500.000 (money market) C: Rp2.000.000 (kredit investasi/ investment credit) D: Rp2.000.000 (kredit investasi/ investment credit) E: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit) F: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit) G: Rp500.000 (time loan) H: Rp1.000.000 (time loan) I: Rp1.500.000 (kredit investasi/ investment credit) J: Rp1.000.000 (kredit investasi/ investment credit) K: Rp3.400.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp750.000 Saldo/ balance Rp- Rp617.000 Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp2.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.000.000 Rp500.000 Rp1.000.000 Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp1.207.000 Rp1.000.000 Rp3.400.000 Saldo/ balance Rp7.400	N/A/ Expired Rp883.000 N/A/ Expired N/A/ Expired N/A/ Expired - N/A/ Expired - - - -	A: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; B: 16 Desember 2025/ December 16, 2025; C: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; D: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; E: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; F: 27 Oktober 2026/ October 27, 2026; G: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid; H: 20 Desember 2026/ December 20, 2026; I: 25 Agustus 2028/ August 25, 2028; J: 28 Desember 2028/ December 28, 2028; K: 60 bulan sejak tanggal berakhirnya periode ketersediaan atau ditariknya seluruh fasilitas/ KI 60 months after the end of the availability period of facility K	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tanggung renteng/ several & liability



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan/ continued)						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Januari 2023/ January 25, 2023	Rp2.000 (Fasilitas pinjaman dengan installment loan facility)	Rp2.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	25 Januari 2026/ January 25, 2026	1 bulan/ month	Tanah dan bangunan/ Land and building
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 18 November 2022/ last amendment dated November 18, 2022)	USD50.000.000 (fasilitas pinjaman berutang/ revolving loan facility)	-	USD50.000.000	18 November 2027/ November 18, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Permata Tbk						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2022/ December 1, 2022	Maksimal/ up to Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility), - Iforte: Rp1.500.000 - BIT: Rp800.000	Rp1.500.000	-	60 bulan setelah tanggal penggunaan awal/ 60 months after initial	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 12 Desember 2023/ December 12, 2023 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Maksimal/ up to Rp2.000.000 terdiri atas: Pinjaman Berulang 1/ Revolving Loan 1 Rp1.000.000 Pinjaman Berulang 2/ Revolving Loan 2 Rp1.000.000 dengan rincian maksimum penggunaan per fasilitas sebagai berikut/ with the maximum utilisation details per facility as follows: - Iforte, STP, BIT: Rp1.000.000 - Perseroan/ the Company: Rp725.000 - IPI: Rp100.000	-	Rp1.000.000 Rp1.000.000	17 Desember 2025 (Pinjaman Berulang 1)/ December 17, 2025 waktu lain yang (Revolving Loan 1) dan/ and 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 23 Desember 2024 (Pinjaman Berulang 2)/ 36 (thirty six) months after December 23, 2024 (Revolving Loan 2)	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months atau/ or jangka waktu lain yang disepakati/ other time period agreed by both parties	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 10 Oktober 2024/ October 10, 2024	Maksimal/ up to Rp600.000 (fasilitas pinjaman berutang/ revolving loan facility)	-	Rp600.000	10 Oktober 2025/ October 10, 2025	1, 2 minggu/ weeks atau/ or 1, 2 bulan/ months atau/ or jangka waktu lain yang disepakati/ other time period agreed by both parties	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Bank of China (Hong Kong) Limited						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	A: Rp875.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) B: USD60.000.000 (fasilitas berutang/ revolving loan facility)	Rp875.000 USD60.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired N/A/ Expired	A: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid B: telah berakhir/ expired	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Januari 2022/ January 21, 2022 (amandemen terakhir tanggal 7 November 2024/ last amendment dated November 7, 2024)	Rp965.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp965.000	-	21 Januari 2026 dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun/ January 21, 2026 and can be extended to 5 years. Ketika terdapat permintaan penunasan oleh Kreditur/ upon demand of repayment by the Lender	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2022/ February 28, 2022	USD60.000.000 (Fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	USD60.000.000		yang disepakati para pihak dan tidak melebihi 6 bulan/ other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Mizuho Indonesia						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020 (amandemen terakhir tanggal 20 Desember 2024/ last amendment dated December 20, 2024)	Fasilitas pinjaman berutang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp1.500.000. -Maksimal/ up to Rp1.500.000 (Perseroan/ the Company, iforte, STP dan/ and IBST) -Maksimal/ up to Rp200.000 (IEN) -Maksimal/ up to Rp250.000 (BIT)	Rp1.500.000	-	11 Juli 2025/ July 11, 2025	Jangka waktu yang disebutkan oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 6 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Perseroan dan STP memberikan jaminan perusahaan/ the Company and STP provides corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)





**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)**19. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan/ continued)							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Agustus 2022/ August 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2023/ last amendment dated March 17, 2023)	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp800.000	-	29 Agustus 2027/ August 29, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2023/ May 30, 2023	Rp400.000	Rp400.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	30 Mei 2025/ Mei 30, 2025	Jangka waktu yang dijanjikan oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 12 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 12 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 7 Agustus 2024/ August 7, 2024 dan/ and Iforte	JPY14.000.000	JPY14.000.000	-	7 Agustus 2029/ August 7, 2029	3 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan langgung renteng antara Perseroan dan Iforte/ The Company provides corporate guarantee and joint several and liability between the Company and Iforte.
PT Bank UOB Indonesia							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Februari 2021/ February 23, 2021 (amandemen terakhir tanggal 23 Januari 2024/ last amendment dated January 23, 2024)	Rp1.300.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ revolving working capital loan facility)	Rp839.200	Rp460.800	28 Agustus 2026/ August 28, 2026	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several & liability

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)**19. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 Oktober 2022/ October 11, 2022 (amandemen terakhir tanggal 31 Oktober 2024/ last amendment dated October 31, 2024)	Fasilitas/ Facility A: Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp100.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility) tersedia untuk Perseroan dan Iforte/ available for the Company and Iforte	-	Rp500.000	Fasilitas/ Facility A: 10 Oktober 2025/ October 10, 2025	Fasilitas/ Facility A: 1 atau/ or 3 bulan/ months	Fasilitas/ Facility A: Tanggung renteng/ Joint several & liability
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (pembertitahan persetujuan tanggal 12 Desember 2024/ approval notice date December 12, 2024)	Fasilitas/ Facility B: Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ non-revolving loan facility) tersedia hanya untuk Perseroan/ available only for the Company	Rp500.000 Saldo/ balance Rp450.000	-	Fasilitas/ Facility B: 3 tahun sejak penarikan/ 3 years from each drawdown	Fasilitas/ Facility B: 1 atau/ or 3 bulan/ months	Fasilitas/ Facility B: Tidak ada/ None
PT Bank Danamon Indonesia Tbk							
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (pembertitahan persetujuan tanggal 12 Desember 2024/ approval notice date December 12, 2024)	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp101.400	Rp898.600	12 November 2025/ November 12, 2025	Periode disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2021/ December 21, 2021 (amandemen terakhir tanggal 31 Januari 2023/ last amendment date January 31, 2023)	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	21 Desember 2026/ December 21, 2026	Periode disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret 2022/ March 21, 2022	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	21 Maret 2027/ March 21, 2027	Periode disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability





**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Perseroan/ the Company dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	48 bulan sejak penarikan pertama/ 48 months after the first utilization	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Perseroan/ the Company	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000	-	60 bulan sejak penarikan pertama/ 60 months after the first utilization	1 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2023/ February 14, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 November 2023/ last amendment date November 2, 2023)	Iforte	Rp800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp500.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility)	Rp800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Periode disepakati para pihak, OD: setiap akhir bulan/ Time period agreed by both parties, OD: every end of the month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Mei 2023/ May 29, 2023 (amandemen terakhir tanggal 22 Februari 2024/ last amendment date February 22, 2024)	STP	Rp441.667 (fasilitas pinjaman jangka panjang/ long term loan facility) Rp475.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) Rp2.000.000	Rp441.667 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	5 Juni 2027/ June 5, 2027	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Desember 2024/ December 9, 2024	Perseroan/ the Company, ISI, STP dan/ and IBST	Rp2.000.000	Rp1.106.000	Rp894.000	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	Periode disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata, Tbk, dan/ and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk)	STP	Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp5.250.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	1 Desember 2026/ December 1, 2026	1 atau/ or 3 bulan/ months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
PT Bank QNB Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 26 Maret 2024/ March 26, 2024	Perseroan/ the Company, Iforte, IEN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp500.000; Maksimal/ up to Rp500.000 (Perseroan/ the Company, Iforte, dan/ and STP) Maksimal/ up to Rp100.000 (BIT dan/ and IEN)	Rp500.000	-	12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 12 (twelve) months after signing date of the facility agreement	1 (satu) minggu, 1 (satu) atau 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan/ 1 (one) week, 1 (one) or 3 (three) or 6 (six) months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2024/ August 20, 2024	IKS	Rp35.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ account payable financing facility) Rp15.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving credit facility)	Rp49.703	Rp297	12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 12 (twelve) months after signing date of the facility agreement	1 bulan/ month	Tidak ada/ None
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Perseroan/ the Company	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	60 bulan dari penandatanganan perubahan perjanjian kredit/ 60 months from the signing amendment of the credit agreement	3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide the corporate guarantee

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.





**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bungsa/ interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/ continued)						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni 2022/ June 9, 2022 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	9 Juni 2027/ June 9, 2027	3 bulan/ months	lforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ lforte and STP provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Mei 2022/ May 13, 2022 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	12 Mei 2027/ May 12, 2027	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	60 bulan setelah 13 Juni 2023/ 60 months after June 13, 2023	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan, lforte dan STP/ the Company provide the corporate guarantee and joint several & liability between the Company, lforte and STP
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp1.000.000	-	24 bulan setelah 13 Juni 2023/ 24 months after June 13, 2023	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan, lforte dan STP/ the Company provide the corporate guarantee and joint several & liability between the Company, lforte and STP
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Juli 2024/ July 29, 2024 (amandemen terakhir tanggal 20 November 2024/ last amendment dated November 20, 2024)	Rp3.000.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	28 Juli 2029/ July 28, 2029	1 bulan/ month	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ The Company provide the corporate guarantee

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bungsa/ interest payment period	Jaminan/ Security
Citibank, N. A						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Agustus 2022/ August 8, 2022	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Maksimal up to Rp200.000 untuk/ for KIN	-	Rp650.000	Jatuh berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, atau/ or 6 bulan/ months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
PT Bank CTBC Indonesia						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 November 2023/ November 20, 2023 (amandemen terakhir tanggal 22 November 2024/ last amendment dated November 22, 2024)	Rp240.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp215.659	Rp24.341	Jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian fasilitas/ Due 12 months from the signing date of the facility agreement	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank Syariah Indonesia Tbk						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	Rp1.035.000	Rp1.035.000 Saldo/ balance -	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty-five) months from the signing date of the facility agreement	-	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	Rp265.000	- Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty-five) months from the signing date of the facility agreement	-	Tidak ada/ None





**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan/ continued)						
- Fasilitas tanggal 25 November 2024/ November 25, 2024	Rp1.000.000	Rp1.000.000	-	66 (enam puluh enam) bulan sejak November 2024/ 66 (sixty-six) months after November 25, 2024	3 bulan/ month	Tanggung renteng/ several & liability
PT Bank BNP Paribas Indonesia						
- Fasilitas tanggal 21 November 2024/ Facility dated November 21, 2024	Rp500.000	Rp500.000	-	12 (dua belas) bulan sejak tanggal 21 November 2024/ 12 (twelve) months after November 21, 2024.	Maksimum 3 bulan/ Maximal 3 months	Tidak ada/ None

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Seluruh pinjaman yang diperoleh untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes of the Company and its subsidiaries.

Pada tahun 2024, tingkat suku bunga berkisar antara 5,55% sampai dengan 9,00% per tahun atas pinjaman mata uang Rupiah (berkisar antara 5,50% sampai dengan 6,90% pada tahun 2023), berkisar antara 5,65% sampai dengan 6,45% per tahun atas pinjaman mata uang Dolar AS (berkisar antara 6,20% sampai dengan 6,35% pada tahun 2023), berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% per tahun atas pinjaman mata uang JPY.

In 2024, interest rates for borrowings ranged from 5.55% to 9.00% per annum for Rupiah (ranging from 5.50% to 6.90% in 2023), 5.65% to 6.45% per annum for US Dollar (ranging from 6.20% to 6.35% in 2023). 5.30% to 5.70% per annum for JPY.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin dan tolok ukur lain yang disepakati.

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum VI tertanggal 5 Juni 2024. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan pembayaran atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan/ atau Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 2 Agustus 2024. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025.

Perseroan, BIT, Iforte dan STP memperoleh fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia berupa *Trade Working Capital - Buyer Loan* sebesar Rp850.000 berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi pada tanggal 14 September 2023.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perjanjian *Treasury Line* tertanggal 28 Agustus 2023 dengan limit fasilitas sejumlah USD33.000.000 ("*Facilities TL Mandiri 2*"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities

The Company was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum VI dated June 5, 2024. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2025. The purposes of this facility are for bid bond, or performance bond or surety bond, of the Company and/ or Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT business activities.

Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 2, 2024. The bank guarantee can be used by Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2025.

The Company, BIT, Iforte and STP were granted a facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form of Trade Working Capital - Buyer Loan in the amount of Rp850,000 based on the First Amendment to Corporate Facility Agreement dated September 14, 2023.

*On March 11, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement as lastly amended by the Addendum I of Treasury Line Agreement dated August 28, 2023 with facility limit amounting USD33,000,000 ("*Facility TL Mandiri 2*"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya (lanjutan)

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N. A, Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesepuluh tertanggal 1 April 2024. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perseroan dan Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tertanggal 12 Desember 2024 ("*Fasilitas TL Danamon*"). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perjanjian Jangka Waktu Fasilitas Kredit Fasilitas TL Danamon ini berlaku sampai dengan 12 November 2025.

Pada tanggal 14 September 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A, Jakarta Branch (Catatan 36d).

Pada tanggal 20 November 2023, Perseroan dan Iforte telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank CTBC Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Atas Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tanggal 22 November 2024 dimana fasilitas ini akan berlaku sampai dengan 30 November 2025 (Catatan 36d).

Pada tanggal 9 Agustus 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* tertanggal 2 Agustus 2024.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities (continued)

The Company were granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N. A, Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Ninth Amendment Letter dated is April 1, 2024. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2025. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of the Company's business activities.

*On August 8, 2023, the Company and Iforte have signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended with Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement dated December 12, 2024 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("*Danamon TL Facility*"). Based on the Notification Letter of Approval for the Extension of the Term of this Credit Facility, this Danamon TL Facility is up to November 12, 2025.*

On September 14, 2023, the Company has signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch (Note 36d).

On November 20, 2023, the Company and Iforte have signed General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank CTBC Indonesia as lastly amended by the Amendment to the General Conditions on Foreign Exchange Contract dated November 22, 2024, the facility is up to November 30, 2025 (Note 36d).

On August 9, 2023, the Company has sign Treasury Line Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as lastly amended by the Amendment to the Treasury Line Agreement dated August 2, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Saldo terutang/ Amount payable		Saldo terutang/ Amount payable		
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	
Bagian jangka pendek					Short-term portion
Obligasi 2024	Rupiah	143.005	143.005	-	2024 Bonds
Obligasi 2023	Rupiah	-	-	3.558.650	2023 Bonds
Obligasi 2022	Rupiah	69.000	69.000	-	2022 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	-	-	1.593.250	2021 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	67.000	67.000	-	2020 Bonds
CGIF	Dolar Singapura	-	-	180.000.000	CGIF
Dikurangi:					Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(4.092)	(7.791)	Unamortized costs of bonds
Neto		274.913		7.252.204	Net
Bagian jangka panjang					Long-term portion
Obligasi 2024	Rupiah	14.005	14.005	-	2024 Bonds
Obligasi 2023	Rupiah	441.350	441.350	441.350	2023 Bonds
Obligasi 2022	Rupiah	-	-	69.000	2022 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	744.000	744.000	744.000	2021 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	-	-	67.000	2020 Bonds
Dikurangi:					Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(1.051)	(3.837)	Unamortized costs of bonds
Neto		1.198.304		1.317.513	Net

Utang obligasi/ Bonds payable	Tanggal emisi/ Date of issue	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Pokok obligasi/ Bonds principal	Periode pembayaran bunga/ Interest payment method	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	Wali amanat/ Trustee	Perusahaan pemeringkat/ Rating company	Peringkat/ Rating
Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024/ The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024								
Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")	27 November/ November 2014	27 November/ November 2024	SGD180.000.000	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Standard and Poor's Services	AA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020								
Obligasi 2020 Seri A/ Bonds 2020 Series A	3 September/ September 2020	3 September/ September 2023	Rp84.000	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi 2020 Seri B/ Bonds 2020 Series B	3 September/ September 2020	3 September/ September 2025	Rp67.000	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021								
Obligasi 2021 Seri A/ Bonds 2021 Series A	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2022	Rp1.011.750	Kuartalan/ Quarterly	3,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi 2021 Seri B/ Bonds 2021 Series B	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2024	Rp1.593.250	Kuartalan/ Quarterly	5,30%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi 2021 Seri C/ Bonds 2021 Series C	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2026	Rp744.000	Kuartalan/ Quarterly	6,10%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022								
Obligasi 2022 Seri A/ Bonds 2022 Series A	9 Agustus/ August 2022	19 Agustus/ August 2023	Rp931.000	Kuartalan/ Quarterly	4,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi 2022 Seri B/ Bonds 2022 Series B	9 Agustus/ August 2022	9 Agustus/ August 2025	Rp69.000	Kuartalan/ Quarterly	6,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023								
Obligasi 2023 (I) Seri A/ Bonds 2023 (I) Series A	24 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2024	Rp2.761.150	Kuartalan/ Quarterly	6,35%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi 2023 (I) Seri B/ Bonds 2023 (I) Series B	24 Maret/ March 2023	24 Maret/ March 2026	Rp145.350	Kuartalan/ Quarterly	6,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023								
Obligasi 2023 (II) Seri A/ Bonds 2023 (II) Series A	8 Juni/ June 2023	18 Juni/ June 2024	Rp797.500	Kuartalan/ Quarterly	6,15%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi 2023 (II) Seri B/ Bonds 2023 (II) Series B	8 Juni/ June 2023	8 Juni/ June 2026	Rp296.000	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024/ Sustainable Bonds IV of Protelindo Stage I Year 2024								
Obligasi 2024 (I) Seri A/ Bonds 2024 (I) Series A	9 Juli/ July 2024	19 Juli/ July 2025	Rp143.005	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA
Obligasi 2024 (I) Seri B/ Bonds 2024 (I) Series B	9 Juli/ July 2024	9 Juli/ July 2027	Rp14.005	Kuartalan/ Quarterly	6,75%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Indonesia	Ratings AAA

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE (continued)

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi 2020 sampai dengan 2024 mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) Obligasi 2020 dan 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penજાતાહ.

Obligasi 2020 dan 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri A.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri A.

Pada tanggal 18 Juni 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri A.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri B.

The trustee agreement provides for bonds 2020 until 2024 for several covenants of the company, including, without limitation:

- A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company complied with the aforementioned covenants.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Company's bank loan.

The Company may buy back the Bonds 2020 and 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 and 2022 are not secured by any specific collateral.

On December 26, 2022, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.

On August 21, 2023, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2022.

On March 31, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (I).

On June 18, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (II).

On December 17, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2021.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Pada tanggal 22 Juli 2016 diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior yaitu *Protelindo Finance B.V.* menjadi Perseroan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan *Protelindo Finance B.V.* sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 27 November 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024

The Senior Bonds were listed and traded on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") on November 28, 2014.

On July 22, 2016 approval was obtained from *bondholders* through the *Consent Solicitation Memorandum* to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from *Protelindo Finance B.V.* to the Company. In connection with the abovementioned agreements, the Company replaced *Protelindo Finance B.V.* position as an issuer of Senior Bonds to the *bondholders*.

The effective interest rate for the year ended December 31, 2024 and 2023 was 3.27%.

On November 27, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024.

21. PROVISI JANGKA PANJANG

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Desember/ December 31, 2024	
Estimasi biaya pembongkaran menara	314.014	5.431	12.616	(3.987)	25.906	353.980	Estimated cost of dismantling of towers

	1 Januari/ January 1, 2024	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	31 Desember/ December 31, 2023	
Estimasi biaya pembongkaran menara	273.246	22.574	(5.321)	23.515	314.014	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 8,06% (31 Desember 2023: 8,04%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 32,59 tahun (31 Desember 2023: 32,06 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika menara terkait dibongkar.

21. LONG-TERM PROVISION

Significant assumptions as of December 31, 2024 consist of discount rate of 8.06% (December 31, 2023: 8.04%) and remaining periods before dismantling are 32.59 years (December 31, 2023: 32.06 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai Entitas anak	190.824	477.617	Value-added tax The subsidiaries
Total	190.824	477.617	Total

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perseroan			The Company
Pajak pertambahan nilai	21.802	34.533	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	6.197	11.212	Article 4(2)
Pasal 21	13	516	Article 21
Pasal 23/26	261	32	Articles 23/26
Pasal 29 - 2024	2.515	31.398	Article 29 - 2024
Sub-total	30.788	77.691	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	52.259	69.428	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	9.658	8.737	Article 4(2)
Pasal 21	397	11.198	Article 21
Pasal 23/26	2.126	2.009	Articles 23/26
Pasal 29 - 2023	4.240	10.141	Article 29 - 2023
Pasal 29 - 2024	20.969	-	Article 29 - 2024
Sub-total	89.649	101.513	Sub-total
Total	120.437	179.204	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.215.013	4.125.029	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(2.190.864)	(2.079.736)	Subsidiaries profit before final tax, corporate income tax expense and eliminations



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows: (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	2.024.149	2.045.293
Perbedaan temporer		
Depresiasi aset tetap	(88.036)	(125.090)
Amortisasi aset takberwujud	2.051	2.911
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	90.408	43.288
Beban sewa	16.562	349.586
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(15.439)	24.899
Perbedaan tetap		
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(44.157)	(10.726)
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	421.781	552.209
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.853.860)	(4.391.811)
Pendapatan dividen		
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	2.849.447	2.259.583
Penghasilan fiskal	402.906	750.142
Beban pajak kini		
Perseroan	88.639	165.031
Entitas anak	231.236	180.374
Beban pajak kini konsolidasian	319.875	345.405
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Perseroan		
Pasal 22	145	239
Pasal 23	21.735	33.161
Pasal 25	64.244	100.233
Entitas anak	223.390	172.288
Sub-total	309.514	305.921
Utang pajak penghasilan badan		
Perseroan	2.515	31.398
Entitas anak	7.846	10.141
	10.361	41.539

Profit before final tax and corporate income tax expense - the Company
Temporary differences
Fixed assets depreciation
Intangible assets amortization
Deductible amortization and depreciation
Expenses related to leases
Reversal of allowance for expected credit loss of trade receivables
Permanent differences
Interest income already subjected to final tax
Non-deductible expenses, net
Revenue subject to final tax
Dividend income
Expenses related to revenue subject to final tax
Fiscal tax income
Current tax expense
The Company
The subsidiaries
Consolidated current tax expense
Less prepaid taxes
The Company
Article 22
Article 23
Article 25
The subsidiaries
Sub-total
Corporate income tax payable
The Company
The subsidiaries

Estimasi klaim pajak
Entitas anak

Pajak penghasilan final
Perseroan
Entitas anak

Total

c. Analisa beban pajak penghasilan

Perseroan
Beban pajak kini
Manfaat pajak tangguhan

Sub-total

Entitas anak
Beban pajak kini
Beban pajak tangguhan

Sub-total

Konsolidasian
Beban pajak kini
Manfaat pajak tangguhan

Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Estimasi klaim pajak	(13.123)	(2.055)
Entitas anak	(13.123)	(2.055)
Pajak penghasilan final		
Perseroan	485.386	439.181
Entitas anak	173.626	118.737
Total	659.012	557.918

Estimated claims for tax refund
The subsidiaries

Final tax
The Company
The subsidiaries

Total

c. Analysis of corporate income tax expense

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
For the year ended December 31,**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Perseroan		
Beban pajak kini	88.639	165.031
Manfaat pajak tangguhan	(72.873)	(45.199)
Sub-total	15.766	119.832
Entitas anak		
Beban pajak kini	231.236	180.374
Beban pajak tangguhan	(74.925)	(57.972)
Sub-total	156.311	122.402
Konsolidasian		
Beban pajak kini	319.875	345.405
Manfaat pajak tangguhan	(147.798)	(103.171)
Total	172.077	242.234

The Company
Current tax expense
Deferred tax benefits

Sub-total

The subsidiaries
Current tax expense
Deferred tax expense

Sub-total

Consolidated
Current tax expense
Deferred tax benefits

Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

d. Reconciliation of corporate income tax expense

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets and liabilities, net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

Analysis of the deferred tax assets and liabilities, net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.215.013	4.125.029	Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	927.303	907.506	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Efek pajak atas perbedaan temporer			Tax effect on temporary differences
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	31.656	9.129	Deductible amortization and depreciation
Beban sewa	12.340	83.561	Expenses related to leases
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(9.529)	9.556	Addition (reversal) allowance for expected credit loss of trade receivables
Kompensasi rugi entitas anak	(87.831)	(115.676)	Utilization of subsidiary fiscal loss
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effect on permanent differences
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(14.827)	(4.510)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	105.307	197.514	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.449.826)	(1.162.524)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	745.121	532.017	Expenses related to revenue subject to final tax
Pembalikan pajak tangguhan	(87.637)	(214.339)	Reversal of deferred tax
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	172.077	242.234	Total consolidated income tax expense

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perseroan			The Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.227	1.744	Allowance for expected credit loss of trade receivables
Sub-total	1.227	1.744	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset takberwujud	(2.458)	(8.438)	Intangible assets
Aset tetap	(209.207)	(276.617)	Fixed assets
Sub-total	(211.665)	(285.055)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Perseroan	(210.438)	(283.311)	Deferred tax liabilities, net - The Company
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto			The subsidiaries with net deferred tax liability position
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	26.442	114.273	Tax loss carried forward
Provisi imbalan kerja	10.977	7.713	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	9.774	6.267	Allowance for expected credit loss of trade receivables
Provisi retur penjualan	1.020	6.739	Provision for sales return
Utang sewa	3.620	2.584	Lease liabilities
Par forward		(173)	Par forward
Aset tetap	(565.706)	(696.054)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan, neto - Entitas anak	(513.873)	(558.651)	Deferred tax liabilities, net - The subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(724.311)	(841.962)	Total consolidated deferred tax liabilities, net
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto			The subsidiaries with net deferred tax assets position
Aset tetap	3.981	4.042	Fixed assets
Akrual	2.600	1.682	Accruals
Provisi imbalan kerja	465	327	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	63	20	Allowance for impairment loss of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	107	35	Allowance for expected credit loss of trade receivables
Provisi retur penjualan	-	539	Provision for sales return
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	7.216	6.645	Deferred tax assets, net - The subsidiaries



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikikan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Entitas anak		
Saldo awal aset pajak tangguhan	6.645	4.527
Akuisisi entitas anak	89	1.737
Beban pajak tangguhan	585	915
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(1)	(134)
Pembalikan pajak tangguhan	(102)	(400)
Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto	7.216	6.645
Perseroan		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(283.311)	(328.508)
Beban pajak tangguhan	(11.707)	(18.820)
Pembalikan pajak tangguhan	84.580	64.017
Sub-total	(210.438)	(283.311)
Entitas anak		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(558.651)	(615.522)
Akuisisi entitas anak	(31.722)	-
Beban pajak tangguhan	71.284	(84.675)
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	2.057	(588)
Pembalikan pajak tangguhan	3.159	142.134
Sub-total	(513.873)	(558.651)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto - konsolidasian	(724.311)	(841.962)

22. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities, net (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
The subsidiaries		
Deferred tax asset - beginning balance		
Acquisition of subsidiaries		
Deferred tax expense		
Deferred tax effect on equity		
Reversal of deferred tax		
Deferred tax assets, net - ending balance		
The Company		
Deferred tax liabilities - beginning balance		
Deferred tax expense		
Reversal of deferred tax		
Sub-total		
The subsidiaries		
Deferred tax liabilities - beginning balance		
Acquisition of subsidiaries		
Deferred tax expense		
Deferred tax effect on equity		
Reversal of deferred tax		
Sub-total		
Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance		

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

22. TAXATION (continued)

g. Others

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/ or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak

h. Tax assessments

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

h. Tax assessments (continued)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows:

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Status terakhir/ Latest status
a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 15)/ <i>Estimated claims for tax refund (Note 15)</i>							
Perseroan/ the Company	2016	PPh Badan/ CIT	Keputusan keberatan/ Objection decision	27 April 2022/ April 27, 2022	58.524	60.043	Banding/ <i>Appeal</i>
Perseroan/ the Company	2017	PPh Badan/ CIT, PPh 21/ Tax art 21, PPh 23/ Tax art 23, PPh 4(2)/ Tax art 4(2), PPh 26/ Tax art 26	Keputusan keberatan/ Objection decision	17 Desember 2021/ December 17, 2021	74.367	75.417	Banding/ <i>Appeal</i>
STP	2015	PPh 26/ Tax art 26	Peninjauan kembali/ Judicial review	April 2024/ <i>April 2024</i>	-	63.662	Ditolak (catatan 34)/ <i>Rejected (note 34)</i>
			Keputusan banding/ Appeal decision	23 Juni 2023/ June 23, 2023	19.777	19.777	PBK PPh Badan 2011/ Overbooking CIT 2011
					-	313	PBK PPh 21/ Overbooking tax article 21
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan banding/ Appeal decision	10 November 2023/ November 10, 2023	-	5.260	Peninjauan kembali/ Judicial review
STP	2022	PPh Badan/CIT	SKPLB/ Tax overpayment	4 April 2024/ April 4, 2024	-	18.843	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
STP	2023	PPh Badan/CIT	Surat perintah pemeriksaan pajak/ Tax audit instruction letter	21 Agustus 2024/ August 21, 2024	14.531	14.531	Pemeriksaan pajak/ Tax Audit
STP	2024	PPh Badan/CIT	-	-	13.551	-	Pemeriksaan pajak/ Tax Audit
BIT	2023	PPn/VAT	-	-	208.369	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Maret 2025 (Catatan 46c)/ Tax return received in March 19, 2025 (Note 46c)
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 - 2024/ Various years from 2014 - 2024	Berbagai kasus pajak/ Various tax cases	SKPKB, SKPLB, Keberatan, Banding/ SKPKB, SKPLB, objection, appeal	Berbagai tahun dari 2019 - 2024/ Various years from 2019 - 2024	26.865	18.321	Pemeriksaan pajak, keberatan, banding/ Tax audit, objections, appeals
					415.984	276.167	

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2024/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2024	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2023/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2023	Status terakhir/ Latest status
b. Surat ketetapan pajak lainnya/ <i>Other tax assessment</i>							
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	61.954	61.954	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	45.945	45.945	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2017	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	9.951	9.951	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review by DGT rejected
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 - 2023/ Various years from 2014 - 2023	Berbagai kasus pajak/ Various taxes	Keberatan dan banding/ Objection and appeal	Berbagai tahun dari 2021 - 2023/ Various years from 2021 - 2023	3.361	3.361	Banding dan peninjauan kembali/ Appeal and judicial review
					Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Total pengembalian pajak 31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ <i>Completed Tax Assessment Letters</i>							
- Penerimaan pajak/ <i>Tax refund</i>							
Iforte	2018	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	13 Juni 2023/ June 13, 2023	-	276	Banding diterima dan pengembalian telah diterima pada tanggal 26 Juli dan 3 Agustus 2023/ Appeal granted and tax refund received on July 26 and August 3, 2023
HTS	Apr-Jul 2021/ Apr-Jul 2021, Okt 2021- Mar 2022/ Oct 2021- Mar 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	26 September 2023/ September 26, 2023	-	18.229	Pengembalian telah diterima pada tanggal 17 Oktober 2023/ Refund has received on October 17, 2023



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

h. Tax assessments (continued)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

h. Tax assessments (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31		Status/ Status
					Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai (lanjutan)/ Completed Tax Assessment Letters (continued)							
- Penerimaan pajak/ Tax refund (lanjutan/ continued)							
HTS	Agustus - September 2021/ August - September 2021	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	2 Februari dan 25 Maret 2024/ February 2 and March 25, 2024	3.581	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 26 Februari 2024 / Tax refund received on February 26, 2024
BIT	2014	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	18 Februari 2022/ February 18, 2022	-	265	Banding diterima dan pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 5 Januari 2023/ Appeal granted and tax refund received on January 5, 2023
BIT	2015	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	16 November 2023/ November 16, 2023	369	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 Januari 2024/ Appeal granted and tax refund received on January 11, 2024
BIT	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPh 26/ Tax art 26, PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	19 Juni 2023/ June 19, 2023	-	3.546	Banding diterima dan pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 13 Juli 2023/ Appeal granted and tax refund received on July 13, 2023
BIT	2022	PPh Badan/ CIT dan/ and PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	29 Februari 2024/ February 29, 2024	1.502	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Maret 2024/ Tax refund received on March 27, 2024
REJA	2021	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	13 April 2023/ April 13, 2023	-	151	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 8 Juni 2023/ Tax refund received on June 8, 2023
KIN	2013	PPh Badan/ CIT	Keputusan Banding/ Appeal	15 Juni 2022/ June 15, 2022	-	4.412	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Februari 2023/ Tax refund received on February 2, 2023
KIN	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 4(2)/ Tax art 4(2)	SKPLB/ Tax overpayment	24 Maret 2023/ March 24, 2023	-	2.211	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 April 2023/ Tax refund received on April 27, 2023
KIN	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	16 April 2024/ April 16, 2024	3.827	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 26 April 2024/ Tax refund received on April 26, 2024

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31		Status/ Status
					Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai (lanjutan)/ Completed Tax Assessment Letters (continued)							
- Penerimaan pajak/ Tax refund (lanjutan/ continued)							
STP	2015	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	23 Juni 2023/ June 23, 2023	-	37.972	Pengembalian pajak telah diterima tanggal 25 Mei 2023 dan 13 Juni 2023/ Tax refund received on May 23, 2023 and June 13, 2023
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal/ Pembatalan STP dan sanksi/ STP and penalty cancellation	28 Juli 2023/ July 28, 2023 5 Desember 2023/ December 5, 2023	4.590	40.635	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 15 September 2023 dan 16 Januari 2024/ Tax refund received on September 15, 2023 and January 16, 2024
STP	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23	SKPLB/ Tax overpayment	4 Agustus 2023/ August 4, 2023	-	23.068	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 September 2023/ Tax refund received on September 11, 2023
STP	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	4 April 2024/ April 4, 2024	18.751	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
SIP	2020	PPh Badan/ CIT, PPh 4(2)/ Tax art 4(2) PPN/ VAT	Keputusan Keberatan/ Objection	5 Juli 2023/ July 5, 2023	-	97	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 1 September 2022 Rp218 dan 22 Agustus 2023 Rp97/ Tax refund received on September 1, 2022 of Rp218 and August 22, 2023 of Rp97
SIP	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	Keputusan Keberatan/ Objection	10 Juli 2024/ July 10, 2024	1.255	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2024/ Tax refund received on August 12, 2024
GIK	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 26/ Tax art 26	SKPLB/ Tax overpayment	26 Oktober 2023/ October 26, 2023	--	360	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 8 November 2023/ Tax refund received on November 8, 2023
GIK	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	3 April 2024/ April 3, 2024	274	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 3 April 2024/ Tax refund received on April 3, 2024
DNT	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	5 April 2024/ April 5, 2024	101	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
					34.250	131.222	



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31		Status/ Status
					Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai (lanjutan)/ <i>Completed Tax Assessment Letters (continued)</i>							
- Pembayaran pajak/ <i>Tax payment (lanjutan/ continued)</i>							
SIP	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	SKPKB/ Tax underpayment	24 Juli 2023/ July 24, 2023	-	2.049	Menerima dan membayar tanggal 22 Agustus 2023/ Accepted and paid on August 22, 2023

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ *Tax Underpayment Assessment Letter*
*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ *Tax Overpayment Assessment Letter*
*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ *Tax Invoice*

i. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessments (continued)

i. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan dan Iforte mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) dan memenuhi kewajiban Perseroan yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/ atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company entered into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company and Iforte joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/ or Company Regulation which applies in the Company based on applicable Law.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dalam laporannya pada tanggal 22 Januari 2025 dan 4 Maret 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6%-7,12%	6,53%-6,85%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,6%-6%	4%-8%	Wages and salary increase
Usia pensiun	57 tahun/ years	57 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	Method

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	31.523	30.365	Current service cost
Biaya terminasi	15.644	491	Termination cost
Biaya jasa lalu	(12.175)	15	Past service cost
Penyesuaian pengalaman	123	-	Experience adjustments
Biaya bunga	15.400	13.229	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	84	(39)	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	1.903	29.799	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(1.903)	(29.935)	Liability assumed due to employee transferred out
Pendapatan bunga atas aset program	(8.951)	(9.208)	Interest income on plan assets
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	268	234	Excess benefits paid
Total	41.916	34.951	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal	209.737	181.776	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	41.560	4.539	Acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	31.523	30.365	Current service cost
Biaya jasa lalu	(12.175)	15	Past service cost
Biaya bunga	15.400	13.229	Interest cost
Biaya terminasi	15.644	-	Termination cost
Penyesuaian pengalaman	123	-	Experience adjustments
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	84	(39)	Liability assumed due to recognition of past services
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	-	234	Provision for excess benefit payments
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	1.903	29.799	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(1.903)	(29.935)	Liability assumed due to employee transferred out
Pembayaran imbalan dari aset program	(16.227)	(7.745)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan kerja	(23.389)	(150)	Benefits paid
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(13.568)	(1.132)	Benefit payments by the Company
Kelebihan pembayaran	-	(234)	Excess payment
Keuntungan aktuarial	(5.420)	(10.985)	Actuarial gain
Saldo akhir	243.292	209.737	Ending balance
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset program			Plan assets
Saldo awal	(133.219)	(135.678)	Beginning balance
Selisih aktual imbalan hasil aset program	2.055	3.922	Difference on actual return on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	16.227	7.745	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	(8.951)	(9.208)	Interest income on plan assets
Saldo akhir	(123.888)	(133.219)	Ending balance
Liabilitas imbalan kerja neto	119.404	76.518	Net employee benefits liability

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program pension merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp123.888.

As of December 31, 2024, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp123.888.

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas 2024	(18.645)	21.094	Effect on present value of obligation 2024
2023	(17.479)	19.942	2023
Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:			A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2024 and 2023:
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas 2024	21.470	(19.394)	Effect on present value of obligation 2024
2023	17.777	(15.971)	2023
Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			The changes in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	76.518	46.098	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	41.560	4.539	Acquisition of subsidiary
Penambahan tahun berjalan	36.228	34.951	Additions during the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.055	(7.554)	Actuarial gain (loss)
Pembayaran imbalan kerja	(36.957)	(1.516)	Benefits paid
Saldo akhir	119.404	76.518	Ending balance
Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			The changes detail in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja			Liability for employee benefits
Perseroan	23.885	8.231	The Company
Entitas anak	95.519	68.287	The Subsidiaries
Total	119.404	76.518	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang: (tidak diaudit)

	2024
Tahun 1	20.430
Tahun 2 - 5	64.119
Tahun 6 - 10	146.715
Tahun 11 - 15	210.718
Tahun 16 - 20	162.696
Tahun 21 dan selanjutnya	155.881

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 13,21 tahun dan 13,69 tahun.

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT XL Axiata Tbk	1.017.020	1.366.542
PT Telekomunikasi Selular	658.847	476.573
PT Indosat Tbk	498.960	601.831
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	25.613	29.051
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	6.824	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	16.156	13.412
Total	2.223.420	2.487.409
Bagian jangka pendek	(2.190.180)	(2.457.037)
Bagian jangka panjang	33.240	30.372

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years: (unaudited)

	1st year	2nd - 5th years	6 - 10th years	11 - 15th years	16 - 20th years	21th years and beyond
Tahun 1	20.430					
Tahun 2 - 5		64.119				
Tahun 6 - 10			146.715			
Tahun 11 - 15				210.718		
Tahun 16 - 20					162.696	
Tahun 21 dan selanjutnya						155.881

The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2024 and 2023 are 13.21 years and 13.69 years, respectively.

24. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT XL Axiata Tbk	1.017.020	1.366.542
PT Telekomunikasi Selular	658.847	476.573
PT Indosat Tbk	498.960	601.831
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	25.613	29.051
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	6.824	-
Lain-lain (below Rp3,000 each)	16.156	13.412
Total	2.223.420	2.487.409
Current portion	(2.190.180)	(2.457.037)
Non-current portion	33.240	30.372

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Iforte		
Saldo awal	30.242	7.423
Pendirian entitas anak	686	-
Akuisisi entitas anak	23.275	(595)
Penyesuaian	415	-
Penambahan investasi	4.115	3.007
Rugi komprehensif lain	(253)	(951)
Dividen dari konsorsium	(42.002)	(28.500)
Bagian laba neto	27.986	49.858
Saldo akhir	44.464	30.242
Kohinoor		
Saldo awal	18.563	18.352
Bagian laba neto	979	211
Saldo akhir	19.542	18.563
STP		
Saldo awal	6.475	5.999
Bagian laba neto	416	476
Saldo akhir	6.891	6.475

26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso	3.322.620.186 1	99,9997% 0,0003%	332.261 1	PT Sarana Menara Nusantara Tbk Ferdinandus Aming Santoso
	3.322.620.187	100,0000%	332.262	

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Iforte		
Beginning balance	7.423	-
Establishment of subsidiary	-	-
Acquisition of subsidiary	(595)	-
Adjustment	-	-
Additional investment	3.007	3.007
Other comprehensive loss	(951)	(951)
Dividends from consortium	(28.500)	(28.500)
Share in net income	49.858	49.858
Ending balance	44.464	30.242
Kohinoor		
Beginning balance	18.352	18.352
Share in net income	211	211
Ending balance	19.542	18.563
STP		
Beginning balance	5.999	5.999
Share in net income	476	476
Ending balance	6.475	6.475

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja dan keuntungan investasi.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	60.313	64.785
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	18.048	12.887
Keuntungan investasi	41	14
Total	78.402	77.686

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of net gain on cash flow hedge, cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain on investment.

	31 Desember/ December 31, 2023
<i>Net gain on cash flow hedge</i>	<i>64.785</i>
<i>Actuarial gain on employee benefits liability</i>	<i>12.887</i>
<i>Gain on investment</i>	<i>14</i>
Total	77.686

**28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

2024

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 25 Juni 2024, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp906.360.810.380 (angka penuh);
 - (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp272,82 (angka penuh).
- b. Sebesar Rp100 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

2023

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 5 Mei 2023, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp912.391.503.076 (angka penuh);
 - (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp274,60 (angka penuh).
- b. Sebesar Rp100 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2024

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2024, it was resolved that remaining amount of dividend from 2023 net income will be appropriated as follows:

- a. *Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:*
 - (i) *SMN received cash dividends in an amount of Rp906,360,810,380 (full amount);*
 - (ii) *Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp272.82 (full amount).*
- b. *An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.*

2023

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated May 5, 2023, it was resolved that remaining amount of dividend from 2022 net income will be appropriated as follows:

- a. *Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:*
 - (i) *SMN received cash dividends in an amount of Rp912,391,503,076 (full amount);*
 - (ii) *Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp274.60 (full amount).*
- b. *An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.*

**28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

2023 (lanjutan)

Dividen interim tunai untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp312.794.249.600 (angka penuh) telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan para Pemegang Saham pada tanggal 5 Desember 2023.

29. PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan sewa	11.473.707	10.533.037	<i>Lease income</i>
Jasa dan lainnya	1.119.642	1.042.286	<i>Services and others</i>
Sub-total	12.593.349	11.575.323	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Pendapatan sewa	3.148	1.010	<i>Lease income</i>
Jasa dan lainnya	139.318	164.012	<i>Services and others</i>
Sub-total	142.466	165.022	Sub-total
Total	12.735.815	11.740.345	Total

Rincian jasa dan lainnya:

Details of services and others:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Segmen			<i>Segment</i>
Wireline	1.070.536	809.528	<i>Wireline</i>
VSAT	111.079	109.415	<i>VSAT</i>
IPLC	47.402	57.207	<i>IPLC</i>
Managed service	10.618	55.746	<i>Managed service</i>
Payment gateway	9.926	2.168	<i>Payment gateway</i>
FTTH	8.071	172.210	<i>FTTH</i>
Disbursement	257	24	<i>Disbursement</i>
Lain-lain	1.071	-	<i>Others</i>
Total	1.258.960	1.206.298	Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (lanjutan)

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network*.

Fiber To The Home (FTTH) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan model *Business to Business (B2B)* untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain yang kemudian akan dipasarkan kepada pelanggan.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	Pendapatan/ Revenues		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenues	
	2024	2023	2024	2023
Pelanggan				
PT Indosat Tbk	4.400.530	4.476.703	35%	38%
PT XL Axiata Tbk	4.034.362	3.619.910	32%	31%
PT Telekomunikasi Selular	1.510.032	1.463.362	12%	12%
Total	9.944.924	9.559.975	79%	81%

29. REVENUES (continued)

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet *broadband* and *Virtual Private Network*.

Fiber To The Home (FTTH) is a telecommunications service using *Business to Business (B2B)* model to build and manage fiber optic infrastructure for other companies which will then be marketed to customers.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

Customers
PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
Total

30. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

30. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	1.515.386	1.389.517	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	1.284.350	1.183.535	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	141.871	139.242	Amortization of intangible assets (Note 11)
Amortisasi IPLC	62.605	62.605	Amortization of IPLC
Amortisasi transponder	18.740	18.740	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	8.172	6.510	Amortization of insurance
Lain-lain	65.964	42.366	Others
Total	3.097.088	2.842.515	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
For the year ended December 31,

	2024	2023	
	Perawatan lokasi	633.721	
Sewa internasional dan <i>local link</i>	88.460	69.180	International and local link rentals
Listrik	30.780	31.874	Electricity
Perjalanan dinas	11.093	13.941	Business trip
Layanan pengelolaan	8.278	20.796	Managed service
Lain-lain	126.263	94.385	Others
Total	898.595	684.486	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

31. OTHER COST OF REVENUES

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
For the year ended December 31,

	2024	2023	
	Gaji dan kesejahteraan karyawan	134.043	
Jamuan dan representasi	128.193	108.019	Entertainment and representation
Perjalanan dan transportasi	50.597	36.173	Travel and transportation
Lain-lain	11	44	Others
Total	312.844	238.108	Total

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

35. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

35. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	631.853	628.342	Salaries and employee welfare
Perlengkapan kantor	57.480	61.175	Office supplies
Jasa profesional	56.140	49.181	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 23)	41.916	34.951	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain	22.372	44.319	Others
Total	809.761	817.968	Total

34. BIAYA KEUANGAN - NETO

34. FINANCE COSTS - NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban bunga bank	2.638.552	2.161.163	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	336.669	467.070	Bond interest expense
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya komitmen (Catatan 19)	65.570	55.031	Amortization of cost of loans and commitment fee (Note 19)
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 18)	49.785	91.905	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 18)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 21)	25.906	23.515	Accretion of interest on long-term provision (Note 21)
Hedging cost	20.012	59.483	Hedging cost
Beban (pendapatan) keuangan lainnya, neto	1.158	(140)	Other finance costs (income), net
Total	3.137.652	2.858.027	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	168.191	164.120	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Beban pajak	123.722	11.289	Tax expense
Kerugian selisih kurs, neto	17.322	14.534	Foreign exchange loss, net
Penurunan nilai goodwill (Catatan 10)	-	30.000	Impairment of goodwill (Note 10)
Keuntungan nilai wajar dari structured deposit	-	(9.760)	Gain on fair value of structured deposit
Keuntungan dari perubahan estimasi akuntansi - sewa tanah (Catatan 3)	-	(97.612)	Gain from changes in accounting estimates - ground leases (Note 3)
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 6)	(43.315)	43.435	Allowance for (reversal of) expected credit loss of trade receivables (Note 6)
Lain-lain	66.338	38.705	Others
Neto	332.258	194.711	Net

Rincian kerugian selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange loss, net:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari Kas dan setara kas	46.604	(3.194)	Foreign exchange loss (gain) in relation to cash and cash equivalents
Utang bank	(13.057)	(43.168)	Bank loans
Lainnya	(16.225)	60.896	Others
Neto	17.322	14.534	Net



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. DERIVATIF

a. Swap valuta asing

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perseroan menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Limited dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar AS.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dan mata uang asing dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Cross currency swap contracts
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
MUFG Bank Limited	USD	130.000.000	(32.346)	-	MUFG Bank Limited
MUFG Bank Limited	USD	34.800.000	-	32.273	MUFG Bank Limited
DBS Bank Limited	SGD	144.000.000	-	(4.390)	DBS Bank Limited
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	SGD	36.000.000	-	(1.479)	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Total			(32.346)	26.404	Total

36. DERIVATIVES

a. Cross currency swap

On August 3, 2016, the Company entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Limited and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On July 15, 2021, the Company entered into an agreement with MUFG Bank Limited, to hedge the principal and interest payments of bank loan in US Dollars.

On June 26, 2024, the Company entered into cross currency and interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge the principal and quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000.

Information related to the cross-currency swap contracts and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. DERIVATIF (lanjutan)

a. Swap valuta asing (lanjutan)

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/ Swap income (expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap/ Amount of swap income (expense)	
					31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
1	DBS Bank Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(7.774)	(8.727)
2	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD27.671.022/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD27,671,022.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(1.944)	(2.182)
3	MUFG Bank Limited	27 Juni 2024 - 28 Juni 2027/ June 27, 2024 - June 28, 2027	5,10% dari dolar AS sebesar USD130.000.000 sebagai pertukaran dengan 1,04% dari Yen Jepang sebesar JPY20.784.400.000/ 5.10% from US Dollars of USD130,000,000 as an exchange with 1.04% of Japanese Yen of JPY20,784,400,000.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 27 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2027/ The 27th day of each March, June, September and December every year starting and including June 27, 2024 until June 28, 2027.	348	-
4	MUFG Bank Limited	15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - 14 July 2025 Pelunasan awal/ Early redemption	6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR + 0,8% dari USD34.800.000/ 6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR + 0.8% of US dollars of USD34,800,000.	Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun terhitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date.	-	(159)

b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan telah menandatangani Non-deliverable Call Option dan kontrak swap tingkat bunga dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

36. DERIVATIVES (continued)

a. Cross currency swap (continued)

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

The Company entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk.

On March 29, 2022, The Company entered into Non-deliverable Call Option and Interest Rate Swap with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. DERIVATIF (lanjutan)

b. *Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga (lanjutan)*

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Perseroan menandatangani kontrak *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *non-deliverable call option* dan *swap* tingkat bunga dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

36. DERIVATIVES (continued)

b. *Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap (continued)*

The Company entered into ISDA 2002 Master exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk. Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign.

The Company entered into *Non-deliverable Call Option* with SMBC, related to the Loan Facility.

On June 26, 2024, The Company entered into interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000. The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.

Information related to the cross currency swap contracts and interest rate swap and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Nilai wajar/ Fair value

Kontrak-kontrak	Jumlah nosional/ Notional amount	31 Desember/ December 31,		Contracts
		2024	2023	
Non-deliverable call option				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	48.416	22.032	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	(536)	-	MUFG Bank Limited
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	(50.190)	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	50.508	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	33.252	5.179	JPMorgan Chase Bank N.A
Swap Tingkat Bunga				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	109.036	90.295	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	32.287	29.303	JPMorgan Chase Bank N.A
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	(8.926)	-	MUFG Bank Limited
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	(20.027)	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	(55.711)	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total		138.109	146.809	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. DERIVATIF (lanjutan)

b. *Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga (lanjutan)*

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/ Agreed exchange rate	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap
1	JPMorgan Chase Bank N.A	31 Maret/ March 2022 - 31 Maret/ March 2028	Harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,45% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR +1,1%/Annual interest rate swap 3.45% in exchange for USD-SOFR +1.1%
2	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	8 April/ April 2022 - 6 April/ April 2029	Harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,60% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR+1,35%/ Annual Interest rate swap 3.60% in exchange for USD-SOFR+1.35%
3	MUFG Bank Limited	28 Juni/ June 2024 - 28 Juni/ June 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp102,90 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp102.90 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000/ The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.
4	PT Bank Mizuho Indonesia	13 Agustus/ August 2024 - 7 Agustus/ August 2029	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp108,85 dan Rp135,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp108.85 and Rp135.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 1,43% dari IDR1.523.900 sebagai pertukaran untuk TONA Compounding + 0,60% dari JPY14.000.000.000/ Annual Interest rate swap 1.43 % on IDR1,523,900 in exchange for TONA compounding + 0.60% on JPY14,000,000,000.
5	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 Oktober/ October 2024 - 2 Juli/ July 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp101,50 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The strike price 1 and 2 is Rp101.50 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 0,95% dari IDR446.600 sebagai pertukaran untuk 0,80% JPY4.400.000.000/ The annual interest rate swap of 0.95% on IDR446,600 in exchange for 0.80% on JPY4,400,000,000.

36. DERIVATIVES (continued)

b. *Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap (continued)*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

c. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Perseroan, lforte dan/ atau Konsorsium lforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium lforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (USD)/ Notional amount (USD)	Nilai wajar/ Fair value		Par forward contract
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.216.960	-	3.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/ Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ Par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward/ Amount of par forward expense	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 - October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing - masing sebesar USD1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)/ 55 series of forward transaction each amounting to USD1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024/ The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.	(1.738)	(2.195)

d. Swap valuta asing

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar on the spot, forward dan swap.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

36. DERIVATIVES (continued)

c. Forward contract

On February 18, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with the Company, lforte and/ or Konsorsium lforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2025.

On February 19, 2020, Konsorsium lforte HTS signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to hedge its satellite rental payments.

Information related to the par forward contracts and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

36. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perseroan telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing dan pinjaman sintesis, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tertanggal 7 Maret 2024 terkait dengan penambahan lforte dan STP didalam fasilitas, dengan nilai notional USD7.900.000.

Pada tanggal 20 November 2023, Perseroan, lforte, dan PT Bank CTBC Indonesia telah menandatangani Perjanjian Valuta Asing ("Perjanjian FX CTBC"). Tujuan Perjanjian ini adalah mendukung persyaratan lindung nilai dan penarikan pinjaman sintesis dengan nilai notional USD5.300.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2025.

Pada tanggal 14 September 2023, Perseroan, dan Citibank N. A, telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing. Tujuan Perjanjian ini adalah transaksi forward, option, dan swap dengan nilai notional sebesar USD17.285.000.

Pada bulan Juni 2024 Perseroan dan lforte dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan transaksi Swap valuta asing dengan nilai notional USD6.274.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap dan valuta asing nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Contracts Foreign exchange swap
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 6.274.000	1.253	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	USD 5.300.000	954	(739)	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7.900.000	234	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 100.000.000	-	35.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 33.100.000	-	12.692	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 3.200.000	-	1.228	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 13.100.000	-	(1.392)	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A	USD 17.285.000	-	(3.742)	Citibank N.A
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 62.000.000	-	(10.180)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total		2.441	33.661	Total

d. Foreign exchange swap

On March 27, 2018, the Company signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.

On March 11, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk).

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 31 Oktober 2024 untuk transaksi jual atau beli valuta asing ("Fasilitas Valuta Asing Maybank"). Fasilitas Valuta Asing Maybank USD5.000.000 dengan nilai notional USD33.000.000 ini akan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2025.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan STP dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I terhadap Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tanggal 23 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Agustus 2026.

Pada tanggal 18 April 2024, Perseroan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, Protelindo dan Mizuho Bank, Ltd., telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Protelindo dan PT Bank Mizuho Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

36. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On February 24, 2023, BIT and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.

On January 31, 2023, STP signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk).

On February 19, 2021, the Company, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated October 31, 2024 to provide a sell and purchase foreign exchange transaction ("Maybank Foreign Exchange Agreement"). The Facility foreign exchange transaction amounted to USD5,000,000 with notional amount USD33,000,000 is valid until October 10, 2025.

On February 23, 2021, the Company, Iforte and STP and PT Bank UOB Indonesia signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated January 23, 2024 related to the extension of the term until August 28, 2026.

On April 18, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 5, 2024, Protelindo and Mizuho Bank, Ltd., signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 7, 2024, Protelindo and PT Bank Mizuho Indonesia, signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan PT Smartfren Telecom Tbk, dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa akses fiber optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia, dan PT Alita Praya Mitra dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun yang berakhir antara tahun 2019 sampai dengan 2028.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian jasa internet, link IP transit, pengadaan CPE untuk jaringan internet, local loop, infrastruktur wide area network, penyedia jasa data center, jasa metro-e dan jasa bandwidth layanan internet dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT Telkom, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi dan PT BCA Sekuritas.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Grand Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2026.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian hak konsorsium *space segment capacity services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat International Limited dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 5 sampai dengan 15 tahun yang berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2033.

Perseroan dan entitas anaknya juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries have entered into telecommunication towers infrastructure with several telecommunication operators third parties, among others, PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia and PT Smartfren Telecom Tbk, the lease period ranges between 10 to 12 years.

The Company and its subsidiaries have entered into fiber optic access with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia and PT Alita Praya Mitra, the lease period ranges between 10 to 12 years and will end between 2019 to 2028.

The Company and its subsidiaries have entered into internet service provider, link IP transit, procurement of CPE for the police internet network, local loop, wide area network infrastructure, provider data center, metro-e and Internet service bandwidth with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi and PT BCA Sekuritas.

The Company and its subsidiaries have entered into office space rental with PT Grand Indonesia, the lease period is 5 years and will end in 2026.

The Company and its subsidiaries have entered into right of consortium to use space segment capacity services of satellite own and operated by Telesat International Limited, the lease period ranges between 5 to 15 years and will end between 2024 to 2033.

The Company and its subsidiaries also have entered into various significant agreements, such as:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
a. Perseroan/ Company dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya/ Formerly Hutchison 3 Indonesia) ("Indosat")	Perjanjian Akses Fiber Optik/ Fiber-Optic Access Agreement	6 Juli 2023/ July 6, 2023	Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ the term of this Agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031	-	Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802 tanggal 6 Juli 2023/ Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802 dated 6 July 2023
b. Perseroan/ Company dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Ko-kolasi/ Master Lease Agreement for Co-locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
c. Perseroan/ Company dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPT")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ Telecommunication lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa HPT yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPT. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure
d. Perseroan/ Company dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero Tbk (Telkom))	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/ Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation	22 Juni 2021/ June 22, 2021	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun selanjutnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti jangka Waktu Perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Perseroan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama para pihak/ The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by the Company and may be extended based on mutual agreement of the parties	-	Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber optik di site/ Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site
e. Perseroan/ Company dan/ and PT Pratama Nusantara Sakti	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease	17 Juni 2022/ June 17, 2022	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu selanjutnya Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya/ The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years	-	Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022/ Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
f. Perseroan/ Company dan/ and PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGU/BOD/VI/2021/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGU/BOD/VI/2021
g. Perseroan/ Company dan/ and PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kespakatan/ Minutes of Agreement	14 Februari 2023/ February 14, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerja Sama Lahan ("PKSL") yang ditandatangani atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed, or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid	-	Berita Acara Kespakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/II/2023/ Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/II/2023
h. Iforte dan/ and PT Mandara Pemail	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 di hadapan notaris Inova Yahya, SH/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Inova Yahya, SH.
i. Perseroan/ Company dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
j. Iforte dan/ and Telkomsel	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0031/AR02/RA.002/IV/2018/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0031/AR02/RA.002/IV/2018



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
f. Perseroan/ Company dan/ and PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGU/BOD/VI/2021/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGU/BOD/VI/2021
g. Perseroan/ Company dan/ and PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kespakatan/ Minutes of Agreement	14 Februari 2023/ February 14, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerja Sama Lahan ("PKSL") yang ditandatangani atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed, or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid	-	Berita Acara Kespakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/II/2023/ Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/II/2023
h. Iforte dan/ and PT Mandara Pemail	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 di hadapan notaris Inova Yahya, SH/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Inova Yahya, SH.
i. Perseroan/ Company dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
j. Iforte dan/ and Telkomsel	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0031/AR02/RA.002/IV/2018/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0031/AR02/RA.002/IV/2018



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
k Iforte dan/ Indosat	Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel) Telecommunication Infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017	10 tahun sejak tanggal efektif perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam perjanjian/ 10 years from the effective date of agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the agreement	-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Pemasangan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
l Iforte dan/ Indosat	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement	16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Pemasangan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
m Konsorsium Iforte dan/ HTS dan/ BAKTI	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak diandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dan Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki danoperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison
m Konsorsium Iforte dan/ HTS dan/ BAKTI	Penyediaan Kapasitas Satelit Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI
m Konsorsium Iforte dan/ HTS dan/ BAKTI	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telecommunication Satellite Capacity	4 Januari 2024/ January 4, 2024	Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Januari 2024/ Valid from January 1, 2024 until January 31, 2024	-	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0403/PKS/PPK-12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/II/2024/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No 0403/PKS/PPK-12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/II/2024
m Konsorsium Iforte dan/ HTS dan/ BAKTI	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telecommunication Satellite Capacity	1 Februari 2024/ February 1, 2024	Berlaku sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024/ Valid from February 1, 2024 until February 29, 2024	-	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0121/PKS/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/III/2024/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No 0121/PKS/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/III/2024

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
n IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	31 Mei 2023/ May 31, 2023	Efektif sejak tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 31 May 2023 to 31 December 2023	21 September 2023/ September 21, 2023	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 85 Lokasi Non-Papua No. 31/04/PKS/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/II/2023/ Agreement for Provision of Internet Access Services for 85 Locations in Non-Papua No. 31/04/PKS/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/II/2023 dated 31 May 2023; First Amendment No. 2/04/ADD/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No. 002/ADD I/IGI-BAKTI/II/2023 tanggal 31 Mei 2023; Adendum pertama No. 2/04/ADD/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No. 002/ADD I/IGI-BAKTI/II/2023 tanggal 21 September 2023/ VSAT C-Band Internet Access Service Provision Agreement for 85 Locations in Non-Papua No. 31/04/PKS/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/II/2023 dated 31 May 2023; First Amendment No. 2/04/ADD/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No. 002/ADD I/IGI-BAKTI/II/2023 dated August 28, 2023
n IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Efektif sejak tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from August 28, 2023 to December 31, 2023	-	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 10 Lokasi Non-Papua No. 28/02/PKS/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/II/2023 tanggal 28 Agustus 2023/ VSAT C-Band Internet Access Service Provision Agreement for 10 Locations in Non-Papua No. 28/02/PKS/PPK-3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/II/2023 dated August 28, 2023
n IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	19 Januari 2024/ January 19, 2024	Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024/ Effective from January 1, 2024 until March 31, 2024	-	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 103 Lokasi Non-Papua No. 19/3/PKS/PPK-12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/IGI-BAKTI/II/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 103 Non-Papua Locations No. 19/3/PKS/PPK-12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/IGI-BAKTI/II/2024
n IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	1 April 2024/ April 1, 2024	Efektif sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 30 Juni 2024/ Effective from April 1, 2024 until 30 June 2024	-	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non-Papua No. 0118/PKS/PPK-12/BAKTI.31.9/KOMINFO/04/2024 & No. 002/IGI-BAKTI/II/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 102 Non-Papua Locations No. 0118/PKS/PPK-12/BAKTI.31.9/KOMINFO/04/2024 & No. 002/IGI-BAKTI/II/2024
n IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	3 Juli 2024/ July 3, 2024	Efektif sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2024/ Effective from 1 July 2024 until 31 July 2024	-	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non-Papua No. 03/A/BPC-12/15/IGI-BAKTI/II/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 102 Non-Papua Locations No. 03/A/BPC-12/15/IGI-BAKTI/II/2024 & No. 003/A/BPC-12/15/IGI-BAKTI/II/2024
n IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	21 November 2024/ November 21, 2024	Efektif sejak tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024/ Effective from November 1, 2024 until December 31, 2024	-	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non-Papua No. 2113/PKS/PPK-12/BAKTI.31.9/KOMINFO/12/2024 & No. 004/BPC-12/15/IGI-BAKTI/II/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 102 Non-Papua Locations No. 2113/PKS/PPK-12/BAKTI.31.9/KOMINFO/12/2024 & No. 004/BPC-12/15/IGI-BAKTI/II/2024





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
o Iforte dan/ and PT Jejjaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Surabaya Secara Indefeasible Right of User Agreement on The Provision of Fiber Optic Core in Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis	28 Juni 2021/ June 28, 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatangani dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejjaring Mitra Persada. The term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejjaring Mitra Persada	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible Right of User Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis
p Iforte dan/ and PT Surya Subang Smartpolitan	Perjanjian Konsorsium/ Consortium Agreement	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ This agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity period of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement	-	Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan/ Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO Infrastructure in Subang Smartpolitan
q Iforte dan/ and PT Rajawali Telekomunikasi Selular (RTS)	Perjanjian Pinjaman/ Loan Agreement	30 Desember 2022/ December 30, 2022	Pinjaman wajib dibayar selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2024. The loan shall be repayable the latest at December 31, 2024.	29 Desember 2023/ December 29, 2023	Perjanjian Pinjaman/ Loan Agreement
r GTP dan/ and XL	Term Sheet untuk Layanan Operasi Lapangan/ Term Sheet for Field Operation Services	19 April 2023/ April 19, 2023	Mulai berlaku pada 18 Januari 2023, dan akan tetap berlaku selama MS PO awal berlaku atau Pesanan Pembelian MS lainnya yang diterbitkan berdasarkan Term Sheet berlaku, kecuali hingga perjanjian definitif ditandatangani oleh para pihak atau kecuali lembar persyaratan ini dihentikan/ Effective on 18 January 2023, and shall remain valid as long as the initial MS PO is valid or any other MS Purchase Order issued pursuant to this Term Sheet is valid, unless and until the definitive agreement is executed by the parties or unless this term sheet is terminated	27 Juni 2023/ June 27, 2023	Term Sheet untuk Layanan Operasi Lapangan No. 059/XL/IV/2023/ Term Sheet for Field Operation Services No. 059/XL/IV/2023

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
s Iforte dan/ and Alexander Budiman	Akta Jual Beli/ Deed of Sale	23 Mei 2023/ May 23, 2023	-	-	Akta Jual Beli No. 180 tanggal 23 Mei 2023 antara Alexander Budiman dan PT Iforte Solusi Infotek, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notaris di Jakarta Barat/ Deed of Sale and Purchase No. 180 dated 23 May 2023 between Alexander Budiman and PT Iforte Solusi Infotek, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notary in West Jakarta
t Iforte dan/ and PT Smart ("Smart")	Perjanjian Sewa Peralatan/ Agreement to Lease Equipment	11 April 2023/ April 11, 2023	Jangka waktu sewa akan dimulai pada tanggal penandatanganan Sertifikat Penerimaan dalam bentuk yang ditetapkan dalam Lampiran D perjanjian, dan akan berlanjut setelah itu selama lima (5) tahun, kecuali diperpanjang dengan kesepakatan bersama Para Pihak/ The term of lease shall commence on the date of execution of the Certificate of Acceptance in the form set out in Annex D hereto, and shall continue thereafter for five (5) years unless extended by mutual agreement of the parties	-	Perjanjian Sewa Peralatan No. 001/ISI-SMART/IV/2023 antara PT Iforte Solusi Infotek dan PT Smart Telecom tertanggal 11 April 2023/ Agreement to Lease Equipment No. 001/ISI-SMART/IV/2023 between PT Iforte Solusi Infotek and PT Smart Telecom dated 11 April 2023
u STP dan/ and PT Primacom Interbuana	Perjanjian Sewa Induk/ Master Lease Agreement	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Jangka waktu perjanjian dimulai pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal/ the term of agreement shall commence on June 10, 2022 and shall remain in effect unless earlier terminated	-	Perjanjian Sewa Induk No STP: 07/AGRSTP-Primacom/BOD/2023, No STP: 07/AGRSTP-Primacom/BOD/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001
v Iforte, PT MFI Sinar Investama ("MSI") dan/ and PT Sarana Kolaborasi Transformasi ("SQT")	Akta Jual Beli Saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("Integra")	12 Maret 2024/ March 12, 2024	-	-	(i) Akta Jual Beli saham ("AJB") No 94 tanggal 12 Maret 2024: SQT menjual kepemilikan 9.375 saham Integra kepada Iforte/ The Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No 94 dated March 12, 2024: SQT sold 9.375 shares of Integra to Iforte (ii) AJB No 95 tanggal 12 Maret 2024: MSI menjual kepemilikan 28.125 saham Integra kepada Iforte/ AJB No 95 dated March 12, 2024: MSI sold 28.125 shares of Integra to Iforte
w Iforte, Langen Priatiko ("LP"), Eru Setiawan ("ES"), dan/ and Handoyo	Akta Jual Beli Saham PT MCP Indo Utama ("MCP")	25 September 2023/ September 25, 2023	-	-	(i) AJB No. 229 tanggal 25 September 2023: LP menjual kepemilikan 255.000 saham seri A dan 24.286 saham seri B MCP kepada Iforte (ii) AJB No. 230 tanggal 25 September 2023: ES menjual kepemilikan 137.000 saham seri A dan 13.048 saham seri B MCP kepada Iforte (iii) AJB No. 231 tanggal 25 September 2023: Handoyo menjual kepemilikan 336.000 saham seri A dan 32.000 saham seri B MCP kepada Iforte (i) AJB No. 229 dated September 25, 2023: LP sold 255,000 series A shares and 24,286 series B shares of MCP to Iforte (ii) AJB No. 230 dated September 25, 2023: ES sold 137,000 series A shares and 13,048 series B shares of MCP to Iforte (iii) AJB No. 231 dated September 25, 2023: Handoyo sold 336,000 series A shares and 32,000 series B shares of MCP to Iforte





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
x Iforte dan/ and PT Seven Bank, Ltd, PT Alto Network, Sociolifture, Ltd	Perjanjian Pengambilan Saham/ Subscription Agreement	14 Februari 2024/ February 14, 2024	-	-	Perjanjian Pengambilan Saham/ Subscription agreement
y IBST dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Amandemen ketujuh dan pernyataan kembali dari perjanjian joint venture/ The seventh amendment and restatement of joint venture agreement	14 Februari 2024/ February 14, 2024	Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 14 Februari 2024 dan akan terus berlaku sepuluh (10) tahun sejak tanggal 14 Februari 2024. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setiap (10) sepuluh tahun, kecuali diminta lain dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak (satu) tahun sebelum tanggal berakhirnya perjanjian/ This agreement shall be effective as of February 14, 2024 and shall continue to be in effect ten (10) years from February 14, 2024. This agreement shall be extended automatically every (10) ten years, unless requested otherwise by written notice from any of the parties one (1) year prior to the expiration date of agreement	-	Amandemen ketujuh dan pernyataan kembali dari perjanjian joint venture/ the seventh amendment and restatement of joint venture agreement
z Iforte, BIT, dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure	13 September 2024/ September 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 1 bulan 1 hari terhitung sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024/ Agreement is effective for 1 month and 1 day from 26 March 2024 to 26 April 2024.	-	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024
z Iforte, BIT, dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure	13 September 2024/ September 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 1 bulan 1 hari terhitung sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024/ Agreement is effective for 1 month and 1 day from 26 March 2024 to 26 April 2024.	-	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024
z Iforte, BIT, dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian Penyediaan Terhadap biaya layanan tambahan system, bandwidth dan antenna/ Settlement Agreement for additional service lease fees for systems, bandwidth and antenna	10 Desember 2024/ December 10, 2024	-	-	Perjanjian Penyelesaian Terhadap Biaya Sewa Layanan Tambahan System, Bandwidth dan Antenna No M100006175, M100006173, M100006171/ Settlement Agreement for Additional Service Lease Fee for System, Bandwidth and Antenna No. M100006175, M100006173, M100006171

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
aa Iforte dan/ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian Pengadaan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI/ Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support	13 Mei 2024/ May 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 2 tahun berlaku surut sejak tanggal 15 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2025/ The agreement is valid for 2 years retroactively from November 15, 2023 to November 14, 2025.	-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI No. 477-K-PLO/PSR/LEG/05/2024/ Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support No. 477-K-PLO/PSR/LEG/05/2024
ab Iforte dan/ and Telekomunikasi Selular	Perjanjian Pengadaan Support Operasional EATL/ Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support	13 Februari 2024/ February 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 3 tahun berlaku surut sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2026/ The agreement is valid for 3 years retroactively from June 1, 2023 to May 31, 2026.	-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional EATL No. 152-K-PLO/PSR/LEG/02/2024/ Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support No. 152-K-PLO/PSR/LEG/02/2024
ac STP dan/ and Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 sites)/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites)	4 Desember 2024/ December 4, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC site pada lampiran IIA kontrak ini atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST. Perjanjian ini masing-masing site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya berdasarkan Kontrak ini. The term of the contract shall be in accordance with the service period or the IBC site in annex IIA of this contract or following the lease term stated in the BAST of the works of each site or at such time as the payment obligations have been fully settled under this contract	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 sites) M100006008/ Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites) M100006008
ad Iforte dan/ and Telekomunikasi Indonesia Tbk	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 sites)/ Contract for In Building Coverage Services at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites)	13 September 2024/ September 13, 2024	Jangka waktu kontrak sesuai dengan periode site pada Lampiran IIA. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam kontrak ini. The contract period is in accordance with the site period in Annex IIA. This contract may be extended or terminated in accordance with the terms and conditions stipulated in this contract.	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 sites) No. M100005976/ Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites) No. M100005976
ae Protelindo dan/ and PT Smart Telecom	Kontrak Layanan Pengadaan Barang/ Jasa Jamming Program APBN T.A. 2024/ Contract for Goods/ Services Procurement Services for the State Budget Program Network T.A. 2024	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Jangka Waktu untuk Layanan Broadband terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan untuk layanan IP Transit terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. The term for Broadband Services is from January 1, 2024 to December 31, 2024 and for IP Transit services is from May 1, 2024 to December 31, 2024	-	Kontrak Layanan Pengadaan Barang/ Jasa Jamming Program APBN T.A. 2024 No. K.TEL.0324-015/HK.810/SDA-C4000000/GS/2024/ Contract for Goods/Services Procurement Services for the State Budget Program Network T.A. 2024 No. K.TEL.0324-015/HK.810/SDA-C4000000/GS/2024
af IBST dan/ and PT Smart Telecom	Perjanjian Take or Pay Agreement	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ The lease period is 10 years	-	Perjanjian Take or Pay/ Take or Pay Agreement
af IBST dan/ and PT Smart Telecom	Fiber Commitment Letter	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ The lease period is 10 years	-	Surat Komitmen Fiber/ Fiber Commitment Letter



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	6.527.305	6.446.350
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	36.488.561	35.291.264
Lebih dari lima tahun	25.438.354	26.879.469
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	68.454.220	68.617.083
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	6.589.193	5.864.305
Total	75.043.413	74.481.388

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

	31 Desember/ December 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa/ total sites Number of leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa/ total sites Number of leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	35.400	33.315	58.035	30.558	28.413	54.284

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum rental receivables
Within one year
From one year to five years
More than five years

Total estimated future minimum rental receivables

Committed orders and unearned revenues (unaudited)

Total

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

38. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the years ended December 31, 2024 and 2023, as well as balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023.

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan bank (Catatan 4)		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	72.463	111.899
PT Bank BCA Syariah	2.434	160
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	15.549	18
Sub-total	90.446	112.077
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Bank Central Asia Tbk	9.932	4.540
PT Alto Network	2.771	5.441
PT Hartono Plantation Indonesia	1.254	1.254
PT Abadi Tambah Mulia International	1.216	-
Lain-lain (dibawah Rp500)	567	799
Sub-total	15.740	12.034
Piutang lain-lain		
PT Saptadaya Bumitama Persada	949	186
Direksi entitas anak	16	16
Sub-total	965	202
Aset hak-guna - kantor		
PT Grand Indonesia	56.158	70.248
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 15)		
Komisaris entitas anak	-	20.000
<u>Perusahaan induk</u>		
Piutang lain-lain		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	27	5
Total	162.336	214.566
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,14%	0,31%

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances with related parties are as follows:

Assets
Other related parties
Cash on hand and in banks (Note 4)
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Trade receivables (Note 6)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Alto Network
PT Hartono Plantation Indonesia
PT Abadi Tambah Mulia International
Others (below Rp500)
Sub-total
Other receivables
PT Saptadaya Bumitama Persada
The subsidiary's Director
Sub-total
Right-of-use assets - office
PT Grand Indonesia
Other non-current assets (Note 15)
The subsidiary's Commissioner
Parent company
Other receivables
PT Sarana Menara Nusantara Tbk
Total
Percentage of total assets involving related parties to total assets



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances with related parties are as follows (continued):

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas		
Pihak-pihak berelasi lainnya		
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya (Catatan 16)		
PT Bach Multi Infrastruktur	61.949	42.916
PT Bach Multi Global	13.071	59.185
PT Alto Network	2.819	3.082
Lain-lain (dibawah Rp500)	594	1.021
Sub-total	78.433	106.204
Utang lain-lain		
PT BCA Finance	71	155
Direksi entitas anak	-	18.630
PT Bach Multi Sukses Investama	-	10.217
MC Payment Limited	-	5.622
Sub-total	71	34.624
Utang sewa - kantor		
PT Grand Indonesia	56.843	71.310
Utang bank (Catatan 19)		
PT Bank Central Asia Tbk	4.826.836	6.566.983
Pendapatan ditangguhkan		
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	25.612	29.051
PT Djarum	2.388	2.684
Lain-lain (dibawah Rp500)	360	308
Sub-total	28.360	32.043
Pinjaman pihak berelasi		
PT Sentral Investama Andalan	-	52.500
The Tje Min	-	2.000
Sub-total	-	54.500
Total	4.990.543	6.865.664
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	8%	13%

Liabilities	
Other related parties	
Tower construction and other trade payables (Note 16)	
PT Bach Multi Infrastruktur	
PT Bach Multi Global	
PT Alto Network	
Others (below Rp500)	
Sub-total	
Other payables	
PT BCA Finance	
The subsidiary's Director	
PT Bach Multi Sukses Investama	
MC Payment Limited	
Sub-total	
Lease liabilities - office	
PT Grand Indonesia	
Bank loan (Note 19)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Unearned revenue	
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	
PT Djarum	
Others (below Rp500)	
Sub-total	
Related parties loan	
PT Sentral Investama Andalan	
The Tje Min	
Sub-total	
Total	
Persentase total liabilitas involving related parties to total liabilities	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak-pihak berelasi lainnya			Other related parties
Pendapatan (Catatan 29)	142.466	165.022	Revenues (Note 29)
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	1%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
Pihak-pihak berelasi lainnya			Other related parties
Perawatan lokasi	136.554	-	Site maintenance
Amortisasi aset hak-guna	27.300	31.636	Amortization of right-of-use assets
Total	27.300	31.636	Total
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak berelasi terhadap total beban pokok pendapatan	18%	5%	Percentage of cost of revenues involving related parties to total cost of revenues
Pihak-pihak berelasi lainnya			Other related parties
Asuransi kesehatan	15.013	15.165	Medical insurance
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi	1%	1%	Percentage of operating expense involving related parties to total selling and marketing expenses and general and administrative expenses
Pihak-pihak berelasi lainnya			Other related parties
Penghasilan keuangan			Finance income
PT Bank Central Asia Tbk	1.265	1.587	PT Bank Central Asia Tbk
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	2%	8%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
Pihak-pihak berelasi lainnya			Other related parties
Biaya keuangan			Finance costs
PT Bank Central Asia Tbk	561.729	447.983	PT Bank Central Asia Tbk
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	19%	16%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
• Perusahaan induk/ Parent company	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Piutang lain-lain, utang dividen, biaya manajemen, perijinan/ Other receivables, dividend payables, management fees, license
Pihak-pihak berelasi lainnya/ Other related parties:		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Bank Central Asia Tbk	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ Cash in banks, trade receivable, bank loan, revenues, finance income and costs
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ Affiliated party based on shareholding composition	PT Djarum	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, unearned revenue, revenue
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ Affiliated party based on shareholding composition	PT Grand Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, pembayaran sewa kantor/ Trade receivable, trade payable, revenue, payment of office lease
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Global Digital Niaga Tbk	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, trade payable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Alto Network	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain/ Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Finance	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan/ Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatangan Bersama	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Asuransi Umum BCA	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Syariah	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan/ Cash in banks, trade receivable, revenue

Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ Other related parties (continued):		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha/ Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Fajar Surya Swadaya, PT Global Media Visual, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia	Piutang usaha, pendapatan/ Trade receivable, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Akar Inti Solusi	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Unearned revenue, revenue
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ Affiliated party with IPI	PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min	Pinjaman pihak berelasi/ Related parties loan
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ Affiliated party with IPI	MC Payment Limited	Utang lain-lain/ Other payable
• Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/ Entity under direct ownership of Iforte's Commissioner	PT Saptadaya Bumitama Persada	Piutang lain-lain/ Other receivable
• Ventura bersama di bawah kepemilikan langsung Iforte/ Joint venture under direct ownership of Iforte	PT Abadi Tambah Mulia International	Piutang usaha, pendapatan/ Account receivable, revenue
• Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP/ Associate under direct ownership of GTP	PT Bach Multi Global	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ Affiliated party with GTP	PT Bach Multi Infrastruktur	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ Trade payable, other cost of revenue - site maintenance
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ Affiliated party with GTP	PT Bach Multi Sukses Investama	Utang lain-lain/ other payable
• Komisaris dari Kohinoor/ Kohinoor's Commissioner	Amir Hamzah ⁽¹⁾	Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current asset
• Direktur dari VTS/ VTS's Director	Alexander Budiman	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivable, other payable

⁽¹⁾Sejak tanggal 20 Maret 2024, Amir Hamzah sudah tidak menjabat sebagai Komisaris dari Kohinoor/ Since March 20, 2024, Amir Hamzah has not served as Kohinoor's Commissioner.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	18.547	16.070
Direksi	92.350	147.555
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	8.099	4.467
	118.996	168.092

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

39. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries is as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Directors
Long-term employee benefits
Directors

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

39. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- Tower rental
- Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2024

For the year ended December 31, 2024

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	8.512.427	2.964.428	11.476.855	Lease income
Jasa dan lainnya	10.617	1.248.343	1.258.960	Services and others
Laba bruto	6.252.967	2.487.165	8.740.132	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(174.249)	(138.595)	(312.844)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(471.986)	(337.775)	(809.761)	General and administrative Other operating expenses, net
Beban usaha lainnya, neto	(226.257)	(106.001)	(332.258)	Operating profit
Laba usaha	5.380.475	1.904.794	7.285.269	Finance income, net
Penghasilan keuangan, neto	45.416	21.980	67.396	Finance costs
Biaya keuangan	(2.158.497)	(979.155)	(3.137.652)	Profit before final tax and corporate income tax expense
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.267.394	947.619	4.215.013	Final tax
Pajak final	(659.012)	-	(659.012)	Profit before corporate income tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.608.382	947.619	3.556.001	Corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	85.881	(257.958)	(172.077)	Profit for the year
Laba tahun berjalan	2.694.263	689.661	3.383.924	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	58.300.954	19.434.777	77.735.731	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(39.981.251)	(18.671.024)	(58.652.275)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.794.840	2.576.664	9.371.504	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.698.947)	(5.306.577)	(8.005.524)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.490.051)	2.609.047	(881.004)	Net cash flows provided by (used in) financing activities



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

For the Year ended December 31, 2023

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
Pendapatan			
Pendapatan sewa	8.346.311	2.187.736	10.534.047
Jasa dan lainnya	55.746	1.150.552	1.206.298
Laba bruto	6.167.557	2.045.787	8.213.344
Beban penjualan dan pemasaran	(93.589)	(144.519)	(238.108)
Beban umum dan administrasi	(538.671)	(279.297)	(817.968)
Beban usaha lainnya, neto	(159.947)	(34.764)	(194.711)
Laba usaha	5.375.350	1.587.207	6.962.557
Penghasilan keuangan, neto	14.685	5.814	20.499
Biaya keuangan	(2.329.308)	(528.719)	(2.858.027)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.060.727	1.064.302	4.125.029
Pajak final	(557.918)	-	(557.918)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.502.809	1.064.302	3.567.111
Beban pajak penghasilan	(62.308)	(179.926)	(242.234)
Laba tahun berjalan	2.440.501	884.376	3.324.877
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Total aset segmen	55.173.435	13.219.240	68.392.675
Total liabilitas segmen	(38.538.846)	(13.347.709)	(51.886.555)
INFORMASI LAINNYA			
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.074.499	1.854.968	8.929.467
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.398.363)	(3.139.009)	(4.537.372)
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.459.956)	2.189.049	(4.270.907)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

Revenues	
Lease income	
Services and others	
Gross profit	
Selling and marketing expenses	
General and administrative Other operating expenses, net	
Operating profit	
Finance income, net	
Finance costs	
Profit before final tax and corporate income tax expense	
Final tax	
Profit before corporate income tax expense	
Corporate income tax expense	
Profit for the year	

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**

Total segment assets	
Total segment liabilities	

OTHER INFORMATION

Net cash flows provided by operating activities	
Net cash flows used in investing activities	
Net cash flows provided by (used in) financing activities	

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing
pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian
adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities denominated in
foreign currencies as of the consolidated statement
of financial position dates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas	USD	20.000	323	20.000	308
Rekening giro					
Pihak ketiga	USD	2.561.188	41.394	1.951.803	30.089
	SGD	626.627	7.469	627.017	7.343
Pihak berelasi	USD	962.051	15.549	1.195	18
Piutang usaha - pihak ketiga	USD	-	-	2.765.266	42.629
Uang muka	USD	1.179	19	1.208	19
Aset tidak lancar lainnya	USD	321.980	5.204	321.980	4.964
Investasi instrumen keuangan	GBP	1.800.000	36.599	1.800.000	35.568
Piutang derivatif	USD	13.948.276	225.432	10.187.516	157.051
	JPY	493.418.681	50.508	-	-
Total aset	USD	17.814.674	287.921	15.248.968	235.078
	SGD	626.627	7.469	627.017	7.343
	JPY	493.418.681	50.508	-	-
	GBP	1.800.000	36.599	1.800.000	35.568
Liabilitas					
Utang pembangunan					
menara dan usaha lainnya	USD	31.413	508	1.280.874	19.746
	SGD	4.577	55	2.720	32
Akrual	USD	527.727	8.529	356.855	5.501
	SGD	-	-	36.863	432
	JPY	23.930.479	2.450	-	-
Utang lain-lain	USD	753	12	753	12
Utang bank - pihak ketiga	USD	281.574.000	4.550.799	276.280.000	4.259.133
	JPY	18.400.000.000	1.883.469	-	-
Utang obligasi	SGD	-	-	180.000.000	2.108.095
Utang derivatif	USD	2.001.354	32.346	2.470.515	38.085
	SGD	-	-	501.764	5.868
	JPY	1.322.656.657	135.390	-	-
Utang sewa	USD	2.623.565	461.842	11.026.105	169.978
Total liabilitas	USD	286.758.812	2.021.309	291.415.102	4.492.455
	SGD	4.577	55	180.541.347	2.114.427
	JPY	19.746.587.136	2.442.460	-	-



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi utang swap valuta asing, utang dividen, utang sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable, cross currency swap payable, dividend payables, lease liabilities and related parties loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets - deposits that arise directly from its subsidiaries operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and by entering into derivatives transactions.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah	+100	(435.736)	Rupiah
Rupiah	-100	435.736	Rupiah
Dolar AS	+100	(45.508)	US Dollar
Dolar AS	-100	45.508	US Dollar
Yen Jepang	+100	(18.835)	Japan Yen
Yen Jepang	-100	18.835	Japan Yen
31 Desember 2023			December 31, 2023
Rupiah	+100	(317.447)	Rupiah
Rupiah	-100	317.447	Rupiah
Dolar AS	+100	(42.591)	US Dollar
Dolar AS	-100	42.591	US Dollar

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Pound Sterling dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense
31 Desember 2024		
Dolar AS	1%	(43.467)
Dolar AS	-1%	43.467
Dolar Singapura	1%	74
Dolar Singapura	-1%	(74)
Yen Jepang	1%	(19.708)
Yen Jepang	-1%	19.708
Pound Sterling	1%	366
Pound Sterling	-1%	(366)
31 Desember 2023		
Dolar AS	1%	(63.903)
Dolar AS	-1%	63.903
Dolar Singapura	1%	10
Dolar Singapura	-1%	(10)
Pound Sterling	1%	356
Pound Sterling	-1%	(356)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anaknya, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan and entitas anaknya kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign currency risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Singapore Dollar, Japan Yen and Pound Sterling with all other variables held constant, with the effect to the consolidated profit before corporate income tax expense as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense
Desember 31, 2024	
US Dollar	(43.467)
US Dollar	43.467
Singapore Dollar	74
Singapore Dollar	(74)
Japan Yen	(19.708)
Japan Yen	19.708
Pound Sterling	366
Pound Sterling	(366)
Desember 31, 2023	
US Dollar	(63.903)
US Dollar	63.903
Singapore Dollar	10
Singapore Dollar	(10)
Pound Sterling	356
Pound Sterling	(356)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening giro dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas:

31 Desember/ December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Past due but not impaired	Ada penurunan nilai/ Impaired	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit loss	Total/ Total
Kas dan setara kas	849.918	-	-	849.918	-	849.918
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	-	-	535	-	535
Piutang usaha						
Pihak ketiga	2.771.716	505.337	93.229	3.370.282	(93.229)	3.277.053
Pihak berelasi	15.740	-	-	15.740	-	15.740
Investasi neto dalam sewa	854.497	-	-	854.497	-	854.497
Total	4.492.406	505.337	93.229	5.090.972	(93.229)	4.997.743

31 Desember/ December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Past due but not impaired	Ada penurunan nilai/ Impaired	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit loss	Total/ Total
Kas dan setara kas	404.942	-	-	404.942	-	404.942
Kas yang dibatasi penggunaannya	122	-	-	122	-	122
Piutang usaha						
Pihak ketiga	3.011.808	62.492	83.020	3.157.320	(83.020)	3.074.300
Pihak berelasi	12.034	-	-	12.034	-	12.034
Total	3.428.906	62.492	83.020	3.574.418	(83.020)	3.491.398

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.



PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2024					
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.008.214	-	-	-	1.008.214
Utang lain-lain	26.663	-	-	-	26.663
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	208.852	-	-	-	208.852
Akrual	1.363.123	-	-	-	1.363.123
Utang bank	17.379.487	10.139.873	15.229.767	14.207.841	56.956.968
Utang obligasi	290.082	1.313.694	16.388	-	1.620.164
Utang derivatif	-	-	70.218	97.518	167.736
Utang sewa	245.695	198.249	137.895	336.934	918.773
Total	20.522.116	11.651.816	15.454.268	14.642.293	62.270.493

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The Company and its subsidiaries monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total
December 31, 2024					
Tower construction and other trade payables	1,008,214	-	-	-	1,008,214
Other payables	26,663	-	-	-	26,663
Short-term employee benefits liability	208,852	-	-	-	208,852
Accruals	1,363,123	-	-	-	1,363,123
Bank loans	17,379,487	10,139,873	15,229,767	14,207,841	56,956,968
Bonds payable	290,082	1,313,694	16,388	-	1,620,164
Derivatives payable	-	-	70,218	97,518	167,736
Lease liabilities	245,695	198,249	137,895	336,934	918,773
Total	20,522,116	11,651,816	15,454,268	14,642,293	62,270,493

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2023					
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.206.431	-	-	-	1.206.431
Utang lain-lain	138.159	-	-	-	138.159
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	169.909	-	-	-	169.909
Akrual	1.461.393	-	-	-	1.461.393
Utang bank	12.861.467	5.431.204	8.889.931	14.373.787	41.556.389
Utang obligasi	7.470.305	151.308	1.388.115	-	9.009.728
Utang derivatif	21.922	22.032	-	-	43.954
Utang pihak berelasi	54.500	-	-	-	54.500
Utang sewa	265.310	48.972	38.820	92.316	445.418
Total	23.649.396	5.653.516	10.316.866	14.466.103	54.085.881

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio* (DSCR) dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments. (continued)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total
December 31, 2023					
Tower construction and other trade payables	1,206,431	-	-	-	1,206,431
Other payables	138,159	-	-	-	138,159
Short-term employee benefits liability	169,909	-	-	-	169,909
Accruals	1,461,393	-	-	-	1,461,393
Bank loans	12,861,467	5,431,204	8,889,931	14,373,787	41,556,389
Bonds payable	7,470,305	151,308	1,388,115	-	9,009,728
Derivatives payable	21,922	22,032	-	-	43,954
Related parties loan	54,500	-	-	-	54,500
Lease liabilities	265,310	48,972	38,820	92,316	445,418
Total	23,649,396	5,653,516	10,316,866	14,466,103	54,085,881

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2024 and 2023.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is *net debt to running EBITDA* ratio which ratio shall not exceed 5.00 and *debt service coverage ratio* (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities

		2024							
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Desember/ December 31		
Utang bank, neto	35.897.967	2.121.175	11.834.366	48.495	42.142	-	49.944.145	Bank loans, net	
Utang obligasi, neto	8.569.717	-	(7.114.883)	11.898	6.485	-	1.473.217	Bonds payable, net	
Pinjaman pihak berelasi	54.500	-	(54.500)	-	-	-	-	Related parties loan	
Utang sewa	445.418	694.125	(1.650.645)	7.776	-	1.422.099	918.773	Lease liabilities	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.967.602	2.815.300	3.014.338	68.169	48.627	1.422.099	52.336.135	Total liabilities from financing activities	

		2023							
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Desember/ December 31		
Utang bank, neto	37.324.231	-	(1.399.798)	(58.893)	32.427	-	35.897.967	Bank loans, net	
Utang obligasi, neto	5.670.380	-	2.784.951	106.510	7.876	-	8.569.717	Bonds payable, net	
Pinjaman pihak berelasi	-	54.500	-	-	-	-	54.500	Related parties loan	
Utang sewa	1.977.557	-	(1.674.830)	(10.233)	-	152.924	445.418	Lease liabilities	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.972.168	54.500	(289.677)	37.384	40.303	152.924	44.967.602	Total liabilities from financing activities	

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa yang
dikreditkan melalui utang sewa.

*Others include the effect of accretion of interest on lease liabilities
credited through lease liabilities.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai
tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan
Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam
laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison by class of the
carrying amounts and fair value of the Company and
its subsidiaries' financial instruments that are
carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	849.918	849.918	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.277.053	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	15.740	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa	854.497	854.497	Net investment in lease
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	102.305	102.305	Third parties
Pihak berelasi	992	992	Related parties
Uang muka	30.982	30.982	Advances
Investasi instrumen keuangan	36.599	36.599	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	26.002	26.002	Other non-current assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Piutang derivatif	275.940	275.940	Derivative receivables
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	929.781	929.781	Third parties
Pihak berelasi	78.433	78.433	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	26.592	26.592	Third parties
Pihak berelasi	71	71	Related party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	208.852	208.852	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.363.123	1.363.123	Accruals
Utang sewa	918.773	918.773	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	45.117.309	45.176.472	Third parties
Pihak berelasi	4.826.836	4.831.400	Related party
Utang obligasi	1.473.217	1.478.360	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	167.736	167.736	Derivatives payable



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	404.942	404.942
Kas yang dibatasi penggunaannya	122	122
Piutang usaha		
Pihak ketiga	3.074.300	3.074.300
Pihak berelasi	12.034	12.034
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	58.757	58.757
Pihak berelasi	207	207
Uang muka	41.242	41.242
Investasi instrumen keuangan	35.568	35.568
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	23.232	23.232
Aset keuangan pada nilai wajar		
Piutang derivatif	209.932	209.932
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya		
Pihak ketiga	1.100.227	1.100.227
Pihak berelasi	106.204	106.204
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	103.534	103.534
Pihak berelasi	34.624	34.624
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	169.909	169.909
Akrua	1.461.393	1.461.393
Utang sewa	445.418	445.418
Utang bank		
Pihak ketiga	29.330.984	29.427.520
Pihak berelasi	6.566.983	6.576.314
Utang obligasi	8.569.717	8.570.151
Pinjaman pihak berelasi	54.500	54.500
Liabilitas keuangan pada nilai wajar		
Utang derivatif	43.954	43.954

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements: (continued)

Financial assets	
Financial assets at amortized cost	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash in bank	
Trade receivables	
Third parties	
Related parties	
Other receivables	
Third parties	
Related parties	
Advances	
Investment in financial instruments	
Other non-current assets - deposits	
Financial asset at fair value	
Derivative receivables	
Financial liabilities	
Financial liabilities at amortized cost	
Tower construction and other trade payables	
Third parties	
Related parties	
Other payables	
Third parties	
Related party	
Short-term employee benefits liability	
Accruals	
Lease liabilities	
Bank loans	
Third parties	
Related party	
Bonds payable	
Related parties loan	
Financial liability at fair value	
Derivatives payable	

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, uang muka, investasi instrumen keuangan, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang dividen, pinjaman pihak berelasi dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar convertible loan notes, utang sewa, dan utang bank dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar. Deposito menggunakan biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada persyaratan pembayaran tetap meskipun ini tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan
- Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif menggunakan nilai pasar.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, net investment lease, other receivables, advances, investment in financial instrument, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, dividend payables, related parties loan and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of convertible loan notes, lease liabilities, and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate. Deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date
- The fair value of bonds payable are estimated by using the last quoted market price.
- The fair value of derivatives receivable and payable are based on marked-to-market value.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.354.755	3.274.332
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.322.620.187	3.322.620.187
Laba per saham (angka penuh)	1.010	985

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the year
attributable to the
owners of parent entity

Weighted average number of
shares outstanding

Earnings per share (full amount)

44. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	1.475.809	1.208.501
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	12.616	22.574
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pemasok	496.975	326.188

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its
subsidiaries are as follows:

Additions to right-of-use asset
credited to lease liabilities

Capitalization of the estimated cost
of dismantling of towers

Additions to fixed assets credited to
advance for suppliers

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai
tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian
Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku
efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen
bermaksud untuk menerapkan standar yang
dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan
entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku
efektif, dan dampak penerapan standar tersebut
terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian
Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi.
Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas
anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan
tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan
terhadap laporan keuangannya konsolidasian.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk
kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan
pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat
berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK
104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk
semua jenis kontrak asuransi jiwa, non-jiwa, asuransi
langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang
menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen
keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tingkat
mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup
akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah
untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak
asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk
perusahaan asuransi.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan
yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2025,
dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan
dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan
PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal
penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak
diharapkan memiliki dampak pada pelaporan
keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama
kali.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up
to the date of issuance of the Company and its
subsidiaries' consolidated financial statements, but
not yet effective are disclosed below. The
management intends to adopt these standards that
are considered relevant to the Company and its
subsidiaries when they become effective, and the
impact to the consolidated financial position and
performance of the Company and its subsidiaries
are still being estimated. Unless otherwise
indicated, the Company and its subsidiaries do not
expect that the future adoption of the said
pronouncements to have a significant impact on its
consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for
insurance contracts covering recognition and
measurement, presentation and disclosure, upon its
effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104:
Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types
of insurance contracts, life, non-life, direct insurance
and re-insurance, regardless of the entities issuing
them, as well as to certain guarantees and financial
instruments with discretionary participation features,
while a few scope exceptions will apply. The overall
objective of PSAK 117 is to provide an accounting
model for insurance contracts that is more useful
and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning
on or after January 1, 2025, with comparative figures
required. Early application is permitted, provided the
entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or
before the date of initial application of PSAK 117.
This standard is not expected to have any impact to
the financial reporting of the Group upon first-time
adoption.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 22 Januari 2025, Perseroan sebagai debitur dan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebagai kreditur telah menandatangani Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian fasilitas.
- b. Pada tanggal 30 Januari 2025, IEN sebagai pemegang dan Perseroan sebagai penanggung dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani perjanjian fasilitas berulang tanpa komitmen senilai Rp150.000.
- c. Pada tanggal 17 Februari 2025, BIT menerima SKPLB PPN periode Desember 2023 sebesar Rp208.369. Pada tanggal 19 Maret 2025, BIT telah menerima pengembalian pajak tersebut.
- d. Pada tanggal 17 Februari 2025, BIT menerima SKPLB PPh Badan tahun 2023 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp1.941 menjadi Rp1.810. Pada tanggal 14 Maret 2025, BIT telah menerima pengembalian pajak tersebut.
- e. Pada tanggal 25 Februari 2025, Iforte telah menerima hasil pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 dengan hasil SKPKB PPh Badan sebesar Rp2.572, SKPKB PPh 23 total sebesar Rp989, SKPKB PPh 4(2) sebesar Rp 184, SKPKB PPN total sebesar Rp2.159 dan STP PPN sebesar Rp4.
- f. Pada tanggal 6 Maret 2025, Perseroan, Iforte, STP, BIT, IPI sebagai nasabah dan PT Bank Permata Tbk sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 0698/FX/N/III/2025/CG3.
- g. Pada tanggal 6 Maret 2025, STP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2023 yang menyesuaikan taksiran laba kena pajak dari sebesar Rp 525.801 menjadi sebesar Rp 581.591 sehingga akumulasi rugi fiskal berkurang sebesar Rp56.150 dan terdapat kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21 dan 26 untuk tahun 2023 sejumlah Rp 11.935 yang telah dibebankan pada laba rugi tahun 2024.
- h. Pada tanggal 13 Maret 2025, Perseroan, STP, Iforte, BIT, KIN sebagai debitur dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perubahan Terhadap Perjanjian Induk Fasilitas Kredit sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan Citibank.

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 22, 2025, the Company as the borrower and PT Bank BNP Paribas Indonesia as the lender has sign Amendment to the Facility Agreement in connection with the adjustment to the several clauses under facility agreement.
- b. On January 30, 2025, IEN as borrower and the Company as guarantor with PT Bank SMBC Indonesia Tbk has sign revolving uncommitted facility agreement amounting Rp150,000.
- c. On February 17, 2025, BIT received SKPLB of VAT for December 2023 amounting to Rp208,369. On March 19, 2025, BIT has received the tax refund.
- d. On February 17, 2025, BIT received SKPLB of 2023 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp1,941 to Rp1,810. On March 14, 2025, BIT has received the tax refund.
- e. On February 25, 2025, Iforte received the audit results for the 2020 tax year with the results of the corporate income tax SKPKB amounting Rp2,572, the PPh 23 SKPKB amounting Rp989, the PPh 4(2) SKPKB amounting Rp184, the VAT SKPKB amounting Rp2,159 and the VAT STP amounting Rp4.
- f. On March 6, 2025, the Company, Iforte, STP, BIT, IPI as the customer and PT Bank Permata Tbk as the Bank has signed Foreign Exchange Transaction Agreement No. 0698/FX/N/III/2025/CG3.
- g. On March 6, 2025, STP received a tax audit instruction letter regarding the compensation of Corporate Income Tax losses for the 2023 fiscal year amounting to Rp56,150 also received an audit order for underpaid taxes, including tax art 21 amounting Rp209, final tax art 21 amounting to Rp158, tax art 26 amounting to Rp79 and value added tax amounting to Rp11,487, which are has been recorded as tax expenses in the current year.
- h. On March 13, 2025, the Company, STP, Iforte, BIT, KIN as the debtors and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank signed an amendment to the Master Credit Facility Agreement in relation to changes to certain terms and conditions with Citibank.

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 13 Maret 2025, STP sebagai nasabah dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Induk Transaksi Valuta Asing No. FX/00016/STP/26022025.
- j. Pada tanggal 13 Maret 2025, Iforte sebagai nasabah dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Induk Transaksi Valuta Asing No. FX/00015/IFORTE/26022025.
- k. Pada tanggal 24 Maret 2025, Perseroan, Iforte, STP, BIT dan IEN dan PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan pelepasan SUPR dan BIT sebagai pihak dalam Perjanjian Fasilitas, perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi sampai dengan 26 Maret 2026 dan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan QNB.

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- i. On March 13, 2025, STP as the customer and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank signed the Foreign Exchange Master Agreement No. FX/00016/STP/26022025.
- j. On March 13, 2025, Iforte as the customer and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank signed the Foreign Exchange Master Agreement No. FX/00015/IFORTE/26022025.
- k. On March 24, 2025, the Company, Iforte, STP, BIT, IEN, and PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") have signed an Amendment Agreement to the Facility Agreement regarding the release of SUPR and BIT as parties to the Facility Agreement, an extension of the maturity date until March 26, 2026, and amendments to several terms and conditions with QNB.

SYNERGY IN DIVERSIFICATION

EXPANDING OUR HORIZON

LAPORAN TAHUNAN **2024** ANNUAL REPORT



Kantor Pusat | Head Office

Jl. Jend. A. Yani No. 19A
Kudus, Indonesia
Telp : +62 291 431691
Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office

Menara BCA, 55th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585500